2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Sampoerna Agro



Adaptive Transformation for Future Resilience

PT Sampoerna Agro Tbk

Sanggahan
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta lainnya yang dapat mengakibatkan kinerja aktual di masa depan berbeda secara material dari yang dilaporkan berdasarkan proyeksi atau hasil yang diungkapkan dalam pernyataan ke depan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan kebijakan yang masuk akal dari Manajemen Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan ke depan tersebut terbukti sesuai harapan karena data aktual dan kejadian di masa datang dapat berbeda secara material dari yang telah diantisipasi. Perseroan tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan-pernyataan tersebut jika keadaan atau estimasi atau opini berubah.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan”, ”Grup”, “SGRO”, dan “Sampoerna Agro”, didefinisikan sebagai PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perkebunan dan pabrik. Adakalanya kata “kami” juga digunakan demi kemudahan untuk menyebut PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anak secara umum.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as objectives of the Company which may be classified as forward-looking statements under the applicable laws, except for historical matters. Such forward-looking statements are subjected to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual performance in future periods to differ materially from any projections of future performance or result expressed or implied by such forward-looking statements.

Projective statements in this annual report are prepared based upon what management of the Company believes is reasonable. There can be no assurance that forward-looking statements will prove to be accurate, as actual results and future events could differ materially from those anticipated in such statements. The Company undertakes no obligation to update forward-looking statements if circumstances or management’s estimates or opinions should change.

This annual report contains the word “the Company”, “the Group”, “SGRO”, and “Sampoerna Agro” hereinafter referred to PT Sampoerna Agro Tbk and subsidiaries, as the company whose business engages in plantations and mills. The words “we”, ”us”, or “our” are at times used to simply refer to PT Sampoerna Agro Tbk and subsidiaries general.

Legenda / Legend: GRI tag; OJK tag

PT Sampoerna Agro Tbk

Sampoerna Agro



Adaptive Transformation for Future Resilience

2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Sampoerna Agro mempertahankan langkah stabil di tengah fluktuasi harga yang sering dijumpai di pasar, dan menciptakan langkah-langkah mendasar dan inovatif untuk menghadapi tekanan dari perubahan iklim terhadap produktivitas. Menghadapi dua isu utama di industri, yaitu pertumbuhan yang stagnan dan volatilitas yang kian meningkat, Perseroan menggabungkan keyakinan dan adaptabilitas untuk menunjukkan keteguhan komitmennya untuk terus maju menjadi yang terdepan. Dengan berfokus pada peningkatan kapasitas sistemik melalui digitalisasi, mekanisasi, program keberlanjutan yang beragam, serta praktik agronomi unggul, Sampoerna Agro membangun dasar yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, yang mampu bertahan menghadapi turbulensi masa depan. Transformasi ini akan terus dijalankan seiring Perseroan berkembang menjadi salah satu pemain yang terkuat dan terkemuka di industri.

Sampoerna Agro maintained a steady pace as it passed through frequent price swings in the market, and devised both foundational and innovative ways to address climate-related pressures on productivity. Engaging the industry-wide twin issues of stagnating growth and intensifying volatility, the Company combined bold takes and adaptive measures and demonstrated unwavering commitment to progressing towards the front of the pack. By focusing on systemic capacity enhancements through digitalization, mechanization, wide-ranging sustainability programs, and superior agronomic practices, Sampoerna Agro is laying a robust base for sustained growth, one that will stand firm in the face of future turbulences. This is a transformation that the Company will carry forth as it evolves into a leading and enduring presence in the industry.

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema / Theme Rationale 1
Ikhtisar Kinerja Perusahaan / Company Performance Highlights 4
Tentang Laporan ini / About This Report 6

Ikhtisar Kinerja 2024 / 2024 Performance Highlights 8

Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Highlights 10
Ikhtisar Kinerja Saham / Share Performance Highlights 14
Peristiwa Penting / Events Highlights 15
Penghargaan & Sertifikasi / Awards & Certifications 18

Laporan Manajemen / Management Report 28

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report 31
Laporan Direksi / Board of Directors' Report 39

Profil Perusahaan / Company Profile 50

Identitas Perseroan / Corporate Identity 52
Sekilas Sampoerna Agro / Sampoerna Agro at a Glance 54
Visi, Misi, dan Nilai / Vision, Mission, and Values 58
Bidang Usaha / Line of Business 60
Portofolio Produk / Product Portfolio 63
Wilayah Operasional dan Pengembangan / Areas of Operations and Development 64
Rantai Pasokan / Supply Chain 66
Jejak Langkah / Milestones 67
Struktur Organisasi / Organization Structure 70
Struktur Grup / Group Structure 71
Entitas Anak / Subsidiaries 72
Alamat Kantor / Addresses of Offices 74
Keanggotaan Asosiasi / Membership in Associations 75
Informasi Pemegang Saham / Shareholder Composition 76
Kronologi Pencatatan Saham / Sharelisting Chronology 78
Kebijakan & Pembayaran Dividen / Dividend Policy & Payment 78
Kronologi Pencatatan Obligasi / Bond Listing Chronology 79
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology 80
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions & Professions 80
Profil Dewan Komisaris / Commissioners' Profile 82
Profil Direksi / Directors' Profile 84
Sumber Daya Manusia / Human Resources 88

Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis 92

Tinjauan Industri / Industry Review 94
Tinjauan Operasional / Operational Review 97
Segmen Bisnis & Metriks Operasional / Business Segments & Operational Metrics 97
Segmen Kelapa Sawit / Oil Palm Segment 98
Segmen Non-Kelapa Sawit / Non-Oil Palm Segment 100
Profitabilitas Segmen / Segment Profitability 101
Tinjauan Pemasaran / Marketing Review 102
Teknologi Informasi / Information Technology 104
Penelitian dan Pengembangan / Research and Development 110
Tinjauan Keuangan / Financial Review 119
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position 119
Laporan Laba Rugi Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss 121
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows 123
Rasio Keuangan Penting / Key Financial Ratios 124
Target vs. Realisasi Tahun 2024 / Targets vs. Actual Achievements in 2024 125
Struktur Permodalan / Capital Structure 126
Investasi Barang Modal / Investments in Capital Goods 127
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal / Material Commitments on Investments in Capital Goods 127
Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / Financial Risk Management Policy 127
Kebijakan Dividen / Dividend Policy 127
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan / Management and Employee Stock Option Program 128
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Use of Public Offering Proceeds 128

Investasi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi yang Material / Material Investments, Divestments, Acquisitions, and Restructuring 128

Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi / Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties 129

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan / Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance 129

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan / Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance 129

Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Usaha / Changes of Business Climate and Impacts on Business Continuity 130

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Events Subsequent to the Financial Reporting Date 131

Proyeksi 2025 / 2025 Projections 132

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance **134**

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Principles 136

Komitmen & Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Commitment & Focus on Good Corporate Governance Principles Implementation 138

Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Performance Self-Assessment 139

Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure & Mechanisms 139

- Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure 140
- Kebijakan Tata Kelola / Governance Policies 141
- Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 141

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 149

Direksi / Board of Directors 160

Komite Audit / Audit Committee 174

Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee 180

Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee 185

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 189

Akses & Keterbukaan Informasi / Information Access & Disclosure 192

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 194

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 199

Manajemen Risiko / Risk Management 201

Kode Etik / Code of Ethics 206

- Kebijakan Antikorupsi / Anticorruption Policy 208
- Kebijakan Perpajakan / Taxation Policy 208
- Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat / Centralized Goods and Services Procurement Governance 209
- Kebijakan Pengungkapan Informasi / Policy of Information Disclosure 210
- Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang / Long-Term Compensation Policy 211

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 211

Perkara Penting / Material Litigations 215

Sanksi Administratif / Administrative Sanctions 217

Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines 217

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report **222**

Kebijakan Keberlanjutan dan Pendekatan 4P / Sustainability Policy and the 4P Approach 224

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance 229

Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance 234

Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement 306

Indeks GRI / GRI Content Index 309

SEOJK 16/2021 323

SEOJK 16/2021 - Lampiran/Appendix II 342

Glosarium / Glossary 345

Surat Pernyataan Statement Letter **348**

Laporan Keuangan Financial Statements **350**

Ikhtisar Kinerja Perusahaan
Company Performance Highlights

2024



Intensifikasi dan transformasi digital mewujudkan keunggulan operasional dan finansial

Intensification and digital transformation result in operational and financial excellence

Total Liabilitas
Total Liabilities

Rp miliar / Rp billion

4.492

Total Ekuitas
Total Equity

Rp miliar / Rp billion

6.210



Total Aset
Total Assets

Rp miliar / Rp billion

10.702

Penjualan
Sales

Rp miliar / Rp billion

5.694

Laba Usaha
Operating Profit

Rp miliar / Rp billion

1.264



Total Produksi CPO
Total CPO Production

ton / tons

341.287

Tentang Laporan Ini
About This Report

Laporan Tahunan 2024 PT Sampoerna Agro Tbk ("Perseroan") memuat pembahasan kinerja Perseroan dalam aspek operasional, finansial, serta lingkungan, sosial, dan tata kelola, untuk jangka waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. [2-3]

Perseroan menerbitkan laporan tahunannya sesuai dengan siklus pelaporan keuangannya, yakni setiap satu tahun. Sebelumnya, Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan 2023 pada bulan April 2024. Perseroan mempersiapkan laporannya berdasarkan Standar GRI. [2-3]

Ruang lingkup pelaporan ini adalah Perseroan beserta seluruh entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang Telah Diaudit, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. [2-2]

Laporan ini telah dibuat berdasarkan berbagai aktivitas Perseroan selama tahun 2024, beserta berbagai tantangan dan risiko terkait yang bersifat material terhadap keberlanjutan dari tiga hal berikut: operasi bisnis Perseroan, lingkungan, dan masyarakat sekitar. Pemilihan topik-topik material oleh Perseroan telah didasarkan pada interaksi dan konsultasi yang berkesinambungan dengan berbagai pemangku kepentingan utama, baik internal maupun eksternal. [3-1]

Dalam mempersiapkan isi laporan, Perseroan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan telah menyusun laporan ini sesuai dengan Standar GRI 2022. Prinsip-prinsip pelaporan—yakni akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterbuktian—telah dipertimbangkan dengan cermat.

Laporan ini memuat pernyataan ulang atas informasi yang telah disampaikan dalam laporan edisi sebelumnya, yakni Laporan Tahunan 2023, dalam pengungkapan emisi gas rumah kaca, sebagaimana dijelaskan di bagian yang spesifik dalam bab Keberlanjutan. [2-4]

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan ataupun pada rantai pasokannya selama tahun 2024. [2-6] [OJK C.6]

Selain kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance* dari pihak eksternal manapun untuk isi dari laporan ini. [2-5]

Topik Material [3-1] [3-2]

Dalam menyusun laporan, Perseroan telah melakukan kajian mendalam yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan. Dari kajian tersebut, Perseroan menentukan topik-topik yang material untuk dilaporkan, dengan mempertimbangkan keberlanjutan usahanya serta keberlanjutan lingkungan dan masyarakat sekitar.

The 2024 Annual Report of PT Sampoerna Agro Tbk ("the Company") contains discussions on the Company's performance in operational, financial, environmental, social, and governance aspects, for the period of 1 January 2024 to 31 December 2024. [2-3]

The Company publishes its annual reports according to the cycle of its financial reporting, i.e., annually. The most recent edition of the Company's annual report was for 2023, issued in April 2024. The Company prepared its report in accordance with the GRI Standards. [2-3]

The scope of this report is the Company and its subsidiaries that are consolidated in the Company's Audited Consolidated Financial Statements, which comprise an integral part of this Annual Report. [2-2]

This report has been prepared with respect to the Company's various activities in 2024, along with the associated challenges and risks that have been identified as material to the following three aspects: the Company's business operations, the environment, and the surrounding communities. The Company has selected topics deemed material based on continuous interaction and consultation with its stakeholder groups, both internally and externally. [3-1]

In preparing the report content, the Company referred to the OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company. In addition, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards 2022. Thus, the reporting principles—encompassing accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability—have been meticulously considered.

This report contains restatements of information already presented in the previous report, i.e., the 2023 Annual Report, namely in the disclosures on greenhouse gas emissions. These are explained in the associated section within the Sustainability chapter. [2-4]

There were no significant changes to the Company nor to its supply chain throughout 2024. [2-6] [OJK C.6]

In addition to the public accounting firm that audited the Company's financial statements for the year ended 31 December 2024, the Company did not engage any other external parties to perform assurance on the content of this report. [2-5]

Material Topics [3-1] [3-2]

In preparing this report, the Company had conducted a thorough review that invited the participation of various stakeholders. Based on this review, the Company determined the topics deemed material for inclusion in this report, taking into consideration its own business continuity as well as the sustainability of the environment and

Topik-topik yang telah dipilih sebagai yang material adalah:

surrounding communities. The selected material topics are:

Topik Material [3-2]
Material Topics

Topik Material GRI	Pemangku Kepentingan yang Terdampak oleh Kegiatan Perseroan Stakeholders Affected by the Company's Activities						GRI Material Topic
	Perseroan The Company	Pemegang Saham Shareholders	Karyawan Employees	Pemasok & Mitra Suppliers & Partners	Masyarakat Sekitar Local Communities	Regulator Regulators	
201 Kinerja Ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	**201** Economic Performance
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung	✓				✓		**203** Indirect Economic Impacts
204 Praktik Pengadaan	✓			✓			**204** Procurement Practices
301 Material	✓			✓			**301** Materials
302 Energi	✓		✓		✓		**302** Energy
303 Air dan Efluen	✓				✓	✓	**303** Water and Effluents
304 Keanekaragaman Hayati	✓				✓	✓	**304** Biodiversity
305 Emisi	✓		✓	✓	✓	✓	**305** Emissions
306 Limbah	✓		✓		✓	✓	**306** Waste
308 Penilaian Lingkungan Pemasok	✓			✓		✓	**308** Supplier Environmental Assessment
401 Kepegawaian	✓		✓	✓		✓	**401** Employment
402 Hubungan Karyawan & Manajemen	✓		✓			✓	**402** Labor/Management Relations
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	✓		✓	✓			**403** Occupational Health and Safety
404 Pelatihan dan Pendidikan	✓		✓				**404** Training and Education
411 Hak-Hak Masyarakat Adat	✓				✓		**411** Rights of Indigenous Peoples
413 Masyarakat Lokal	✓				✓		**413** Local Communities
414 Penilaian Sosial Pemasok	✓			✓		✓	**414** Supplier Social Assessment

Pihak yang Dapat Dihubungi

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Laporan Tahunan 2024, atau untuk menyampaikan saran dan umpan balik lain, hubungi:

Point of Contact

For further enquiries on the 2024 Annual Report, or to submit any suggestions and other forms of feedback, please contact:

Kantor Perwakilan Korporasi / Corporate Representative Office

Sampoerna Strategic Square
North Tower, 28th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45,
Jakarta 12930 Indonesia

Phone : +62 21 5771711
Fax : +62 21 5771712
Website : www.sampoernaagro.com
Email : investor.relations@sampoernaagro.com

Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

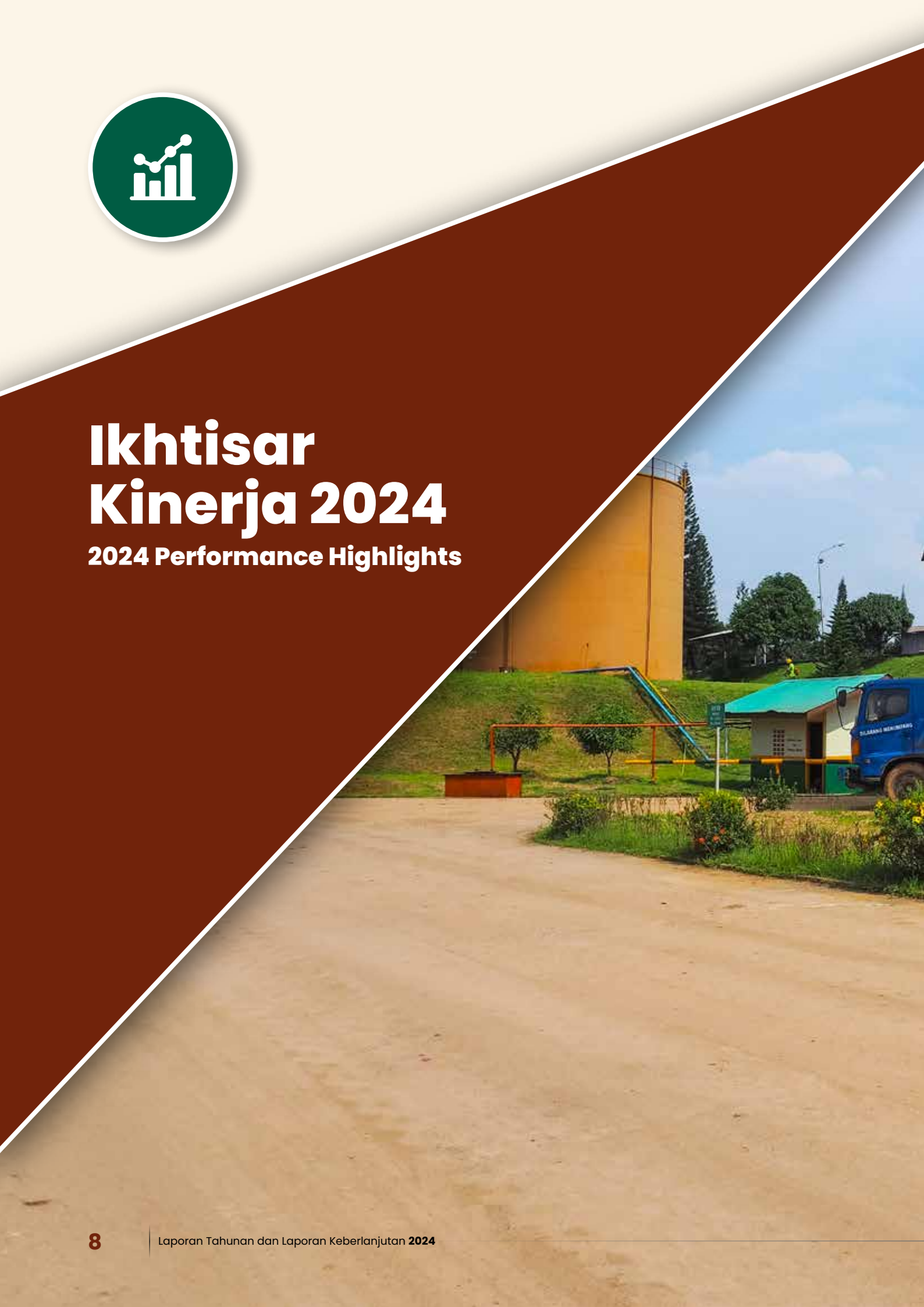


6 PRINSIP ISCC

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting [OJK B.1, C.3]
Key Financial Highlights

(Rp miliar / Rp billion)

Deskripsi	2020	2021	2022	2023	2024	Description
Hasil-Hasil Operasi						**Results From Operations**
Penjualan	3.502	5.222	5.672	5.621	**5.694**	Sales
Laba Bruto	884	1.669	1.984	1.327	**1.601**	Gross Profit
Laba Usaha	686	1.414	1.619	937	**1.264**	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(201)	802	1.050	484	**749**	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	10	13	(10)	(43)	**(51)**	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Laba Tahun Berjalan	(192)	815	1.039	441	**697**	Total Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(219)	813	1.056	490	**754**	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	10	13	(10)	(43)	**(51)**	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(209)	826	1.046	447	**703**	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham						**Earnings Per Share**
Jumlah Saham Beredar (ribu lembar)	1.818.622	1.818.622	1.818.622	1.818.622	**1.818.622**	Outstanding Shares (thousands)
Laba per Saham Dasar (angka penuh)	(111)	441	577	266	**412**	Basic Earnings per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan						**Financial Positions**
Total Aset Lancar	1.378	1.398	1.800	1.616	**2.225**	Total Current Assets
Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan	7.322	7.394	7.548	7.767	**7.726**	Fixed Assets and Plantation Assets
Total Aset	9.745	9.751	10.243	10.068	**10.702**	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.887	1.280	1.361	1.310	**1.760**	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	5.949	5.155	5.013	4.555	**4.492**	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.796	4.597	5.230	5.512	**6.210**	Total Equity

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

Deskripsi	2020	2021	2022	2023	2024	Description
Imbal Hasil atas Aset (ROA)	-2,0%	8,4%	10,1%	4,4%	**6,5%**	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)	-5,1%	17,7%	19,9%	8,0%	**11,2%**	Return on Equity (ROE)
Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas	116,6%	79,8%	69,2%	58,0%	**49,5%**	Debt-to-Equity Ratio
Liabilitas Berbunga terhadap Aset	45,4%	37,6%	35,3%	31,8%	**28,7%**	Debt to Assets Ratio
Margin Laba Bruto	25,2%	32,0%	35,0%	23,6%	**28,1%**	Gross Margin
Margin Laba Usaha	19,6%	27,1%	28,5%	16,7%	**22,2%**	Operating Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	-5,5%	15,6%	18,3%	7,8%	**12,2%**	Net Profit Margin
Rasio Lancar	73,0%	109,2%	132,3%	123,4%	**126,4%**	Current Ratio

Skala Perusahaan [OJK C.3]
Scale of the Company

Deskripsi	2020	2021	2022	2023	2024	Description
Produk Kelapa Sawit (ton)	429.288	475.103	493.168	495.911	**425.114**	Palm Products (ton)
Kecambah (ribuan butir kecambah)	10.401	18.933	22.528	23.805	**22.215**	Germinated Seeds (thousand seeds)
Produk Non-Sawit (ton)	3.568	2.249	3.030	2.686	**6.208**	Non-Palm Products (ton)
Jumlah Karyawan (orang)	8.441	8.491	8.546	9.283	**9.747**	Jumlah Karyawan (personnel)

Penjualan
Sales

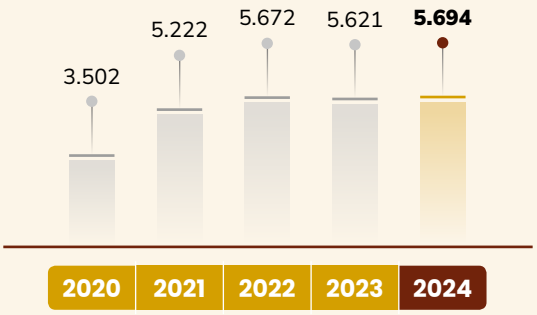

Laba Usaha
Operating Profit

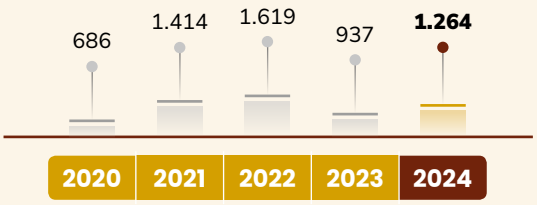

Total Laba Tahun Berjalan
Total Profit for the Year

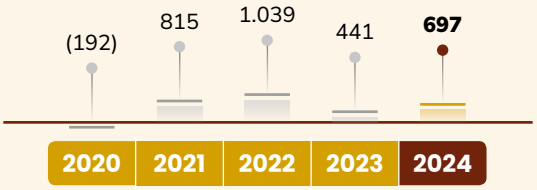

Laba per Saham Dasar (angka penuh)
Basic Earnings per Share (full amount)

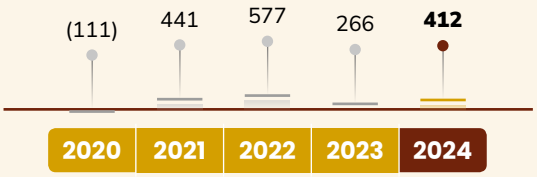

Total Aset Lancar
Total Current Assets

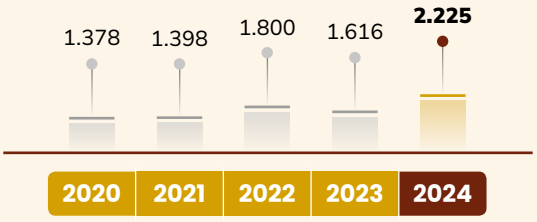

Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan
Fixed Assets and Plantation Assets

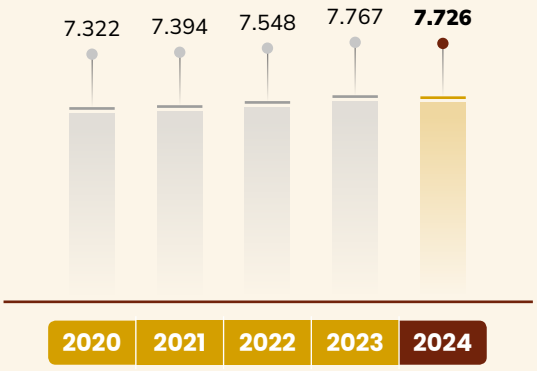

Total Aset
Total Assets

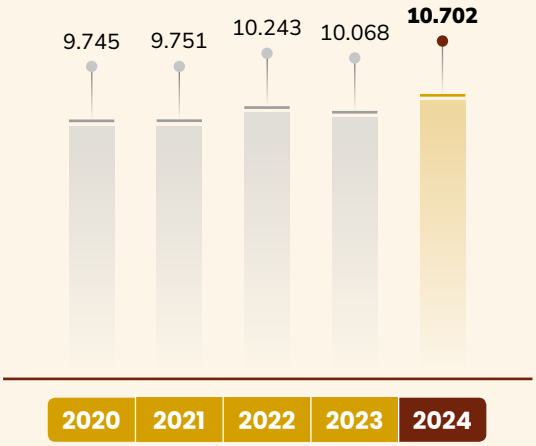

Total Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Liabilities

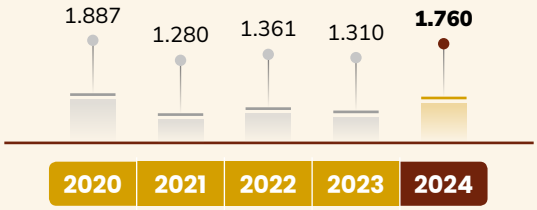

Total Liabilitas
Total Liabilities

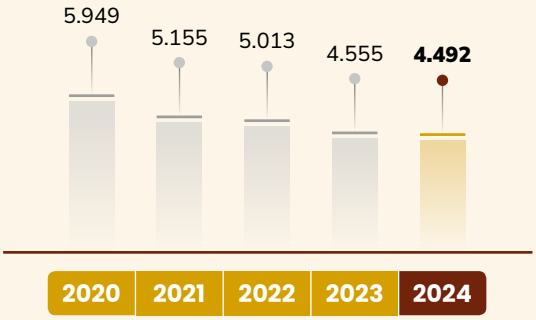

Total Ekuitas
Total Equity

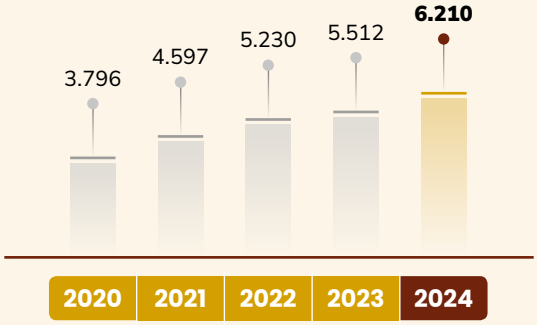

Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas
Debt-to-Equity Ratio

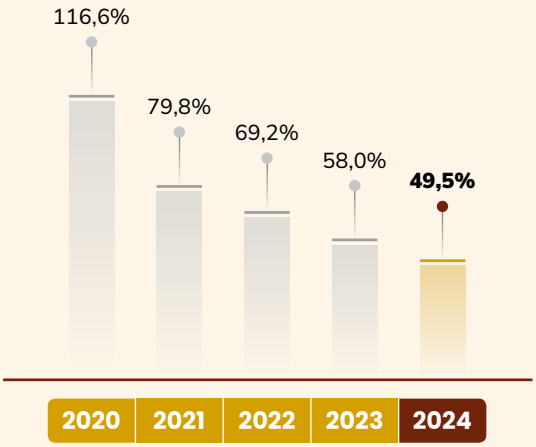

Margin Laba Usaha
Operating Margin

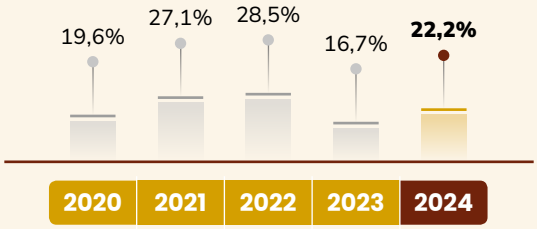

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)				Total Volume Perdagangan Total Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023							
Triwulan 1 1st Quarter	2.100	2.250	2.080	2.160	3.658.500	1.818.622.000	3.928
Triwulan 2 2nd Quarter	2.160	2.170	2.000	1.995	9.314.900	1.818.622.000	3.628
Triwulan 3 3rd Quarter	1.995	2.090	2.010	2.060	8.054.100	1.818.622.000	3.746
Triwulan 4 4th Quarter	2.060	2.070	1.990	2.010	3.543.300	1.818.622.000	3.655
2024							
Triwulan 1 1st Quarter	**2.010**	**2.010**	**1.980**	**2.010**	**1.652.600**	**1.818.622.000**	**3.655**
Triwulan 2 2nd Quarter	**2.010**	**2.100**	**1.970**	**1.985**	**4.152.900**	**1.818.622.000**	**3.610**
Triwulan 3 3rd Quarter	**1.985**	**2.050**	**1.930**	**2.040**	**5.800.800**	**1.818.622.000**	**3.710**
Triwulan 4 4th Quarter	**2.040**	**2.150**	**2.020**	**2.140**	**3.298.000**	**1.818.622.000**	**3.892**

Grafik Pergerakan Harga Penutupan dan Volume Perdagangan SGRO, 1 Januari 2023– 31 Desember 2024
SGRO Share Closing Price & Transaction Volumes, 1 January 2023 – 31 December 2024

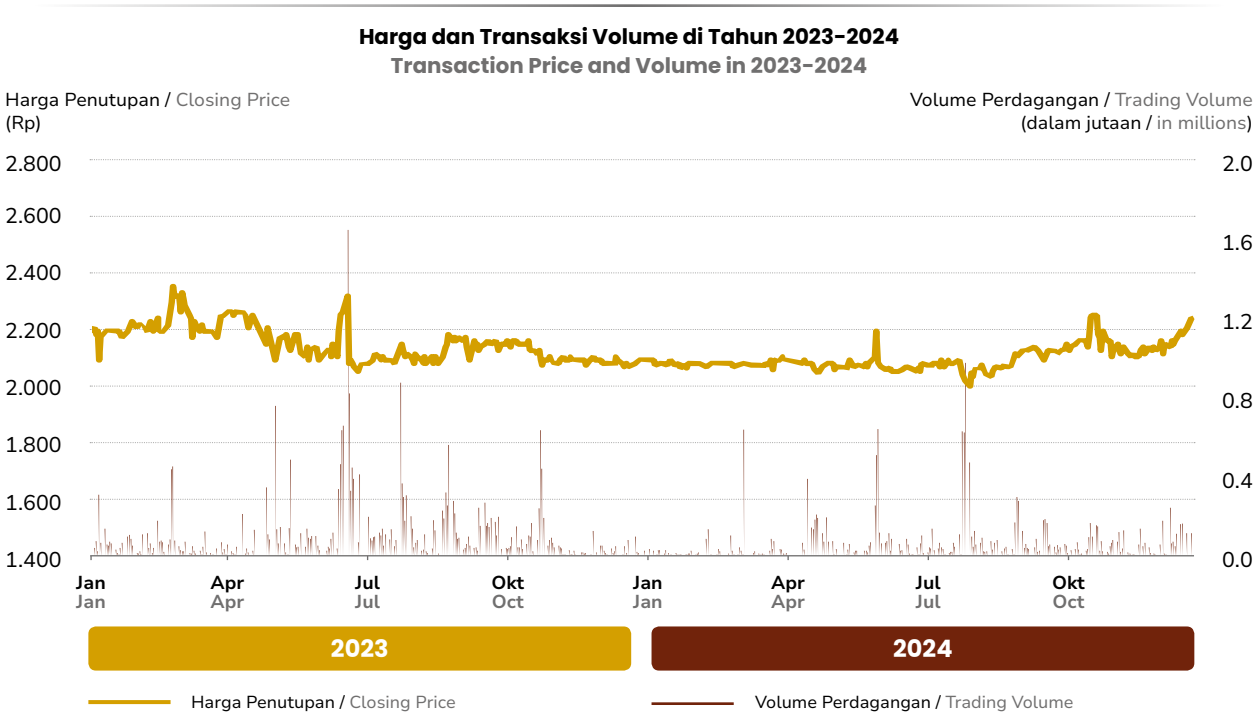

Peristiwa Penting [OJK B]
Events Highlights



2024

Penanaman Kembali Kebun Plasma Tumbang *Chipping* Perdana
Replanting of Plasma Plantations: Initial Felling and Chipping Stage

Penanaman kembali kebun plasma pada KUD Subur Makmur (8 Januari 2024), KUD Madya Karya Bhakti (15 Januari 2024), KUD Surya Adi (7 Agustus 2024), dan KUD Sinar Jaya (10 September 2024).

Replanting of plasma estates of KUD Subur Makmur (8 January 2024), KUD Madya Karya Bhakti (15 January 2024), KUD Surya Adi (7 August 2024), and KUD Sinar Jaya (10 September 2024).



6 Mei / May 2024

***Kick off* SGRO SIAP SAP**
Kick off SGRO SIAP SAP

Peresmian transformasi digital New ERP System SGRO SIAP SAP yang akan diimplementasi oleh Perseroan.

Inauguration of digital transformation through the SGRO SIAP SAP New ERP System to be implemented by the Company.



27 Mei / May 2024

RUPST
AGMS

Penyelenggaraan RUPST dengan Mata Acara Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2023, penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024, persetujuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan.

Holding of AGMS with the Agendas as follows: Approval of the Annual Report of the Company and ratification of the Company's Financial Statements for FY 2023, determination of the appropriation of Company's Net Profit earned by the Company in the Financial Year 2022, appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Financial Statements of the Company for FY 2024, determination of the remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for FY 2024, approval of the change to the composition of the Board of Directors of the Company..



27 Mei / May 2024

Paparan Publik
Public Expose

Paparan Publik Tahunan secara luring dan daring, terkait kinerja Perseroan pada triwulan pertama tahun 2024.

Annual Public Expose held offline and online, discussing the Company's performance up to the first quarter of 2024.



27 September 2024

Indonesia CSR Awards 2024
Indonesia CSR Awards 2024

Memperoleh penghargaan Best Corporate and Environmental Responsibility Award 2024 for Maintaining Good Synergy and Relations with Community, Kategori: Agribisnis, dari Warta Ekonomi pada acara Indonesia CSR Awards 2024.

Obtained the Best Corporate and Environmental Responsibility Award 2024 for Maintaining Good Synergy and Relations with Community, Category: Agribusiness, from Warta Ekonomi at the Indonesia CSR Awards 2024.



16 Oktober / October 2024

Kapuas Economic Forum
Kapuas Economic Forum

Memperoleh penghargaan Pelaku Usaha dengan Penyerapan Tenaga Kerja Terbaik di Kalimantan Barat dari Bank Indonesia dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat pada acara Kapuas Economic Forum "Sinergi Kebijakan Pusat dan Daerah dalam rangka Penguatan Iklim Investasi Berkelanjutan".

Obtained an award as the Business with the Best Workforce Absorption in West Kalimantan from Bank Indonesia and West Kalimantan Provincial Government at the Kapuas Economic Forum "Synergy of Central and Regional Governments in Strengthening the Climate for Sustainable Investment".



28 Oktober / October 2024

CSR Award Kab. OKI 2024
CSR Award Kab. OKI 2024

Dukungan dan Komitmen kepada Pemerintah dan Masyarakat Ogan Komering Ilir di Bidang Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Support and Commitment to the Government and Community in Ogan Komering Ilir in the Enhancement of Quality of Education and Development of Creative Economy.



14 November 2024

***Kick Off* SIAP SGRO**
Kick Off SIAP SGRO

Kick off Implementasi *System Integration Agriculture & Plantation* SGRO (SIAP SGRO) di Kalimantan Region.

Kick off of the System Integration Agriculture & Plantation SGRO (SIAP SGRO) implementation in the Kalimantan Region.





9 Oktober / October 2024 & 15 November 2024

***Change Management:* SGRO SIAP SAP**
Change Management: SGRO SIAP SAP

Adaptasi budaya baru bagi karyawan di Wilayah Operasional Perseroan, yakni Sumatera (9 Oktober 2024) dan Kalimantan (15 November 2024) dalam menghadapi transformasi digital New ERP SGRO SIAP SAP yang akan diimplementasi Perseroan.

Adaptation of new culture by employees in the Company's Operational Regions of Sumatera (9 October 2024) and Kalimantan (15 November 2024) as regards the digital transformation through SGRO SIAP SAP New ERP System to be implemented by the Company.



17 Desember / December 2024

4th Anniversary Indonesia Top 20 GCG Awards 2024
4th Anniversary Indonesia Top 20 GCG Awards 2024

Memperoleh penghargaan Indonesia TOP 20 GCG Award 2024 dari The Economics.

Obtained the Indonesia TOP 20 GCG Award 2024 from The Economics.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Penghargaan Awards



Tax Gathering 2024 Award

Kategori / Category:
PT Sungai Rangit Sebagai Wajib Pajak Badan Pembayar Pajak Terbesar I Tahun 2023

PT Sungai Rangit as the Top Largest Legal Entity Taxpayer in 2023

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
DJP KPP Pratama Pangkalan Bun

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
6 Maret / March 2024



Penghargaan Kecelakaan Nihil Kementerian Tenaga Kerja Sumatera Selatan Tahun 2024

Zero Accident Award from the Ministry of Manpower, South Sumatera, 2024

Kategori / Category:
Penghargaan Kecelakaan Nihil atas Prestasi dalam Melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2024

Zero Accident Award for the Performance in Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Program in 2024

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Office of Manpower and Transmigration of South Sumatera Province

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
8 Maret / March 2024



Indonesia 50 Best CSR Awards 2024

Kategori / Category:
Indonesia Best 50 CSR Brand Equity Award 2024, Kategori: Minyak Kelapa Sawit

Indonesia Best 50 CSR Brand Equity Award 2024, Palm Oil Category

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
The Iconomics

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
7 Mei / May 2024



Apresiasi Lokakarya Perlindungan Keanekaragaman Hayati dan Pengembangan Bioprospeksi

Biodiversity Protection and Bioprospection Development Workshop Appreciation

Kategori / Category:
Pemenuhan materi pelatihan terkait kegiatan lokakarya perlindungan keanekaragaman hayati dan pengembangan bioprospeksi oleh PT Hutan Ketapang Industri

Fulfilment of training materials related to biodiversity protection and bioprospection development workshop by PT Hutan Ketapang Industri

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
6 Juni / June 2024



Medbun Awards 2024

Kategori / Category:
Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Ekonomi
CSR in Economic Aspect

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Media Perkebunan

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
20 Juli / July 2024



Indonesia's Top Green Leaders Award 2024

Kategori / Category:
Budi Setiawan Halim, Direktur Utama PT Sampoerna Agro Tbk, sebagai Pemimpin Hijau Indonesia untuk Orientasi Hijau dalam Memprioritaskan Produksi Berkelanjutan untuk Mempertahankan Kepuasan Pemegang Saham, Kategori: Agribisnis

Budi Setiawan Halim, CEO PT Sampoerna Agro Tbk, as Indonesia Green Leader for Green Orientation in Prioritizing Sustainable Production to Maintain Stakeholders Satisfaction, Category: Agribusiness

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Warta Ekonomi

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
30 Juli / July 2024



Indonesia Most Acclaimed Companies Award 2024

Kategori / Category:
Indonesia Most Acclaimed Company 2024 dengan Implementasi Strategi Korporat Luar Biasa dalam Mempertahankan Produksi dan Kinerja, Kategori: Agribisnis

Indonesia Most Acclaimed Company 2024 with Outstanding Corporate Strategy Implementation to Maintain Production and Performance, Category: Agribusiness

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Warta Ekonomi

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
31 Juli / July 2024



Indonesia CSR Awards 2024

Kategori / Category:
Best Corporate and Environmental Responsibility Award 2024 for Maintaining Good Synergy and Relations with Community, Kategori: Agribisnis

Best Corporate and Environmental Responsibility Award 2024 for Maintaining Good Synergy and Relations with Community, Category: Agribusiness

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Warta Ekonomi

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
27 September / September 2024



Indonesia Annual Report Award III 2024

Kategori / Category:
Gold Award (B) (Excellent), Kategori: Perusahaan Terbuka, Sektor: Barang Konsumsi Primer

Gold Award (B) (Excellent), Category: Public Company, Sector: Primary Consumer Goods

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Economic Review

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
1 Oktober / October 2024



Kapuas Economic Forum

Kategori / Category:
Pelaku Usaha dengan Penyerapan Tenaga Kerja Terbaik di Kalimantan Barat

Business with the Best Workforce Absorption in West Kalimantan

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Provinsi Kalimantan Barat dan Bank Indonesia
West Kalimantan Province and Bank Indonesia

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
16 Oktober / October 2024



CSR Award Kab. OKI 2024

Kategori / Category:
Dukungan dan Komitmen kepada Pemerintah dan Masyarakat Ogan Komering Ilir di Bidang Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif

Support and Commitment to the Government and Community in Ogan Komering Ilir in the Enhancement of Quality of Education and Development of Creative Economy

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Bupati Ogan Komering Ilir
Regent of Ogan Komering

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
28 Oktober / October 2024



Penghargaan Manggala Agni
Manggala Agni Award

Kategori / Category:
Partisipasi dan Kerja Sama yang Baik oleh PT Hutan Ketapang Industri pada Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Wilayah Ketapang, Kalimantan Barat

Excellent Participation and Cooperation from PT Hutan Ketapang Industri at the Forest and Land Fire Control Activity in Ketapang Region, West Kalimantan

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Manggala Agni Kalimantan X Ketapang

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
31 Oktober / October 2024



Sawit Indonesia Award 2024

Kategori / Category:
Dwi Asmono, Direktur PT Sampoerna Agro Tbk, Kategori: Komitmen dan Dedikasi Pemuliaan Benih Sawit

Dwi Asmono, Director of PT Sampoerna Agro Tbk, Category: Commitment and Dedication to Oil Palm Seed Breeding

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Majalah Sawit Indonesia
Sawit Indonesia Magazine

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
12 Desember / December 2024



4th Anniversary Indonesia Top 20 GCG Awards 2024

Kategori / Category:
Indonesia TOP 20 GCG Awards 2024

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
The Iconomics

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
17 Desember / December 2024

Sertifikasi Certifications

ISO



ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur
(Research Station Surya Adi & Seed Processing Unit)

Masa Berlaku / Validity Period:
17 Desember / December 2024–
30 Desember / December 2027



ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Aek Tarum
(Kebun Belida, Kebun Mesuji & PKS Belida)

Masa Berlaku / Validity Period:
17 September / September 2024 -
16 September / September 2027



ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Aek Tarum
(Kebun Belida, Kebun Mesuji & PKS Belida)

Masa Berlaku / Validity Period:
17 September / September 2024 -
16 September / September 2027



ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya
(Kebun IPBS, Kebun IPBD & PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:
29 Desember / December 2022–
27 Januari / January 2026



ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya
(Kebun IPBS, Kebun IPBD & PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:
29 Desember / December 2022–
27 Januari / January 2026



ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur
(Research Station Surya Adi & Seed Processing Unit)

Masa Berlaku / Validity Period:
19 Desember / December 2022–
27 Januari / January 2026



ISO 45001:2018

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur
(Research Station Surya Adi & Seed Processing Unit)

Masa Berlaku / Validity Period:
19 Desember / December 2022–
27 Januari / January 2026



ISO 17025:2017

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur
(Integrated Laboratory)

Masa Berlaku / Validity Period:
20 Januari / January 2021–
19 Januari / January 2026



ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Gunung Tua Abadi
(Kebun Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:
13 Desember / December 2022–
27 Januari / January 2026



ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Gunung Tua Abadi
(Kebun Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:
13 Desember / December 2022–
27 Januari / January 2026



ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sungai Rangit
(Kebun Baboti, Kebun Rauk Naga, Kebun Sukamara, Kebun Sungai Sagu, Kebun Telaga Bintang, Kebun Waringin dan PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 November / November 2022–
5 Februari / February 2026



ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sungai Rangit
(Kebun Baboti, Kebun Rauk Naga, Kebun Sukamara, Kebun Sungai Sagu, Kebun Telaga Bintang, Kebun Waringin dan PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 November / November 2022–
5 Februari / February 2026

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)



RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Usaha Agro Indonesia
(PKS Usaha Agro Indonesia, Kebun Kruing Agro, Kebun Ulin Agro, Kebun Meranti Agro, Kopbun Sempurna Mandiri & Kopbun Jambi Mekar Jaya Sempurna, Kopbun Sampurna Bersatu)

Masa Berlaku / Validity Period:
1 Desember / December 2023–
20 Juni / June 2028



RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Telaga Hikmah
(PKS Telaga Hikmah, Kebun Hikmah Satu, Kebun Hikmah Empat, Kebun Sepucuk, Kebun Mega Terang, Kebun Gading Jaya, Kebun Tanjung Sari, KUD Tanjung Mesayu, KUD Sari Makmur, KUD Sumber Makmur)

Masa Berlaku / Validity Period:
7 Januari / January 2024–
6 Januari / January 2029



RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Gunung Tua Abadi
(PKS Sumber Sawit, Kebun Sumber Sawit, Kebun IPBD, Kebun Hikmah Tiga dan Kebun Hikmah Lima, Kebun Jaya Permai, Kebun Nawa Surya & Kebun Puncak Terang)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 April / April 2021–
24 April / April 2026



RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Aek Tarum
(PKS Belida, Kebun Belida, Kebun IPBS, KUD Panca Sawit Makmur, KUD Karya Makmur, KUD Rahayu Bhakti, KUD Mulya Jaya, KUD Mekar Sari, KUD Sumber Rejeki, KUD Subur Makmur & KUD Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:
9 Juni / June 2021–
8 Juni / June 2026



RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya
(PKS Permata Bunda, Kebun Mesuji, Kebun Surya Adi, KUD Tunas Harapan, KUD Citra Sawit Mandiri, KUD Surya Adi, KUD Surya Bhakti, KUD Sinar Jaya & KUD Marga Mulya)

Masa Berlaku / Validity Period:
28 September / September 2021–
27 September / September 2026



RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sampoerna Agro
(PKS Selapan Jaya, Kebun Hikmah Dua, KUD Madya Karya Bhakti, KUD Bina Sejahtera, KUD Sedia Mukti, KUD Maju Lancar, KUD Jaya Makmur, KUD Sumber Sentosa, KUD Serba Usaha, KUD Intan, KUD Marga Mulya, KUD Jadi Mandiri & KUD Bina Tani Mulya)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 Januari / January 2022–
24 Januari / January 2027

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Aek Tarum
(Kebun Belida, Kebun Mesuji & PKS Belida)

Masa Berlaku / Validity Period:
7 Mei / May 2024–
6 Mei / May 2029



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Gunung Tua Abadi
(Kebun Sumber Sawit & PKS Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:
22 Agustus / August 2019–
21 Agustus / August 2024
(proses perpanjangan / in the process of extension)



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Telaga Hikmah
(Kebun Hikmah Satu, Kebun Hikmah Dua, Kebun Hikmah Tiga, Kebun Hikmah Empat, Kebun Hikmah Lima & PKS Telaga Hikmah)

Masa Berlaku / Validity Period:
22 Agustus / August 2019–
21 Agustus / August 2024
(proses perpanjangan / in the process of extension)



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya
(Kebun IPBS, Kebun IPBD, Kebun Tanjung Sari, Kebun Mega Terang & PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:
11 November / November 2020–
10 November / November 2025



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur
(Kebun Surya Adi)

Masa Berlaku / Validity Period:
23 November / November 2020–
22 November / November 2025



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sampoerna Agro
(PKS Selapan Jaya, Kebun Gading Jaya & Kebun Sepucuk)

Masa Berlaku / Validity Period:
23 November / November 2020–
22 November / November 2025

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sungai Rangit
(Kebun Baboti, Kebun Rauk Naga, Kebun Sukamara, Kebun Sungai Sagu, Kebun Telaga Bintang, Kebun Waringin & PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:
3 Februari / February 2021–
2 Februari / February 2026



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Lanang Agro Bersatu
(Kebun Bukit Makmur, Kebun Bukit Subur & PKS Lanang Agro Bersatu)

Masa Berlaku / Validity Period:
4 Februari / February 2022–
3 Februari / February 2027



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Usaha Agro Indonesia
(Kebun Kruing Agro, Kebun Ulin Agro, Kebun Meranti Agro & PKS Usaha Agro Indonesia)

Masa Berlaku / Validity Period:
3 August / April 2022–
2 August / April 2027

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)



ISCC

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Gunung Tua Abadi
(PKS Sumber Sawit & Kebun Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:
30 Januari / January 2025–
29 Januari / January 2026



ISCC

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya
(PKS Permata Bunda, Kebun Surya Adi, KUD Sinar Jaya, KUD Marga Mulya, KUD Surya Adi & KUD Tunas Harapan)

Masa Berlaku / Validity Period:
18 Januari / January 2023–
17 Januari / January 2024



ISCC

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sampoerna Agro
(PKS Selapan Jaya, KUD Jaya Makmur)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 Januari / January 2024–24 Januari / January 2025

Lainnya / Others



Forest Stewardship Council (FSC) Forest Management Certificate

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
30 Maret / March 2020–
29 Maret / March 2025



SMK3 Certificate

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
6 Agustus / August 2024–
6 Agustus / August 2027



Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) Certificate

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
14 Mei / May 2021–
13 Mei / May 2027

SPOTT (Sustainability Policy Transparency Toolkit)

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Assessment 2020	: Skor 72%, Peringkat No. 1 di Dunia & Indonesia.
Assessment 2021	: Skor 72,7%, Peringkat No. 1 di Indonesia, dan No. 2 di Dunia.
Assessment 2022	: Skor 76%, Peringkat No. 1 di Indonesia dan No. 2 di Dunia.
Assessment 2023	: Skor 81,36%, Peringkat No. 1 di Dunia dan di Indonesia.
2020 Assessment	: Score 72%, No. 1 in the World and Indonesia.
2021 Assessment	: Score 72.7%, No. 1 in Indonesia and No. 2 in the World.
2022 Assessment	: Score 76%, No. 1 in Indonesia and No. 2 in the World.
2023 Assessment	: Score 81.36%, No. 1 in the World and Indonesia.

Laporan Manajemen

Management Report

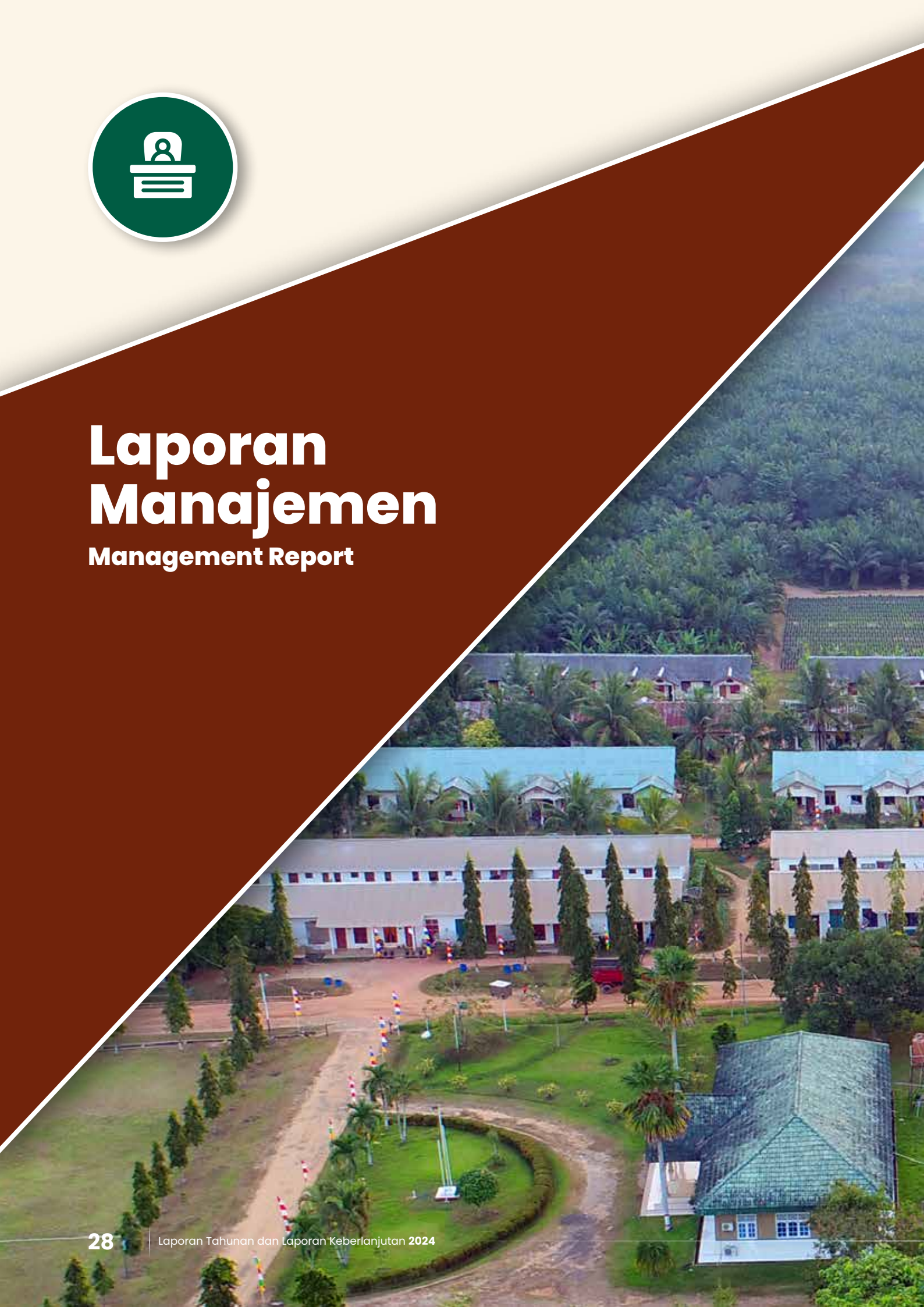





Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk menyampaikan laporan kegiatan pengawasan yang dilakukan sepanjang 2024. Perseroan telah menutup tahun dengan volatilitas yang relatif tinggi, dengan sejumlah raihan signifikan yang semakin menegaskan posisi Perseroan dalam industri kelapa sawit Indonesia.

The Board of Commissioners of PT Sampoerna Agro Tbk is delighted to present to you the report of our corporate supervisory activities throughout 2024. The Company had closed a relatively volatile year with some notable achievements that reaffirmed its position in the Indonesian palm oil industry.

Tinjauan Perekonomian dan Pasar CPO Global

Di tengah pengetatan kebijakan moneter global dan meningkatnya ketegangan geopolitik sekaligus ketidakpastian kebijakan ekonomi menjelang akhir 2024, PDB global tumbuh stabil sebesar 3,2% menurut Dana Moneter Internasional (IMF). Tahun 2024 merupakan masa yang kuat bagi Amerika Serikat, dengan pertumbuhan PDB mencapai 2,8%, melampaui ekspektasi, didorong oleh kinerja konsumsi dan investasi yang baik, namun merupakan tahun yang cukup menantang bagi Tiongkok, yang melambat ke 4,8% akibat sektor properti yang lemah dan rendahnya kepercayaan konsumen, dan juga bagi India, yang pertumbuhan ekonominya melambat ke 6,5% akibat melemahnya permintaan pascapandemi.

Dolar AS mendominasi mata uang lainnya sepanjang tahun, karena aliran modal masuk ke AS karena pertimbangan keamanan. Meskipun inflasi global telah turun menjadi 4% pada 2024, tekanan harga tetap tinggi, sementara bank-bank sentral memantau dengan cermat pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve AS untuk mendukung mata uang mereka masing-masing.

Global Economic and CPO Market Overview

Amid global monetary policy tightening, escalating geopolitical tension, and rising economic policy uncertainty towards the end of 2024, global GDP managed to register a stable growth of 3.2% in 2024, according to the International Monetary Fund (IMF). The year was a vibrant one for the United States, which saw their GDP grew by 2.8%, exceeding expectations thanks to stronger consumption and investment performance. However, 2024 was a challenging one for China, whose pace slowed further to 4.8% due to soft property sector and low consumer confidence, as well as for India, with economic growth moderating to 6.5% as a result of receding post-pandemic demand.

The US dollar exerted dominance for much of the year against the global basket of currencies, as capital flowed back to the US in search of safer havens. While inflation worldwide had receded to 4% in 2024, price pressures stayed elevated, and central banks closely watched the Federal Reserve's rate cuts to prop up their respective currencies.

Terlepas dari rendahnya inflasi, harga minyak nabati di banyak negara meningkat hampir 10% yang menurut Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), disebabkan oleh pasokan yang semakin ketat. Pertumbuhan populasi dunia menjadi melampaui 8 miliar berdampak pada konsumsi minyak nabati global yang terus meningkat. Pertumbuhan konsumsi di tahun 2024 lebih tinggi daripada produksi, meskipun pasokan mencapai rekor tertinggi pada tahun tersebut, mencerminkan defisit di pasar global dalam industri minyak nabati.

Minyak sawit tetap menjadi minyak nabati yang paling banyak dikonsumsi, menyumbang lebih dari sepertiga total volume global. Berlanjutnya gejolak geopolitik, dampak perubahan iklim yang kian ekstrem, dan kekurangan pasokan minyak nabati utama seperti *rapeseed* dan bunga matahari, membuat harga minyak sawit berfluktuasi intens selama 2024, dan melesat tajam pada kuartal terakhir. Harga CPO sempat mencapai sekitar MYR 5.343/ton di bulan Desember. Meskipun harga menurun perlahan memasuki akhir tahun, rata-rata harga tahun 2024 masih 10,4% di atas harga 2023, seiring total produksi yang menurun sebesar 2,7%.

Permintaan CPO dari negara-negara Eropa terus menurun, sebagai antisipasi regulasi deforestasi Uni Eropa (EUDR) yang menyerukan transparansi dan ketertelusuran dalam industri CPO, walaupun implementasinya ditunda hingga akhir 2025. Sebaliknya, permintaan dari negara produsen CPO seperti Indonesia dan Malaysia terus naik, didorong oleh pemakaian yang semakin intensif di sektor energi. Mandat biodiesel B35 di Indonesia yang ditingkatkan menjadi B40 sejak awal 2025 menyerap kurang lebih sekitar 12 juta ton CPO di tahun 2024, dan penerapan B20 di Malaysia turut menambah permintaan atas CPO dari sektor energi. Jumlah ini mencapai sekitar 15% dari total volume yang beredar di pasar global.

Pengawasan Kinerja Manajemen

Dewan Komisaris mengapresiasi kepemimpinan Direksi dalam memimpin Perseroan melalui tahun 2024, di mana harga menunjukkan volatilitas tinggi. Manajemen telah memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan dengan bijak dan perencanaan yang matang. Dengan terus mendorong intensifikasi mekanisasi, perbaikan infrastruktur, sistem pengelolaan air, serta digitalisasi, manajemen menerapkan strategi yang telah dirumuskan untuk tahun 2024, dan membukukan sejumlah prestasi yang signifikan.

Meskipun produksi dari perkebunan inti dan plasma Perseroan terdampak oleh efek cuaca buruk yang masih berlanjut dari tahun 2023, Perseroan mampu

Despite lower inflation, prices of edible oils across many countries rose by nearly 10%, according to the Food and Agriculture Organization (FAO), on the back of tighter supplies. As the world's population grew beyond 8 billion, global edible oils consumption continued to climb in lockstep. Growth in consumption in 2024 was higher than production, even as supply reached record levels in 2024, reflecting a global market deficit in the edible oils industry.

Palm oil remains the most consumed edible oil worldwide, accounting for more than a third of total volume consumed. Against persistent instability in geopolitical arenas, more extreme effects of the changing climate, and supply shortages of key oils such as rapeseed and sunflower, palm oil price went through some intense swings in 2024, involving a rally in the final quarter that pushed it to around MYR 5,343/ton in December. While prices stabilized at a considerably lower level by the end of the year, the average for 2024 was still 10.4% higher than in 2023, as total output declined by 2.7%.

Demand for CPO featured a continued decline in European countries, in anticipation of the European Union Deforestation Regulation (EUDR) calling for industry transparency and traceability, whose implementation had been postponed until end of 2025. On the other hand, demand from CPO-producing countries, such as Indonesia and Malaysia, steadily rose, driven by the shift in usage by the energy sector. The rollout of biodiesel mandates of B35 in Indonesia which has been upgraded to B40 since the start of 2025 took up around 12 million tons of CPO in 2024, and the implementation of B20 in Malaysia raised the demand of CPO from the energy sector. All this was roughly around 15% of the total volume circulating in global markets.

Supervision of Management Performance

The BOC commends the leadership shown by the BOD as it carried the Company throughout periods of price volatility in 2024, taking advantage of the opportunities that arose while dealing with the headwinds with composure and sound planning. The management—continuously pushing for intensification in the areas of mechanization, infrastructure improvement, water management system, as well as digitalization—was able to execute the strategy it had formulated for the year, and recorded some noteworthy achievements.

While production from both nucleus and plasma plantations was hampered by adverse weather effects carried over from 2023, the Company

membuat struktur biayanya semakin efisien. Efisiensi diwujudkan melalui pengadaan bahan yang esensial seperti pupuk secara strategis, serta kemajuan dalam mekanisasi dan digitalisasi di seluruh wilayah. Keberhasilan manajemen dalam mendorong digitalisasi, yang diwujudkan melalui implementasi sistem ERP baru, SGRO SIAP SAP yang akan beroperasi penuh di tahun 2025 di tiga entitas anak serta perluasan cakupan sistem SIAP SGRO Plantation ke Kalimantan, patut mendapat apresiasi.

Perseroan mencatat kemajuan dalam kolaborasinya dengan petani plasma dan independen. Mereka terus kami dorong untuk memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO. Sebanyak 33.667 ha lahan plasma dan mitra tersertifikasi RSPO pada tahun 2024, menjadi langkah positif menuju ketertelusuran penuh. Kami juga menjajaki sejumlah upaya reduksi emisi karbon, sejalan dengan target kami untuk mencapai netralitas karbon paling lambat di 2050.

Didukung oleh komite-komite yang membantu Komisaris untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan Direksi selama 2024, Dewan Komisaris mencatat penjualan CPO Perseroan mencapai 338 ribu ton. Perseroan menjual lebih intensif di kuartal terakhir sejalan dengan peningkatan produksi dan untuk memanfaatkan kenaikan harga. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp5,7 triliun dan laba tahun berjalan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) sebesar Rp749 miliar, 55% lebih tinggi daripada di tahun 2023. Posisi keuangan kami tetap sehat, dengan rasio utang terhadap ekuitas yang terus menurun selama empat tahun berturut-turut, hingga 50%.

Kinerja keuangan Sampoerna Agro yang cukup baik di tahun 2024 memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Hal ini tercermin dari dividen sebesar Rp121 per saham dari laba bersih tahun 2023, yang didistribusikan pada Juni 2024. Kami berencana untuk mempertahankan rasio dividen tahun ini, dengan persetujuan pemegang saham. Hal ini akan memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemberi dividen tinggi di industri kelapa sawit. Kekuatan finansial Perseroan turut didukung oleh penegasan peringkat idA dan idA(sy) dari Pefindo untuk Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarahnya.

Evaluasi Inisiatif Keberlanjutan

Perseroan telah menunjukkan sejumlah prestasi dalam mengembangkan inisiatif keberlanjutan sepanjang 2024. Penerapan standar ISO 14064 dalam menghitung emisi karbon menjadi bukti nyata komitmen Perseroan untuk meningkatkan akurasi pemantauan lingkungan dan menyelaraskan diri

was able to enhance cost efficiency. This was enabled by prudent and strategic procurement of essential materials, such as fertilizers, as well as by the progress in advancing mechanization and digitalization across operations. The management's success in further improving digitalization by implementing a new ERP system, SGRO SIAP SAP which will fully go live in 2025 in three subsidiaries and in expanding the SIAP SGRO Plantation system coverage to Kalimantan, is worth highlighting.

The Company also made headway in its collaboration with plasma farmers and independent smallholders, through which we have been promoting them to obtain RSPO and ISPO certification. Around 33,667 ha of our plasma and partners' estates were RSPO/ISPO-certified in 2024, progressing towards full traceability. We have also been exploring some avenues to further reduce our carbon footprint, consistent with our target of carbon neutrality by 2050.

Supported by the committees that help BOC to supervise the BOD's action in 2024, the BOC oversaw CPO sales reaching a volume of 338 thousand tons. Sales were strategically intensified in the final quarter to take advantage of the price rally inline with the increase in production. The Company posted revenue of Rp5.7 trillion and profit for the year (attributable to owners of the parent) of Rp749 billion, a 55% growth from 2023. Our financial posture was healthy, as exemplified by the further lowering of debt-to-equity ratio to 50%, a feat we have recorded for four successive years.

Sampoerna Agro's respectable financial performance in 2024 meant that the Company could extend value to the shareholders. This was reflected in the dividends of Rp121 per share from our 2023 results, which were distributed in June 2024. We intend to uphold our dividend ratio this year, subject to shareholders' approval, which will reinforce our foothold in the palm oil industry as one of the strong dividend players. Further backing up our financial soundness are the idA and idA(sy) ratings reaffirmed by Pefindo for the Company's *Obligasi Berkelanjutan* and *Sukuk Ijarah*, respectively.

Evaluation of Sustainability Initiatives

The BOC is pleased to acknowledge the Company's remarkable progress in advancing sustainability initiatives throughout 2024. The adoption of ISO 14064 standards in calculating carbon emissions exemplifies the Company's commitment to enhancing the precision of environmental monitoring and aligning

dengan praktik terbaik global. Langkah ini mendukung upaya pemangkasan emisi karbon agar operasi kami netral karbon di tahun 2050. Upaya yang telah kami lakukan mencakup mengonversi biogas, memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar, dan menjajaki sejumlah aplikasi terkait energi terbarukan. Untuk memastikan ketertelusuran penuh, kolaborasi dengan petani plasma dan independen menjadi landasan strategi keberlanjutan Perseroan. Keterlibatan kami di masyarakat pun terus memberikan nilai signifikan kepada para pemangku kepentingan, mengangkat kesejahteraan masyarakat lokal, dan berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.

with global best practices. This complemented ongoing efforts to cut back carbon emissions down to net zero by 2050, namely biogas conversion, biomass utilization as fuel, and explorations into renewable energy applications. As regards full traceability, the collaboration with plasma farmers and independent smallholders remains a cornerstone of our overall sustainability strategy. Furthermore, our community engagement continued to deliver substantial stakeholder value, enhancing local livelihoods and contributing to national food security goals.

Pengawasan Tata Kelola Perusahaan

Keberhasilan Perseroan didasarkan pada fondasi tata kelola perusahaan yang kuat. Sampoerna Agro terus berjuang untuk unggul dalam kepatuhan regulasi dan penerapan praktik terbaik di industri. Upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperoleh sertifikasi keberlanjutan selama ini telah menjadi bukti komitmen tersebut.

Dewan Komisaris mengapresiasi kedisiplinan Direksi dalam meningkatkan tata kelola dan mengintegrasikan prinsip, nilai, dan kebijakan Sampoerna Agro ke dalam praktik sehari-hari. Direksi konsisten melaporkan perkembangan terkini kepada Dewan Komisaris terkait strategi dan perkembangan Perseroan, serta risiko dan peluang yang dihadapi sepanjang perjalanan usahanya. Kami bekerja bersama Direksi dalam rapat gabungan, menerima laporan tentang keputusan mereka, serta menyampaikan perspektif strategis dan panduan konstruktif bagi arah bisnis Perseroan.

Oversight of Corporate Governance

The successes of the Company have rested on the bedrock of corporate governance. Sampoerna Agro strives to excel among its peers with respect to regulatory compliance and adherence to industry best practices. Our persistent efforts in obtaining sustainability certifications throughout the years are testament to this commitment.

The BOC appreciates the BOD for their disciplined approach in elevating corporate governance and embedding Sampoerna Agro's principles, values, and policies into everyday practices. The BOD has consistently provided the BOC with timely updates on the Company's strategies and developments, alongside the risks and opportunities encountered along the way. We worked alongside the BOD during joint meetings, informed of their directions and decisions, and contributed strategic perspectives and constructive guidance for the Company's overall business direction.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan mandat pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajemen, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko. Pengawasan Komite Audit terhadap proses pelaporan keuangan dan kolaborasinya dengan Internal Audit sepanjang 2024 memastikan bahwa Perseroan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan menegakkan standar etika dalam berusaha. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan penting terkait komposisi dewan dan remunerasi, serta secara khusus memberikan dukungan dalam penunjukan Eris Ariaman sebagai Direktur *Corporate Affairs, Legal, and Plasma* pada RUPS 2024. Komite Manajemen Risiko mengawasi tindakan unit-unit terkait dalam identifikasi, penilaian, dan mitigasi

Assessment of BOC Committees' Performance

In conducting our mandate as the supervisor and counsel for the management, the BOC has received the invaluable assistance from its committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. The Audit Committee's oversight of financial reporting processes and collaboration with the Internal Audit throughout 2024 ensured that the Company was fully compliant with the applicable laws and upheld ethical standards in running the business. The Nomination and Remuneration Committee provided vital input on board composition and remuneration, and was particularly supportive in the appointment of Eris Ariaman as the Corporate Affairs, Legal, and Plasma Director at the 2024 AGMS. The Risk Management Committee oversaw relevant units' actions in the identification, assessment, and

risiko utama yang dihadapi Perseroan. Secara kolektif, komite-komite ini menunjukkan kinerja yang luar biasa dalam lingkup tugas masing-masing, dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk memastikan kekuatan Sampoerna Agro yang secara keseluruhan mencerminkan karakteristik Grup Sampoerna.

mitigation of the key risks faced by the Company. Collectively, these committees displayed exceptional performance within their specified remit, and contributed meaningfully towards ensuring Sampoerna Agro's overall robustness that reflects the characteristics of the Sampoerna Group.

Perjalanan ke Depan

Memasuki tahun 2025, terdapat indikasi pasar minyak nabati global semakin ketat, bahkan meskipun pasokan diperkirakan kian meningkat. Pasokan minyak sawit global diharapkan pulih di tahun 2025, dengan usainya dampak El Niño yang memengaruhi produksi di 2024. Kuatnya permintaan, dengan proyeksi kenaikan 3 juta ton untuk tahun 2025, akan menimbulkan fluktuasi harga. Karena produksi beberapa jenis minyak nabati utama masih terhambat, serta peningkatan mandat biodiesel di Indonesia (dari B35 ke B40 mulai tahun 2025), minyak sawit sekali lagi akan menjadi pusat perhatian.

Dewan Komisaris telah menerima proyeksi pasar untuk tahun 2025 dari manajemen, yang juga telah merumuskan strategi yang kohesif untuk memanfaatkan cerahnya prospek pertumbuhan di masa depan. Di tahun 2025, strategi Perseroan akan ditopang oleh sejumlah pilar, yakni perluasan mekanisasi dan digitalisasi, intensifikasi *replanting*, serta program keberlanjutan yang komprehensif.

Kami mengapresiasi dedikasi dan upaya kolektif manajemen dan karyawan, serta mendorong kolaborasi yang lebih solid dengan seluruh pemangku kepentingan. Dari petani plasma dan pekebun independen hingga konsumen, dari pemasok hingga regulator, setiap kemitraan sangat penting untuk membawa Perseroan menuju salah satu yang terbaik di industri. Minyak sawit akan terus menjadi pilar strategi ketahanan pangan Indonesia, dan Perseroan akan mewujudkannya melalui upaya terpadu dengan semua pemangku kepentingan.

The Journey Onward

Entering 2025, we see indications of further tightening in the global market for edible oils, even as supply is slated to rise to ever higher levels, with global palm oil supply expected to recover in 2025 post El-Niño that affected production in 2024. Fluctuations in the market will be driven by a vigorous demand pull, with a 3-million-ton increase projected for 2025. Given significant constraints hampering certain key edible oils, as well as higher biodiesel mandates in Indonesia (to B40 for 2025 from B35 previously), palm oil will once again be in the spotlight.

The management has informed the BOC of the market projections for 2025, and accordingly, laid out a cohesive strategy to tap into the bright prospect for growth that lies ahead. In 2025, the Company's strategy will be bolstered by several pillars, namely wider rollout of mechanization and digitalization, intensified replanting, as well as more comprehensive sustainability programs.

As we laud the dedication and collective effort of the management and employees, we urge for deeper collaborations with all stakeholders. From our smallholders and independent farmers to our customers, from our suppliers to the regulators, every partnership is vital to propel the Company to become one of the top performers in this industry. Palm oil remains a cornerstone of Indonesia's food self-sufficiency strategy, and we aspire to achieve this through unified measures with all our stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Sampoerna Agro Tbk,



Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners





Dari kiri ke kanan:
From left to right:

- **R.B. Permana Agung Dradjattun**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner
- **Eka Dharmajanto Kasih**
  Komisaris Utama
  President Commissioner
- **Saud Usman Nasution**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner



Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Direksi PT Sampoerna Agro Tbk, dengan ini saya melaporkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, di mana kami berhasil menerapkan strategi yang tepat untuk menghadapi berbagai perkembangan di sektor minyak nabati.

On behalf of the Board of Directors of PT Sampoerna Agro Tbk, I am honored to report to you how the Company performed in 2024, along with the successes of our strategy in navigating the developments of the wider edible oils sector.

Perkembangan Makroekonomi

Ekonomi global berhasil menghindari resesi dan mencatat pertumbuhan yang solid sebesar 3,2% yoy di tahun 2024 menurut IMF. Ekonomi di negara-negara berkembang, terutama Tiongkok dan India, diperkirakan melambat, sementara negara-negara maju (Amerika Serikat dan Zona Euro) tumbuh stabil, sehingga membantu menopang pertumbuhan global.

Tingginya inflasi sejak pemulihan ekonomi pascapandemi selama tahun 2022–2023 akhirnya menunjukkan tanda-tanda perlambatan di tahun 2024, dipengaruhi oleh tindakan berbagai bank sentral, meskipun di sejumlah negara tekanan inflasi tetap bertahan. Namun, pada akhirnya suku bunga tidak lagi mengalami peningkatan. Federal Reserve AS telah memotong suku bunga acuannya sebanyak tiga kali sepanjang 2024, dan mengikuti langkah tersebut, Bank Indonesia yang proaktif turut menurunkan suku bunga acuannya sebesar 0,25 bps pada September 2024. Indonesia pun mencatat inflasi terendahnya dalam sejarah, sebesar 1,57% dengan pertumbuhan PDB 5,03%.

Kepercayaan konsumen telah pulih, namun pemulihannya belum merata di seluruh sektor ekonomi dan wilayah. Meskipun inflasi mereda, permintaan bahan pangan dan minyak nabati di seluruh dunia meningkat. Banyak negara menghadapi krisis akibat ketegangan geopolitik yang meningkat dan perubahan iklim yang memicu kegagalan panen yang semakin

Macroeconomic Developments

The global economic posted a resilient growth of 3.2% yoy in 2024 according to the IMF, evading a global recession. While emerging markets and developing economies mainly China and India were estimated to soften in 2024, steady economic growth from advanced economics (United States and Euro Area) helped shore up global growth.

High inflation environment since the pandemic rebound in 2022–2023 finally showed some signs of slowing down in 2024, dampened by many central banks' concerted actions, even as inflation pressures still persisted in some countries. Nonetheless, markets finally took a respite from the extended run of interest rate hikes. The US Federal Reserve led the way with three rate cuts throughout 2024. Moreover, trailing the cut by the US Federal Reserve, a proactive Bank Indonesia also cut its policy rate by 0.25 bps in September 2024. With that, Indonesia posted a historically low inflation of 1.57% as its GDP expanded by 5.03%.

Consumer confidence was restored, but recovery was patchy, varying between economic sectors and between regions. Despite inflation easing, demand for food products and edible oils worldwide intensified. Many countries grappled with multiple crises induced by heightened geopolitical tensions and climate change precipitated more

sering. Pasokan minyak nabati global dari biji bunga matahari, *rapeseed*, dan sawit, semuanya menyusut sepanjang tahun 2024.

Tinjauan Industri Minyak Sawit

Industri minyak sawit Indonesia secara khusus terpapar dampak buruk El Niño yang berkepanjangan dari tahun 2023. Kekeringan hebat membuat panen tandan buah segar (TBS) kelapa sawit terganggu. Pemulihan produksi secara bertahap baru terlihat di kuartal terakhir 2024, terutama di daerah Sumatra, di mana dampak El Niño yang terjadi paling parah. Harga CPO rata-rata pada tahun 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 karena produksi CPO yang lebih rendah dari perkiraan, persediaan yang menurun, dan adanya tambahan permintaan yang didorong oleh penerapan kebijakan di sektor energi.

Mandat campuran biodiesel B35 di Indonesia (yang ditingkatkan menjadi B40 sejak 1 Januari 2025) dan B20 di Malaysia meningkatkan serapan domestik di kedua negara produsen CPO terbesar ini. Program-program ini penting dalam mengatasi sejumlah isu keberlanjutan utama sekaligus membantu pemerintah di kedua negara dalam menurunkan emisi karbon dari penggunaan bahan bakar fosil.

Konsumsi global produk sawit kembali naik, didorong oleh kesadaran pasar yang lebih tinggi sehingga produk konsumen yang lebih ramah lingkungan semakin diminati. Akibatnya, harga inti sawit (PK) kembali melonjak, mendekati nilainya selama masa pandemi. Rentang harga PK di tahun 2024 mencapai 65–70% dari harga CPO, dibandingkan kisaran normal sekitar 45–50%.

Indonesia masih menjadi produsen CPO terbesar di dunia, kendati produksi di tahun 2024 turun sekitar 5,8% yoy menjadi 45,6 juta ton. Ekspor CPO dan PKO mencapai 29,5 juta ton, menghasilkan USD 27,8 miliar untuk satu tahun penuh, karena kondisi harga yang tinggi selama kuartal terakhir. Hal ini turut berkontribusi bagi Indonesia dalam mempertahankan surplus neraca perdagangannya selama 56 bulan berturut-turut sejak pertengahan 2020.

Strategi Tepat yang Dieksekusi Tuntas

Untuk memberi hasil optimal bagi Perseroan, Direksi telah berupaya memanfaatkan setiap peluang serta menangani risiko dan tantangan secara bijak sepanjang tahun. Setiap anggota Direksi ikut andil dalam perancangan strategi bisnis yang ditetapkan

frequent crop failures. Edible oil global supply for sunflower, rapeseed, and palm oils all shrank over the course of 2024.

Palm Oil Industry Overview

The Indonesian palm oil industry in particular was mired in the devastating effects of 2023's El Niño. Intense spells of drought from that period disrupted harvests of oil palm fresh fruit bunches (FFB). A gradual recovery in yields was only apparent in the final quarter of the 2024, mainly in Sumatra, where El-Niño effects were most severe. CPO prices were higher on average compared to 2023 owing to lower-than-expected CPO production mainly from Indonesia, declines in stock, and an additional pull coming from policy-driven demand in the energy sector.

Mandatory implementation of the biodiesel admixtures B35 in Indonesia (raised to B40 since 1 January 2025) and B20 in Malaysia shored up domestic uptake in these two largest CPO producing countries. Simultaneously, these programs are tackling key sustainability issues, helping the respective governments in their quest to reduce carbon emissions from the burning of non-renewable fossil fuels.

Global consumption of palm products was back on the rise, propped up by greater awareness in the market in demanding more eco-conscious consumer products. Consequently, palm kernel (PK) prices soared, approaching levels last seen in the pandemic years. The price band for PK in 2024 reached 65 to 70% of CPO prices, compared to normal range of around 45 to 50%.

Indonesia continues to be the world's largest producer of CPO, despite its production in 2024 declining by roughly 5.8% yoy to 45.6 million tons. Export of both CPO and PKO amounted to 29.5 million tons, bringing in USD 27.8 billion for the whole year, buoyed by the elevated price environment prevailing in the final quarter. This contributed to Indonesia's success in extending its trade surplus streak to 56 consecutive months since mid–2020.

Perceptive Strategy and Thorough Execution

To deliver the most optimum results for the Company, the Board of Directors has endeavored to take advantage of every opportunity and judiciously deal with the risks and challenges during the year. Every Director had been deeply involved in

di awal tahun, dan dalam koordinasi pengetahuan dan keahlian untuk merumuskan rencana bisnis, dengan mempertimbangkan semua aspek yang kami yakini penting bagi kemajuan Perseroan. Berdasarkan tugas masing-masing, setiap anggota Direksi telah mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan rencana bisnis ini secara tuntas, dengan kelincahan dan fleksibilitas dalam melihat perkembangan eksternal terkini dan mengintegrasikannya ke dalam tindakan kami ke depan.

Di awal tahun, kami menghadapi dampak dari kondisi kering dari tahun sebelumnya untuk perkebunan kami di Sumatera, sehingga memengaruhi produktivitas yang jauh lebih rendah selama sembilan bulan pertama di sana. Produksi TBS setahun penuh dari perkebunan inti di Sumatera turun sebesar 14% dibandingkan hasil tahun 2023, sementara di Kalimantan, dengan dampak El Niño yang lebih ringan, produksi TBS kami meningkat 1%. Perkebunan plasma menunjukkan penurunan yang lebih dalam sebesar 15%, sejalan dengan *replanting* plasma yang dilakukan secara intensif. Sebagian dari kendala tersebut dapat teratasi di kuartal keempat, didorong oleh kondisi cuaca yang lebih menguntungkan dan pola curah hujan yang membaik. Kami dapat memaksimalkan panen selama periode tersebut.

Sepanjang tahun, aplikasi pemupukan berjalan lancar. Ketersediaan pupuk yang stabil membuat harga beli pupuk lebih rendah, sehingga kami dapat meningkatkan aktivitas pemupukan dengan nilai belanja pupuk yang lebih rendah. Sejak 2016, program *replanting* kami terus berjalan, dan secara bertahap program ini telah menunjukkan hasil yang menjanjikan. Area yang diremajakan antara tahun 2016 hingga 2020 mencatat peningkatan hasil rata-rata produksi menjadi 22–24 ton TBS per ha, melampaui rata-rata periode sebelumnya. Luas lahan inti yang diremajakan masih mewakili sebagian kecil dari keseluruhan lahan, namun bagi kami penerapan praktik terbaik yang konsisten dan pemeliharaan yang ketat akan menjadi dasar bagi kenaikan produktivitas dalam jangka panjang.

Sementara itu, mekanisasi dan digitalisasi terus berkembang dan menjadi semakin sentral dalam strategi bisnis kami. Hingga akhir tahun, kami telah melakukan mekanisasi sekitar 80% dari area yang memungkinkan, sehingga menurunkan ketergantungan terhadap tenaga kerja manual untuk panen sampai dengan 20–25%, sekaligus membuat biaya semakin efisien. Kemajuan digital kami yang utama di tahun 2024 mencakup perluasan sistem SIAP SGRO Plantation ke perkebunan di Kalimantan, disertai dengan peningkatan bertahap dalam pemantauan agronomi

devising the business strategy set at the beginning of the year, coordinating knowledge and expertise towards formulating the business plans, taking into consideration all aspects that we believed would be crucial to the Company's advancement. Based on their respective remit, the Directors have steered and overseen how these plans were executed thoroughly, and with the agility and flexibility to assess external developments as they arose and integrate them into our forward action.

At the beginning of the year, our Sumatera plantation faced an impact from dry conditions from the previous year, which had led to a much lower productivity in the region during the first nine months. Our full-year FFB production from nucleus plantations in Sumatra thus fell by 14% compared to 2023, while those in Kalimantan, with less pronounced impacts of El Niño, recorded a a slight increase in FFB production by 1%. Plasma plantations exhibited an even steeper reduction of 15%, as we have been intensively engaged in plasma replanting. Thankfully these setbacks were partially offset by a strength fourth quarter performance, given favorable weather conditions and improved rainfall patterns. We were able to maximize harvesting during this period.

Throughout the year fertilizer application was steady, with smooth procurement of fertilizers resulting in lower prices. This allowed us to increase our manuring activities even as we reduced our spending in this area. Since 2016 our replanting program has been ongoing, and it has gradually shown promising results. Replanted areas established between 2016 and 2020 demonstrated improved yields, with average production of 22–24 tons of FFB per hectare, exceeding previous averages. The total our own estate replanted area represents a small portion of the Company's overall holdings, but we are confident that consistent implementation of best practices and stringent maintenance means that we are laying the groundwork for long-term productivity gains.

In the meantime, mechanization and digitalization progressed forth, taking a more a central role in our overall strategy. By the end of the year we had already mechanized approximately 80% of feasible areas, contributing to a reduction in manual labor dependency for harvesting by around 20–25% as well as cost efficiencies. Our key digital advancements in 2024 included the expansion of SIAP SGRO Plantation system to our Kalimantan estates, alongside gradual enhancements in agronomy monitoring and operational analytics. Resorting to digital forms and

dan analitik operasional. Penggunaan formulir digital dan kemampuan *geotagging* telah membuat alokasi tenaga kerja dan pengawasan pekerjaan semakin mudah. Pada tahun yang sama kami juga mulai melakukan implementasi SAP sebagai sistem ERP. Kami telah menyelesaikan tinjauan proses bisnis dan uji penerimaan pengguna per akhir 2024.

Kinerja Operasional dan Finansial

Sebagai *price taker* di pasar, kinerja keuangan kami senantiasa dipengaruhi oleh volatilitas harga CPO. Akan tetapi, dari tahun ke tahun Sampoerna Agro membangun momentum dengan berusaha memberikan hasil yang lebih baik di bidang operasional dan finansial. Di tengah produksi yang melemah akibat kondisi cuaca yang kurang baik dan hambatan eksternal lainnya, berkat harga CPO yang solid kami berhasil melaporkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya.

Kami terus melakukan upaya peremajaan dan penanaman baru untuk menjaga produktivitas perkebunan. Hingga akhir 2024, kami melakukan *replanting* dan penanaman baru di perkebunan inti dan plasma sekitar 7.800 ha, dan melakukan *land clearing* sekitar 3.400 ha untuk *replanting* di tahun selanjutnya. Aktivitas peremajaan ini konsisten dengan target kami, dan menyebabkan rata-rata usia perkebunan kelapa sawit kami di area plasma turun menjadi 13 tahun, sementara perkebunan inti tetap berada pada produktivitas puncaknya, dengan usia rata-rata sekitar 15 tahun.

Pada tahun 2024, tantangan akibat kekeringan berlebihan tahun sebelumnya membuat panen TBS menurun baik di perkebunan inti maupun plasma, dengan produksi di Sumatera lebih rendah daripada Kalimantan. Namun, seiring pulihnya produksi pada kuartal terakhir, kami mampu menghasilkan total 1,2 juta ton TBS dari perkebunan inti, turun 7% dari pencapaian tahun 2023. Ditambah kontribusi dari plasma dan pihak ketiga masing-masing sebanyak 399 ribu ton dan 160 ribu ton, total produksi TBS kami mencapai 1,7 juta ton, 10% di bawah target kami yaitu sekitar 1,9 juta ton. Volume produksi CPO mencapai 341 ribu ton, turun 14% dari 2023, dengan tingkat ekstraksi minyak (OER) mencapai 20,5%, dibandingkan 21,4% pada tahun sebelumnya.

Kendati hasil produksi menurun di tahun 2024, Sampoerna Agro berhasil memanfaatkan situasi kenaikan harga di pasar CPO selama kuartal terakhir. Dengan optimalisasi hasil panen TBS di seluruh daerah perkebunan kami cukup tinggi pada periode

geotagging capabilities has streamlined the way the Company allocated manpower and supervised work. As regards the implementation of SAP as our ERP system, we had conducted business process review and user acceptance tests by end of 2024.

Operational and Financial Outcomes

As a market price taker, our financial performance has always been influenced by CPO price volatility. Yet, from one year to the next, Sampoerna Agro has continued to build momentum by striving to deliver improved results, both operationally and financially. Amid soft production due unfavorable weather conditions and other external headwinds, thanks to solid CPO prices we managed to report a more satisfactory financial performance compared to the previous period.

We continued to undertake replanting and new planting efforts in order to maintain plantation productivity. As of the end of 2024, we conducted replanting and new planting activities for our nucleus and plasma areas of around 7,800 ha, with an additional area of around 3,400 ha of land cleared for replanting in the next year. Those replanting activities were consistent with our target. As a result, our average age of our oil palm plantation across our estates has been reduced to 13 years for plasma plantations, while our nucleus estates remain at prime productivity at around 15 years.

In 2024, challenges stemming from the previous year's excessive drought caused our FFB harvest to decline from both nucleus and plasma estates, with those in Sumatra reporting lower yields than in Kalimantan. However, as production picked up in the final quarter, we could generate a total of 1.2 million tons of FFB from our nucleus plantations, a dip of 7% from 2023 figure. Added with plasma and third-party contributions of 399 thousand tons and 160 thousand tons, respectively, our total FFB production reached 1.7 million tons, 10% short of our target of around 1.9 million tons. The resulting CPO volume reached 341 thousand tons, a decrease of 14% from 2023 levels. OER stood at 20.5%, compared to 21.4% one year prior.

Despite the reduced output in 2024 Sampoerna Agro successfully tapped into the bullish CPO market in the final quarter. This was supported by optimal FFB harvest recovery across our estates nearing the end of 2024 with our inventory levels standing

tersebut dan tingkat persediaan CPO berada di 15 ribu ton, kami mencapai penjualan CPO sebesar 338 ribu ton. Harga jual rata-rata untuk CPO kami adalah Rp13.283 per kg, 16% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023.

Tingginya harga jual rata-rata PK selama 2024 mengangkat nilai penjualan PK Perseroan menjadi Rp703 miliar, mencapai 12% dari total pendapatan. Kami juga berhasil menjual 20,0 juta benih unggul DxP Sriwijaya, yang menghasilkan pendapatan Rp171 miliar. Pangsa pasar benih kami di kancah pasar domestik mencapai 15%. Dari bisnis sagu, kami menjual 5.503 ton dan membukukan pendapatan Rp49 miliar, sementara pendapatan dari karet mencapai Rp108 miliar. Secara keseluruhan, Sampoerna Agro melaporkan pendapatan Rp5,7 triliun, tumbuh sebesar 1% dari raihan tahun 2023.

Inisiatif operasional dan efisiensi yang dijelaskan di atas mendukung perolehan finansial kami. Dengan pengurangan biaya yang signifikan dan TBS losses yang menurun, laba operasional tumbuh 35% menjadi Rp1,3 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2024 mencapai Rp749 miliar, 55% lebih tinggi dibandingkan di tahun 2023.

Arus kas kami tetap lancar, dengan belanja modal yang konsisten selama tahun 2023–2024, dengan fokus pada peremajaan, mekanisasi, dan digitalisasi. Untuk menjaga likuiditas agar dapat terus mendukung investasi dalam inisiatif-initiatif strategis, Perseroan bersikap proaktif dalam mengurangi risiko *refinancing* atas obligasi yang akan jatuh tempo, serta memastikan fasilitas pembiayaan baru yang memadai sesuai anggaran tahun 2025-2026. Perseroan dapat mempertahankan profil kredit yang kuat, didukung oleh rasio Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas yang stabil dan peringkat baik dari Pefindo. Kami terus mengamati situasi suku bunga global agar siap beralih ke sumber pembiayaan yang lebih menguntungkan.

Membina Keunggulan dalam Tata Kelola Keberlanjutan [OJK F.1]

Mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap praktik terbaik global, Sampoerna Agro menjadi semakin dihargai di pasar modal. Direksi senantiasa memastikan Dewan Komisaris mengetahui kemajuan inisiatif dan rencana strategis Perseroan. Informasi terkini kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan melalui pertemuan terstruktur, laporan terinci, siaran pers, dan diskusi multilateral. Jalur-jalur ini terus kami

at 15 thousand tons. As a result, we posted CPO sales volume of 338 thousand tons at the average selling price of Rp13,283 per kg, 16% higher than in 2023.

Considerably higher average selling prices for PK throughout the year brought our PK revenue to Rp703 billion, accounting for 12% of our total revenue in 2024. We also successfully marketed 20.0 million of our highly competitive DxP Sriwjiaya seeds to generate revenue of Rp171 billion, taking 15% share of the entire domestic market. From our sago operations, we sold 5,503 tons and booked Rp49 billion in revenue, while from rubber we generated an additional Rp108 billion. All told, Sampoerna Agro reported total revenue of Rp5.7 trillion, signifying a 1% growth from 2023's results.

Various operational excellence and efficiency initiatives, described above, had delivered some notable financial results. With significant cost reductions and lower FFB losses, we could post operating income growth of 35% to Rp1.3 trillion. Accordingly, profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2024 stood at Rp749 billion, 55% above 2023 figure.

Our cash flow remained robust, with capital expenditures in 2024 consistent with 2023 levels, focused on replanting, mechanization, and digitalization. To ensure liquidity and preserve our ability to invest in strategic initiatives, we proactively addressed refinancing risks associated with our maturing bonds, and secured financing from new facilities enough to cover our 2025-2026 budget. The Company maintained a strong credit profile, supported by a stable Debt to Equity ratio and respectable ratings from Pefindo. We are also watchful of the global interest rate environment and may shift our financing sources according to market developments.

Nurturing Excellence in Sustainability Governance [OJK F.1]

Sampoerna Agro has been maturing into an esteemed entity in the capital market by championing transparency, accountability, and compliance with global best practices. The Board of Directors always kept the Board of Commissioners appraised of the progress of key initiatives and plans. We conveyed updates to stakeholders through structured meetings, detailed reporting, press releases, and multilateral discussions. These

garap seiring kami membentuk strategi keberlanjutan yang penting dan kohesif, mengintegrasikan konteks ESG ke dalam pengambilan keputusan.

Secara bersamaan, kami perkuat manajemen risiko operasional dan finansial agar Perseroan siap menghadapi disrupsi di masa depan. Karena bisnis yang kami jalankan semakin rentan terhadap variabilitas iklim, kami perlu bersikap adaptif untuk menjaga produktivitas dan efisiensi jangka panjang di tengah tantangan yang ada. Agar dapat meningkatkan ketahanan secara signifikan, kami terus menanamkan budaya disiplin dan kewaspadaan tinggi di kalangan karyawan.

Semua itu mencerminkan cara kami mengelola risiko. Selain menyelaraskan prosedur operasional Perseroan dengan panduan ISO 9001, 14001, dan 45001, sistem manajemen risiko kami juga telah disesuaikan dengan standar ISO 31000 dan diterapkan hingga tingkat unit kerja terbawah. Staf kami di setiap unit telah diperlengkapi dengan pengetahuan yang memadai untuk mengelola risiko dengan baik, karena sosialisasi dan komunikasi yang konsisten mengenai kemampuan, kebijakan, dan isu-isu yang relevan.

Inisiatif Keberlanjutan: Pencapaian 2024 dan Sasaran 2025

[2-22] [OJK D.1, D.2, D.3]

Di tahun 2024, Sampoerna Agro membukukan serangkaian kemajuan penting dalam berbagai aspek keberlanjutan.

Inisiatif reduksi emisi karbon di Perseroan telah diperkuat di tahun 2024, dengan publikasi hasil perhitungan emisi gas rumah kaca yang didasarkan pada standar ISO 14064. Dengan standar tersebut, kini kami dapat memantau dan menghitung emisi Cakupan II secara lebih akurat. Langkah ini penting dalam memperkuat inisiatif Perseroan melakukan mitigasi jejak karbon.

Melanjutkan inisiatif sebelumnya, tandan kosong kelapa sawit (TKKS) kami terus gunakan untuk menurunkan pemakaian pupuk kimia, sementara limbah cair pabrik kelapa sawit (POME) kami konversi menjadi biogas, sumber energi listrik ramah lingkungan. Biomassa dari cangkang dan serat kami jadikan bahan bakar boiler, sementara bahan bakar fosil kami ganti dengan biodiesel.

Kami tengah menjajaki perluasan pemanfaatan energi terbarukan dalam operasi Perseroan, antara lain

avenues continue to be engaged as we form a critical and cohesive sustainability strategy that integrates ESG contexts into decision-making.

In tandem, we are strengthening our operational and financial risk management in anticipation of future disruptions, which may arise from operational and financial. As a business where operational vulnerabilities increasingly stem from climate variability, we must be adaptive to safeguard our long-term productivity and efficiency against emerging challenges. To significantly enhance our resilience, we are instilling a culture of discipline and heightened vigilance in our workforce.

This has been made evident in the way we perform risk management. Having aligned our operational procedures with the requirements stipulated in the ISO 9001, 14001, and 45001 certifications, we also ensured that our risk management system adhered to the ISO 31000 standards and implemented all the way to the lowest level of work units. Our staff at every unit have adequate know-how to perform sound risk management, owing to our consistent dissemination and communication of relevant skills, policies, and concerns.

Sustainability Initiatives: 2024 Achievements and 2025 Targets

[2-22] [OJK D.1, D.2, D.3]

In 2024, Sampoerna Agro demonstrated significant progress in various aspects of sustainability.

We are happy to report the strides the Company made in carbon reduction initiatives. In 2024, we published our greenhouse gas emissions calculation based on the ISO 14064 standards. With these standards, we are now able to more accurately monitor and calculate Scope II emissions. We see this as a crucial undertaking to augment our initiatives in carbon footprint mitigation.

Building on previous initiatives, we continued to utilize empty fruit bunches (EFB) to reduce reliance on chemical fertilizers and converted palm oil mill effluent (POME) into biogas to generate green electricity. Biomass from shells and fibers was also used as boiler fuel, and fossil fuels were replaced with biodiesel.

We are engaged in initial explorations into increasing renewable energy outlay in our operations. This

melalui pemasangan panel surya dan pengembangan fasilitas *methane capture* lebih lanjut. Kami akan memasang panel surya di fasilitas sagu, sehingga pemakaian generator diesel dapat dikurangi secara signifikan di pabrik sagu. Sistem *methane capture* yang telah beroperasi di dua pabrik sedang kami coba alihkan, dari produksi listrik menjadi produksi bioCNG. Untuk tujuan tersebut, uji kelayakan ekonomi sedang berjalan, dan nantinya, pendekatan ini kami harapkan dapat diperkuat melalui kemitraan dengan pihak pengembang eksternal. Kami meyakini strategi ini sangat menjanjikan, karena Sampoerna Agro akan dapat mengurangi emisi secara signifikan sekaligus menciptakan sumber pendapatan baru.

Kami terus menjunjung tinggi prinsip NDPE (*No Deforestation, Peat, and Exploitation*) yang dijalankan sejak 2019. Upaya konservasi lingkungan terus kami perkuat melalui program-program yang berfokus pada mitigasi perubahan iklim, manajemen risiko iklim, dan pelestarian kawasan bernilai konservasi tinggi (KKT) serta kawasan dengan stok karbon tinggi (SKT).

Pada 2024, kami mendapatkan sertifikasi RSPO untuk empat kelompok petani binaan, dan satu kebun tersertifikasi ISPO. Untuk menjaga ketertelusuran penuh, yang saat ini berlaku untuk rantai pasok dari perkebunan inti dan plasma Perseroan, memastikan ketertelusuran dari pemasok pihak ketiga merupakan suatu tantangan tersendiri. Terlepas kontribusi TBS dari pihak ketiga hanya sekitar 10% dari produksi kami, namun Sampoerna Agro terus berkolaborasi dengan asosiasi industri guna menyusun standar ketertelusuran pemasok eksternal. Rencana kami untuk tahun 2025 adalah meraih sertifikasi RSPO baru untuk sejumlah kebun inti dan plasma, serta ISPO untuk kebun baru. Selain itu, untuk mendapatkan sertifikasi Halal bagi produk CPO dan PK, Perseroan tengah berdiskusi dengan regulator terkait dan menyelenggarakan pelatihan pengawasan Halal bagi tim Keberlanjutan dan para staf di pabrik.

Melengkapi program besar keberlanjutan, keterlibatan Sampoerna Agro di masyarakat secara konsisten mendukung petani plasma melalui program peremajaan, pengembangan kapasitas, dan penyediaan benih unggul. Kami turut siap mendukung program ketahanan pangan pemerintah Indonesia, yang mendorong praktik tumpangsari jagung dan padi di perkebunan kelapa sawit yang belum memasuki masa menghasilkan. Program-program ini mengangkat mata pencaharian lokal dan mendukung sasaran swasembada pangan nasional. Pendekatan pembangunan masyarakat Sampoerna Agro selalu dilandaskan pada konsultasi dengan warga yang terdampak, sehingga manfaat yang kami hadirkan memberikan hasil yang optimal bagi mereka.

included installing solar panels and further developing our methane capture facilities. We have been looking into installing solar panels to power our sago operations, where reliance on diesel generators could be substantially reduced at sago factory. As for our methane capture systems, already operational in two facilities, we are seeking to shift them from producing electricity to producing bioCNG. To this end, economic feasibility studies are ongoing, as we aim to scale this approach through partnerships with external developers. We believe this is a promising strategy as it would allow Sampoerna Agro to vastly reduce emissions while generating additional revenue streams.

We upheld our commitment to NDPE (No Deforestation, Peat, and Exploitation) principles, which had been in place since 2019. Environmental conservation efforts were intensified with programs focused on climate change mitigation, climate risk management, and preservation of high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS) areas.

We obtained RSPO certification for four smallholder groups, with one additional estate getting the ISPO certification in 2024. In maintaining full traceability, which we have achieved for our nucleus and plasma supply chains, challenges persist in tracking third-party suppliers. Even with third-party FFB contributions accounting for less than 10% of total production, Sampoerna Agro has ramped up collaboration with industry associations to develop traceability standards for external suppliers. For 2025, we aim to obtain new RSPO certification for our nucleus and plasma estates, as well as ISPO for our new plantations. And with the intention to obtain Halal certification for our CPO and PK, we are holding discussions with relevant regulators and providing Halal supervisory training courses to our Sustainability team and staff at the mills.

Topping off our campaign in sustainability, Sampoerna Agro's community engagement has constantly supported plasma farmers through replanting programs, capacity building, and provision of high-quality seeds. We are also ready to support Indonesian government's food security programs which promoting intercropping of corn and rice in immature palm plantations. These programs enhanced local livelihoods and contributed to the broader national objective of agricultural self-sufficiency. Overall, Sampoerna Agro's community building approach features rigorous consultation with impacted communities, ensuring that our contributions enable them in the most meaningful ways.

Dengan rangkaian inisiatif tersebut, Sampoerna Agro berhasil memperoleh nilai yang lebih tinggi dalam Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT). Skor kami di tahun 2024 adalah 72,8, meningkat dari 71,3 di tahun 2023. Prestasi ini menegaskan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan skor SPOTT secara bertahap di tahun-tahun mendatang.

Sebagai panduan strategis ke depan, Sampoerna Agro telah mengembangkan peta jalan komprehensif yang menargetkan 100% sertifikasi RSPO pada 2027 untuk perkebunan inti dan pada tahun 2029 untuk petani plasma, serta emisi nol bersih pada 2050. Sasaran ini kami dukung dengan inovasi berkelanjutan dan penyempurnaan berbagai aspek bisnis, yang seluruhnya didasarkan pada prinsip keseimbangan antara faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Target dan Rencana Bisnis 2025

Di tahun 2025, kami akan memperkuat strategi adaptif tahun-tahun sebelumnya, dengan fokus pada tiga aspek utama. Kami akan melanjutkan *replanting* perkebunan inti dan plasma dengan target seluas 7.000–10.000 ha. Dari upaya ini, produktivitas jangka panjang akan meningkat, seperti yang kami capai di beberapa area yang telah diremajakan dan memasuki usia tanaman menghasilkan. Penanaman baru akan dilakukan secara terbatas, maksimal 1.500 ha, dengan tetap menjalankan komitmen NDPE.

Kami akan menerapkan mekanisasi pada semua area yang dapat dilakukan, sekitar 25% dari total luasan tanaman menghasilkan yang kami kelola, paling lambat di tahun 2027. Dari aspek digitalisasi, tahun 2025 akan ditandai dengan implementasi sistem SAP di tiga entitas anak yang memiliki elemen inti siklus bisnis CPO (perkebunan, pabrik, dan fasilitas pengolahan benih) secara lengkap. Dengan sinergi bersama SIAP SGRO Plantation, peningkatan ini akan menyederhanakan proses kerja, mengurangi beban kerja manual, serta menyempurnakan kualitas pelaporan dan analisis data.

Proyeksi finansial kami untuk tahun 2025 konservatif, namun optimis. Kenaikan produksi yang kami harapkan terutama dari wilayah Kalimantan akan mendorong penjualan, sementara struktur biaya akan kami kelola secara cermat. Kami akan meningkatkan utilisasi pabrik dengan memastikan ketersediaan TBS pihak ketiga sepanjang tahun. Setelah dampak El Niño yang berdampak pada produksi TBS di tahun 2024, produksi TBS inti kami perkirakan tumbuh 5–8% di 2025. Belanja modal sebesar Rp400–600 miliar

The above initiatives helped Sampoerna Agro gain a higher standing in the latest Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) assessment, clinching a score of 72.8. This was an improvement from 2023's score of 71.3, the progress underscoring our commitment to gradually increasing our SPOTT assessment score over the years.

To provide strategic guidance for the road ahead, Sampoerna Agro has developed a comprehensive roadmap targeting 100% RSPO certification by 2027 for nucleus plantations and by 2029 for our smallholders, as well as net zero emissions by 2050. We are safeguarding these objectives with ongoing innovation and continuous improvement efforts across various aspects of our business, all grounded on the principle of balancing economic, social, and environmental considerations.

2025 Business Targets and Plans

For 2025, we will build on the adaptive strategies of prior years, with an emphasis on three aspects. We will continue our replanting program, targeting between 7,000 and 10,000 hectares for our nucleus and plasma plantations. This effort will improve long-term yields, as shown already by some replanted areas that have recently matured. New planting will be pursued at a more limited scope, encompassing no more than 1,500 ha, while firmly upholding our NDPE commitment.

Finally, we intend to fully mechanize feasible areas, which cover 25% of our total managed mature plantation, by 2027. Our digitalization initiatives will be spearheaded by the SAP system that will go live in 2025 in three subsidiaries, where all the core elements of the CPO business cycle (plantation, mill, and seed processing facility) are present. Orchestrated together within the SIAP SGRO Plantation system, these enhancements will help us streamline tasks, reduce manual workloads, and empower reporting and analytics much more decisively.

Our 2025 financial outlook is conservative yet optimistic. We will leverage expected production recovery, particularly in the Kalimantan region, to enhance revenue while applying prudent cost management. We also seek to increase mill utilization rate by securing year-round access to third-party FFB. After dealing with the impact of El Niño, which weighed down FFB production in 2024, we expect a recovery in our FFB nucleus production by 5–8% yoy for 2025. We have budgeted Rp400–600 billion

telah kami siapkan untuk program-program penting yang telah diuraikan di atas.

Kami perkirakan harga CPO lebih stabil di tahun 2025, didorong oleh kenaikan konsumsi dalam negeri karena penerapan mandat B40. Kenaikan volume produksi dan penjualan CPO diharapkan akan mengangkat perolehan pendapatan dan laba bersih Perseroan. Bagaimanapun juga, pencapaian finansial kami akan tetap sangat dipengaruhi oleh fluktuasi di pasar CPO.

Berkat kerja keras seluruh karyawan dan kerja sama dari mitra bisnis, Perseroan siap menghadapi volatilitas sambil melangkah maju di jalur pertumbuhan. Kami berterima kasih kepada konsumen, investor, dan regulator atas dukungan mereka yang mendorong kami untuk menjadi entitas yang tangguh dan transformatif dalam industri minyak sawit global.

of capital expenditures to go towards high-impact areas as outlined above.

CPO prices are expected to stabilize for 2025, with domestic consumption buoyed by the government's B40 policy. With our improved CPO production and sales volume, we are hoping to grow our revenue and net income, while being fully cognizant that our financial results will remain heavily dependent on fluctuations in the CPO market.

Thanks to the work of our employees and support from business partners, the Company is well-poised to deal with volatility as we advance along our growth trajectory. We are also thankful to our customers, investors, and regulators, as with their continued support we seek to become a resilient and transformative player in the global palm oil industry.

Atas nama Direksi PT Sampoerna Agro Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Sampoerna Agro Tbk,



Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors



Dari kiri ke kanan:
From left to right:

- **Lim King Hui**
  Direktur
  Director
- **Eris Ariaman**
  Direktur
  Director
- **Hero Djajakusumah**
  Direktur
  Director
- **Budi Setiawan Halim**
  Direktur Utama
  President Director
- **Dwi Asmono**
  Direktur
  Director
- **Parluhutan Sitohang**
  Direktur
  Director
- **Heri Harjanto**
  Direktur
  Director



Profil Perusahaan

Company Profile

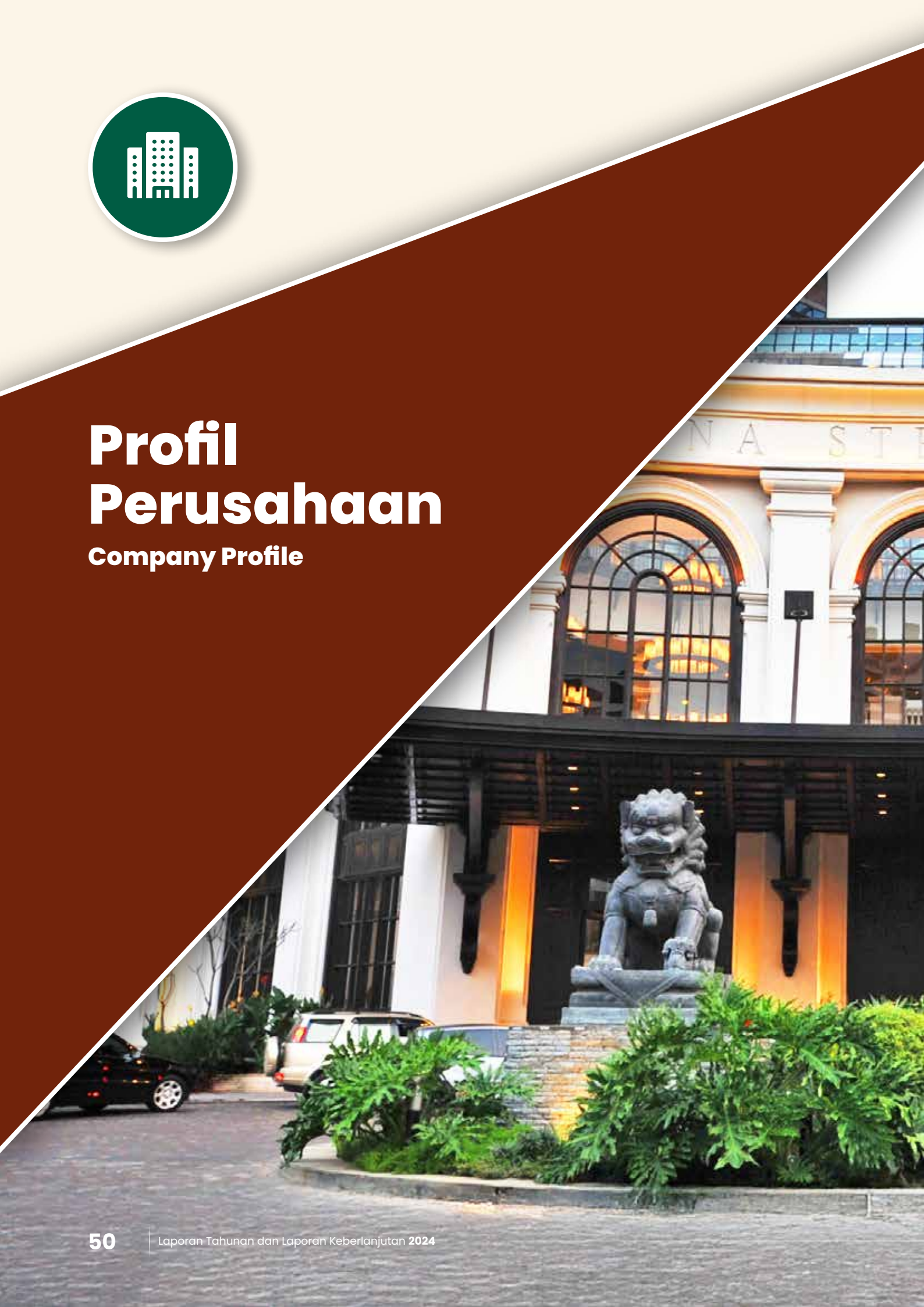


PT Sampoerna Agro Tbk
RATEGIC SQUARE

Identitas Perseroan [2-1]
Corporate Identity

Nama Perusahaan [102-1] [OJK C.2]
Company Name

PT Sampoerna Agro Tbk

Kode Saham
Ticker Symbol

SGRO

Alamat
Address

Kantor Pusat:
Head Office:

Jalan Basuki Rahmat No. 788
Palembang
Sumatera Selatan 30128, Indonesia

Kantor Perwakilan Korporasi:
Corporate Representative Office:

Sampoerna Strategic Square
North Tower, 28/F
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta 12930, Indonesia

Telepon
Phone

+62711 813388 (kantor pusat / head office)
+6221 5771711 (kantor perwakilan korporasi / corporate representative office)

Faksimili
Facsimile

+62711 811585 (kantor pusat / head office)
+6221 5771712 (kantor perwakilan korporasi / corporate representative office)

Situs Web
Website

www.sampoernaagro.com

E-mail
E-mail

investor.relations@sampoernaagro.com

Riwayat Perubahan Nama Perusahaan
Company Name Change History

PT Selapan Jaya berubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007 setelah diakuisisi oleh Grup Sampoerna Strategic.

PT Selapan Jaya changed its name to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007 following the acquisition by Sampoerna Strategic Group.

Bidang Usaha
Business Fields

Perkebunan buah kelapa sawit, industri minyak mentah kelapa sawit, industri minyak mentah inti kelapa sawit, dan perdagangan besar buah yang mengandung minyak.
Entitas anak: Perkebunan kelapa sawit dan karet, pabrik minyak kelapa sawit, produksi kecambah sawit, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu), dan lainnya.

Oil Palm Cultivation Activities, Crude Palm Oil, Crude Palm Kernel Oil, and Wholesale Trade of Oil-Bearing Fruits.
Subsidiaries: Palm oil and rubber plantations, palm oil mill, germinated seeds production, utilization of forestry non-timber product (sago) and others.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

7 Juni 1993 (dengan nama PT Selapan Jaya).
7 June 1993 (as PT Selapan Jaya)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.100.000.000.000, terbagi atas 5.500.000.000 lembar saham (harga nominal Rp200).

Rp1,100,000,000,000, made up of 5,500,000,000 shares (par value Rp200).

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued dan Fully Paid Capital

Rp363.724.400.000 (33,07% dari modal dasar) terbagi dalam 1.818.622.000 lembar saham.

Rp363,724,400,000 (33.07% of authorized capital) made up of 1,818,622,000 shares.

Pendaftaran di Bursa
Registration on the Stock Exchange

11 Juni 2007 pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia—BEI).

11 June 2007 on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange—IDX).



Anggaran Dasar dan Perubahannya
Articles of Association and Amendments Thereto

- Akta Notaris Tina Chandra Gerung, S.H. No. 8 tanggal 7 Juni 1993 mengenai Akta Pendirian (PT Selapan Jaya) dan Pengesahan Menteri Kehakiman No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994 (Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994).
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 52 tanggal 16 Februari 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.
- Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 54 tanggal 18 Agustus 2015 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK dan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0940998.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015.
- Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 27 Agustus 2020 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0060576.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 3 September 2020.
- Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 9 Juni 2021 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01030373312.Tahun 2021 tanggal 14 Juni 2021.
- Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 18 Januari 2022 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0020056.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022.

- Notarial Deed No. 8 of Tina Chandra Gerung, S.H. on 7 June 1993 on Deed of Incorporation (under the name of PT Selapan Jaya) and Approval of the Ministry of Justice No.C2-1840.HT.01.01.TH.94 dated 4 February 1994 (State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated 29 July 1994).
- Deed of Resolution of Shareholders on the Amendment to the Articles of Association No. 52 dated 16 February 2017 drawn by Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary.
- Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 54 on 18 August 2015 on Amendment of the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulations and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0940998.AH.01.02.of 2015 dated 24 August 2015.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No.20 on 27 August 2020 on Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0060576.AH.01.02. of 2020 dated 3 September 2020.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 18 on 9 June 2021 on Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01030373312.of 2021 dated 14 June 2021.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 on 18 January 2022 on Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0020056.AH.01.02.of 2022 dated 22 March 2022.

Sekilas Sampoerna Agro
Sampoerna Agro at a Glance



PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya tanggal 7 Juni 1993. Nama Perseroan diubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007.

PT Sampoerna Agro Tbk dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Sampoerna Agro atau Perseroan) adalah perusahaan perkebunan yang terdiversifikasi dan terintegrasi. Perseroan bergerak di bidang produksi produk sawit, kecambah sawit unggulan, karet, dan sagu. 91% pendapatan Perseroan pada 2024 berasal dari penjualan minyak sawit dan inti sawit.

Sampoerna Agro memastikan keberlanjutan usahanya dengan memperhatikan dampak-dampak operasinya terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi di sekitar wilayah operasinya.

Perseroan memenuhi standar pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan kriteria kegiatan ramah lingkungan lainnya. Perseroan juga memiliki sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO), International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) was established under the name of PT Selapan Jaya on 7 June 1993. The Company's name was subsequently changed to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007.

PT Sampoerna Agro and its subsidiaries (collectively referred to as Sampoerna Agro or the Company) is a plantation company with integrated and diversified estates. The Company engages in the production of palm oil products, superior oil palm seeds, rubber, and sago. Palm oil and palm kernel constituted 91% of the Company's total revenue in 2024.

Sampoerna Agro ensures its business sustainability by paying attention to the impacts of its operations on the conditions of the environment, society, and economy around its operational areas.

The Company adheres to the highest criteria for sustainable palm oil development and other environmentally-friendly benchmarks. It maintains certifications from the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), and the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Selain itu, Perkebunan karet Perseroan telah mendapatkan sertifikasi dari Forest Stewardship Council (FSC), mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap praktik-praktik pengelolaan perkebunan terbaik bertaraf internasional.

In addition, the Company's rubber plantations have been certified by the Forest Stewardship Council (FSC), reflecting its dedication to implementing international best practices in estate management.

Menjadi Perusahaan Terdepan yang Akuntabel di Sektor Agribisnis di Indonesia

Grup Sampoerna Strategic sebagai induk usaha Perseroan telah memiliki pengalaman lebih dari 100 tahun dalam mengelola bisnis di Indonesia. Para pendiri Grup Sampoerna Strategic telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi keberlanjutan bisnis dengan mengadopsi filosofi "Tiga Tangan", yang menekankan pentingnya hubungan saling menguntungkan antara Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan.

Perseroan berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofinya. Perseroan menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan memastikan bahwa kepercayaan tersebut tetap menjadi pilar pertumbuhan Perseroan.

To Become a Leading and Accountable Agribusiness Company in Indonesia

Sampoerna Strategic Group, our holding company, has more than 100 years of business footprint in Indonesia. The founders of Sampoerna Strategic Group had built a solid foundation for our business sustainability by adopting the "Three Hands" philosophy, which refers to beneficial relationship amongst the Company, Business Partners, and Customers.

The Company remains loyal to the time-tested values of Sampoerna Strategic Group, as evident in our integrity toward the philosophies. The Company highly values the relationship with all stakeholders and ensures that their trust is well nurtured and serves as a firm pillar of the Company's growth.

Dalam konteks manajemen keberlanjutan, filosofi "Tiga Tangan" tersebut diterjemahkan dengan menitikberatkan empat pilar, yakni: People, Planet, Product, dan Profit. Seluruh komponen tersebut diharapkan dapat mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan agribisnis terdepan di Indonesia.

In terms of sustainability management, the "Three Hands" philosophy is applied by focusing on four foundational pillars: People, Planet, Product, and Profit. All of these four components are expected to help us in our pursuit of becoming the leading agribusiness company in Indonesia.



Simbol "Tiga Tangan"
"Three Hands" Symbol

1. ***People***
   Kami berkomitmen meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lokasi operasional kami. Mereka termasuk pekerja, petani plasma, dan masyarakat yang terdampak oleh operasi kami. Bagi kami, mereka adalah bagian integral pelaksanaan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kami.

2. ***Planet***
   Perseroan konsisten menjalankan kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan dengan melindungi kawasan bernilai konservasi tinggi. Perseroan mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan dengan sepenuhnya

1. People
   We are committed to improving the quality of life of the surrounding communities close to our operational areas. They include our laborers, smallholders, as well as communities affected by our operations. We regard them as an integral part of implementing environmental, social, and governance (ESG) principles.

2. Planet
   The Company consistently engages in environmentally-friendly business activities by preserving areas with high conservation value. The Company is contributing towards the attainment of sustainable development goals, by striving to

menjalankan rekomendasi dari RSPO, ISPO, ISCC, dan FSC untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

3. ***Product***
   Perseroan menyediakan produk-produk berkualitas terbaik dari riset dan pengembangan yang berkelanjutan. Perseroan menghadirkan solusi inovatif dan mengembangkan varietas benih unggul dengan merek DxP Sriwijaya dan produk sagu bermerek Prima Starch.

4. ***Profit***
   Untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan memenuhi tanggung jawabnya pada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan bertransformasi menjadi perkebunan yang terintegrasi dan terdiversifikasi.

fully perform the recommendations from RSPO, ISPO, ISCC, and FSC to ensure its long-term business continuity.

3. **Product**
   The Company offers the highest quality products from its ongoing research and development endeavors. The Company delivers innovative solutions and continues to develop its superior seedling variants under the brand name of DxP Sriwijaya and the sago brand of Prima Starch.

4. **Profit**
   To deliver long-term added value to shareholders and fulfill its responsibility to all its stakeholders, the Company is transforming itself into an integrated and well-diversified plantation company.

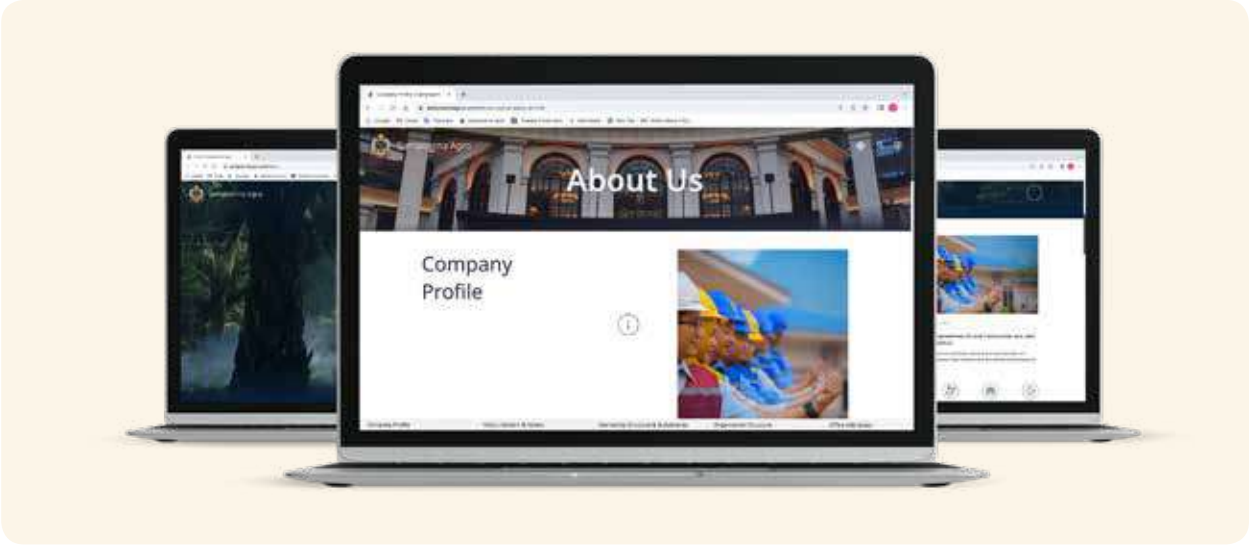

Informasi pada Situs Web Perseroan

Informasi lebih lanjut mengenai Perseroan tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan pada situs resmi, **www.sampoernaagro.com**. Informasi ini mencakup, antara lain:

1. Komposisi Pemegang Saham;
2. Struktur Grup Perseroan;
3. Laporan Keuangan dan Analisis Kinerja Keuangan;
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Struktur Tata Kelola Perusahaan;
6. Informasi seputar Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Informasi lainnya yang menunjang aspek transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Information on the Company's Website

Further information on the Company has been made available to all stakeholders on its official website: www.sampoernaagro.com. The information includes, among others:

1. Shareholders Composition;
2. The Company's Group Structure;
3. Annual Financial Statements and Analysis of Financial Performance;
4. Profiles of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Corporate Governance Structure;
6. Information related to General Meeting of Shareholders;
7. Other information that supports the transparency aspect to all stakeholders.


Sampoerna Strategic

Visi, Misi, dan Nilai [OJK C.1]
Vision, Mission, and Values

Visi / Vision



Menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia.

To become one of the leading agribusiness companies that is accountable in Indonesia.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Sampoerna Agro berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan yang dikenal dengan *The Sampoerna Way*. Anggarda Paramita dan Filosofi Tiga Tangan merupakan komponen dasar dari keenam nilai inti yang tertuang dalam *The Sampoerna Way* yang telah membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan semua pemangku kepentingan dan akan tetap menjadi pilar pertumbuhan kami.

Sampoerna Agro strongly upholds its corporate values, known as The Sampoerna Way. Anggarda Paramita and the Three Hands philosophies serve as the basic tenets that make up the six core values under The Sampoerna Way. They have served us well in forging strong and lasting ties with all our stakeholders. We value these ties and work hard to ensure that the trust remain the cornerstone of our growth.

Misi / Mission

- **Mengembangkan tim manajemen profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.**

  To develop a professional management team of the highest integrity supported by skilled and motivated human resources.
- **Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan pada bisnis inti kami, dengan tetap menjaga pengeluaran biaya secara terkontrol.**

  To search and develop profitable growth opportunities within our core business while keeping tight control on cost.
- **Terus berusaha mencapai kesempurnaan melalui inovasi, penelitian dan pengembangan.**

  To continuously strive for excellence through innovation, research and development.
- **Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan.**

  To participate in enhancing life quality of local communities surrounding our plantation estates.
- **Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku dalam segala aspek pengembangan, produksi dan pengolahan.**

  To maintain and promote prevailing environmental standards in all aspects of development, production and processing.



Anggarda Paramita

Dalam bahasa Sansekerta kuno, Anggarda Paramita berarti "menuju kesempurnaan". Dalam Grup Sampoerna Strategic, upaya menjadi yang terbaik adalah suatu jalan hidup untuk mencapai kesempurnaan tanpa kenal lelah, yang secara integral terkait dengan semua aspek Grup. Anggarda Paramita menyemangati Sampoerna Agro untuk mencapai visi dan misinya sebagai perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia.

a. ***Meritocratic System***
   Sistem penghargaan atas kinerja individu sesuai dengan kompetensi dan prestasi dalam pencapaian tujuan organisasi.
b. ***Requisite Organization***
   Organisasi yang mengedepankan kondisi untuk setiap pihak dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan maksimal sehingga tercapai tujuan.

Anggarda Paramita means "towards excellence" in old Sanskrit language. At Sampoerna Strategic Group, our quest for excellence is a way of life, a laborious search for perfection is integrally tied to all aspects of the Group. Anggarda Paramita galvanizes Sampoerna Agro in its endeavor to fulfill its vision and mission as a reputable agribusiness company in Indonesia.

a. **Meritocratic System**
   A system to appreciate individuals based on their competency and achievements in achieving organizational excellence objectives.
b. **Requisite Organization**
   An organization that promotes condition for any party to work together effectively and optimally in order to achieve common purpose.

Tiga Tangan
Three Hands

Dideklarasikan oleh para pendiri Sampoerna. Tiga Tangan merupakan filosofi sukses kami. Filosofi ini menyatakan bahwa dengan bekerja sama secara "*win-win-win*", ketiga pihak dapat menjalin hubungan saling menguntungkan. Bagi Perseroan, representasi ketiga pihak tersebut adalah Sampoerna Agro, Mitra Bisnis, dan Pelanggan.

a. ***Teamwork & Flexibility***
   Kerja sama antar karyawan, atasan, dan keduanya, dengan mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.
b. ***Respect***
   Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi.
c. ***Integrity & Ethics***
   Konsistensi antara nilai yang dianut, tindakan yang dilakukan, dan hasil yang dicapai.
d. ***Community***
   Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan kami.

Originally declared by the Sampoerna founders, the Three Hands is a philosophy of our success. The philosophy stating that by working together in a "win-win-win" way, all three parties could achieve a mutually beneficial relationship. Representations of the three parties involved in the Company are Sampoerna Agro, Business Partners, and Customers.

a. **Teamwork & Flexibility**
   Cooperation among employees, superiors, and both parties, by favoring common interests over private interests.
b. **Respect**
   Mutual respect within and outside the organization.
c. **Integrity & Ethics**
   Consistency between the values embraced, actions taken, and results achieved.
d. **Community**
   Provision of values to the surrounding communities as one of our stakeholders.



Bidang Usaha [OJK C.4]
Lines of Business



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan usaha di bidang perkebunan, perindustrian, dan perdagangan.

Bidang usaha yang Perseroan jalankan adalah:
- Usaha utama di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri minyak mentah (minyak makan) dari nabati, minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) dan produk turunannya, serta perdagangan hasil produksi usaha tersebut.
- Usaha penunjang untuk mengoptimalisasi sumber daya Perseroan, antara lain: pemanfaatan sisa hasil pengolahan pabrik kelapa sawit dan/atau produk turunannya, seperti usaha sumber energi terbarukan menggunakan limbah hasil pengolahan, berikut pengolahan dan perdagangannya.

Pursuant to its Articles of Association, the Company are to conduct business in the fields of plantation, industry, and trading.

The Company's business lines are as follows:
- Primary business in the oil palm plantation and industry of edible oil, crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and their derivatives, and trading of such products.

- Supporting activities to optimize the Company's resources, such as: utilization of waste and/or derivatives from palm oil mills to generate, manage, and trade renewable energy from palm oil mills' waste and/or its derivatives.

Cakupan Usaha

Untuk memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi yang berlapis, dengan fokus pada sebaran area geografis dan portofolio produk, yang didukung oleh intensifikasi untuk meningkatkan kinerja.

Sejak menjadi perusahaan publik tahun 2007, luas perkebunan inti kelapa sawit Perseroan telah berkembang lebih dari dua kali lipat, atau sebesar 81.733 hektare (ha) pada tahun 2024. Luas ini merupakan 46% dari total luas Perseroan untuk bisnis kelapa sawitnya, yakni 178.820 ha. Perkebunan

Business Scope

To ensure a sustainable growth trajectory, the Company employs a multilayered business diversification strategy focused on geographical distribution and product portfolio, supported by intensification efforts to boost performance further.

Since going public in 2007, the Company's total nucleus palm oil acreage has more than doubled in size, reaching 81,733 hectares (ha) in 2024. This area makes up 46% of the total area which the Company controls for its oil palm business, encompassing 178,820 ha. The Company's palm oil plantations are spread in

kelapa sawit Perseroan tersebar di dua pulau di Indonesia, yakni Sumatera dan Kalimantan. [2-1]

Sebagian besar upaya ekspansi lahan Perseroan dilakukan di Kalimantan. Per akhir 2024, luas lahan tertanam inti dan plasma di Kalimantan Tengah dan Barat telah mencapai 48.806 ha, lebih dari tiga kali lipat dari luasan di tahun 2007.

Kontribusi tandan buah segar (TBS) dari Kalimantan terhadap total TBS Perseroan meningkat secara konsisten, dari 20% di tahun 2012 menjadi 42% di tahun 2024. Ini membuktikan keberhasilan strategi diversifikasi geografis Perseroan, untuk meredam fluktuasi produksi secara triwulanan, berkat adanya perbedaan antara siklus panen di kedua pulau.

Produk-produk kelapa sawit Perseroan dijual di pasar domestik dan diekspor ke berbagai negara mengikuti harga pasar.

Fasilitas Produksi

Per akhir 2024, Perseroan memiliki dan mengoperasikan sendiri 8 pabrik kelapa sawit (PKS), yakni 5 di Sumatera dan 3 di Kalimantan. Seluruhnya (100%) memproses TBS yang diperoleh dari perkebunan sendiri (baik inti maupun plasma) dan dari pihak ketiga.

Keunggulan Operasional

Kemajuan dalam mewujudkan keunggulan operasional di tahun 2024 dicapai melalui kombinasi upaya intensifikasi, inovasi digital, dan praktik agronomi yang lebih baik.

Mekanisasi telah diperluas hingga mencakup 80% dari area yang dapat dimekanisasi, sehingga ketergantungan pada tenaga kerja menurun setidaknya 20% sementara efisiensi keseluruhan meningkat. Mekanisasi diharapkan mencapai 100% di tahun 2027.

Transformasi digital dilanjutkan dengan perluasan sistem SIAP SGRO Plantation ke Kalimantan, serta persiapan penerapan sistem SAP di tiga entitas anak, untuk menyederhanakan proses dan memperkuat kapabilitas pelaporan di Perseroan.

Selain menerapkan teknologi terkini, Perseroan mengadopsi strategi pemupukan yang presisi dan konsisten, serta meningkatkan pengelolaan air untuk mengoptimalkan kelembaban tanah, agar tanaman kelapa sawit lebih tangguh menghadapi pola cuaca yang kian ekstrem.

two major islands in Indonesia, namely Sumatra and Kalimantan (the Indonesian part of Borneo). [2-1]

Most of the Company's plantation expansion efforts have been focused in Kalimantan, and by the end of 2024, total planted nucleus and plasma plantation area in Central and West Kalimantan had reached 48.806 ha, more than three times the size in 2007.

Accordingly, proportion of fresh fruit bunches (FFB) from Kalimantan to the Company's total FFB has risen steadily, from 20% in 2012 to 42% in 2024. Growing contribution from Kalimantan reflects the Company's success in geographical diversification to minimize quarterly output fluctuations, made possible by the different production cycles in the two islands.

The Company's products derived from oil palm are marketed domestically and exported at prevailing market prices.

Production Facilities

As at the end of 2024, the Company owned and operated 8 oil palm mills, 5 of which located in Sumatra and 3 others in Kalimantan. All of these mills (100%) process FFB sourced from own plantations (both nucleus and plasma) and third-party plantations.

Operational Excellence

Advancements in operational excellence in 2024 were pursued through a combination of intensification efforts, digital innovations, and enhanced agronomic practices.

Mechanization has been expanded to 80% of mechanizable areas, reducing labor dependency by at least 20% and boosting overall efficiency, with full implementation targeted by 2027.

Digital transformation progressed with the rollout of SIAP SGRO Plantation system in Kalimantan and preparations for SAP system deployment in three entities. Their application will be streamlining processes and improving reporting capabilities.

Alongside these technological advancements, precise and consistent fertilizer application strategies were adopted. Improved water management ensured optimal soil moisture levels, rendering the palm oil plants more robust against the adverse effects of increasingly extreme weather patterns.

Teknik penanaman canggih di lahan *replanting* difokuskan pada pemilihan benih berkualitas tinggi dan pengendalian hama. Semua inisiatif ini mencerminkan target Sampoerna Agro untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan ketahanan jangka panjangnya.

Advanced planting techniques in replanted areas focused on high-quality seed selection and pest control. These initiatives reflected Sampoerna Agro's efforts to augment productivity, efficiency, and long-term resilience.

Inovasi

Sampoerna Agro mengelola fasilitas penelitian dan pengembangan bibit kelapa sawit unggulan, beserta kebun benihnya, di Sumatera Selatan, yaitu Kebun Surya Adi dan Kebun Mesuji. Perseroan juga memiliki laboratorium analisis terintegrasi di Palembang.

Sejak 1994, PT Binasawit Makmur, entitas anak Perseroan, telah menjadi pusat penelitian dan pengembangan berbasis agroteknologi yang luas.

Perseroan memproduksi 6 varietas kelapa sawit unggulan dari program pemuliaan yang terintegrasi dengan merek dagang DxP Sriwijaya, dengan masing-masing varietas terdiri atas dua sub-varietas DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semiklon, yang merupakan hasil hibridisasi beberapa kelapa sawit unggul dunia. Benih unggulan ini ditanam pada lahan milik sendiri dan dijual tidak hanya untuk pasar domestik, namun juga diekspor. Per akhir 2024, pangsa pasar DxP Sriwijaya adalah yang kedua terbesar di Indonesia, mencakup 15%.

Innovation

Sampoerna Agro conducts agronomics research and development for superior oil palm seeds, complete with two seed gardens in its Surya Adi and Mesuji Estates, South Sumatra. The Company also owns an integrated analytical laboratory in Palembang.

Since 1994, PT Binasawit Makmur, a subsidiary of the Company, has evolved into a broad-based agronomics research and development center.

The Company produces 6 superior oil palm seed varieties through integrated plant breeding program. They are marketed as DxP Sriwijaya. Each seed variety comprises two sub-varieties, DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semi Klon (semi-cloned seeds), created from the hybridization of various globally-superior oil palm seeds. These superior seeds are planted on own estates and sold to external customers domestically as well as exported. As at the end of 2024, DxP Sriwijaya seeds controlled the second largest market share nationwide, with 15%.

Diversifikasi

Perseroan mendiversifikasi portofolio jenis tanamannya untuk mengurangi risiko ketergantungan pada salah satu komoditas.

Selain bisnis kelapa sawit, Perseroan juga mengelola industri sagu dengan lahan tertanam 12.781 ha per akhir 2024 di Provinsi Riau, dari total lahan yang dimiliki seluas kurang lebih 21.000 ha. Perseroan memproduksi tepung sagu berkualitas tinggi yang dijual ke pasar domestik dan internasional dengan merek Prima Starch.

Sejak 2012, Perseroan mengembangkan konsesi hutan tanaman industri seluas kurang lebih 100.000 ha di Provinsi Kalimantan Barat. Luas lahan tertanam di sini hingga akhir 2024 mencapai 23.120 ha, dengan karet sebagai komposisi utamanya.

Dengan demikian, total lahan perkebunan yang Perseroan miliki mencapai sekitar 300 ribu ha, dengan area tertanam seluas 165 ribu ha.

Diversification

The Company persistently diversifies its crop portfolio as it seeks to reduce dependence on any single type of plantation commodity.

Aside from oil palm, the Company runs a sago industry business, with a total planted area of 12,781 ha in Riau Province by the end of 2024, in an estate extending approximately 21,000 ha. The Company produces high quality sago starch and markets it domestically and worldwide under the brand name of Prima Starch.

Since 2012, the Company has also been investing in its approximately 100,000-ha industrial estate concession in West Kalimantan Province. By the end of 2024, its total planted area here had reached 23,120 ha, primarily composed of rubber crop.

These plantation estates add up to a total of approximately 300 thousand ha owned by the Company, with 165 thousand ha of them being planted areas.

Portofolio Produk
Product Portfolio



Produk Kelapa Sawit (CPO & PK)
Palm Products (CPO & PK)

2024

425.114

2023	2022
495.911	493.168

ton / tons

Kecambah
Germinated Seeds

2024

22.215.000

2023	2022
23.805.000	22.528.000

butir kecambah / seeds

Produk Non-sawit
Non-Palm Products

2024

6.208

2023	2022
2.686	3.030

ton / tons

Wilayah Operasional & Pengembangan [2-6] [OJK C.3]

Areas of Operations & Development

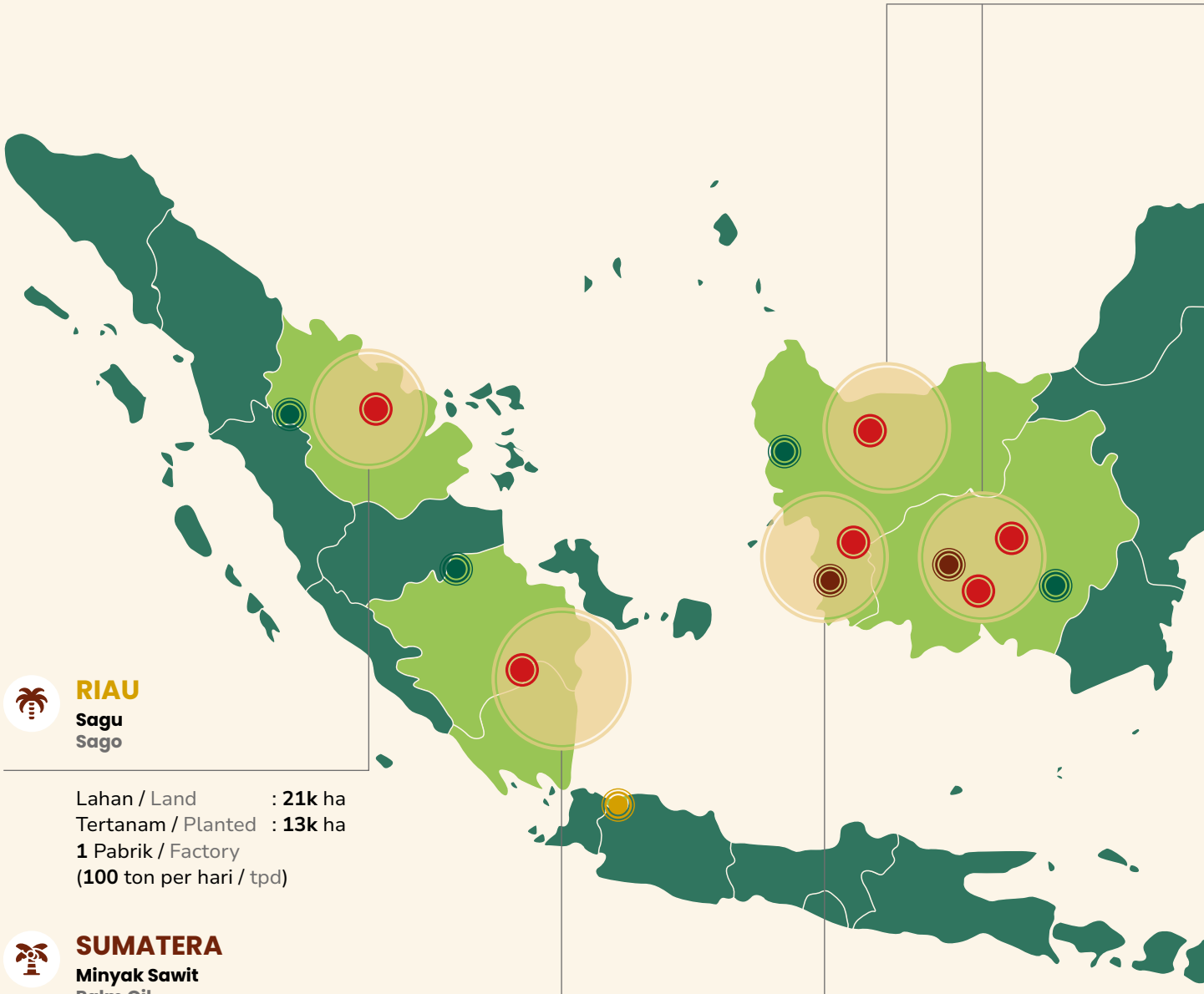

RIAU
Sagu
Sago

Lahan / Land : **21k** ha
Tertanam / Planted : **13k** ha
1 Pabrik / Factory
(**100** ton per hari / tpd)

SUMATERA
Minyak Sawit
Palm Oil

Lahan / Land : **107k** ha
Tertanam / Planted : **79k** ha
5 Pabrik Kelapa Sawit / Mills
(**360** ton per jam / tph)

KALIMANTAN
Karet
Rubber

Lahan / Land : **100k** ha
Tertanam / Planted : **23k** ha

KALIMANTAN

Minyak Sawit
Palm Oil

Lahan / Land : **72k** ha
Tertanam / Planted : **49k** ha
3 Pabrik Kelapa Sawit / Mills
(**150** ton per jam / tph)



Catatan / Note:
Luas lahan tertanam meliputi kebun inti dan plasma
Planted areas include nucleus and smallholder estates

- **Ibu Kota Negara** — The Nation's Capital
- **Ibu Kota Provinsi** — Capital of the Province
- **Ibu Kota Kabupaten** — District Capital
- **Kebun** — Plantation
- **Area Kerja** — Work Area

Rantai Pasokan [2-6]
Supply Chain

Rantai pasokan yang utama bagi Perseroan berkaitan dengan pasokan TBS yang bersumber baik dari perkebunan sendiri (inti dan plasma) maupun pihak ketiga.

The primary supply chain relevant to Company is that for the supply of FFB, sourced from own plantations (nucleus and plasma) and from third-party plantations.

Pemasok dari perkebunan plasma merupakan petani plasma yang memiliki kontrak kerja sama dengan Perseroan untuk penyediaan TBS. Per akhir 2024, jumlah petani plasma mencapai 36.453 pihak, tersebar di lahan seluas 46.557 ha, di Sumatera dan Kalimantan.

Sementara itu, Perseroan juga membina hubungan dengan pemasok eksternal, yakni perkebunan pihak ketiga. Per akhir 2024, jumlahnya mencapai tujuh pemasok, yang terdiri dari kebun, agen, dan koperasi.

Dalam bisnis perkebunan kelapa sawit, petani plasma dan perkebunan pihak ketiga menyerap tenaga kerja dari daerah sekitar. Penyerapan ini bersifat siklikal, yakni tinggi selama musim panen. Namun, karena TBS matang pada waktu yang berbeda-beda, panen dirotasi sepanjang tahun.

Nilai finansial yang diteruskan Perseroan kepada para pemasok untuk membeli TBS mencapai sekitar Rp1,7 triliun di tahun 2024.

Tidak ada perubahan yang signifikan terhadap operasi Perseroan ataupun rantai pasokannya di tahun 2024.

Rincian kemamputelusuran rantai pasokan Perseroan dijelaskan di bab Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

Suppliers from plasma plantations are plasma smallholders under contract to supply FFB to the Company. As at the end of 2024, there were 36,453 plasma smallholders, whose plantations covered 46,557 ha, in Sumatra and Kalimantan combined.

The Company meanwhile also maintained relationship with external suppliers, i.e. third-party plantations. At the end of 2024, a total of seven external suppliers comprised estate owners, agents, and co-operatives.

As is the nature of oil palm plantation business, plasma smallholders and third-party plantations absorb local workforce. This is cyclical, that is, high during the harvesting season. However, as different FFBs mature at different times, harvests are rotationally performed throughout the year.

The total financial value transferred by the Company to its FFB suppliers amounted to around Rp1.7 trillion in 2024.

There were no significant changes to the Company's operations or its supply chain throughout 2024.

Further details on supply chain traceability is presented in the Sustainability chapter in this 2024 Annual Report.

Jejak Langkah
Milestones

1976 – 2004

1976 Pendirian PT Aek Tarum, perusahaan pertama dalam Grup Sampoerna Agro.

Establishment of PT Aek Tarum, the first company within the Sampoerna Agro Group.

1989 Penanaman pertama di kebun Mesuji dan Belida, Provinsi Sumatera Selatan.

First planting in Mesuji and Belida estates in South Sumatra.

1992 PT Binasawit Makmur (BSM) didirikan untuk memproduksi bahan tanam kelapa sawit unggul.

PT Binasawit Makmur (BSM) was established to produce high-quality oil palm seedlings.

1993 PT Selapan Jaya (kini PT Sampoerna Agro Tbk) didirikan untuk mengelola kebun sawit di Provinsi Sumatera Selatan.

PT Selapan Jaya (now PT Sampoerna Agro Tbk) was established to manage oil palm plantations in South Sumatra.

1994 PT Binasawit Makmur (BSM), entitas anak, memperoleh Izin Pemasukan Bibit Tanaman Sawit (tipe DxD, TxP, dan DxP) dari Kosta Rika.

PT Binasawit Makmur (BSM), a subsidiary, obtained the License for Importing Oil Palm Seeds (DxD, TxP, and DxP variants) from Costa Rica.

1996 Operasi komersial perdana Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Belida, berkapasitas 60 ton tandan buah segar (TBS) per jam.

First commercial operation of the first Palm Oil Mill in Belida, with a capacity of 60 tons of fresh fruit bunch (FFB) per hour.

2004 Presiden Indonesia Megawati Soekarnoputri meluncurkan lima varietas unggul kelapa sawit (DxP Sriwijaya 1–5) dari BSM, dan meresmikan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Telaga Hikmah.

President of Indonesia at the time, Megawati Soekarnoputri launched BSM's five superior oil palm variants (DxP Sriwijaya 1–5), and inaugurated the Palm Oil Processing Mill Telaga Hikmah.

2006 – 2012

2006 Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Sungai Rangit.

Sampoerna Strategic Group acquired PT Sungai Rangit.

2007
- Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Selapan Jaya dan mengubah namanya menjadi PT Sampoerna Agro.
- BSM meluncurkan varietas unggul kelapa sawit baru, DxP Sriwijaya 6.
- Pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham SGRO.

- Sampoerna Strategic Group acquired PT Selapan Jaya and changed its name to PT Sampoerna Agro.
- BSM launched DxP Sriwijaya 6, a new superior oil palm variant.
- Listing of shares on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with the ticker symbol of SGRO.

2008 PT Binasawit Makmur (BSM) menerima enam sertifikat "Hak Perlindungan Varietas Tanaman" dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk enam varietas kecambah yang dikembangkan dengan nama DxP Sriwijaya.

PT Binasawit Makmur (BSM) received six "Plant Variant Protection Right" certificates from the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia for six germinated seed variants developed under the name of DxP Sriwijaya.

2010 Diversifikasi ke tanaman sagu melalui akuisisi PT National Sago Prima, dengan lahan konsesi sekitar 21 ribu ha di Riau.

Diversification to sago plant by acquiring PT National Sago Prima, with concessions of ca. 21 thousand ha in Riau.

2012 Diversifikasi ke tanaman karet melalui akuisisi PT Hutan Ketapang Industri (HKI), dengan lahan konsesi sekitar 100 ribu ha di Kalimantan Barat.

Diversification to rubber plant by acquiring PT Hutan Ketapang Industri (HKI), with concessions of ca. 100 thousand ha in West Kalimantan.

2013 – 2016

2013

Dua entitas anak termasuk dua PKS di Sumatera menerima sertifikasi International Sustainability & Carbon Certification (ISCC).

Two subsidiaries and two processing mills in Sumatra received International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) certification.

2014

BSM memperkenalkan tiga varian DxP Sriwijaya yang berteknologi semi-klonal, dengan nama DxP Sriwijaya Semi Klon.

BSM introduced three DxP Sriwijaya variants featuring semi-clonal technology, under the name of DxP Sriwijaya Semi Klon.

2015

- BSM menerima persetujuan dari Kementerian Pertanian atas tiga varian DxP Sriwijaya Semi Klon.
- Eksekusi program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 189 juta lembar saham (Rp305 miliar).
- Peresmian dua Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Sumatera Selatan, berkapasitas total 4 MW.
- BSM received approval from the Ministry of Agriculture on three variants of DxP Sriwijaya Semi Klon.
- Execution of shares buyback program for a maximum of 189 million shares (Rp305 billion).
- Inauguration of two Biogas Power Plants in South Sumatra, with a total capacity of 4 MW.

2016

Untuk pertama kalinya, kebun plasma binaan Perseroan menerima sertifikat RSPO.

First batch of smallholder cooperative units, under the Company's guidance, obtained RSPO certification.

2018 – 2020

2018

- UAI memperoleh sertifikat RSPO untuk tiga wilayah perkebunannya, sebagai sertifikasi RSPO pertama Perseroan untuk wilayah Kalimantan.
- HKI memperoleh pengakuan dari International Finance Corporation (IFC) karena telah memenuhi standar kinerja yang berkelanjutan.
- UAI obtained RSPO certification for three of its estates, making it the first RSPO certification for the Company's Kalimantan operation.
- HKI received accolade from the International Finance Corporation (IFC) for complying with sustainable performance standards.

2019

- Peresmian laboratorium terintegrasi yang dilengkapi unit analisis kimia, mikrobiologi, dan DNA molekuler, di Sumatera.
- Perseroan menerima persetujuan dari Kementerian Pertanian atas tiga varian DxP Sriwijaya Semi Klon.
- Inauguration of the integrated laboratory providing chemical, microbiology, and DNA molecular analysis services in Sumatra.
- The Company obtained approval from the Ministry of Agriculture for three DxP Sriwijaya Semi Klon variants.

2020

- HKI memperoleh sertifikat Forest Stewardship Council (FSC), dan menjadi perusahaan karet pertama di Indonesia yang tersertifikasi FSC.
- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 senilai Rp600 miliar di BEI.
- HKI obtained the Forest Stewardship Council (FSC) certification, becoming the first rubber plantation in Indonesia to be FSC-certified.
- Listing of "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" amounting to Rp600 billion on IDX.

2021 – 2023

2021

- Sekelompok kebun plasma binaan Perseroan untuk pertama kalinya menerima sertifikat ISCC.
- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 senilai Rp569,5 miliar di BEI.
- Perseroan melalui entitas anaknya, BSM, memperoleh sertifikat ISO 17025:2017 (Sistem Manajemen Laboratorium).
- First batch of the Company's plasma smallholders received ISCC certification.
- Listing of "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" with total proceeds of Rp569.5 billion on IDX.
- The Company via its subsidiary, BSM, obtained the ISO 17025:2017 (Laboratory Management System) certification.

2022

Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 senilai Rp830,5 miliar di BEI

Listing of "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" with total proceeds of Rp830.5 billion on IDX.

2023

- Penerapan digitalisasi *System Integration Agriculture & Plantation* SGRO (SIAP SGRO) di area operasional Perseroan.
- Penerapan *Calculator* for Emission Systems SGRO (CARE SGRO), aplikasi perhitungan emisi karbon dari kebun-kebun Perseroan.
- Digitalization through System Integration Agriculture & Plantation SGRO (SIAP SGRO) in the Company's operational areas.
- Implementation of Calculator for Emission Systems SGRO (CARE SGRO) to measure carbon emissions from the Company's estates.

2024

2024

Pada 27 Agustus 2024, pemegang saham utama dan pengendali, yaitu Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. (SAR), menjual seluruh sahamnya di Perseroan sejumlah 1.267.217.500 saham, mewakili 69,68% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, kepada Twinwood Family Holdings SFO Limited, yang merupakan pihak terafiliasi dengan SAR. Pemilik manfaat akhir dari Perseroan tidak berubah, yaitu Putera Sampoerna.

On 27 August 2024, the majority and controlling shareholder, namely Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. (SAR), sold all of its shares in the Company amounting to 1,267,217,500 shares, representing 69.68% of the entire issued and fully paid-up capital in the Company, to Twinwood Family Holdings SFO Limited, an affiliated party of SAR. The ultimate beneficial owner of the Company remains Putera Sampoerna.

Struktur Organisasi [2-9]
Organization Structure

per 31 Desember 2024 / as at 31 December 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

President Commissioner	: **Eka Dharmajanto Kasih**
Independent Commissioner	: **R.B. Permana Agung Dradjattun**
Independent Commissioner	: **Saud Usman Nasution**

Direksi
Board of Directors

President Director	: **Budi Setiawan Halim**
Sustainability, Research and Development Director	: **Dwi Asmono**
Commercial Director	: **Lim King Hui**
Human Resources Director	: **Hero Djajakusumah**
Palm Oil Operations Director	: **Parluhutan Sitohang**
Finance Director	: **Heri Harjanto**
Corporate Affairs, Legal, and Plasma Director	: **Eris Ariaman**

Kepala Divisi
Head of Divisions

Agronomy & Continuous Improvements	: **Velan Mahadevan**
Engineering & Operation	: **Mohd Rasakh Bin Abdullah**
Internal Audit	: **Ronald Romatua Marpaung**
Sustainability & Operations Sago	: **Bona Ranto Pasaribu**

Manajemen Senior per Divisi
Senior Management by Division

Agronomy & Continuous Improvement	: **Erwin**
Agronomy & Continuous Improvement	: **Fardomuan Aritonang**
Corporate Affairs & Legal	: **Budianto Tjuatja**
Operations CPO – Kalimantan	: **Tulus Sihombing**
Operations CPO – Kalimantan	: **Mahfud Junaedi**
Operations CPO – Kalimantan	: **Isransani**
Operations CPO – Sumatera	: **Eldi Nuzan**
Operations CPO – Sumatera	: **Mhd. Helmi**
Operations CPO – Sumatera	: **Alexander Oktarena Purba**
Operations CPO – Sumatera	: **Martua Parulian Simarmata**
Rubber Operations	: **Pepep Permadi**
Rubber Operations	: **Budi Sukendra**
Rubber Operations	: **Timbul Jansen Sinaga**
Engineering & Operation	: **Elman Salim**
Engineering & Operation	: **Riki Ramadhani**
Engineering & Operation	: **Alvian Purba**
Commercial	: **Nata**
Investor Relations	: **Stefanus Darmagiri**
Information and Communication Technology	: **Juanta Widjaja**
Finance & Accounting	: **Josephine Chandra**
Finance & Accounting	: **Zito Mulyabudhi Ubhakti**
Finance & Accounting	: **Arief Budi**
Finance & Accounting	: **Swee Hin**
Finance & Accounting	: **Willi Yanto**
Plasma – Kalimantan	: **Riswan Sinaga**
Plasma – Sumatera	: **Riduan Sibuea**
Research & Development	: **Zulhermana Sembiring**

Struktur Grup [2-1]

Product Portfolio

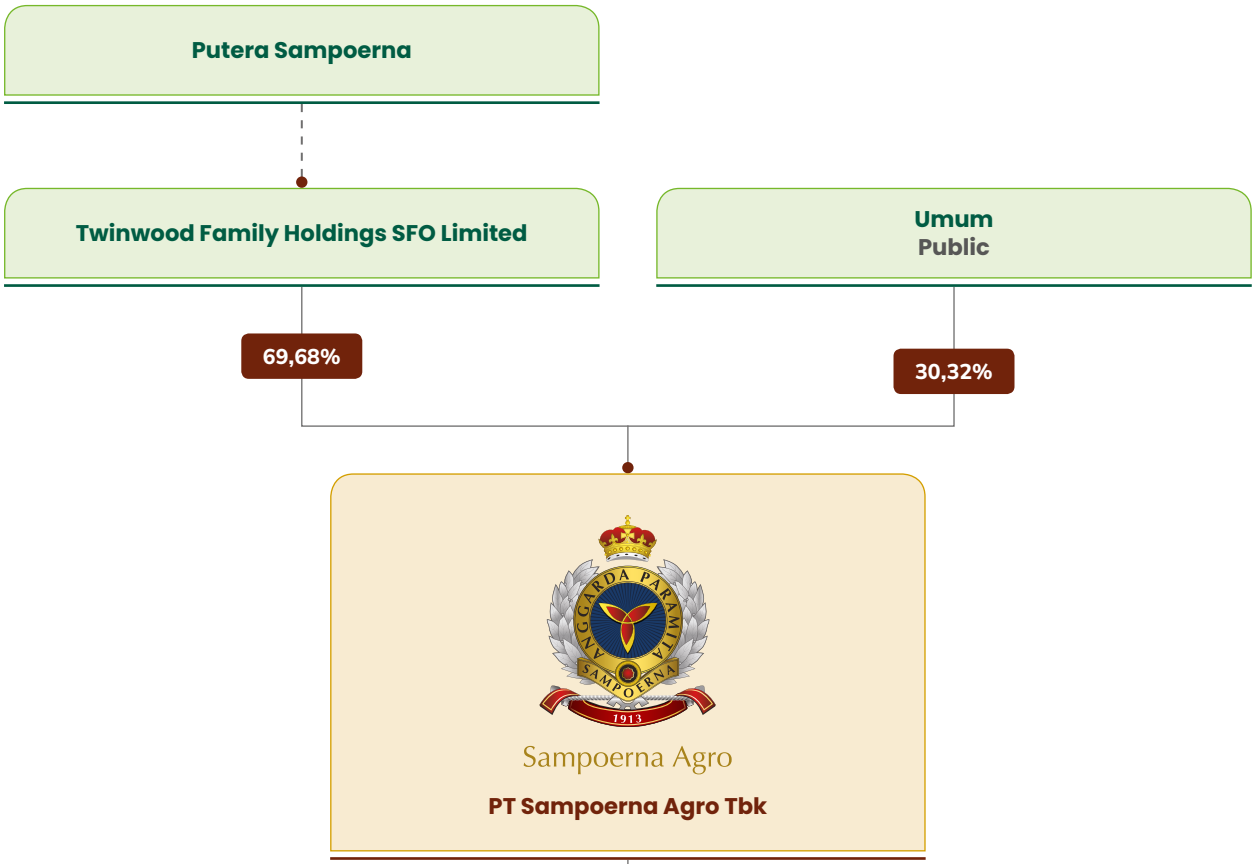

Sudah Beroperasi Operating	
PT Sungai Rangit	: **99,99%**
PT National Sago Prima*	: **100%**
PT Aek Tarum	: **99,00%**
PT Binasawit Makmur	: **99,00%**
PT Mutiara Bunda Jaya	: **99,38%**
PT Telaga Hikmah	: **99,45%**
PT Gunung Tua Abadi	: **99,86%**
PT Sugih Amerta Berlabuh*	: **100%**
PT Sawit Selatan	: **99,98%**
PT Tebar Tandan Tenerah*	: **100%**
PT Agro Planindo Utama*	: **100%**
PT Anugerah Palm Indonesia*	: **100%**
PT Kusuma Mentari Makmur*	: **100%**
PT Lanang Agro Bersatu*	: **100%**
PT Nusantara Sarana Alam*	: **100%**
PT Pertiwi Agro Sejahtera*	: **100%**
PT Sampoerna Bio Fuels	: **99,99%**
PT Selatanjaya Permai	: **99,99%**
PT Sungai Menang	: **99,99%**
PT Usaha Agro Indonesia	: **99,99%**
Sampoerna Palma Pte Ltd	: **100%**
PT Hutan Ketapang Industri*	: **80,00%**
PT Kedurang Prakarsa Nabati*	: **100%**

Pra-Operasi Pre-Operating	
PT Gading Jaya Agro*	: **100%**
(dahulu / previously bernama PT Industri Hutan Lestari)	
PT Palma Timur Sejahtera*	: **100%**
PT Pangan Agro Nusantara**	: **-**
PT Usaha Agro Jaya**	: **-**
PT Nusantara Sago Prima**	: **-**
PT Tania Binatama**	: **-**
PT Industri Hutan Unggul**	: **-**

* Kepemilikan secara tidak langsung melalui entitas anak. / Indirect ownership via subsidiary.

** Telah dilikuidasi. / Liquidated.

Entitas Anak [2-1]
Subsidiaries

Nama Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Status Operasional Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Commercially Operational Since	Total Aset 2024 (sebelum eliminasi – Rp miliar) Total Assets 2024 (pre-elimination – Rp billion)
PT Sungai Rangit	99,99%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1997	1.464
PT National Sago Prima*	100%	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (Sagu) Utilization of non-timber forest crop (Sago)	Beroperasi Operating	2010	528
PT Aek Tarum	99,00%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1992	663
PT Binasawit Makmur	99,00%	Perkebunan kelapa sawit dan produksi benih Oil palm plantation and seed production	Beroperasi Operating	1999	170
PT Mutiara Bunda Jaya	99,38%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2001	609
PT Telaga Hikmah	99,45%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1998	1.021
PT Gunung Tua Abadi	99,86%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1999	429
PT Sugih Amerta Berlabuh*	100%	Layanan Services	Beroperasi Operating	2018	2
PT Sawit Selatan	99,98%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2011	337
PT Tebar Tandan Tenerah*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2017	286
PT Agro Planindo Utama*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018	84
PT Anugerah Palm Indonesia*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018	110
PT Kusuma Mentari Makmur*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018	99
PT Lanang Agro Bersatu*	100%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2014	797
PT Nusantara Sarana Alam*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2019	258

Nama Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Status Operasional Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Commercially Operational Since	Total Aset 2024 (sebelum eliminasi – Rp miliar) Total Assets 2024 (pre-elimination – Rp billion)
PT Pertiwi Agro Sejahtera*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2017	205
PT Sampoerna Bio Fuels	99,99%	Konsultasi manajemen Management consultation	Beroperasi Operating	2010	1.477
PT Selatanjaya Permai	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2011	685
PT Sungai Menang	99,99%	Konsultasi manajemen Management consultation	Beroperasi Operating	2017	3.184
PT Usaha Agro Indonesia	99,99%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2010	1.832
Sampoerna Palma Pte Ltd	100%	Perdagangan umum General trade	Beroperasi Operating	2016	3
PT Hutan Ketapang Industri*	80,00%	Kehutanan Forestry	Beroperasi Operating	2022	3.070
PT Kedurang Prakarsa Nabati*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2021	16
PT Gading Jaya Agro (dahulu bernama PT Industri Hutan Lestari)*	100%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0
PT Palma Timur Sejahtera*	100%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0
PT Nusantara Sago Prima**	-	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (Sagu) Utilization of non-timber forest crop (Sago)	Pra-Operasi Pre-Operating	-	-
PT Tania Binatama**	-	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	-
PT Industri Hutan Unggul**	-	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	-
PT Pangan Agro Nusantara**	-	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	-
PT Usaha Agro Jaya**	-	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	-

* Kepemilikan secara tidak langsung melalui entitas anak. / Indirect ownership via subsidiary.
** Telah dilikuidasi. / Liquidated.

Alamat Kantor [2-1]
Addresses of Offices

Kantor Pusat
Head Office

Jalan Basuki Rahmat No. 788
Palembang
Sumatera Selatan 30128
+62711 813388
+62711 811585, 813188

Kantor Perwakilan
Representative Office

Sampoerna Strategic Square, North Tower Lt. 28 / 28th Fl.
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930
+62 21 5771711
+62 21 5771712

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Sungai Rangit

Jalan Malijo Pangkalan Bun
Kotawaringin Barat
Kalimantan Tengah 74112
+62 5322 4264

PT Sampoerna Agro Tbk
PT Telaga Hikmah
PT Aek Tarum
PT Gunung Tua Abadi
PT Mutiara Bunda Jaya
PT Binasawit Makmur
PT Sawit Selatan
PT Selatanjaya Permai
PT Sungai Menang
PT Palma Timur Sejahtera
PT Gading Jaya Agro (dahulu / previously PT Industri Hutan Lestari)

Telah dilikuidasi / Liquidated:
PT Tania Binatama

Jalan Basuki Rahmat No. 788
Palembang
Sumatera Selatan 30128
+62 7118 13388
+62 7118 11585
+62 7118 13188

Sampoerna Palma Pte Ltd

180 Clemenceau Avenue #02-02
Haw Par Centre, Singapore 239922

PT National Sago Prima
PT Sampoerna Bio Fuels
PT Pertiwi Agro Sejahtera
PT Tebar Tandan Tenerah
PT Hutan Ketapang Industri
PT Kusuma Mentari Makmur
PT Nusantara Sarana Alam
PT Agro Planindo Utama
PT Kedurang Prakarsa Nabati
PT Sugih Amerta Berlabuh

Telah dilikuidasi / Liquidated:
PT Nusantara Sago Prima
PT Pangan Agro Nusantara
PT Industri Hutan Unggul
PT Usaha Agro Jaya

Sampoerna Strategic Square, North Tower Lt. 28 / 28th Fl.
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930
+62 21 5771711
+62 21 5771712

PT Usaha Agro Indonesia
PT Lanang Agro Bersatu

Sampoerna Strategic Square, North Tower Lt. 30 / 30th Fl.
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930
+62 21 5771711
+62 21 5771712

Keanggotaan Asosiasi [2-28] [OJK C.5]
Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Perseroan Company Position
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association	Anggota Dewan Pembina, Ketua Bidang Riset, Bidang Perkebunan Kompartemen Kemitraan dan Pembinaan Petani, dan Anggota Member of the Board of Supervisors, Chair of Research, Agriculture Section of the Farmers Partnership and Development Compartment, and Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota *Member*
Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) Association of Indonesia Forest Concession Holder	Wakil Ketua Komite Penguatan Tata Kelola Hutan Tanaman, dan Anggota Vice Chair of Plants and Forests Governance Strengthening Committee, and Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Listed Companies	Anggota Member
Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) Indonesian Palm Oil Council	Anggota Member

Sejumlah karyawan Perseroan memiliki afiliasi dengan sejumlah asosiasi yang terkait dengan kompetensi untuk menumbuhkan industri secara berkelanjutan, yakni:

Several Company employees are affiliated with certain associations related to the competencies required for the sustainable nurturance of the industry, as follows:

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Karyawan Perseroan Company Employee's Position
Asosiasi Perbenihan Indonesia (Asbenindo) Indonesian Seed Association	Dewan Pakar Experts Board
Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Breeding Science Society of Indonesia	Co-Founder
Forum Komunikasi Produsen Benih Kelapa Sawit (FKPBKS) Palm Oil Seed Producers Communication Forum	Ketua Forum dan Anggota Forum Chair and Member
Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI) Indonesian Agronomic Association	Direktur Director
International Society for Oil Palm Breeders (ISOPB)	Anggota Member
International Society for Oil Palm Agronomist (ISOPA)	Anggota Member
Masyarakat Perbenihan dan Perbibitan Indonesia (MPPI) Indonesian Seed Community	Anggota Member

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pemegang Saham Terbesar
Top Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Status	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
			per 1 Januari 2024 as at 1 January 2024		per 31 Desember 2024 as at 31 December 2024	
1	Twinwood Family Holdings SFO Limited	Asing Foreign	0	0	**1.267.217.500**	**69,68%**
2	Sampoerna Agri Resources Pte Ltd	Asing Foreign	1.267.217.500	69,68%	**0**	**0**
3	Bounced Pte Ltd	Asing Foreign	90.541.500	4,98%	**90.541.500**	**4,98%**
4	PT Buana Anggana Mandura	Domestik Domestic	89.923.700	4,94%	**89.923.700**	**4,94%**
5	PT Bumi Dakara Agrapana	Domestik Domestic	78.856.300	4,34%	**78.905.900**	**4,34%**
6	PT Gita Raya Persada	Domestik Domestic	71.111.600	3,91%	**78.535.200**	**4,32%**
7	PT Taspen (Persero)	Domestik Domestic	76.244.500	4,19%	**76.244.500**	**4,19%**
8	SCB SG S/A Bank J. Safra Sarasin Ltd	Asing Foreign	18.735.800	1,03%	**18.735.800**	**1,03%**
9	LGT Bank AG	Asing Foreign	14.918.800	0,82%	**14.918.800**	**0,82%**
10	Liong Juen Fat	Domestik Domestic	12.501.300	0,69%	**12.743.600**	**0,70%**
11	Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	Asing dan Domestik Foreign and Domestic	98.571.000	5,42%	**90.855.500**	**5,00%**
Total			**1.818.622.000**	**100,00%**	**1.818.622.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi
Ownership of Shares by Commissioners and Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Saham, Dimiliki Langsung dan/atau Tidak Langsung Total Shares, Owned Directly and/or Indirectly	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	R. B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
3	Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	-	-
5	Dwi Asmono	Direktur Director	-	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Saham, Dimiliki Langsung dan/atau Tidak Langsung Total Shares, Owned Directly and/or Indirectly	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
6	Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	-
7	Lim King Hui	Direktur Director	-	-
8	Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	-
9	Heri Harjanto	Direktur Director	-	-
10	Eris Ariaman	Direktur Director	-	-

Klasifikasi Pemegang Saham
Classification of Shareholders

Jenis Pemegang Saham	Domestik Domestic	Asing Foreign	Total	Type of Shareholders
Perorangan	3,5%	0,0%	**3,5%**	Retail
Institusi	18,5%	78,0%	**96,5%**	Institutional
Total	**22,0%**	**78,0%**	**100,0%**	Total

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali dari Perseroan sejak 27 Agustus 2024 adalah Twinwood Family Holdings SFO Limited, berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab, dengan kepemilikan saham Perseroan sebanyak 69,68%.

Sebelum 27 Agustus 2024, pemegang saham utama dan pengendali adalah Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd., yang memiliki saham Perseroan sebanyak 69,68%.

Twinwood Family Holdings SFO Limited merupakan pihak terafiliasi dengan Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf f Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan melalui Twinwood Family Holdings SFO Limited adalah Putera Sampoerna.

Majority and Controlling Shareholder

The Company's majority and controlling shareholder effective from 27 August 2024 is Twinwood Family Holdings SFO Limited, a company domiciled in Dubai, the United Arab Emirates, which owns 69.68% stake in the Company.

Prior to 27 August 2024, the majority and controlling shareholder was Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd., having owned 69.68% stake in the Company.

Twinwood Family Holdings SFO Limited is an affiliated party of Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd., as referred to in Article 1 point 1 letter f of Law No. 8/1995 on Capital Market as amended by Law No. 4/2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector.

The ultimate beneficial owner of the stake in the Company held via Twinwood Family Holdings SFO Limited is Putera Sampoerna.

Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action
11–13 Juni 2007 11–13 June 2007	**Penawaran Umum Perdana 461.350.000 saham, nilai nominal Rp200/saham, harga Rp2.340/saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).** Initial Public Offering of 461,350,000 shares with nominal value of Rp200/share and price of Rp2,340/share on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).
18 Juni 2007 18 June 2007	***Company Listing* 1.428.650.000 saham, total saham dicatat 1.890.000.000 saham.** Company Listing of 1,428,650,000 shares. Total stock recorded at 1,890,000,000 shares.
13 Oktober 2008 – 12 Januari 2009 13 October 2008 – 12 January 2009	**Pembelian kembali saham sebanyak 75.567.500 saham.** Share buyback amounting to 75,567,500 shares.
6 April 2009 6 April 2009	**Penjualan kembali saham hasil *buyback* sebanyak 75.567.500 saham.** Resale of buyback shares amounting to 75,567,500 shares.
27 Oktober 2015 – 26 Januari 2016 27 October 2015 – 26 January 2016	**Pembelian kembali saham sebanyak 54.425.900 saham.** Share buyback amounting to 54,425,900 shares.
23 Februari 2016 – 20 Mei 2016 23 February 2016 – 20 May 2016	**Pembelian kembali saham sejumlah 16.952.100 saham.** Share buyback amounting to 16,952,100 shares.
18 Januari 2022 18 January 2022	**Penarikan seluruh Saham Treasuri.** Redemption of all Treasury Shares.

Kebijakan & Pembayaran Dividen
Dividend Policy & Payment

Kebijakan Dividen

Manajemen merencanakan rasio pembagian dividen tunai berkisar 5–30% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Keputusan pembagian besaran dividen mempertimbangkan laba bersih Perseroan di tahun buku, kondisi keuangan, dan tingkat kesehatan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian dividen juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usahanya.

Dividend Policy

The Management has set a payout ratio for its annual cash dividends to range between 5 to 30% of its consolidated net income.

In determining the amount of dividend payout, the Company weighs a number of factors, including net income in the fiscal year, financial soundness, and condition of the Company, without undermining the authority of the Company's General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the provisions set in the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

Dividend payout considerations also takes into account future growth potential of the Company as well as its future business development plans.

Sejak tahun 2019 hingga akhir tahun 2021, atas pertimbangan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, pemegang saham Perseroan telah menyetujui keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen total senilai Rp220,05 miliar atau Rp121 per saham atas laba tahun 2023, yang dibayarkan pada bulan Juni 2024. Di tahun 2023, Perseroan membagikan dividen total senilai Rp523,76 miliar atau Rp288 per saham atas laba tahun 2022, yang terdiri atas dividen interim senilai Rp163,67 miliar atau Rp90 per saham yang telah dibayar pada November 2022 dan sisa dividen senilai Rp360,09 miliar atau Rp198 per saham yang telah dibayar pada Juli 2023.

From 2019 until the end of 2021, based on the considerations for future business development funding needs, the shareholders of the Company had agreed with the Company's decision not to distribute dividends.

In 2024, the Company distributed total dividends of Rp220.05 billion, equivalent to Rp121 per share from its net profit for 2023, which was distributed on June 2024 In 2023, the Company distributed total dividends of Rp523.76 billion, equivalent to Rp288 per share from its net profit for 2022, comprising interim dividends of Rp163.67 billion or Rp90 per share distributed in November 2022 and the remaining dividend amount of Rp360.09 billion or Rp198 per share distributed in July 2023.

Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Berikut daftar obligasi dan sukuk ijarah yang pernah dicatatkan oleh Perseroan di BEI, dan yang masih belum jatuh tempo hingga akhir tahun 2024.

Below is a summary of bonds and sukuk ijarah that the Company had listed on the IDX and had not reached maturity up to the end of 2024.

Nama Obligasi Bond Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Seri Series	Tanggal Maturitas Maturity Date	Suku Bunga Coupon	Peringkat Efek Bond Rating	Nilai Obligasi (Rp juta) Bond Value (Rp million)
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020	4 Mar 2020	B	3 Mar 2025	9,75%	idA	Rp91.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020		B	3 Mar 2025	9,75%	idA(sy)	Rp125.000
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021	18 Mar 2021	A	17 Mar 2024	9,45%	idA	Rp127.665
		B	17 Mar 2026	10,35%		Rp46.950
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021		A	17 Mar 2024	9,45%	idA(sy)	Rp236.635
		B	17 Mar 2026	10,35%		Rp158.250
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022	4 Mar 2022	A	2 Mar 2025	7,15%	idA	Rp75.000
		B	2 Mar 2027	8,40%		Rp450.385
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022		A	2 Mar 2025	7,15%	idA(sy)	Rp75.000
		B	2 Mar 2027	8,40%		Rp230.115

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

PT Sampoerna Agro Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham dan obligasi (termasuk sukuk ijarah), sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT Sampoerna Agro Tbk does not list any other securities aside from its shares and bonds (including sukuk ijarah). Thus, information related to other securities listing chronology cannot be presented.

Lembaga & Profesi Penunjang
Supporting Institutions & Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA, MEMBER OF ERNST & YOUNG

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II. Lt. 7 / 7th Fl.
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Indonesia
(+6221) 5289 5000 (+6221) 5289 4100

Nama Akuntan Publik	: Daniel	Public Accountant's Name	: Daniel
Periode Penugasan	: Tahun Buku 2024	Appointment Period	: FY 2024
Jasa yang Diberikan	: Audit laporan keuangan tahunan	Services Rendered	: Annual financial statements audit
Biaya jasa audit	: Rp850.000.000	Audit fee	: Rp850,000,000

Kantor akuntan publik yang ditunjuk ini tidak memberikan jasa lain selain audit laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya di tahun 2024.

The appointed public accountant did not provide any other services other than auditing the financial statements of Company and its subsidiaries in 2024.

Pencatatan Saham
Shares Listed on

BURSA EFEK INDONESIA
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
(+6221) 515 0515/(+6221) 0800 140 2820 (*toll-free*)
(+6221) 515-0330

Konsultan Hukum Emisi Obligasi
Law Consultant for Bond Offerings

JUSUF INDRADEWA & PARTNER

Menara BCA, Grand Indonesia Lt. 50 / 50th Fl.
Jalan M.H Thamrin No. 1
Menteng, Jakarta Pusat / Central Jakarta, Indonesia
(+6221) 5835 4857
(+6221) 5835 4856

* Terbatas untuk Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah
Limited to Bonds and Sukuk Ijarah Issuance

Biro Administrasi Efek
Share Registrar (BAE)

PT DATINDO ENTRYCOM
Jalan Hayam Wuruk No. 28
Gambir, Kota Jakarta Pusat / Central Jakarta City
Jakarta 10120, Indonesia
(+6221) 350 8077
(+6221) 350 8078

Notaris
Notary

NOTARIS LIESTIANI WANG, S.H., M.KN.
Sampoerna Strategic Square
South Tower LG-17
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan / South Jakarta
Indonesia

Wali Amanat
Trustee

PT BANK PERMATA TBK
WTC II, Lantai 27 / 27th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia
(021) 5237788
(021) 2500622

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi
Bond Underwriters

PT INDO PREMIER SEKURITAS
Pacific Century Place, Lantai 16 / 16th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
(021) 5088 7168
(021) 5088 7167

PT SUCOR SEKURITAS
Sahid Sudirman Center Lantai 12 / 12th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220, Indonesia
(021) 8067 3000
(021) 2788 9288

PT MANDIRI SEKURITAS
Menara Mandiri I, Lantai 24-25 / 24th-25th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
(021) 526 3445
(021) 526 3521

Profil Dewan Komisaris [2-9]
Commissioners' Profile





Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 74 tahun, lahir pada tahun 1951, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1975. Sejak tahun 1990, beliau berkarier di PT HM Sampoerna Tbk dan pernah menjabat berbagai posisi termasuk Komisaris, Chief Financial Officer, Direktur, dan Financial Controller. Sebelumnya pernah menjadi Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai *Non-Independent dan Non-Executive Chairman* Samko Timber Ltd dan Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008 berdasarkan Akta No. 265 tanggal 27 Juni 2008. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sampoerna Agro Tbk berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan di bawah grup Sampoerna Strategic. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 74 years old, born in 1951, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor's degree majoring in Economics from University of Indonesia in 1975. Since 1990, he has been working at PT HM Sampoerna Tbk and held various positions, such as Commissioner, Chief Financial Officer, Director, and Financial Controller. Previously, he worked as Commissioner at PT Sampoerna Agro Tbk from 2007 to 2008. He also serves as Non-Executive Director of Samko Timber Ltd and as a Commissioner in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Previously, he was the Company's President Director since 2008 based on Deed No. 265 dated 27 June 2008. He was appointed as Commissioner of PT Sampoerna Agro Tbk based on Deed No. 9 dated 9 June 2017. He currently serves as President Commissioner of PT Sampoerna Agro Tbk based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He concurrently sits as Commissioner and Director in several companies within the Sampoerna Strategic Group. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

R.B. Permana Agung Dradjattun
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 72 tahun, lahir pada tahun 1952, berdomisili di Jakarta. Indonesia. Beliau meraih gelar Master of Science dalam bidang International Trade – Public Finance dari University of Illinois, USA di tahun 1985 dan Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang Public Policy dari University of Notre Dame, AS, pada 1989. Beliau berkarier selama lebih dari 30 tahun di Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada berbagai jabatan, antara lain Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Staf Ahli Menteri Bidang Penerimaan Negara, Inspektur Jenderal, Dirjen Kekayaan Negara, Kepala Badan Diklat Keuangan, Staf Ahli Bidang Hubungan Ekonomi dan Keuangan Internasional. Sejak 2013, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 77 tanggal 18 Juni 2013 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 72 years old, born in 1952, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Master of Science degree in International Trade – Public Finance from the University of Illinois, USA in 1985 and Doctor of Philosophy (PhD) in Public Policy from University of Notre Dame, US, in 1989. He has more than 30 years of experience in the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, served as Director General of Customs and Excise, Expert Staff of State Revenue, Inspector General, Director General of State Asset, Head of Finance Training Office, and Expert Staff of International Economic and Finance. He was appointed as Independent Commissioner in 2013 based on Deed No. 77 dated 18 June 2013, and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Saud Usman Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, lahir pada tahun 1958, berdomisili di Indonesia. Beliau lulus dari Akabri bagian Kepolisian angkatan 1981, dan menyandang gelar Doktor Bidang Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau adalah purnawirawan perwira tinggi Kepolisian Republik Indonesia dan pernah menjabat berbagai posisi strategis, antara lain Kadensus 88 Anti Teror, Kapolda Sumatera Selatan, dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Anindhita Wira Satya dan Komisaris Independen PT SLJ Global Tbk. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020. Beliau diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 66 years old, born in 1958, domiciled in Indonesia. He graduated from the Police Division of the Army Academy in 1981, and obtained his Doctoral of Legal Science from Jayabaya University, Jakarta. He is a retired high-ranking officer of the Indonesian Police Force, and had served in strategic positions including Chief of Counterterrorism Special Detachment 88, Head of the Police Force of South Sumatra, and Head of the National Counter Terrorism Agency (BNPT). He concurrently serves as President Director of PT Anindhita Wira Satya and Independent Commissioner in PT SLJ Global Tbk. He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2020, based on Deed No. 19 dated 27 August 2020. He was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2024, tidak terjadi perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris setelah dilakukannya RUPST 2024.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners following the 2024 AGMS.

Profil Direksi [2-9]
Directors' Profile





Budi Setiawan Halim
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, lahir pada tahun 1971, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1995. Beliau bekerja di PT HM Sampoerna Tbk dari 1996 hingga 2005 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Group Finance and Accounting. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Sahabat Sampoerna, dan anggota Direksi PT Sampoerna Agro Tbk sejak 2012 berdasarkan Akta No. 73 tanggal 18 Oktober 2012, dan diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 27 Februari 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 54 years old, born in 1971, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1995. Previously, he worked at PT HM Sampoerna Tbk from 1996 to 2005 with his last position as Head of Group Finance and Accounting. Currently he also serves as the President Commissioner of PT Bank Sahabat. He has been serving as member of the Board of Directors since 2012, based on Deed No. 73 dated 18 October 2012, and his appointment as President Director of the Company was based on the EGMS Resolution on 27 February 2019. His reappointment as President Director of the Company was based on the AGMS Resolution on 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Dwi Asmono
Direktur Keberlanjutan, Penelitian dan Pengembangan
Sustainability, Research and Development Director

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, lahir pada tahun 1965, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) bidang Pemuliaan Tanaman dan Genetika dari Iowa State University, Amerika Serikat pada 1998. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri kelapa sawit dalam bidang penelitian, pengembangan dan pengelolaan pembibitan, serta membangun tim R&D. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Binasawit Makmur, salah satu entitas anak PT Sampoerna Agro Tbk. Beliau menjabat sebagai Direktur Penelitian dan Pengembangan sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old, born in 1965, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Doctor of Philosophy (PhD) degree in Plant Breeding and Genetics from Iowa State University, United States, in 1998. He has more than 25 years of professional experience in palm oil industry, particularly in the fields of research, development, and seedling management, as well as experience in establishing the R&D team. Currently, he also serves as Director at PT Binasawit Makmur, one of the Company's subsidiaries. He has been serving as the Research and Development Director since 2012 based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Hero Djajakusumah

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, lahir pada tahun 1966, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Western Michigan University, Amerika Serikat, pada 1993. Beliau berkarier selama lebih dari 23 tahun lebih di dua perusahaan multinasional, yakni Sime Darby Group dan General Motors, serta menjabat berbagai posisi di bidang Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak 2011 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 59 years old, born in 1966, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Master of Business Administration degree from Western Michigan University, United States, in 1993. He has more than 23 years of career experience in two multinational companies, i.e. Sime Darby Group and General Motors, and held various positions in the Human Resources and Financial fields. He has been serving as Human Resources Director since 2011, based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Lim King Hui

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, lahir pada tahun 1964, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dari State University of New York, AS, pada 1989. Beliau berpengalaman lebih dari 17 tahun di Divisi Oil and Fats di Salim Group serta menduduki berbagai jabatan dan bertanggung jawab dalam bidang Trading dan Commercial. Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old, born in 1964, domiciled in Jakarta, Indonesia. Obtained his Bachelor of Science degree in Finance and Management Information Systems from State University of New York, USA, in 1989. He has more than 17 years of experience in the Oil & Fats Division of Salim Group, and has held various positions and responsibilities in Trading and Commercial areas. He has been serving as Commercial Director since 2012 based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.





Parluhutan Sitohang

Direktur Operasional Sawit
Palm Oil Operations Director

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, lahir pada tahun 1963, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Riau, Pekanbaru dan saat ini tengah menjalankan studi S2 Management Agribisnis di Universitas Riau. Beliau berpengalaman sebagai Planter lebih dari 30 tahun, menduduki berbagai jabatan serta tanggung jawab dalam bidang Agronomi di Grup Sinar Mas dan Grup Salim, dengan posisi terakhir Vice President Agronomy Grup Salim. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Grup Sampoerna Agro. Beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 2017 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old, born in 1963, domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor of Agriculture degree from Riau University, Pekanbaru and is currently obtaining Master Degree in Agribusiness Management from Riau University. He has extensive experience for more than 30 years as a Planter, and had assumed various responsibilities in the Agronomy field at Sinar Mas Group and Salim Group, with his last position at Salim Group as Vice President Agronomy. He concurrently serves as the President Director of several subsidiaries of Sampoerna Agro Group. He has been serving as Chief Operating Officer since 2017 and was appointed as Director of the Company based on Deed No. 19 dated 27 August 2020. He was reappointed as Director based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Director and/or Board of Commissioner members, as well as the Company's controlling shareholders.

Heri Harjanto

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir pada tahun 1973, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Certified Public Accountant (CPA) di tahun 2002. Sebelum bergabung dengan Grup Sampoerna Agro, beliau berkarier lebih dari 20 tahun di bidang keuangan antara lain di PwC Singapura, Grup Sinar Mas, dan Grup Dexa dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan dan Supply Chain. Beliau menjabat sebagai CFO di Grup Sampoerna Agro sejak 2019, dan diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 51 years old, born in 1973, domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor in Economics from University of Indonesia in 1997 and the Certified Public Accountant (CPA) in 2002. Prior to joining Sampoerna Agro Group, he had worked for more than 20 years in finance, among others at PwC Singapore, Sinar Mas Group, and Dexa Group, with his last position there as Director of Finance and Supply Chain. He has been serving as Chief Financial Officer since 2019 and was appointed as Director of the Company based on Deed No. 19 dated 27 August 2020. He was reappointed as Director of the Company based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Eris Ariaman

Direktur *Corporate Affairs, Legal,* dan *Plasma*
Corporate Affairs, Legal, dan Plasma Director

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum (SH) dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan Magister Hukum (MH) bidang Hukum Bisnis dari Universitas Padjajaran pada tahun 2006. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarier di PT HM Sampoerna Tbk sebagai Legal Counsel (2002–2008), Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd sebagai Legal Counsel (2007) dan sebagai advokat pada beberapa kantor hukum di Jakarta (2000–2002). Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2008 sebagai Head of Legal & Compliance, dengan cakupan bidang tugas dan tanggung jawab yang terus meningkat. Di tahun 2009 beliau diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan hingga Juni 2022. Di tahun 2023 beliau diangkat kembali untuk posisi yang sama hingga saat ini. Selain sebagai Corporate Secretary, beliau juga mengemban jabatan sebagai Head of Corporate Affairs & Legal dan Head of Plasma yang bertanggung jawab antara lain atas perizinan, kepatuhan terhadap hukum, *corporate legal*, penyelesaian sengketa, perolehan lahan, CSR, pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan, dan pengelolaan hubungan kemitraan dengan petani plasma mitra Perseroan. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 34 tanggal 27 Mei 2024 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 46 years old, born in 1978, domiciled in Indonesia. He obtained a Bachelor of Laws (SH) from the University of Indonesia in 2001 and a Master of Law (MH) in Business Law from Padjadjaran University in 2006. Previously, he had worked at PT HM Sampoerna Tbk as Legal Counsel (2002–2008), Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd as Legal Counsel (2007) and as an advocate at several law offices in Jakarta (2000–2002). He joined the Company since 2008 as Head of Legal & Compliance, with advance scope of duties and responsibilities. In 2009 he was appointed as Corporate Secretary of the Company until June 2022. In 2023 he was reappointed to the same position. Apart from being the Corporate Secretary, he also serves as Head of Corporate Affairs & Legal and Head of Plasma, responsible for, among others, licensing, compliance with law, corporate legal, dispute resolution, land acquisition, CSR, maintains relationships with stakeholders, and manages partnership relationships with the Company's partner plasma farmers. He was appointed as Director of the Company based on Deed of Minutes of Annual GMS No. 34 dated 27 May 2024 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2024, terjadi perubahan terhadap komposisi Direksi setelah dilakukannya RUPST 2024.

Eris Ariaman diangkat sebagai Direktur *Corporate Affairs, Legal,* dan Plasma untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang sedang menjabat, sampai dengan penutupan RUPST 2027.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2024, there was a change to the composition of the Board of Directors following the 2024 AGMS.

Eris Ariaman was appointed as the Corporate Affairs, Legal, and Plasma Director for the remaining term of office of other presiding members of the Board of Directors, until the close of the 2027 AGMS.

Sumber Daya Manusia [2-9]
Human Resources



Perkembangan bisnis dan organisasi ditentukan oleh peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang efektif dan efisien mendorong kinerja optimal dan mempertahankan keunggulan kompetitif organisasi. SDM kini dipandang sebagai aset utama yang menggerakkan aktivitas organisasi, prinsip yang dipegang Sampoerna Agro dalam pengelolaan SDM.

The development of businesses and organizations hinges upon the role of high-quality Human Resources (HR). Effective and efficient HR drives optimal performance and helps maintain the organization's competitive advantage. HR is now regarded as a key asset that powers organizational activities—a principle upheld by Sampoerna Agro in its HR management.

Sampoerna Agro berkomitmen terus menyempurnakan layanan bagi SDM dan pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan sistem manajemen SDM, meliputi rekrutmen, remunerasi, pelatihan, pengembangan karier, hingga pengakhiran kerja, berdasarkan prinsip kesetaraan dan keadilan, untuk meningkatkan resiliensi dan keberlanjutannya.

Penjelasan lebih lanjut tentang praktik ketenagakerjaan disajikan dalam bab Laporan Keberlanjutan.

Sampoerna Agro is committed to continuously enhancing services for its HR and stakeholders. The Company deploys its HR management system, covering recruitment, remuneration, training, career development, and termination processes, guided by the principles of equality and fairness to strengthen its resilience and sustainability.

Further details on employment practices are presented in the Sustainability Report section.

Profil Tenaga Kerja [2-7]
Workforce Profile

Perseroan dan entitas anaknya per 31 Desember 2024 mempekerjakan total 9.747 karyawan, meningkat 5% dari total karyawan di 2023, sejalan dengan perkembangan bisnisnya.

Badan tata kelola tertinggi di Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris yang beranggotakan 3 orang, Direksi sebanyak 7 orang, yang seluruhnya adalah laki-laki.

Dari total 32 orang pada tingkatan *Director* dan *General Manager*, sebanyak 1 orang (3%) adalah perempuan.

Berikut komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2024 berdasarkan jenjang manajemen, status kepegawaian, tingkat pendidikan, dan kelompok usia.

The Company and its subsidiaries as at 31 December 2024 employed a total of 9,747 personnel, an increase of 5% from 2023's headcount, in keeping with its growing business.

The Company's senior management consists of the Board of Commissioners, comprising 3 members, and the Board of Directors, comprising 7 members, all male.

From the total of 32 personnel at the Director and General Manager, 1 was female, making up 3% of the total.

Below is the Company's workforce composition as at 31 December 2024 based on level of management, employment status, level of education, and age group.

Total Karyawan
Total Employees

Deskripsi	31 Desember 2003 31 December 2023	31 Desember 2004 31 December 2024	Perubahan (%) Change	Description
Total Karyawan	9,283	**9,747**	464 (5%)	Total Employees

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Headcount by Level of Management

Jenjang Manajemen	31 Desember 2004 31 December 2024			Level of Management
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
Director & General Manager	**1**	**31**	**32**	Director & General Manager
Senior Manager & Manager	**12**	**106**	**118**	Senior Manager & Manager
Supervisor	**22**	**101**	**123**	Supervisor
Staff	**70**	**558**	**628**	Staff
Operasional	**1,244**	**7,602**	**8,846**	Operations
Total	**1,349**	**8,398**	**9,747**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Headcount by Employment Status

Status Kepegawaian	31 Desember 2004 31 December 2024			Employment Status
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
Karyawan Tetap	1,285	8,220	9,505	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	64	178	242	Contract Employees
Total	**1,349**	**8,398**	**9,747**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Headcount by Level of Education

Tingkat Pendidikan	31 Desember 2004 31 December 2024			Level of Education
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
SMP atau di bawahnya	674	3,931	4,605	Middle School or lower
SMA	444	3,496	3,940	High School
Diploma	60	192	252	Diploma
Sarjana	166	759	925	Undergraduate
Pascasarjana	5	20	25	Postgraduate
Total	**1,349**	**8,398**	**9,747**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Employee Headcount by Age Group

Kelompok Usia	31 Desember 2004 31 December 2024			Age Group
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
< 25 tahun	153	812	965	< 25 *years old*
26-35 tahun	445	3,263	3,708	26-35 *years old*
36-45 tahun	489	2,753	3,242	36-45 *years old*
46-55 tahun	260	1,540	1,800	46-55 *years old*
> 56 tahun	2	30	32	> 56 *years old*
Total	**1,349**	**8,398**	**9,747**	**Total**

Perseroan tidak memiliki pekerja lainnya selain yang diungkapkan di atas. [2-8]

The Company does not employ other workers aside from those stated above. [2-8]


PT. HUTAN KETAPANG INDUSTRY

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Industri
Industry Review

Industri minyak nabati sepanjang tahun 2024 menghadapi ketidakpastian pasar dan harga yang bergejolak. Tantangan ini muncul akibat kombinasi tekanan ekonomi global, ketegangan geopolitik yang meningkat, dan isu-isu terkait pasokan.

Banyak negara masih mengalami tekanan inflasi tinggi, meskipun sejumlah bank sentral mulai mengambil langkah ekspansif untuk memangkas suku bunga secara bertahap. Di tengah situasi ekonomi yang tidak pasti dan laju pertumbuhan PDB global yang sedikit melambat, konflik di Timur Tengah dan Ukraina terus berlanjut. Pergantian kepemimpinan di Amerika Serikat seusai pemilihan umum 2024 juga akan memperburuk hubungan negara tersebut dengan Tiongkok, sehingga meningkatkan ketidakstabilan global.

Dari sisi pasokan, defisit minyak nabati global terjadi akibat penurunan produksi minyak sawit mentah (CPO), minyak *rapeseed*, dan minyak biji bunga matahari. Peningkatan produksi minyak kedelai hanya mampu menutupi sebagian dari kekurangan tersebut. Bagi para pelaku industri CPO di Indonesia, tekanan ini sedikit mereda dengan ditundanya implementasi European Union Deforestation Regulation (EUDR) hingga akhir 2025. Namun, produsen dari Indonesia terus menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban yang semakin kompleks terkait transparansi rantai pasok dan manajemen data.

Berdasarkan laporan Oil World pada Desember 2024, produksi minyak nabati global tumbuh 2,3% secara tahunan (yoy) menjadi hampir 260 juta ton, terutama akibat produksi minyak kedelai yang melesat. Di sisi lain, konsumsi meningkat lebih cepat, yaitu sebesar 3,8% yoy menjadi lebih dari 261 juta ton. Ketidakseimbangan ini menciptakan defisit pasar dan menurunkan rasio cadangan terhadap konsumsi (*stock-to-use*) menjadi 13,1%, turun dari 14,3% pada tahun 2023. Ketatnya pasokan dan permintaan yang kuat mendorong kenaikan harga sepanjang tahun.

Sebagai kontributor terbesar di pasar minyak nabati, minyak sawit mengalami fluktuasi harga signifikan. Di kuartal pertama 2024, harga CPO meningkat perlahan, dari MYR 3.629/ton pada Januari menjadi MYR 4.284/ton pada Maret. Kenaikan ini dipicu oleh produksi musiman yang melemah, permintaan tinggi selama perayaan Tahun Baru Imlek dan Ramadan, dan penerapan penuh mandat biodiesel B35 di

The edible oil industry throughout 2024 had to contend with an uncertain market and volatile prices. These challenges arose from a confluence of global economic pressures, escalating geopolitical tensions, and supply-related issues.

Many countries were still experiencing unrelentingly high inflationary environments, even as central banks had taken a more expansionary approach by gradually cutting rates. In such an uncertain economic backdrop, marked by a slightly slowing aggregate GDP growth, conflicts in the Middle East and Ukraine persisted. The shift of power in the United States resulting from the 2024 general elections will strain the country's relations with China, further compounding the instability.

On the supply side, a global edible oil deficit emerged. This was driven by reduced production of palm oil (CPO), rapeseed oil, and sunflower oil. This was only partially offset by the modest growth in soybean oil output. Pressures felt by CPO players in Indonesia were somewhat eased with the European Union Deforestation Regulation (EUDR) implementation being postponed to the end of 2025. However, Indonesian producers continued to face hurdles as they navigated increasingly complex compliance requirements related to supply chain transparency and data management.

Data from Oil World's December 2024 report showed that global edible oil production grew by 2.3% year-on-year (yoy) to nearly 260 million tons. This was largely bolstered by the outstanding increase in soybean oil production. On the other hand, consumption outpaced supply, rising by 3.8% yoy to more than 261 million tons. This imbalance resulted in a market deficit and reduced the stock-to-use ratio to 13.1%, down from 14.3% in 2023. Tightening supply and strong demand exerted upward pressure on prices throughout the year.

Palm oil, as the largest contributor to the edible oil market, experienced heavy price fluctuations. In the first quarter of 2024, CPO prices rose steadily, from MYR 3,629/ton in January to MYR4,284/ton by March. This climb was due to seasonally lower production, strong festive season demand during the Lunar New Year and Ramadan, and the full implementation of Indonesia's B35 biodiesel mandate.



Indonesia. Harga sedikit terkoreksi di kuartal kedua karena ekspektasi peningkatan produksi musiman.

Pada paruh kedua, harga CPO melonjak ke titik tertinggi, MYR 5.343/ton di Desember, didorong oleh ketatnya pasokan global, produksi yang lebih rendah dari perkiraan di Indonesia akibat dampak El Niño yang berkepanjangan sejak 2023, serta permintaan yang kuat dari program biodiesel dan kebutuhan baru di pasar, seperti *Sustainable Aviation Fuel* (SAF). Momentum kenaikan harga CPO turut dipicu oleh faktor eksternal, terutama perlambatan pertumbuhan produksi minyak *rapeseed* dan biji bunga matahari, serta meningkatnya ketegangan geopolitik negara penghasil minyak nabati. Harga *spot* CPO rata-rata naik 10,4% yoy ke MYR 4.230/ton di 2024, dari MYR 3.832/ton di 2023.

Faktor cuaca menyebabkan produksi global CPO menurun 2,7% yoy menjadi 79,4 juta ton di tahun 2024, dibandingkan 81,6 juta ton di 2023. Indonesia, penyumbang 57% dari produksi global, mengalami penurunan lebih tajam yakni 5,8% yoy, dengan produksi hanya mencapai 45,6 juta ton. Malaysia, produsen terbesar kedua, mencatat peningkatan moderat sebesar 4,7% yoy dengan produksi 19,4 juta ton. Bersama-sama, kedua negara ini menyumbang 81,9% dari pasokan global pada 2024.

Prices moderated slightly in the second quarter, owing to expectations of higher seasonal production.

In the second half of the year, CPO prices surged further, reaching a record high of MYR 5,343/ton in December. This rally was supported by tight global supply, lower-than-expected production in Indonesia due to lingering El Niño effects from 2023, and robust demand driven by biodiesel mandates and emerging markets like Sustainable Aviation Fuel (SAF). The CPO price's momentum was also fed by external factors, most notably weaker growth in rapeseed and sunflower oil production and intensifying geopolitical tensions in edible oil producing countries. On average, CPO spot prices increased by 10.4% yoy to MYR 4,230/ton in 2024, up from MYR 3,832/ton in 2023.

Due to weather-related factors, global CPO production declined by 2.7% yoy to 79.4 million tons in 2024, compared to 81.6 million tons in 2023. Indonesia, which accounts for 57% of global output, saw a steeper decline of 5.8% yoy. Production only reached 45.6 million tons in Indonesia. Malaysia, the second-largest producer, saw a modest increase of 4.7% yoy, with an output of 19.4 million tons. Together, the two countries accounted for 81.9% of global supply in 2024.

Konsumsi domestik CPO di Indonesia meningkat, didorong oleh sektor energi, terutama dari program biodiesel. Produksi biodiesel mencapai 13,2 juta kiloliter pada 2024, naik dari 12,3 juta kiloliter pada 2023. Kebijakan ini menghemat cadangan devisa pemerintah, melalui pengurangan impor solar, sekitar USD 7,8 miliar selama 2024. Konsumsi CPO untuk pangan menurun, mencerminkan pergeseran prioritas untuk kebutuhan energi.

Penurunan produksi dan kenaikan permintaan domestik untuk biodiesel menyebabkan ekspor CPO Indonesia mengalami penurunan dari 32,2 juta ton pada 2023 menjadi 29,5 juta ton pada 2024. Akibatnya, pendapatan ekspor turun menjadi USD 27,8 miliar, dibandingkan USD 30,3 miliar pada tahun sebelumnya. Meskipun CPO merupakan salah satu komoditas ekspor utama Indonesia, penurunan ini tidak mengganggu neraca perdagangan secara signifikan. Dengan mencatat surplus perdagangan selama 56 bulan berturut-turut hingga akhir 2024, Indonesia berhasil mencatat surplus sebesar USD 31,0 miliar menjelang 2025.

Industri minyak sawit tetap menjadi komponen penting bagi perekonomian Indonesia. Dengan perkebunan yang tersebar pada hampir semua pulau besar di Nusantara, kelapa sawit menjadi sumber penghidupan bagi lebih dari 16 juta pekerja dan 2,4 juta petani mandiri. Sektor ini menghadapi proyeksi ekspor yang lebih rendah dan produksi yang menurun. Namun, langkah strategis yang diambil pemerintah, seperti perluasan mandat biodiesel, terbukti efektif menstabilkan pasar. Dengan pendekatan yang lebih berkelanjutan yang diambil pelaku industri, peran industri ini dalam membentuk masa depan jutaan rakyat Indonesia akan terus meningkat.

Domestic CPO consumption in Indonesia went upwards driven by the energy sector, primarily from the biodiesel mandates. Biodiesel production reached 13.2 million kiloliters in 2024, up from 12.3 million kiloliters in 2023. This measure benefited the government's foreign reserves by reducing diesel imports, with savings of around USD 7.8 billion in 2024. Food-related CPO consumption softened, reflecting shifting priorities toward energy use.

Reduced production and higher domestic demand for biodiesel led to Indonesia's CPO exports to plunge, from 32.2 million tons in 2023 to 29.5 million tons in 2024. This, in turn, caused export revenue to drop to USD 27.8 billion, compared to USD 30.3 billion one year prior. While CPO is one of Indonesia's key export commodities, these setbacks did not perturb Indonesia's trade balance significantly, as export performance across other sectors was resilient. Recording 56 straight months of trade surplus up to the end of 2024, Indonesia's trade balance exhibited a surplus of USD 31.0 billion entering into 2025.

The palm oil industry remains critical to Indonesia's economy. With plantations found on almost all major islands in the archipelago, the oil palm provides livelihoods for over 16 million workers and 2.4 million independent farmers. The sector has to grapple with projections of lower exports and declining production. Yet, government-led strategic measures, like the expansion of biodiesel mandates, have proven effective in stabilizing the market. With more sustainable approaches being adopted by prominent players, the industry's role in shaping the future for millions of Indonesians is slated to rise.

Tinjauan Operasional [OJK F.2, F.3]
Operational Review

Segmen Bisnis & Metrik Operasional

Portofolio produk Sampoerna Agro mencakup:
1. Produk kelapa sawit, yakni tandan buah segar (TBS), minyak sawit mentah (CPO), dan inti sawit (PK); serta
2. Kecambah sawit dan produk non-kelapa sawit lainnya, yakni tepung sagu, karet, jasa analisis, dan listrik, yang dicatat sebagai "Lain-Lain".

Business Segments & Operational Metrics

Sampoerna Agro's product portfolio encompasses:
1. Palm products, i.e., fresh fruit bunches (FFB), crude palm oil (CPO), and palm kernel (PK); and
2. Germinated seeds and other non-palm oil products, i.e., sago starch, rubber, analytical services, and electricity, all recorded under "Others".

Volume Produksi
Production Volumes

Produk	2020	2021	2022	2023	2024	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (ton)	347.407	385.120	394.847	396.927	**341.287**	-55.640(-14%)	Crude Palm Oil (CPO) (ton)
Inti Sawit (ton)	81.881	89.983	98.321	98.984	**83.827**	-15.157(-15%)	Palm Kernel (ton)
Kecambah Sawit (ribuan butir)	10.401	18.933	22.528	23.805	**22.215**	-1.590(-7%)	Germinated Seeds (thousands of seed)
Sagu (ton)	3.568	2.249	3.030	2.686	**6.208**	3.522(131%)	Sago (ton)

Volume Penjualan
Sales Volumes

Produk	2020	2021	2022	2023	2024	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (ton)	336.830	399.171	375.395	413.283	**337.899**	-75.384(-18%)	Crude Palm Oil (CPO) (ton)
Inti Sawit (ton)	82.009	90.698	95.992	101.198	**83.554**	-17.644(-17%)	Palm Kernel (ton)
Kecambah Sawit (ribuan butir)	11.341	18.148	20.286	19.284	**20.039**	755(4%)	Germinated Seeds (thousands of seed)
Sagu (ton)	4.061	3.080	2.951	2.464	**5.503**	3.039(123%)	Sago (ton)

Harga Jual Rata-Rata
Average Selling Prices

Produk	2020	2021	2022	2023	2024	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (Rp/kg)	8.664	10.723	12.341	11.405	**13.283**	1.878(16%)	Crude Palm Oil (CPO) (Rp/kg)
Inti Sawit (Rp/kg)	4.665	7.147	7.668	5.306	**8.413**	3.107(59%)	Palm Kernel (Rp/kg)
Kecambah Sawit (Rp/bibit)	8.105	8.432	8.375	8.455	**8.553**	98(1%)	Germinated Seeds (Rp/seed)

Segmen Kelapa Sawit

Perseroan memasarkan dua produk utama dalam segmen kelapa sawit, yakni CPO dan PK. Produk ini berasal dari perkebunan kelapa sawit Perseroan. Perkebunan Perseroan tersebar di tiga provinsi: Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat.

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 8 pabrik kelapa sawit (PKS), sebagai fasilitas pengolahan untuk TBS kelapa sawit menjadi CPO dan PK sebagai produk akhirnya. Kapasitas produksi gabungan dari seluruh PKS Perseroan adalah 510 ton TBS/jam.

Minyak Kelapa Sawit (CPO)

Perseroan memproduksi CPO sejumlah 341.287 ton, 14% lebih rendah dibandingkan volume produksi CPO di tahun 2023.

Selama tahun 2024, TBS yang diproduksi oleh Perseroan mencapai 1.726.376 ton. Sebanyak 1.167.927 ton (68% dari keseluruhan) berasal dari kebun inti Perseroan, dan 558.449 ton (32%) sisanya dari kebun plasma dan pembelian eksternal.

Produksi TBS dari kebun inti mengalami penurunan 7% dari tahun 2023, karena pengaruh cuaca ekstrem akibat perubahan dari pola iklim La Niña menjadi El Niño, yang menyebabkan kekeringan panjang, khususnya di kawasan Sumatera.

Kontribusi TBS dari Kalimantan terhadap keseluruhan konsisten meningkat dari tahun ke tahun, mencapai 42% di tahun 2024, disebabkan oleh produksi yang masih dapat meningkat sedikit. Hal tersebut karena jumlah TBS dari perkebunan di Sumatera juga menurun 16%.

Perseroan berupaya menghambat penurunan produksi di tahun 2024 dengan terus menerapkan upaya-upaya agronomi terbaik di seluruh perkebunannya, mencakup intensifikasi dan mekanisasi yang berkelanjutan, disertai pemanfaatan digitalisasi yang meningkat di bawah koordinasi sistem SIAP SGRO. Selain menerapkan upaya agronomi terbaik, langkah ini juga membantu menciptakan postur biaya yang lebih efisien.

Luas lahan tertanam dari perkebunan Perseroan (inti dan plasma) di Sumatera adalah sekitar 79 ribu ha, dan di Kalimantan sekitar 49 ribu ha. Sebanyak 85% dari total luasan ini merupakan tanaman yang menghasilkan.

Oil Palm Segment

The Company markets two primary products within its oil palm segment, namely CPO and PK. These products are obtained from the Company's oil palm plantations. The Company's estates span three provinces: South Sumatera, Central Kalimantan, and West Kalimantan.

In 2024, the Company owned and operated 8 palm oil mills as a facility for processing the oil palm FFB into the end products of CPO and PK. The current combined production capacity of all the Company mills stands at 510 tons of FFB/hour.

Crude Palm Oil (CPO)

The Company produced 341,287 tons of CPO in 2024, 14% below the CPO production volume in 2023.

In 2024, the Company's FFB production reached 1,726,376 tons. Of these, 1,167,927 tons (68% of the total) were harvested from the Company's nucleus estates, and the remaining 558,449 tons (32%) from plasma estates and external purchases.

FFB production from nucleus estates retreated by 7% from 2023's output, owing to the extreme weather arising from the shift in climate patterns, from La Niña to El Niño, resulting in long spells of drought, especially in Sumatera region.

Contribution to total FFB from Kalimantan has consistently climbed from one year to the next, reaching 42% in 2024, thanks to a slight increase in the production. This was because FFB production from Sumatera also declined by 16%.

The Company sought to dampen the decline in production in 2024 by continuing to implement the best agronomic practices across its estates, which involved continuous intensification and mechanization, alongside more comprehensive application of digitalization with the orchestration of its SIAP SGRO system. In addition to implementing best agronomic practices, these initiatives also helped shape a more efficient cost structure.

Total planted area across the Company's estates (nucleus and smallholders) in Sumatera covered approximately 79 thousand ha, and in Kalimantan around 49 thousand ha. As much as 85% of this area consisted of mature plants.

Umur rata-rata kebun inti Perseroan di tahun 2024 adalah 15 tahun, sementara pada kebun plasmanya, umur rata-rata tanaman mencapai 13 tahun. Tanaman kelapa sawit paling produktif di usia sekitar 15 tahun. Dengan demikian, rata-rata perkebunan Perseroan berada dalam masa produktivitas puncak.

The average age of the Company's nucleus estates in 2024 was 15 years, while in its plasma plantations the palm plants had an average age of 13 years. Oil palm trees are at peak productivity at around 15 years of age. The Company's plantations therefore are in this peak productivity phase.

Dengan penurunan produksi CPO, volume penjualan CPO Perseroan di tahun 2024 juga menurun 18%, dari 413.283 ton di tahun 2023 menjadi 337.899 ton. Sebagian besar volume penjualan dilakukan pada kuartal terakhir tahun 2024, seiring dengan pemulihan produksi TBS dari perkebunan Perseroan serta kenaikan harga yang signifikan di pasar CPO.

With a reduction in CPO production, the volume of CPO sold by the Company in 2024 also declined by 18%, from 413,283 tons in 2023 to 337,899 tons. A substantial sales volume was shipped in the final quarter of 2024, aligning with a rebound in FFB production from the Company's estates as well as a strong price rally in the CPO market.

Rata-rata, harga jual CPO pada tahun 2024 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, didukung oleh kekurangan pasokan di sejumlah minyak nabati utama serta peningkatan permintaan yang diperkirakan akibat penerapan mandat campuran biodiesel oleh negara-negara produsen CPO, seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya di bab ini. Seiring kenaikan ini, harga jual rata-rata untuk CPO Perseroan meningkat 16% menjadi Rp13.283/kg, dari Rp11.405/kg pada tahun 2023.

On average, for 2024 CPO selling price stood higher than in 2023, bolstered by a supply shortage in some key edible oils as well as an expected demand pull due to the implementation of biodiesel admixture mandates by CPO producing countries, as explained in the previous section in this chapter. Along with this rally, the average selling price recorded by the Company for its CPO rose 16% to reach Rp13,283/kg, from Rp11,405/kg in 2023.

Kenaikan harga jual rata-rata CPO secara parsial dapat mengimbangi turunnya volume penjualan CPO, sehingga meredam penurunan pendapatan Perseroan dari penjualan CPO hanya sebesar 5% dibandingkan hasil tahun 2023.

The rise in CPO average selling price managed to partially offset the decline in CPO volume sold, allowing the Company to dampen the decrease of its revenue from CPO sales by only 5%, compared to its 2023 result.

Inti Sawit (PK)

Perseroan memproduksi 83.827 ton inti sawit di tahun 2024, lebih rendah 15% dibandingkan di tahun 2023. Hal ini selaras dengan penurunan produksi TBS yang menyebabkan volume produksi CPO juga menyusut.

Palm Kernel (PK)

The Company produced 83,827 tons of PK in 2024, a 15% reduction from 2023 output. This was aligned with the decline in FFB production, which also caused CPO production to retreat.

Seluruh inti sawit yang dihasilkan Perseroan dijual ke pasar domestik. Volume penjualan inti sawit di tahun 2024 adalah 83.554 ton, atau 17% lebih rendah daripada penjualan di tahun 2023.

All PK produced by the Company were marketed domestically. PK sales volume in 2024 amounted to 83,554 tons, 17% lower than 2023 sales.

Harga jual rata-rata untuk produk inti sawit Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp8.413/kg, meningkat 59% dari rata-rata tahun 2023, didorong oleh tingginya permintaan di berbagai industri untuk produk-produk konsumen yang lebih ramah lingkungan. Kenaikan ini membalikkan penurunan yang terjadi di 2023, setelah permintaan PK melesat selama pandemi.

Average selling price for the Company's PK in 2023 was Rp8,413/kg, an increase of 59% from 2023 average, bolstered by higher demand across the industry for more environmentally-friendly consumer products. This reversed the decline seen in 2023 following a pandemic-induced boom in PK demand.

Kecambah Sawit

Kecambah sawit Perseroan adalah salah satu bibit kelapa sawit paling unggul di Indonesia. Selama bertahun—tahun, Perseroan telah menguasai

Germinated Seeds

The Company's germinated seeds stand as one of the most superior in the Indonesian oil palm industry. For many years, the Company has been in control

pangsa pasar yang terbesar kedua sebagai pemasok kecambah sawit dalam negeri.

Bibit kelapa sawit Perseroan dipasarkan dengan merek DxP Sriwijaya, dalam 6 varietas ragam (DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semiklon). Sejak tahun 2008, seluruh varietas tersebut telah dilindungi oleh Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Karakteristik unggulan dari DxP Sriwijaya adalah kandungan minyak yang tinggi, peningkatan ketinggian pokok yang rendah, dan potensi hasil yang tinggi. Penelitian dan pengembangan bibit kelapa sawit terus dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, PT Binasawit Makmur, di dua perkebunan, yakni Surya Adi dan Mesuji. Kedua perkebunan tersebut berlokasi di Sumatera.

Produksi kecambah sawit di tahun 2024 dari seluruh perkebunan Perseroan mengalami penyusutan 7% dari 23,8 juta butir di tahun 2023 menjadi 22,2 juta butir di tahun 2024.

Melalui penjualan kecambah sawit unggulannya, Perseroan terus mendukung program peremajaan sawit rakyat yang digagas pemerintah Indonesia. Meskipun produksi kecambah sawit menurun, penjualan kecambah sawit Perseroan dapat meningkat sebesar 4% mencapai 20,0 juta butir di tahun 2024 jika dibandingkan dari volume tahun 2023, dengan harga jual rata-rata Rp8.553/butir, 1% di atas harga rata-rata selama tahun 2023.

Segmen Non-Kelapa Sawit

Perseroan memproduksi sagu dan karet, yang dicatat dalam segmen operasi non-kelapa sawit (“Lain-Lain”). Produk-produk ini seluruhnya dihasilkan dari perkebunan Perseroan di Sumatera dan Kalimantan, dengan luas tertanam 12.781 ha (sagu) dan 23.120 ha (karet).

Sagu
Perkebunan sagu Perseroan berada di Provinsi Riau, dengan lahan konsesi seluas sekitar 21.000 ha. Per akhir tahun 2024, sebanyak 12.781 ha telah ditanami oleh tanaman sagu berkualitas tinggi.

Tepung sagu dari perkebunan Perseroan dipasarkan secara domestik dan internasional dengan merek Prima Starch. Negara tujuan utama penjualan Prima Starch adalah Jepang.

of the second largest market share for oil palm germinated seeds domestically.

The Company’s germinated seeds are sold under the DxP Sriwijaya brand, in 6 variants (marketed under DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semiklon). Since 2008, all of these variants have been protected by the Certificate of Crop Variant Protection issued by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

The superior characteristics of DxP Sriwijaya are its high oil content, the trees’ low height increment, and high yield potential. Research and development activities continued to be performed by a subsidiary of the Company, PT Binasawit Makmur, at two estates, namely Surya Adi and Mesuji. Both plantations are located in Sumatera.

The Company’s germinated seeds production from all its plantations in 2024 decreased by 7% from 23.8 million seeds in 2023 to 22.2 million seeds in 2024.

Through the sale of its superior seeds, the Company continues to support the oil palm smallholder rejuvenation program led by the Indonesian government. As the production of germinated seeds declined, their sales in contrast went up by 4% to 20.0 million seeds in 2024, compared to 2023 level. The average sellling price was Rp8,553/seed, 1% higher than in 2023.

Non-Oil Palm Segment

The Company produces sago and rubber in its non-oil palm operating segment (recorded under “Others”). These products are acquired from the Company’s estates in Sumatera and Kalimantan, each covering matured area of 12,781 ha (sago) and 23,120 ha (rubber).

Sago
The Company’s sago plantations are located in Riau Province, covering a concession area approximately 21,000 ha. Around 12,781 ha had been planted with high-quality sago crops by the end of 2024.

The sago starch produced from the Company’s plantations is sold in domestic and international markets under the Prima Starch brand. Prima Starch’s main export destination is Japan.

Volume produksi sagu mencapai 6.208 ton di 2024, meningkat 131% dibandingkan tahun 2023. Penjualan sagu juga meningkat 123%, dari 2.464 ton di tahun 2023 menjadi 5.503 ton di tahun 2024.

Karet

Perkebunan karet Perseroan, dengan total luasan konsesi sekitar 100.000 ha, berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat. Luasan tersebut menjadikan perkebunan karet Perseroan salah satu yang terbesar di Indonesia. Per akhir tahun 2024, seluas 23.120 ha telah ditanami oleh pohon karet.

Entitas anak Sampoerna Agro yang mengelola perkebunan karet ini adalah PT Hutan Ketapang Industri. Sebagian sahamnya dimiliki oleh Aquarius Plantations Pte. Ltd. PT Hutan Ketapang Industri memiliki sertifikasi dari Forest Stewardship Council (FSC) sejak tahun 2020, yang mencerminkan praktik-praktik bisnis perkebunan karetnya yang berkelanjutan dan konsisten dengan standar-standar sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Profitabilitas Segmen

Profitabilitas masing-masing segmen operasi dijelaskan dalam tabel di bawah ini. Penjelasan lebih terinci untuk masing-masing segmen tersedia pada Catatan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 105.

The Company recorded sago production volume or 6,208 tons in 2024, a 131% increase from 2023 production level. The sale of sago also rose by 123%, from 2,464 tons in 2023 to 5,503 tons in 2024.

Rubber

The Company has about 100,000 ha of concessions set aside for rubber cultivation in Ketapang Regency, West Kalimantan. This makes the Company's rubber plantation one of the largest in Indonesia. As of the end of 2024, as much as 23,120 ha had been planted with the rubber trees.

Sampoerna Agro has a subsidiary engaged in the rubber plantation, namely PT Hutan Ketapang Industri. Part of this subsidiary's shares are owned by Aquarius Plantations Pte. Ltd. PT Hutan Ketapang Industri has maintained the Forest Stewardship Council (FSC) certification since 2020, in recognition of its sustainable business practices in rubber cultivation, in accordance with the correct social, economic, and environmental standards.

Segment Profitability

Profitability of each operating segment is described in the table below. A more detailed explanation for each segment is presented in Note 36 to the Consolidated Financial Statements, pages 105.

Profitabilitas Segmen
Segment Profitability

(Rp juta / Rp million)

Keterangan	Produk Kelapa Sawit Palm Products	Lain-Lain Others	Eliminasi Elimination	Total	Description
2024					
Penjualan	**5.358.581**	**336.847**	**(1.200)**	**5.694.228**	Sales
Hasil Segmen	**1.323.506**	**(59.902)**	**-**	**1.263.604**	Segment Result
2023					
Penjualan	5.357.922	263.781	(1.200)	5.620.503	Sales
Hasil Segmen	1.029.919	(93.351)	-	936.568	Segment Result
Pertumbuhan Growth					
Penjualan	659	73	-	73.725	Sales
Hasil Segmen	293.587	33	-	327.036	Segment Result

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review



Sampoerna Agro mempertahankan keunggulan dalam industri agribisnis dengan menjalankan strategi pemasaran yang dititikberatkan pada kualitas produk, keandalan pemasaran, dan layanan konsumen yang prima.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dimulai dari kegiatan penelitian dan pengembangan berkelanjutan, yang memastikan bahwa setiap tahapan budidaya dari penanaman hingga panen menghasilkan produk terbaik. Perseroan menerapkan standar ketat dalam proses produksinya, sehingga CPO, kecambah sawit, serta produk lainnya yang dihasilkan memenuhi kriteria regulasi sekaligus ekspektasi konsumen.

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, tim yang profesional dan berpengalaman menjadi ujung tombak bagi kinerja penjualan Perseroan. Staf pemasaran juga turut memberikan pendampingan bagi mitra distribusi, sehingga produk berkualitas tinggi dari Sampoerna Agro dipastikan hadir di pasar secara optimal, baik dalam pasar domestik (untuk sebagian besar produk Perseroan) maupun internasional (untuk produk-produk tertentu, seperti tepung sagu).

Sampoerna Agro maintains its leadership in the agribusiness industry by applying a marketing strategy that pays utmost attention to product quality, reliability in marketing, and excellence in customer service.

The Company's commitment to quality begins with continuous research and development activities, which ascertain that every stage of plant cultivation from planting to harvesting delivers the finest products. Stringent standards are implemented across the production process, thereby guaranteeing that the Company's CPO, germinated seeds, and other products satisfy regulatory criteria and exceed customer expectations.

A professional and experienced marketing team spearheads the Company's sales performance. In addition to marketing activities, the team provides support and guidance to the Company's distribution partners. They help drive Sampoerna Agro's premium-quality products to reach domestic (for most of the Company's products) and international markets (for certain products, such as sago starch) with great efficiency.

Salah satu langkah strategis yang Perseroan tempuh pada tahun 2024 dan telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya adalah penguatan program Kerja Sama Pembibitan (KSP). Melalui KSP, Perseroan membuka peluang kolaborasi dengan mitra baru di berbagai wilayah. Program ini membantu perseroan memperluas pemasaran benih sawit unggulannya, DxP Sriwijaya, mempertahankan pangsa pasar yang telah diraih Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya sekaligus menjaga standar kualitasnya di sepanjang rantai nilai hingga ke sisi konsumen.

Perseroan mengutamakan kepuasan konsumen dan memastikan kebutuhan mereka terpenuhi melalui produk dan layanan yang disampaikan. Penyediaan produk berkualitas disertai layanan profesional dan dukungan purnajual yang dapat diandalkan. Perseroan mempekerjakan staf yang siap memberi bimbingan dalam penggunaan kecambah sawit dan tepung sagu secara optimal, sehingga konsumen mendapatkan hasil terbaik dari produk yang mereka pilih.

Melalui berbagai langkah pemasaran tersebut, Sampoerna Agro menegaskan posisinya dalam industri agribisnis Indonesia, dengan menghadirkan inovasi, kualitas, dan layanan terbaik demi mewujudkan masa depan industri yang berkelanjutan.

A key strategic initiative that the Company continuously strengthened in 2024 and that has been carried on over the years was its Nursery Cooperation (KSP). Through this program, Sampoerna Agro collaborates with new partners across various regions, expanding the market reach of its superior DxP Sriwijaya germinated palm seeds to maintain the market share that the Company had controlled in prior years while maintaining quality standards throughout the value chain, up to the end customers.

Customer satisfaction has remained a top priority for the Company, as it goes to great lengths to ensure that every customer need is met through high-quality products and professional, reliable after-sales support. A dedicated team stands ready to provide guidance on the optimal use of oil palm seedlings and sago flour, helping customers obtain the best results from the products of their choosing

Through all the above marketing initiatives, Sampoerna Agro reaffirms its position as a leading player in Indonesia's agribusiness industry, delivering innovation, quality, and exceptional service to build a more sustainable future for the sector.

Teknologi Informasi
Information Technology



Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communications technology*—ICT) secara strategis dapat mengoptimalkan operasi bisnis Perseroan. Seiring menerapkan ICT secara konsisten, Sampoerna Agro mengelolanya sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus memastikan kinerja dan keandalannya.

Program digitalisasi Perseroan merupakan salah satu agenda yang dilakukan oleh Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan monitoring, efektifitas produksi serta efisiensi kerja sehingga Perseroan dapat menjadi lebih kompetitif di pasar.

Fungsi-fungsi terkait ICT di Perseroan dijalankan di bawah koordinasi Departemen ICT.

Departemen ICT bertanggung jawab untuk memberikan layanan prima untuk mendukung Sampoerna Agro dalam meningkatkan nilai bisnisnya melalui penerapan ICT yang dinamis dalam aspek-aspek berikut:

- Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang berpedoman pada:
  a) Karakteristik bisnis Perseroan
  b) Kebutuhan dan harapan bisnis Perseroan

Strategic utilization of information and communication technology (ICT) optimizes the Company's business operations. While applying ICT with consistency, Sampoerna Agro manages it according to the principles of good corporate governance, and at the same time also ensures its performance and reliability.

The Company's digitalization program is one of the Company's agendas which aim to improve monitoring, production effectiveness, and work efficiency, so that the Company can be more competitive in the market.

ICT-related functions in the Company are executed under the coordination of the ICT Department.

The ICT Department is responsible for providing excellent service for supporting Sampoerna Agro in enhancing its business value through implementation of ICT that is dynamic in nature in the following aspects:

- To apply information and communications technology based on the following as the guidelines:
  a) The Company's nature of business
  b) Its business needs and expectations

c) Biaya yang efektif dan efisien

- Implementasi tata kelola ICT yang berkomitmen dan berlandaskan kepada Kepatuhan Standar IT, *IT Audit*, dan *IT Governance* yang berlaku, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan akurat.
- ICT berperan sebagai penggerak dan agen perubahan dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mendukung keunggulan operasional Sampoerna Agro.

Kebijakan & Lingkup Kerja ICT

Komitmen Perseroan untuk senantiasa berinovasi dalam setiap praktik bisnisnya mendorong pengembangan ICT sesuai arahan kebijakan rencana bisnis Perseroan.

Kebijakan ICT Perseroan saat ini mencakup:

- Kepatuhan terhadap hak cipta yang dimiliki oleh produsen peranti lunak dan peranti keras;
- Kepatuhan terhadap *IT Audit*, *IT Security*, dan *IT Governance* yang diterapkan di Perseroan;
- Kepatuhan terhadap Standar IT yang berlaku terkait Pusat Data;
- Pembentukan kebijakan dan SOP sebagai pedoman ICT dalam menjalankan tugasnya;
- Standardisasi peranti lunak dan peranti keras yang digunakan oleh Perseroan;
- Peningkatan kemampuan teknis personel ICT secara berkala melalui pelatihan internal dan eksternal; dan
- Pendekatan selektif dalam bekerja sama dengan pihak penyelenggara infrastruktur untuk penyediaan layanan komunikasi data, suara, dan gambar untuk keperluan Perseroan.

ICT senantiasa melakukan pengembangan strategis dalam lingkup kerjanya, antara lain dengan mendorong pengelolaan proses operasional, peningkatan sistem yang terintegrasi, serta dukungan sumber daya ICT yang lebih baik. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memastikan:

- Keselarasan layanan ICT dengan tujuan bisnis;
- Investasi yang tepat sasaran dengan risiko yang terkendali;
- Keselarasan antara ICT dengan tugas dan fungsi organisasi; dan
- Prinsip transparansi dan perlindungan bagi aset pemegang saham yang juga berfokus pada biaya, risiko, serta nilai pemanfaatan ICT.

c) Cost effectiveness and efficiency

- Implementation of ICT in a committed manner, governed by prevailing practices of IT Standard Compliance, IT Audit, and IT Governance, thus ensuring that the data resulting from the processes are accountable, excellent, and accurate.
- ICT serves as driver and agent of change in fields related to technology to produce efficient business processes and promote Sampoerna Agro's operational excellence.

ICT Work Policy & Scope

The Company is committed to aligning its ICT developments with its strategic business policies as a way to assimilate innovation in its business practices.

The Company's ICT policy currently governs:

- Compliance with manufacturers' software and hardware copyrights;
- Compliance with IT Audit, IT Security, and IT Governance applied by the Company;
- Compliance with applicable IT Standards related to Data Center;
- Establishment of ICT Policies and SOPs as guidelines in delivering its duties;
- Standardization of software and hardware used by the Company;
- Regular skill enhancement of ICT personnel through internal as well as external training; and
- Selective approach in dealing with infrastructure service providers for data, audio, and visual communication services to cater to the Company's needs.

The ICT continuously delivers strategic developments within its scope of work, which includes facilitating the improvement of operational process management, promoting the use of integrated systems, as well as providing better ICT resources and support. This enables the Company to ensure:

- Alignment of ICT services with business objectives;
- Targeted investments with controlled risks;
- Alignment between ICT and organizational tasks and functions; and
- Principles of transparency and protection of shareholders' assets while focusing on costs, risks and value associated with ICT utilization.

Evaluasi dan Rencana Pelaksanaan Kerja

Dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir, Perseroan selalu mengukur kinerja ICT dengan menggunakan aspek kualitatif dan kuantitatif yang dikombinasikan dengan aspek kebersaingan (*competitiveness*), untuk dapat menghasilkan nilai ICT yang berkaitan dengan pelayanan ICT terhadap Perseroan.

Hasil dari pengukuran tersebut telah menghasilkan banyak inovasi dan strategi dalam bidang ICT, baik dari segi infrastruktur, keamanan, maupun aplikasi yang berdampak langsung terhadap efisiensi biaya dan efektivitas Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pendekatan baru untuk pengukuran kinerja ICT melalui perencanaan dan penerapan teknologi informasi dalam hal infrastruktur, keamanan, dan aplikasi guna mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis agar dapat menjadi lebih efisien dan efektif, baik dari segi biaya serta bisnis proses Perseroan.

Departemen ICT akan mengunakan pendekatan kerangka kerja (*framework*) A, B, C, D, dalam rangka perencanaan dan penerapan ICT tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Work Plan Evaluation and Implementation

Over the past nine years, the Company has always measured its ICT performance using qualitative and quantitative aspects, combined with the competitive aspect, in order to create ICT value relating to how ICT serves the Company.

The results of these measurements have produced many innovations and strategies in ICT, both in terms of infrastructure, security and applications which have a direct impact on the Company's cost efficiency and effectiveness in carrying out its operational activities.

In 2024, the Company took a new approach to measuring ICT performance through planning and implementing technology in terms of infrastructure, security and applications to support the Company in carrying out business activities so that they can be more efficient and effective, both in terms of costs and the Company's business processes.

The ICT Department will use the A, B, C, D framework approach in the context of planning and implementing ICT in 2025 with the details as follows:



1) ***Adopt* (Adopsi)**
Pendekatan adopsi terhadap teknologi informasi yang sudah diterapkan Perseroan dan inisiatif-inisiatif digitalisasi menjadi prioritas ICT dalam hal perencanaan dan penerapan ICT untuk ke depannya, dengan tujuan untuk mempercepat program kerja Departemen ICT dalam penerapan teknologi informasi agar dapat berlangsung cepat, sehingga Peseroan dapat merasakan manfaat penerapannya.

2) ***Build* (Membangun)**
Pendekatan membangun teknologi informasi yang telah ada akan digunakan dalam perencanaan dan penerapan ICT yang sifatnya lebih spesifik dan unik terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, sehingga Perseroan akan memiliki sistem teknologi informasi yang lebih fleksibel dan sesuai kebutuhan Perseroan.

3) ***Cost* (Biaya)**
Aspek biaya menjadi pertimbangan dalam setiap kegiatan Perseroan. Efisiensi biaya pada perencanaan teknologi informasi dilakukan agar investasi dapat disesuaikan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan secara tepat dan berdampak langsung bagi Perseroan.

4) ***Deployment* (Pengembangan Berkelanjutan)**
Pengembangan berkelanjutan di bidang ICT sangat penting, dan mengedepankan evaluasi berkelanjutan atas bisnis proses yang berjalan dan perkembangan teknologi infrastruktur dan aplikasi yang ada akan mendorong pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Dengan menerapkan keempat aspek di atas, yaitu *Adopt*, *Build, Cost* dan *Deployment*, Departemen ICT terus menjadi mitra strategis Perseroan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis dan efektivitas operasionalnya, serta mampu bersaing dan menjadi lebih unggul di tengah persaingan bisnis perkebunan.

Program Strategis ICT di 2024

Sesuai rencana strategis IT yang dicanangkan di tahun 2024, Perseroan melanjutkan program SIAP SGRO (*Mobility Application*) pada wilayah Sumatera untuk menunjang pencatatan panen dan perawatan yang berada di areal kegiatan Perseroan secara akurat.

Di akhir tahun 2024, SIAP SGRO telah berhasil diterapkan secara simultan pada dua lokasi di Kalimantan. Di tahun 2025, penerapan SIAP SGRO akan dilanjutkan untuk lokasi lainnya di Kalimantan.

1) **Adopt**
The adopt approach to information technology that has been implemented by the Company and digitalization initiatives are ICT priorities in terms of planning and implementing ICT for the future, with the aim of accelerating the ICT Department's work program in the application of information technology for quick deployment, so that the Company can obtain the benefits of its application.

2) **Build**
The approach to building existing information technology will be used in planning and implementing ICT, which is more specific and unique in relation to the Company's business activities, so that the Company has an information technology system that is more flexible and in line with the Company's needs.

3) **Cost**
The cost aspect is always considered in every Company activity. Cost efficiency in information technology planning is carried out so that investment can be adjusted to support the Company's operational activities appropriately and have a direct impact on the Company.

4) **Deployment (Continuous Development)**
Continuous development in the ICT sector is a critical point whereby prioritizing continuous evaluation of ongoing business processes and existing technological developments both in terms of infrastructure and applications will drive the Company's business in the future.

By implementing the four aspects above, namely Adopt, Build, Cost, and Deployment, the ICT Department becomes the Company's strategic partner in improving efficiency of business processes and effectiveness of its operations, as well as making it more competitively superior in the plantation business.

ICT Strategic Programs in 2024

In line with the IT strategic plan established for 2024, the Company continued the SIAP SGRO Mobility Application program in the Sumatra region to ensure accurate recording of harvesting and maintenance activities within its operational areas.

By the end of 2024, SIAP SGRO had been successfully implemented simultaneously in two locations in Kalimantan. In 2025, the deployment of SIAP SGRO will be rolled out to other locations in Kalimantan.

SIAP SGRO telah terintegrasi dengan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang saat ini Perseroan operasikan. Dengan diadopsinya SGRO SIAP SAP sebagai sistem ERP yang baru, SIAP SGRO juga akan diintegrasikan sehingga semua transaksi untuk kegiatan operasional Perseroan dapat tercatat dengan baik.

SGRO SIAP SAP menggantikan sistem lama yang telah digunakan selama lebih dari 10 tahun. Perseroan telah mencanangkan *pilot project* pada tiga entitas anak, yakni PT Telaga Hikmah, PT Sungai Rangit, dan PT Binasawit Makmur.

Per akhir 2024, Perseroan telah berhasil mencapai fase *project* untuk kegiatan *IT Blue Print*, *User Acceptance Test* (UAT), dan *Training New ERP*. Selanjutnya, sistem ERP baru ini akan diluncurkan (*go live*) di awal tahun 2025.

Untuk mendukung proyek tersebut, Perseroan menerapkan *Change Management Program* untuk tim yang terlibat langsung dan pengguna langsung yang akan berinteraksi dengan sistem ini. Tujuannya adalah agar adopsi dan adaptasi terhadap sistem ERP baru dapat berjalan baik dan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Sejalan dengan semua hal tersebut, infrastruktur TI, khususnya perangkat penyimpanan (*server storage*) telah ditingkatkan, dari sebelumnya berbasis *on-premise* menjadi *on-cloud*, agar dapat menunjang SGRO SIAP SAP. Konfigurasi *on-cloud* membuat SGRO SIAP SAP lebih mudah diakses pengguna sekaligus meminimalkan gangguan teknis yang dapat berakibat pada terhentinya kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan juga telah mengkaji dan mengadopsi teknologi komunikasi data terbaru dalam rangka meningkatkan keandalan komunikasi data antara kebun-kebun dengan kantor pusat.

Rencana Strategis ICT di 2025

Untuk tahun 2025, proyek SGRO SIAP SAP akan dilanjutkan dengan penggunaan perdana di tiga entitas anak sebagaimana disebutkan di atas. Kemudian, proyek tersebut akan diperluas ke empat entitas anak lainnya secara bertahap.

Aplikasi SIAP SGRO akan diperluas implementasinya di Kalimantan dan secara bertahap akan diintegrasikan dengan SGRO SIAP SAP. Aplikasi tersebut juga akan diperkaya dengan fitur teknologi *face recognition* dan sistem biometrik, sehingga validasi data dan keamanan penggunaannya lebih terjamin.

Currently, SIAP SGRO has been integrated with the Company's existing Enterprise Resource Planning (ERP) system. With the adoption of SGRO SIAP SAP as the new ERP system, SIAP SGRO will be integrated to ensure that all transactions related to the Company's operational activities are properly recorded.

SIAP SGRO SAP is set to replace the old system that had been in use for over 10 years. With this aim, a pilot project has been initiated for three subsidiaries: PT Telaga Hikmah, PT Sungai Rangit, and PT Binasawit Makmur.

By end of 2024, the Company had completed key phases of the project, including the IT Blueprint, User Acceptance Testing (UAT), and New ERP Training. The new ERP system is scheduled to go live at the beginning of 2025.

To support this project, the Company has implemented a Change Management Program for team members directly involved and end-users who will interact with the system. This program aims to ensure the adoption and adaptation of the new ERP system proceed smoothly and on schedule.

In line with these developments, the Company has upgraded its IT infrastructure, particularly its server storage, transitioning from an on-premise setup to a cloud-based system to support SIAP SGRO SAP. This cloud-based configuration enhances accessibility for all users while minimizing technical disruptions that could interfere with the Company's operational activities.

Additionally, the Company has reviewed and adopted new data communication technologies to improve the reliability of data communication between plantations and the head office.

ICT Strategic Plan for 2025

For 2025, the SIAP SGRO SAP project will continue with its initial deployment at the three subsidiaries mentioned earlier. The project will then be gradually rolled out to four additional subsidiaries.

The implementation of the SIAP SGRO Mobility Application will also be extended in Kalimantan and gradually integrated with SIAP SGRO SAP. Moreover, the application will be enhanced with facial recognition technology and a biometric system to ensure better data validation and security.



Perseroan juga tengah menggarap sejumlah inisiatif lain sebagai bagian dari SIAP SGRO. SIAP M-AGROCI (*SIAP Mobility Agronomy Continues Improvement*) tengah dikembangkan oleh Tim *Agronomy Continuous Improvement* untuk pengendalian dan pencatatan aktivitas kualitas buah, inspeksi panen, hasil panen, dan kualitas ancak di area operasi Perseroan. Sementara itu, SIAP M-ACTIVE tengah dikembangkan untuk tim Operasional dalam mengendalikan dan mengevaluasi mutu buah dan ancak di area bisnis Perseroan. Kedua sistem mobilitas tersebut akan membantu Perseroan mengendalikan dan mengevaluasi hasil produksi secara terstruktur dan berkesinambungan, sehingga memperkecil risiko dan meningkatkan kinerja.

Evaluasi berkelanjutan terus dilakukan dalam aspek penerapan kebijakan, prosedur operasi standar, serta adopsi teknologi terkini terkait keamanan dan kepatuhan. Dengan demikian, seluruh ekosistem ICT di Perseroan dapat menjadi lebih baik dan berdaya guna dalam mendukung pencapaian strategi bisnisnya secara menyeluruh.

The Company is also developing several other initiatives under the SIAP SGRO umbrella. The SIAP M-AGROCI (SIAP Mobility Agronomy Continuous Improvement) application is being developed by the Agronomy Continuous Improvement Team to monitor and record activities related to fruit quality, harvest inspections, yields, and plot quality within the Company's operational areas. Meanwhile, the SIAP M-ACTIVE application is being designed for the Operations Team to control and evaluate fruit quality and plot conditions in the Company's business areas. Both mobility systems will enable the Company to control and evaluate production outcomes more systematically and sustainably, thereby reducing risks and improving performance.

Continuous evaluation is being conducted on policies, standard operating procedures, and the adoption of cutting-edge technologies related to security and compliance. This ensures that the Company's entire ICT ecosystem remains effective and efficient in supporting the achievement of its comprehensive business strategy.

Penelitian dan Pengembangan
Research and Development

Divisi Penelitian dan Pengembangan (R&D) Perseroan melaksanakan penelitian dan pengembangan terkait budi daya dan pemrosesan kelapa sawit secara berkelanjutan, untuk menyediakan berbagai solusi agronomis yang inovatif. Divisi R&D menjaga dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan melalui inovasi, kualitas, dan kemurnian produk. Upaya Perseroan mendukung penyebaran benih kelapa sawit unggul nasional dan program Peremajaan Sawit Rakyat pemerintah menempatkan R&D pada posisi strategis untuk memastikan ketersediaan benih unggul yang meningkatkan kualitas dan produktivitas jangka panjang serta efisiensi operasional Perseroan.

Dalam perjalanannya, Divisi R&D juga memberi perhatian penuh terhadap kelestarian lingkungan, terutama dalam menjaga keberlanjutan ekosistem alami dan perubahan iklim akibat emisi karbon. Berbagai penelitian dilakukan untuk memastikan terjaganya keberagaman flora dan fauna di sekitar lingkungan operasional Sampoerna Agro, pengendalian terhadap kesehatan tanah dan pengelolaan sumber air berikut penggunaannya, serta reduksi emisi karbon demi tercapainya *Net Zero Emission*. Dari sisi sosial ekonomi, komunitas lokal juga menjadi pusat perhatian Perseroan.

Divisi R&D melakukan penelitian terhadap hama dan penyakit tanaman serta pembaruan material genetik melalui pemuliaan tanaman. Keunggulan utama Divisi R&D terletak pada SDM yang kompeten, berpengalaman, dan berpengetahuan luas dalam bidangnya. Kerja sama dalam bidang ilmu pengetahuan dilakukan dengan melibatkan lembaga riset nasional dan internasional serta konsultasi dengan para pakar profesional.

Pemuliaan tanaman dilaksanakan di dua tempat, yaitu *Seed Garden* seluas 540 hektare (ha) di Kebun Surya Adi dan *Seed Garden Ex* seluas 632 ha di Kebun Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), untuk pengembangan dan pengujian material genetik generasi kedua. Proses peremajaan *Seed Garden* di Kebun Surya Adi dilakukan bertahap sejak 2022–2023, dan pada tahun 2024 direncanakan dan dipersiapkan material tanam untuk diterapkan di tahun 2026–2028 secara bertahap. Material siklus kedua yaitu *Dura* Intralini dan Interlini sebagai sumber induk betina, dan juga TxP dan TxT sebagai sumber induk betina.

The Research and Development (R&D) Division conducts research and development related to oil palm cultivation and processing on an ongoing basis, to provide various innovative agronomic solutions. The R&D Division maintains and improves the Company's competitive advantage through product innovation, quality, and superiority. The Company's efforts to support the dissemination of superior national oil palm seeds and the government's Smallholder Oil Palm Replanting program place R&D in a strategic position to ensure the availability of superior seeds that improve long-term quality and productivity as well as the Company's operational efficiency.

In its journey, the R&D Division also pays full attention into environmental sustainability, especially in maintaining the sustainability of natural ecosystems and climate change which caused by carbon emissions. Several studies were carried out to ensure the preservation of animal and plant diversity around Sampoerna Agro's operational environment, control of soil health and management of water resources and the utilization, as well as the reduction of carbon emissions to achieve Net Zero Emission. In addition, the socio-economic side of the community, especially for the local community, is also a concern for the Company.

The R&D Division carries out research on plant pests and diseases as well as updating genetic material through plant breeding. The primary advantage of the R&D Division lies in its human resources who are competent, experienced, and knowledgeable in their fields. Ongoing cooperation in the field of science is carried out through collaboration with national and international research institutions as well as consultation with professional experts.

Plant breeding is carried out in two places, namely the Seed Garden covering an area of 540 hectares (ha) in Surya Adi Estate and the Seed Garden Ex covering an area of 632 ha in Mesuji Estate, Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, for development and testing of second generation genetic materials. The Seed Garden rejuvenation process at Surya Adi Garden has been carried out in stages starting in 2022–2023, and in 2024 the planting material was being prepared and will be planted throughout 2026–2028 in stages. The second cycle material is the *Dura* Intraline and Interline as the source of female parents, as well as TxP and TxT as the source of female parents.

Riset agronomi berlangsung di berbagai lokasi konsesi Perseroan di Sumatera dan Kalimantan, dengan kondisi agroklimat yang beragam. Unit pengolahan benih dan laboratorium terintegrasi di Palembang, Sumatera Selatan, mencakup laboratorium kimia analitik, mikrobiologi, kultur jaringan, dan bioteknologi. Laboratorium kimia analitik dilengkapi fasilitas untuk mendukung penelitian internal dan pengujian pada jaringan tanaman, tanah, pupuk, minyak sawit, air, dan air limbah untuk pemantauan rutin maupun pemenuhan regulasi. Laboratorium mikrobiologi berperan sebagai laboratorium penelitian dan pengembangan produksi bahan penunjang berbasis mikroba untuk mendukung bisnis perusahaan seperti bio-insektisida dan bio-fungisida.

Laboratorium kultur jaringan dan bioteknologi berfokus pada percepatan pemuliaan kelapa sawit dengan menyediakan material elit yang dipilih berdasarkan penanda molekuler dan klonal. Laboratorium bioteknologi menjamin kualitas benih DxP yang diproduksi, sedangkan laboratorium kultur jaringan menghasilkan tanaman *Dura* dan *Pisifera* klonal sebagai induk varietas DxP Semiklon dan kandidat untuk uji coba DxP Biklon.

Fungsi dan Lingkup Divisi R&D

Divisi R&D berperan penting baik secara internal maupun eksternal. Divisi ini melakukan berbagai aktivitas penelitian serta pengembangan yang berdasarkan pada sains, teknologi, dan prinsip keberlanjutan.

Fungsi tersebut diterjemahkan ke dalam rencana kerja tahunan yang terdiri dari:
- Inovasi dan penelitian berbasis agronomi, ekologi, dan teknologi untuk mendorong praktik perkebunan berkelanjutan bagi perusahaan.
- Perakitan varietas melalui pengujian *progeny* DxP baru, pengembangan dan produksi benih melalui peremajaan pohon induk baru, pengayaan material genetik baru yang memiliki karakter spesifik unggul, dan implementasi bioteknologi untuk proses pemuliaan yang lebih efektif dan tepat sasaran.
- Keberlanjutan, dengan melaksanakan inisiatif terkait lingkungan, baik aktivitas penelitian maupun sertifikasi.

Research in agronomy takes place at various Company concession locations in Sumatera and Kalimantan, where the agro-climatic conditions vary. The Seed Processing Unit and integrated laboratory in Palembang, South Sumatera, maintain analytical chemistry, microbiology, tissue culture, and biotechnology laboratories. The analytical chemistry laboratory is equipped with facilities to support internal research and testing on plant tissues, soil, fertilizer, palm oil, water, and wastewater for routine monitoring and regulatory compliance. The microbiology laboratory serves as a research and development laboratory for the production of microbial-based supporting materials to support the company's business such as bio-insecticides and bio-fungicides.

The tissue culture and biotechnology laboratory were focused on accelerating oil palm breeding process by providing elite material selected based on molecular and clonal markers. The biotechnology laboratory guarantees the quality of the DxP seeds produced, while the tissue culture laboratory has produced clonal *Dura* and *Pisifera* plants as parents for the DxP Semiclone variety and candidates for the DxP Biclone trials.

R&D Division's Functions and Scope of Work

The R&D Division is essential both internally and externally. The division's role is to carry out various research and development activities based on a set of principles incorporating science, technology, and sustainability.

These functions are translated into an annual work plan that encompasses:
- Agronomic and technology-based research, in line with sustainable plantation management practices in support of operational activities.
- Assembly of varieties through new DxP progeny testing, seed development and production through rejuvenation of new parent palm trees, enrichment of new genetic materials with superior specific characteristics, and implementation of biotechnology for more effective and targeted breeding processes.
- Sustainability, by conducting initiatives related to environmental research activities as well as certifications.

- Pengembangan sistem pengelolaan spasial untuk mendukung kebutuhan data pemetaan.

- *Field Quality Assurance*, mendukung dan memastikan perbaikan proses terkait produktivitas kebun dengan memantau penerapan praktik manajemen terbaik serta memberikan rekomendasi.
- Perencanaan dan pemantauan dengan memastikan seluruh program dan kegiatan berjalan dan terpantau baik.

Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pencapaian 2024

Sepanjang tahun 2024, beberapa program dan kegiatan pengembangan berjalan secara sinergis dan berkelanjutan. Program dan kegiatan tersebut dikategorikan dalam dua bagian, yaitu yang dilakukan secara gabungan (kerja sama) dengan perusahaan lain, dan secara internal.

Seluruh program kerja sama dan program internal di bawah ini merupakan kegiatan berkelanjutan, dengan tujuan agar Sampoerna Agro dapat memiliki daya saing di tengah perubahan industri global yang dinamis.

Program Kerja Sama

- Kerja sama penelitian terkait seleksi varietas kelapa sawit yang tahan penyakit busuk pangkal batang akibat *Ganoderma*. Penelitian yang dilakukan bersama lima perusahaan kelapa sawit di Indonesia yang tergabung dalam Konsorsium Genom Sawit Indonesia (KGSI) ini telah menghasilkan marka spesifik yang telah divalidasi untuk menunjang proses seleksi material DxP Sriwijaya ke depan. Sejumlah varietas dari beberapa persilangan DxP Sriwijaya yang ada akan dirilis terbatas di daerah-daerah rawan serangan *Ganoderma*;
- Usaha adaptasi kelapa sawit terhadap dampak perubahan iklim, seperti kekeringan dan curah hujan ekstrem, melalui pendekatan konservasi tanah dan air secara biologi. Kerja sama ini melibatkan perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional;
- Kerja sama penelitian pemanfaatan penginderaan jarak jauh dalam mengidentifikasi nutrisi dan kesehatan tanaman, serta mendukung digitalisasi data perkebunan dalam sistem pemantauan data perkebunan terintegrasi;
- Penelitian di bidang mikrobiologi melalui pemanfaatan mikroba sebagai indikator biologis tanah marginal dan peranannya terhadap agroekosistem di lingkungan Perseroan sebagai basis pengelolaan tanaman dan tanah yang berkelanjutan;

- Development of a spatial management system (geographic information system) to support mapping and associated data needs.
- Field Quality Assurance, supporting and ensure process improvement to enhance operation productivity by monitoring best management practices implementation also provide recommendation
- Planning and monitoring by ensuring that all programs and activities are properly implemented and monitored.

Development Programs' Implementation and Achievements in 2024

Throughout 2024, several development programs and activities were run in a synergistic and sustainable manner. These programs and activities were grouped into two categories, i.e. collaborative programs conducted with other companies, and internal programs.

All of the collaborative and internal programs as explained below are ongoing activities aimed to confer a strong competitiveness to Sampoerna Agro amidst the global and dynamic challenges in the industry.

Collaborative Programs

- Joint research to select oil palm varieties that are resistant to basal stem rot caused by *Ganoderma*. The research was collaboratively conducted by five oil palm companies incorporated in the Indonesia Oil Palm Genome Consortium (KGSI), and it has produced specific markers that have been validated to support the future selection process of DxP Sriwijaya materials. The plan is to release limited varieties from several existing DxP Sriwijaya crosses for areas prone to *Ganoderma* infestation;
- Efforts to adapt oil palm to climate change effects, such as extreme drought and rainy season, through biological approaches on land and water conservation. This collaborative program involved national and international universities;
- Research collaboration for the use of remote sensing in identifying nutrients and plant health, as well as supporting the digitization of plantation data in an integrated plantation data monitoring system;
- Microbiological research that used microbes as biological indicator of marginal soils and its role in shaping the agroecosystems within Company areas as a basis for sustainable plant and soil management;



- Strategi pengendalian hama menggunakan pestisida biologi sebagai atraktan, yang diterapkan sebagai bioinsektisida yang ramah lingkungan. Hal ini mendukung kebijakan Perseroan untuk mengurangi pestisida sintetik;
- Aforestasi areal HCV dengan metode *silvofishery* pada lahan rawa seluas 160,55 ha di daerah Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, yang bertujuan untuk restorasi dan pengembangan fungsi lahan dari area HCV Sampoerna Agro sekaligus mitigasi kebakaran lahan. Kerja sama ini melibatkan pihak perguruan tinggi dan instansi pemerintah;
- Kerja sama kegiatan penelitian dengan perguruan tinggi yang mendukung program aforestasi areal HCV, dengan melakukan studi terkait biodiversitas, kesehatan tanah, manajemen air, perubahan iklim, termasuk emisi karbon. Kajian sosial terkait *silvofishery* juga dilakukan untuk memberi manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat, mendukung kesejahteraan dan ketahanan pangan lokal;
- Kolaborasi dengan universitas dalam dan luar negeri dalam peningkatan produktivitas serta pemanfaatan sagu demi ketahanan pangan dan kesejahteraan komunitas lokal;
- Studi dan eksplorasi keragaman tanaman sagu sebagai sumber bahan tanam untuk perkebunan sagu yang bersinergi dengan aktivitas konservasi serta restorasi area lahan gambut di daerah Kepulauan Meranti, Riau;
- Restorasi hutan di sekitar perkebunan karet melalui penanaman tanaman endemik;

- Pest control strategies by using biological pesticides as attractants, which are implemented as environmentally friendly bioinsecticides. This supports the Company policy of reducing synthetic pesticides;
- Afforestation of HCV area using the silvofishery method on 160.55 ha of wetland in Ogan Komering Ilir, South Sumatera, with the intention of restoring and developing the land functions of the Sampoerna Agro HCV area as well as land fire mitigation. This collaboration involves universities and government agencies;
- Collaboration in research activities with universities that support the HCV area afforestation program, by conducting studies related to biodiversity, soil health, water management, climate change, including carbon emissions. In addition, a social study on silvofisheries was carried out to provide sustainable economic benefits for the community, supporting local welfare and food security;
- Collaboration with local and foreign universities in increasing productivity and utilization of sago related to food security issues and the welfare of local communities;
- Study on the diversity of sago plants as a source of planting material for sago plantations in synergy with conservation and restoration activities of peatlands in Meranti Islands, Riau;
- Forest restoration around rubber plantations through the planting of endemic plants;

- Mengelola penelitian dan teknologi non-konvensional (bioteknologi), seperti:
  - Proyek Genom Kelapa Sawit, bekerja sama dengan sembilan perusahaan nasional dan internasional;
  - Proyek DAMASO, bermitra dengan Spanyol, untuk pengembangan dan aplikasi seleksi berdasarkan marka molekuler tanaman kelapa sawit, baik pada populasi material terpilih maupun pada populasi plasma nutfah baru;
  - 54 persilangan TxP rekombinasi baru antara *Tenera* elit dengan *Pisifera* elit serta introgresi plasma nutfah Kamerun dan Angola. Melakukan 48 persilangan *Dura* Intraline dan 22 persilangan *Dura* Rekombinasi dengan *Dura* Kamerun dan Angola*;*
  - Kultur jaringan tetua elit *Dura* dan *Pisifera* untuk mendukung bisnis benih, usaha rekloning terhadap 6 origin *Pisifera* dan 2 origin *Dura*;
  - Penelitian DNA *fingerprint* varietas DxP Sriwijaya yang telah dirilis untuk menjamin kepuasan pelanggan terhadap kemurnian benih unggul yang dihasilkan;
  - Program pemuliaan tanaman terkait resistensi terhadap penyakit *Ganoderma* pada tanaman kelapa sawit: 21 progeni dari Nigeria, Ghana dan Ekona terkonfirmasi melalui tiga *batch* pengujian di pembibitan, untuk selanjutnya diuji di daerah endemik *Ganoderma* dan divalidasi menggunakan marka spesifik hasil kerja sama KGSI;
  - Ikut serta dalam program kerja sama dengan Tanzania Agriculture Research Institute dan GAPKI, di mana Sampoerna Agro adalah anggota, untuk mengeksplorasi material tanam dari Tanzania sebagai pengayaan sumber daya genetik kelapa sawit di Indonesia.

Program Internal

- Penyediaan pokok induk *Dura* baru untuk menunjang produksi benih. Sebanyak 711 pohon induk *Dura* dan 37 pohon induk *Pisifera* baru telah dirilis sebagai pohon induk baru di Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan, Kementerian Pertanian;
- Persilangan *Dura* Interlini dan *Tenera* Interlini untuk meningkatkan kemajuan genetik dari tetua-tetua yang telah diseleksi berdasarkan karakter produktivitas tinggi;
- Seleksi tetua terpilih dari *Dura* Interlini dan *Pisifera* Interlini untuk mendapatkan tetua elit yang digunakan untuk generasi selanjutnya yang telah memiliki kemajuan genetik lebih baik dari generasi sebelumnya;

- Management of non-conventional (biotechnology) research and technological development, such as:
  - Oil Palm Genome Project, in partnership with nine national and international corporations;
  - DAMASO project, in partnership with Spain, which consisted of the development and application of selection based on molecular markers in oil palm, for both chosen material populations and new germplasm populations;
  - 54 new recombinations of TxP crosses between elite *Tenera* and elite *Pisifera* as well as introgression of Cameroon and Angola germplasms. Conducted 48 Intraline *Dura* crosses and 22 Recombination *Dura* crosses with Cameroon and Angola *Dura*;
  - Tissue culture of elite *Dura* and *Pisifera* parents to support seed business, recloning efforts for 6 *Pisifera* origins and 2 *Dura* origins;
  - DNA fingerprint research on DxP Sriwijaya variety that have been released to ensure customer satisfaction regarding the purity of the superior seeds produced;
  - Plant breeding program related to resistance to *Ganoderma* disease in oil palm plants: 21 progenies from Nigeria, Ghana and Ekona origins were confirmed through three batches of testing in nurseries to be further tested in *Ganoderma* endemic areas and validated using specific markers resulting from KGSI collaboration;
  - Joint collaboration program between Tanzania Agriculture Research Institute and Indonesian Palm Oil Association (IPOA), of which Sampoerna Agro is a member, in exploring planting material from Tanzania as an enrichment of oil palm genetic resources in Indonesia.

Internal Programs

- Provision of new *Dura* parent trees to support seed production. A total of 711 *Dura* parent trees and 37 new *Pisifera* parent trees have been released as new parent trees at the Directorate General of Plantation Crops, Ministry of Agriculture;
- Crossings between *Dura* and *Tenera* Interlines to boost genetic progress of elite parents that have been selected based on high productivity characteristics;
- Selection of parents from *Dura* and *Pisifera* Interlines to obtain elite parents used for the subsequent generations that have shown some genetic progress compared with the previous generations;

- Penelitian pemupukan multilokasi yang bertujuan untuk mendapatkan skema pemupukan sebagai dasar rekomendasi pemupukan yang spesifik lokasi;
- Rehabilitasi tanah pasir melalui pendekatan teknis serta mikrobiologis untuk ameliorasi dan kualitas tanah;
- Produksi dan pengujian produk berbasis mikroba untuk menyediakan unsur hara dan memacu pertumbuhan tanaman, memperbaiki karakteristik tanah marginal, dan mengendalikan organisme pengganggu tanaman secara hayati;
- Implementasi *Early Warning System* (EWS) dalam pengendalian hama dan penyakit secara terpadu serta pengembangan agen hayati dan musuh alami secara masif untuk pengendalian hama yang ramah lingkungan;
- Penelitian metode pengendalian hama yang efektif, pengendalian biologis, dan pengelolaan keanekaragaman hayati di ekosistem perkebunan kelapa sawit;
- Penelitian berkelanjutan dan inovasi terkini dalam mendukung kultur teknis budi daya tanaman kelapa sawit dalam pengurangan dosis herbisida secara efektif dan efisien;
- Pemanfaatan data iklim untuk membuat model prediksi produksi kelapa sawit dan mitigasi kebakaran hutan dan lahan di lingkungan Perseroan;
- Penelitian pascapanen untuk memahami secara komprehensif dinamika fisiologis buah kelapa sawit pasca panen dan strategi mitigasinya, seperti OER, KER, dan abnormalitas;
- Bantuan dalam melayani kebutuhan unit operasional kebun, berupa rekomendasi pemupukan internal, pengendalian hama dan penyakit, pemetaan kebun, survei tanah detail, pelatihan tenaga lapangan kebun, dan implementasi praktik manajemen terbaik;
- Jasa analisis laboratorium untuk kebutuhan internal dan eksternal terkait rekomendasi pupuk dan riset seperti analisis jaringan tanaman (daun & *rachis*) dan tanah. Jasa analisis pupuk anorganik dan organik diarahkan pada pengendalian mutu penerimaan pupuk dari pemasok. Jasa analisis air limbah diarahkan pada pemantauan internal dalam rangka pemenuhan peraturan atau UU terkait baku mutu lingkungan;

- Di tahun 2024, jumlah sampel yang dianalisis laboratorium kimia analitik meningkat 45% dari 2023. Sampel berasal dari berbagai perusahaan eksternal, internal, perguruan tinggi, Koperasi Unit Desa (KUD), dan perorangan;
- Laboratorium Pengujian Kimia terakreditasi (KAN) menerapkan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018; Ruang lingkup yang telah

- Multi-location fertilization research with the purpose of obtaining a manuring regime as the basis for site-specific manuring recommendations;
- Sandy soil rehabilitation through technical and microbiological approaches for soil amelioration and quality improvement;
- Production and testing of various microbial-based products that play a role in providing nutrients and promoting plant growth, improving marginal soil characteristics, and controlling plant pests through biological means;
- Early warning system (EWS) application in integrated pest and disease control and large-scale development of biological agents and natural enemies as environmentally-friendly pest control mechanisms;
- Research in effective pest control methods, biological control, and biodiversity management in oil palm plantation ecosystems;

- Continuous research and the latest innovations in supporting the technical culture of oil palm cultivation in reducing herbicide doses effectively and efficiently;
- Utilization of climate data to create a palm oil production prediction model and mitigation of forest and land fires in Company concessions;
- Post-harvest research to gain a comprehensive understanding of the physiological dynamics of post-harvest oil palm fruits and their mitigation strategies, such as OER, KER, and abnormalities;
- Assistance in serving estate and mill operational needs, via recommendations on internal application of fertilizers, controlling of weeds and diseases, estate mapping, detailed land surveys, estate human resources training, and implementation of best management practices;
- Laboratory analysis services for internal and external use, in relation to fertilizer recommendation and research activities that include plant tissue analysis (leaves and rachis) and soil analysis. Fertilizer analysis service, which covers inorganic and organic ones, intended to cross-check the quality of fertilizers received from suppliers. Waste water analysis service is intended for internal monitoring in compliance with the environmental standards as per regulations;

- In 2024, the number of samples analyzed by analytical chemistry laboratories will increase by 45% from 2023. The sample came from various external, internal, university, Village Unit Cooperatives (KUD), and individuals;
- KAN-accredited Chemical Testing Laboratory with ISO/IEC 17025:2017 standards implementation, integrated with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018; with the scope of accreditation

diakreditasi meliputi analisis jaringan tanaman, tanah, pupuk, CPO, air, dan air limbah;
- Untuk menjamin mutu pengujian di laboratorium, Perseroan mengikuti uji profisiensi WEPAL (*Wageningen Evaluating Program for Analytical Laboratories*) bertaraf internasional dengan nilai *data acceptance* >95% untuk sampel tanah (*International Soil – Analytical Exchange Program*) dan sampel jaringan tanaman (*International Plant – Analytical Exchange Program*), serta uji profisiensi dari ERA Waters untuk pengujian air dan air limbah. Fasilitasi jaminan mutu hasil pengujian pupuk anorganik dan CPO di laboratorium pengujian kimia PT BSM dinyatakan lulus 100% uji profisiensi oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPJIA);
- Layanan agronomi (rekomendasi pemupukan, evaluasi produktivitas, survei dan evaluasi lahan, dan konsultansi proteksi tanaman) dengan luasan sekitar 350.000 ha sejak 2018;
- Kontrol mutu molekuler menggunakan marka ketebalan cangkang, untuk memastikan varietas DxP Sriwijaya yang dirilis adalah 100% *Tenera* untuk menjamin kepuasan pelanggan akan kemurnian benih unggul;
- Implementasi sistem manajemen terintegrasi untuk mutu, lingkungan, dan K3 sejak 2004 dengan ISO 9001, ISO 14001, ISO 17025, dan OHSAS 18001;
- Implementasi prinsip keberlanjutan untuk perkebunan kelapa sawit dan tanaman lainnya sejak 2007, antara lain: RSPO, ISPO, ISCC, termasuk konservasi areal dengan nilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*—HCV), penghitungan emisi gas rumah kaca, dan studi area *High Carbon Stock* (HCS);
- Penyusunan program reduksi emisi gas rumah kaca dengan fasilitas *methane capture* di dua lokasi PKS entitas anak;
- Audit konservasi energi di PKS;
- Pengelolaan dan pemantauan area HCV;
- Menjamin keberlangsungan kegiatan operasional sesuai dengan praktik manajemen terbaik (pemupukan, hama & penyakit, konservasi tanah & air, pemulihan tanaman, integrasi data);
- Mengawal penerapan praktik terbaik di areal bekas tambang bauksit di Ketapang, Kalimantan Barat;
- Melakukan *Drainability Assessment Procedure,* Survei Kedalaman Gambut, survei area sulfat masam (berpirit) dan melakukan peningkatan kualitas bibit DxP Sriwijaya, dengan supervisi/ kontrol ketat serta pelabelan *QC Pass* terhadap bibit yang akan ditransplantasi ke lapangan, baik pada area inti (sejak 2023), area plasma (mulai 2024), maupun pihak eksternal;

covering plant tissue, soil, fertilizer, CPO, water, and waste water analyses;
- To ensure the quality of laboratory testing, the Company participated in the international WEPAL (Wageningen Evaluating Program for Analytical Laboratories) proficiency test with a data acceptance value of >95% for soil samples (International Soil – Analytical Exchange Program) and plant tissue samples (International Plant – Analytical Exchange Program), as well as proficiency testing from ERA Waters to test water and waste water. Quality assurance facilitation of inorganic fertilizer and CPO testing results at PT BSM's chemical testing laboratory has passed 100% in the proficiency test by the Center for Standardization and Agro Industry Services (BBSPJIA);
- Agronomic services (fertilizer recommendation, productivity evaluation, land survey and evaluation, and crop protection consultancy) with an area of approximately 350,000 ha since 2018;
- Molecular-based quality control using markers of shell thickness, which ensures that the DxP Sriwijaya variety that has been released is 100% *Tenera*, to ensure customer satisfaction regarding the purity of the superior seeds;
- Implementation of integrated management systems for quality, environment, and OHS since 2004, in line with ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 standards;
- Implementation of sustainability principles for oil palm and other plantations since 2007, including: RSPO, ISPO, ISCC, including conservation of areas with High Conservation Value (HCV), calculation of greenhouse gas emissions, and study of High Carbon Stock (HCS) areas;
- Greenhouse gas emission reduction program through the methane capture facility in two mills at the subsidiaries;
- Energy conservation audits in the mills;
- Management and monitoring of HCV areas;
- Ensuring continuity of operational activities in accordance with best management practices (fertilization, pests & diseases, soil & water conservation, plant restoration, data integration);
- Overseeing implementation of best practices in the former bauxite mining area in Ketapang, West Kalimantan;
- Conducting Drainability Assessment Procedure activities, Peat Depth Survey, sour sulfate area survey Improving the quality of DxP Sriwijaya seeds, with strict supervision/control and QC Pass labeling of seeds that will be transplanted into the field, both on the nucleus estates (since 2023), plasma estates (starting in 2024), and external parties;

- Sosialisasi, pemantauan, dan pengarahan bagi *smallholder* dan secara tidak langsung kepada petani melalui skema "Kemitraan" di Sampoerna Agro, khususnya dalam mendukung agenda Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). *Field Quality Assurance* (FQA) memberikan dukungan operasional untuk Praktik Manajemen Terbaik dalam mengurangi kesenjangan produksi di daerah petani kecil, serta melakukan Rekomendasi Agroforestri untuk meningkatkan ketahanan sosial-ekonomi petani kecil selama fase penanaman kembali kelapa sawit;
- Aktivitas R&D untuk komoditas agribisnis lain sejak 2009, antara lain sagu, karet, dan bambu; dan
- Implementasi praktik manajemen terbaik untuk mendukung kegiatan operasional perkebunan sagu dalam membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas budi daya tanaman sagu.

Publikasi Ilmiah

Divisi R&D pada tahun 2024 menerbitkan beberapa hasil penelitiannya, yakni:

- Paparan tingkat internasional terkait strategi keberlanjutan Perseroan terhadap penanganan perubahan iklim dengan topik "*Transformation Strategy to Achieve Net Zero Emissions and Maintain Ecosystem Resilience*" pada COP29 yang diselenggarakan oleh United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) di Baku, Azerbaijan pada November 2024. Dalam paparan tersebut, Sampoerna Agro memperhatikan pentingnya reduksi emisi karbon serta tercapainya kondisi *Net Zero Emission* dengan implementasi restorasi ekosistem serta berbagai inisiatif *green agribusiness*.
- Jurnal terindeks tingkat internasional:
  - *Detecting nutrient deficiency in oil palm seedling using multispectral UAV*, diterbitkan oleh *Communications in Mathematical Biology & Neuroscience Journal* pada Maret 2024;
  - *Profiling of rhizobacteria to alleviate drought stress in oil palm using ribosomal intergenic spacer analysis*, diterbitkan oleh *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* pada April 2024;
  - *Evaluating Sago Palm (*Metroxylon sagu Rottb.*) cultivation practices: Aspects of groundwater level and reduction of starch during harvest transportation*, diterbitkan oleh *International Journal of Agriculture and Biology* pada Juli 2024;
  - *First Report: Senna multijuga subsp. multijuga (*Fabales: Fabaceae*) as an Attractant and Bioinsecticide for Oryctes rhinoceros (*Coleoptera:

- Dissemination, monitoring, and briefing to smallholders and indirectly to farmers through the "Kemitraan" Scheme in Sampoerna Agro, especially to support the Smallholder Palm Oil Replanting agenda (PSR). Field Quality Assurance (FQA) – provides operational support for Best Management Practices in reducing production gaps in smallholder areas, as well as conducting Agroforestry, and also provide recommendations to improve smallholder socio-economic resilience during the oil palm replanting phase;
- R&D activities for other agribusiness commodities since 2009, including sago, rubber, and bamboo; and
- Implementation of best management practices to support sago plantation operational activities in helping to increase the efficiency and effectiveness of sago plant development.

Scientific Publications

The R&D Division in 2024 published some of its research results, namely:

- International exposure related to the Company sustainability strategy for addressing climate change, with the topic "Transformation Strategy to Achieve Net Zero Emissions and Maintain Ecosystem Resilience" at the COP29, organized by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in Baku, Azerbaijan, in November 2024. At the presentation, Sampoerna Agro paid attention to the importance of reducing carbon emissions and achieving Net Zero Emission conditions with the implementation of ecosystem restoration and various green agribusiness initiatives.
- Internationally-indexed journals:
  - Detecting nutrient deficiency in oil palm seedling using multispectral UAV, published by Communications in Mathematical Biology & Neuroscience Journal in March 2024;
  - Profiling of rhizobacteria to alleviate drought stress in oil palm using ribosomal intergenic spacer analysis, published by IOP Conference Series: Earth and Environmental Science in April 2024;
  - Evaluating Sago Palm (*Metroxylon sagu Rottb.*) cultivation practices: Aspects of groundwater level and reduction of starch during harvest transportation, published by International Journal of Agriculture and Biology in July 2024;
  - First Report: Senna multijuga subsp. multijuga (*Fabales: Fabaceae*) as an Attractant and Bioinsecticide for Oryctes rhinoceros

Scarabaeidae*)*, diterbitkan oleh jurnal *Agriculture, MDPI* pada Agustus 2024;
- *Genetic structure of Nigerian and Angolan oil palm (*Elaeis guineensis jaqc*.) Population based on fruit color pigmentation*, diterbitkan oleh *SABRAO Journal of Breeding and Genetics* pada Oktober 2024;
- *Newly-found Extant Habitat for Hairy-Nosed Otter (Lutra sumatrana) in South Sumatra*, diterbitkan oleh *Journal TAPROBANICA* pada November 2024;
- *Effect of Sucker Thinning and Potential Impact of Harvest and Trimming Practice on Reduction of Starch Supply in Rhizome of Sago Palm* (Metroxylon sagu) *Cluster*, diterbitkan oleh *Agricultural Research* pada November 2024.

(*Coleoptera: Scarabaeidae*), published by Agriculture, MDPI in August 2024;
- Genetic structure of Nigerian and Angolan oil palm (*Elaeis guineensis jaqc.*) Population based on fruit color pigmentation, published by SABRAO Journal of Breeding and Genetics in October 2024;
- Newly-found Extant Habitat for Hairy-Nosed Otter (*Lutra sumatrana*) in South Sumatra Published by Journal TAPROBANICA in November 2024;
- Effect of Sucker Thinning and Potential Impact of Harvest and Trimming Practice on Reduction of Starch Supply in Rhizome of Sago Palm (*Metroxylon sagu*) Cluster, published by *Agricultural Research* in November 2024.

Memastikan Keberlanjutan Bisnis Masa Depan

Menghadapi lanskap bisnis yang menantang, Perseroan terus meningkatkan varietas tanaman yang tahan kekeringan dan berkarakteristik sekunder yang unggul. Ini termasuk mencapai distribusi bunga jantan dan betina yang seimbang untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan ketahanan terhadap penyakit *Ganoderma*. Fokus juga diperluas ke pengembangan klon-klon *Dura* dan *Pisifera* unggul, untuk menghasilkan varietas DxP biklonal dengan produktivitas dan keseragaman lebih besar.

Untuk mendorong pengembangan varietas tanaman yang berkarakteristik spesifik dan unggul, Perseroan proaktif menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan sumber plasma nutfah yang memiliki reputasi baik. Upaya ini mencakup pertukaran strategis atau penggabungan materi genetik untuk mengamankan gudang plasma nutfah yang bervariasi.

Perusahaan menerapkan standar ISO 9001, 14001, 17025, dan 45001 untuk mendukung operasinya dan memastikan kepuasan pelanggan, serta mempromosikan komersialisasi layanan agronomi dan laboratorium terintegrasi kepada pihak ketiga.

Ensuring Future Business Sustainability

In navigating the demanding business landscape, the Company has been enhancing crop varieties with superior drought tolerance and beneficial secondary characteristics. This includes achieving a balanced distribution of male and female flowers to boost yields and developing resistance to Ganoderma disease. The focus also extends to creating superior *Dura* and *Pisifera* clones, aiming for bi-clonal DxP varieties that offer greater productivity and uniformity.

To foster the development of crop varieties with unique and advantageous characteristics, the Company proactively seeks partnerships and collaborations with reputable sources of germplasm. This effort includes the strategic exchange or incorporation of genetic material to secure a varied germplasm repository.

The Company enforces ISO 9001, 14001, 17025, and 45001 standards to guide its operations and ensure customer satisfaction, while commercializing its integrated agronomic and laboratory services to third parties.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2023	2024	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Total Aset	10.068	**10.702**	635	6,3%	Total Assets
Aset Lancar	1.616	**2.225**	609	37,7%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.452	**8.478**	26	0,3%	Non-current Assets
Total Liabilitas	4.555	**4.492**	(63)	-1,4%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.310	**1.760**	451	34,4%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.245	**2.732**	(513)	-15,8%	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	5.512	**6.210**	698	12,7%	Total Equity

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2024 mencapai Rp10.702 miliar. Nilainya meningkat sebesar 6,3% dibandingkan dengan posisi per akhir tahun 2023, yaitu Rp10.068 miliar.

Peningkatan aset di tahun 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan nilai aset lancar sebesar 37,7%.

Komposisi aset Perseroan per akhir tahun 2024 adalah 20,8% aset lancar dan 79,2% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar mencapai Rp2.225 miliar pada akhir tahun 2024, naik 37,7% dibandingkan Rp1.616 miliar pada akhir 2023.

Kenaikan aset lancar terutama berasal dari peningkatan kas dan setara kas sebesar 56,9%, persediaan sebesar 44,7%, serta aset biologis sebesar 67,9%.

Persediaan yang meningkat di tahun 2024 mencerminkan strategi Perseroan untuk mengantisipasi permintaan pasar yang membaik, dengan tetap mempertahankan tingkat pengiriman yang lancar di tengah kondisi cuaca yang relatif stabil bagi operasi logistik sepanjang tahun.

Total Assets

As of 31 December 2024, the Company's total assets amounted to Rp10,702 billion. This represents an increase of 6.3% compared to the position as of 31 December 2023, which was Rp10,068 billion.

The increase in assets in 2024 was primarily driven by a 37.7% increase in current assets.

As of the end of 2024, the composition of the Company's assets was 20.8% current assets and 79.2% non-current assets.

Current Assets

Total current assets reached Rp2,225 billion as of 31 December 2024, an increase of 37.7% compared to Rp1,616 billion at the end of 2023.

The growth in current assets was mainly attributable to a 56.9% increase in cash and cash equivalents, a 44.7% rise in inventories, and 67.9% in biological assets.

The higher inventory level in 2024 reflects the Company's strategy to anticipate improving market demand while maintaining smooth delivery performance, given the relatively stable weather conditions for logistics operations throughout the year.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp8.478 miliar, naik 0,3% dari Rp8.452 miliar pada tahun sebelumnya.

Kontributor utama terhadap kenaikan ini adalah aset tetap – neto, yang naik Rp42 miliar atau sekitar 2,1%.

Di tahun 2024, tanaman produktif tetap menjadi komponen terbesar dari total aset tidak lancar, yaitu 66,8%. Nilai tanaman menghasilkan – neto meningkat 0,9% dari Rp4.782 miliar menjadi Rp4.823 miliar, sementara nilai tanaman belum menghasilkan menurun 12,9% dari Rp963 miliar menjadi Rp839 miliar. Per 31 Desember 2024, tanaman menghasilkan berkontribusi 56,9% terhadap total aset tidak lancar dan 45,1% terhadap total aset.

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp4.492 miliar, mengalami sedikit penurunan, yakni 1,4%, dibandingkan dengan Rp4.555 miliar per akhir tahun 2023.

Penurunan tersebut berasal dari liabilitas jangka panjang yang menurun 15,8%, meskipun liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 34,4%. Komposisi liabilitas Perseroan per akhir tahun 2024 adalah 39,2% liabilitas jangka pendek dan 60,8% liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek meningkat 34,4% pada tahun 2024 menjadi Rp1.760 miliar dari Rp1.310 miliar pada 2023.

Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar 56,2% menjadi Rp662 miliar dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun yang naik 51,2% menjadi Rp208 miliar.

Komponen terbesar dari liabilitas jangka pendek adalah utang usaha, yang jumlahnya mencakup 37,6% dari total liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2024 menurun 15,8% menjadi Rp2.732 miliar, dari Rp3.245 miliar pada posisi satu tahun sebelumnya.

Penurunan terutama berasal dari liabilitas jangka panjang lainnya yang turun drastis sebesar 76,6% dari Rp677 miliar menjadi Rp158 miliar, serta utang obligasi dan sukuk ijarah yang turut menurun seiring beberapa instrumen utang tersebut jatuh tempo.

Non-Current Assets

As of the end of 2024, non-current assets amounted to Rp8,478 billion, a slight increase of 0.3% from Rp8,452 billion in the prior year.

The main contributor to this increase was fixed assets – net, which rose by Rp42 billion or approximately 2.1%.

In 2024, bearer plants remained the largest component of total non-current assets, accounting for 66.8%. The value of mature bearer plants – net increased by 0.9% from Rp4,782 billion to Rp4,823 billion, while the value of immature bearer plants declined by 12.9% from Rp963 billion to Rp839 billion. As of 31 December 2024, mature bearer plants contributed 56.9% to total non-current assets and 45.1% to total assets.

Total Liabilities

As of the end of 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp4,492 billion, representing a slight decrease of 1.4% compared to Rp4,555 billion by the end of 2023.

The decline was driven by a 15.8% decrease in non-current liabilities, although current liabilities increased by 34.4%. As of the end of 2024, the composition of the Company's liabilities was 39.2% current liabilities and 60.8% non-current liabilities.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 34.4% in 2024, reaching Rp1,760 billion from Rp1,310 billion in 2023.

The increase was primarily due to a 56.2% rise in trade payables to Rp662 billion and a 51.2% increase in the current portion of long-term bank loans, which rose to Rp208 billion.

Trade payables represented the largest component of current liabilities, accounting for 37.6% of total current liabilities.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company's non-current liabilities decreased by 15.8% to Rp2,732 billion, compared to Rp3,245 billion in the previous year.

The decline was mainly attributable to a steep 76.6% decrease in other non-current liabilities, from Rp677 billion to Rp158 billion, as well as a reduction in bonds payable and sukuk ijarah, in line with the maturity of several debt instruments.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat 12,7% menjadi Rp6.210 miliar pada tahun 2024 dari Rp5.512 miliar di tahun 2023.

Peningkatan terutama didorong oleh naiknya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp534 miliar, serta kenaikan kepentingan nonpengendali sebesar 58% atau Rp164 miliar.

Equity

As of the end of 2024, the Company's total equity increased by 12.7% to Rp6,210 billion from Rp5,512 billion in 2023.

The increase was primarily driven by a Rp534 billion increase in unappropriated retained earnings and a 58% or Rp164 billion increase in non-controlling interests.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2023	2024	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Penjualan	5.621	**5.694**	73	1,3%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.294)	**(4.094)**	(200)	-4,7%	Cost of Sales
Laba Bruto	1.327	**1.601**	274	20,6%	Gross Profit
Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	17	**129**	112	658,8%	Changes in Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Pemasaran	(159)	**(147)**	(12)	-7,5%	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(239)	**(265)**	26	10,9%	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lain	124	**127**	3	2,4%	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(133)	**(180)**	47	35,3%	Other Operating Expenses
Laba Usaha	937	**1,264**	327	34,9%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	744	**1,068**	324	43,5%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(304)	**(371)**	67	22,0%	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	441	**697**	256	58,0%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	447	**703**	256	57,3%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (nilai penuh)	266	**412**	146	54,9%	Basic Earnings per Share (full amount)

Penjualan

Perseroan mencatatkan peningkatan nilai penjualan sebesar 1,3% menjadi Rp5.694 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan Rp5.621 miliar pada tahun 2023.

Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan kontribusi dari penjualan kecambah sawit dan produk lainnya, masing-masing naik sebesar 5,1% dan 65,0%. Sementara itu, penjualan produk kelapa sawit tercatat relatif stabil di angka Rp5.359 miliar, meningkat tipis dari Rp5.358 miliar pada 2023.

Penjualan produk kelapa sawit pada tahun 2024 berkontribusi 94,1% terhadap total penjualan,

Sales

The Company recorded a 1.3% increase in sales revenue to Rp5,694 billion in 2024, compared to Rp5,621 billion in 2023.

This growth was mainly driven by higher contributions from sales of germinated seeds and other products, which rose by 5.1% and 65.0%, respectively. Meanwhile, sales of palm oil products remained relatively stable at Rp5,359 billion, slightly increasing from Rp5,358 billion in 2023.

Palm oil products accounted for 94.1% of total sales in 2024, while the remaining sales came

sedangkan sisanya berasal dari penjualan kecambah sawit (3,0%) dan produk lainnya (2,9%).

Beban Pokok Penjualan

Total beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.094 miliar, menurun 4,7% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp4.294 miliar.

Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan beban pokok penjualan produk kelapa sawit sebesar 7,0% menjadi Rp3.704 miliar. Sebaliknya, beban pokok penjualan untuk kecambah dan karet meningkat masing-masing sebesar 12,6% dan 37,5%.

Laba Bruto

Dengan penjualan yang meningkat dan beban pokok penjualan yang menurun, laba bruto Perseroan tumbuh sebesar 20,6% menjadi Rp1.601 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp1.327 miliar pada tahun 2023.

Beban Usaha

Beban penjualan dan pemasaran turun 7,5% menjadi Rp147 miliar pada tahun 2024 dari Rp159 miliar di tahun 2023, terutama karena penurunan beban pengangkutan dan pengiriman sebesar Rp15 miliar. Sebaliknya, beban umum dan administrasi meningkat 10,9% menjadi Rp265 miliar dari Rp239 miliar tahun sebelumnya, dengan kontribusi utama berasal dari kenaikan beban karyawan dan biaya perjalanan dinas.

Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya meningkat 2,4% menjadi Rp127 miliar, sedangkan beban operasi lainnya melonjak 35,3% menjadi Rp180 miliar. Kenaikan beban ini utamanya berasal dari pos lainnya, yang naik lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan meningkat 34,9% menjadi Rp1.264 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp937 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam melakukan efisiensi pada beban pokok penjualan, disertai dengan penurunan beban penjualan dan pemasaran.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp1.068 miliar, meningkat 43,5% dari Rp744 miliar pada tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan meningkat 58,0% menjadi Rp697 miliar pada tahun 2024 dari Rp441 miliar pada tahun sebelumnya. Laba yang dapat diatribusikan

from germinated seeds (3.0%) and other products (2.9%).

Cost of Goods Sold

The Company's total cost of goods sold in 2024 amounted to Rp4,094 billion, down 4.7% from Rp4,294 billion in 2023.

This decline was mainly attributable to a 7.0% decrease in the cost of palm oil products, which reached Rp3,704 billion. On the other hand, the cost of goods sold for germinated seeds and rubber increased by 12.6% and 37.5%, respectively.

Gross Profit

With higher sales and lower cost of goods sold, the Company's gross profit grew by 20.6% to reach Rp1,601 billion in 2024, compared to Rp1,327 billion in 2023.

Operating Expenses

Selling and marketing expenses declined by 7.5% to Rp147 billion in 2024 from Rp159 billion in 2023, primarily due to a reduction in transportation and delivery costs by Rp15 billion. Conversely, general and administrative expenses increased by 10.9% to Rp265 billion from Rp239 billion in the previous year, mainly due to higher employee expenses and business travel costs.

Other Operating Income and Expenses

Other operating income increased by 2.4% to Rp127 billion, while other operating expenses surged by 35.3% to Rp180 billion. The rise in expenses was mainly driven by other items, which more than doubled from the previous year.

Operating Profit

The Company's operating profit rose by 34.9% to Rp1,264 billion in 2024, compared to Rp937 billion in 2023. This increase reflects the successful efficiency measures for controlling cost of goods sold, accompanied by reduced selling and marketing expenses.

Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax expense reached Rp1,068 billion, up 43.5% from Rp744 billion in 2023.

Profit for the Year

Profit for the year increased by 58.0% to Rp697 billion in 2024, from Rp441 billion in the previous year. Profit attributable to owners of

kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp749 miliar, meningkat 54,9% dari Rp484 miliar pada tahun 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif lain – neto mencapai Rp6 miliar, setara dengan capaian tahun 2023. Penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat 57,3% menjadi Rp703 miliar dari Rp447 miliar pada tahun 2023.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar meningkat 54,9% menjadi Rp412 pada tahun 2024 dari Rp266 pada tahun sebelumnya. Jumlah saham yang beredar tetap sebesar 1.818.622.000 saham.

the parent entity amounted to Rp749 billion, a 54.9% increase from Rp484 billion in 2023.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income – net reached Rp6 billion, consistent with the achievement in 2023. Comprehensive income for the year increased by 57.3% to Rp703 billion from Rp447 billion in 2023.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share increased by 54.9% to Rp412 in 2024 from Rp266 in the previous year. The total number of shares outstanding remained unchanged at 1,818,622,000 shares.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2023	2024	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.423	**1,256**	(167)	-11,7%	Net Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(539)	**(514)**	(25)	-4,6%	Net Cash Flow used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(883)	**(437)**	(446)	-50,5%	Net Cash Flow used in Financing Activities
Peningkatan Neto Kas dan Setara Kas	1	**305**	304	30.400,0%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	-	**-**	-	0,0%	Net Effect on Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	535	**536**	1	0,2%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	536	**841**	305	56,9%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi selama tahun 2024 sebesar Rp1.256 miliar, menurun 11,7% dibandingkan dengan Rp1.423 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi, dan lainnya, sebesar 22,5% dibandingkan tahun 2023. Sementara itu, penerimaan kas dari pelanggan meningkat sedikit, sejalan dengan nilai penjualan di tahun 2024 yang lebih tinggi dibandingkan di 2023.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flows from operating activities of Rp1,256 billion in 2024, a decrease of 11.7% compared to Rp1,423 billion in 2023. This decline was mainly due to a 22.5% increase in cash payments to employees, operating expenses, and others compared to their respective figures in 2023. Meanwhile, cash receipts from customers increased slightly, in line with higher sales revenue in 2024 compared to 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Nilai bersih arus kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 adalah negatif Rp514 miliar, turun 4,6% dibandingkan dengan negatif Rp539 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini berasal dari pengurangan nilai investasi untuk perolehan aset tetap dan penambahan tanaman produktif yang belum menghasilkan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp437 miliar pada tahun 2024, turun signifikan dibandingkan Rp883 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan tingkat pembayaran utang dan dividen yang lebih rendah pada tahun berjalan.

Kas dan Setara Kas

Dengan pergerakan arus kas sebagaimana dijelaskan di atas, kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2024 meningkat menjadi Rp841 miliar, naik 56,9% dibandingkan Rp536 miliar pada akhir tahun 2023.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 amounted to negative Rp514 billion, down 4.6% from negative Rp539 billion in 2023. The decrease was attributable to lower investment in the acquisition of fixed assets and additions of immature bearer plants.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded net cash used in financing activities amounting to Rp437 billion in 2024, a significant decrease compared to Rp883 billion in 2023. The decline reflects lower levels of debt and dividend payments during the year.

Cash and Cash Equivalents

As a result of the cash flow movements described above, the Company's cash and cash equivalents as of 31 December 2024 increased to Rp841 billion, up 56.9% from Rp536 billion at the end of 2023.

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

(%)

Keterangan	2023	2024	Description
Profitabilitas			**Profitability**
Margin Laba Bruto	23,6	**28,1**	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	16,7	**22,2**	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	7,8	**12,2**	Profit Margin for the Year
Imbal Hasil atas Aset	4,4	**6,5**	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	8,0	**11,2**	Return on Equity
Solvabilitas			**Debt Solvency**
Rasio Kas terhadap Liabilitas	11,8	**18,7**	Cash to Liabilities Ratio
Rasio Lancar	123,4	**126,4**	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	45,2	**42,0**	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	82,6	**72,3**	Total Liabilities to Total Equity
Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas	58,0	**49,5**	Debt-to-Equity Ratio
Liabilitas Berbunga terhadap Total Aset	31,8	**28,7**	Debt-to-Assets Ratio

Profitabilitas

Kinerja keuangan Perseroan sepanjang 2024 menunjukkan perbaikan yang substansial dalam seluruh rasio profitabilitas dibandingkan pada tahun 2023.

Margin laba bruto meningkat dari 23,6% di tahun 2023 menjadi 28,1% pada tahun 2024, seiring dengan kenaikan penjualan dan penurunan beban pokok penjualan. Margin laba usaha turut meningkat dari 16,7% menjadi 22,2%, mencerminkan keberhasilan

Profitability

The Company's financial performance over the course of 2024 demonstrated substantial improvements across all profitability ratios compared to 2023.

The gross profit margin increased from 23.6% in 2023 to 28.1% in 2024, supported by higher sales and lower cost of goods sold. The operating profit margin also rose from 16.7% to 22.2%. This improvement reflects successful cost efficiency measures and

efisiensi biaya dan pengendalian beban usaha. Hasilnya, margin laba tahun berjalan meningkat dari 7,8% menjadi 12,2% di tahun 2024.

Dengan peningkatan laba bersih, imbal hasil atas aset (ROA) meningkat dari 4,4% pada tahun 2023 menjadi 6,5% pada tahun 2024. Demikian pula, imbal hasil atas ekuitas (ROE) naik dari 8,0% menjadi 11,2%, mencerminkan imbal hasil yang baik bagi pemegang saham.

Kemampuan Pembayaran Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang digambarkan oleh rasio likuiditas dan solvabilitasnya.

Rasio kas terhadap liabilitas meningkat dari 11,8% pada tahun 2023 menjadi 18,7% pada tahun 2024, sejalan dengan peningkatan signifikan pada kas dan setara kas.

Rasio lancar meningkat dari 123,4% di tahun 2023 menjadi 126,4% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar.

Pada akhir tahun 2024, total liabilitas Perseroan mencakup 42,0% dari total aset, turun dari 45,2% pada akhir 2023. Tren penurunan ini menunjukkan struktur permodalan yang kuat dan tidak bergantung pada utang.

Rasio liabilitas berbunga terhadap ekuitas menurun dari 58,0% pada tahun 2023 menjadi 49,5% pada tahun 2024. Sementara itu, rasio liabilitas berbunga terhadap total aset juga turun dari 31,8% menjadi 28,7%. Perseroan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang jauh di bawah batas maksimal yang telah ditetapkan, yaitu 4x.

Target vs. Realisasi Tahun 2024

Cuaca ekstrem yang terjadi di sepanjang 2024 karena perubahan pola iklim, sebagaimana dijelaskan di bagian Tinjauan Operasional dalam bab ini, menekan volume produksi TBS yang berasal baik dari perkebunan inti maupun perkebunan plasma Perseroan. TBS dari perkebunan inti menurun 7% dari volume tahun 2023, sehingga Perseroan tidak mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu kenaikan TBS hingga 2% di atas produksi 2023.

Sementara itu, kegiatan penanaman baru di tahun 2024 mencapai 7.800 ha, dan proses penanaman kembali telah mulai dijalankan dengan *land*

effective control of operating expenses. As a result, the net profit margin increased from 7.8% in 2023 to 12.2% in 2024.

With the increase in net profit, return on assets (ROA) improved from 4.4% in 2023 to 6.5% in 2024. Similarly, return on equity (ROE) rose from 8.0% to 11.2%, indicating strong returns for shareholders.

Debt Repayment Ability

The Company's ability to meet its debt obligations is reflected in its liquidity and solvency ratios.

The cash-to-liabilities ratio increased from 11.8% in 2023 to 18.7% in 2024, in line with the significant growth in cash and cash equivalents.

The current ratio rose from 123.4% in 2023 to 126.4% in 2024. This demonstrates that the Company continues to maintain sufficient capacity to meet all its short-term obligations with current assets.

As of the end of 2024, the Company's total liabilities accounted for 42.0% of total assets, down from 45.2% at the end of 2023. This downward trend indicates a stronger capital structure with little reliance on debt.

The interest-bearing debt-to-equity ratio declined from 58.0% in 2023 to 49.5% in 2024. Meanwhile, the interest-bearing debt-to-total-assets ratio also declined from 31.8% to 28.7%. The Company maintains its debt-to-equity ratio (DER) well below the maximum threshold of 4x.

Targets vs. Actual Achievements in 2024

The extreme weather events throughout 2024, caused by shifts in climate patterns as explained in the Operational Review section of this chapter, exerted pressure on the FFB production volume from the Company's nucleus and plasma plantations. FFB from nucleus plantations declined by 7% compared to 2023 volume, causing the Company to fall short of its target of achieving a 2% increase over 2023 production.

Meanwhile, new planting activities in 2024 covered 7,800 ha, and replanting activities had commenced with land clearing of 3,400 ha. The total area for new

clearing seluas 3.400 ha. Jumlah luasan lahan untuk penanaman baru dan penanaman kembali di tahun 2024 dengan demikian mencapai 11.200 ha, sejalan dengan target yang ditetapkan di awal tahun, yakni dalam rentang 10 hingga 15 ribu ha.

Realisasi belanja modal di tahun 2024 didominasi oleh perolehan aset tetap senilai Rp237 miliar dan penambahan tanaman produktif senilai Rp200 miliar, sejalan dengan anggaran belanja modal untuk tahun 2024 yakni antara Rp400–700 miliar.

planting and replanting activities over the course of 2024 thus reached 11,200 ha. This was in line with the Company's initial target range of 10,000 to 15,000 ha, set at the beginning of the year.

Actual capital expenditures in 2024 were mainly driven by the acquisition of fixed assets, amounting to Rp237 billion, and the addition of bearer plants, amounting to Rp200 billion. This was aligned with the 2024 capital expenditure budget of Rp400–700 billion.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Keterangan	2023	2024	Description
Rata-rata Piutang (Rp miliar)	193	**167**	Average Account Receivables (Rp billion)
Perputaran Piutang (kali)	36,1	**32,1**	Account Receivables Turnover (times)
Rata-rata Perputaran Piutang (hari)	10	**11**	Average Account Receivables Turnover (days)

Di tahun 2024, Perseroan mencatat perputaran piutang rata-rata 11 hari, sedikit lebih lama dibandingkan 10 hari di 2023. Perputaran piutang rata-rata ini menunjukkan bahwa kualitas kolektibilitas piutang Perseroan tetap baik selama tahun 2023 dan 2024.

In 2024, the Company reported a modestly longer average of accounts receivable turnover of 11 days, compared to 10 days in 2023. These figures reflect the Company's consistently well-managed receivables collectability over 2023 and 2024.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Keterangan	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)		Komposisi (%) Composition (%)		Description
	2023	2024	2023	2024	
Total Liabilitas	4.555	**4.492**	45,2%	**42,0%**	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.310	**1.760**	13,0%	**16,4%**	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.245	**2.732**	32,2%	**25,5%**	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	5.513	**6.210**	54,8%	**58,0%**	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.068	**10.702**	100,0%	**100,0%**	Total Liabilities and Equity

Struktur permodalan Perseroan memadai dan kuat untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, sekaligus untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan di masa mendatang.

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan struktur permodalan disajikan secara lengkap dalam Catatan 23 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 86–87.

The Company believes that its current capital structure is adequate and robust enough to serve all of its current and long-term liabilities, as well as to develop its operations in a sustainable manner in the future.

The management's policy in managing the Company's capital structure is presented in full in Note 23 to the Consolidated Financial Statements, pages 86–87.

Investasi Barang Modal

Perseroan menambah investasi barang modal yang material pada 2024 untuk mengembangkan operasi bisnisnya, berupa tanaman produktif menghasilkan. Investasi tersebut mengalami penambahan nilai neto Rp200 miliar, sementara aset tetap mengalami penambahan nilai neto Rp237 miliar.

Investments in Capital Goods

The Company made material investments in 2023 to expand its business operations in the form of mature bearer plants. Such investments in plantations in 2024 resulted in a net addition of Rp200 billion, and fixed assets with a net addition of Rp237 billion.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Tidak ada perikatan yang material dalam hal apapun yang Perseroan lakukan terkait investasi barang modalnya di tahun 2024 dan 2023.

Material Commitments on Investments in Capital Goods

There were no material commitments whatsoever that the Company entered into in relation to its investments in capital goods made in 2024 and 2023.

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya. Perseroan juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Perseroan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas.

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara terinci dalam Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 107–112.

Financial Risk Management Policy

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets. The Company has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk.

The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail in Note 39 to the Consolidated Financial Statements, pages 107–112.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan dipaparkan pada bagian Kebijakan Dividen dalam bab Profil Perusahaan.

Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen final senilai Rp220 miliar atau Rp121 per saham atas laba tahun 2023.

Pada tahun 2023, Perseroan membagikan dividen final senilai Rp524 miliar atau Rp288 per saham atas laba tahun 2022.

Sejumlah entitas anak Perseroan membagikan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali mereka di tahun 2023 dan 2024.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is presented in the Dividend Policy section in the Company Profile.

In 2024, the Company distributed final dividends of Rp220 billion, equivalent to Rp121 per share from its net profit for 2023.

In 2023, the Company distributed final dividends of Rp524 billion, equivalent to Rp288 per share from its net profit for 2022.

Certain subsidiaries of the Company distributed cash dividends to their respective non-controlling shareholders in 2023 and 2024.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Di tahun 2024, Perseroan tidak menerapkan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak melakukan penawaran umum atas efek di pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2024.

Investasi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi yang Material [OJK C.6]

Perseroan melalui entitas anaknya PT Sungai Menang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dan peningkatan tambahan modal disetor pada PT Hutan Ketapang Industri, yang 80% sahamnya dimiliki oleh PT Sungai Menang. Rinciannya disajikan pada Catatan 1.d atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 11–12.

Management and Employee Stock Option Program

In 2024, the Company did not conduct a management and/or employee stock option program.

Use of Public Offering Proceeds

The Company did not perform any public offering of any securities in the Indonesian capital market throughout 2024.

Material Investments, Divestments, Acquisitions, and Restructuring [OJK C.6]

The Company via its subsidiary PT Sungai Menang approved the increase of issued and paid up capital as well as the increase in additional paid-in capital in PT Hutan Ketapang Industri, of which PT Sungai Menang owns 80% stake. The details are presented in Note 1.d to the Consolidated Financial Statements, page 11–12.



Selain dari transaksi yang telah dijelaskan di atas, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa investasi, divestasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi yang bersifat material dan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangannya selama tahun buku 2024.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi

Di tahun 2023 dan 2024, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan secara wajar, tanpa ada perlakuan khusus dari atau kepada pihak berelasi tersebut. Nilai transaksi dan saldo akun-akun yang terkait dengan pihak-pihak berelasi tersebut tidak material terhadap nilai transaksi atau saldo keseluruhan.

Direksi Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah sesuai dengan prosedur dan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dengan pengawasan Dewan Komisaris.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 92–94.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan

Tidak ada peraturan yang baru ataupun perubahan terhadap peraturan di tahun 2024 yang berdampak material terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan

Perseroan menerapkan pertama kali standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Amandemen yang berlaku mulai tanggal tersebut adalah:
1. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
2. Amandemen PSAK 201: "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
3. Amandemen PSAK 116: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik"
4. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Aside from the abovementioned transaction, the Company did not perform any corporate action that included investment, divestment, acquisition, or restructuring that was material and bore significant impact on its financial reporting for FY2024.

Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties

In 2023 and 2024, the Company performed certain transactions with related parties, each of the transactions was done at arm's length, without any special treatment to or from the related parties. In addition, the amount of the transactions and the balance of the accounts related to the transactions with related parties was not significant in comparison to the corresponding accounts' total value.

The BOD of the Company ensures that all affiliated transactions have been performed in accordance with the generally accepted business procedures and practices and have fulfilled the arm's length principle. This condition is also supervised by the BOC.

Related parties balances and transactions are presented in Note 31 to the Consolidated Financial Statements, pages 92–94.

Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance

There were no new regulations nor changes to the existing regulations in 2024 that had borne any material impact on the Company's performance.

Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance

On 1 January 2024, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards that were mandatory for application starting from that date.

The amendments taking effect on or after that date are as follows:
1. Financial Accounting Standards Nomenclature
2. Amendment of PSAK 201: "Non-current Liabilities with Covenants"
3. Amendment of PSAK 116: "Lease Liability in a Sale and Leaseback"
4. Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: "Supplier Finance Arrangements"

Keempat hal tersebut tidak ada yang diperkirakan akan berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai standar dan perubahan kebijakan akuntansi keuangan beserta dampaknya bagi kinerja laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 2.b terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 14–15.

None of the above four items are expected to have any impact on the Company's consolidated financial statements.

Further explanation on these changes in accounting standards and policy along with their impacts on the Consolidated Financial Statements is presented in Note 2.b to the Consolidated Financial Statements, pages 14–15.

Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya di masa yang akan datang, tidak terdapat hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya.

Penilaian ini turut mempertimbangkan bahwa sampai dengan tanggal laporan ini tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap operasi Perseroan dari faktor-faktor eksternal yang tengah terjadi, termasuk dari meningkatnya ketidakpastian terkait penerapan tarif di sejumlah negara atas berbagai barang yang diperdagangkan secara global, perkembangan situasi geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah, serta dampak perubahan iklim yang terjadi di seluruh dunia.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin mengevaluasi dan menilai kemampuan dan pencapaian target kinerja seluruh unit, sesuai rencana bisnis Perseroan. Evaluasi dilakukan untuk setiap level, dan mencakup produktivitas, profitabilitas, serta indikator-indikator utama dalam *Key Performance Indicators* (KPI) unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian berkala, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan usahanya di masa mendatang.

Perseroan tidak menghadapi ketidakpastian material yang dapat berdampak signifikan terhadap kemampuannya mempertahankan kelangsungan usahanya saat ini.

Terkait faktor-faktor penyebab ketidakpastian global dan industri minyak kelapa sawit yang tengah berlangsung, manajemen tengah dan akan terus memantaunya dan berupaya untuk mengatasi

Changes of Business Climate and Impacts on Business Continuity

Issues that May Significantly Affect Business Continuity

Based on the results of assessment on the Company's performance to continue as a going concern in the future, there are no issues that may significantly affect the Company's business continuity.

This assessment has taken into consideration that no significant negative impacts on the Company's operations had been observed from current external factors, including the repercussions from the escalating uncertainty in relation to the implementation of tariffs in several countries on various goods traded globally, developments in the geopolitical situations in the Ukraine as well as Middle East, as well as impacts from a globally-changing climate.

Management's Assessment on Issues that May Significantly Affect Business Continuity

The management regularly evaluates and assesses the capability and target achievements of the entire unit in accordance with the Company's business plan. The evaluation is performed to all levels, including on productivity, profitability, and main indicators in the business units' Key Performance Indicators (KPIs). Based on the regular assessment, the Company's management believes that the Company has the necessary resources to conduct its business activities in the future.

At present, the Company does not have any material uncertainties that may significantly affect the Company's ability to maintain its business continuity.

With respect to the factors that are currently contributing to uncertainties globally and within the palm oil industry, the management has and will continue to monitor these events, and strive to

risiko dan ketidakpastian yang dapat timbul di masa mendatang.

Asumsi dalam Melakukan Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang, sejumlah asumsi dan pertimbangan telah digunakan, antara lain kinerja keuangan, kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi bisnis, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan, serta kondisi mikroekonomi dan makroekonomi pada saat ini dan masa yang akan datang.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pelunasan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B dan Sukuk Ijarah Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B masing-masing sebesar Rp91,5 miliar dan Rp125 miliar; serta Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Sukuk Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A masing-masing sebesar Rp75 miliar dan Rp75 miliar.

Perubahan Pemegang Saham Pengendali

Twinwood Family Holdings SFO Limited sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan telah berubah nama menjadi Twinwood Family Holding Limited terhitung sejak 24 Januari 2025. Perubahan nama tersebut tidak menyebabkan perubahan pengendalian pada Perseroan.

Pada Maret 2025, Twinwood Family Holdings Limited, Pemegang Saham Pengendali Perseroan, telah menjual saham miliknya di Perseroan sejumlah 72.000.000 saham, yang mewakili sebesar 3,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

overcome risks and uncertainties arising from such matters in the future.

Assumptions Used in Assessment

In carrying out assessment for the Company's ability to continue its business in the future, several assumptions and considerations were used. Those assumptions and considerations were: financial performance, capital adequacy ratio, liquidity, solvency, profitability and business efficiency, internal matters and litigations faced by the Company, as well as present and future micro- and macro-economic conditions.

Events Subsequent to the Financial Reporting Date

Full Repayment of Bonds and Sukuk Ijarah

On 27 February 2025, the Company repaid its "Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B dan Sukuk Ijarah Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B", each amounting to Rp91.5 billion and Rp125 billion; as well as "Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Sukuk Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A", each amounting to Rp75 billion and Rp75 billion.

Changes to the Controlling Shareholder

Twinwood Family Holdings SFO Limited as the Company's Controlling Shareholder changed its name to Twinwood Family Holding Limited effective 24 January 2025. The name change did not result in a change of control in the Company.

In March 2025, Twinwood Family Holdings Limited, as the Controlling Shareholder of the Company, sold its 72,000,000 shares in the Company, representing 3.96% of the entire issued and fully paid-up capital in the Company.

Proyeksi 2025
2025 Projections

Industri minyak nabati global menghadapi serangkaian tantangan di 2025. Defisit pasar akan berlanjut dengan susutnya produksi minyak *rapeseed* dan biji bunga matahari. Produksi minyak kedelai diprediksi naik sementara minyak sawit mulai pulih, sehingga mengangkat pasokan minyak nabati global. Namun, tren konsumsi yang kuat selama dua tahun terakhir diprediksi akan bertahan di 2025. Permintaan yang melampaui pasokan ini akan membuat rasio *stock-to-use* lebih rendah dari 2024.

Produksi minyak sawit global, yang sebelumnya terdampak kondisi cuaca kering akibat El Niño pada paruh kedua tahun 2023, diproyeksikan pulih pada 2025. Berdasarkan proyeksi Oil World, produksi CPO global akan naik menjadi 82 juta ton di 2025, dari sekitar 80 juta ton di 2024. Pemulihan ini terutama didukung oleh kenaikan pasokan dari Indonesia, yang akan tumbuh menjadi 47,8 juta ton. Sebaliknya, Malaysia diproyeksikan mengalami sedikit penurunan menjadi 19,2 juta ton, sementara produksi di Thailand juga diperkirakan melemah.

Konsumsi CPO global diproyeksikan tumbuh lebih lambat, sebesar 0,6% yoy pada 2025, mencapai 82 juta ton. Pertumbuhan ini akan didukung oleh peningkatan permintaan dari Indonesia, dengan perkiraan pertumbuhan konsumsi 4,8% menjadi 22,1 juta ton, karena implementasi mandat biodiesel B40 (dari B35 di 2024) oleh pemerintah, dan komitmen Presiden Indonesia untuk menjadikan sawit sebagai komoditas strategis dalam inisiatif ketahanan pangan dan energi nasional, seperti penerapan B50 sebagai salah satu program kemandirian energi. Akibat faktor-faktor ini, rasio *stock-to-use* CPO global akan terus menurun selama 2025.

Penerapan mandat biodiesel B40 oleh pemerintah Indonesia di awal 2025 merupakan tonggak bersejarah. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengalokasikan 15,6 juta kiloliter biodiesel untuk 2025, naik dari 13,2 juta kiloliter pada 2024. Perluasan mandat ini akan mengurangi impor solar dan menghemat anggaran negara sekitar Rp147,5 triliun, atau Rp25 triliun lebih besar dibandingkan program B35. Selain manfaat ekonomi, program B40 ini juga akan menciptakan nilai sekitar Rp21 triliun melalui konversi CPO menjadi biodiesel, menciptakan lebih dari 1,95 juta lapangan kerja (di sektor hulu dan hilir), serta mengurangi jejak

The global edible oil industry enters 2025 with a set of challenges looming. Market deficit is expected to persist, as rapeseed oil and sunflower oil production slumps. While higher global soybean oil production and a recovery in palm oil output are anticipated to bolster overall edible oil supply, strong global consumption trends, sustained over the past two years, will be robust in 2025. This demand will outpace supply growth, leading to a further decline in the stock-to-usage ratio from 2024 levels.

Global palm oil production, having been impacted by El Niño-induced dry weather conditions in the latter half of 2023, is projected to recover in 2025. Oil World projects global CPO output to rise to 82 million tons in 2025, up from around 80 million tons in 2024. This recovery will primarily be propped by increased supply from Indonesia, with output expected to grow to 47.8 million tons. In contrast, Malaysia will see a slight decline in production to 19.2 million tons. Production in Thailand is also anticipated to weaken.

Global CPO consumption is projected to grow at a slower pace of 0.6% yoy in 2025, reaching 82 million tons. This growth will be supported by higher demand from Indonesia, where consumption is expected to increase by 4.8% to 22.1 million tons, driven by the government's implementation of the B40 biodiesel mandate, up from B35 in 2024 as well as the commitment from the President of Indonesia to make CPO a strategic commodity as part of national food and energy security, such as further implementation of B50 as part of energy independent programs. Due to these factors, global stock-to-usage ratio for CPO will see further declines in 2025.

The Indonesian government's shift to the B40 biodiesel mandate in early 2025 is a milestone. The Ministry of Energy and Mineral Resources has allocated approximately 15.6 million kiloliters of biodiesel for 2025, up from 13.2 million kiloliters in 2024. This expanded mandate is projected to reduce diesel imports and save the state budget approximately Rp147.5 trillion, or Rp25 trillion more than under the B35 program. Beyond economic benefits, the B40 program is expected to add around Rp21 trillion in value through CPO-to-biodiesel conversion, create over 1.95 million jobs (on-farm and off-farm). It will also reduce Indonesia's carbon footprint by 41.5 million

karbon Indonesia sebesar 41,5 juta ton CO_2 ekuivalen melalui pengurangan penggunaan bahan bakar fosil, sebagai bagian dari komitmen Indonesia menuju netralitas karbon.

tons of CO_2 equivalent through decreased fossil fuel use, working towards achieving the country's carbon neutrality commitment.

Menghadapi berbagai kondisi menantang ini, Sampoerna Agro terus menyesuaikan strategi bisnisnya untuk memantau volatilitas harga CPO. Mengingat sifat bisnisnya, Sampoerna Agro adalah price taker untuk produk-produknya, maka Perseroan tidak menyajikan panduan target mengenai kinerja keuangannya untuk tahun 2025 pada laporan tahunan ini karena nilai penjualan CPO-nya selalu bergantung pada harga pasar. [OJK F.2, F.3]

Against this complex backdrop, Sampoerna Agro will continue to adapt its business strategies to keep track of future CPO price volatility. Given its nature of business, Sampoerna Agro is a price taker for its products. The Company does not issue any guidance on future financial results in this annual report, because such results depend on CPO sales, which in turn depend on the prevailing price. [OJK F.2, F.3]

Perseroan memperkirakan kenaikan produksi di 2025, setelah dampak buruk El Niño pada paruh kedua 2023 yang menekan produksi tahun 2024 teratasi. Harga diperkirakan tetap solid selama kuartal pertama, ditopang oleh produksi musiman yang rendah dan permintaan tinggi selama Ramadan. Namun, tren harga di paruh kedua tahun ini masih sarat ketidakpastian. Perseroan berencana melakukan penanaman kembali pada 7.000 hingga 10.000 ha area perkebunannya selama tahun 2025, dan menargetkan kenaikan produksi TBS dari kebun inti sebesar 5–8% yoy, sejalan dengan tren industri.

The Company anticipates a production uptick in 2025, having overcome the adverse effects of El Niño in the second half of 2023, which suppressed output in 2024. Prices are expected to remain solid during the first quarter, supported by seasonal production softness and heightened demand during Ramadan. Price trends beyond the first half of the year, however, remain uncertain. For 2025, the Company plans to replant 7,000 to 10,000 hectares of its estates while targeting a recovery in FFB nucleus production by 5–8% yoy, which in keeping with the industry's.

Target 2025
2025 Targets

Penanaman Baru dan Penanaman Kembali
New Planting and Replanting

7,000 - 10,000 ha

Produksi TBS
FFB Production

5-8%

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Bergantung pada harga CPO di pasar
Subject to prevailing market prices for CPO

Belanja Modal
Capital Expenditures

Rp400–600 miliar / billion

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

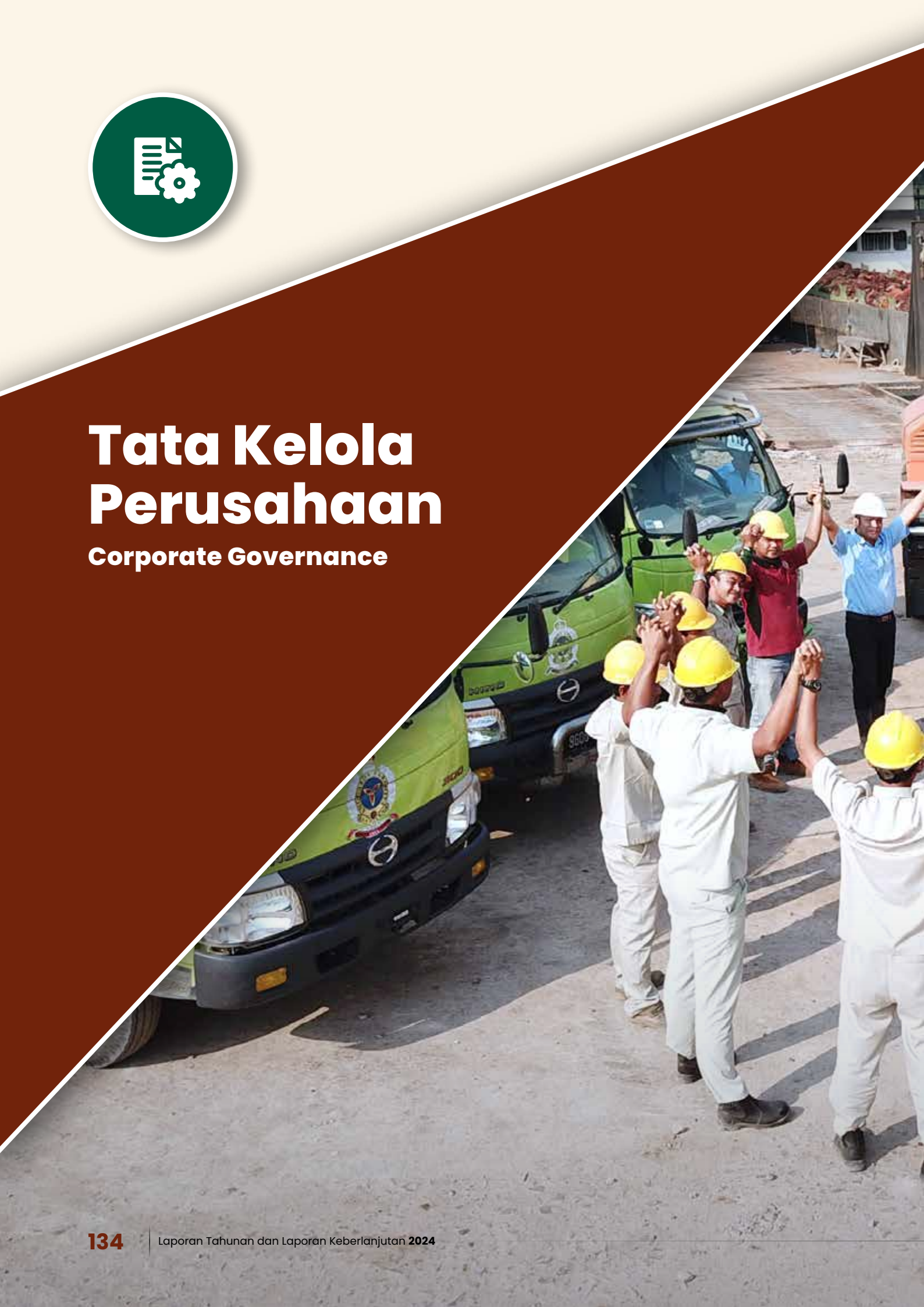


PT Sampoerna Agro Tbk

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Sampoerna Agro melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lingkungan usahanya, dilandaskan pada lima prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

The Company's corporate governance practices across all of its operational areas are grounded upon five GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Lima Prinsip GCG
Five GCG Principles

Transparansi

Perseroan menyampaikan informasi material dan informasi lain yang terkait kegiatan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Implementasi:

Informasi yang material dari Perseroan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web, buletin, laporan keuangan, dan laporan tahunan Perseroan.

Transparency

The Company discloses material information and other relevant information about the Company's activities to all stakeholders.

Implementation:

Material information from the Company is accessible to stakeholders via the Company's website, newsletters, financial statements, and annual reports.

Akuntabilitas

Perseroan mendefinisikan secara jelas fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif.

Implementasi:

Perseroan memiliki struktur organisasi pada setiap unit kerja, sebagai landasan kedudukan, tanggung jawab, kejelasan hubungan kerja, dan sistem pengawasan dalam organisasi Perseroan.

Accountability

The Company clearly defines the functions, structure, system and responsibilities of every division to ensure effective management system of the Company.

Implementation:

The Company has established an organization structure for every unit, serving as a base for position, responsibility, clarity of working relationship, and system of supervision within its entire organization structure.

Tanggung Jawab

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kesadaran penuh akan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Implementasi:

Perseroan senantiasa menjalankan nilai-nilai dan komitmennya untuk melaksanakan bisnisnya secara bertanggung jawab dengan mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Responsibility

The Company conducts its business fully in compliance with all the prevailing rules and regulations, and mindful of its corporate social and environmental responsibility.

Implementation:

The Company continuously implements its corporate values and commitments in running its business accountably, by complying with the prevailing regulations and performing its Corporate Social Responsibility as part of its responsibility to the public and the surrounding environment.

Lima Prinsip GCG
Five GCG Principles

Independensi

Perseroan menerapkan praktik manajemen profesional yang tidak bias ataupun mengandung konflik kepentingan apapun yang bertentangan dengan hukum, peraturan, dan nilai-nilai perusahaan.

Manajemen beserta jajarannya memastikan dalam setiap pengambilan keputusan bebas dari benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung.

Implementasi:

Perseroan menerapkan praktik manajemen yang profesional dan independen, misalnya dalam pengambilan keputusan material, Perseroan berpegang pada kode etik perusahaan, dan selalu melibatkan pihak-pihak independen (Komisaris Independen dan Komite-Komite).

Independence

The Company conducts its professional management practices in a way that is free from any biases or conflicts of interest of any kind, which may violate the prevailing rules and regulations as well as corporate values.

The Management and its staff ensure that every decision is made without any interference or conflict of interest, either directly or indirectly.

Implementation:

The Company implements a professional and independent management practice in conducting its business, for example, in the decision-making on material issues, the Company holds firm to its code of ethics, and always involves independent parties (Independent Commissioner and Committees).

Kewajaran

Perseroan menerapkan perlakuan yang seimbang, adil, dan merata dalam memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan, nilai-nilai dan prinsip keadilan dan kesetaraan.

Implementasi:

Perseroan mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan, sejalan dengan Filosofi Tiga Tangan yang merupakan bagian dari nilai inti Perseroan.

Fairness

The Company treats all its stakeholders in a balanced, just, and fair manner, upholding their interests in accordance with the prevailing rules and regulations, as well as values and principles of equality and fairness.

Implementation:

The Company prioritizes the interests of all shareholders and stakeholders based on the principle of fairness, in line with the Three Hands Philosophy which makes up the Company's core values.

Komitmen & Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment & Focus on Good Corporate Governance Principles Implementation

Komitmen GCG

Dalam menjalankan praktik GCG di seluruh kegiatannya, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan dari pemerintah dan regulator terkait lainnya, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), *Principles of Corporate Governance* dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), beserta semua amandemennya, Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai wujud penerapan GCG, Perseroan selalu berkomitmen untuk:
1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku;
2. Tidak menerima, memberikan dan/atau menjanjikan imbalan ilegal kepada pihak lain;
3. Mengedepankan prinsip-prinsip GCG dengan menghindari segala bentuk kemungkinan benturan kepentingan dan pelanggaran GCG;
4. Bertindak adil dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan.

Komitmen penerapan GCG ini telah sesuai dengan pedoman formal dari OJK yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola, sebagaimana dijelaskan di bagian terakhir dari Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2024 ini.

Fokus Program GCG 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan seluruh mekanisme GCG yang telah dimiliki sesuai dengan prinsip dan peraturan terkait tata kelola perusahaan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Perseroan menempatkan perhatian dalam aspek GCG pada kinerja tata kelola yang terkait dengan keberlanjutan, pelaksanaan manajemen risiko operasional, dan penyempurnaan sistem pengaduan dan pelaporan pelanggan.

GCG Commitment

In applying GCG principles to all of its activities, the Company refers to prevailing laws and regulations issued by the government and other relevant regulators such as the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance along with the amendments thereto, General GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Company's Articles of Association.

As a manifestation of GCG principles, the Company is firmly committed to the following:
1. Conducting all duties and responsibilities in line with the foundational principles of the Company and the prevailing regulations;
2. Not receiving, providing and/or promising rewards that are unlawful to other parties;
3. Bringing forth GCG principles into action by avoiding all types of conflict of interest and violation of GCG principles;
4. Acting justly in fulfilling the rights of all stakeholders.

This commitment to GCG implementation is in line with OJK's official guideline, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on governance implementation, as explained in the final section of the Corporate Governance Chapter in this 2024 Annual Report.

GCG Program Focus in 2024

Throughout 2024, the Company carried out the entire GCG mechanism it possesses, in line with the governance-related principles and regulations that prevail within the Company's operations.

The Company paid particular attention in the GCG aspect on sustainability-related issues, implementation of operational risk management, and enhancements to the whistleblowing system.

Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Performance Self-Assessment

Selaras dengan pedoman Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah melakukan swa-penilaian atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Swa-penilaian ini dilakukan secara berkala di tahun berjalan.

Kriteria swa-penilaian meliputi 5 (lima) indikator berikut:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas Komite-Komite;
3. Penerapan fungsi audit internal dan eksternal;
4. Pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
5. Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Perseroan menerapkan swa-penilaian secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa pelaksanaan tugas dari masing-masing organ Perseroan berjalan dengan baik, sebagaimana dicerminkan dari pencapaian RKAP.

In line with the guidelines stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies, the Company conducts self-assessment on its GCG principles' implementation. This self-assessment is conducted regularly once a year.

The 5 (five) criteria used in this self-assessment are:
1. Discharge of Duties and Responsibilities of the BOC and BOD as per the Company's Articles of Association;
2. Implementation of Duties of Committees;
3. Implementation of Internal Audit and External Audit Functions;
4. Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions; and
5. Achievements of the Company's Work Plan and Budget.

The Company conducts a continuous self-assessment of its governance performance by ensuring that the duties of each instrument within the governance structure are properly executed, as reflected in the achievement of the Company's Work Plan and Budget.

Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure & Mechanisms

Pedoman dari peraturan perundang-undangan yang berlaku mengatur organ-organ Perseroan, yakni RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Masing-masing organ Perseroan tersebut memiliki fungsi dan peran yang saling mendukung dan membentuk mekanisme *checks and balances* dalam kegiatan usaha Perseroan.

Agar mekanisme ini efektif, Perseroan membentuk beberapa badan tata kelola dalam struktur tata kelolanya, yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola. Organ tata kelola meliputi RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya, seperti komite pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Guidelines stipulated by the prevailing laws and regulations state that governance instruments within a limited liability company should consist of the GMS, the BOC, the BOD, and committees under the BOC. Each corporate governance instrument has its specific functions and roles that are interrelated, and together form a checks and balances mechanism in the Company's business activities.

For effective implementation of this mechanism, the Company established the following corporate governance structure, which encompasses governance instruments and policies. Governance instruments include the GMS, the BOC, and the BOD, and supporting instruments such as Committees under the BOC, Corporate Secretary, and Internal

Sementara itu, kebijakan tata kelola meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan yang memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan relevan lainnya.

Audit Unit. Meanwhile, governance policies include the internal control system, risk management system, and other policies to ensure compliance with the relevant regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [2-9]
Corporate Governance Structure

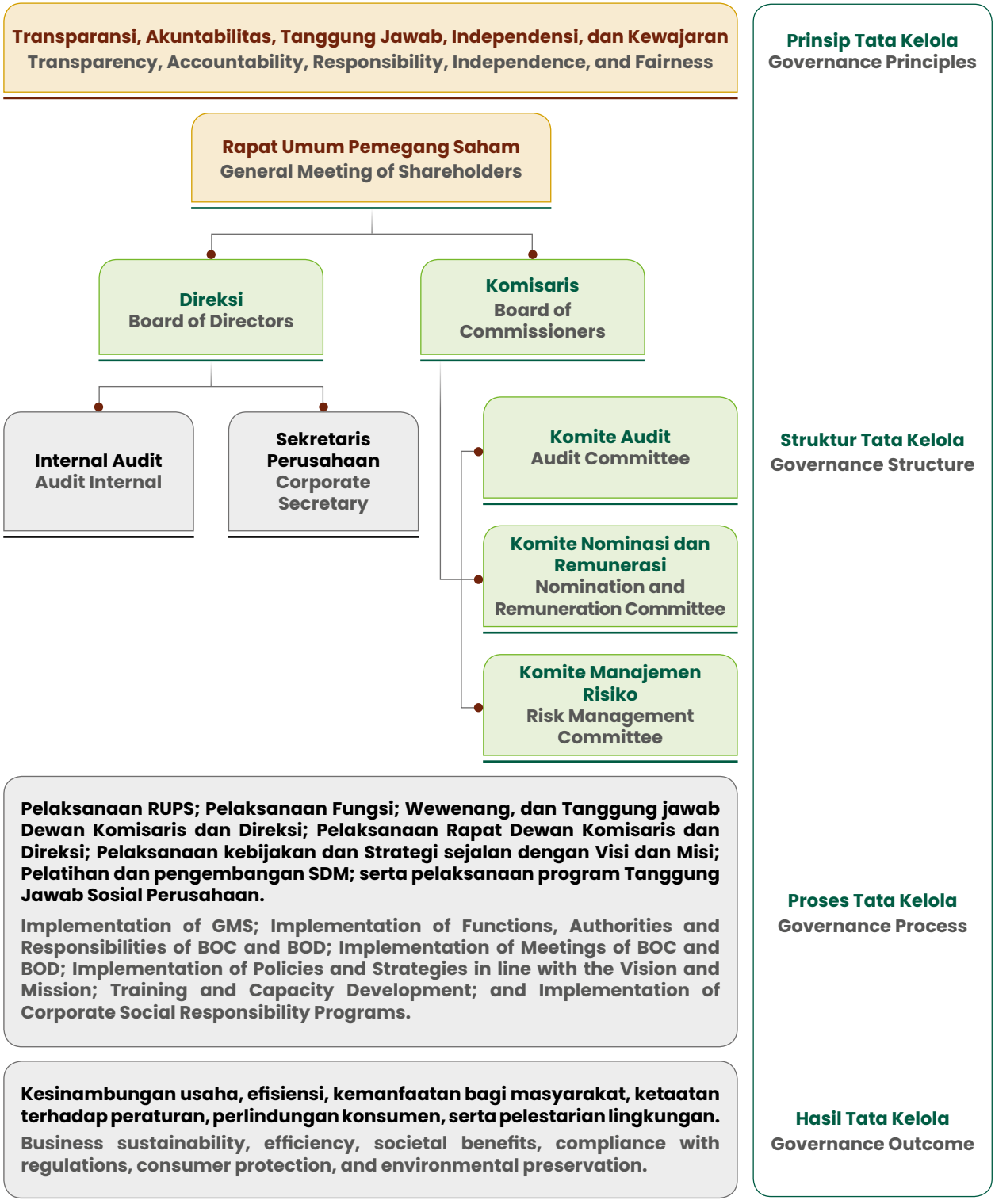

Kebijakan Tata Kelola

Organ tata kelola perusahaan Sampoerna Agro telah dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan pedoman dalam mendukung fungsi dan tugasnya. Kebijakan-kebijakan GCG yang aktif antara lain:

- Piagam Audit Internal, ditetapkan Direksi pada tanggal 17 November 2009;
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, ditetapkan Direksi pada 27 September 2013;
- Piagam Dewan Komisaris, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Piagam Direksi, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan, ditetapkan Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Sekretaris Perusahaan, ditetapkan Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Manajemen Risiko, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Kebijakan Manajemen Risiko, ditetapkan Direksi pada 9 November 2015;
- Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, ditetapkan Direksi pada 9 Juni 2017;
- Piagam Komite Audit, ditetapkan Dewan Komisaris pada 28 Oktober 2013;
- Kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP); dan
- Pakta Integritas, yang ditandatangani oleh Direksi, *General Manager*, *Senior Manager*, dan *Manager* pada 16 Februari 2023.

Governance Policies

Corporate governance instruments of Sampoerna Agro are equipped with a specific set of policies and guidelines to support their respective roles and functions. The following GCG policies are in place:

- Internal Audit Charter, ratified by the BOD on 17 November 2009;
- Whistleblowing Policy, ratified by the BOD on 27 September 2013;
- BOC Charter, ratified on 30 October 2015;
- BOD Charter, ratified on 30 October 2015;
- GCG Guideline, stipulated in the Company's Code of Ethics ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Corporate Secretary Charter, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Risk Management Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Nomination & Remuneration Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Risk Management Policy, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Policy on Communications with Shareholders and Investors, ratified by the BOD on 9 June 2017;
- Audit Committee Charter, ratified by the BOC on 28 Oktober 2013;
- Policies and Standard Operating Procedures (SOP); and
- Integrity Pact, signed by the Board of Directors, General Managers, Senior Managers, and Managers on 16 February 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan perusahaan secara wajar dan transparan, tanpa intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan, sehingga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta

General Meeting of Shareholders

The GMS is an instrument of the Company, whose authority is not given to the BOD nor BOC as stated by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies ("UUPT") and/or the Company's Articles of Association. GMS is also a governance instrument that serves as a medium for all shareholders of the Company to make decisions for the interests of the Company in a fair and transparent manner, without any intervention in the functions, duties, and authority of the BOC and the BOD. This decision-making process is in line with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The GMS is the highest authority in the Company and therefore reserves the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board

meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPS Tahunan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan hak mereka, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Tanya Jawab RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.

Pada setiap mata acara RUPS, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara RUPS. Pemegang saham dapat mengangkat tangan dan akan diberikan Formulir Pertanyaan untuk diisi dan diserahkan kepada Perseroan. Ketua RUPS akan membacakan pertanyaan dan meminta anggota Direksi atau Dewan Komisaris untuk memberikan jawaban atau tanggapan.

Tata Cara Pemungutan Suara

Guna menjamin independensi hasil suara yang diperoleh maka pemungutan suara dilakukan secara tertutup dengan prosedur sebagai berikut:

i. Pertama, Pemegang Saham/kuasanya yang ***Tidak Setuju*** akan diminta untuk menyerahkan kartu suara kepada petugas;
ii. Kedua, Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan ***Suara Abstain*** diminta untuk menyerahkan kartu suara kepada petugas;
iii. Ketiga, Pemegang Saham/kuasanya yang ***Tidak Menyerahkan Kartu Suara*** dianggap menyetujui usul yang dibicarakan dalam Rapat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK, pemegang saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat namun abstain (tidak memberikan

of Directors, and demand their responsibilities for management of the Company. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) is the main opportunity for Shareholders to make decisions on matters related to the Company's businesses and operations, including financial statement approval, dividend payment and profit distribution, the amount of remuneration for the BOD and the BOC, appointment of independent auditors, amendment of Articles of Association, and delegation of authority to the BOD to take follow-up actions on matters discussed and approved in the Annual GMS.

A shareholder is an individual or legal entity who legally owns shares in the Company. Through the GMS, the shareholders have an authority to exercise their rights, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

GMS Questions & Answers Procedures

All decisions are made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken based on the majority of votes validly cast in the GMS.

For each agenda of the GMS, the shareholders are given the opportunity to pose questions directly related to the GMS agenda being discussed. Any shareholder willing to do so may raise their hand and a Question Form will be given to them to be filled out and then handed over to the Company. The GMS Chair will read the question and request members of the BOD or BOC to provide a response or answer to the question.

Voting Mechanism

In order to ensure the independence of the results of the votes obtained, voting is conducted as closed with the following procedures:

i. First, shareholders/proxies who ***Disagree*** will be asked to submit their vote card to the officer;

ii. Second, shareholders/proxies who cast ***Abstain Vote*** are asked to submit their ballot cards to the official;
iii. Third, shareholders/proxies who do ***Not Submit Their Vote Cards*** are deemed to agree with the proposal discussed in the Meeting.

Based on the provisions of the Articles of Association of the Company and POJK, shareholders with valid voting rights who attend the Meeting

suara) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perseroan menunjuk pihak independen, PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perseroan) dan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. sebagai pihak independen yang melakukan validasi Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir beserta jumlah saham yang mereka wakili dalam RUPS, serta menghitung hasil pemungutan suara.

Kebijakan Pelaksanaan RUPS

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan 1 (satu) kali dalam setahun, sementara RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu, untuk meminta persetujuan para pemegang saham atas keputusan penting sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Prosedur untuk melaksanakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa mengacu kepada UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 (RUPS Tahun Buku 2023) pada 27 Mei 2024.

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.608.734.295 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 88,458% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

but abstain (do not vote) are deemed to cast the same vote as the majority vote of shareholders who cast votes.

The Company has appointed independent parties, namely PT Datindo Entrycom (Company Registrar) and Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., as independent parties to validate the Shareholders and/or their legitimate proxies attending and the number of shares they represent in the GMS, as well as to calculate the voting results.

GMS Implementation Policy

The Company is required to conduct the Annual GMS once a year, while the Extraordinary GMS may take place at any time if deemed necessary, to seek approval from shareholders on important decisions in accordance with provision of the Company's Articles of Association.

The procedures for conducting the Annual and Extraordinary GMS refer to UUPT, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

GMS in 2024

In 2024, the Company conducted an Annual GMS for Financial Year 2023 (AGMS FY 2023) on 27 May 2024.

The Annual GMS was attended by shareholders which represented a total of 1,608,734,295 shares with valid voting rights or 88.458% of total shares issued and fully paid.

Agenda & Keputusan RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS Agendas & Resolutions

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual GMS Resolutions Financial Year 2023	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama First		
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka pada Tahun Buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	**Terlaksana.**

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual GMS Resolutions Financial Year 2023	Status Pelaksanaan Implementation Status
Approval of the Annual Report and ratification the Financial Statements of the Company for Financial Year 2023.	Approved the Annual Report for Financial Year 2023 and ratified the Company Financial Statements for Financial Year 2023 and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to BOD and BOC members with regards to their management and supervision conducted throughout the Financial Year 2023 as long as their management and supervision actions were reflected in the Company's Financial Statements for Financial Year 2023.	**Implemented.**
Kedua **Second**		
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2023.	Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku 2023 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp220.053.262.000,- (dua ratus dua puluh miliar lima puluh tiga juta dua ratus enam puluh dua ribu Rupiah) atau Rp121,- (seratus dua puluh satu Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2024 dengan jadwal dan pelaksanaan pembayarannya sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2. Rp9.500.000.000,- (sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) akan didonasikan untuk meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna (Putera Sampoerna Foundation); dan 3. Sisanya sebesar Rp254.159.379.839,- (dua ratus lima puluh empat miliar seratus lima puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh sembilan Rupiah) akan dibukukan sebagai saldo laba atau *retained earning* untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan.	**Terlaksana.**
Approval of the appropriation of Net Profit earned by the Company in Financial Year 2023.	Approved the use of the profit for the year attributable to owners of the parent obtained in the Financial Year 2023 as follows: 1. Rp220,053,262,000.- (two hundred twenty billion fifty three million two hundred and sixty two thousand Rupiah) or Rp121,- (one hundred and twenty one Rupiah) per share to be distributed as cash dividend to all shareholders of the Company on 28 June 2024 with the schedule and payment procedure as determined by the Board of Directors by taking into consideration the prevailing laws and regulations; 2. Rp9,500,000,000.- (nine billion five hundred million Rupiah) will be donated to improve access and quality of education in Indonesia through Yayasan Putera Sampoerna (the Putera Sampoerna Foundation); and 3. The remaining Rp254,159,379,839.- (two hundred fifty four billion one hundred fifty nine million three hundred seventy nine thousand eight hundred thirty nine Rupiah) will be recorded as retained earnings to support the business development of the Company and the Company's subsidiaries.	**Implemented.**
Ketiga **Third**		
Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan selanjutnya memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	**Terlaksana.**
Approval of the appointment of a registered Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2024.	Approved the termination of Registered Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and subsequently authorized the BOC with due consideration to the recommendation of the Audit Committee, to appoint a public accounting firm who will provide audit services on historical financial information of the Company for the Financial Year 2024.	**Implemented.**

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual GMS Resolutions Financial Year 2023	Status Pelaksanaan Implementation Status
Keempat **Fourth**		
Persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	1. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) per bulan gross untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	**Terlaksana.**
Approval of the remuneration package for members of the BOD and the BOC of the Company for the Financial Year 2024.	1. Approved the remuneration package for the Company's Board of Commissioners members in Financial Year 2024 with a maximum amount of Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) monthly gross for all members of BOC and to grant the authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among its members with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. Approved to delegate and grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package for the Board of Directors of the Company for Financial Year 2024, with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	**Implemented.**
Kelima **Fifth**		
Persetujuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan.	1. Menyetujui pengangkatan Bapak Eris Ariaman sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang sedang menjabat yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya, sehingga setelah disetujui oleh Rapat ini, maka susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Bapak Budi Setiawan Halim Direktur : Bapak Hero Djajakusumah Direktur : Bapak Dwi Asmono Direktur : Bapak Lim King Hui Direktur : Bapak Parluhutan Sitohang Direktur : Bapak Heri Harjanto Direktur : Bapak Eris Ariaman	**Terlaksana.**
Approval of the change to the composition of the Board of Directors of the Company.	1. Approved the appointment of Mr. Eris Ariaman as Director of the Company whose term of office valid from the closing of this Meeting until the remaining term of office of other members of the Board of Directors who are currently serving, specifically until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time before the term of office ends by stating the reason, so that upon approval of this Meeting, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows: **Directors** President Director : Mr. Budi Setiawan Halim Director : Mr. Hero Djajakusumah Director : Mr. Dwi Asmono Director : Mr. Lim King Hui Director : Mr. Parluhutan Sitohang Director : Mr. Heri Harjanto Director : Mr. Eris Ariaman	**Implemented.**

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual GMS Resolutions Financial Year 2023	Status Pelaksanaan Implementation Status
Persetujuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan.	2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan dalam akta Notaris dan memberitahukan pada instansi yang berwenang untuk mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan data Perseroan.	**Terlaksana.**
Approval of the change to the composition of the Board of Directors of the Company.	2. To grant power and authority to any member of the Board of Directors either individually or collectively with the substitution rights to conduct any and all necessary actions in relation to the decision of this Meeting agenda, including but not limited to state in the form of notarial deed and notify the authorities in order to obtain the receipt of notification on the changes to data of the Company.	**Implemented.**

Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 34 tanggal 27 Mei 2024, yang dibuat oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

The Annual GMS was recorded in the Deed of Annual GMS of PT Sampoerna Agro Tbk No. 34 dated 27 May 2024, drawn before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Kehadiran di RUPS

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Attendance at GMS

The attendance of members of the Board of Commissioners and Directors at the Annual GMS and held in 2024 was as follows:

Kehadiran di RUPS Tahunan

Attendance at Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-
2	R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-
3	Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-
4	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	✓	-
5	Heri Harjanto	Direktur Director	✓	-
6	Dwi Asmono	Direktur Director	✓	-
7	Hero Djajakusumah	Direktur Director	✓	-
8	Lim King Hui	Direktur Director	✓	-
9	Parluhutan Sitohang	Direktur Director	✓	-

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 (RUPS Tahun Buku 2022) pada 9 Juni 2023.

Implementation of 2023 GMS Resolutions

In 2023, the Company conducted an Annual GMS for Financial Year 2022 (AGMS FY 2022) on 9 June 2023.

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.629.048.907 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 89,576% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

The Annual GMS was attended by shareholders which represented a total of 1,629,048,907 shares with valid voting rights or 89.576% of total shares issued and fully paid.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 telah direalisasikan oleh Direksi dan manajemen di tahun 2023.

All of the resolutions of the Annual GMS 2022 had been fully implemented by the BOD and the management in 2023.

Agenda & Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Agendas & Resolutions

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS Resolutions Financial Year 2022	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama **First**		
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka pada Tahun Buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.	**Terlaksana.**
Approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements of the Company for Financial Year 2022.	Approved the Annual Report for Financial Year 2022 and ratified the Company Financial Statements for Financial Year 2022 and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners members with regards to their management and supervision conducted throughout 2022 as long as their actions were reflected in the Company's Financial Statements for Financial Year 2022.	**Implemented.**
Kedua **Second**		
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2022.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku 2022 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp523.763.136.000,00 (lima ratus dua puluh tiga miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta seratus tiga puluh enam ribu Rupiah) atau Rp288,00 (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham yang merupakan sekitar 50% dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp163.675.980.000,00 (seratus enam puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah) atau Rp90,00 (sembilan puluh Rupiah) per saham yang telah dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 29 November 2022 sehingga sisanya sebesar Rp360.087.156.000,00 (tiga ratus enam puluh miliar delapan puluh tujuh juta seratus lima puluh enam ribu Rupiah) atau Rp198,00 (seratus sembilan puluh delapan Rupiah) per saham akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2023 dengan jadwal dan pelaksanaan pembayarannya sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan;	**Terlaksana.**
Approval of the appropriation of Net Profit earned by the Company in Financial Year 2022.	Approved the use of the Company's Net Profit obtained in the Financial Year 2022 as follows: 1. Rp523,763,136,000.00 (five hundred twenty-three billion seven hundred sixtythree million one hundred thirty-six thousand Rupiah) or Rp288.00 (two hundred eighty-eight Rupiah) per share which is approximately 50% of the Company's Net Profit distributed as cash dividends to all shareholders of the Company, including interim dividend of Rp163,675,980,000.00 (one hundred sixty-three billion six hundred seventy-five million nine hundred and eighty thousand Rupiah) or Rp90,00 (ninety Rupiah) per share which had been distributed to all shareholders of the Company on 29 November 2022, therefore the remaining Rp360,087,156,000.00 (three hundred sixty billion eighty-seven million one hundred fifty-six thousand Rupiah) or Rp198.00 (one hundred ninety eight Rupiah) per share will be distributed to all shareholders of the Company on 12 July 2023 with the schedule and payment procedure in accordance with the prevailing regulations;	**Implemented.**

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS Resolutions Financial Year 2022	Status Pelaksanaan Implementation Status
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2022.	2. Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) atau sekitar 2% dari Laba Bersih Perseroan akan didonasikan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna (Putera Sampoerna Foundation); dan 3. Sisanya sebesar Rp506.062.864.000,00 (lima ratus enam miliar enam puluh dua juta delapan ratus enam puluh empat ribu Rupiah) akan dibukukan sebagai saldo laba atau *retained earning* untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dan anakanak perusahaan Perseroan.	**Terlaksana.**
Approval of the appropriation of Net Profit earned by the Company in Financial Year 2022.	2. Rp20,000,000,000.00 (twenty billion Rupiah) or 2% of the Company's Net Profit or will be donated to improve access and quality of education in Indonesia through Yayasan Putera Sampoerna (the Putera Sampoerna Foundation); and 3. The remaining Rp506,062,864,000.00 (five hundred six billion sixty-two million eight hundred sixty-four thousand Rupiah) will be recorded as retained earnings to support the business development of the Company and the Company's subsidiaries.	**Implemented.**
Ketiga **Third**		
Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan selanjutnya memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	**Terlaksana.**
Approval of the appointment of a registered Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2023.	Approved the termination of Registered Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and subsequently authorized the Board of Commissioners with due consideration to the recommendation of the Audit Committee, to appoint a public accounting firm who will provide audit services on historical financial information of the Company for the Financial Year 2023.	**Implemented.**
Keempat **Fourth**		
Persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan 2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) per bulan gross untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	**Terlaksana.**
To approve the remuneration package for members of the BOD and the BOC of the Company for the Financial Year 2023	1. Approved to delegate and grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package for the Board of Directors of the Company for Financial Year 2022, with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 2. Approved the remuneration package for the Company's Board of Commissioners members in Financial Year 2023 with a maximum amount of Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) monthly gross collectively for all members of Board of Commissioners and to grant the authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among its members with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	**Implemented.**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya.

Dewan Komisaris terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota Komisaris, salah satunya Komisaris Independen. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

The Board of Commissioners (BOC) is an instrument of the Company that is collectively responsible to perform supervisory function on management of the Company by the BOD, in addition to providing advice to the BOD, as well as to ensure that the Company implements GCG principles properly.

The BOC is responsible to the Shareholders. Based on the Company's Articles of Association, every member of the BOC is appointed for a specified length of time starting the date of the GMS where he/she is appointed, and ends on the closing of the fifth GMS after date of appointment.

The BOC consists of at least 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. To ensure efficacy of the execution of its duties and responsibilities, the BOC has established the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee. In executing its duties and responsibilities, the BOC shall act independently.

Pedoman Kerja & Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*), yang telah ditetapkan pada 30 Oktober 2015.

Secara garis besar, Piagam Dewan Komisaris mengatur pembentukan, organisasi, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris. Isi dari Piagam Dewan Komisaris terdapat pada situs web Perseroan.

BOC Work Guideline & Charter

In conducting its duties and responsibilities, The BOC refer to the Company's Articles of Association, and the BOC Charter that was ratified on 30 October 2015.

In general, the BOC Charter stipulates the establishment, organization, term of office, duties and responsibilities, and authority of the BOC. The contents of the BOC Charter are detailed on the Company's website.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap jalannya Perseroan secara umum serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

BOC Duties & Responsibilities

Functions, duties and responsibilities of the BOC are clearly defined in accordance with the Articles of Association and the authority granted by the GMS, as stipulated in the Work Guidelines for the BOC. The BOC is responsible to the shareholders in supervising BOD's policies in running the Company's business in general, and to ensure compliance with all prevailing regulations.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya GCG dalam kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. Pengangkatan Anggota Komite dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya; dan
7. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat berikut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Mampu melaksanakan tindakan hukum;
- Dalam waktu 5 tahun sebelum masa pengangkatan dan selama masa jabatannya, antara lain:
  - tidak pernah dinyatakan pailit;
  - bukan anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - tidak pernah dihukum atas tindakan kriminal merugikan negara dalam hal keuangan dan/atau berhubungan dengan sektor keuangan;

The duties and responsibilities of the BOC are as follows:

1. The BOC shall supervise and is responsible for oversight of management policy and the course of management in general, and to give advice to the Directors;
2. In certain circumstances, the BOC shall organize an AGM or other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and the Articles of Association;
3. The BOC shall ensure the implementation of GCG are applied in every aspect of the Company's business activity and all levels of the organization;
4. In order to support effective execution of its duties and responsibilities, the BOC shall establish an Audit Committee and other relevant committees if needed. Appointment of Members of the Committees mentioned above must obtain approval of the BOC;
5. The BOC shall evaluate the performance of committees that assist in the implementation of tasks and responsibilities;
6. Each member of the BOC is responsible collectively and individually for the loss suffered by the Company arising from his/her fault or negligence in performing his/her duties; and
7. The BOC shall ensure that the BOD have followed upon audit findings and recommendations from the internal audit of the Company and/or the external auditors as well as other relevant supervisory authorities.

BOC Membership Criteria

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Companies ("POJK 33"), all members of the BOC must fulfill the following criteria:

- An individual who possesses good character, high moral, and integrity;
- Is capable of performing legal actions;
- Within 5 years prior to appointment and during his/her term of office, among others:
  - has never been declared bankrupt;
  - is not a member of BOD or BOC found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - is an individual who has never been convicted of criminal act resulting in financial losses of the state and/or losses related to the financial sector;

- tidak pernah gagal menyelenggarakan RUPS tahunan perusahaan publik;
- pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris diterima oleh RUPS atau memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

- Telah berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang diperlukan oleh Perseroan.

- has not failed to carry out an annual GMS of an issuer or publicly listed company;
- has been rejected by the GMS regarding his/her accountability as a member of the BOD and/or - the BOC, or has failed to report his/her accountability as member of the BOD and/or member of the BOC to the GMS; and
- has caused a company which has acquired license, permit or registration from OJK to fail to comply with the obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK;

- Is committed to complying with prevailing laws and regulations; and
- Possesses knowledge and/or expertise required for the Company's business field.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 26 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2022 adalah 5 (lima) tahun sejak penutupan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022.

BOC Appointment and Dismissal

Members of the BOC are appointed and dismissed based on GMS resolution in accordance with the prevailing laws and regulations. Pursuant to the Deed of Annual GMS Resolutions of PT Sampoerna Agro Tbk No. 26 dated 27 May 2022, drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., members of the BOC who were presiding as at 31 December 2022 were to serve for 5 (five) years since the closing of the Annual GMS on 27 May 2022.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hingga akhir tahun buku 2024, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Anggota Komisaris, keduanya merupakan Komisaris Independen.

Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan regulator yang mengharuskan jumlah Komisaris Independen sebanyak 30% dari jumlah Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan di Jakarta.

BOC Composition

Members of the BOC are appointed and dismissed by the GMS, in accordance with the prevailing regulations. As at the end of FY 2024, the BOC consisted of 3 (three) persons, i.e., 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, both Independent Commissioners.

Accordingly, the Company has complied with the regulator's requirement for Independent Commissioners to account for 30% of the total members of the BOC. All members of the BOC are domiciled within the territory of the Company's Representative Office in Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris [2-9]
BOC Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Eka Dharmajanto Kasih	**Komisaris Utama** President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
R.B. Permana Agung Dradjattun	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Saud Usman Nasution	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS

Komisaris Independen & Kriteria Penentuan

POJK 33 menetapkan bahwa apabila anggota Dewan Komisaris lebih dari dua orang, maka jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah memenuhi kriteria jumlah Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan tersebut. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku dalam bidang pasar modal.

Kriteria penentuan Komisaris Independen di Sampoerna Agro sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris adalah:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners & Criteria for Appointment

POJK 33 required that in the event of a company possessing two or more members of the BOC, then, at the very least, 30% of the total members of BOC must be Independent Commissioners.

The number of Independent Commissioners in the Company's BOC composition has met the 30% requirement. An Independent Commissioner is a member of the BOC who is appointed from an external party and fulfills the criteria for an Independent Commissioner in accordance with the prevailing regulations in the capital market.

The criteria for appointing an Independent Commissioner in Sampoerna Agro as stated in the BOC Charter are as follows:

a. The person is not an individual working or having an authority or responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the purpose of reappointment for the next period as an Independent Commissioner of the Company;
b. Does not have any share, either directly or indirectly, of the Company;
c. Does not have any affiliations with the Company, other members of BOC, members of BOD, or the Company's major shareholders; and
d. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi Anggota Komisaris
BOC Members' Affiliations

Anggota Komisaris Commissioner	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
	Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Eka Dharmajanto Kasih	-	✓	-	✓	-	✓
R.B. Permana Agung Dradjattun	-	✓	-	✓	-	✓
Saud Usman Nasution	-	✓	-	✓	-	✓

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu ("POJK 11"), Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Tabel berikut merincikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris.

Ownership of Shares by BOC Members

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Information Disclosure on Specific Shareholders ("POJK 11"), members of the BOC are required to disclose their share ownership and report it to the OJK for ownership within the Company's shares in addition to any changes to ownership at the latest within 10 (ten) days starting from date of the transaction. The table below discloses the ownership of shares by BOC members.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris
Ownership of Shares by BOC Members

Nama Name	Kepemilikan Saham Ownership of Shares of PT Sampoerna Agro Tbk
Eka Dharmajanto Kasih	Nihil Nil
R.B. Permana Agung Dradjattun	Nihil Nil
Saud Usman Nasution	Nihil Nil

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan [2-15]

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Piagam tersebut mengatur bahwa Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan:
a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;

Concurrent Positions & Conflict of Interest [2-15]

Provisions governing concurrent positions of BOC members are stipulated in the BOC Charter.

In the charter, it is stated that the BOC can only have concurrent positions as:
a. Director in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;
b. Commissioner in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;

c. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain; dan
d. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan lainnya.

c. In the event that the BOC does not have any concurrent positions as a director, then said Commissioner can have a concurrent position as Commissioner in a maximum of 4 (four) issuers or public companies other than the Company; and
d. A Commissioner can have concurrent positions as committee member in a maximum of 5 (five) committees in issuers or public companies where said Commissioner is also serving as commissioner or director, as long as it is in accordance with the prevailing regulations.

Anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Members of the BOC must avoid potential for conflict of interest and always place themselves away from the possibility of any situation with conflict of interest. In the event that a conflict of interest takes place, members of the BOC are not allowed to take actions that may harm or reduce the profits of the Company and they must disclose any potential for conflict of interest in all their decision making.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan akibat adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

To minimize potential for conflict of interest arising from having concurrent positions, each member of the BOC is obliged to sign an Integrity Pact which contains the statement that while carrying out their duties, members of the BOC will not take any actions that may result in situations with conflict of interest.

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Pejabat Operasional Perseroan.

Throughout 2024, there were no transactions with conflict of interest that involved the Management, Executive Officers and Operational Officers of the Company.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
BOC Members' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Names of Public Companies
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	**Komisaris** **Commissioner**	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
		Non-Independent, Non-Executive Director	Samko Timber Limited
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Komisaris Independen** **Independent Commissioner**	PT SLJ Global Tbk

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Di tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup pemantauan dan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi serta jalannya usaha Perseroan. Tindakan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. *Review* atas rencana atau strategi bisnis dan anggaran tahunan Perseroan;
2. *Review* atas kinerja Komite melalui rapat dan diskusi bersama komite-komite tersebut;
3. Pemantauan atas kinerja dan realisasi penyertaan modal di Entitas Anak;
4. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan RUPS Tahunan;
5. Penandatanganan Piagam Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
6. Pemantauan atas penerapan prinsip GCG;
7. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan hasil audit Perseroan;
8. Pemantauan atas terselenggaranya sistem pengendalian internal untuk pelaporan keuangan yang efektif; dan
9. Penelaahan atas kebijakan dan tindakan Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai dengan Anggaran Dasar. Berdasarkan ketentuan pada Piagam Dewan Komisaris, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Rapat internal Dewan Komisaris selama 2024 dilaksanakan 6 (enam) kali, dan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan 5 (lima) kali.

Execution of BOC Duties

In 2024, the duties and responsibilities of the BOC included monitoring and supervision of the Company's management by the BOD and the course of business of the Company. Measures taken by the BOC in this period were:

1. Reviewed the Company's business plan or strategy;
2. Reviewed the committees' performance via meetings and discussions with said committees;
3. Monitored the performance of and actual investments/capital placements in subsidiaries;
4. Actively participated in the Annual GMS;
5. Signed the Charters of the BOC Committees;
6. Monitored the implementation of GCG principles;
7. Evaluated the Company's financial performance and audit results;
8. Monitored the internal control system for effective financial reporting; and
9. Reviewed the policies and actions of the BOD in managing the Company's business.

BOC Meetings

BOC meetings are conducted regularly in accordance with the Articles of Association. Based on the provisions of the BOC Charter, the internal meetings of the BOC must be conducted at least 6 (six) times in a year, while joint meetings with the BOD must be conducted at least 3 (three) times in a year.

In 2024, the BOC conducted 6 (six) internal meetings and 5 (five) joint meetings with the BOD.

Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat
BOC Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meetings			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi BOC – BOD Joint Meetings			Total Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Seluruh Rapat Total Attendance of BOC in All Meetings
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	5	5	100%	**11**
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	5	5	100%	**11**
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	5	5	100%	**11**

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan
Agendas of BOC Meetings and Joint Meetings

Rincian Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Details of Internal BOC Meetings in 2024

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	23 Januari 2024	Semua Anggota Dewan Komisaris	• **Evaluasi atas pelaksanaan program kerja dan serapan anggaran tahun 2023;** • **Laporan pertanggungjawaban kinerja Direksi, laporan komite-komite penunjang Dewan Komisaris dan setiap departemen/unit pelaksana dalam struktur organisasi Perseroan;** • **Laporan kepatuhan GCG dan sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS)** • **Pemaparan agenda program pelatihan GCG (Peningkatan kualitas SDM) untuk tahun 2024.**
	23 January 2024	All BOC Members	• Evaluation of the 2023 work program and budget absorption implementation; • Accountability reports on the BoD's performance, reports from the BoC's supporting committees and each department/managerial unit in the Company's organizational structure; • GCG compliance report report and dissemination of the Whistleblowing System (WBS); • Presentation of the GCG (HR quality improvement) training program agenda for 2024.
2	21 Maret 2024	Semua Anggota Dewan Komisaris	• **Pembahasan atas Laporan Komite Audit untuk mengenai *draft* Laporan Keuangan Tahunan dan Pembahasan *draft* Laporan Tahunan Tahun Buku 2023;** • **Pembahasan hasil pengawasan terhadap Direksi Perseroan untuk setiap bulan berjalan.**
	21 March 2024	All BOC Members	• Discussion on the Audit Committee on the draft of Annual Financial Statements and Discussion of the draft of Annual Report for the 2023 Financial Year; • Discussion on the supervision results of the Company's Directors for each current month.

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	20 Mei 2024 20 May 2024	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	• **Pembahasan mengenai rencana RUPST Tahun Buku 2023.** • Discussion on the plans for the 2023 AGMS.
4	31 Juli 2024 31 July 2024	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	• **Pembahasan atas Laporan Komite Audit mengenai *draft* Laporan Keuangan Q2 2024;** • **Pembahasan Laporan Kerja Direksi dan komite-komite Perseroan dan Internal Audit per Q2 2024.** • Discussion on the Audit Committee Report on the draft of the Financial Statements for Q2 2024; • Discussion on the performance of the BoD, committees and Internal Audit as of Q2 2024.
5	31 Oktober 2024 31 October 2024	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	• **Pembahasan Laporan Komite Audit mengenai Laporan Keuangan Q3 2024;** • **Tinjauan atas laporan Direksi mengenai dampak El Nino dan kaitannya dengan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dampak El Niño.** • Discussion on the Audit Committee of the Financial Statements for Q3 2024; • Review on BoD's report regarding El Nino's impact and the Company's preparation of El Niño's impact.
6	10 Desember 2024 10 December 2024	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	• **Pembahasan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi Perseroan selama tahun berjalan;** • **Pembahasan atas Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Keuangan untuk Tahun Buku 2025.** • **Pembahasan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.** • Discussion on the result of supervision of the Company's BOD throughout 2024; • Discussion on the Annual Work Plan and Budget for FY 2025. • Discussion of compliance with laws and regulations.

Rincian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Details of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings in 2024

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	30 Januari 2024 30 January 2024	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC Members	• **Review dan pemberian *feedback* dari Dewan Komisaris atas realisasi program kerja dan serapan anggaran tahun 2023;** • **Pembahasan dan review atas laporan kepatuhan dan kinerja Direksi dan laporan setiap departemen/unit pelaksana dalam struktur organisasi Perseroan.** • BoC's review and feedback regarding the realization of the 2023 work program and budget absorption; • Discussion and review of BoD's compliance and performance reports and reports of each department/managerial unit in the Company's organizational structure.
2	24 April 2024 24 April 2024	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC Members	• **Pembahasan *draft* Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2023;** • **Pembahasan *draft* Laporan Keuangan Q1 2024;** • **Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama di Q1 2024;** • **Laporan realisasi *Corporate Action* atas Perseroan: Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A.** • Discussion on the draft of the Annual Report for the 2023 Financial Year; • Discussion on the draft of the Financial Statements for Q1 2024; • Discussion on production and sales during Q1 2024; • Report on the realization of Corporate Action for the Company: Due date of Sustainable Bonds I Sampoerna Agro Phase II 2021 Series A and Sustainable Sukuk Ijarah I Sampoerna Agro Phase II 2021 Series A.

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	30 Juli 2024	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	• **Pembahasan dan persetujuan *draft* Laporan Keuangan Q2 2024;** • **Pembahasan dan persetujuan penunjukkan broker asuransi;** • **Pembahasan dan review mengenai produksi dan penjualan selama Semester I 2024;** • **Review atas kepatuhan Perseroan dalam penerapan GCG.**
	30 July 2024	All BOD and BOC Members	• Discussion and approval the draft of the Financial Statements for Q2 2024; • Discussion and approval of the appointment of an insurance broker; • Discussion and on the production and sales during Semester I 2024; • Review of the Company's compliance in GCG's implementation.
4	30 Oktober 2024	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	• **Pembahasan dan persetujuan *draft* Laporan Keuangan Q3 2024;** • **Pembahasan dan review mengenai produksi dan penjualan selama di Q3 2024;** • **Pembahasan kepatuhan terhadap hukum termasuk peraturan perundang-undangan.**
	30 October 2024	All BOD and BOC Members	• Discussion and approval the draft of the Financial Statements for Q3 2024; • Discussion and review on the production and sales during Q3 2024; • Discussion on the compliance with the law, including statutory regulations.
5	11 Desember 2024	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	• **Pembahasan pembayaran denda kerugian lingkungan hidup tahap 2 atas anak perusahaan dari Perseroan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui kas negara.** • **Peninjauan realisasi penggunaan modal kerja Perseroan di tahun berjalan.** • **Pembahasan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.**
	11 December 2024	All BOD and BOC Members	• Discussion on the payment of the second phase of environmental damage fines by the Company's subsidiary to the Ministry of Environment and Forestry through the state treasury. • Review of the realization of the Company's working capital utilization during the current year. • Discussion on compliance with laws and regulations.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan yang mendorong anggota Dewan Komisaris untuk memperluas kompetensi mereka dengan cara mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang bertujuan memberikan gambaran yang utuh dan lengkap mengenai kondisi Perseroan sekaligus memperkenalkan cara kerja dan komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi di Perseroan.

Pada tahun 2024, pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan melalui *in-house training* dengan topik "*Ownership and Driven Culture*: Kunci Membangun Sinergi dan Keberlanjutan Perusahaan", mengundang narasumber Irvandi Ferizal dari Maybank Indonesia.

BOC Competence Enhancement

The Company maintains a policy that encourages members of the BOC to expand their competence by participating in various training programs that are relevant to their duties and responsibilities.

The Company also maintains an orientation program for newly appointed members of the BOC. The program's purpose is to provide a complete and comprehensive picture of the Company's conditions as well as to introduce the working methods and means of communication between the BOC and the BOD in the Company.

In 2024, BOC competence development was carried through in-house training titled "Ownership and Driven Culture: The Key to Building Company Synergy and Sustainability", with Irvandi Ferizal from Maybank Indonesia as the instructor.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu sejumlah komite penunjang, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite penunjang Dewan Komisaris didasarkan pada pelaksanaan tugas masing-masing komite penunjang dan dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan komite penunjang terkait.

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tahun 2024 dianggap telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan bahwa kinerja setiap anggota Komite Penunjang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah berjalan dengan memuaskan. Hal ini ditunjukkan antara lain dari pelaksanaan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing komite penunjang, penyelenggaraan rapat, dan terlaksananya rekomendasi dari komite penunjang.

BOC Supporting Committees

In conducting its duties, the BOC is assisted by a number of supporting committees, i.e.: Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Management Committee.

BOC Supporting Committees Performance Assessment

Assessment of the performance of the BOC's supporting committees is carried out based on implementation of duties of each supporting committee, and is performed collegially via joint meetings of the BOC with the respective supporting committees.

The BOC assessed the performance of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee of the Company in 2024 and considered them to have performed well. The performance assessment result showed that each supporting committee member had satisfactorily carried out their duties and responsibilities. This had been demonstrated among others by the execution of each committee's duties according to their remit, meetings that took place, and implementation of the supporting committees' recommendations.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan pihak pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The BOD is a governance instrument of the Company that is responsible for managing the Company in accordance with its objectives, goals, and strategies set out by the GMS and the Articles of Association. The BOD has a collective duty and responsibility in managing the Company. The BOD must ensure that the Company pays attention to the interests of its shareholders, customers, and stakeholders.

Pemilihan Direksi, baik pengangkatan kembali ataupun pemilihan anggota Direksi baru, dilakukan Perseroan dengan mengungkapkan profil lengkap masing-masing calon anggota pada saat RUPS. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment of BOD members, be it a reappointment or new appointment, is performed by first announcing the complete profile of candidates for the BOD members at the GMS. Each member of the BOD carries out their duties and makes decisions in keeping with the distribution of duties and authority. The duties, authority and other aspects related to the BOD are carried out in line with the Articles of Association and the prevailing regulations.

Hingga akhir 2024, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Until the end of 2024, the BOD did not have any committees supporting its duties.

Pedoman Kerja & Piagam Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi (*BOD Charter*) yang ditetapkan pada 30 Oktober 2015.

Secara garis besar, Piagam Direksi mengatur pembentukan, organisasi, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, dan kewenangan Direksi. Isi dari Piagam Direksi terdapat pada situs web Perseroan.

BOD Work Guidelines & Charter

The BOD in conducting its duties and responsibilities refer to the Company's Articles of Association and the BOD Charter that was ratified on 30 October 2015.

The BOD Charter stipulates the establishment, organization, term of office, duties and responsibilities, as well as authority of the BOD. The contents of the BOD Charter are detailed on the Company's website.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan untuk mencapai maksud dan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, arahan Dewan Komisaris, hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang-undangan yang

BOD Duties & Responsibilities

The BOD has a duty and responsibility to perform management of the Company for the interest of the Company as well as to achieve its objectives and goals. In conducting their duties and responsibilities, each member of the BOD shall be guided by the Articles of Association, GMS Resolutions, direction provided by the BOC, meetings of the BOD, provisions of the prevailing

berlaku, serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan *BOD Charter*, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah:

1. Direksi menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sejalan dengan Pasal 97 ayat 3 UUPT;
5. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan;
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG Direksi setidaknya wajib membentuk Unit Audit Internal;
8. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada publik;
9. Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan; dan
10. Direksi wajib memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan Perseroan.

regulations, as well as values and principles of GCG by always promoting the interests of the Company above everything else.

Based on the Articles of Association and the BOD Charter, the duties and responsibilities of the BOD are:

1. The BOD shall run and is fully responsible for management of the Company for the interest of the Company in accordance with the objectives set forth in the Articles of Association;
2. The BOD performs management of the Company in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association;
3. Each member of the BOD shall carry out the duties and responsibilities referred to in items 1 and 2 above in good faith, full of accountability and prudence;
4. Each member of the BOD personally takes full responsibility for the losses of the Company if said member is found guilty or negligent in their duties as referred to in Article 97 paragraph 3 of the Company Law;
5. The BOD shall integrate principles of GCG in all of the Company business activities at all levels of the organization;
6. The BOD shall follow up on audit findings and recommendations of the internal audit of the Company and/or external auditors as well as other regulatory authorities' monitoring results that are material to the continuation of the Company's business operations;
7. In order to implement the principles of GCG, the BOD is at least required to establish an Internal Audit Unit;
8. The BOD is responsible for any information disclosures relating to the Company that is presented to the public;
9. The BOD shall foster and implement culture of compliance at all levels of the organization and the business activities of the Company; and
10. The BOD shall ensure function of compliance is carried out by the Company.

Pembagian Tugas Direksi [2-12; 2-13; 2-14] [OJK E.1]
Distribution of BOD Duties

No	Nama Direksi Director	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
1	Budi Setiawan Halim	**Direktur Utama** President Director [2-11]	Bertanggung jawab untuk merumuskan strategi dan menetapkan kebijakan dalam aktivitas bisnis dan pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan profitabilitas Perseroan. Responsible for setting the strategies and policies in the Company's business activities and business development, and for ensuring the profitability of the Company.
2	Dwi Asmono	**Direktur Keberlanjutan, Penelitian dan Pengembangan** Sustainability, Research and Development Director	Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait riset dan teknologi, penerapan praktik agronomi terbaik, inovasi, dan keberlanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas kebun dan mendukung penerapan praktik tata kelola terbaik dan berkelanjutan dalam bisnis Perseroan. Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to research and technology, best agronomic practices, innovation, and sustainability in order to improve estate productivity and support the Company's business in implementing sustainable and best governance practices.
3	Hero Djajakusumah	**Direktur Sumber Daya Manusia** Human Resources Director	Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusia untuk membangun organisasi, sumber daya manusia, dan praktik-praktik yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan. Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and programs related to human resource management in order to develop the organization, workforce, and organizational practices that are effective in achieving the Company's goals.
4	Lim King Hui	**Direktur Komersial** Commercial Director	Bertanggung jawab merencanakan dan mengelola penjualan produk-produk Perseroan serta pembelian barang-barang strategis pendukung bisnis sesuai dengan rencana dan sasaran jangka pendek serta jangka panjang Perseroan. Responsible for planning and managing the sales of the Company's products as well as purchase of supporting goods in accordance with the Company's short term and long term strategic business plan.
5	Parluhutan Sitohang	**Direktur Operasional Sawit** Palm Oil Operational Director	Bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional usaha sawit Perseroan, dan meningkatkan produktivitas komoditas kelapa sawit beserta produk turunannya. Responsible for executing the Company's operational activities in the palm oil segment, and boost the productivity of oil palm and its derivative products.
6	Heri Harjanto	**Direktur Keuangan** Finance Director	Bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, dan prosedur keuangan Perseroan yang sesuai dengan ketentuan dan standar keuangan dan akuntansi untuk menjamin ketersediaan dan pemanfaatan dana untuk mendukung kelangsungan bisnis Perseroan. Responsible for managing the Company's financial strategies, policies, and procedures in accordance with financial and accounting regulations and standards to ensure the availability and utilization of funds to support the Company's business continuity.
7	Eris Ariaman	**Direktur *Corporate Affairs*, Legal dan Plasma** Corporate Affairs, Legal and Plasma Director	Bertanggung jawab antara lain dalam bidang perizinan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, hukum perusahaan, penyelesaian sengketa, pengadaan tanah, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, membina hubungan dengan para pemangku kepentingan, dan mengelola hubungan kemitraan dengan petani plasma mitra Perseroan. Responsible for areas including licensing, compliance with laws, corporate legal, dispute resolution, land acquisition, Corporate Social Responsibility, maintaining relationships with stakeholders, and managing partnerships with the Company's partner plasma farmers.

Susunan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan sesuai Keputusan RUPS dan melalui proses pemilihan yang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Masa jabatan anggota Direksi adalah sejak tanggal ditetapkannya keputusan tersebut hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk setiap saat memberhentikan anggota Direksi sebelum akhir masa jabatannya dengan memberikan alasan pemberhentian.

Sampai dengan akhir Tahun Buku 2024, anggota Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 6 (enam) anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan.

BOD Composition

The appointment and dismissal of members of BOD is conducted by referring to the Resolutions of GMS and through a selection process that is adjusted to the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. The BOD's term of office is 5 (five) years since the closing of the appointing Annual GMS, without undermining the right of the GMS to, at any given time, dismiss any member of the BOD before their work tenure ends by providing a justification for such dismissal.

Up to the end of FY 2024, there were 7 (seven) members of the BOD of the Company, comprising 1 (one) President Director and 6 (six) Directors. All BOD members are domiciled within the territory of the Company's Representative Office.

Susunan Direksi [2-9]
BOD Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Budi Setiawan Halim	**Direktur Utama** President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Dwi Asmono	**Direktur** Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Hero Djajakusumah	**Direktur** Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Lim King Hui	**Direktur** Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Parluhutan Sitohang	**Direktur** Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Heri Harjanto	**Direktur** Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Eris Ariaman	**Direktur** Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 34 tanggal 27 Mei 2024 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 34 dated 27 May 2024 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi
BOD Members' Affiliations

Anggota Direksi BOD Member	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
		Direksi Director		Dewan Komisaris Commissioner		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓
Dwi Asmono	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Lim King Hui	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Heri Harjanto	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Eris Ariaman	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓

Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Each of the BOD members has no financial, managerial and/or family relationships up to the second degree, with the members of the BOC, other members of the BOD, and/or the controlling shareholders, nor has a relationship with the Company that may compromise its ability to act independently.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Tabel berikut merincikan kepemilikan saham anggota Direksi.

Ownership of Shares by BOD Members

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Company, members of the BOD are required to disclose their share ownerships and report them to the OJK for ownership of the Company's shares in addition to any changes to the ownership at the latest within 10 (ten) days since the transaction has taken place. The table below discloses the ownership of shares by members of the BOD.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi
Ownership of Shares by BOD Members

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Ownership of Shares of PT Sampoerna Agro
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	**Nihil** Nil
Dwi Asmono	Direktur Director	**Nihil** Nil
Hero Djajakusumah	Direktur Director	**Nihil** Nil
Lim King Hui	Direktur Director	**Nihil** Nil
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	**Nihil** Nil
Heri Harjanto	Direktur Director	**Nihil** Nil
Eris Ariaman	Direktur Director	**Nihil** Nil

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan [2-15]

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan dan/atau lembaga lain yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan, lembaga keuangan non-perusahaan atau perusahaan lain di luar entitas Perseroan yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri yang memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Hal ini dinyatakan dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Anggota Direksi harus selalu menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang memuat keterangan bahwa dalam

Concurrent Positions & Conflict of Interest [2-15]

The provisions governing the concurrent positions of the BOD are stipulated in the BOD Charter, which states that the BOD may not have any concurrent position as member of the BOC, BOD, or Executive Officer in other companies and/or institutions that are engaged in the same line of business as the Company's.

No member of the BOD has a concurrent position as member of the BOC, BOD or Executive Officer at other companies, financial institutions, or other entities outside of the Company's entity located either within or outside of the country which engaged with the same line of business as the company. This is stated in a report that is updated on an annual basis.

BOD members must avoid any potential conflict of interest and place themselves away from any possible conflict of interest in any situation, at all times. In the event that such a conflict of interest takes place, BOD members are not allowed to make decisions or take actions that may result in losses or reduction in income having to be borne by the Company, and furthermore, they are required to disclose the potential for conflict of interest in each of their decisions.

To minimize conflict of interest arising from concurrent positions, each member of the BOD is required to sign an Integrity Pact, which contains the statement that in carrying out their duties,

melaksanakan tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang berpotensi konflik kepentingan.

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Pejabat Operasional Perseroan.

the members of the BOD will not perform any actions that will result in any situation with conflict of interest.

In 2024, there were no transactions with potential conflict of interest involving the Management, Executive Officers, nor Operational Officers of the Company.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi
BOD Members' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Company Name
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	**Komisaris Utama** **President Commissioner**	PT Bank Sahabat Sampoerna
Dwi Asmono	Direktur Director	-	-
Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	-
Lim King Hui	Direktur Director	-	-
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	-
Heri Harjanto	Direktur Director	-	-
Eris Ariaman	Direktur Director	-	-

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang 2024, Direksi melaksanakan tugas pengurusan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan;
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan;
3. Pengelolaan aset dan keuangan, termasuk penyertaan saham pada perusahaan yang tidak tercatat di bursa;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, kehadiran di rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan RUPS;
5. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; dan
6. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan perusahaan.

Execution of BOD Duties

In 2024, the BOD accomplished the duty of managing the Company in accordance with the prevailing regulations and the Articles of Association, as follows:

1. Preparation of the corporate work plan and budget;
2. Fulfillment of performance targets;
3. Investment of assets and finances, including investments in the form of shares in companies not listed on stock exchanges;
4. Implementation of BOD meetings, attendance at joint meetings with the BOC, and the GMS;
5. Supervision and improvements to the internal business; and
6. Implementation of other duties related to managing the Company.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah forum musyawarah antara anggota Direksi untuk membahas setiap kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional menyangkut pelaksanaan pengurusan Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Direksi, rapat

BOD Meetings

The BOD meetings are a discussion forum among members of the BOD to review all policies, and decisions that are strategic as well as operational in nature in managing the Company. Based on the provisions in the BOD Charter, BOD internal

internal Direksi dilaksanakan minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Di tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali. Setiap keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi dan ditandatangani seluruh Direksi, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi. Perbedaan pendapat dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat.

meetings must be conducted at least 12 (twelve) times within a year, while joint meetings with the BOC must be conducted at least 3 (three) times a year.

In 2024, the BOD conducted 12 (twelve) internal BOD meetings, and 5 (five) joint meetings with the BOC. Each decision reached in the meetings has been recorded and properly documented in the minutes of meetings which were signed by all BOD members and subsequently distributed to all members. Dissenting opinions occurring at the meetings have been included in the minutes of meetings along with their justifications.

Kehadiran Direksi pada Rapat
BOD Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris BOD – BOC Joint Meetings			Total Kehadiran Masing-masing Direktur pada Seluruh Rapat Direksi Total Attendance of Each Director in All BOD Meetings
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	12	12	100%	5	5	100%	**17**
Dwi Asmono	Direktur Director	12	12	100%	5	5	100%	**17**
Hero Djajakusumah	Direktur Director	12	12	100%	5	5	100%	**17**
Lim King Hui	Direktur Director	12	12	100%	5	5	100%	**17**
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	12	12	100%	5	5	100%	**17**
Heri Harjanto	Direktur Director	12	12	100%	5	5	100%	**17**
Eris Ariaman	Direktur Director	6	6	100%	3	3	100%	**9**

Agenda Rapat Direksi
Agendas of BOD Meetings

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	18 Januari 2024	Semua Anggota Direksi	• **Pembahasan laporan dan evaluasi kegiatan operasional sepanjang tahun 2023;** • **Pemaparan agenda program pelatihan GCG (peningkatan kualitas SDM) untuk tahun 2024;** • **Laporan kepatuhan dan kinerja Direksi dan laporan setiap departemen/unit pelaksana dalam struktur organisasi Perseroan.**
	18 January 2024	All BOD Members	• Discussion on the report and evaluation of operational activities in 2023; • Briefing on GCG training (employee quality enhancement) program for 2024; • Compliance and performance reports from the BoD and each department/ managerial unit in the Company's structure.

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
2	27 Februari 2024	Semua Anggota Direksi	• **Pembahasan aspek operasional kebun seperti *replanting* kebun, pengembangan usaha, sarana dan lain-lain;** • **Pembahasan atas laporan kinerja manajemen di seluruh region (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi).**
	27 February 2024	All BOD Members	• Discussion on estate operations, such as estate replanting, business development, facilities and others; • Discussion on the management/team performance in all regions (achievements and issues encountered).
3	18 Maret 2024	Semua Anggota Direksi	• **Pembahasan *draft audit report* atas Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Untuk Tahun Buku 2023;** • **Laporan realisasi atas *Corporate Action* Perseroan: Jatuh Tempo Obligasi/Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A.**
	18 March 2024	All BOD Members	• Discussion of the draft of audit report on the Annual Financial Statements and Annual Report for the 2023 Financial Year; • Report on the Company's Corporate Action: Due Date of Sustainable Bonds/ Bonds I Sampoerna Agro Phase II 2021 Series A and Sustainable Sukuk Ijarah I Sampoerna Agro Phase II 2021 Series A.
4	22 April 2024	Semua Anggota Direksi	• **Pembahasan aspek operasional kebun;** • **Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama di Q1 2024;** • **Pembahasan *draft* Laporan Keuangan Q1 2024;** • **Pembahasan proyeksi profit dari *forecast* di Q2 2024;** • **Pembahasan mengenai agenda-agenda dan jadwal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.** • **Pembahasan pembayaran denda kerugian lingkungan hidup tahap 1 atas anak perusahaan dari Perseroan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui kas negara.**
	22 April 2024	All BOD Members	• Discussion on various aspects of estate operations; • Discussion on production and sales in Q1 2024; • Discussion on the draft of Financial Statements for Q1 2024; • Discussion on profit projections from Q2 2024 forecasts; • Discussion on the agendas and schedule for the 2023 AGMS. • Discussion on payment of the 1st term environmental loss fines for a subsidiary of the Company to the Ministry of Environment and Forestry through the state treasury.
5	17 Mei 2024	Semua Anggota Direksi	• **Peninjauan operasional produktivitas sebagai akibat dari El Niño yang terjadi pada tahun 2023;** • **Pembahasan *replanting* kebun inti dan plasma;** • **Pembahasan mengenai RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, usulan Dividen Final Tahun Buku 2024, dan Paparan Publik 2024.**
	17 May 2024	All BOD Members	• Operational productivity review due to El Niño occurring in 2023; • Discussion on replanting of nucleus and plasma estate; • Discussion on the AGMS for the 2023 Financial Year, the proposed Final Dividend for the 2024 Financial Year, and the 2024 Public Expose.
6	25 Juni 2024	Semua Anggota Direksi	• **Review atas realisasi penggunaan Modal Kerja Perseroan di tahun berjalan;** • **Pembahasan aspek operasional kebun;** • **Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh *region* (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi).**
	25 June 2024	All BOD Members	• Review of the Company's use of Working Capital in the current year; • Discussion on various aspects of estate operations; • Discussion on management performance reports in all region (achievements and obstacles faced).
7	25 Juli 2024	Semua Anggota Direksi	• **Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama semester 1 2024;** • **Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Q2 2024;** • **Review atas kepatuhan Perseroan dalam penerapan GCG;** • **Update mekanisme struktur pembiayaan untuk kegiatan usaha Perseroan.**
	25 July 2024	All BOD Members	• Discussion on production and sales in semester 1 2024; • Discussion on the Financial Statements for Q2 2024; • Review on the Company's compliance in GCG implementation; • Update the financing structure mechanism for the Company's business activities.

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
8	27 Agustus 2024	Semua Anggota Direksi	• **Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh *region* (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi);** • **Review atas kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana pengendalian kebakaran.**
	27 August 2024	All BOD Members	• Discussion on the management/team performance in all regions (achievements and issues encountered); • Review on the preparation and completeness of fire control infrastructure.
9	27 September 2024	Semua Anggota Direksi	• **Evaluasi dan pengendalian kebakaran lahan di area Perseroan;** • **Pembahasan aspek operasional kebun dan evaluasi upaya pengendalian kebakaran lahan;** • **Pembahasan laporan dan/atau temuan Audit Internal;**
	27 September 2024	All BOD Members	• Evaluation and control of land fires in the Company's area; • Discussion of operational aspects of the plantation and evaluation of land fire control efforts; • Discussion on Internal Audit report and/or findings;
10	17 Oktober 2024	Semua Anggota Direksi	• **Pembahasan mengenai *draft* Laporan Keuangan Q3 2024;** • **Pembahasan mengenai produksi dan penjualan sampai dengan Q3 2024;** • **Pembahasan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.**
	17 October 2024	All BOD Members	• Discussion on the draft of Financial Statements for Q3 2023; • Discussion on production and sales up to Q3 2024; • Discussion of compliance with laws and regulations.
11	27 November 2024	Semua Anggota Direksi	• **Pembahasan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2025;** • **Pembahasan anggaran capex tahun 2025 untuk seluruh lini usaha;** • **Pembahasan aspek operasional kebun, *cost efficiency*, dan temuan audit berulang;** • **Review atas realisasi penggunaan Modal Kerja Perseroan di tahun berjalan.**
	27 November 2024	All BOD Members	• Discussion and approval of the 2025 Financial Year Work Plan and Budget; • Discussion of the 2025 capex budget for all business lines; • Discussion of operational aspects of the plantation, cost efficiency, and recurring audit findings; • Review of the Company's realization of Working Capital use in current year.
12	6 Desember 2024	Semua Anggota Direksi	• **Pembahasan pembayaran denda kerugian lingkungan hidup tahap 2 atas anak perusahaan dari Perseroan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui kas negara;** • **Pembahasan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;** • **Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh *region* (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi);** • **Review atas hasil produksi dan penjualan sampai akhir November dan estimasi secara *full year*.**
	6 December 2024	All BOD Members	• Discussion on 2nd payment of the environmental fines for subsidiary of the Company to the Ministry of Environment and Forestry through the state treasury; • Discussion of compliance with laws and regulations; • Discussion on the management performance in all regions (achievements and issues encountered); • Review on production and sales results up to the end of November and an estimation for the full year.

Pengembangan Kompetensi Direksi

[2-17] [OJK E.2]

Guna meningkatkan kompetensi Direksi dalam melakukan tugas dan fungsinya, Perseroan memberikan kebijakan Pendidikan Berkelanjutan kepada Direksi melalui Piagam Direksi, guna mendorong Direksi untuk mengikuti program-program pelatihan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Perseroan juga menjalankan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat, yang bertujuan memberikan gambaran yang utuh dan lengkap mengenai kondisi Perseroan sekaligus memperkenalkan cara kerja dan komunikasi antara

BOD Competence Enhancement

[2-17] [OJK E.2]

To enhance BOD's competence to better execute its duties and functions, the Company has a Continuous Learning policy applicable to the BOD as stipulated in the BOD Charter, to encourage BOD members to participate in training programs that are useful for improving efficacy in conducting their duties.

The Company also provides orientation for newly appointed BOD members. The purpose of the orientation is to provide a complete and comprehensive picture of the Company's conditions as well as to introduce the working methods and means of communication

Direksi dan Dewan Komisaris beserta organ-organ tata kelola lainnya di Perseroan.

Pada tahun 2024, pengembangan kompetensi Direksi dilakukan melalui *in-house training* dengan topik "*Ownership and Driven Culture*: Kunci Membangun Sinergi dan Keberlanjutan Perusahaan", mengundang narasumber Irvandi Ferizal dari Maybank Indonesia.

Komite-Komite Penunjang Direksi

Hingga akhir 2024, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Swa-Penilaian Kinerja Direksi

Direksi menilai kinerjanya sendiri pada tahun berjalan. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan. Setiap anggota Direksi menilai pencapaian indikator kinerja utama masing-masing, sebelum menyampaikannya kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Proses Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui rapat yang diselenggarakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang memenuhi syarat sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi kebijakan dan pengurusan jalannya Perseroan serta dalam memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan

between the BOD and the BOC as well as other governance instruments within the Company.

In 2024, BOD competence development was carried through in-house training titled "Ownership and Driven Culture: The Key to Building Company Synergy and Sustainability", with Irvandi Ferizal from Maybank Indonesia as the instructor.

BOD Supporting Committees

Up to end of 2024, the BOD had no committees in support of its execution duties.

BOD Self-Assessment

BOD conducts self-assessment on its own performance for the year. The results are submitted to the BOC to be evaluated and approved. Each BOD member evaluates their own achievement of their key performance indicators, prior to submitting the report to the President Director and to the BOC.

BOC & BOD Performance Assessment and Indicators [2-18]

Assessment Process

Assessment of the BOC and BOD performance is conducted at a meeting, which is conducted per written request from one or more members of the BOC and BOD, or one or more members of the shareholders, who have passed the criteria as stipulated in the Articles of Association.

The assessor for the performance of BOC is the GMS, while the assesors for the performance of BOD are the BOC and the GMS. Criteria for the assessment of BOC performance are compiled based on the duties of the BOC in monitoring the Company's management policy, and in providing advice to the BOD on the Company's objectives and interests.

Performance Assessment Criteria

Indicators to assess the performance of the BOC and BOD are:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the BOC and the BOD in line with the Company's Articles of Association;
- Implementation of GMS resolutions; and

- Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai kriteria penilaian kinerja unggul untuk penyelarasan dan konsistensi dalam sistem pengelolaan kinerja Perseroan. Kinerja anggota Direksi selama tahun 2024 dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan nilai memuaskan.

Prosedur & Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi [2-20]

Secara umum, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2022 mengacu pada Pasal 96 ayat (1) UUPT yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi & Remunerasi untuk mulai mengkaji remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Komite Nominasi & Remunerasi melakukan kajian remunerasi berdasarkan peraturan yang berlaku serta survei remunerasi yang dilakukan terhadap perusahaan dengan bisnis yang sama;
- Komite kemudian mendesain rencana penentuan remunerasi yang wajar dan kompetitif berdasarkan hasil kajian sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta kinerja tahunan Perseroan;
- Komite mempersiapkan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta rekomendasi remunerasi bagi Direksi; dan
- RUPS Tahunan akan menyetujui atau menolak usulan remunerasi Dewan Komisaris yang dibuat oleh Komite Nominasi & Remunerasi. [2-20]

Dewan Komisaris memutuskan struktur remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan di bagian Dewan Komisaris dan Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi [2-19]

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan beberapa indikator, antara lain:

- Skala usaha;

- Achievement and realization of the Company's Work Plan and Budget.

Performance Assessment Results

The Company determines the Key Performance Indicators (KPI) as the assessment criteria in order to align and ensure consistency of the Company's performance management system. The performance of every Director in 2024 was evaluated by the BOC, with a satisfactory result.

BOC & BOD Remuneration Procedures & Policy

Remuneration Determination Procedures [2-20]

In general, the procedures and determination of the BOC and the BOD remuneration in 2022 refers to the Article 96 of UUPT which stipulates that the amount of salary and allowance for the BOD is determined based on GMS resolutions.

Procedures for determining the remuneration for the BOC and the BOD are as follows:

- The BOC requested the Nomination & Remuneration Committee to review the amount of remuneration that will be given to the BOC and BOD;
- The Nomination & Remuneration Committee reviews remuneration based on the prevailing regulations and the results of remuneration survey conducted on companies with similar business line;
- The Committee then designs a fair and competitive remuneration-determining plan based on the result of the review and in line with the Company's Article of Association and annual performance;
- The Committee prepares a remuneration proposal for the BOC and remuneration recommendation for the BOD;
- The Annual GMS may approve or refuse the BOC remuneration proposal as prepared by the Nomination & Remuneration Committee. [2-20]

The BOC determines the remuneration package for the BOD based on the recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. Remuneration for the BOC and BOD is presented in their respective sections on the BOC and the BOD.

Indicators for Determining Remuneration [2-19]

In determining remuneration for the BOC and the BOD, the Company considers several indicators, such as:

- Business scale;

- Kompleksitas usaha;
- *Peer group*;
- Tingkat inflasi;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Faktor-faktor lain yang relevan tanpa bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Struktur Remunerasi

Keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2024 menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris diberikan secara bruto per bulan. RUPS menyetujui pelimpahan wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024, mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Remunerasi anggota Direksi pada 2024 adalah Rp49.313.316.549, sedangkan remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024 adalah Rp4.432.146.212 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000 per bulan (bruto) untuk seluruh anggotanya.

RUPS memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi. [2-20]

Nilai remunerasi yang diterima oleh Direksi di tahun 2024 adalah 12% lebih tinggi dibandingkan yang diterima di tahun 2023. [2-21]

Proses Nominasi anggota BOC dan BOD [2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi.

Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan terkait.

Terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi dan usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.

- Business complexity;
- Peer group;
- Inflation rate;
- Company financial conditions and capability;
- Other relevant factors that are not in violation with the prevailing regulations.

Remuneration Structure

The 2024 Annual GMS resolution determines that remuneration package for the BOC and BOD is to be given in gross amount each month. The GMS approved the delegation of authority and power to the BOC of the Company to determine the remuneration package for the members of the BOD of the Company for FY 2024, by considering inputs from the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Total remuneration given to the members of the BOD amounted to Rp49,313,316,549 in 2024, while the remuneration for the members of the BOC for FY 2024 was set at Rp4,432,146,212 with a maximum of Rp500,000,000 gross per month collectively for all members of the BOC.

The GMS delegated the authority and power to the BOC to distribute the remuneration among its members, with due consideration to the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee. [2-20]

In 2024, The BOD received a remuneration increase of 12% from the amount received in 2023. [2-21]

BOC & BOD Nomination Process [2-10]

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and for developing policies required in the nomination process. This nomination policy includes nomination criteria and procedures.

The nomination criteria are prepared by considering the competence and character of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners in line with the Company's business needs as well as other criteria required by the Articles of Association also relevant laws and regulations.

Regarding nomination procedures, the Nomination and Remuneration Committee identifies and provides recommendations and proposals regarding candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to

Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan untuk mencari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal grup Sampoerna. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melakukan seleksi dari eksternal grup Sampoerna.

the Board of Commissioners to be proposed in the GMS. In providing proposals, the Nomination and Remuneration Committee prioritizes seeking candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners from within the Sampoerna group. However, by considering the needs of the Company, the Nomination and Remuneration Committee may also select candidates from outside the Sampoerna group.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris & Direksi

Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman antara setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi ini ditentukan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Sampoerna Agro mendukung komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam agar dapat mendukung kemajuan usaha Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang saat ini menjabat memiliki pengetahuan profesional kolektif di bidang-bidang Agribisnis, Riset & Teknologi, Ekonomi Makro, Administrasi Bisnis, dan Pemasaran.

BOC & BOD Diversity Policy

Attachment to OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of GCG states that the composition of the BOC and the BOD must consider the aspect of diversity among the members of the BOC and the BOD.

Diversity among members of the BOC and BOD is a combination of desirable characteristics for the benefit of the Company. Such a combination is determined by considering skills, knowledge and experience that are aligned to the distribution of duties and functions of the BOC and BOD in achieving the Company's goals.

Sampoerna Agro supports the diverse composition of BOC and BOD memberships, so as to bolster the Company's progress. The current members of the BOC and the BOD collectively possess professional expertise in the fields of Agribusiness, Research Technology, Macroeconomy, Business Administration, and Marketing.

Kebijakan Suksesi Direksi

Penelaahan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi dapat menggunakan penasihat profesional independen dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan para pimpinan puncak.

Perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sedikitnya dilaksanakan setahun sekali untuk menelaah rencana suksesi untuk Direktur Utama dan eksekutif senior lainnya. Rencana suksesi mencakup suksesi dalam kegiatan usaha yang lazim dan juga kontigensi apabila terjadi kejadian yang tidak diharapkan.

BOD Succession Policy

Performance of the BOC and BOD of the Company is evaluated each year by the Company's Nomination & Remuneration Committee. In this evaluation, the Committee may employ an independent professional advisor to provide assistance.

Succession planning for the BOC and BOD is performed, at the very least, once a year to review the succession initiative for the President Director and other members of senior executive level. This plan covers a succession in the regular business activities and other contingencies should any unexpected issues arise.

Komite Audit
Audit Committee

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan perangkat tata kelola yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap pengurusan Perseroan dan entitas anak oleh Direksi. Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) anggota.

Komposisi Komite Audit yang saat ini menjabat ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 453/SA/V/22/RO/CD tanggal 27 Mei 2022. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55").

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit Perseroan telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur mengenai tujuan, wewenang, komposisi, rapat, tanggung jawab, aktivitas, dan pelaporan Komite Audit.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk menelaah laporan keuangan konsolidasian setiap triwulan dan tahunan untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Penelaahan ini membantu Direksi mengidentifikasi dan memberi solusi atas segala permasalahan yang mungkin muncul sebelum penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Audit Committee's Basis of Establishment

The Audit Committee is a governance instrument established by the BOC, whose main function is to support the BOC in conducting its duty in monitoring management of the Company and its subsidiaries. The Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members.

The Audit Committee composition is based on the BOC Decree No. 453/SA/V/22/RO/CD dated 27 May 2022. The establishment of the Company's Audit Committee has been in compliance with the stipulations of the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Working Implementation of Audit Committee ("POJK 55").

Audit Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Company's Audit Committee has a work guideline set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter stipulates the Audit Committee's purposes, authority, composition, meetings, responsibilities, activities, and reporting.

Audit Committee Duties & Responsibilities

The Audit Committee is tasked to assess the consolidated financial statements on a quarterly and annual basis to assure the BOC that the Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as well as the OJK Regulations, and that all information is both complete and accurate prior to their publication. This assessment helps to identify and provide solutions on potential issues to the BOD prior to the publication of the consolidated financial statements.

Sesuai Piagam Komite Audit dan POJK 55, tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

- Meninjau laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang dipersiapkan bagi para pemegang saham, masyarakat, dan otoritas pasar modal;
- Meninjau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- Meninjau dan memantau sistem pengendalian internal Perseroan;
- Merekomendasikan seleksi auditor eksternal kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan konfirmasi terkait sistem, kebijakan, dan prosedur untuk dipastikan patuh terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan aktivitas kelompok usaha;
- Meninjau laporan tahunan Perseroan; dan
- Meninjau proses dan hasil karya audit oleh auditor independen.

Piagam Komite Audit disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Oktober 2013. Isi dari Piagam Komite Audit terdapat pada situs web Perseroan.

Pursuant to the Audit Committee Charter and POJK 55, the main duties and responsibilities of Audit Committee include the following scope:

- To review the financial statements and other financial information prepared for shareholders, the public, and the capital market authorities;
- To review compliance towards prevailing laws and regulations;
- To review and monitor the Company's internal control system;
- To recommend the selection of external auditor to the BOC;
- To provide confirmation regarding systems, policies, and procedures to ensure compliance with capital market regulations and other regulations related to the group's business activities;
- To review the Company's annual report; and
- To review the process and results of audit works by the independent auditors.

The Audit Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and was ratified by the BOC on 28 October 2013. The contents of the Audit Committee Charter are available on the Company's website.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang hukum dan peraturan perundang-undangan, serta para anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan audit.

Audit Committee Structure, Membership and Expertise

The Audit Committee of the Company comprises of one Chairman that concurrently serves as the Company's Independent Commissioner, who possesses the necessary expertise and experience in law and regulations, as well as members with expertise and experience in the fields of accounting and audit.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Saud Usman Nasution	**Ketua** Chairman	2022-saat ini 2022-present	Hukum Law
Sukarnen	**Anggota** Member	2022-saat ini 2022-present	Akuntansi, Keuangan, dan Audit Accounting, Finance, and Audit
Pradhono	**Anggota** Member	2022-saat ini 2022-present	Akuntansi, Manajemen dan Audit Accounting, Management and Audit

Profil Komite Audit

Saud Usman Nasution
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Sukarnen
Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, lahir pada tahun 1971. Memperoleh gelar Master of Science in Management dengan jurusan Keuangan Korporat dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk serta juga menjadi pelatih untuk topik keuangan korporat, merger & akuisisi, dan pemodelan keuangan.

Sebelum menempati posisi saat ini, beliau telah memegang berbagai peran sebagai direktur di PT Ultima Solusi Medika, serta sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Sekretaris Perusahaan di PT Duta Intidaya Tbk (pengelola toko ritel Watsons di Indonesia), di mana kepemimpinan dan keahliannya berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan pada Mei 2021.

Pradhono
Warga Negara Indonesia. Usia 55 tahun, lahir tahun 1969. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Magister Ilmu Manajemen dari Universitas Airlangga di Surabaya. Saat ini, beliau menjabat sebagai Deputy Managing Partner di Teramihardja, Pradhono & Chandra, bagian dari Rodl & Partner sejak 2011. Beliau menjabat rangkap sebagai Anggota Komite Audit di PT Pakuwon Jati Tbk. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan di tahun 2022.

Audit Committee Profile

Saud Usman Nasution
His profile is presented in the Board of Commissioner profile section.

Sukarnen
Indonesian citizen. 54 years old. Born in 1971. Obtained the Master of Science in Management degree with Corporate Finance major from University of Indonesia. Currently, he serves as Vice President Director of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk while is also a trainer for topics on corporate finance, M&A and financial modelling.

Prior to his current position, he had held several roles as a director at PT Ultima Solusi Medika, the Director of Business Development and Corporate Secretary at PT Duta Intidaya Tbk (operating Watsons retail stores in Indonesia) where his leadership and expertise significantly contributed to the company's growth and success. He was appointed as Member of the Audit Committee of the Company in May 2021.

Pradhono
Indonesian citizen. 55 years old. Born in 1969. Obtained Bachelor of Accounting and Master's degree in Management Science from Airlangga University in Surabaya. Currently, he serves as a Deputy Managing Partner at Teramihardja, Pradhono & Chandra, member of Rodl & Partner since 2011. He is also an Audit Committee Member at PT Pakuwon Jati Tbk. He was appointed as member of the Audit Committee of the Company in 2022.

Independensi Komite Audit
Audit Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Saud Usman Nasution	Sukarnen	Pradhono
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation whatsoever with other members of the committee, members of the BOC, members of the BOD, or the Principal Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own the Company's shares either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's line of business.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi. Does not have any managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates.	✓	✓	✓

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its role independently and professionally, and neither receives any intervention from other parties nor intervenes. The Audit Committee members have no affiliations with the Shareholders, BOC, or BOD. Audit Committee members, who come from outside of the Company, have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company. The Audit Committee has fulfilled all criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Piagam Komite Audit Perseroan. Komite Audit melaksanakan rapat baik dengan Manajemen Perseroan sebanyak 4 (empat) kali maupun dengan auditor internal dan eksternal, diskusi internal dan interaksi lainnya dilakukan secara langsung dan juga melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai ruang lingkup kerja Komite Audit.

Kegiatan Komite Audit pada 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah, mendiskusikan, serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan perihal kebijakan dan prosedur akuntansi Perseroan, laporan keuangan setiap triwulan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terkait laporan-laporan keuangan tersebut. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya yang diusulkan bersama Direksi;
2. Berdiskusi dengan Direksi Perseroan mengenai langkah dan kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi dinamika kondisi perekonomian nasional dan internasional yang mungkin berdampak pada bisnis Perseroan, khususnya fluktuasi nilai tukar rupiah, perubahan kebijakan seputar industri dari waktu ke waktu yang secara material mempengaruhi jalannya

Audit Committee's Execution of Duties

In 2024, the Audit Committee executed its duties and responsibilities in line with the prevailing rules and regulations and in accordance with the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee conducted 4 (four) meetings together with the Company's Management as well as with internal and external auditors, and performed internal discussions and other interactions both directly and indirectly via electronic media with the purpose of assisting the BOC in performing its supervisory duties and responsibilities on the BOD in managing the Company as well as providing advice to them, in accordance with the Audit Committee's scope of work.

The Audit Committee's activities in 2024 are summed up as follows:

1. Reviewed, discussed, and provided input to the Company's BOD related to the Company's accounting policy and procedures, audited quarterly financial statements and annual financial statements, and conducted meetings with the Public Accountant appointed by the Company to audit said financial statements. The Audit Committee also provided recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2023, based on the independence, scope of assignment, and fee, as jointly proposed by the Company's BOD;

2. Conducted discussion sessions with the Board of Directors on steps and policies undertaken by the Company in facing the dynamic economic conditions within Indonesia and globally, which might affect the Company's business, particularly on rupiah currency fluctuations and policy changes surrounding the industry from time to time that could affect business

bisnis Perseroan dan kinerja Perseroan pada umumnya serta rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan di masa mendatang;
3. Melakukan penelaahan dan mendiskusikan pelaksanaan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan Departemen Audit Internal secara berkala, membahas program dan rencana kerja Departemen Audit Internal, serta menyampaikan usul perbaikan atas program dan pelaksanaan rencana kerja Departemen Audit Internal tersebut; dan
4. Melakukan pembahasan dengan pejabat bagian hukum Perseroan utamanya untuk membicarakan perkembangan permasalahan hukum yang dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta potensi risiko-risiko hukum yang dapat menimpa Perseroan sebagai akibat dari kegiatan bisnisnya yang dampaknya bersifat material terhadap Perseroan.

operations and Company performance in general, as well as its future development plan;

3. Reviewed and discussed implementation of audit by the Internal Audit Department, and supervised follow up measures to the findings of the Internal Audit Department on a regular basis, discussed programs and plans of the Internal Audit Department, and proposed recommendations for improvement on the programs and work plans of the Internal Audit Department; and
4. Performed discussions with legal officer of the Company mainly in relation to the development of legal issues that may materially affect company business activities, changes to government regulations and policies and company compliance with regulations pertinent to the Company's business activities and operations, activities of the Company as a publicly listed entity, as well as all legal risks that may be faced by the Company as a result of its business activities that may have certain material impacts in the Company.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa:
1. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak-anak perusahaannya untuk tahun buku 2024 telah dibuat dengan memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan menyajikan secara wajar hasil kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaannya;
2. Perseroan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI dalam penyampaian Laporan Keuangannya;
3. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
4. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka; dan
5. Komite Audit menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang meyakinkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Considering the above, the Audit Committee has the following opinions:
1. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for FY 2024 have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, and have fairly presented the Company's and its subsidiaries' operational and financial performance;
2. The Company has complied with the regulations of OJK and IDX in the presentation of its Financial Statements;
3. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to improve the Company's operational and financial performance;
4. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to comply with prevailing laws and regulations in Indonesia related to the Company's business activities and operations as well as its activities as a public company; and
5. The Audit Committee welcomed the opinion of the external auditor that assured that the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2024 Komite Audit mengikuti *in-house training* dengan topik "*Ownership and Driven Culture*: Kunci Membangun Sinergi dan Keberlanjutan Perusahaan", mengundang narasumber Irvandi Ferizal dari Maybank Indonesia.

Audit Committee's Competence Enhancement

To improve the ability and competence in carrying out its duties and responsibilities, in 2024 the Audit Committee members participated in an in-house training titled "Ownership and Driven Culture: The Key to Building Company Synergy and Sustainability", with Irvandi Ferizal from Maybank Indonesia as the instructor.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda termasuk pembahasan risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Audit Committee Meetings

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings as required, or at least once every three months, led by the Chairman of the Audit Committee. The decisions of the Audit Committee meetings shall be unanimously made.

In 2024, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Saud Usman Nasution	Ketua Chairman	4	4	100%
Sukarnen	Anggota Member	4	4	100%
Pradhono	Anggota Member	4	4	100%

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Dasar Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif senior Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 453/SA/V/22/RO/CD tanggal 27 Mei 2022.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, komposisi dan struktur, mekanisme pelaksanaan tugas, rapat, kode etik, dan pelaporan dari Komite Nominasi & Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2015. Isi dari Piagam Komite Nominasi & Remunerasi terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:
1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris komposisi, kebijakan dan kriteria nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kebijakan evaluasi kinerja dan melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Nomination & Remuneration Committee's Basis of Establishment

The Nomination & Remuneration Committee was established to assist in supervising the execution of remuneration policies for the BOC, BOD, and senior executives of the Company, pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee is in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed by the Decree of the BOC No. 453/SA/V/22/RO/CD dated 27 May 2022.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee has a work guideline stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter containing, among others, duties and responsibilities, term of office, composition and structure, mechanisms for executing duties, meetings, code of ethics, and reporting of the Nomination & Remuneration Committee.

The Nomination & Remuneration Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations, which was ratified by the BOC on 9 November 2015. The contents of the Nomination & Remuneration Committee Charter are published on the Company's website.

Nomination & Remuneration Committee Duties & Responsibilities

The Nomination & Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:
1. Provide recommendation to the BOC on the composition, policy and criteria for nomination of BOD and/or BOC;
2. Provide recommendation on the performance assessment policy and conduct performance assessment on the BOD and the BOC;

3. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi serta besarannya;
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kesesuaian remunerasi dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Atas kewenangan dari RUPS, Komite melakukan *review*, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pihak independen sebagai calon anggota Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi.

3. Provide recommendation to the BOC on competence development programs for members of the BOD and the BOC;
4. Provide recommendation to the BOC on the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration;
5. Assist the BOC to evaluate the appropriateness of remuneration with regard to the performance of each member of the BOD and/or BOC;
6. On the authority given by the GMS, the Committee conduct reviews and provide advice and recommendation to the BOC on the changes related to the remuneration and compensation policy for the BOD and BOC; and
7. Recommend to the BOC the independent parties to be appointed as members of the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination & Remuneration Committee.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, seorang Komisaris sebagai anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan serta seorang anggota lainnya yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia.

Nomination & Remuneration Committee Structure, Membership and Expertise

Members of the Nomination & Remuneration Committee consist of a Committee Chairman that is also an Independent Commissioner with expertise and experience in economics and finance; a Commissioner as member with expertise and experience in economics and finance; and another member from an independent party with expertise in the field of human resources.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite
Nomination & Remuneration Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R.B. Permana Agung Dradjattun	**Ketua** Chairman	2022-saat ini 2022-present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Eka Dharmajanto Kasih	**Anggota** Member	2022-saat ini 2022-present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Henrica Julprima	**Anggota** Member	2022-saat ini 2022-present	Sumber Daya Manusia Human Resources

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

R.B. Permana Agung Dradjattun
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Eka Dharmajanto Kasih
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Henrica Julprima
Warga Negara Indonesia. Usia 59 tahun, lahir tahun 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia. Saat ini, juga menjabat *Head of Human Resources* di PT Sampoerna Strategic. Sebelumnya merupakan Manager SDM di PT HM Sampoerna Tbk dan Manager Kompensasi di PT Keramika Indonesia Asosiasi. Beliau diangkat pertama kalinya sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada Oktober 2012, lalu diangkat kembali pada Juni 2017, dan sejak Mei 2022 diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Nomination & Remuneration Committee Profile

R.B. Permana Agung Dradjattun
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Eka Dharmajanto Kasih
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Henrica Julprima
Indonesian citizen. 59 years of age. Born in 1965. Obtained her Bachelor's degree in Psychology from University of Indonesia. Currently, she is the Head of Human Resources of PT Sampoerna Strategic. She previously worked as HR Manager at PT HM Sampoerna Tbk and as Compensation Manager at PT Keramika Indonesia Asosiasi. She was appointed for the first time as member of the Nomination & Remuneration Committee in October 2012, was reappointed in June 2017 and in May 2022 he was reappointed as member of the Nomination & Remuneration Committee.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee carries out its roles independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties.

Members of Nomination & Remuneration Committee, who come from outside of the Company, have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R.B. Permana Agung Dradjattun	Eka Dharmajanto Kasih	Henrica Julprima
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the BOC and BOD	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial relationship in the company, subsidiaries, or affiliates	✓	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have share ownership relation in the company	✓	✓	✓

Aspek Independensi Independence Aspect	R.B. Permana Agung Dradjattun	Eka Dharmajanto Kasih	Henrica Julprima
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Nomination & Remuneration Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not take a position as political party official, executive, or government official	✓	✓	✓

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan program kerja yang ditetapkan di awal tahun. Program kerja Komite disusun dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan dengan melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi.

Di tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan kegiatan berikut:
1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan KPI untuk menyesuaikan besaran jumlah remunerasi yang akan diterima masing-masing anggota;
2. Mereview dan merumuskan kebijakan dan besaran jumlah remunerasi;
3. Merekomendasikan kepada Komisaris Utama mengenai jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris; dan
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi.

Nomination & Remuneration Committee's Execution of Duties

The Nomination & Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the work programs set in the beginning of the year. Work programs of the Committee are prepared to achieve company vision and mission by conducting review and providing recommendation on the efficacy of Nomination & Remuneration activities.

In 2024, the Nomination & Remuneration Committee performed the following:
1. Assessed the BOD and BOC performance based on the achievement of their respective Key Performance Indicators (KPI) in order to adjust the remuneration for each member;
2. Reviewed and formulated policies and amount of remuneration;
3. Provided recommendation to the President Commissioner on the total remuneration received by members of the BOC; and
4. Provided recommendation to the BOC on the amount of salary and other allowances given to the BOD.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2024 mengikuti *in-house training* dengan topik "*Ownership and Driven Culture*: Kunci Membangun Sinergi dan Keberlanjutan Perusahaan", mengundang narasumber Irvandi Ferizal dari Maybank Indonesia.

Nomination & Remuneration Committee's Competence Enhancement

To improve the skills and competencies of the Nomination & Remuneration Committee in executing its duties and responsibilities, members of the Nomination & Remuneration Committee in 2024 participated in an in-house training titled "Ownership and Driven Culture: The Key to Building Company Synergy and Sustainability", with Irvandi Ferizal from Maybank Indonesia as the instructor.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Keputusan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

As stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee conducts meetings as required, or at least once every four months, led by the Chairman of Nomination & Remuneration Committee. The decisions of the Nomination & Remuneration Committee meetings shall be unanimously made.

In 2024, the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	3	3	100%
Eka Dharmajanto Kasih	Anggota Member	3	3	100%
Henrica Julprima	Anggota Member	3	3	100%

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses terkait kegiatan usaha Perseroan. Komite Manajemen Risiko yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 453/SA/V/22/RO/CD tanggal 27 Mei 2022.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan tugas, serta pelaporan dari Komite Manajemen Risiko.

Piagam tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2015. Isi dari Piagam Komite Manajemen Risiko terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. Memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal terkait manajemen risiko yang perlu diperhatikan Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi mengenai jenis dan cakupan asuransi Perseroan;

Risk Management Committee's Basis of Establishment

The Risk Management Committee is formed by and reports to the BOC in ensuring that the supervision and advisory functions of the BOC are implemented. In addition, the Committee also supports the BOC in ensuring that the Company complies with the prevailing rules and regulations through the drafting and monitoring of risk management policies that are related to the Company's business activities. The current members of the Risk Management Committee were appointed by the Decrees of the BOC No. 453/SA/V/22/RO/CD dated 27 May 2022.

Risk Management Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Risk Management Committee is equipped with a work guidance set in the Risk Management Committee Charter. The Risk Management Committee Charter stipulates the purposes, accountability, structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, meetings and execution of duties, and reporting of the Risk Management Committee.

The charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and ratified by the BOC on 9 November 2015. The contents of the Risk Management Committee Charter are available on the Company's website.

Risk Management Committee Duties & Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide professional opinion to the BOC on reports or matters conveyed by the BOD to the BOC, and identify the Company's risk management issues that require immediate attention from the BOC;
2. Conduct periodical assessment and provide recommendations on types and coverage of company insurance schemes;

3. Melakukan penilaian berkala mengenai potensi dan/atau risiko yang Perseroan hadapi dan merumuskan langkah-langkah penanganan risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

3. Conduct periodical assessment on potentials and/or risks faced by the Company and to draft risk mitigation measures to be submitted to the BOC; and
4. Perform other duties and responsibilities delegated by the BOC at any time.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris memastikan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seorang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, serta seorang anggota yang berasal dari pihak independen dengan keahlian di bidang ekonomi dan keuangan.

Risk Management Committee Structure, Membership and Expertise

The Risk Management Committee assists the BOC to ensure supervision and advisory duties to the BOD as well as compliance with the prevailing regulations, through developing risk management policies and processes related to the Company's business activities and monitoring their implementation.

Members of the Risk Management Committee consist of the Committee Chairman that is also an Independent Commissioner who has expertise and experience in economics and finance, the other member from independent party who have expertise in economics and finance.

Komposisi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R.B. Permana Agung Dradjattun	**Ketua** Chairman	2022-saat ini 2022-present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Timotius Ak.	**Anggota** Member	2022-saat ini 2022-present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance

Profil Komite Manajemen Risiko

R.B. Permana Agung Dradjattun
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Timotius Ak.
Warga Negara Indonesia. Usia 67 tahun, lahir tahun 1958. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk, Ketua Komite Audit PT Indoritel Tbk, Anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk, Anggota Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk, serta aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya, Ia menjabat sebagai Direktur

Risk Management Committee Profile

R.B. Permana Agung Dradjattun
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Timotius Ak.
Indonesian citizen. 67 years of age. Born in 1958. Obtained the Doctor of Agriculture Economics degree from Bogor Institute of Agriculture (IPB). Currently active as Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia, Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk, Audit Committee Chairman of PT Indoritel Tbk, Member of Audit Committee of PT Indofood CBP Tbk, Member of Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and teaches at the Faculty of Economics, University of Indonesia. Previously he was Director

PT Moritas Agrobi dan, Direktur PT Suprawira Finance dan anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada Juni 2017 dan sejak Mei 2022 diangkat kembali sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

of PT Moritas Agrobi, Director of PT Suprawira Finance, and member of the Audit Committee of PT HM Sampoerna Tbk. He was appointed as member of the Risk Management Committee in 2017, and in May 2022 he was reappointed as member of the Risk Management Committee.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Manajemen Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Risk Management Committee Independence

The Risk Management Committee carries out its role independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties. The Risk Management Committee members are not affiliated with the Shareholders, the BOC, or the BOD. The Risk Management Committee members from outside of the Company have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

Independensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R.B. Permana Agung Dradjattun	Timotius Ak.
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the BOC and BOD	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial relationship in the c ompany, subsidiaries, or affiliates	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relation in the Company	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Nomination & Remuneration Committee	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not take a position as political party official, executive, or government official	✓	✓

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Di tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan berikut:

1. Mengadakan rapat secara berkala dengan manajemen Perseroan untuk mengkaji dan menganalisis kemungkinan-kemungkinan risiko kerugian yang mungkin akan dialami Perseroan sepanjang tahun 2024;
2. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian terhadap mekanisme fasilitas pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan, dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait persetujuan permohonan fasilitas pinjaman yang akan dilakukan;

Risk Management Committee's Execution of Duties

In 2024, the Risk Management Committee conducted the following work programs:

1. Conducted regular meetings with company management to review and analyze potential risks of losses that might affect the Company in 2024;
2. Reviewed and/or assessed the loan facility mechanism the Company is engaged in, by providing input to the BOC and the BOD in relation to the approval of loan facility application to be submitted;

3. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas risiko-risiko yang akan terjadi pada saat melakukan aksi korporasi seperti rencana akuisisi, ekspansi dan/atau restrukturisasi; dan
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut. Hasil pengawasan dan evaluasi akan dijadikan pedoman dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem manajemen risiko yang lebih baik dan terintegrasi.

3. Reviewed and/or assessed and provided input to the BOC and the BOD on risks that may occur when performing corporate actions, such as acquisition, expansion, and/or restructuring; and

4. Supervised and evaluated on the alignment of risk management policy with the implementation. Result of the supervision and evaluation was then used as guidelines in further developing and improving current risk management system making it to be more integrated.

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2024 anggota Komite Manajemen Risiko mengikuti *in-house training* dengan topik "*Ownership and Driven Culture*: Kunci Membangun Sinergi dan Keberlanjutan Perusahaan", mengundang narasumber Irvandi Ferizal dari Maybank Indonesia.

Risk Management Committee's Competence Enhancement

To improve their skills and the competence to execute its duties and responsibilities, the Risk Management Committee members in 2024 participated in an in-house training titled "Ownership and Driven Culture: The Key to Building Company Synergy and Sustainability", with Irvandi Ferizal from Maybank Indonesia as the instructor.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko. Keputusan Rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2024, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Risk Management Committee Meetings

As stipulated in the Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee conducts meetings as required, or at least once every 4 (four) months, led by the Chairman of the Risk Management Committee. The decisions of the Risk Management Committee meetings shall be unanimously made.

In 2024, the Risk Management Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	3	3	100%
Timotius Ak.	Anggota Member	3	3	100%

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan dan memastikan penyebaran informasi berlangsung akurat, jelas, tepat waktu, dan lengkap, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku, untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan Perseroan bekerja sama dengan Divisi Hubungan Investor. Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugasnya.

The Corporate Secretary conducts disclosure on Company's information and ensures that the distribution of such information is as accurate, clear, punctual, and comprehensive as possible, in accordance with the requirements from the prevailing laws and regulations, so as to uphold and enhance stakeholders' trust.

The Corporate Secretary collaborates with Investor Relations Division. The Company's Corporate Secretary is appointed and dismissed upon the decree of the BOD, and is responsible directly to the President Director for conducting their duties.

Profil Sekretaris Perusahaan

Eris Ariaman
Warga Negara Indonesia. Usia 46 tahun, lahir tahun 1978. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum pada 2001 dari Universitas Indonesia, serta gelar Magister Hukum (MH) bidang Hukum Bisnis pada 2006 dari Universitas Padjajaran. Menjabat Sekretaris Perusahaan sejak 22 Juni 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 056/SA/VI/09/RO/CD tanggal 22 Juni 2009, sampai dengan 2 Juni 2022. Beliau diangkat Kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan Direksi PT Sampoerna Agro Tbk No. 262/SA/V/23/RO/CD tertanggal 2 Mei 2023. Jabatan sebelumnya di antaranya Head of Legal and Compliance PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel PT HM Sampoerna Tbk (2002– 2008), dan Counsel Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Corporate Secretary Profile

Eris Ariaman
Indonesian citizen. 46 years old, born in 1978. Domiciled in Indonesia. Obtained his Bachelor's degree in Law in 2001 from University of Indonesia, and Master of Law in Business Law in 2006 from Padjajaran University. He has been serving as Corporate Secretary since 22 June 2009, based on BOD Decree No. 056/SA/VI/09/RO/CD on 22 June 2009, up to 2 June 2022. He was reappointed to the same position based on BOD Decree No. 262/SA/V/23/RO/CD dated 2 May 2023. Previous positions include Head of Legal and Compliance at PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel of PT HM Sampoerna Tbk (2002–2008), and Counsel of Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pedoman Kerja atau Piagam Sekretaris Perusahaan dimaksudkan untuk memastikan Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mendorong kinerja Perseroan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Piagam Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 941/SA/XI/15/RO/CD tanggal 9 November 2015.

Work Guideline for Corporate Secretary

The Corporate Secretary Charter or Work Guideline is intended to ensure that the Company implements GCG to support its performance, protect the interests of the stakeholders, and enhance the Company's compliance with the prevailing regulations. The Corporate Secretary Charter was ratified by the BOD based on the BOD Decree No. 941/SA/XI/15/RO/CD on 9 November 2015.

Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyediaan informasi pada situs Perseroan, penyampaian Laporan kepada OJK, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK, serta masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 adalah:

1. Memberikan penjelasan dan melakukan pemutakhiran atas peraturan-peraturan, khususnya hal-hal terkait GCG, kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Bersama dengan Divisi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka, yang meliputi penerbitan buletin, laporan tahunan, pertemuan analis/investor, dan paparan publik;
3. Sosialisasi informasi terkait kebijakan Sampoerna Agro untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen;
4. Memfasilitasi serta mendokumentasikan rapat dan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Mengoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; dan

Corporate Secretary Duties & Responsibilities

The Corporate Secretary's duties according to the Corporate Secretary Charter are:

1. To keep abreast with the development of Capital Market, particularly the regulations prevailing in Capital Market;
2. To provide service to the public on every information required by investors in relation to the Company's condition;
3. To provide inputs to the Company's BOD and BOC, particularly in complying with the regulations prevailing in Capital Market, e.g. Law No. 8/1995;
4. To assist the BOD and BOC in the implementation of corporate governance, including: information disclosure to the public, availability of information on the Company's website; submission of report to the OJK; convention and documentation of the meetings of the BOD and/or BOC; and implementation of orientation programs for members of BOD and/or BOC; and
5. To act as a liaison between the Company as a publicly listed company and its shareholders, OJK, and the public.

Corporate Secretary's Activities

The Corporate Secretary of the Company in 2024 performed the following:

1. Provided regulatory updates and explanation, especially in GCG related matters, to the BOC and BOD;
2. Together with Investor Relations Division, the Corporate Secretary conducted a number of activities that were intended to disclose company information, such as publication of newsletter, annual report, analyst/investor gatherings, and public expose;
3. Disseminated information about Sampoerna Agro to all employees, including on management's policies and programs;
4. Facilitated and documented minutes of meetings by the BOC, BOD, and/or the Committees under the BOC;
5. Coordinated the Annual GMS and Extraordinary GMS implementation; and

6. Menyampaikan pelaporan wajib secara berkala sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang, seperti Laporan Keuangan Tahunan dan Triwulanan, Laporan Tahunan, laporan dan/atau keterbukaan informasi terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan menjalankan prinsip keterbukaan Informasi dengan menyampaikan berbagai informasi Perseroan, seperti laporan wajib berkala, pelaksanaan RUPS, pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah, pelaksanaan Paparan Publik, serta bulletin Perseroan ke OJK dan BEI secara langsung dan/atau melalui sistem pelaporan elektronik dan juga melalui situs web Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2024 adalah *in-house training* dengan topik "*Ownership and Driven Culture*: Kunci Membangun Sinergi dan Keberlanjutan Perusahaan", mengundang narasumber Irvandi Ferizal dari Maybank Indonesia.

6. Submitted mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as Financial Statements and Quarterly Reports, Annual Reports, and/or other relevant disclosures.

In 2024, the Corporate Secretary performed the principle of information disclosure by submitting various information of the Company, such as regular mandatory reports, information on GMS implementation, implementation of Public Offering of Bonds and Sukuk Ijarah, Public Expose implementation, as well as the Company's newsletters to the OJK and IDX directly and via the electronic reporting system and the Company's website.

Corporate Secretary Competence Enhancement

To support the execution of its duties, Corporate Secretary continuously enhances their competence by participating in training and development programs.

In 2024, as part of its competence development program, the Corporate Secretary participated in an in-house training titled "Ownership and Driven Culture: The Key to Building Company Synergy and Sustainability", with Irvandi Ferizal from Maybank Indonesia as the instructor.

Akses & Keterbukaan Informasi
Information Access & Disclosure

Perseroan telah memfasilitasi para pemangku kepentingan yang ingin mengakses informasi, antara lain mengenai kondisi finansial dan bisnis korporat Sampoerna Agro.

The Company facilitates its stakeholders with easy access to obtain information including financial and corporate information of Sampoerna Agro.

Untuk memperoleh informasi terinci mengenai kinerja keuangan Perseroan, seperti laporan keuangan konsolidasian triwulanan, laporan tahunan, dan informasi Perseroan terkait lainnya seperti publikasi (buletin Perseroan), produk, keterbukaan informasi dan aksi korporasi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.sampoernaagro.com, yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

To obtain detailed information regarding the Company's financial performance, such as the quarterly consolidated financial statements, annual reports, and other corporate information that include publications (the Company's newsletters), products, information disclosures and corporate actions, the Company has provided them on its official website, www.sampoernaagro.com, available in both Indonesian and English.

Investor yang ingin mendapatkan informasi perusahaan lainnya dapat secara langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor di:

Investors that wish to obtain other information of the Company may directly contact the Corporate Secretary or Investor Relations at the following address:

Sampoerna Strategic Square
North Tower 28th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45
Jakarta 12930, Indonesia

Phone : +62 21 5771711
Email : corsec01.sgro@sampoernaagro.com
investor.relations@sampoernaagro.com

Hubungan Investor

Di luar kegiatan resmi, Perseroan melalui Divisi Hubungan Investor menerima dan melayani segala bentuk komunikasi terkait keterbukaan informasi Perseroan dengan media secara berkala. Hubungan investor berperan sebagai juru bicara Perseroan serta personel yang menjembatani dan mempererat hubungan Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan seperti investor, komunitas pasar modal, publik, media, serta komunitas lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Divisi Hubungan Investor menyelenggarakan 3 (tiga) kali temu analis dan satu kali paparan publik. Selain itu, Divisi Hubungan Investor juga melakukan beberapa pertemuan dengan investor serta analis dari perusahaan manajemen investasi dan sekuritas berdasarkan permintaan.

Investor Relations

In addition to official company activities, the Company through Investor Relations Division regularly manages company information disclosures with the media. Investor Relations acts as spoke person of the Company as well as person in charge to manage and enhance the Company's relationship with all stakeholders, i.e. investors, investment community, public, media and other communities.

In 2024, the Investor Relations Division conducted 3 (three) analyst briefings and one public expose. In addition, the Investor Relations Division also conducted several meetings with investors as well as analysts from various investment management and securities companies upon their request.

Profil Hubungan Investor

Stefanus Darmagiri

Warga Negara Indonesia. Usia 48 tahun, lahir pada tahun 1976. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Master of Business Administration di tahun 2006 dari Nanyang Technological University, Singapura. Menjabat Kepala Hubungan Investor sejak 2022. Jabatan sebelumnya antara lain Equity Research Analyst di PT BRI-Danareksa Sekuritas (2014–2021) dan di PT UOB Kay Hian Securities (2006–2014).

Siaran Pers/Buletin Perseroan

Pada tahun 2024, Perseroan menerbitkan empat edisi dari Buletin Perseroan, beserta sejumlah siaran pers, dan mengirimkannya ke berbagai pihak untuk mempromosikan dan mengomunikasikan produk dan aktivitas Perseroan. Isi dari buletin tersebut dapat diakses pada situs web Perseroan.

Situs Web Perseroan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melengkapi situs webnya dengan informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, struktur grup Perseroan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan selama sepuluh tahun terakhir, keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi yang disajikan dalam situs web ini senantiasa diperbarui secara berkala.

Media Engagement Program di 2024

Perseroan aktif berkomunikasi dengan media cetak dan elektronik. Beberapa kegiatan media yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bentuk komitmen atas keterbukaan informasi terkait Perseroan kepada publik.

Pada tahun 2024, kegiatan *media engagement* dengan rekan-rekan jurnalis dalam berbagai kegiatan tetap diselenggarakan secara daring.

Investor Relations Profile

Stefanus Darmagiri

Indonesian citizen. 48 years old, born in 1976. Domiciled in Indonesia. Obtained his Master of Business Administration in 2006 from the Nanyang Technological University, Singapore. Served as the Head of Investor Relations since 2022. His prior job assignments include as Equity Research Analyst at PT BRI-Danareksa Sekuritas (2014–2021) and PT UOB Kay Hian Securities (2006–2014).

Press Releases/Company Newsletters

In 2024, the Company issued four editions of its internal newsletter, as well as several press releases, and delivered them to various parties as a medium to promote and communicate company products and activities. These newsletters can be accessed on the Company's website.

Corporate Website

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company has updated and enriched its corporate website with various material information, such as regarding its shareholders, group structure, financial performance analysis, financial statements for the past ten years, information disclosures regarding the Company's corporate actions, and the profiles of the members of the BOC and BOD. Information shown on the website is updated regularly.

Media Engagement Programs in 2024

The Company actively maintains communication with printed and electronic media outlets. The various media activities of the Company demonstrate its commitment to information disclosure to the public.

In 2024, regular media engagement activities involving journalists were conducted virtually.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi melakukan penilaian untuk memberikan kepastian objektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasional dan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Penilaian dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal merupakan unit kerja independen yang dipimpin seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal memiliki akses tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas di Perseroan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

The Internal Audit Unit's function is to perform appraisals to provide objective assurance as well as consultation to improve company operational ability and create added value for the Company. The appraisal process is undertaken through a systematic evaluation to improve the effectiveness of risk management, control system, and corporate governance process.

The Internal Audit Unit is generally an independent work unit led by the Internal Audit Head, who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication with the Audit Committee and the BOC.

The Internal Audit Unit has an unrestricted access to all activities in the Company and serves as a partner of the management in implementing GCG within the Company's work environment.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 17 November 2009.

Piagam Audit Internal yang paling baru ditetapkan pada 1 Februari 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 072/SA/I/18/RO/CD dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 074/SA/I/18/RO/CD. Piagam Audit Internal mengatur, antara lain, visi dan misi, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kedudukan dan struktur organisasi, tindak lanjut hasil audit, persyaratan, kode etik, larangan, dan mekanisme hubungan dari auditor internal. Isi dari Piagam Audit Internal dimuat secara terinci pada situs web Perseroan.

Internal Audit Charter

In conducting its duties, the Internal Audit has a work guideline stipulated in the Internal Audit Charter, which was enacted by the BOD Decree dated 17 November 2009.

The Internal Audit Charter was most recently updated on 1 February 2018 pursuant to the Decree of the BOD No. 072/SA/I/18/RO/CD and Decree of the BOC No. 074/SA/I/18/RO/CD. The Internal Audit Charter stipulates, among others, the vision and mission, scope, duties and responsibilities, position and structure, requirements, code of ethics, and mechanisms of relationships of the internal auditors. The contents of the Internal Audit Charter are presented on the Company's website.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Berdasarkan kedudukan dan struktur organisasinya, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal secara langsung diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

Internal Audit Organization Structure

Based on its position and organization structure, the Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head that is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Head is directly appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the BOC, and its appointment shall be subsequently reported to the OJK.

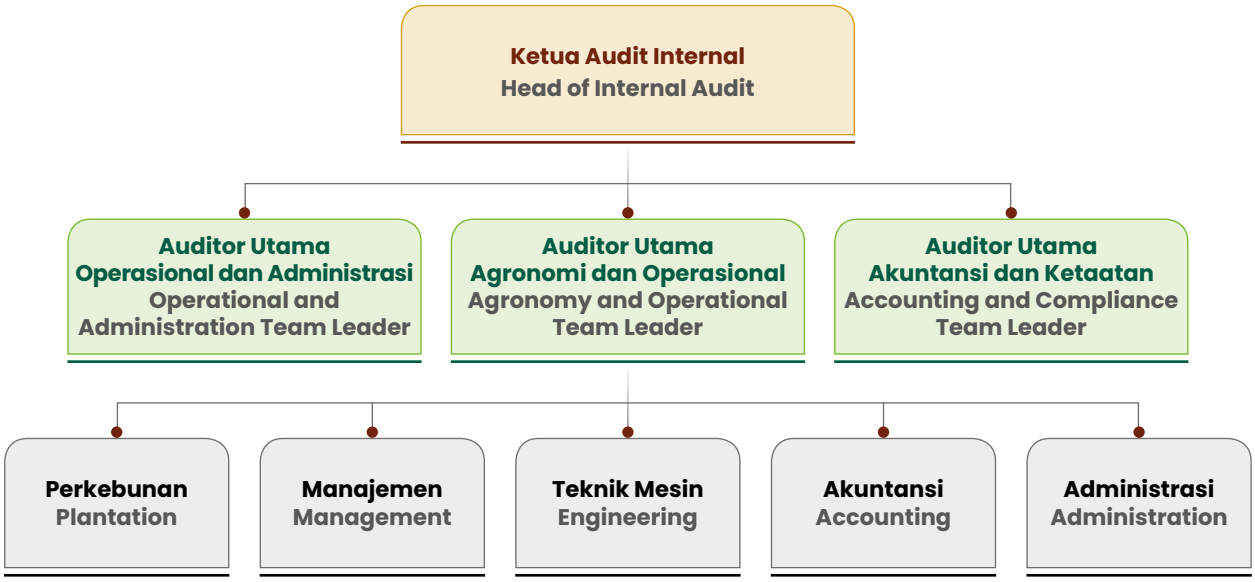

Profil Kepala Audit Internal

Ronald Romatua Marpaung

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir tahun 1979. Meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari IPB University, Bogor, pada tahun 2002, dan Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta, pada tahun 2016. Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 1 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan No. 158/SA/III/23/RO/CD tertanggal 13 Maret 2023. Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Manajer di Asian Agri Group (2003–2006) dan Teladan Prima Group (2006–2007), kemudian menjabat sebagai Staf Internal Audit di Rajawali Plantation (2007–2009), lalu bergabung dengan Perseroan di tahun 2009 sebagai Supervisor Internal Audit. Sejak tahun 2011 menjabat Manajer Internal Audit sebelum diangkat sebagai Senior Manajer Internal Audit. Beliau merupakan Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA) dan Certified Governance Professional (CGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) dan Badan Nasional Sertifikasi Profesional (BNSP).

Head of Internal Audit Profile

Ronald Romatua Marpaung

Indonesian citizen. 45 years old, born in 1979. Obtained his Bachelor of Agricultural Engineering degree from IPB University, Bogor, in 2002, and Master of Management from Mercu Buana University, Jakarta, in 2016. He was appointed as Head of Internal Audit on 1 April 2022 and received approval from the BOC No. 158/SA/III/23/RO/CD on 13 March 2023. He previously served as Assistant Manager at Asian Agri Group (2003–2006) and at Teladan Prima Group (2006–2007), then as Internal Audit Staff at Rajawali Plantation (2007–2009), and subsequently joined the Company in 2009 as Internal Audit Supervisor. In 2011 he started serving as Internal Audit Manager until his promotion as Internal Audit Senior Manager. He holds the Qualified Internal Auditor (QIA) certification from the Qualified Internal Auditor Certifying Board (DSQIA) and the Certified Governance Professional (CGP) issued by Professional Certification Agency Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) and Professional Certification National Agency (BNSP).

Staf Unit Audit Internal

Sampai dengan akhir 2024, jumlah karyawan di Audit Internal berjumlah 18 orang yang umumnya berlatar belakang pendidikan yang memadai dan memiliki kecakapan dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

Anggota Unit Audit Internal ditempatkan di kantor dan lokasi usaha Perseroan di Jakarta, Sumatera dan Kalimantan untuk proses kerja yang efektif di semua lokasi tersebut.

Staf Audit Internal Perseroan memiliki sertifikasi audit QIA dari DSQIA dan CGP dari LSP MKS dan BNSP.

Internal Audit Unit's Staff

At the end of 2024, a total of 18 personnel were employed in the Internal Audit Unit. In general, they have suitable educational background and are highly competent in auditing.

Internal Audit Unit members are stationed in offices as well as operational areas in Jakarta, Sumatera, and Kalimantan to facilitate effective work processes at all sites.

The Company's Internal Audit staff have the following audit certifications: QIA from the DSQIA, and CGP from LSP MKS and BNSP.

Tugas & Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana dicantumkan dalam Piagam Audit Internal adalah memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan. Unit Audit Internal dengan demikian bertugas:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan;
2. Menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan, dan lingkup pemeriksaan audit untuk mencapai tujuan audit;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif lainnya tentang kegiatan yang diperiksa di seluruh tingkatan manajemen yang diperlukan;
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (menggunakan sistem pelaporan pelanggaran);
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
10. Berkoordinasi dengan Manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya, termasuk

Internal Audit Unit Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Charter, namely to ensure efficacy of internal control within the Company. Hence, the Internal Audit Unit is tasked to:

1. Prepare and implement an Annual Internal Audit Work;
2. Set frequency of audits, inspection subjects, and audit scopes to achieve audit objective;
3. Review and evaluate implementation of internal control and risk management systems in compliance with company policies;
4. Perform inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities;
5. Provide advice on improvements and other objective information relating to activities under review within all required levels of management;
6. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activity performed;
7. Perform special audit whenever needed (via whistleblowing system);
8. Prepare reports containing audit findings and submit the reports to the BOD and the BOC;
9. Monitor, analyze and make follow-up reports on the implementation of suggested improvements; and
10. Coordinate with the management, the Audit Committee and External Auditor.

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to access all relevant information regarding the Company in relation to its duties and functions,

informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan. Sepanjang tugasnya, Unit Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Metode Audit

Sampoerna Agro menerapkan metode audit internal berbasis risiko, yang mencakup pengujian sistem kontrol internal, penilaian efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Kegiatan Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, aktivitas yang dilakukan Unit Audit Internal antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan (kelapa sawit, karet, dan sagu), pabrik pengolahan (kelapa sawit dan sagu), serta di unit departemen pendukung;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan audit;
- *Refreshment* WBS dan Kode Etik Perusahaan kepada a*uditee*;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2024 dari implementasi *Whistleblowing System* (WBS);
- Melaporkan berbagai kegiatan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan 97 kegiatan audit rutin dan 21 audit khusus.

Temuan audit signifikan langsung dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit.

Staf pada Unit Audit Internal mengikuti sejumlah pelatihan terkait audit internal, untuk meningkatkan kompetensi mereka. Program pelatihan yang diikuti di tahun 2024 adalah:

Pengembangan Kompetensi Audit Internal
Internal Audit Competence Enhancement

- Certified Fraud Investigator Senior (CFIS)
- Corporate Forensic Audit - Mengungkap Kecurangan dan Meningkatkan Transparansi Bisnis
- Creative Problem Solving & Decision Making

including the information on a third party that has business relations with the Company. Throughout its execution of duties, the Internal Audit Unit communicates directly with the BOD, BOC and/or the Audit Committee and members of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.

Audit Methodology

Sampoerna Agro has been implementing the risk-based internal audit (RBIA) methodology, which covers a review of internal control system, an assessment of efficacy and efficiency of operational activities, as well as an assurance of compliance with the prevailing regulations.

Internal Audit Unit's Activities

In 2024, the Internal Audit Department conducted, among others:

- Audit of oil palm, rubber, and sago plantation units, processing plants for oil palm and sago, as well as in supporting department units;
- Observation of audit recommendations implementation as agreed by auditees, including follow up to the audit findings;
- Refreshment of WBS and the Company Code of Ethics to auditees;
- Management and follow-up on reports received in 2024 from the Whistleblowing System (WBS) implementation;
- Reporting of various audit activities to the BOD and the Audit Committee.

In 2024, the Internal Audit Unit performed 97 regular audit activities and 21 special audits.

Any significant audit findings are reported to the Management and the Audit Committee, and are followed up by the auditees.

Internal Audit staff regularly participate in training programs related to internal audit to enhance their audit competencies. In 2024, the Internal Audit staff participated in:

- Certified Fraud Investigator Senior (CFIS)
- Corporate Forensic Audit - Uncovering Fraud and Enhancing Business Transparency
- Creative Problem Solving & Decision Making

- Developing an Integrated Anti-Fraud, Compliance & Ethics Program
- Elevating Internal Audit as a Value Driver
- Empower and Influence: Leading Team to Best Performance
- Enterprise Risk Management
- Fraud Audit Case
- Fraud Auditing 1
- Fraud Auditing 2
- Fraud Investigator
- Fraud Prevention
- Hukum Ketenagakerjaan: PHK, Pesangon dan Pensiun
- Implementasi Governance, Risk & Control: Mendefinisikan Kembali Peran & Fungsi Internal Audit
- Improve Processes & Deliver Excellent Results
- IT Auditor Professional
- Lie Detection
- Managing Risk Through 3 Lines of Model
- Operating Risk Management Training
- Ownership and Driven Culture: Kunci Membangun Sinergi dan Keberlanjutan Perusahaan
- Purchasing Management
- Quality Management System ISO 9001:2015 QMS Based on ISO 19011:2018
- Risk Management ISO 31000:2018
- RSPO P&C Awareness
- Seminar: Penerapan Inovasi Terkini Untuk Meningkatkan Produktivitas Kelapa Sawit Menuju Sawit BAIK
- Seminar: Refleksi Industri Sawit 2023 dan Tantangan Masa Depan: Mau Dibawa Kemana Sawit Kita?
- Teknik Identifikasi dan Mitigasi Fraud Dalam Bisnis

- The Essentials of Effective Collaboration
- Trik Menganalisa Kebohongan, Kejujuran, IQ & Kreatif ala NLP (Neuro Linguistic Programming)
- Work Management for Productivity

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2024 Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi sistem manajemen risiko usaha Perseroan, beserta seluruh risiko yang telah diidentifikasi oleh Perseroan.

Hasil pengujian dan evaluasi tersebut memastikan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan memadai untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang mungkin terjadi dari aktivitas operasionalnya ataupun dari situasi eksternal, dan akan mampu untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko tersebut pada masa mendatang.

- Developing an Integrated Anti-Fraud, Compliance & Ethics Program
- Elevating Internal Audit as a Value Driver
- Empower and Influence: Leading Team to Best Performance
- Enterprise Risk Management
- Fraud Audit Case
- Fraud Auditing 1
- Fraud Auditing 2
- Fraud Investigator
- Fraud Prevention
- Employment Law: Termination, Severance, and Retirement
- Implementation of Governance, Risk & Control: Redefining the Internal Audit Role & Function

- Improve Processes & Deliver Excellent Results
- IT Auditor Professional
- Lie Detection
- Managing Risk Through 3 Lines of Model
- Operating Risk Management Training
- Ownership and Driven Culture: Key to Building Corporate Synergy and Sustainability
- Purchasing Management
- Quality Management System ISO 9001:2015 QMS Based on ISO 19011:2018
- Risk Management ISO 31000:2018
- RSPO P&C Awareness
- Seminar: Application of Latest Innovations to Improve Palm Oil Productivity Towards Sustainable Palm Oil
- Seminar: Reflection on the Palm Oil Industry in 2023 and Future Challenges – Where is Our Palm Oil Heading?
- Techniques for Identifying and Mitigating Fraud in Business
- The Essentials of Effective Collaboration
- Tricks to Analyze Lies, Honesty, IQ & Creativity Using NLP (Neuro Linguistic Programming)
- Work Management for Productivity

As part of its duties and responsibilities, in 2024 the Internal Audit Unit examined and evaluated the Company's Enterprise Risk Management as well as all the risks that the Company had identified.

Results of the examination and evaluation stated that the Company's risk management system has been properly running and has been adequate to protect the Company against the risks that might arise from its operational activities as well as from external situations, and it will remain capable of safeguarding the Company against such risks in the future.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Keuangan & Operasional

Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan proses integrasi tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan, baik oleh pimpinan maupun karyawan, untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu perusahaan, Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan. Setiap tahun, Direksi meninjau sistem pengendalian ini secara komprehensif.

Peningkatan terhadap sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan dengan mengkaji dan memantaunya, serta menambahkan elemen baru atau memperkuat elemen tertentu pada sistem tersebut bilamana dianggap perlu.

Hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal menyatakan bahwa pada tahun 2024 sistem tersebut telah berjalan baik dan efektif. Direksi yakin dengan kecukupan dan kelayakan sistem tersebut dengan skala bisnis Perseroan di masa mendatang.

Kesesuaian dengan COSO *Internal Control Framework*

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif, dengan tujuan:
- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta

Financial & Operational Control System

The Company's internal control system is a process to continuously integrate actions and activities among management and employees, in order to provide assurance on the achievement of goals through effective and efficient performance, financial reporting reliability, asset protection, and compliance with the laws and regulations.

Given the importance of internal control system in business continuity of a company, the Company requires an internal control system that includes financial and operational control, as well as compliance. These control systems are comprehensively reviewed by the BOD annually.

The Company enhances its internal control system by reviewing and monitoring this system, and adding new elements into, or strengthening certain elements within, the system as deemed necessary.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2024 shows that the system has been properly and effectively run. The BOD is confident with the system's adequacy and conformity with the Company's business scale in the future.

Conformity with COSO Internal Control Framework

Financial and operational control system within the Company is in line with internal control system developed by Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The control system includes various policies, procedures, monitoring and communication activities, and code of conduct as well as various initiatives that are aimed at:
- Protecting assets (security objectives);
- Achieving efficiency and effectiveness of company operations (operational objectives);
- Developing reliability and completeness of accounting/ financial information and management (information objectives); and

- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Kelima unsur pengendalian internal menurut COSO telah digunakan dalam perancangan Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan

Evaluasi oleh Perseroan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan sistem pengendalian yang mendorong pertumbuhan bisnis. Evaluasi tersebut salah satunya dilakukan melalui laporan keuangan. Dalam mengevaluasi, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2024, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Operasional

Evaluasi juga dilakukan melalui Komite Audit dan Audit Internal. Komite Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang dibentuk untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal yang efektif disusun dan dipertahankan agar dapat menangani risiko keuangan. Sedangkan Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan.

Pada 2024 dilakukan evaluasi sistem pengendalian operasional Perseroan, dengan hasil bahwa sistem pengendalian telah berjalan dengan efektif dan memadai. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang membantu manajemen menjalankan kegiatan operasional secara lebih efektif.

Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.

- Ensuring compliance with policy and procedures, as well as the applicable laws and regulations (compliance objectives).

The five internal control elements according to COSO have been adhered to in the design of the Company's Internal Control System.

Internal Control System Evaluation

Evaluation on the Financial Control System Effectiveness

Evaluation conducted by the Company on the effectiveness of internal control system serves as one of the foundations of the Company to continuously make improvement in its control system, which can further facilitate business growth. The evaluation is taken through, among others, financial statements. In carrying out the evaluation process, the Company employs criteria set by the Internal Control – Integrated Framework issued by COSO. Based on this assessment, the BOC and the BOD concluded that up to 31 December 2024, the Company's internal control system on the financial statements had been running effectively.

Evaluation on the Operational Control System Effectiveness

Evaluation is also conducted via the Audit Committee and Internal Audit. The Audit Committee is part of the Company's Internal Control System which is established to ensure that effective accounting system and internal control is prepared and maintained to manage financial risk. Meanwhile, the Internal Audit strives to improve internal control of company operational activities.

In 2024, an evaluation on the Company's operational control system was performed, with a conclusion that internal control system was running effectively and adequately. Result of the evaluation on the implementation of internal control system became a basis for management evaluation on the effectiveness of internal control to determine improvement of system or policies that could enable management to run operational activities more effectively.

Internal control system in the Company's environment is continuously evaluated to keep up with the Company's business development.

Manajemen Risiko
Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa sejalan dengan pengelolaan usaha, kinerja operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai risiko. Oleh karena itu, praktik manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian menjadi keharusan bagi Perseroan untuk memastikan pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset, keuangan, dan laba pada 2024 dibagi menjadi empat kategori, yaitu risiko operasional, industri, keuangan, dan pemenuhan kepatuhan hukum.

Prinsip Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Manajemen Risiko yang berpedoman pada ISO 31000 sebagai berikut:
1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Terintegrasi dengan seluruh proses yang ada dalam organisasi;
3. Dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur dan komprehensif;
4. Didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia;
5. Disesuaikan untuk penggunanya;
6. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
7. Bersifat transparan dan inklusif;
8. Bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan; dan
9. Memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dari organisasi.

Strategi Manajemen Risiko

Strategi yang ditempuh Perseroan untuk mengimplementasikan Manajemen Risiko:
1. Membangun komitmen Direksi dan Pimpinan Divisi atau Unit Kerja untuk memberikan dukungan penuh terhadap penerapan Kebijakan ini;

Risk Management System Overview

The Company believes that in the course of doing business, operational and financial performance aspects are vulnerable to various risks. Therefore, it is imperative that the Company conduct risk management practices based on the principle of prudence to ensure sustainable business management.

The Company has identified the risks it faces and the steps that need to be taken to mitigate the impacts from these risks. Risks that may have a significant impact on assets, finances and profitability in 2024 were divided into four categories, namely operational, industrial, financial, and legal compliance.

Principles of Risk Management System Implementation

The Company is committed to implementing the risk management principles based on ISO 31000, as follows:
1. Creation and protection of added value;
2. Integration with prevailing processes in the organization;
3. Implemented in a structured and comprehensive manner;
4. Based on the best available information;
5. Tailored for its users;
6. Taking into account social and cultural factors;
7. Transparent and inclusive;
8. Dynamic, repetitive, and responsive to change; and
9. Facilitating continuous improvement of the organization.

Risk Management Strategy

Strategy taken by the Company to implement Risk Management comprises the following:
1. Building commitment from the Board of Directors and Head of Division or Work Unit to provide full support for the implementation of this Policy;

2. Menyusun dan menetapkan struktur tata kelola risiko yang sesuai di Perseroan serta menetapkan struktur akuntabilitas hingga level yang terendah;
3. Penyusunan infrastruktur organisasi sebagai unit untuk mendorong penerapan manajemen risiko ke seluruh organisasi, termasuk di dalamnya akuntabilitas penerapan tersebut pada setiap tingkatan dalam organisasi;
4. Memastikan keselarasan program manajemen risiko dengan strategi perusahaan, sekaligus menentukan ukuran kinerja pencapaian sasaran manajemen risiko;
5. Menerapkan seluruh kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses manajemen Perseroan;
6. Melakukan pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran manajemen risiko Perseroan secara berkesinambungan;
7. Melakukan pengembangan struktur organisasi Perseroan yang dapat mendukung penerapan manajemen risiko; dan
8. Membangun budaya peduli risiko di seluruh proses manajemen Perseroan melalui antara lain komunikasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko secara berkesinambungan.

2. Formulating and determining the appropriate structure of risk management in the Company and establishing structure of accountability down to grassroots level;
3. Formulating the organizational infrastructure as a unit to promote risk management throughout the organization, including accountability for the implementation at every level of the organization;
4. Ensuring the alignment of risk management programs with company strategy, as well as determining performance indicators in achieving risk management goals;
5. Implementing all policies consistently and continuously so that they become an integral part of the Company's management process;
6. Developing competencies and learning processes for the Company's risk management on an ongoing basis;
7. Developing the organizational structure that facilitate implementation of risk management; and
8. Building a culture of risk awareness throughout the Company's management processes, including dissemination of policies and continuous implementation of risk management.

Jenis Risiko & Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset dan keuangan Perseroan dikategorikan sebagai berikut:

Types of Risk & Their Mitigation

The Company has identified relevant risks and the associated measures to mitigate to reduce their impacts. Risks that could have a significant impact on the Company's assets and finances are categorized as follows:

Jenis Risiko & Pengelolaannya
Types of Risk & Mitigation Measures

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional **Operational Risk**	
Risiko operasional yang dimaksud meliputi faktor-faktor yang berdampak pada gejolak produksi secara signifikan, antara lain produktivitas dan jumlah pekerja pemanen yang kompeten, tingkat kehadiran tenaga kerja panen, hingga perubahan teknologi.	Untuk mengurangi dampak negatif dari produktivitas dan jumlah pekerja pemanen yang kompeten, Perseroan melakukan mekanisasi panen dan memenuhi kebutuhan perumahan untuk pemanen. Seiring perkembangan usaha, aspek informasi komunikasi teknologi (ICT) yang memadai berperan penting dalam mengoptimalisasi operasi bisnis secara keseluruhan. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan sistem dan melakukan pengkinian secara terus-menerus atas sistem sehingga sesuai dengan *business process* yang sudah dijalankan. Perseroan berfokus pada pelaksanaan *Business Continuity Plan* yang komprehensif, agar selalu siap menerapkan rencana kontinjensi yang sesuai dengan perkembangan terkini di lapangan. Manajemen Perseroan juga telah melakukan penyesuaian prioritas, dengan penekanan pada keberlangsungan kegiatan operasional yang memiliki dampak langsung terhadap produktivitas, dengan gangguan seminimal mungkin.

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
Operational risk that could pose adverse negative effects in output fluctuations, such as productivity and number of competent harvesters, rate of absence of harvesters and technological transformation.	To reduce the negative impact of productivity and number of competent harvesters, the Company implements harvesting mechanization and fulfil housing requirement for harvesters. Along with business development, adequate information communication technology (ICT) plays an important role in optimizing overall business operations. The Company continuously develops systems and make continuous improvements to the systems so that they are in accordance with the existing business processes. The Company's management has also realigned its priorities, with an emphasis on ensuring continuity of core operational activities that directly impacts productivity, with minimal disruption.
Risiko Industri **Industry Risk**	
Risiko industri meliputi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam upayanya melakukan usaha. Risiko industri dapat berupa risiko fluktuasi harga komoditas, pasokan bahan baku dan faktor persaingan.	Pengelolaan risiko ini dilakukan antara lain dengan secara aktif terlibat di pasar komoditas untuk mendapatkan tren industri terkini serta menganalisis faktor-faktor relevan yang dapat berdampak pada harga saat ini hingga beberapa bulan ke depan. *Forward selling* merupakan salah satu pendekatan lindung nilai yang kerap dilakukan untuk meminimalkan risiko fluktuasi harga. Risiko atas ketersediaan pasokan bahan baku dapat dikelola dengan memiliki prosedur standar operasional (SOP) atas pembelian bahan baku serta melakukan *benchmarking* harga sebagai dasar pembelian secara teratur. Dalam mengelola risiko persaingan di industri perkebunan, Perseroan senantiasa meningkatkan daya saing dengan cara melakukan intensifikasi dan diversifikasi yang didukung penuh dengan fasilitas riset dan pengembangan yang mutakhir. Sebagai salah satu faktor pendorong keunggulan bersaingnya, Perseroan memberikan layanan purna-jual yang efektif kepada pelanggan produk benih sawit Sriwijaya.
Industrial risks include risks faced by the Company in its endeavor to conduct business as usual. Industry risks can be in the form of fluctuations in commodity prices, supply of raw materials, and competition.	This risk is managed among others by actively engaging in the commodity market to obtain the latest industry trends and continuous analysis of relevant factors that could impact current market prices over the next few months. Forward selling is one of hedging measures often performed to minimize risk of price fluctuations. Risks to the availability of raw material supply are managed by having standard operating procedures (SOP) for purchasing raw materials and benchmarking prices in making the purchases in a timely manner. In managing the risk of competition in the plantation industry, the Company continuously improves its competitiveness by means of intensification and diversification which is fully supported by the latest research & development facilities. As one of the main drivers of its competitive advantage, the Company provides an effective after-sales service to customers of Sriwijaya oil-palm seed products.
Risiko Keuangan **Financial Risk**	
Perseroan menghadapi berbagai risiko keuangan yang timbul sebagai akibat pendapatan dan laba di bawah anggaran apabila target produksi tidak tercapai dan biaya melebihi anggaran.	Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan melakukan identifikasi biaya yang cenderung melebihi anggaran, membuat *form* permintaan tambahan anggaran disertai penjelasan atas pengajuan biaya dan dilakukan rapat bersama bulanan untuk membahas biaya yang melebihi anggaran.
The Company may face various financial risks arising from below-budget revenue and profit due to production targets not being met and expenses exceeding the budget.	This risk is mitigated among others by identifying expenses that tend to exceed the budget, preparing a form for additional budget request supported with explanation for expense request, and monthly general meetings to discuss overbudget expenses.

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
Risiko Pemenuhan Kepatuhan Hukum **Risk of Legal Compliance**	
Perseroan tunduk kepada berbagai peraturan perundang-undangan yang mendukung praktik-praktik usaha yang bertanggung jawab lingkungan dan sosial. Dari waktu ke waktu, perkebunan Perseroan dapat diperlukan menjalani inspeksi berkala maupun insidentil yang dilaksanakan oleh berbagai badan pemerintah (pusat maupun daerah) untuk menegakkan peraturan tersebut. Badan-badan tersebut memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk memantau kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan mengenakan sanksi. **Di samping itu, sifat kegiatan usaha Perseroan menyebabkan Perseroan terpapar risiko kewajiban terkait produksi, penyimpanan, pengolahan atau pembuangan dan/atau penjualan material dan/atau limbah yang dapat menyebabkan pencemaran atau cedera fisik apabila material dan/atau limbah tersebut dilepaskan di lingkungan atau tempat kerja. Setiap tuntutan lingkungan hidup, baik perdata atau lainnya, atau kegagalan Perseroan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku saat ini maupun di masa mendatang dapat menyebabkan pengenaan denda.**	Divisi Hukum Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum dan menetapkan Kebijakan Hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi risiko hukum melalui pengendalian internal yang efektif serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, dan kebijakan Pemerintah yang berlaku, serta kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain. Whistleblowing system ditegakkan sebagai upaya untuk menghindari kecurangan dan pelanggaran hukum oleh internal Perseroan.
The Company complies with various laws and regulations that support business practices that are environmentally and socially responsible. From time to time, the Company's plantations may be required to undergo periodic or incidental inspections carried out by various government agencies (central and regional) to enforce these laws and regulations. These bodies have the power and authority to monitor compliance with environmental regulations and impose sanctions. In addition, the nature of business activities exposes the Company to risk of liability relating to the production, storage, processing or disposal and/or sale of material and/or waste that can cause pollution or physical injury if the material and/or waste released to the environment or workplace. Every environmental claim, whether civil or otherwise, or the failure of the Company to comply with current and future regulations may result in the imposition of fines.	The Legal Division of the Company is responsible for managing legal risk and establishing Legal Policies which are reviewed from time to time to meet and adjust to the applicable laws and regulations. To minimize this risk, the Company continuously strives to reduce legal risk through effective internal control and ensures the Company's compliance with all applicable laws and regulations, Government policies, and contracts made by the Company with other parties. The whistleblowing system is enforced as an effort to avoid fraud and lawlessness by the Company internally.
Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundangan-Undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha **Risk of Failure to Comply with Business Regulations**	
Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berpotensi mendatangkan sanksi dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan. Should the Company fail to comply with the regulations, not only could it result in a penalty, but it might also have negative impacts on the performance of the Company's and its subsidiaries'.	Untuk meminimalkan risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan menerapkan GCG dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. To minimize the risk of failure in complying with the applicable laws and regulations, the Company and its subsidiaries' implement the GCG principles in operating activities so that the Company and its subsidiaries are able to carry out their operating activities as stipulated in laws and regulations.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko [2-12]

Saat ini, manajemen risiko Perseroan didasarkan pada pendekatan *top-down*, di mana Komite Manajemen Risiko dan Direksi mengidentifikasi dan memahami risiko strategis Perseroan, kemudian menyebarluaskannya ke seluruh entitas/unit Perseroan hingga tingkat divisi atau unit bisnis,

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System [2-12]

Currently, the Company implements its risk management based on a top-down approach, where the Risk Management Committee and the Board of Directors in identify and understand the Company's strategic risks, then disseminates it to all entities/units of the Company up to the level of the division or

agar mereka dapat memahami risiko pada tingkatan masing-masing.

Di tahun 2024, evaluasi sistem manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko tersebut telah berjalan dengan baik. Hasil kajiannya digunakan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan ke depannya. Direksi juga telah menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan memadai untuk melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi baik dari aktivitas operasionalnya maupun dari situasi eksternal di tahun-tahun mendatang.

Didukung oleh hasil evaluasi efektivitas manajemen risiko, di 2024 Perseroan telah melakukan penajaman terhadap matriks penilaian risiko usahanya, agar lebih selaras dengan perkembangan bisnis perkebunan.

Di tahun 2024, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko baru secara penuh. Dengan sistem manajemen risiko yang lebih kuat ini, Perseroan dapat meningkatkan kualitas tata kelola, mendukung pencapaian sasaran, melindungi aset, memastikan pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus memitigasi dampak-dampak risiko. Perseroan juga memberikan sosialisasi mengenai *Operating Risk Management* (ORM) di seluruh lokasi kebun dan pabrik kelapa sawitnya di Sumatera dan Kalimantan.

Rencana Manajemen Risiko 2025

Dalam penerapan ORM di tahun 2025, Perseroan akan melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada setiap departemen agar mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang memadai dalam menerapkan manajemen risiko tersebut. Evaluasi berkala manajemen risiko juga tetap dilakukan oleh setiap departemen terhadap efektivitas pengendalian yang telah ditetapkan, juga terhadap tingkat risiko yang sudah diidentifikasi ataupun risiko yang baru teridentifikasi. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan acuan untuk perbaikan kinerja Manajemen Risiko ke depannya.

Perseroan berencana melakukan digitalisasi manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko mulai tahun 2025, dengan dukungan dari Tim ICT.

business unit, so that they can understand the risks at each level.

In 2024, an evaluation of the Company's risk management system has been carried out with results showing that the risk management system has been well-performing. The results of the study are used as recommendations for further action in improving the Company's risk management system in the future. Furthermore, the BOD has also concluded that the Company's risk management system is adequate to safeguard the Company against various types of risk that may occur from its operational activities as well as from external situations in the coming years.

Supported by the results of its risk management effectiveness evaluation, in 2024 the Company decided to sharpen its risk assessment matrix, with the purpose of aligning it with the latest developments in the plantation business.

In 2024, the Company had fully implemented the risk management system. With this stronger risk management system, the Company has been able to enhance its GCG performance, support the achievement of targets, protect its assets, ensure its sustainable growth, and mitigate the impacts from the risks it faces. Furthermore, the Company has disseminated information on Operating Risk Management (ORM) across its oil palm plantations and mills in Sumatera and Kalimantan.

Risk Management Plan for 2025

In implementing ORM in 2025, the Company will conduct more intensive dissemination to each department to obtain adequate understanding and knowledge in implementing risk management. Periodic evaluation of risk management will also be carried out by each department on the effectiveness of the controls that have been determined, as well as on the level of risk that has been identified or the risk that has just been identified. The results of the evaluation are then used as a reference for future improvement of Risk Management performance.

The Company plans to digitize its risk management in accordance with the risk management policies and procedures starting in 2025, with the support from the ICT Team.

Kode Etik
Code of Ethics

Sampoerna Agro berkomitmen untuk berbisnis dengan standar etika tinggi dan bekerja dengan kehati-hatian, untuk menjadi warga perusahaan yang dihormati di Indonesia. Perseroan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas budaya perusahaan yang tertuang dalam *The Sampoerna Way*. Filosofi Tiga Tangan juga membantu Perseroan membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan semua pemangku kepentingan.

Setiap karyawan harus memahami secara jelas tanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang merefleksikan standar etika Perseroan, yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik merangkum standar yang memungkinkan masing-masing karyawan untuk dapat menjalankan bisnis Perseroan secara benar. Dengan konsisten menerapkan standar etika yang tinggi untuk semua urusan bisnis, Perseroan akan terus mendukung lingkungan kerja dengan suasana yang kondusif untuk keberhasilan individu dan Perseroan.

Sampoerna Agro is determined to conduct its business with high ethical standards, to work cautiously and prudently as a respectable corporate citizenship in Indonesia. It also upholds time-tested values of the Sampoerna Strategic Group, by maintaining its corporate culture's integrity as stated in The Sampoerna Way. Our Three Hands Philosophy has also helped the Company to establish a strong and close rapport with all stakeholders.

It is highly important that each employee understands clearly the responsibility to behave in accordance with the prevailing policies and procedures that reflect the Company's ethical standards, which include compliance with the rules and regulations.

The Code of Ethics summarizes standards that allows each employee to carry out the Company's business appropriately. By consistently implementing high standard of ethics in all business activities, the Company will continue to foster a healthy and conducive working environment to ensure success for each individual and the Company.

Isi Kode Etik [2-23]

Kode Etik menjabarkan komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Perseroan. Sebagai etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perseroan sehingga menjadi budaya kerja. Kode Etik memuat aturan terkait sembilan hal sebagai berikut:

Code of Ethics Contents [2-23]

The Code of Ethics describes the Company's commitment to all stakeholders as a manifestation of its business ethics and work ethos of all employees of the Company. As a work ethos, it is expected to foster ideal behaviors to be developed based on high values that the entire Company adheres to, as corporate culture. The Code of Ethics regulates the following nine aspects:

Poin Point	Mengatur Tentang	Regulates
A	Kepatuhan Hukum	Compliance with the prevailing laws
B	Kebijakan Perseroan mengenai Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan	Company policy on the environment and occupational health and safety
C	Kebijakan Perseroan mengenai Hubungan Pelanggan dan Pemasok	Company policy on relationship with customers and suppliers
D	Hubungan Pemerintah	Relationship with the Government
E	Konflik Kepentingan	Conflict of Interest
F	Perlindungan dan Penggunaan Aset	Protection and use of assets
G	Pengungkapan Informasi dan Keuangan Perseroan	Company information and financial disclosure

Poin Point	Mengatur Tentang	Regulates
H	Hubungan Investor dan Media	Relationship with investors and media
I	Perdagangan Orang Dalam	Insider trading

Penerapan dan Penegakan Kode Etik [2-24]

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh Insan Sampoerna Agro mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Dalam mendukung upaya mematuhi hukum dan menegakkan standar etikanya, Perseroan telah membentuk Komite Kepatuhan Perseroan (*Corporate Compliance Committee* atau CCC) untuk mengawasi upaya kepatuhan dan memastikan Perseroan memiliki kebijakan dan sistem yang diperlukan untuk melatih karyawan dalam tanggung jawab hukum mereka, memantau kepatuhan, sekaligus memperbaiki kekurangan dalam program kepatuhan.

Perseroan menanamkan Kode Etik kepada semua karyawannya melalui sesi pelatihan, pelaksanaan induksi untuk karyawan baru, serta pendalaman praktis melalui forum-forum pelatihan yang melibatkan pihak eksternal.

Code of Ethics Implementation and Enforcement [2-24]

The Company's Code of Ethics is applicable to all personnel of Sampoerna Agro, regardless of their levels, from the BOC, BOD, employees and other individuals engaged by the Company.

To support efforts in complying with the regulations and enforcing its ethical standards, the Company established the Corporate Compliance Committee (CCC) to supervise the level of compliance and ensure that the Company possesses the appropriate systems required to train employees in their legal responsibility, and supervise their compliance, as well as address drawbacks in the compliance program.

The Company continues to inculcate its employees with Code of Ethics via training sessions, induction for new employees, and practical deepening at training forums involving external parties.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik disebarluaskan kepada seluruh insan Sampoerna Agro, mulai dari manajemen puncak sampai dengan level operasional, melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, antara lain media teknologi informasi ataupun media internal Perseroan seperti majalah Derap yang dapat diakses oleh semua karyawan dengan mudah setiap saat. Selain itu, Kode Etik juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Code of Ethics Dissemination

The Code of Ethics is disseminated to all elements within Sampoerna Agro, starting from the top management to operational level via various media at the Company's disposal, which include information technology media as well as in-house media, such as Derap magazine that can be accessed by all employee at any given time. In addition, disclosure of Code of Ethics also takes place via distribution of pocket books that must be read and implemented by all employees.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Kode Etik. Segala bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan

Code of Ethics Violations and Sanctions

The Company strictly and consistently sanctions any violation to Code of Ethics of the Company. All violations that can potentially be performed by the

oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Pelanggaran atas standar etika Perseroan dapat dikenakan tindakan disipliner sampai dengan pemutusan hubungan kerja dan tuntutan hukum.

Jenis dan sanksi yang diberikan kepada karyawan apabila melakukan pelanggaran disosialisasikan dan tercantum dalam Kode Etik Perseroan yang juga telah dimuat dalam situs web Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik oleh Dewan Komisaris, Direksi, Tim Manajemen, ataupun Karyawan Perseroan.

BOC and BOD as well as sanctions for such actions are regulated in the Articles of Association and GMS resolutions. Violations to the Company's Code of Ethics may result in a disciplinary action that bears the maximum penalty of job termination and legal proceedings.

The types of sanctions given to employees proven to have violated the Code of Ethics are informed to all employees, and are included in the Company's Code of Ethics that is made available on the Company's website. In 2024, the Company did not record any violation of the Code of Ethics by the members of the BOC, BOD, management team, or its employees.

Kebijakan Antikorupsi

Perseroan berkomitmen mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan serta konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam kegiatan usaha. Komitmen ini secara eksplisit dan implisit telah dimuat dalam *The Sampoerna Way* dan Kode Etik Perseroan.

Kebijakan Antikorupsi disosialisasikan secara rutin kepada seluruh karyawan melalui Sosialisasi Kode Etik dan *Whistleblowing System,* serta penandatanganan Pakta Integritas. Kebijakan Antikorupsi juga disosialisasikan kepada pihak eksternal yang berhubungan bisnis dengan Perseroan. [205-2]

Anticorruption Policy

The Company aspires to establish a healthy, efficient, and transparent business climate, as well as to consistently comply with prevailing regulations, which include prevention of corruption, collusion, and nepotism across all business activities. This commitment is both explicitly and implicitly stated in The Sampoerna Way and the Company's Code of Ethics.

The Company's Anticorruption Policy is disseminated regularly to all employees through the dissemination of the Code of Ethics and the Whistleblowing System, alongside the signing of the Integrity Pact. The Anticorruption Policy is also disseminated to external parties that have business relations with the Company. [205-2]

Kebijakan Perpajakan

Perseroan senantiasa patuh dengan semua peraturan di Republik Indonesia yang mengatur kegiatan usahanya, termasuk seluruh peraturan terkait perpajakan.

Kebijakan perpajakan yang berlaku di Perseroan secara umum diterapkan untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, termasuk merinci jenis dan menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku, serta membayarnya secara tepat waktu.

Perseroan juga terus mengikuti perubahan peraturan terkini di bidang perpajakan dan menerapkannya pada perhitungan pajaknya.

Kebijakan ini juga berlaku pada bea dan cukai yang harus Perseroan bayar atas setiap produk yang dijual dan kegiatan usaha lainnya.

Taxation Policy

The Company maintains compliance with all the regulations prevailing in the Republic of Indonesia that govern its business activities, including those related to taxation.

The Company has a taxation policy generally aimed at ensuring that it fulfills all its taxation obligations, including detailing the types of taxes it needs to pay and calculating the amount of taxes it owes according to the prevailing tax rate, and that it pays these taxes on time.

Furthermore, the Company keeps abreast of the latest regulatory developments in taxation, and applies them accordingly on its tax calculations.

This policy also applies to the customs and excise (levies) the Company has to pay for the sale of its products and for other operational activities.

Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah mengadopsi sistem proses pengadaan barang dan jasa yang tersentralisasi dan berlangsung secara transparan. Praktik sentralisasi proses pengadaan merupakan salah satu bentuk *cost control practices* yang telah dilakukan oleh Perseroan sejak 2014.

Melalui program proses pengadaan yang tersentralisasi tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki parameter-parameter yang digunakan sebagai *area of improvement* dalam proses pengadaan, khususnya pada segmen "*big spending*" seperti pupuk, bahan kimia, dan solar. Selain menerapkan program proses pengadaan yang telah tersentralisasi, sebagai wujud perbaikan penerapan praktik tata kelola lainnya adalah Perseroan selalu mengadakan proses pengadaan secara transparan dan tanpa adanya benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Centralized Goods and Services Procurement Governance

As part of the GCG implementation, the Company has adopted a centralized goods and services procurement system, and it is now run transparently. The move is one example of cost control initiatives in which the Company has been engaging since 2014.

Through a centralized procurement process system, currently the Company has a set of parameters used as areas of improvement in the procurement process, in particular to "big spending" segments, such as fertilizers, chemicals, and diesel oil. In addition to implementing a centralized procurement process system, the Company also conducts its procurement processes in a transparent manner aimed at further improving governance and without any conflicts of interest involving any other parties.

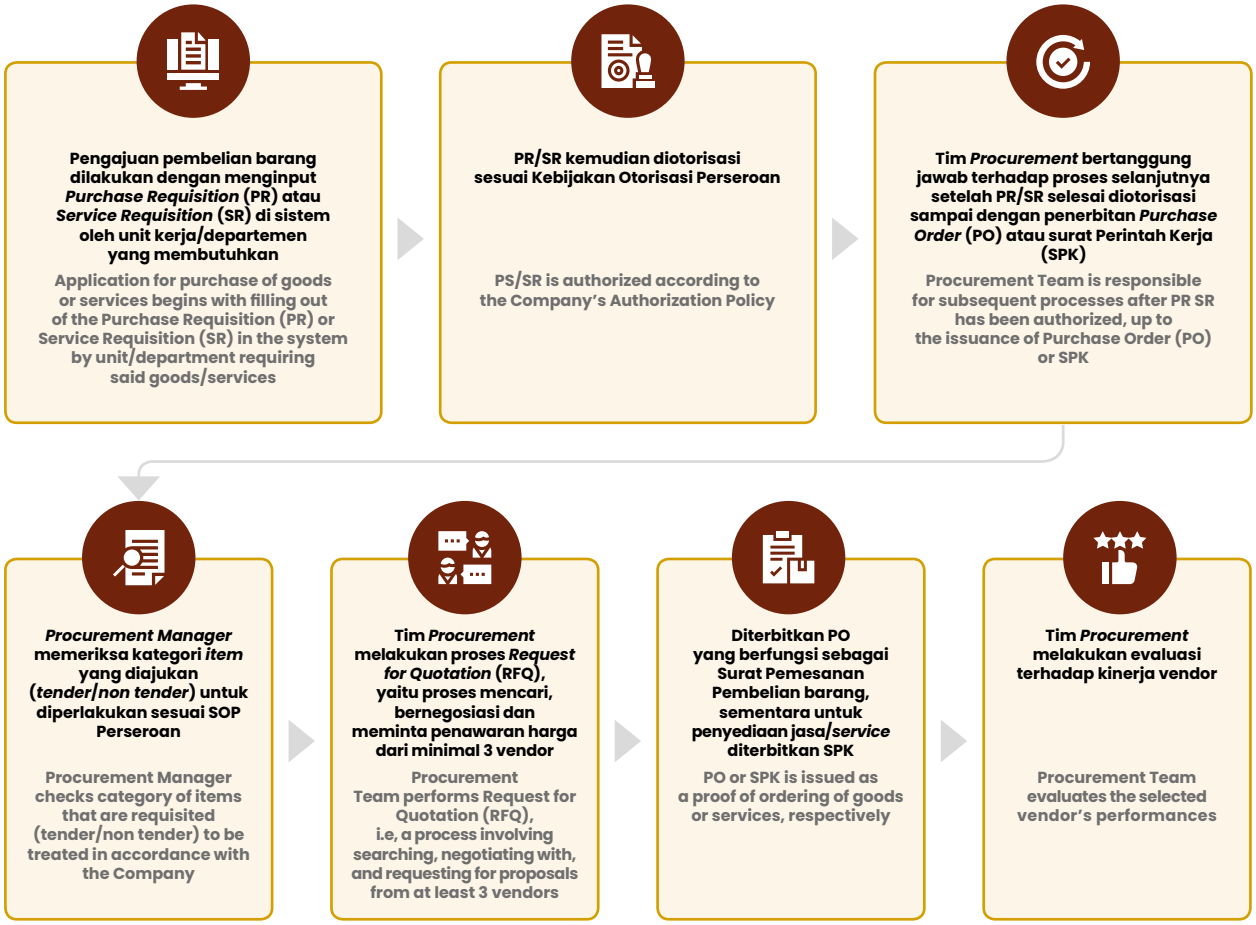

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku yang mensyaratkan bahwa setiap perubahan kepemilikan saham di perusahaan terbuka oleh anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan harus dilaporkan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari sejak perubahan tersebut terjadi.

Di tahun 2024, Perseroan tidak melaporkan hal ini kepada OJK dan BEI karena tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan yang memegang saham Perseroan.

Pengungkapan informasi lainnya yang Perseroan lakukan di tahun 2024 dijabarkan berikut ini.

Laporan Berkala

Perseroan telah melaporkan dan mengungkapkan informasi ke publik perihal Daftar Pemegang Saham setiap bulannya untuk periode Januari hingga Desember tahun 2024 dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah melaporkan dan mengungkapkan informasi ke publik perihal Laporan Keuangan Triwulan 2024, dan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan RUPS Perseroan telah melaporkan dan menginformasikan Pengumuman, Pemanggilan, dan menyampaikan hasil pelaksanaan RUPS ke publik tepat waktu, dan telah sesuai ketentuan yang berlaku tanpa mengalami kendala apapun.

Pada 30 Mei 2024, Perseroan menyampaikan laporan hasil atas *Public Expose* ke publik, melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Laporan Insidental

Pada 29 Mei 2024, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait rencana pembagian dividen tunai sebesar Rp220,05 miliar atau Rp121 per saham untuk periode Tahun Buku 2023.

Pada 26 Juni 2024, Perseroan melakukan keterbukaan informasi sehubungan dengan penyertaan modal yang diberikan oleh PT Sungai Menang, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, kepada PT Hutan Ketapang Industri, perusahaan yang 80% sahamnya dimiliki oleh PT Sungai Menang.

Information Disclosure Policy

The Company adheres to the capital market regulations, including the requirement that any changes to the ownership of shares in public companies held by members of the BOC or members of the BOD of the Company shall be reported at the latest 3 (three) days since such a change occurs.

In 2024, the Company did not report such information to the OJK and BEI as there were no members of the Company's BOC or BOD that owned shares in the Company.

Several other information disclosures made by the Company in 2024 are detailed below.

Periodic Reports

The Company reported and disclosed information to the public regarding the Register of Shareholders every month from the period January to December 2024 in time and in accordance with applicable regulations.

The Company has reported and disclosed information to the public regarding the Quarterly Financial Statements in 2024, and the Annual Financial Statements in time and in accordance with applicable regulations.

In the implementation of the GMS, the Company has reported and informed the Announcement, Invitation, and conveyed the results of the GMS implementation to the public on time, and has complied with applicable regulations without experiencing any problems.

On 30 May 2024, the Company submitted a Public Expose report to the public via the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Incidental Reports

On 29 May 2024, the Company submitted an information disclosure in connection with the distribution of cash dividends amounting to Rp220.05 billion, or equivalent to Rp121 per share, for FY 2023.

On 26 June 2024, the Company submitted an Information Disclosure in connection with the commitment and approval to increase the equity participation provided by PT Sungai Menang, whose 99.99% shares are owned by the Company, to PT Hutan Ketapang Industry, 80% of whose shares are owned by PT Sungai Menang.

Pada 27 Agustus 2024, Perseroan melaporkan informasi atau fakta material melalui Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan. Laporan ini menyatakan bahwa Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. (SAR), sebagai pemegang saham pengendali, telah menjual seluruh saham miliknya di Perseroan sejumlah 1.267.217.500 saham, yang mewakili sebesar 69,68% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, kepada Twinwood Family Holdings SFO Limited, yang merupakan pihak terafiliasi dengan SAR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf f Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

On 27 August 2024, the Company made a report on material information or fact through its Report on the Change of Share Ownership of the Company. The report stated that Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. (SAR), as the controlling shareholder, had sold all of its shares in the Company amounting to 1,267,217,500 shares, representing 69.68% stake in the Company's issued and fully paid-up capital, to Twinwood Family Holdings SFO Limited, an affiliated party of SAR as per Article 1 point 1 letter f of Law No. 8/1995 on the Capital Market as amended by Law No. 4/2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau karyawan yang dikaitkan dengan kinerja Perseroan dalam bentuk apapun.

Long-Term Compensation Policy

Up until the reporting period, the Company did not have any policy related to the provision of long-term compensation in any form for members of the BOD and/or the BOC and/or employees that is related to the Company's performance.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16; 2-26]

Whistleblowing System

Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) disusun sebagai bukti Perseroan menjunjung tinggi akuntabilitas dan transparansi sekaligus sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Melalui kebijakan WBS, Perseroan menyediakan sarana formal bagi karyawan maupun pihak lain di luar Perseroan untuk mengungkapkan dan/atau menyampaikan laporan tentang adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran.

Kebijakan WBS dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak buruk kepada Perseroan, seperti tindakan-tindakan yang:

1. Dapat mengakibatkan pelaporan keuangan yang tidak benar atau melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;

The Whistleblowing System (WBS) policy was formulated as the Company's effort to uphold accountability and transparency, as well as to improve GCG practices to support the Company's business activities.

Through the WBS policy, the Company provides a formal means for employees as well as other parties outside of the Company to submit reports regarding violations or allegations of violations that may have occurred.

The WBS policy is intended to resolve issues that create undesirable and adverse impacts on the Company, such as actions that:

1. May result in a false financial reporting or violate the generally accepted accounting principles;
2. Violate the prevailing laws and regulations;

3. Tidak sesuai dengan peraturan Perseroan, kebijakan Perseroan, nilai-nilai *The Sampoerna Way*, dan Kode Etik Perseroan;
4. Penggunaan aset Perseroan secara tidak sah;

5. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau keamanan karyawan atau aset Perseroan; dan
6. Tindakan kecurangan lain yang dianggap oleh Perseroan dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.

3. Are not aligned with the Company's regulations, policies, The Sampoerna Way values, and the Company Code of Ethics;
4. Unlawfully take advantage of the Company's assets;
5. Compromise the work safety and health of the employees or assets of the Company; and
6. Are considered fraudulent by the Company, in that they may result in financial or non-financial losses.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Seluruh laporan pengaduan yang diterima, disampaikan kepada Tim WBS melalui surat elektronik yang ditujukan kepada: pengaduan@sampoernaagro.com, atau secara tertulis melalui surat (dalam amplop tertutup), yang ditandai dengan "pribadi dan sangat rahasia" ke alamat:

Whistleblowing System Management

All reports received via the whistleblowing system are submitted to the WBS Team via email to pengaduan@sampoernaagro.com, or in written form of a letter (in a sealed envelope) marked "private and highly confidential" to the following address:

Tim Pengaduan SGRO

PT Sampoerna Agro Tbk

Sampoerna Strategic Square
North Tower 28th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45
Jakarta 12930, Indonesia
pengaduan@sampoernaagro.com

Pelapor dalam menyampaikan laporan harus memberikan informasi lengkap yang meliputi nama pelapor, departemen atau divisi, Perusahaan, dan nomor kontak serta alamat e-mail (jika ada) yang dapat dihubungi. Laporan tidak akan ditanggapi apabila informasi yang diminta tidak disebutkan. Penyelidikan dan pertanyaan lanjutan secara tepat tidak dimungkinkan terjadi kecuali sumber informasinya telah diidentifikasi.

Laporan dari pelapor anonim (tanpa nama) akan diselidiki, dengan memperhatikan hal-hal berikut:
1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan;
2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan; dan
3. Kemungkinan mengkonfirmasi tuduhan dari sumber-sumber yang terkait.

In submitting their report, whistleblowers must provide complete and clear information, including the whistleblower's name, department or division, Company, and their personal contact or e-mail address (if any). The report will not be handled if the above mentioned information is incomplete. Proper investigation and further inquiries cannot be conducted unless the source of information has been identified thoroughly.

Anonymous whistleblowers will have their reports investigated by taking into account the following points:
1. Severity of the reported transgression;
2. Credibility of the whistleblower; and
3. Probability of confirming the allegation from the related resources.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan Perseroan. Pengaduan

Protection for Whistleblowers

The Company is obliged to receive reports from internal and external parties, including former employees of the Company. Reports from whistleblowers that have

pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Kepada para pelapor atau *whistleblower*, Perseroan menjamin untuk senantiasa melindungi dengan seluruh sumber daya yang ada untuk melindungi mereka. Perseroan juga menjamin identitas pelapor akan dirahasiakan.

provided clear identity as well as from anonymous ones provided they are equipped with preliminary evidence, must be resolved by the Company without exception.

To the whistleblowers, the Company provides a guarantee that it will always protect the safety of whistleblowers using all its resources. The Company also guarantees that identity of the whistleblowers will remain classified.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Tim *Whistleblowing System* (Tim WBS), berwenang dalam mengupayakan terpeliharanya daftar laporan. Prosedur investigasi atas laporan yang diterima tim WBS mengikuti tahapan berikut:

1. Apabila perlu, tim WBS bertemu pertemuan dengan pelapor untuk memperoleh rincian hasil temuan secara tertulis;
2. Melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lanjutan;
3. Merekomendasikan langkah pencegahan atau perbaikan yang dianggap tepat;
4. Melibatkan pihak ketiga apabila dianggap perlu oleh Direksi untuk melakukan tindakan perbaikan, memulai atau melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lebih lanjut;
5. Melaporkan persoalan yang dilaporkan kepada otoritas berwenang, apabila terdapat cukup bukti bahwa suatu kejahatan telah dilakukan; dan/atau
6. Mengambil tindakan lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi demi kepentingan Grup Perseroan.

Handling of Whistleblowing Reports

The Whistleblowing System Team (WBS Team) has the authority to maintain list of reports. Investigation on the reports that have been received by the WBS Team that will perform the investigation must first undergo these stages:

1. If necessary, the WBS Team will conduct meeting with whistleblower to obtain details on the findings that will be made in writing;
2. Conduct investigation or follow up examination of the finding;
3. Recommend correct measures to prevent or mitigate the case;
4. Involve third party if considered required by the BOD to commence mitigation measures, to begin investigation, or to conduct further investigation;
5. Report the case to authorities if there is sufficient evidence that a crime has been committed; and/or
6. Take other measures as determined by the BOD to preserve interest of the Company's Group.

Alur Mekanisme Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism Flowchart



Alur Mekanisme Penyelesaian atas Pelanggaran
Whistleblowing Report Resolution Mechanism Flowchart

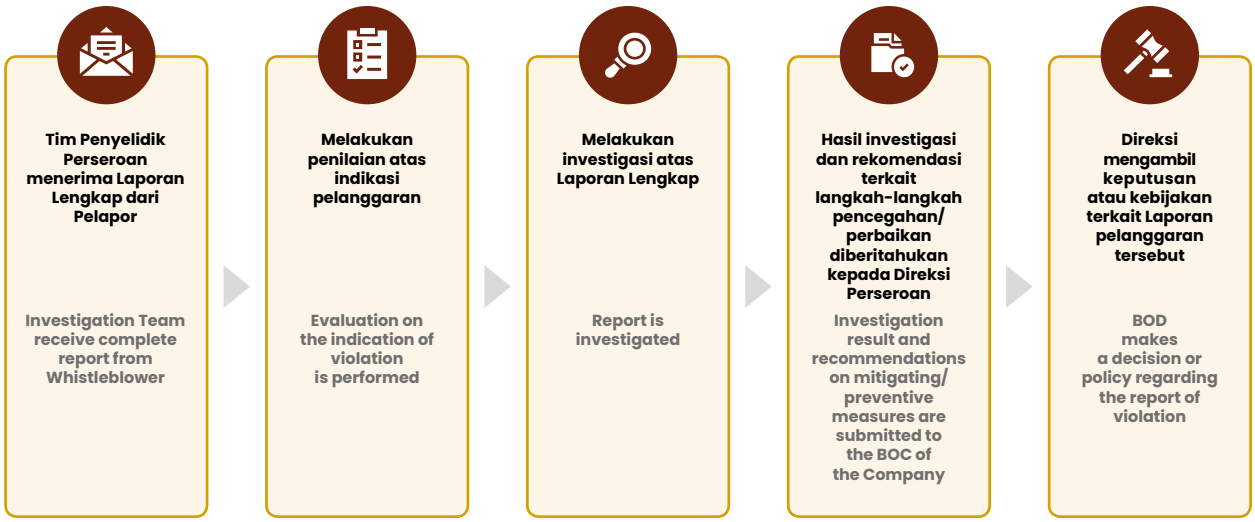

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi rutin terkait WBS dilakukan di lingkungan internal Perseroan. Kegiatan tersebut disampaikan kepada seluruh karyawan pada setiap forum *training* dan *workshop*. Selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh pemangku kepentingan Perseroan, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui situs web Perseroan dan berbagai media, seperti email, buletin internal, poster, sosialisasi etika, dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

Whistleblowing System Dissemination

The Company regularly disseminated its WBS internally. The activities involve all employees in every training or workshop session. In addition, to reach out to all stakeholders of the Company, the dissemination campaign for the whistleblowing system also took place through the Company's website and various media, such as emails, internal bulletins, posters, code of ethics dissemination, and direct presentation to relevant work units.

Laporan *Whistleblowing System* Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima 15 (lima belas) laporan pengaduan melalui WBS. Pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan.

Whistleblowing System Reporting in 2024

In 2024, the Company received 15 (fifteen) grievance reports through the WBS. Reports from whistleblowers had been followed up by the Company's Management.

Sanksi bagi Pelaku Pelanggaran

Sanksi yang diberikan dalam rangka menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan bersama. Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran antara lain berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan. Sanksi bagi pihak lain yang bekerja sama dengan Perseroan antara lain berupa pemutusan kontrak kerjasama dan/atau memasukkan pihak tersebut dalam Daftar Hitam Perusahaan *(blacklist)*.

Sanctions for Violators

The sanctions given to address the violation conducted by employees are outlined in the Collective Bargaining Agreement (CBA) that has been collectively ratified. The sanctions for employees proven to perform violation include verbal warnings, written warnings, demotions, and job terminations. The sanctions for other parties that have a cooperation agreement with the Company include the termination of the cooperation and/or blacklisted by the Company.

Perkara Penting [2-27]
Material Litigations

Selama 2024, perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. NSP

PT National Sago Prima (NSP) telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas kasus gugatan perdata sehubungan dengan terjadinya bencana kebakaran yang menimpa areal konsesi NSP, entitas anak dan tanaman sagu milik NSP, kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 5 Desember 2019 dengan nomor register 808 PK/PDT/2020. Permohonan ini telah diputus oleh Majelis Hakim PK pada 19 November 2020 dengan Putusan PK No. 808/PK/Pdt/2020 yang pada pokoknya menolak permohonan PK yang diajukan oleh NSP.

Atas putusan PK tersebut, NSP dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah sepakat untuk melaksanakan isi Putusan PK secara sukarela dengan beberapa ketentuan yang disepakati dalam Kesepakatan Bersama Pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung No. 808PK/PDT/2020 jo. Putusan Mahkamah Agung No. 3067/PDT/2018 sebagaimana telah mendapat penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta No. 591/Pdt.G-LH/2015/PN Jkt.Sel Jo. No. 540/Pdt/2017/PT.DKI Jo. No. 3067K/Pdt/2018 Jo. No. 808K/PDT/2020 tanggal 4 September 2024 (Kesepakatan Bersama), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran ganti kerugian lingkungan hidup dengan menyetor ke kas negara melalui Sistem Informasi penerimaan Negara Bukan Pajak *Online* (SIMPONI) dalam 2 (dua) tahap pembayaran:
   a. Tahap pertama sebesar Rp160 miliar (telah dibayarkan pada 28 Juni 2024); dan
   b. Tahap kedua sebesar Rp159 miliar (telah dibayarkan pada 18 Desember 2024).
2. Pelaksanaan pemulihan lingkungan terhadap areal bekas terbakar sedang dilakukan secara mandiri oleh NSP dengan mengacu pada beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang disepakati dalam Kesepakatan Bersama.

In 2024, the Company faced the following material litigation:

A. NSP

PT National Sago Prima (NSP) has filed a Judicial Review (PK) application for a civil lawsuit case related to the civil lawsuit arising from fire in the concession area of NSP, a subsidiary and sago plant owned by NSP, to the Supreme Court through the South Jakarta District Court 5 December 2019 with case registration No. 808 PK/PDT/2020. This case received the verdict from the Panel of Judges of Cassation on 19 November 2020 with the Cassation Verdict No. 808/PK/Pdt/2020 which in essence rejected the Cassation appeal filed by NSP.

Upon the issuance of the Cassation verdict, NSP and the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) have agreed to voluntarily carry out the Cassation verdict with several provisions agreed upon in the Joint Agreement on the Implementation of Supreme Court Decision No. 808PK/PDT/2020 jo. Supreme Court Decision No. 3067/PDT/2018 as stipulated by the South Jakarta District Court No. 591/Pdt.G-LH/2015/PN Jkt.Sel Jo. No. 540/Pdt/2017/PT.DKI Jo. No. 3067K/Pdt/2018 Jo. No. 808K/PDT/2020 dated 4 September 2024 (Joint Agreement), with the following provisions:

1. Payment of environmental compensation by depositing into the state treasury through the Online Non-Tax State Revenue Information System (SIMPONI) in 2 (two) payment terms:
   a. The first term amounting to Rp160 billion (paid on 28 June 2024); and
   b. The second term amounting to Rp159 billion (paid on 18 December 2024).
2. Environmental restoration of the burnt area is being carried out independently by NSP with reference to several provisions of laws and regulations agreed upon in the Joint Agreement.

B. Perseroan

Sehubungan dengan Gugatan Strict Liability yang diajukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (d/h Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Nomor 264/Pdt.G-LH/2024/PN.PLG tertanggal 14 Oktober 2024 di Pengadilan Negeri (PN) Palembang kepada Perseroan, Para Pihak telah mencapai kesepakatan dalam proses mediasi yang dituangkan dalam dokumen Putusan Pengadilan dan Akta Perdamaian (*Acta Van Dading*) No. 264/Pdt.G/LH/2024/PN Plg.

Substansi Akta Perdamaian (*Acta Van Dading*) sepenuhnya merujuk pada Perjanjian Perdamaian yang telah dibuat oleh Para Pihak sebagaimana telah kami sampaikan dalam Surat Konfirmasi terdahulu, sedangkan Putusan Perdamaian yang dijatuhkan oleh Majelis Hakim secara prinsip adalah untuk memerintahkan Para Pihak agar mentaati isi Akta Perdamaian.

Atas Putusan dan Akta Perdamaian tersebut, Perseroan telah melaksanakan isi Putusan Perdamaian sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran ganti rugi materiil kepada kas negara melalui Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Online (SIMPONI) tahap pertama sebesar Rp46.000.000.000,00 (empat puluh enam miliar rupiah) pada tanggal 18 Februari 2025. Adapun pembayaran ganti rugi materiil tahap kedua sebesar Rp40.123.064.049,31 (empat puluh miliar seratus dua puluh tiga juta enam puluh empat ribu empat puluh sembilan koma tiga puluh satu rupiah) akan dibayarkan paling lambat pada tanggal 31 Agustus 2025; dan
2. Melakukan kegiatan pemulihan lingkungan pada areal bekas terbakar yang akan dilakukan secara mandiri oleh Perseroan, yang telah mendapat persetujuan dari Deputi Tata Lingkungan dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan, Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 2025 sebagaimana tertuang dalam berita acara.

B. The Company

In connection with the Strict Liability Lawsuit filed by the Ministry of Environment (formerly the Ministry of Environment and Forestry) Number 264/Pdt.G-LH/2024/PN.PLG dated 14 October 2024 at the Palembang District Court (PN) against the Company, the Parties have reached an agreement in the mediation process which is stated in the Court Decision and Deed of Settlement (*Acta Van Dading*) No. 264/Pdt.G/LH/2024/PN Plg.

The substance of the Deed of Settlement (*Acta Van Dading*) fully refers to the Agreement of Settlement that has been made by the Parties as we have conveyed in the previous Confirmation Letter, while the Decision of Settlement handed down by the Panel of Judges is in principle to order the Parties to comply with the contents of the Deed of Settlement.

Based on the Decision of Settlement and Deed of Settlement, the Company has implemented the contents of the Decision of Settlement as follows:

1. Making a payment of material compensation to the state treasury through the Online Non-Tax State Revenue Information System (SIMPONI) in the first stage of Rp46,000,000,000.00 (forty six billion rupiah) on 18 February 2025. The payment of material compensation in the second stage of Rp40,123,064,049.31 (forty billion one hundred twenty three million sixty four thousand forty nine point thirty one rupiah) will be paid no later than 31 August 2025; and
2. Carrying out environmental restoration activities in the burnt area which will be carried out independently by the Company, which has received approval from the Deputy for Environmental Management and Sustainable Natural Resources, Ministry of Environment of the Republic of Indonesia on 6 March 2025 as stated in the minutes.

Sanksi Administratif [2-27]
Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan mendapat sanksi administratif dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 9816 Tahun 2024 (Sanksi Administratif) untuk melakukan pemulihan lingkungan pada areal Perseroan yang mengalami kebakaran, yakni di Sepucuk Estate.

Saat ini Perseroan sedang menjalankan pemulihan lingkungan sesuai dengan perintah dalam Sanksi Administratif.

Tidak ada anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris Perseroan yang menerima denda atau sanksi administratif dari pemerintah ataupun dari regulator atau otoritas terkait lainnya.

In 2024, the Company received administrative sanctions from the Minister of Environment and Forestry No. 9816/2024 (Administrative Sanction) to carry out environmental restoration on the Company's land area that experienced a fire, namely Sepucuk Estate.

The Company is restoring the environment in accordance with the orders stipulated in the Administrative Sanction.

Meanwhile, no member of the BOD or BOC of the Company has received any administrative sanction or fine from the government or relevant regulators or authorities.

Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015
Corporate Governance Implementation based on OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek I : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham **Aspect I : Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of Implementation of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	Rekomendasi ini diterapkan oleh Perseroan dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan. This recommendation is implemented by the Company in the decision-making process on any agenda in the Company's GMS.
	2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS.	RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Mei 2024 dihadiri oleh enam anggota Direksi dan tiga anggota Dewan Komisaris seluruhnya. The Annual GMS of the Company, held on 27 May 2024, was attended by all six members of the BOD and three members of the BOC.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided on the public company website for at least one year.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah diumumkan dalam kurun waktu 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan baik melalui Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan BEI dan OJK. Ringkasan Risalah tersebut masih dapat diakses pada Situs Web Perseroan. The Annual GMS summary of minutes of meeting was published within two working days after the GMS on the Company's website, printed media and via IDX and OJK reporting system. The summary remains accessible on the Company's website.
Prinsip 2: **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dijalankan oleh Divisi Hubungan Investor sesuai dengan komitmen GCG Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti *analyst briefing* yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan, *Public Expose* dan *site visit* atau *roadshow*. The Communications Policy with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations Division in line with the Company's GCG commitment through regular activities such as analyst briefing, preparation of the annual report, public expose, and site visit or roadshow.
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui situs web. The Company discloses its communication policy as a Public Company with its shareholders or investors on its corporate website.
Aspek II : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect II : Functions and Roles of the Board of Commissioners (BOC)**		
Prinsip 3: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the BOC	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah 3 (tiga) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi dan sudah disesuaikan dengan ketentuan POJK 33. The BOC of the Company had 3 (three) members as at 31 December 2024, taking into consideration the aspect of diversity in composition, in line with POJK 33.
	7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris ini telah memenuhi unsur-unsur yang terdiri dari pengalaman kerja, keahlian, usia, dan independensi. The BOC composition has met all the criteria such as work experience, skills, age, and independence.
Prinsip 4: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has its self-assessment policy to evaluate its own performance.	Dewan Komisaris dalam menjalankan komitmen GCG-nya, melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya. The BOC in carrying out GCG commitment conducts self-assessment to evaluate its performance against the Work Plan and Budget, using the indicators of its tasks and responsibilities.
	9. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company.	*Self-assessment* Dewan Komisaris telah dijalankan dan dilaporkan melalui Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. The BOC self-assessment was conducted and reported via the BOC Report in the Company's Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku apabila terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Currently, the Company has not specifically provisioned for the resignation of members of BOC involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime takes place and engage members of the BOC proactively instead of waiting for resignation of said member.
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. BOC or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Berpegang pada Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ini memiliki komitmen dalam melaksanakan kebijakan untuk suksesi Anggota Direksi. By upholding the Remuneration and Nomination Committee Guidelines, the committee has a commitment to enforce the BOD succession policy.
Aspek III : Fungsi dan Peran Direksi **Aspect III: Functions and Roles of the Board of Directors (BOD)**		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the BOD	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 7 (tujuh) orang. Hal ini dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif terlebih dalam pengambilan keputusan, diutamakan secara musyarawarah untuk mufakat. The BOD as at 31 December 2024 comprised 7 (seven) members. This is considered adequate for the Company's scope of business and for the BOD to obtain effective decision-making through consensus, which is a preferred method.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	Penentuan Anggota Direksi ini telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat dilihat secara menyeluruh dalam bagian Pembagian Tugas Direksi. BOD composition has met all the criteria such as work skills, knowledge, and experience, as seen more comprehensively in the section on Distribution of BOD Duties.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Salah satu anggota Direksi Perseroan, yakni Direktur Keuangan, memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi. Hal ini juga tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang mencantumkan Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Perseroan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak. One of the members of the BOD, the Finance Director, possesses adequate accounting skill and experience, as also reflected in the Company's Financial Statements that presents the Statement of he BOD on Responsibility of the Company for the Consolidated Financial Statements, including those of its Subsidiaries.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Prinsip 6: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Sesuai dengan kebijakan Perseroan yang menjalankan sistem *Key Performance Indicators* (KPI), masing-masing Anggota Direksi memiliki KPI dalam melaksanakan tugasnya, yang kemudian dinilai sendiri oleh Anggota Direksi dalam mencapai KPI tersebut, baik dalam takaran kualitas dan/atau kuantitas. In accordance with company policy that adopts the Key Performance Indicators (KPI) system, each member of the BOD has their respective KPIs for their duties, which are self-assessed by said member with regards to achievements in terms of quality and/or quantity.
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the Public Company.	*Self-assessment* Direksi pada saat ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, pada bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan. The BOD self-assessment results is disclosed in the Annual Report, i.e. in the Board of Directors section of the Corporate Governance chapter.
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku apabila terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Currently, the Company has not specifically provisioned for resignation of members of the BOD involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime take place and engage members of the BOD proactively instead of waiting for resignation of said member.
Aspek IV : Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect IV : Stakeholders' Participation**		
Prinsip 7: **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan *insider trading* dalam Kode Etik Perseroan. The Company strictly prohibits insider trading as stated in the Company's Code of Ethics.
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud.* The Public Company has a policy on anti corruption and anti-fraud.	Perseroan dalam Kode Etik mengatur "*zero tolerance*" atas *anti-fraud* dan/atau tindakan korupsi. In its Code of Ethics, the Company states that it has a zero-tolerance policy related to fraudulent and/or corrupt activities.
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* The Public Company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.	Perseroan memiliki kebiasaan bisnis yang mengatur seleksi *vendor* untuk pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Seleksi vendor ini memiliki sistem persetujuan dari tahapan pengeksekusi sampai dengan Direksi, sehingga memiliki sistem *check* dan *control* yang terintegrasi. The Company maintains a business custom whereby vendors are selected for its procurement of goods and/or services. The vendor selection is based on an approval system starting from the executor level up to the BOD level, and thus the check and control system is integrated.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Sesuai dengan praktik bisnis yang telah dijalankan oleh Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur, seperti memberikan informasi yang transparan, menjaga rasio keuangan, membayarkan kewajiban pada kreditur tepat waktu, dan tindakan lainnya untuk memenuhi hak-hak kreditur Perseroan. In line with the Company's business practices, the Company has a policy to fulfill creditors' rights such as providing transparent information, maintaining financial ratios, paying its dues to the creditors on time, and other such actions.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem Pelanggaran Pelaporan yang dituangkan dalam suatu peraturan tertulis Perseroan yang telah efektif sejak 27 September 2013. The Company has a policy on whistleblowing system as stated in a written corporate regulation effective since 27 September 2013.
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The publicly listed company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai praktik bisnis yang lazim. The Company has a policy on provision of incentives for the BOD and employees in line with common business practices.
Aspek V : Keterbukaan Informasi **Aspect V : Information Disclosure**		
Prinsip 8: **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk menampilkan profil dan informasi terkini pada situs web Perseroan dan/atau situs web berita swasta lainnya, serta menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan berkala Perseroan dengan menggunakan sistem pelaporan elektronik yang difasilitasi oleh BEI dan OJK. The Company has utilized information technology to present its profile and latest information on its website as well as other private-owned media sites, and furthermore the Company has also presented its information disclosures and periodic reports via IDX and OJK electronic reporting systems.
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of the publicly listed company discloses the ultimate beneficiary of ownership of its shares of at least 5% as well as to disclosure on the ultimate beneficiary of shares ownership of the publicly listed company via major and controlling shareholders.	Perseroan telah melakukan pengungkapan atas kepemilikan saham tersebut dalam Laporan Tahunan ataupun dalam Laporan berkala di OJK dan BEI. The Company has disclosed shareholding information in its Annual Report as well as regular reports to OJK and IDX.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Kebijakan Keberlanjutan dan Pendekatan 4P [OJK A]

Sustainability Policy and the 4P Approach

Grup Sampoerna Strategic, induk usaha kami, telah berpengalaman lebih dari satu abad dalam mengelola bisnis di Indonesia, sejak generasi pertama yang mendirikan usaha pada tahun 1913, hingga generasi keempat yang saat ini mengelola bisnis Perseroan.

Sampoerna Strategic Group, our parent company, has more than a century of experience managing businesses in Indonesia, starting from the first generation, who started it all in 1913, to the fourth generation currently in charge of the Company's business.

Para pendiri Grup Sampoerna Strategic telah meletakkan dasar yang kokoh bagi keberlanjutan bisnis dengan mengadopsi filosofi "Tiga Tangan"—terdiri dari Perseroan, Mitra Kerja, dan Pelanggan. Mereka meyakini bahwa dengan adanya manfaat bersama antara ketiga pihak tersebut, bisnis Perseroan dapat berjalan secara berkelanjutan. Perseroan menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan sebagai pilar pertumbuhan dengan menjaga dan berpegang teguh pada nilai-nilai dan integritas filosofi ini.

Founders of the Sampoerna Strategic Group have laid a solid foundation for business sustainability by adopting a "Three Hands" philosophy, which includes the Company, Business Partners, and Customers. They believe that with mutual benefits between the three parties can the Company's business be run in a sustainable manner. The Company values its relationships with all stakeholders as a pillar of growth by maintaining and upholding the values and integrity of this philosophy.

Melengkapi filosofi "Tiga Tangan" yang diusung oleh Grup Sampoerna Strategic, Sampoerna Agro juga memegang teguh konsep *Triple Bottom Line* (3P)—*Profit*, *Planet*, dan *People* telah menjadi landasan bagi Sampoerna Agro untuk menciptakan dan menjalankan praktik bisnis yang seimbang dan harmonis dengan kepentingan lingkungan hidup, masyarakat sekitar, dan para pemegang saham.

To complement the "Three Hands" philosophy upheld by the Sampoerna Strategic Group, Sampoerna Agro also adheres to the Triple Bottom Line (3P) concept Profit, Planet, and People which has become a foundation for Sampoerna Agro to create and carry out business practices that are balanced and harmonious with environmental interests, surrounding communities, and shareholders.

Konsep tersebut selanjutnya disempurnakan menjadi 4P untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. Aspek Produk ditambahkan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan menyediakan produk (dan layanan) yang berkualitas, serta penyampaian yang efektif. Komponen 4P dengan demikian menjadi: *People*, *Planet*, *Product*, dan *Profit*.

To ensure the sustainability of the Company's business, the 3P concept has further been refined to become 4P. Product aspect is added to increase customer satisfaction by providing quality products (and services) that are effectively delivered. Therefore, the 4P concept was formed, consisting of the People, Planet, Product, and Profit components.

Konsep 4P yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan Sampoerna Agro dan disesuaikan dengan komitmen Perseroan bersama seluruh pemangku kepentingannya.

The 4P concept is outlined in the Sampoerna Agro Sustainability Policy and is adapted to the commitment of the Company and its stakeholders.

Sampoerna Agro menyadari bahwa keberlanjutan dalam pencapaian kinerjanya salah satunya ditentukan oleh hubungan harmonis antara Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan berkomitmen merealisasikan 4P dalam penyempurnaan program CSR sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat sekitar, lingkungan hidup, dan penguatan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Sampoerna Agro realizes that the sustainability of its performance is partly determined by the harmonious relationship that it maintains with the community and the surrounding environment. For this reason, the Company is committed to bringing its 4P concept into the enhancement of its CSR programs, to demonstrate its concern for the surrounding community, the environment, and stronger relationships with stakeholders.

Secara bertahap dalam beberapa tahun, Sampoerna Agro menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan, sebagaimana terbukti dari peningkatan nilai *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT) yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Di tahun 2024, Perseroan mendapat nilai 72,8 yang mengalami peningkatan dari nilai 71,3 di tahun 2023.

Kebijakan Keberlanjutan [203-1] [OJK A]

Sampoerna Agro berkomitmen untuk mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam memproduksi minyak sawit lestari serta produk dan jasa lainnya. Perseroan patuh pada penerapan prinsip NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*). Perseroan juga senantiasa mengutamakan kepuasan para pemangku kepentingan, antara lain pelanggan, mitra kerja, karyawan, pemegang saham, masyarakat sekitar, pemerintah, dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Komitmen Sampoerna Agro dinyatakan sebagai berikut:

1. Berintegritas dan berperilaku etis dalam seluruh transaksi dan operasi bisnis sesuai dengan budaya *The Sampoerna Way*. Patuh terhadap praktik bisnis yang wajar, pelarangan seluruh bentuk korupsi dan penyalahgunaan lainnya, serta keterbukaan informasi sesuai dengan hukum yang berlaku.
2. Memenuhi semua persyaratan pelanggan, ketentuan hukum, dan peraturan perundangan terkait yang berlaku baik lokal, nasional, maupun internasional yang diratifikasi.
3. Menjaga keamanan, ketertiban, dan hubungan yang harmonis dalam setiap kegiatan usaha perkebunan, dengan mengutamakan konsultasi bersama para pemangku kepentingan, serta tidak melakukan aksi intimidasi atau bentuk kekerasan lainnya. Perseroan menerapkan prinsip Keputusan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan (KBDD) untuk perolehan lahan perkebunan.
4. Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), sesuai Deklarasi Universal HAM serta Deklarasi Pembela HAM yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang juga diberlakukan bagi seluruh pemasok, termasuk dalam hal:
   a) Tidak melakukan diskriminasi terhadap ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, dan usia.

Gradually over the years, Sampoerna Agro has demonstrated its sustainability commitment, as exemplified by the yearly increase in the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) scores. In 2024, the Company obtained a score of 72.8, an increase from 2023's score of 71.3.

Sustainability Policy [203-1] [OJK A]

Sampoerna Agro is committed to upholding the principles of sustainability in producing sustainable palm oil as well as other products and services. The Company abides by the principle of NDPE (No Deforestation, No Peat, and No Exploitation). The Company also prioritizes the concerns of all stakeholders, including the customers, business partners, employees, shareholders, surrounding communities, the government, as well as other relevant parties.

Sampoerna Agro's commitments are stated as follows:

1. Putting forward integrity and ethics in all business transactions and operations in accordance with the culture of The Sampoerna Way. Complying with fair business practices, prohibiting all forms of corruption and other forms of misuse, and disclosing information as per the applicable laws.
2. Meeting all customer requirements, legal provisions, and relevant local, national and internationally ratified laws and regulations.
3. Maintaining safety, order, and harmonious relations in every plantation business activity, by prioritizing consultation with stakeholders, and also avoiding the practice of intimidation or other forms of violence. Furthermore, the Company applies the principle of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) in acquiring land for its plantation business.
4. Respecting and upholding human rights, as stipulated in the Universal Declaration of Human Rights and the Declaration on Human Rights Defenders issued by the United Nations (UN), applicable also to all suppliers, including:
   a) Not discriminating anyone on the basis of their race, ethnicity, national origin, religion, physical disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation, or age.

b) Tidak melakukan praktik kerja paksa, perbudakan, dan tidak mempekerjakan pekerja ilegal.
c) Tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun dan memfasilitasi perawatan anak.
d) Melindungi hak seluruh pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif.
e) Mencegah terjadinya pelecehan dan kekerasan seksual bagi semua pekerja, serta melindungi hak-hak reproduksi, khususnya bagi pekerja perempuan.
f) Melindungi hak-hak pembela HAM.
g) Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat.
h) Memberikan kesempatan kerja dan peluang usaha kepada masyarakat lokal secara adil.

5. Secara konsisten menyediakan produk unggul yang ramah lingkungan, serta mengedepankan kepuasan pelanggan.
6. Mencegah pencemaran lingkungan dan meminimalisasi penggunaan bahan kimia termasuk pestisida dan pupuk kimia dengan penerapan Praktik Manajemen Terbaik, dan juga diberlakukan bagi seluruh pemasok.
7. Menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
8. Memenuhi semua persyaratan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 untuk Kompetensi Laboratorium, yang diterapkan secara konsisten dengan didukung oleh SDM yang kompeten dan memenuhi kualifikasi serta menjaga kerahasiaan dan ketidakberpihakan baik terhadap pihak internal maupun eksternal dalam beraktivitas di laboratorium. Laboratorium dilengkapi dengan fasilitas memadai yang sesuai dengan standar yang diacu dalam rangka menjamin mutu hasil pengujian yang dapat dipercaya.
9. Melakukan pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*), serta tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung, ekosistem alami, areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), lahan gambut, dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT).
10. Melindungi Keanekaragaman Hayati baik spesies maupun habitat/ekosistem, serta tidak melakukan perburuan atau hanya melakukan perburuan secara berkelanjutan.
11. Memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.
12. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap aspek mutu, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta keamanan produk.

b) Not employing anyone by force, slavery, or illegally.
c) Not employing anyone below the age of 18, and facilitating childcare.
d) Protecting the rights of all employees to associate and bargain collectively.
e) Preventing all cases of harrassment and sexual violence on all employees, as well as protecting reproductive rights especially of the female workers.
f) Protecting the rights of human rights defenders.
g) Respecting the rights of local communities and indigenous peoples.
h) Providing equal opportunity to find employment and conduct business to all members of the local communities.

5. Consistently providing superior products that are environmentally friendly and upholding customer satisfaction.
6. Preventing environmental pollution and minimizing the use of chemicals including pesticides and chemical fertilizers by implementing Best Management Practices, applicable also to all suppliers.
7. Implementing the principles of Occupational Health and Safety (OHS) and preventing workplace accidents and occupational illnesses.
8. Fulfilling the requirements of SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Management System, whose consistent implementation is supported by competent and qualified workforce that maintains confidentiality and impartiality towards neither internal nor external parties in conducting activities in the laboratory. The laboratory with adequate facilities in accordance with the standards to guarantee the quality and reliability of the results of all tests performed in the laboratory.
9. Performing land clearing by upholding zero burning principle, and not engaging in land clearing activities in protected areas, natural ecosystems, areas with High Conservation Value (HCV), peatlands, and forests with High Carbon Stock (HCS).
10. Protecting biodiversity of species as well as the habitats/ecosystems, and refraining from hunting, opting for selective hunting that is performed sustainably.
11. Utilizing natural resources in a sustainable manner.
12. Performing continuous improvement in aspects related to product quality, environmental, workplace safety and health, and product safety.

Kebijakan ini wajib dipahami, disosialisasikan, dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan, entitas anak, petani plasma, pemasok pihak ketiga, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya yang bekerja sama dan/atau bekerja untuk dan atas nama Perseroan sesuai bidang tugasnya.

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan Sampoerna Agro berkomitmen melakukan praktik keberlanjutan dalam pekerjaannya sehari-hari sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan. Manajemen Perseroan memastikan keterlibatannya dalam perumusan kebijakan dan strategi keberlanjutan, serta proses pelaksanaannya di lapangan, yang dipimpin dan dikoordinasikan oleh Departemen Sustainability.

Sampoerna Agro terus mengupayakan agar kebijakan keberlanjutannya juga diterapkan dalam setiap interaksinya dengan pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan dan rantai nilai bisnisnya. Pihak-pihak yang akan dimintai komitmen dalam aspek-aspek keberlanjutan ini mencakup pemasok tandan buah segar (TBS), kontraktor, dan pemasok lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Dasar Hukum Kegiatan CSR

Sampoerna Agro mengalokasikan anggaran untuk program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan sasaran pembangunan berkelanjutan setiap tahunnya. Kebijakan umum serta pedoman pelaksanaan program CSR yang Perseroan terapkan merujuk pada peraturan dan undang-undang di Indonesia, sebagai berikut:

- UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15, 16, dan 17;
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74;
- UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasal 21;
- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- UU No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
- UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

This policy shall be understood, disseminated, and implemented consistently by all employees, subsidiaries, plasma farmers, third-party suppliers, business partners, and other stakeholders working for and/or on behalf of the Company within their respective duties.

All levels of the management and employees of Sampoerna Agro are committed to implementing sustainable practices in their daily work in accordance to the Company's values and culture. The Company management ensures its involvement in the formulation of sustainability policies and strategies, as well as its implementation, which is led and coordinated by the Sustainability Department.

Sampoerna Agro strives to extend the scope of its sustainability policy to each of its interactions with various parties in the supply chain and the value chain of its business. These parties, from whom the Company will seek to obtain commitment to sustainability aspects, include suppliers of fresh fruit bunches (FFB), contractors, and other suppliers related to the Company's operational activities.

Legal Basis of CSR Activities

Sampoerna Agro allocates an annual budget for Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities with the goal of sustainable development. The general policies and guidelines for implementing the CSR program that the Company applies refer to the laws and regulations in Indonesia, as follows:

- Law No. 8/1999 on Consumers Protection;
- Law No. 20/2003 on National Education Systems;
- Law No. 25/2004 on National Development Planning Systems;
- Law No. 25/2007 on Investment, Articles 15, 16, and 17;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, Article 74;
- Law No. 20/2008 on Micro, Small, and Medium Enterprises, Article 21;
- Law No. 32/2009 on Protection and Management of the Environment;
- Law No. 13/2011 on Treatment of the Underprivileged;
- Law No. 6/2023 on the Stipulation of Government Regulations Intended to Become Law, in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation;

- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO), PnC No. 5 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Prinsip dan Kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO);
- Prinsip dan Indikator Forest Steward Council (FSC) dan Pengelolaan Hutan Lestari (PHL); dan
- ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

- Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister of Agriculture No. 38/2020 on Implementation of Certification for Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation (ISPO), PnC No. 5 on Social Responsibility and Community Economic Empowerment;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1/2021 on Programs for Corporate Performance Assessment in Environmental Management;
- Principles and Criteria of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO);
- Principles and Indicators of Forest Steward Council (FSC) and Sustainable Forest Management (PHL); and
- ISO 26000:2010 on Social Responsibility Guidelines.

Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1]

Sustainability Governance

Struktur tata kelola keberlanjutan di Sampoerna Agro dibangun oleh organ-organ perusahaan yang juga bertanggung jawab atas pengawasan dan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan. Setiap organ ini mengemban cakupan tugas dan tanggung jawab spesifik terkait aspek-aspek keberlanjutan dalam operasi Sampoerna Agro.

The sustainability governance structure of Sampoerna Agro engages the same corporate organs that are responsible for overseeing and implementing good corporate governance (GCG) practices, imbuing each organ with specific additional remit with respect to sustainability aspects in Sampoerna Agro's operations.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

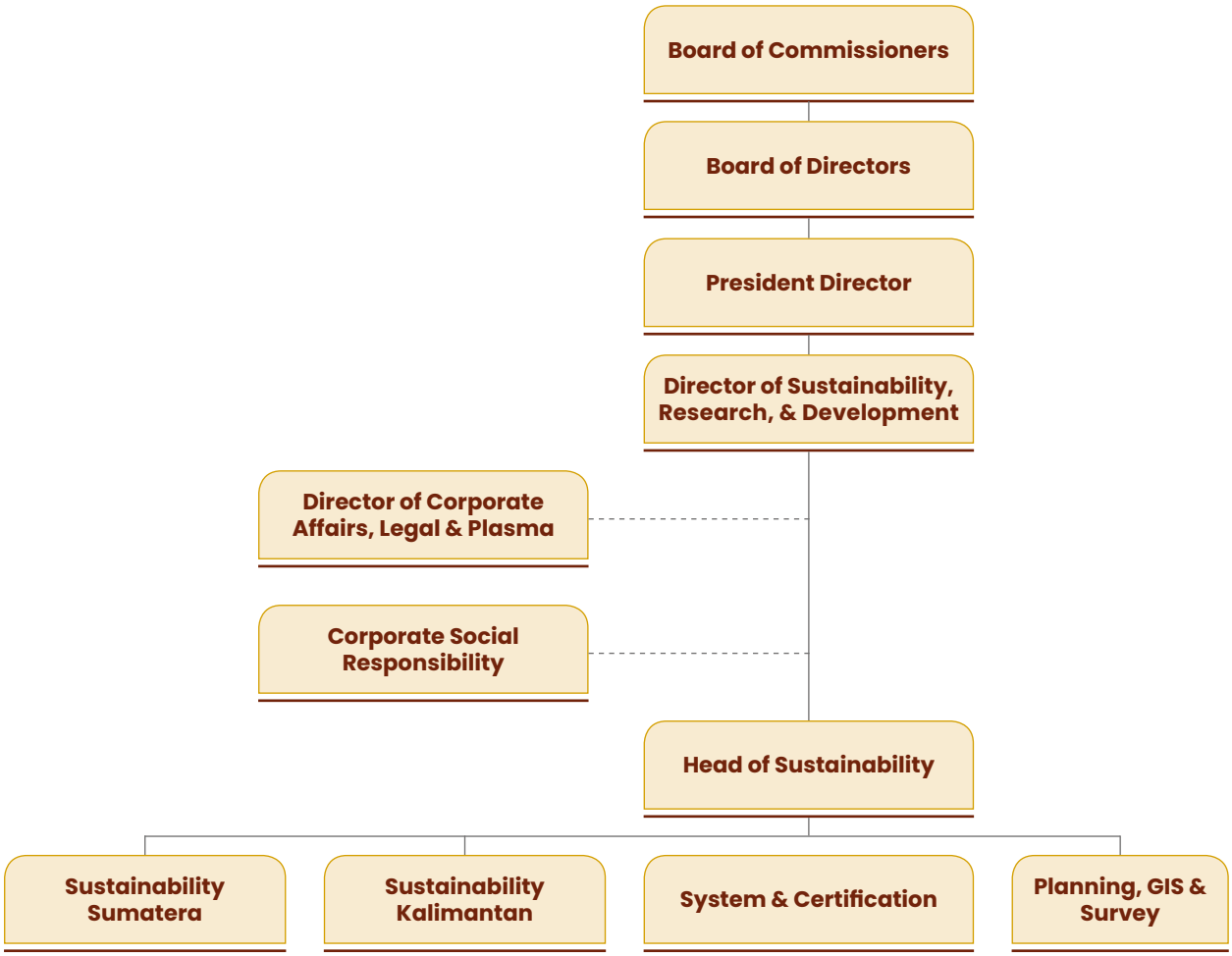

Pada puncak struktur tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan yang komprehensif untuk memastikan integrasi keberlanjutan yang sempurna ke dalam etos kerja dan strategi korporat, yang selanjutnya akan memandu

At the pinnacle of this sustainability governance structure, the Board of Commissioners exercises comprehensive oversight to ensure seamless integration of sustainability into the corporate ethos and strategy, which will serve as a guidance for

Direksi dalam mentransformasikannya menjadi strategi di lapangan untuk mengusung keberlanjutan dalam arahan operasional Perseroan.

Secara spesifik, Direktur Keberlanjutan, Riset & Pengembangan berperan sebagai perancang semua inisiatif keberlanjutan, merangkai wawasan penelitian dan inovasi pengembangan ke dalam strategi keberlanjutan, sehingga menumbuhkan budaya penyempurnaan berkelanjutan dan adaptasi tren yang muncul.

Berkoordinasi erat dengan garis depan, Head of Sustainability bertugas untuk melaksanakan strategi ini di seluruh spektrum organisasi. Peran ini merupakan titik temu dari wawasan strategis dan eksekusi taktis, memastikan penerapan seragam cetak biru keberlanjutan Perusahaan sambil menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik regional di Sumatera dan Kalimantan, sebagaimana dikelola oleh divisi Keberlanjutan di masing-masing daerah.

Mendukung upaya ini, Departemen Corporate Affair & Legal menjaga mandat keberlanjutan Perseroan dalam koridor kepatuhan regulasi, menangani aspek legal yang berkaitan dengan keberlanjutan dan memitigasi risiko terkait. Departemen CSR mengaktifkan aspek komunitas dari upaya keberlanjutan Perseroan, menumbuhkan *goodwill*, dan manfaat nyata di komunitas sekitar.

Sertifikasi keberlanjutan dan integritas sistem dikelola oleh Departemen Sistem & Sertifikasi, sehingga semua proses keberlanjutan terstandardisasi dan diakui oleh badan akreditasi. Departemen Perencanaan, GIS & Survei memanfaatkan kemampuan analisis geografis dan data untuk memperkaya pengambilan keputusan strategis dalam topik-topik keberlanjutan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan membuat dampak berkelanjutan melalui perencanaan yang cermat.

Pengelolaan Risiko atas Keberlanjutan

[2-25] [OJK E.3]

Untuk memastikan terlaksananya kebijakan keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko operasional. Dalam penerapan sistem manajemen risiko keberlanjutan, Komite Manajemen Risiko beserta Direksi membuat kebijakan terkait manajemen risiko di Perseroan, serta membentuk Tim Analisis Risiko Corporate sebagai fasilitator dalam pengelolaan risiko. Tim tersebut akan melakukan sosialiasi terkait manajemen risiko ke setiap divisi. Kemudian, setiap divisi mengidentifikasi

the Board of Directors. The Directors translate this into actionable strategies, embedding sustainability into the corporate fabric and operational directives.

Specifically, the Director of Sustainability, Research & Development serves as the architect of all sustainability initiatives, weaving research insights and development innovation into the sustainability strategy, thereby fostering a culture of continuous improvement and adaptation to emerging sustainability trends.

In close coordination with the operational front line, the Head of Sustainability is charged with the execution of this strategy across the organizational spectrum. This role embodies the intersection of strategic foresight and tactical execution, ensuring uniform application of the Company's sustainability blueprint while tailoring approaches to regional specificities within Sumatera and Kalimantan, as overseen by the respective Sustainability divisions.

Supporting these efforts, the Corporate Affair & Legal department upholds the Company's sustainability mandate within the corridor of regulatory compliance, addressing legalities that pertain to sustainability and mitigating associated risks. The CSR department activates the community-centric facets of thie Company's sustainability endeavors, fostering goodwill, and tangible benefits in surrounding communities.

Sustainability certifications and system integrity are managed by the System & Certification division, so that all sustainability processes are up-to-standard and recognized by appropriate accrediting bodies. The Planning, GIS & Survey department utilizes geographic and data analysis capabilities to inform strategic decision making on various sustainability topics, optimize resource allocation, and make a lasting impact via meticulous planning.

Mitigation of Risks to Sustainability

[2-25] [OJK E.3]

To ensure the implementation of the sustainability policy in all operational activities, the Company implements an operational risk management system. In applying the risk management system, the Risk Management Committee and the BOD prepare a risk management policy to be implemented company-wide, and establish the Corporate Risk Analysis Team to act as a facilitator in implementing it. This team will conduct dissemination on risk management to each division, which in turn identifies both internal and external issues, the needs and expectations

isu-isu internal dan eksternal berikut kebutuhan dan harapan para pihak, serta mengidentifikasi risiko dan peluang terkait mutu dan dampak lingkungan serta bahaya dan risiko K3. Selanjutnya, penilaian risiko dan penentuan pengendaliannya dilakukan dalam matriks ERM (manajemen risiko enterprise) dan ORM (manajemen risiko operasional).

Sebagai langkah pengendalian, setiap risiko yang teridentifikasi akan dievaluasi oleh setiap pimpinan divisi, Tim Analisis Risiko Corporate hingga ke tingkat Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Beberapa risiko yang teridentifikasi dan berpotensi menyebabkan permasalahan dalam kegiatan operasional Perseroan dijelaskan dalam matriks berikut.

of various parties, as well as identify risks and opportunities in the aspect of environmental quality and impacts alongside occupational health and safety (OHS)-related risks and hazards. Risk assessment and control determination are then carried out following the ERM (enterprise risk management) and ORM (operational risk management) matrices.

As a control measure, every risk that has been identified will be evaluated by each division leader, the Corporate Risk Analysis Team, all the way up to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

Several risks that have been identified as potential to cause issues in the Company's operations are described in the following matrix.

Risiko Keberlanjutan dan Mitigasinya [OJK F.23]

Risks to Sustainability and Mitigation Thereof

No	Bidang Field	Aspek Risiko Risk Aspect	Area Aktivitas/Risiko/Isu Eksternal dan Internal Area of Activity/Risk/ External and Internal Issue	Pengendalian Risiko Risk Mitigation
1	Lingkungan Hidup Environment	Pencemaran Lingkungan	Pencemaran air, udara, dan tanah	• **Melakukan pengelolaan sampah organik dan anorganik, serta memastikan sarana dan prasarana untuk pengolahan sampah** • **Melakukan uji emisi terhadap gas buang** • **Melakukan pengujian terhadap air limbah** • **Melakukan *Reuse, Reduce, dan Recycle*** • **Penghentian Pemakaian parakuat dan bahan kimia yang dilarang penggunaannya, dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan atau pengendalian secara biologis**
		Environmental Pollution	Pollution of water, air, and soil	• **Managing organic and inorganic waste, and ensure facilities and infrastructure for waste processing** • **Conducting emission tests on exhaust gases** • **Conducting tests on wastewater** • **Performing Reuse, Reduce, and Recycle principles** • **Refraining from using paraquat and prohibited chemicals, replacing them with environmentally-friendly or biologically-controlled substances**
		Keanekaragaman Hayati	Kerusakan hutan, ekosistem alami dan keanekaragaman hayati	• **Tidak melakukan pembukaan lahan baru di Kawasan Lindung atau KBKT, lahan gambut maupun hutan dengan SKT** • **Melakukan penilaian dan pemantauan KBKT dan SKT secara rutin** • **Melakukan pengelolaan dan pemantauan berdasarkan rekomendasi hasil identifikasi NKT dan SKT** • **Merehabilitasi dan merestorasi areal KBKT dan SKT** • **Melindungi jenis satwa dan tumbuhan disekitar daerah perkebunan sesuai dengan kebijakan yang berlaku**
		Biodiversity	Degradation of forests, natural ecosystems, and biodiversity	• **Not clearing new lands in Protected Areas or areas with HCV, peatlands or forests with HCS** • **Conducting regular assessments and monitoring of HCV and HCS areas** • **Performing management and monitoring based on recommendations from HCV and HCS identification results** • **Rehabilitating and restoring the HCV and HCS areas** • **Protecting animal and plant species around the plantation areas in accordance with the applicable policies**

No	Bidang Field	Aspek Risiko Risk Aspect	Area Aktivitas/Risiko/Isu Eksternal dan Internal Area of Activity/Risk/ External and Internal Issue	Pengendalian Risiko Risk Mitigation
		Perubahan Iklim	Perubahan iklim menyebabkan kekeringan/curah hujan ekstrem yang berpengaruh pada produksi	• **Menerapkan prinsip pembangunan hijau dengan menghitung serta mengurangi emisi GRK secara berkelanjutan** • **Menganalisis informasi cuaca untuk prediksi curah hujan serta perubahan musim** • **Menyesuaikan praktik manajemen lapangan berkelanjutan dengan hasil analisis cuaca dan melakukan sosialisasi ke tim operasional** • **Mencegah dan memitigasi potensi kebakaran lahan, banjir, dan kondisi darurat lainnya sesuai prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku**
		Climate Change	Climate change causing extreme drought/rain that may affect production	• **Applying green development principles by measuring and reducing GHG emissions in a sustainable manner** • **Analyzing weather information to predict rainfall and seasonal changes** • **Adapting sustainable estate management practices to the results of weather analysis and carrying out outreach to all stakeholders** • **Preventing and mitigating potential land fires, floods and other emergency conditions in accordance with applicable legal procedures and regulations**
2	Sosial Social	Keselamatan Kerja	Terjadinya kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera, luka atau akibat yang fatal	• **Mempersiapkan, memantau dan mengawasi penggunaan APD lengkap, sesuai dengan tugas dan aktivitas serta potensi risiko yang mengancam keselamatan pekerja** • **Melakukan sosialisasi penggunaan APD dan alat-alat terkait aktivitas kerja** • **Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan secara berkala** • **Melaporkan kinerja K3 kepada dinas terkait**
		Occupational Safety	Occupational accidents that cause injury, wound, or fatality	• **Preparing, monitoring and supervising the use of full set PPE according to tasks and activities as well as potential risks that threaten worker safety** • **Disseminating the use of PPE and tools related to work activities** • **Conducting regular OHS outreach to employees** • **Reporting OHS performance to related agencies**
3	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	Kesehatan Masyarakat	Timbulnya penyakit akibat operasional Perseroan di kalangan pekerja dan masyarakat	• **Mempersiapkan, memantau dan mengawasi penggunaan APD lengkap, sesuai dengan tugas dan aktivitas serta potensi risiko yang dapat menimbulkan penyakit pekerja** • **Melakukan sosialisasi penggunaan APD dan alat-alat terkait aktivitas kerja** • **Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan secara berkala** • **Menjaga ambang batas emisi serta air limbah agar tidak mencemari udara serta sumber air masyarakat** • **Melakukan pemeriksaan kesehatan rutin tahunan untuk setiap pekerja** • **Melaporkan kinerja K3 kepada dinas terkait**
		Public Health	Diseases arising from Company operations among workers and the public	• **Preparing, Monitoring and supervising the use of full set PPE according to tasks and activities as well as potential risks that threaten worker safety** • **Disseminating the use of PPE and tools related to work activities** • **Conducting regular OHS outreach to employees** • **Maintaining emission and wastewater limits so that they do not pollute the community's air and water sources** • **Conducting annual routine medical check ups for workers** • **Reporting OHS performance to related agencies**

No	Bidang Field	Aspek Risiko Risk Aspect	Area Aktivitas/Risiko/Isu Eksternal dan Internal Area of Activity/Risk/ External and Internal Issue	Pengendalian Risiko Risk Mitigation
		Sumber Daya Manusia	Kurangnya sumber daya manusia serta keahlian yang dimiliki	• **Melakukan perekrutan karyawan baru sesuai kebutuhan serta melakukan pembinaan dan pelatihan yang dibutuhkan** • **Merekrut berdasarkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan** • **Memberikan pelatihan teknis dan soft skill untuk setiap kebutuhan keahlian khusus kepada karyawan** • **Merekrut putra-putri daerah yang berada di wilayah operasional**
		Human Resources	Lack of talent pool and skillset	• **Recruiting new employees as needed and carry out required coaching and training** • **Conducting recruitment based on the principles of openness, fairness, and equality** • **Providing technical and soft skill training for each specific skill need to employees** • **Recruiting local men and women from the surrounding areas**
		Penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk kepatuhan regulasi	Temuan ketidaksesuaian dalam proses audit eksternal sertifikasi keberlanjutan sawit (RSPO, ISPO, ISCC) dan sertifikasi sistem manajemen (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015, ISO 17025:2017)	• **Melakukan audit internal dan audit kepatuhan peraturan perundangan untuk melakukan gap analysis sesuai dengan ketentuan sertifikasi dan regulasi** • **Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada tim internal terkait ketentuan sertifikasi keberlanjutan dan sertifikasi sistem manajemen, dan pemenuhan kepatuhan regulasi** • **Menjadi anggota dan atau terlibat aktif dalam komunitas terkait sertifikasi atau organisasi terkait penerapan keberlanjutan untuk mendapatkan informasi terbaru, sehingga dapat diimplementasikan di perusahaan sesuai kebijakan dari manajemen**
		Implementation of sustainable development principles, including compliance with regulations	Findings of mismatch in the oil palm sustainability certification external audit process (RSPO, ISPO, ISCC) and management system certifications (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015, ISO 17025:2017)	• **Conducting internal audits and regulatory compliance audits to perform gap analysis in accordance with certification and regulatory requirements** • **Providing training and outreach to internal teams regarding the provisions for sustainability certification and management system certification, and fulfilling regulatory compliance** • **Becoming a member and/or actively participating in certification-related communities or organizations related to sustainability, to obtain the latest information, so that it can be implemented in the Company according to the management's policies**

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi [3-3#201]

Prinsip-prinsip keberlanjutan yang Perseroan wujudkan dalam bentuk filosofi Tiga Tangan serta konsep 4P berkontribusi terhadap pencapaian finansial Perseroan di tahun 2024.

Kinerja keuangan Perseroan adalah indikator kinerja utama yang menentukan keberlanjutan usaha jangka panjangnya. Untuk memastikan keunggulan kinerja finansial, Perseroan menerapkan strategi yang dirumuskan secara cermat dan dieksekusi dengan disiplin, sekaligus mempertimbangkan berbagai situasi eksternal di setiap waktu. Strategi usaha Perseroan dijelaskan di bagian-bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan menetapkan sasaran operasional untuk dicapai setiap tahun, agar memastikan kinerja finansial yang bersaing. Akan tetapi, mengingat posisinya sebagai price taker di pasar minyak kelapa sawit global, Perseroan tidak menetapkan target finansial.

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan (termasuk Pendapatan Lain-Lain) mencapai Rp5,8 triliun, meningkat sedikit sebesar 1% yoy dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagian besar pendapatan, yakni 91%, diperoleh dari penjualan minyak kelapa sawit dan intinya. Pendapatan lainnya berasal dari produk seperti benih sawit, karet, sagu, dan sebagainya. Laba bersih Perseroan pada akhir 2024 adalah Rp749 miliar, mengalami peningkatan sebesar 55% yoy dari tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian harga minyak kelapa sawit dan inti sawit, serta faktor-faktor lain di tengah terjadinya penurunan produksi karena cuaca kering.

Economic Performance [3-3#201]

The sustainability principles held by the Company in the form of the Three Hands philosophy and the 4P concept contributed to the Company's financial achievements in 2024.

The Company's financial performance is the main performance indicator that determines the sustainability of its business in the long term. To ensure outstanding financial performance, the Company implements strategies that are carefully formulated and executed with discipline while considering various ongoing external situations. The Company's business strategy is explained in other sections of this Annual Report.

The Company sets a number of operational targets to be achieved every year in order to ensure competitive financial performance. However, the Company does not set a specific financial target considering its position as a price taker in the global CPO market.

In 2024, the Company reported a revenue (including Other Income) of Rp5,8 trillion, a slight increased by 1% yoy from the previous year. Most of the revenue, around 91%, came from the sales of palm oil and its kernel. Other sources of income included products like palm seeds, rubber, sago, and others. The Company's net profit for the year in 2024 was Rp749 billion, showing an improvement by 55% yoy from the previous year. This improvement was primarily due to adjustments in the prices of CPO and PK, among other factors amid lower production from dry weather condition.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]
Economic Value Generated and Distributed

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	2024	Description (Rp billion)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				**Economic Value Generated**
Total Pendapatan (termasuk Pendapatan Lain-Lain)	5.843	5.756	**5.843**	Total Revenues (including Other Income)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**5.843**	**5.756**	**5.843**	**Total Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Biaya Operasional (termasuk Gaji dan Tunjangan Karyawan)	4.195	4.825	**4.686**	Operating Costs (including Employee Salaries and Benefits)

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	2024	Description (Rp billion)
Pembayaran kepada Penyedia Modal				Payments to Providers of Capital
Pembayaran Kepada Pemegang Saham	409	360	**220**	Payments to Shareholders
Pembayaran Kepada Kreditur	284	249	**241**	Payments to Creditors
Pembayaran untuk Pemerintah dan Investasi Masyarakat	366	425	**329**	Payments to Government and Social Investments
Investasi Masyarakat	17	12	**16**	Community Investments
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**5.272**	**5.872**	**5.492**	**Total Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**571**	**-116**	**351**	**Economic Value Retained**

Nilai Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk melalui kontribusi kepada negara lewat pembayaran pajak, distribusi dividen kepada para pemegang saham, serta peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Perseroan juga menjalankan skema pensiun untuk karyawannya, termasuk jaminan untuk hari tua. Untuk mendukung hal ini, karyawan diikutsertakan dalam program jaminan hari tua dan pensiun yang dikelola BPJS. Perseroan membayar porsi jaminan hari tua sebesar 3,7%, dengan porsi karyawan sebesar 2%. Untuk jaminan pensiun, Perseroan membayar 2% dan karyawan membayar 1%. [201-3]

Perseroan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Economic Value for Stakeholders

The Company delivers added value to all stakeholders, including through its contribution to the government via tax payments, dividends distributed to shareholders, and efforts to enhance community welfare. Furthermore, the Company has a pension scheme in place for its employees, including provisions for old-age security. To support this, employees are enrolled in the old-age and pension guarantee programs managed by BPJS. The share of retirement insurance paid by the Company is 3.7%, while the share of the employees is 2%. For retirement fund, the Company pays 2% and the employees pay 1%. [201-3]

The Company has not received any financial assistance from the government. [201-4]

Relevansi Perubahan Iklim dan Mitigasinya terhadap Bisnis Perseroan

Perubahan iklim sangat dirasakan oleh bisnis perkebunan yang dipengaruhi oleh kondisi alam. Perubahan jangka panjang dalam suhu dan pola cuaca dapat berpengaruh signifikan terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan.

Di tahun 2024, dampak kekeringan ekstrem dan perubahan iklim akibat fenomena El Niño dari tahun 2023 masih dirasakan. Sebagai respons, Perseroan mengambil langkah-langkah adaptif untuk mengatasi dampak perubahan iklim pada pertumbuhan dan produksi kelapa sawitnya.

Climate Change Mitigation and Its Relevance to the Company's Business

Climate change is greatly shaping the plantation business, which is dependent on environmental conditions. Long-term changes in temperatures and weather patterns may therefore significantly affect the Company's operations and financial performance.

In 2024, there were some lingering effects of extreme drought from the El Niño phenomenon that occurred in 2023. In response to that, the Company took measures to deal with the impact of climate change on the growth and yield of its oil palm plants.

Perubahan iklim terutama disebabkan oleh emisi gas rumah kaca (GRK), dan industri kelapa sawit turut berkontribusi terhadap emisi global tahunan. Respons terhadap perubahan iklim melibatkan pendekatan mitigasi dan adaptasi. Mitigasi adalah upaya untuk mengurangi emisi dan menstabilkan tingkat GRK yang memerangkap panas di atmosfer, sedangkan adaptasi adalah cara hidup di tengah perubahan iklim. Untuk mencapai sasaran *Net Zero Emissions* pada tahun 2050, Perseroan berkomitmen menurunkan emisi GRK dan beradaptasi dalam mengatasi dampak perubahan iklim bagi bisnisnya. Untuk memitigasi dampak negatif ini, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif reduksi emisi GRK, antara lain:

A. Tindakan Mitigasi:
   1. Operasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg)
      Perseroan menerapkan teknologi penangkapan gas metana dari aktivitas bakteri anaerob limbah cair di dua PKS di Sumatera Selatan. Hasil energi PLTBg dimanfaatkan sebagai sumber listrik bagi operasi pabrik dan lingkungan Perseroan.

   2. Kebijakan keberlanjutan termasuk non-deforestasi dan tidak membuka lahan gambut (NDPE).
   3. Revegetasi di area konservasi dan ruang terbuka hijau di lingkungan Perseroan, dan mempertahankan lahan dengan SKT.

B. Tindakan Adaptasi:
   1. Bahan Tanam Tahan Kekeringan
      Tim Penelitian & Pengembangan di Perseroan terus mengembangkan bahan tanam yang tahan kekeringan. Bahan tanam tersebut diperoleh melalui penelitian eksplorasi plasma nutfah dan seleksi dan pemuliaan secara konvensional dan menggunakan bioteknologi.

   2. Konservasi Tanah dan Air
      Perseroan memantau curah hujan dan menganalisis data cuaca dari BMKG untuk memprediksi musim kemarau; menerapkan tata kelola dan konservasi air di lahan, termasuk membuat embung untuk penyimpanan air; menanam tanaman penutup tanah dan tumbuhan bawah yang dapat mengurangi penguapan air dari tanah; serta menerapkan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) untuk menahan air dan menjaga kelembaban udara di lahan agar pohon sawit terlindung dari dampak kekeringan. [201-2]

One of the major causes of climate change is greenhouse gas (GHG) emissions, and the palm oil industry on aggregate contributed of global net emissions annually. To respond to climate change, mitigative and adaptive measures are taken. Mitigation involves efforts to reduce emissions and stabilize the level of heat-trapping GHGs in the atmosphere, while adaptation entails ways to live and thrive amidst the changing climate. To achieve Net Zero Emissions by 2050, the Company is committed to reduce GHG emissions and carry out adaptive measures. To mitigate the related adverse impacts, the Company has been undertaking various GHG emissions reduction initiatives, among others:

A. Mitigation Measures:
   1. Operation of Biogas Power Plant (PLTBg)
      The Company applies technology to capture methane gas from the activity of liquid waste anaerobic bacteria at the PLTBg in two mills in South Sumatera. The resulting energy from the PLTBg is used as a source of electricity for mill operations and the surrounding environment.
   2. Implementation of sustainability policies, including No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy.
   3. Revegetation in conservation areas and green open spaces in the Company's vicinity, and maintenance of areas with HCS.

B. Adaptation Measures:
   1. Drought-Resistant Planting Material
      The Research & Development Team at the Company continues to develop planting materials that are drought resistant. The planting materials are obtained from germplasm exploration research and selection and breeding, both conventionally and by employing biotechnology.
   2. Soil and Water Conservation
      The Company monitors rainfall and analyzes weather data from the meteorological agency BMKG to predict the dry season; carries out water management and conservation on land, including creating reservoirs to store water; plants cover crops and undergrowth that are good for reducing water evaporation from the soil; as well as apply oil palm empty fruit bunches (EFB) to retain water and maintain atmospheric humidity on the land, so that the oil palm trees are protected from the effects of drought. [201-2]

Praktik Pengadaan [3-3#204]

Selain memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal yang memenuhi syarat, Perseroan berkomitmen untuk mendukung ekonomi lokal di area operasional semua entitas anaknya. Perseroan menggandeng pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasanya. Pemasok lokal adalah entitas eksternal yang berada di wilayah operasional Grup Sampoerna Agro dan juga di wilayah Republik Indonesia, yang dapat memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dengan cara yang cepat, akurat, dan efisien.

Pemasok dievaluasi berdasarkan berbagai kriteria, termasuk kinerja keberlanjutan dalam aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta hak asasi manusia. Setiap pemasok dievaluasi setahun sekali oleh Kepala Bagian Pengadaan di setiap wilayah. Hasilnya didokumentasikan untuk keperluan pemilihan pemasok di masa mendatang.

Pada tahun 2024, sebesar Rp941 miliar atau hampir seluruh nilai pengadaan barang dan jasa Perseroan dibelanjakan kepada pemasok lokal. [204-1]

Kepatuhan Lingkungan [OJK F.16]

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup kebijakan *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE) yang diberlakukan sejak Oktober 2019. Kebijakan ini mempertegas komitmen Perseroan untuk tak sekadar patuh pada pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*) dan tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung, tetapi juga untuk tidak melakukan pembukaan lahan baru (*zero conversion*) di ekosistem alami, areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), lahan gambut dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT). Ini berlaku untuk semua lahan dari mana Perseroan memperoleh pasokan kelapa sawitnya, yakni perkebunan inti, plasma binaan, dan pihak ketiga.

Kriteria dasar yang diterapkan Sampoerna Agro dalam melakukan manajemen lahan pada seluruh wilayah operasional termasuk kebun plasma binaannya adalah:

1. Pemeliharaan kondisi alami kawasan riparian sungai untuk meminimalkan erosi dan sedimentasi, serta memperkuat sistem filtrasi untuk menjaga kualitas air yang masuk ke sungai.

Procurement Practices [3-3#204]

In addition to providing employment opportunities for local residents qualified to work, the Company also strives to support the local economy across the operational regions of all its subsidiaries. This is achieved by engaging local suppliers to meet its various goods and services needs. Local suppliers are external parties, located within the operational areas of Sampoerna Agro Group or generally within the Republic of Indonesia, which can support the Company's operational needs quickly, accurately, and efficiently.

The Company's suppliers are evaluated against a set of criteria, including their sustainability performance in terms of environment, occupational health and safety, and human rights. Each supplier is evaluated once a year by the Regional Head of Procurement, and the results are documented for the purpose of selecting suppliers in the future.

In 2024, Rp941 billion or almost all of the Company's total value for the procurement of goods and services was disbursed to local suppliers. [204-1]

Environmental Compliance [OJK F.16]

The Company's Sustainability Policy covers the No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy, which has been in effect since October 2019. This policy reinforces the Company's commitment to complying with zero-burning land clearing method and to refraining from clearing land in protected areas (a practice called zero conversion), including natural ecosystems, areas with High Conservation Value (HCV), as well as peatlands and forests with High Carbon Stock (HCS). This applies to all lands from which the Company obtains its palm oil supplies, namely nucleus estates, plasma plantations under guidance of the Company, and third-party plantations.

The basic criteria applied by Sampoerna Agro in carrying out land management in all operational areas including its plasma estates under guidance are as follows:

1. Maintenance of natural conditions of riparian zones to minimize erosion and sedimentation and to strengthen the filtration system, to maintain the quality of water flowing into rivers.

2. Pengembangan lahan secara bertahap dengan memulai penanaman tanaman penutup lahan untuk menciptakan iklim mikro yang cocok untuk pertumbuhan kelapa sawit, menambah bahan organik, mengurangi erosi tanah, serta menekan pertumbuhan gulma dan hama.
3. Konservasi tanah dan air diterapkan pada area dengan kemiringan lereng 6–12%. Konservasi tanah dan air bertujuan untuk mencegah erosi tanah, peningkatan bahan organik, menjaga kelembaban tanah, serta perbaikan aerasi dan drainase tanah. Untuk menjaga kondisi tanah dan air di area yang miring, telah dibuat teras berupa tapak kuda dan terasering. Pada lahan rendahan, dibuat teras berupa tapak timbun dan benteng tanam.
4. Tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapapun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman kelapa sawit. Perseroan terus melakukan manajemen dan pemantauan agar kelestarian hutan tetap terjaga dan mencegah terjadinya deforestasi.
5. Tindakan pencegahan kebakaran juga menjadi fokus utama Perseroan dalam manajemen lahan. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 5 Tahun 2018, Perseroan secara bertahap dan konsisten memenuhi kewajiban untuk memiliki sistem, sarana, dan prasarana pengendalian kebakaran lahan perkebunan. Perseroan juga bekerja sama dengan masyarakat setempat membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).

Tata kelola air di area rendahan yang juga dituangkan dalam prosedur "Tata Kelola Air di Area Rendahan", sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan air di lahan gambut dan area rendahan lainnya untuk pembukaan lahan baru, lahan yang sudah ada tanaman namun belum sesuai standar dalam pengelolaan airnya, serta lahan bekas kebun kelapa sawit (*replanting*), agar sesuai standar agronomi dan layak untuk tanaman perkebunan (sawit). Acuan dalam prosedur ini disesuaikan dengan peraturan yang berlaku tentang perlindungan ekosistem gambut, antara lain: PP No. 71 Tahun 2014 jo. PP No. 57 Tahun 2016, Peraturan Menteri Pertanian No. 14 Tahun 2009, dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2017.

Usaha konservasi lingkungan di tahun 2024 terus ditingkatkan melalui program-program seperti mitigasi perubahan iklim dan manajemen risiko, serta pengelolaan, pemantauan, dan pelestarian di areal NKT, hutan, lahan gambut, dan lahan basah. Salah satu kegiatan pengelolaan dan pemantauan di areal NKT adalah melalui pemasangan plang informasi keberadaan NKT termasuk plang larangan untuk

2. Gradual development of land, starting with planting of cover crops to create a microclimate suitable for cultivating oil palm, application of organic matter, reduction of soil erosion, and suppression of weeds and pests.

3. Conservation of soil and water on areas with 6–12% slope, aimed to prevent soil erosion, increase organic matter, maintain soil moisture, and improve aeration and soil drainage. To maintain soil and water conditions in the sloping areas, terraces have been formed the shape of a horseshoe. In lowlands, terraces are made in the shape of trenches and planting fortifications.

4. Not engaging in clearing of protected areas or HCV areas, peatlands with any depth, and forests with high carbon stock, for oil palm plantation. The Company continues to carry out management and monitoring efforts so that sustainability of forests can be maintained and deforestation can be prevented.
5. Fire prevention measures are also a top priority in land management. In accordance with the Minister of Agriculture Regulation No. 5/2018, the Company progressively and consistently strives to fulfill its obligation to establish systems, facilities, and infrastructure for fire management in its plantation areas. The Company also cooperates with local communities to establish the Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) units.

Water management in lowland areas is outlined in the "Water Management in Lowland Areas" procedure, as a guideline for implementing water management in peatlands and other low land areas for the clearing of new lands, for existing plantations that have no standardized water management, and former oil palm plantations (for replanting), to be in accordance with agronomic standards and thus made suitable for oil palm crop. The references in this procedure are aligned with the applicable regulations on the protection of peat ecosystems, including: Government Regulation (PP) No. 71/2014 cf. PP No. 57/2016, Minister of Agriculture Regulation No. 14/2009, and Minister of Environment Regulation No. 15/2017.

Environmental conservation efforts in 2024 were continuously enhanced through programs such as climate change mitigation and risk management, and the management, monitoring, and conservation of HCV and HCS areas, forests, peatlands, and wetlands. One of the HCV areas management and monitoring activities was the placement of signboards informing the presence of HCV and prohibiting

berburu satwa. Program-program tersebut sejalan dengan komitmen NDPE Perseroan.

Perseroan juga senantiasa memenuhi kewajiban Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2017 di wilayah kerja yang telah ditetapkan Pemerintah untuk pengelolaan gambut. Kewajiban tersebut antara lain: pemasangan *piezometer*, *peat subsidence, water level*, dan alat pengukur curah hujan. Perseroan juga konsisten memenuhi kewajiban pelaporan informasi hasil pemantauan di areal gambut meliputi lokasi, koordinat, elevasi titik penaatan, ketinggian muka air, data curah hujan, jam dan tanggal pengukuran, serta laju subsidensi gambut kepada Direktur Jenderal PPKL–KLHK setiap tiga bulan sekali.

Dengan upaya-upaya tersebut, di tahun 2024 Perseroan bersikap kooperatif dengan pihak pemerintah dalam menyelesaikan insiden yang berpotensi sebagai ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan yang relevan. [2-27]

Sertifikasi dan Standar Keberlanjutan

Sertifikasi Sistem Manajemen & Sertifikasi Keberlanjutan

Perseroan memastikan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menjaga dan memelihara kondisi lingkungan sekitar. Komitmen ini ditunjukkan oleh penerapan berbagai standar baik lokal maupun internasional, serta sertifikasi sistem manajemen dan keberlanjutan, yang meliputi:

1. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu,
2. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan,
3. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja,
4. ISO 17025:2017 Akreditasi Laboratorium Pengujian,
5. PROPER, Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan
6. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC),
7. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO),
8. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO),
9. Pengelolaan Hutan Lestari (PHL), dan
10. Forest Stewardship Council (FSC).

Perseroan mendukung petani plasma binaan untuk turut menerapkan praktik perkebunan berkelanjutan. Perseroan mendampingi plasma binaan untuk mengikuti sertifikasi seperti RSPO dan ISCC.

the hunting of animals. These programs align with the Company's NDPE commitment.

The Company further ensures that it complies with the obligations set by the Minister of Environment Regulation No. 15/2017 in areas designated by the Government where peat management was to be applied. Obligations included installation of piezometers as well as peat subsidence and rainfall gauges. The Company consistently provides information on monitoring results of peat areas with contents including locations, coordinates, elevations of compliance points, water levels, rainfall, measurement times and dates, and peat subsidence rates to the Director General of Environmental Pollution and Damage Prevention of the Ministry of Environment and Forestry, once every three months.

Through these initiatives, in 2024 the Company cooperated intensely with the government and the authorities to resolve any incidents that may be construed as non-compliance with the relevant environmental regulations. [2-27]

Sustainability Certifications and Standards

Management System Certifications & Sustainability Certifications

The Company engages in sustainable business operations, actively working to protect and preserve the environment. This commitment is demonstrated through its adherence to various local and international standards, alongside holding management systems and sustainability certifications, such as:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System,
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System,
3. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System,
4. ISO 17025:2017 Testing Laboratory Accreditation,
5. PROPER, Environmental Management Performance Assessment
6. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC),
7. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO),
8. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO),
9. Sustainable Forest Management (PHL), and
10. Forest Stewardship Council (FSC).

The Company supports its plasma smallholders under guidance in implementing sustainable plantation practices in their estates. The Company provides guidance for plasma smallholders to obtain

Dukungan tersebut didasarkan pada penerapan sistem manajemen di organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) yang mengadopsi sistem yang diterapkan di Perseroan.

Penerapan sistem manajemen ini meliputi pembuatan *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk seluruh kegiatan yang dilakukan oleh plasma binaan, yang mempertimbangkan aspek mutu, lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan SOP untuk setiap kegiatan, petani plasma dapat mengikuti pedoman kerja yang telah terstandardisasi, baik pekerjaan di lapangan maupun laporan hasil pekerjaan. Setelah diterapkannya sistem manajemen ini, plasma binaan memiliki rekaman setiap kegiatan yang dapat dengan mudah ditelusuri.

Sebagai sasaran strategis ke depannya, Perseroan menyasar 100% sertifikasi RSPO pada 2027 untuk perkebunan inti, serta pada tahun 2029 untuk petani plasma.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC adalah sistem sertifikasi untuk memproduksi bioenergi dan biomassa berkelanjutan berdasarkan *Renewable Energy Directive* Uni Eropa. Sistem ISCC mensyaratkan pengurangan emisi GRK, produksi biomassa berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati, dan keseimbangan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari semua pemangku kepentingan.

Perseroan mematuhi enam prinsip ISCC, yakni perlindungan lahan bernilai keanekaragaman hayati tinggi atau stok karbon tinggi; produksi yang berwawasan lingkungan untuk melindungi tanah, air, dan udara; kondisi kerja yang aman; kepatuhan terhadap hak asasi manusia dan hak tenaga kerja serta hubungan dengan masyarakat yang bertanggung jawab; kepatuhan terhadap hak atas tanah, hukum dan perjanjian Internasional; serta penerapan praktik manajemen terbaik dan penyempurnaan berkelanjutan.

Pertama kali menerima sertifikat ISCC pada tahun 2013, Perseroan saat ini tengah melakukan *replanting* atau peremajaan tanaman di beberapa entitas anak dan petani plasma binaan yang telah bersertifikat ISCC. Akibat proses peremajaan ini, beberapa entitas tak lagi termasuk dalam program sertifikasi ISCC. Sepanjang tahun 2024, Grup Sampoerna Agro memiliki dua entitas anak yang tersertifikasi ISCC, yaitu: PT Mutiara Bunda Jaya, , dan PT Sampoerna Agro. Sertifikasi ini meliputi dua unit pabrik kelapa sawit (PKS), satu unit kebun inti, dan

certifications such as RSPO and ISCC. This support stems from the management system in Village Cooperatives (KUD) that adapts the Company's own management system.

This management system's implementation covers the preparation of Standard Operating Procedures (SOP) for all activities of the plasma smallholders under guidance, taking into account aspects of quality, environment, and occupational health and safety. Having SOPs in place for each activity, plasma smallholders follow standardized guidelines for their work as well as the reporting thereof. After the implementation of the management system, the plasma smallholders now have a record of every activity, making each activity easily traceable.

As a strategic target moving forward, the Company aims for 100% RSPO certification for its own plantations by 2027 and for its plasma farmers by 2029.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC is a certification system for the production of sustainable bioenergy and biomass based on the European Union's Renewable Energy Directive. The ISCC system requires reduction of GHG emissions, sustainable biomass production, conservation of biodiversity, and a balance of social, economic, and environmental aspects encompassing all stakeholders.

The Company adheres to the six principles of the ISCC, namely protection of areas with high biodiversity value or high carbon stock; environmentally-responsible production to preserve soil, water, and air; safe working conditions; compliance with human and labour rights and responsible community relations; compliance with land rights, laws and international treaties; as well as the application of best management practices and continuous improvement.

Having first received the ISCC certificate in 2013, the Company is currently undertaking replanting activities in several of its subsidiaries and plasma farmers under guidance that had been ISCC certified. As a result of this replanting process, some entities are no longer included in the ISCC certification program. By the end of 2024, Sampoerna Agro Group had two subsidiaries that were ISCC- certified, namely: PT Mutiara Bunda Jaya, PT Gunung Tua Abadi, and PT Sampoerna Agro. This certification covers three palm oil mills (PKS), two nucleus plantations, and five

lima KUD binaan yang memiliki sertifikasi di 2024. Dengan demikian, total luas area yang tersertifikasi mencapai 6.466 hektare (ha).

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Implementasi sertifikasi ISPO dimulai sejak tahun 2011 dan saat ini prinsip dan kriteria ISPO mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 yang mewajibkan perkebunan dengan kelas kebun I, II, dan III untuk disertifikasi ISPO.

Di tahun 2024, satu unit kebun inti, Sepucuk Estate, mendapatkan sertifikasi ISPO. Semua entitas anak Perseroan yang memiliki kebun dalam kategori yang relevan telah memperoleh sertifikasi ISPO atau sedang mengurusnya. Perseroan menggunakan Prinsip dan Kriteria ISPO sebagai panduan untuk memastikan produk yang diproduksi memenuhi standar tertinggi. Saat ini, 9 entitas anak (dengan 34 unit kerja) telah tersertifikasi ISPO, mencakup area seluas 77.017 ha.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh anak perusahaannya mendapatkan sertifikasi ISPO. Inisiatif perbaikan berkelanjutan telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir, terutama untuk meningkatkan status kebun dari fase pengembangan ke operasional, sehingga memenuhi kriteria untuk sertifikasi ISPO.

Selain itu, beserta perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Perseroan juga berperan aktif membantu dan mendukung percepatan sertifikasi ISPO serta pengendalian emisi gas rumah kaca di kalangan industri sawit seluruh Indonesia.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Untuk menjadi perkebunan sawit yang berkelanjutan sesuai standar internasional, sejak 9 Januari 2007 Perseroan bergabung dalam RSPO sebagai *Oil Palm Grower*, dengan nomor anggota 1-0031-07-000-00.

Dalam waktu tiga tahun sejak menjadi anggota RSPO, Perseroan telah melakukan audit sertifikasi RSPO pertama kalinya untuk PT Aek Tarum, yang memperoleh sertifikatnya di 2011.

Total unit operasional yang telah tersertifikasi RSPO pada akhir 2024 adalah 8 entitas anak, dengan 6 unit PKS (75% dari total PKS), 20 unit kebun inti (53% dari total kebun inti), dan 32 KUD (52% dari total KUD/Gapoktan binaan). Total luasan yang telah tersertifikasi RSPO per akhir 2024 mencapai 95.266 ha.

supported farmer cooperatives (KUD) that received certification in 2024. As a result, total certified area reaching 6,466 hectares (ha).

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

ISPO certification was started in 2011 and currently the ISPO principles and criteria are aligned with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 38/2020, which requires plantations of classes I, II, and III to be ISPO-certified.

In 2024, one nucleus plantation, Sepucuk Estate, obtained new ISPO certification. Meanwhile, all of the Company's subsidiaries whose plantations were within the specified category had therefore either obtained ISPO certification or were in the process of being certified. The Company adheres to the ISPO Principles and Criteria as a guide to ensure that the products produced meet the highest standards. Currently, 9 subsidiaries (with 34 operational units) have been certified under ISPO, covering 77,017 ha.

The Company is committed to ensuring that all its subsidiaries achieve ISPO certification. Continuous improvement efforts have been initiated over the past few years, particularly to upgrade the status of plantations from the development phase to operational, thereby meeting the requirements for ISPO certification.

In addition, together with the corporate members of Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the Company has been actively involved in assisting and supporting the acceleration of ISPO certification and the mitigation of greenhouse gas emissions among the oil palm industry across Indonesia.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Aspiring to be sustainable palm oil company that is aligned with international standards, on 9 January 2007 the Company joined the RSPO as an Oil Palm Grower, with membership no. 1-0031-07-000-00.

Within three years of becoming a member of the RSPO, the Company had conducted the first RSPO certification audit for PT Aek Tarum, which was subsequently certified in 2011.

The total RSPO-certified operational units as at end of 2024 were 8 subsidiaries, with 6 mills (75% of total mills), 20 nucleus plantations (53% of the total), and 32 KUDs (52% of total KUDs and Farmers' Collectives under guidance). The total area that had been RSPO-certified by the end of 2024 was 95,266 ha.

Produksi CPO yang bersertifikat ISCC dan/atau RSPO di tahun 2024 adalah 173.041 ton, atau 51% dari total produksi CPO, sementara PK bersertifikat RSPO dan/atau ISCC mencapai 42.447 ton, atau 51% dari total produksi PK.

Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anak, kebun inti termasuk kebun plasmanya. Dengan *time-bound commitment* entitas anak dan kebun inti tersertifikasi pada 2027, sementara kebun plasma binaan Perseroan pada 2029. Untuk pemasok independen, Perseroan telah menyesuaikan rencananya untuk memperoleh sertifikasi RSPO pertamanya di 2030.

Perseroan secara konsisten melaporkan kemajuan proses sertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, yang semuanya berlokasi di Indonesia, ke RSPO melalui *Annual Communication of Progress* (ACOP).

Perseroan aktif mengikuti *Roundtable Meeting* RSPO setiap tahun. Salah satu kontribusi penting Perseroan dalam keanggotaannya di RSPO adalah menjadi anggota Working Group RSPO, sebagai perwakilan dari perkebunan petani plasma, dalam penyusunan Interpretasi Nasional untuk Indonesia terhadap Prinsip & Kriteria RSPO 2018.

Perseroan mendukung dan menjadi anggota gugus tugas penerapan Sertifikasi Yuridiksi yang digagas oleh Kabupaten Kotawaringin Barat, bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat internasional IDH.

Perseroan berupaya memenuhi semua ketentuan Prosedur Penanaman Baru RSPO (NPP). Untuk penanaman baru kelapa sawit sejak 1 Januari 2010, Perseroan mengikuti prosedur NPP RSPO sebelum mulai membuka lahan. Beberapa ketentuan NPP yang telah Perseroan jalankan antara lain: konsultasi dengan pemangku kepentingan sesuai prinsip KBDD dalam pembukaan lahan baru, penilaian NKT, SKT, SIA, AMDAL, analisis perubahan penggunaan lahan (*Land Use/Cover Change Analysis*—LUCA), survei topografi, survei kesesuaian lahan/tanah, dan perhitungan GRK. Perseroan juga membuat rencana pengelolaan dan pemantauan dari hasil penilaian sebelumnya.

Pengelolaan Hutan Lestari (PHL)

PHL merupakan perwujudan dari konsep pembangunan berkelanjutan di bidang kehutanan. Perseroan memperoleh sertifikasi PHL untuk perkebunan karet di bawah entitas anaknya, PT Hutan Ketapang Industri (PT HKI) sejak tahun 2016. Proses audit sertifikasi PHL PT HKI dilaksanakan setiap dua tahun karena audit sebelumnya yakni di tahun 2023

ISCC- and/or RSPO-certified CPO production in 2024 resulted in 173,041 tons of CPO, equivalent to 51% of total CPO produced, while ISCC- and/or RSPO-certified PK reached 42,447 tons or 51% of total PK produced.

The Company is committed to obtaining RSPO certification for all its subsidiaries, including its plasma plantations. With a time-bound commitment, the Company's subsidiaries and nucleus plantations are set to be certified by 2027, and its plasma plantations under guidance by 2029. For its independent suppliers, the Company has adjusted its plans to obtain its first RSPO certification in 2030.

The Company consistently reports its RSPO certification progress of all of its subsidiaries, all of which are located in Indonesia, to the RSPO through the Annual Communication of Progress (ACOP).

The Company actively participates in annual RSPO Roundtable Meetings. One of the key contributions by the Company as an RSPO member was its active role as member of the RSPO Working Group, representing plasma smallholders, in the formulation of Indonesia's National Interpretation of the 2018 RSPO Principles & Criteria.

The Company supports and is a member of the task force for implementing Juridical Certification as initiated by the Kotawaringin Barat Regency in collaboration with IDH, an international NGO.

The Company strives to fulfill all the provisions related to the RSPO's New Planting Procedures (NPP). For new oil palm planting carried out from 1 January 2010 onwards, the Company adheres to the RSPO's NPP provisions prior to starting the land clearing. Some provisions related to NPP that the Company has implemented include: consulting with stakeholders, guided by the FPIC principle in new land clearing, conducting HCV, HCS, SIA, AMDAL assessments, Land Use/Cover Change Analysis (LUCA), topographic surveys, land/soil suitability surveys, and GHG assessments. Furthermore, the Company prepares a management and monitoring plan based on the assessments' results.

Sustainable Forest Management (PHL)

PHL is a manifestation of the concept of sustainable development in forestry. The Company has obtained PHL certification for its rubber plantations under its subsidiary, PT Hutan Ketapang Industri (PT HKI), since 2016. The PHL certification audit for PT HKI is conducted every two years, because the previous audit, taken in 2023,

menghasilkan predikat “Baik”. Audit akan dilakukan kembali pada tahun 2025.

Sertifikasi PHL merupakan kewajiban dari kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016, Tentang Standar Dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja PHPL dan Verifikasi Legalitas Kayu.

Forest Stewardship Council (FSC)

Prinsip dan Kriteria FSC (FSC P&C) dikembangkan untuk mendorong praktik yang bertanggung jawab bagi pengelolaan hutan di seluruh dunia. Perseroan memperoleh sertifikasi FSC dengan skema Sertifikasi Pengelolaan Hutan pada Maret 2020 untuk perkebunan karet di bawah entitas anaknya, PT HKI. Sertifikasi ini memastikan bahwa praktik pengelolaan hutan tanaman industri yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi standar pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, yaitu keseimbangan aspek Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi.

Proses perolehan sertifikasi FSC berlangsung selama dua tahun, dimulai dengan evaluasi awal di tahun 2018 secara internal untuk mengetahui penerapan indikator FSC P&C di lapangan. Pada bulan Desember 2019, dilakukan audit yang menyeluruh dari SCS Global terkait kepatuhan seluruh FSC P&C. Setelah sertifikasi diperoleh, setiap tahun dilakukan surveillance audit untuk indikator wajib dan prinsip yang ditentukan oleh auditor. Surveillance audit dilakukan sebanyak lima kali, di tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 dengan hasil “Sertifikat Dapat Dipertahankan (*No Major CAR*)”.

Perseroan terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional dengan menerapkan pelatihan, sosialisasi, refreshment, dan penilaian agar implementasi standar sertifikasi FSC ini menjadi budaya yang diterapkan di setiap bidang pekerjaan.

Material [OJK F.5]

Dua produk utama Perseroan adalah CPO dan PK. Keduanya berasal dari perkebunan kelapa sawit di tiga provinsi di Indonesia: Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Untuk pemasok dari pihak ketiga, TBS berasal dari wilayah Indonesia, yaitu Sumatera dan Kalimantan. Hingga akhir 2024, Perseroan memiliki dan mengoperasikan

resulted in the “Good” ranking. This audit will take place again in 2025.

PHL certification is obliged by the Ministry of Environment and Forestry, referring to the Regulation of the Director General of Forestry Business Development No. P.14/VI-BPPHH/2014 and Regulation of the Director General of Sustainable Production Forest Management No. P.14/PHPL/SET/4/2016, on Standards and Guidelines for Assessment of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification.

Forest Stewardship Council (FSC)

The FSC Principles & Criteria (FSC P&C) were developed to promote responsible practices for forest management worldwide. The company obtained FSC certification with the Forest Management Certification scheme in March 2020 for rubber plantations under its subsidiary, PT HKI. This certification ensures that industrial forest plantation management practices carried out by the Company have met the standards of responsible forest management, namely a balance of Environmental, Social, and Economic aspects.

It took two years for the Company to obtain FSC certification, in the form of a preliminary evaluation in early 2018, to ascertain the implementation of FSC P&C indicators on the field. Then, in December 2019, a comprehensive audit was conducted by SCS Global on compliance with the FSC P&C in its entirety. Following the certification, each year a surveillance audit is performed on mandatory and principal indicators as determined by the auditor. Four surveillance audits had been held, once each in 2020, 2021, 2022, 2023 and 2024, all resulting in the “Certificate Can Be Maintained (No Major CAR)” verdict.

The Company’s approach to continuous improvement encompasses all of its operational aspects through training, dissemination, refreshment, and assessment, to ensure assimilation of FSC standards into corporate culture of the Company in its daily work activities.

Material [OJK F.5]

The Company’s two principal products are CPO and PK. Both are obtained from its oil palm estates in three Indonesian provinces: South Sumatera, Central Kalimantan, and West Kalimantan. The Company also sources FFB from third-party suppliers from Sumatera and Kalimantan in Indonesia. By the end of 2024, the Company owned and operated 8 palm

8 PKS untuk pengolahan TBS kelapa sawit menjadi CPO dan PK. Sebagian besar sumber TBS untuk PKS milik Perseroan dipasok dari kebun inti dan plasma binaan. [301-1]

Pencatatan data TBS dilakukan secara terinci oleh setiap kebun dan PKS, sehingga memastikan kemamputelusuran produknya. Kemamputelusuran TBS dari kebun inti dan plasma dapat dipastikan hingga level blok atau kavling sawit yaitu sebesar 91% dari total TBS, sedangkan 9% sisanya, yaitu TBS dari pihak ketiga, mampu ditelusuri hingga level pengumpul. Perseroan mensyaratkan adanya dokumen legalitas pengumpul dan legalitas lahan untuk TBS pihak ketiga yang dipasok ke PKS Perseroan. [3-3#301]

Total TBS dari kebun inti dan plasma Perseroan di tahun 2024 mencapai 1.566.432 ton.

Sumber TBS yang diolah di PKS di tahun 2024 berasal dari: 68% kebun inti, 23% plasma/mitra, dan 9% pihak ketiga. Berdasarkan sumber TBS, 5 PKS (62% dari total) bersumber dari kebun inti dan plasma, sedangkan sisanya 3 PKS (38% dari total) menerima TBS dari kebun inti, kebun plasma, dan pihak ketiga. Sebanyak 814.015 ton TBS (52% dari totalTBS kebun inti dan plasma) merupakan TBS yang berasal dari perkebunan yang telah bersertifikasi RSPO dan/atau ISCC.

Selain TBS yang digunakan sebagai bahan baku produk utama Perseroan, Perseroan juga menggunakan beberapa material daur ulang yang digunakan sebagai bahan pendukung kegiatan operasional Perseroan, seperti pemanfaatan sisa hasil pengolahan PKS dan/atau produk turunannya, antara lain:

1. Biomassa cangkang dan serat mesokarp untuk bahan bakar boiler;
2. POME untuk pupuk organik dan air irigasi dalam *land application* serta diolah menjadi biogas oleh 2 dari 8 PKS;
3. TKKS yang diaplikasikan pada kebun sawit sebagai kompos dan pencegahan erosi maupun hilangnya air tanah; dan
4. Limbah Padat PKS, yaitu *solid decanter* untuk sumber pupuk organik.

Material daur ulang yang dimanfaatkan di tahun 2024 mencapai 623.891 ton. [301-2]

oil mills for processing oil palm FFB into CPO and PK. Most of the FFB sources for the Company's mills are supplied from nucleus and plasma estates under guidance. [301-1]

The recording of FFB data is carried out in detail at each plantation and mill, thereby ensuring traceability of their products. As much as 91% of all FFB, those derived from the nucleus and plasma plantations, could be traced down to the oil palm block or plot level, while the remaining 9% came from third parties and were traceable down to the collector level. The Company requires collectors to show their licensing documents, while third party FFB suppliers to the Company's mills must provide their land legality documents. [3-3#301]

Total FFB from the Company's nucleus and plasma estates in 2024 reached 1,566,432 tons.

Overall FFB processed in the mills in 2024 were: 68% from nucleus plantations, 23% from plasma/partners, and 9% from third parties. Based on their sources, 5 mills (62% of the total) received FFB from nucleus and plasma plantations, while the remaining 3 mills (38% of the total) received FFB from nucleus plantations, plasma plantations, and third parties. A total of 814,015 tons of FFB (52% of the total FFB from nucleus and plasma) were sourced from RSPO- and/or ISCC-certified estates.

In addition to FFB, which is used as raw material for the Company's principal products, various recycled materials are also used as supporting materials for the Company's operational activities, such as the utilization of the remaining processing results of mills and/or its derivative products, including:

1. Biomass derived from shells and mesocarp fibers, used as fuel for boiler;
2. POME, used as organic fertilizer and irrigation water in land application and processed into biogas by 2 of the 8 mills;
3. Use of oil palm empty bunches in plantations as compost and to prevent soil erosion and groundwater loss; and
4. Solid waste from mills, i.e., solid decanter, as a source of organic fertilizer.

The Company used 623,891 tons of recycled materials in 2024. [301-2]

Daftar dan Lokasi Pemasok TBS Pihak Ketiga
List and Locations of Third-Party FFB Suppliers

No.	PKS Mill	Pemasok Pihak Ketiga Third Party Supplier	Lokasi/Alamat Location/Address
1	**PKS Belida**	CV Bermuda Agro Mandiri	Desa Brabasan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung
		CV Bintang Sarana Abadi	Desa Mesir, Kecamatan Gedung Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung
		KUD Makarti Jaya	Desa Suka Mukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
2	**PKS Selapan Jaya**	CV Bermuda Agro Mandiri	Desa Kerta Mukti, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		CV Bintang Sarana Abadi	Desa Balian, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
3	**PKS Permata Bunda**	PT Treekreasi Margamulia	Desa Suka Mukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		PT Sumber Wangi Alam	Desa Sungai Sodong, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		PT Sinar Sasongko	Desa Mulya Jaya, kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		PT Bumi Indah Multi Perkasa	Desa Suka Mukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		CV Bermuda Agro Mandiri	Desa Brabasan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung
		CV Bintang Sarana Abadi	Desa Mesir, Kecamatan Gedung Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung
4	**PKS Telaga Hikmah**	Tidak ada / None	
5	**PKS Sumber Sawit**	Tidak ada / None	
6	**PKS Sungai Rangit**	Tidak ada / None	
7	**PKS UAI**	Tidak ada / None	
8	**PKS LAB**	Tidak ada / None	

Energi [OJK F.6, F.7]

Efisiensi penggunaan energi tak terbarukan berupa bahan bakar fosil menjadi salah satu perhatian Perseroan. Oleh karena itu, pengurangan konsumsi energi jenis ini selalu diupayakan. Hal ini selain bertujuan untuk penghematan biaya operasional, juga untuk mengurangi emisi karbon. Selain menurunkan penggunaan bahan bakar fosil, Perseroan juga memaksimalkan pemanfaatan biomassa cangkang dan serat mesokarp sebagai sumber bahan bakar terbarukan di *boiler* PKS, serta memaksimalkan pembangkit listrik tenaga biogas untuk menghasilkan energi terbarukan. [3-3#302]

Energy [OJK F.6, F.7]

Efficient use of non-renewable energy in the form of fossil fuels is one of the Company's concerns. Therefore, the Company strives to reduce its consumption of this type of energy. Not only this will lower operating expenses, but it also will reduce carbon emissions. Aside from reducing the consumption of fossil fuels, the Company also maximizes the use of biomass derived from shell and mesocarp fibers as a source of renewable fuel in boilers, as well as optimizing the performance of biogas power plants to produce renewable energy. [3-3#302]

Jenis bahan bakar tak terbarukan yang digunakan untuk kebutuhan operasional Perseroan adalah solar dan listrik. Di tahun 2024, Perseroan menggunakan energi tak terbarukan sebanyak 36.844.664 kWh, yang setara dengan 132.641 gigajoule (GJ). Energi digunakan untuk kegiatan operasional kebun, mengolah TBS menjadi CPO di seluruh PKS Perseroan. Jumlah energi tersebut telah mencakup kegiatan bisnis benih DxP Sriwijaya serta layanan analisis laboratorium. [302-1]

A non-renewable fuel used for the Company's operational needs is diesel fuel and electricity. In 2024, the Company consumed 36,844,664 kWh of non-renewable energy, or equivalent to 132,641 gigajoules (GJ). The energy was used for processing FFB into CPO in all of the Company's palm oil mills. This energy also includes DxP Sriwijaya's seed business activities and laboratory analysis services. [302-1]

Selain itu, Perseroan juga menggunakan energi terbarukan berupa gas metana serta biomassa cangkang dan serat mesokarp. Energi terbarukan yang berasal dari gas metana dihasilkan dari pembangkit listrik tenaga biogas. Jumlah energi dari gas metana di tahun 2024 mencapai 6.962.829 kWh (25.066 GJ). Dari keseluruhan jumlah tersebut, sebesar 1.229.000 kWh (4.424 GJ) digunakan untuk operasi pembangkit listrik tenaga biogas sendiri, dan sisanya dijual oleh Perseroan melalui jaringan PLN. Energi terbarukan dari biomassa cangkang dan serat mesokarp dihitung dari seluruh energi yang dihasilkan mesin turbin untuk operasional PKS. Jumlahnya mencapai 34.907.128 kWh (125.666 GJ) di tahun 2024. [302-1]

In addition, the Company also uses renewable energy in the form of methane gas and biomass derived from shells and mesocarp fibers. Renewable energy from methane gas is produced from the biogas power plants. The amount of energy derived from methane gas in 2024 was 6,962,829 kWh (25,066 GJ). Of this total, 1,229,000 kWh (4,424 GJ) was used for the internal operations of the biogas power plants, and the rest was sold by the Company through the State Power Company (PLN) network. Meanwhile, renewable energy from shells and mesocarp fibers is calculated from all the energy produced by turbine engines for the mills' operations. The amount reached 34,907,128 kWh (125,666 GJ) in 2024. [302-1]

Perseroan juga menggunakan energi untuk proses-proses di luar kegiatan operasionalnya, di antaranya perkantoran dan perumahan karyawan. Konsumsi listrik untuk kebutuhan tersebut berasal dari jaringan PLN. Perhitungan penggunaan energi di tahun 2024 mencakup aktivitas perkebunan, pengolahan di PKS, perumahan, kantor, bisnis benih, serta jasa analisis laboratorium. Sumber-sumber energi yang diperhitungkan adalah bahan bakar fosil (solar), listrik dari jaringan PLN, dan energi terbarukan. [302-2]

The Company also uses energy for processes outside of its operational activities, including for its offices and employee housing. The electricity used for these needs was obtained from the PLN grid. The calculation of energy usage in 2024 covered activities in the plantations, palm oil mills, housing facilities, offices, seed business, and laboratorium analysis services. The sources of energy considered in the calculation were fossil fuel (diesel oil), electricity from PLN grid, and renewable energy. [302-2]

Untuk mengukur rasio intensitas energi, Perseroan menggunakan total TBS yang diolah sebagai basis perhitungan untuk produksi CPO dan total kecambah kelapa sawit yang diproduksi untuk benih sawit DxP Sriwijaya.

To measure the energy intensity ratio, the Company uses the total processed FFB as the calculation basis for CPO production activity and total palm seedlings produced for DxP Sriwijaya's oil palm seeds.

Konsumsi energi diukur menggunakan jumlah bahan bakar dan energi yang digunakan untuk kegiatan operational terkait produksi CPO.

Energy consumption is measured using the amount of fuel and energy used for CPO production at the palm oil mills.

Berdasarkan perhitungan ini, rasio intensitas energi Perseroan pada tahun 2024 adalah 0,15 GJ per ton TBS. Artinya, diperlukan energi sebesar 0,15GJ untuk mengolah 1 ton TBS.

Based on this calculation, the Company's energy intensity ratio in 2024 was 0.15 GJ for each ton of FFB. This means that 0.15 GJ of energy was required to process 1 ton of FFB.

Intensitas energi untuk aktivitas bisnis benih tahun 2024 adalah 1,04 x 10-4 GJ per butir kecambah kelapa sawit. Perhitungan ini mencakup penggunaan energi dari sumber tidak terbarukan dan terbarukan. [302-3]

The energy intensity ratio for seed business activities in 2024 was 1.04 x 10-4 GJ for each oil palm seed. These calculations included both non-renewable and renewable sources of energy. [302-3]

Sebagai upaya mengurangi penggunaan energi tidak terbarukan dari bahan bakar fosil, di tahun 2024 Perseroan menggunakan bahan bakar solar B35 (Biodiesel 35) untuk seluruh proses bisnisnya. Solar B35 merupakan campuran dengan 35% fatty acid methyl ester (FAME, produk olahan minyak kelapa sawit) dan sisanya solar. [302-4]

As part of the initiative to reduce its use of non-renewable energy from fossil fuels, in 2024 the Company utilized B35 diesel fuels for all of its business processes. Biodiesel B35 is a mixture of 35% fatty acid methyl ester (FAME, a processed product of palm oil) and diesel oil as the remainder. [302-4]

Pemakaian Energi Tidak Terbarukan Pada Bisnis Komoditas Kelapa Sawit [302-2] [OJK B.2]

Consumption of Non-renewable Energy in Palm Oil Commodity Business

Wilayah Region	Sumber dan Jumlah Energi Source and Amount of Energy (GJ)		Jumlah Total (GJ)
	Solar Diesel Oil	PLN Electricity	
Sumatera	53.434	17.888	**71.322**
Kalimantan	60.832	487	**61.319**
Total	**114.266**	**18.374**	**132.641**

Intensitas Konsumsi Energi [302-3]

Energy Consumption Intensity

Aktivitas Bisnis Business Activity	Total Produksi Total Production		Konsumsi Energi Energy Consumption	Rasio Intensitas Energi Energy Intensity Ratio	
	Jumlah Total	Unit	GJ	Rasio Ratio	Unit
CPO	1.726.376	ton TBS ton FFB	**255.923**	0,15	GJ/ton TBS GJ/ton FFB
	341.287	ton CPO		0,75	GJ/ton CPO
Benih Sawit Germinated Seed	22.215.295	butir seed	**4.147**	1,87x10-4	GJ/butir GJ/seed

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutannya, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kelestarian alam terutama kelestarian ekosistem, serta menjaga keanekaragaman flora dan fauna terutama yang dilindungi. Perseroan juga berkomitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan tidak melakukan pembukaan lahan baru di ekosistem alami, kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapapun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman kelapa sawit. Pembukaan lahan tanpa bakar juga berlaku untuk kegiatan penanaman kembali. Perseroan akan terus melakukan manajemen dan pemantauan agar kelestarian hutan tetap terjaga dan mencegah terjadinya deforestasi di semua lahan yang dikelolanya. Komitmen ini berlaku untuk seluruh operasional perusahaan baik inti, plasma maupun pihak ketiga. [3-3#304]

Biodiversity [OJK F.9, F.10]

In accordance with its Sustainability Policy, the Company is committed to maintaining and improving its efforts related to nature conservation, in particular the preservation of ecosystems and the diversity of flora and fauna, especially protected species. The Company is also committed to performing land clearing with zero burning and not to engage land clearing in natural ecosystems, protected, or HCV areas, peatlands of any depth, and forests with HCS, for the purpose of planting oil palms. The principle of land clearing with zero burning also applies to replanting. The Company continues to carry out management and monitoring to preserve forest sustainability and prevent deforestation across all of its operational areas. This commitment applies to all company operations, including nucleus, plasma, and third parties. [3-3#304]

Penilaian dan pemantauan KBKT dilakukan secara berkelanjutan di seluruh areal perkebunan Perseroan baik inti maupun plasma. Semua penilaian KBKT yang dilakukan sejak tahun 2015 dilakukan menggunakan skema *Assessor Licensing Scheme* (ALS) yang disetujui oleh *High Conservation Value Resource Network* (HCVRN), sesuai komitmen Perseroan untuk hanya menggunakan skema ini untuk semua sumber kelapa sawitnya. Selanjutnya semua penilaian tersebut juga melewati kajian kualitas oleh *Quality Panel* HCVRN untuk mendapatkan status "*Satisfactory*". Komitmen penilaian dan pemantauan KBKT di atas juga diberlakukan bagi pemasok pihak ketiga.

Hingga akhir 2024, telah dilakukan penilaian NKT pada 23 unit manajemen kebun inti dan plasma PT Sampoerna Agro Tbk dengan menggunakan skema ALS dari HCVRN dan non-ALS. Skema ALS dari HCVRN digunakan pada 19 penilaian NKT yang terdiri dari 7 penilaian untuk kebun plasma, 2 penilaian untuk kebun inti, dan 10 penilaian gabungan untuk kebun inti dan plasma. Skema non-ALS digunakan pada 9 penilaian NKT yang terdiri dari 5 untuk kebun inti dan 4 untuk kebun inti dan plasma. Berdasarkan hasil *quality assurance* oleh HCVRN terhadap penilaian NKT dengan skema ALS pada perkebunan sawit PT Sampoerna Agro Tbk, 19 laporan mendapatkan status Satisfactory dari HCVRN, dengan 14 laporan penilaian NKT berdiri sendiri dan 5 laporan penilaian NKT-SKT terintegrasi. [3-3#304]

Sejak November 2018, pada setiap areal baru yang akan dibuka menjadi perkebunan sawit, Perseroan melakukan penilaian HCV-HCS gabungan dengan skema ALS HCVRN dan memenuhi semua ketentuan penanaman baru sesuai aturan RSPO.

Total area KBKT yang dikelola Perseroan di areal konsesi per 31 Desember 2024 adalah 19.106 ha. Jumlah ini merupakan 11% dari total area lahan kelapa sawit yang dikelola Perseroan sekitar 179.000 ha, dan 15% dari total lahan yang telah ditanami, yakni sekitar 128.000 ha per akhir 2024. [304-1]

Kegiatan operasional Perseroan di wilayah kerjanya berdampak tak langsung pada keanekaragaman hayati. Upaya Perseroan untuk memenuhi komitmennya dalam menjaga keanekaragaman hayati di antaranya adalah Program Penanaman Pohon pada kawasan NKT. Beberapa program tersebut adalah sebagai berikut:

Restorasi-Konservasi Lahan Rawa NKT Tanjung Sari

Sepanjang tahun 2024, Sampoerna Agro mengkaji keanekaragaman hayati di salah satu Kawasan NKT di

HCV area assessment and monitoring is carried out on an ongoing basis in all of the Company's plantations, both nucleus and plasma. All HCV area assessments carried out since 2015 have been performed under the Assessor Licensing Scheme (ALS) scheme approved by the High Conservation Value Resource Network (HCVRN), in accordance with the Company's commitment to only using this scheme for all of its sources of oil palm. Furthermore, all of these assessments have passed a quality review by the HCVRN Quality Panel to obtain "Satisfactory" status. The commitment to conducting assessment and monitoring of HCV areas, as stated above, also applies to third-party suppliers.

Up to the end of 2024, HCV assessments had been carried out on 23 management units of PT Sampoerna Agro Tbk's nucleus and plasma estates using the ALS scheme from HCVRN and also non-ALS scheme. HCVRN's ALS scheme was used in 19 HCV assessments, consisting of 7 assessments for plasma estates, 2 for nucleus, and 10 combined assessments for both nucleus and plasma. The non-ALS scheme was used in 9 HCV assessments, comprising 5 for nucleus estates and 4 for nucleus and plasma estates. Based on quality assurance results via the HCVRN's ALS-scheme HCV assessment on the oil palm plantations of PT Sampoerna Agro Tbk, 19 reports obtained the Satisfactory status from the HCVRN, with 14 reports for standalone HCV assessment and 5 reports for Integrated HCV-HCS Assessment. [3-3#304]

Since November 2018, in each new area to be cleared for oil palm plantations, the Company has carried out an integrated HCV-HCS assessment with the HCVRN's ALS scheme, and complied with all the requirements for new plantings according to RSPO regulations.

The total HCV area managed by the Company in its concessions as at 31 December 2024 was 19,106 ha. This amount represented 10% of the total oil palm plantation area managed by the Company, which stood at around 179,000 ha, and 15% of the total planted area, i.e., around 128,000 ha as of the end of 2024. [304-1]

The Company's operational activities have an indirect impact on biodiversity. The Company's efforts to fulfill its commitment to biodiversity conservation include the Tree Planting Program in HCV areas. Some of these programs are as follows:

Restoration and Conservation of NKT Tanjung Sari Wetlands

Throughout 2024, Sampoerna Agro has conducted a biodiversity assessment in one of the HCV areas

Tanjung Sari seluas 602,96 ha yaitu di area Rendahan dan Sempadan Sungai Lempuing. Hal ini diperlukan sebelum melakukan aforestasi di area yang tidak memiliki tutupan pohon, sehingga keanekaragaman hayati di Kawasan tersebut tetap terjaga dan dapat ditingkatkan dengan penanaman pohon. Kawasan NKT tersebut dibagi menjadi tiga area yaitu:

1. Kawasan Konservasi (160,55 ha); merupakan Kawasan yang dilindungi yang berfungsi untuk menjaga keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. Kawasan ini menjadi bagian utama dari program penanaman pohon dengan target penyelesaian tahun 2027
2. Kawasan Hidrologi (182,39 ha). Pada area ini ketinggian muka air akan dikembalikan dan dijaga untuk pemulihan kondisi hidrologi dan ekosistemnya, salah satunya dengan penanaman spesies asli (*native species*) khas area rendahan dan sempadan sungai setelah program Kawasan Konservasi selesai.
3. Kawasan Tangkapan Ikan (260 ha) merupakan Kawasan perairan yang menjadi tempat penangkapan ikan. Pada area ini Perseroan akan mendorong masyarakat lokal untuk melakukan penangkapan ikan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Agar tercipta sinergi antara aspek ekologi dan aspek ekonomi, Perseroan menggunakan metode *silvofishery* yang menggabungkan budidaya hutan sebagai upaya pelestarian ekologi dan kegiatan perikanan sebagai pemanfaatan di aspek ekonomi. Sehingga konsep ini dapat mengakomodasi tujuan konservasi keanekaragaman hayati, sumber ekonomi masyarakat, serta sebagai upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim melalui pengurangan emisi karbon.

Revegetasi & Pengayaan Jenis Tanaman Kawasan Konservasi

Di tahun 2024 juga dilakukan pengadaan bibit revegetasi dan pengayaan jenis, pengembangbiakan bibit melalui generatif benih ataupun stek, pembuatan persemaian permanen, revegetasi dan pengayaan kawasan konservasi —semuanya bertujuan untuk meningkatkan keanekaragaman hayati di areal NKT. Kawasan NKT yang menjadi target kegiatan revegetasi ini seluas 244,7 ha antara lain:

1. Sempadan Sungai Dabuk Hitam
2. Sempadan Sungai Ulak
3. Sempadan Sungai Talang Bayas
4. Sempadan Sungai Dabuk Putih
5. Rawa bergambut

Kegiatan revegetasi ini ditargetkan untuk seluruh Kawasan KBKT dan hutan dengan SKT Perseroan seluas 2.000 ha hingga tahun 2030.

in Tanjung Sari, covering 602.96 ha, specifically in the lowlands and riparian zones of the Lempuing River. This assessment is necessary before carrying out afforestation in areas without tree cover, ensuring that biodiversity in the region is preserved and enhanced through tree planting. The HCV area is divided into these three sections:

1. Conservation Area (160.55 ha) – A protected area dedicated to preserving biodiversity, including both flora and fauna. This area is the primary focus of the tree planting program with a target completion date of 2027.

2. Hydrology Area (182.39 ha) – In this zone, water levels will be restored and maintained to support the recovery of hydrological conditions and the surrounding ecosystem, by planting native species typical of lowlands and riparian areas after the Conservation Area program is completed.
3. Fishing Zone Area (260 ha) – A water body designated for fish harvesting. In this area, the Company will encourage local communities to practice responsible and sustainable fishing.

To balance ecological sustainability and economic benefits, the Company applies the silvofishery method, combining forest cultivation for conservation with fishery activities for economic use. This approach helps preserve biodiversity, supports local livelihoods, and reduces carbon emissions as part of climate change mitigation.

Revegetation & Plant Species Enrichment in Conservation Areas

In 2024, the Company conducted a revegetation and species enrichment program, including seed procurement, propagation through both generative (seeds) and vegetative (cuttings) methods, and establishment of permanent nurseries, revegetation and enrichment of conservation areas. All these efforts aim to enhance biodiversity in HCV areas. The targeted HCV areas for revegetation encompass 244.7 ha, including:

1. Riparian Zone of Dabuk Hitam River
2. Riparian Zone of Ulak River
3. Riparian Zone of Talang Bayas River
4. Riparian Zone of Dabuk Putih River
5. Peat Swamp Areas

This revegetation activity is being targeted to all HCS areas and forests with HCV belonging to the Company, with a total area of 2,000 ha, until the year 2030.



Jenis flora yang digunakan untuk program pengayaan ini disajikan pada tabel Daftar Jenis Tanaman untuk Revegetasi & Pengayaan Jenis.

Selain itu, masuknya spesies atau hama yang invasif berpotensi memberikan dampak tidak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan memitigasi dampak ini, salah satunya melalui pengendalian hama terpadu secara manual dan biologis, penanaman *beneficial plant*, dan penggunaan insektisida selektif. Setiap tahun, pelatihan pengendalian hama penyakit diberikan kepada staf dan karyawan untuk meningkatkan pemahaman dalam melacak keberadaan hama dan penyakit serta pengendaliannya. Pelatihan ini dilaksanakan secara internal oleh Tim R&D-FQA sebagai instruktur. Selama beberapa tahun terakhir, pelatihan pengendalian hama penyakit difokuskan pada deteksi dini, dan dilaksanakan oleh tim operasional kebun.

Perseroan tidak menggunakan herbisida parakuat sesuai kebijakan yang dikeluarkan Departemen R&D, yakni "Penghentian Pemakaian Parakuat dan Bahan Kimia yang Dilarang Penggunaannya". Bahan kimia yang terdaftar dalam Daftar WHO Kelas 1A atau 1B, serta yang dilarang oleh Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam, tidak digunakan di seluruh wilayah operasional Perseroan, baik perkebunan inti, plasma, maupun pihak ketiga.

Beberapa bahan pengganti parakuat yang lebih ramah lingkungan digunakan sesuai arahan Departemen R&D. Total penggunaan pestisida anorganik di wilayah Perseroan pada tahun 2024 mencapai

The list of plant species used for this enrichment program can be found in the Plant Species for Revegetation & Enrichment table.

Additionally, the entry of invasive species or pests has the potential to indirectly impact biodiversity. The Company mitigates this impact among others by carrying out integrated manual and biological pest control measures, planting of beneficial plants, and application of selective insecticides. Every year, pest and disease control training programs are provided to staff and employees to improve understanding in identifying the presence of pests and diseases and how to control them. This training was carried out internally by the R&D-FQA Team as instructors. Pest and disease control training in recent years has especially been focused on early detection, and has been carried out by the plantation operational team.

The Company has refrained from using paraquat-based herbicides in line with the R&D Department's policy, "Termination of the Use of Paraquat and Chemicals Whose Use is Prohibited". Chemicals listed in the WHO Class 1A or 1B List, and those prohibited by the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention, are not used across all of the Company's operational areas, both nucleus, plasma plantations, and third parties.

Several more environmentally-friendly substitutes for paraquat were used as recommended by the R&D Department. The total use of inorganic pesticides in the Company's operational areas in 2024 reached

237.535 kg. Jumlah ini setara dengan pemakaian pestisida sebesar 1,85 kg/ha sepanjang 2024. Angka ini mengalami sedikit peningkatan 0,52 kg/ha dari tahun 2023. Agen hayati seperti *Metarhizium anisopliae*, jamur *Cordyceps militaris*, dan jamur Trichoderma yang berfungsi sebagai biopestisida untuk hama ulat api dan kumbang badak diaplikasikan meningkat menjadi 169.014 kg di 2024. Sampoerna Agro berupaya terus mengurangi penggunaan bahan kimia ke depannya, untuk meminimalkan pencemaran lingkungan. [304-2]

Perseroan berkomitmen untuk merehabilitasi dan merestorasi areal KBKT yang rusak, termasuk areal kawasan lindung setempat yang terlanjur ditanami kelapa sawit sebelumnya (penanaman yang tidak sesuai), misalnya di sempadan sungai. Komitmen ini berlaku bagi seluruh kebun operasional Perseroan, plasma, dan termasuk pihak ketiga. Sepanjang periode 2019 hingga 2024, tidak dijumpai insiden pelanggaran terhadap kebijakan terkait kegiatan deforestasi dan konversi lahan yang tidak sesuai. [304-3]

Untuk menjaga keberadaan ekosistem, flora dan fauna yang bernilai konservasi tinggi, Perseroan melakukan pengelolaan dan pemantauan berdasarkan rekomendasi hasil identifikasi NKT. Beberapa kegiatan pengelolaan yang dilakukan antara lain: pemeliharaan tanda batas di areal kawasan sekitar rawa dan sempadan sungai, perlindungan areal KBKT (pemasangan dan pemeliharaan papan nama dan papan larangan serta patroli pengamanan), rehabilitasi dan pengayaan di areal KBKT, penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat dan karyawan, serta kerja sama dengan instansi pemerintah terkait dalam pengelolaan KBKT. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan nilai-nilai KBKT yang telah teridentifikasi di wilayah unit kerja Perseroan serta kebun plasma binaannya. Perseroan juga melaporkan secara rutin hasil pemantauan dan pengelolaan areal KBKT kepada instansi pemerintah terkait. [304-3]

Sebagai upaya melindungi jenis satwa dan tumbuhan di sekitar daerah perkebunan, Perseroan menerapkan kebijakan larangan perburuan satwa liar dan tumbuhan dilindungi di seluruh area kebun; larangan menangkap, meracun, membunuh, menyimpan, memperjualbelikan, dan tindakan lain dalam bentuk dan jenis apapun yang mengancam keselamatan satwa liar dan tumbuhan dilindungi; bertindak sesuai mekanisme yang telah ditetapkan jika terjadi konflik satwa liar dilindungi; dan menaati peraturan terkait lainnya dalam melestarikan satwa liar dan tumbuhan dilindungi. Larangan berburu berlaku untuk semua karyawan dan mitra

237,533 kg. This amount is equivalent to the use of 1.85 kg/ha of pesticides throughout the year. This represented a slight increase of 0.52 kg/ha from 2023 level. Biological agents such as Metarhizium anisopliae, Cordyceps militaris fungus, and Trichoderma fungus are also used as biopesticides for caterpillars and rhinoceros beetles. Their total application volume rose to 169,014 kg in 2024. Sampoerna Agro strives to continue to reduce the use of chemicals in the future to minimize environmental pollution. [304-2]

The Company remains committed to rehabilitating and restoring damaged HCV areas, including locally-protected areas that have been previously planted with oil palms (inappropriate planting), for example in riparian areas. This commitment applies to all of the Company's operational estates, including plasma and third-party plantations. Throughout the period 2019–2024, there were no incidents of policy violations related to deforestation and inappropriate land conversion activities. [304-3]

To maintain the existence of ecosystems as well as flora and fauna with HCV, the Company conducts management and monitoring based on recommendations from the identification of such HCV. Some of the management activities carried out include: maintenance of boundary markings in swamps and riparian areas, protection of HCV areas (installation and maintenance of signage and prohibition boards as well as security patrols), rehabilitation and enrichment in HCV areas, counseling and training for the community and employees, as well as cooperation with government agencies for the management of HCV areas. This is conducted to maintain and/or improve the values of HCV areas that have been identified in the concessions of the Company's work units as well as the plasma plantations under its guidance. The Company also regularly reports the results of monitoring and management of HCV areas to the relevant government agencies. [304-3]

As an effort to protect animal and plant species around the plantations, a policy that has been implemented across all plantations' operational areas, whereby it is prohibited to hunt protected wild animal and plant species and to catch, poison, kill, keep, trade, and perform other actions in any form and shape that threaten the safety of protected wild animal and plant species. The policy also exhorts all parties to act according to the established mechanism in the event of a conflict with protected wildlife; and to comply with all other relevant regulations that apply in the conservation of protected wild animals and plants. The prohibition on hunting applies to all

kerja Perseroan, kecuali masyarakat lokal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tidak menyebabkan penurunan populasi, maka perburuan diperbolehkan dengan prinsip perburuan berkelanjutan. [304-3] [304-4]

Berdasarkan hasil identifikasi nilai konservasi tinggi terhadap keberadaan jenis satwa liar di seluruh area PT Sampoerna Agro Tbk, berikut adalah beberapa satwa liar yang terdaftar dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, dan *Red List of Threatened Species* dari International Union for Conservation of Nature (IUCN):

employees and business partners of the Company. However, local communities are allowed to hunt for subsistence purposes, provided it does not lead to population decline and follows the principles of sustainable hunting. [304-3] [304-4]

Based on the HCV identification associated with wild animal species present in the areas of PT Sampoerna Agro Tbk, the following are some of the wild animals registered in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 on Protected Plants and Animals, and the International Union for Conservation of Nature (IUCN)'s Red List of Threatened Species:

Daftar Fauna di Wilayah Operasional Perseroan [304-4]

List of Fauna Species in the Company's Operational Areas

Kelompok Satwa Liar Wildlife Family	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Aves **Birds**	Alap - Alap Capung	*Microhierax fringillarius*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	Asi Besar	*Malacopteron magnum*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Bambangan Cokelat	*Ixobrychus eurhythmus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Least Concern*
	Bambangan hitam	*Ixobrychus flavicollis*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Least Concern*
	Bangau Bluwok	*Mycteria cinerea*	Dilindungi Protected	Appendix I	*Endangered*
	Bangau Sandang Lawe	*Ciconia episcopus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Bangau Tong Tong	*Leptoptilos javanicus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
	Beluk Jampuk	*Bubo sumatranus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Near Threatened*
	Betet Ekor Panjang	*Psittacula longicauda*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Vulnerable*
	Burung Madu Sepah Raja	*Aethopyga siparaja*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Least Concern*
	Cabak Kolong	*Caprimulgus concretus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
	Caladi Badok	*Meiglyptes tukki*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Caladi Batu	*Meiglyptes tristis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Endangered*
	Caladi Tikotok	*Hemicircus concretus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Endangered*
	Cica Daun Kecil	*Chloropsis cyanopogon*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*

Kelompok Satwa Liar Wildlife Family	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
	Cipoh Jantung	*Aegithina viridissima*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Ciung Air Pongpong	*Macronous ptilosus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Elang Alap Nippon	*Accipiter gularis*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Elang Alap Shikra	*Accipiter badius*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Elang Bondol	*Haliastur indus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Elang Brontok	*Nisaetus cirrhatus*	Dilindungi Protected	Appendix I	*Least Concern*
	Elang Buteo	*Buteo japonicus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Elang Hitam	*Ictinaetus malayensis*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Elang Ikan Kecil	*ichthyophaga humilis*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Near Threatened*
	Elang Ikan Kepala Kelabu	*ichthyophaga ichthyaetus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Near Threatened*
	Elang Kalelawar	*Macheiramphus alcinus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Elang Laut Perut Putih	*Haliaeetus leucogaster*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Elang Tikus	*Elanus caeruleus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Elang Tiram	*Pandion haliaetus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Elang Ular Bido	*Spilornis cheela*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Gelatik Jawa	*Padda oryzivora*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Endangered*
	Kadalan Beruang	*Phaenicophaeus diardi*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Kangkareng Hitam	*Anthracoceros malayanus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Vulnerable*
	Kangkok Kumis	*Cuculus vagans*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Kerak Kerbau	*Acridotheres javanicus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
	Kipasan Belang	*Rhipidura javanica*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Least Concern*
	Kuau Raja	*Argusianus argus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Vulnerable*
	Luntur Putri	*Harpactes duvaucelii*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Madi Hijau Kecil	*Calyptomena viridis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Paruh Kodok Kepala Pucat	*Batrachostomus poliolophus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*







Kelompok Satwa Liar Wildlife Family	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
	Pecuk Ular Asia	*Anhinga melanogaster*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Pelanduk Dada Putih	*Trichastoma rostratum*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Pentis Kumbang	*Prionochilus thoracicus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Pergam Hijau	*Ducula aenea*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Punai Bakau	*Treron fulvicollis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
	Punai Besar	*Treron capellei*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
	Rangkong Badak	*Buceros rhinoceros*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Vulnerable*
	Sempur Hujan Darat	*Eurylaimus ochromalus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Sepah Tulin	*Pericrocotus igneus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Serak jawa	*Tyto alba*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*

Kelompok Satwa Liar Wildlife Family	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
	Serindit Melayu	*Loriculus galculus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
	Seriwang Asia	*Terpsiphone paradise*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	Srigunting Sumatera	*Dicrurus sumatranus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Takur Ampis	*Caloramphus fuliginosus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Least Concern*
	Takur Tulung Tumpuk	*Megalaima javensis*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Least Concern*
	Takur Tutut	*Psilopogon rafflesii*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Takur Warna - Warni	*Megalaima mystacophanos*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near Threatened*
	Tiong Mas	*Gracula religiosa*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Least Concern*
Mamalia Mammals	Bekantan	*Nasalis larvatus*	Dilindungi Protected	Appendix I	*Endangered*
	Berang Berang	*Aonyx cinereus*	Dilindungi Protected	Appendix I	*Vulnerable*
	Beruk	*Macaca nemestrina*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	Kelampiau	*Hylobates muelleri*	Dilindungi Protected	Appendix I	*Endangered*
	Kelasi	*Presbytis rubicunda*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Vulnerable*
	Lutung Kelabu	*Trachypithecus cristatus*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Vulnerable*
	Monyet Ekor Panjang	*Macaca fascicularis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	Owa Siamang	*Symphalangus syndactylus*	Dilindungi Protected	Appendix I	*Endangered*
	Owa Ungke	*Hylobates agilis*	Dilindungi Protected	Appendix I	*Endangered*
	Simpai	*Presbytis melalophos*	Dilindungi Protected	Appendix II	*Endangered*
	Tupai Prevost	*Tupaia tana*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	Tupai tanah	*Tupaia tana*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
Reptilia Reptiles	Biawak	*Varanus salvator*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	Cobra	*Naja sumatrana*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	King Cobra	*Ophiophagus Hannah*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Vulnerable*
	Piton	*Malayopython reticulatus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*

Berdasarkan hasil identifikasi nilai konservasi tinggi terhadap keberadaan jenis tumbuhan di seluruh area PT Sampoerna Agro Tbk, berikut adalah beberapa tumbuhan yang terdaftar pada *Red List of Threatened Species* dari IUCN:

Based on the HCV identification associated with plant species present in the concession areas of PT Sampoerna Agro Tbk, it was found that these plant species are listed in IUCN's Red List of Threatened Species:

Daftar Flora di Wilayah Operasional Perseroan [304-4]

List of Flora Species in the Company's Operational Areas

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	P.LHK No. 106/2018 Ministry of Environment Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Akar Entuyut	*Nepenthes ampullaria Jack.*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	Nepenthes gracilis	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	Nepenthes rafflesiana	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
	Nepenthes reinwardtiana Miq.	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
Anggrek Pandan	*Cymbidium finlaysonianum*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Tidak Terdaftar Unlisted*
Anggrek Tanah	*Bromheadia finlaysoniana*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	*Least Concern*
Asam Mawang	*Mangifera pajang*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Belangiran	*Shorea belangeran*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Bengkirai	*Shorea laevis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Bengkirai Putih	*Hopea beccariana*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Darah Kero	*Horsfieldia crassifolia*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near threatened*
Gaharu	*Aquilaria malaccensis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Critically Endangered*
Jelutung	*Dyera polyphylla*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Kapur	*Dryobalanops beccari*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Endangered*
Kayu Kunyit	*Shorea hemsleyana*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Keladan	*Dipterocarpus tempehes*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Endangered*
Kempas	*Koompassia malaccensis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Conservation dependent*
Keruing	*Dipterocarpus sublamellatus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Endangered*
Kumpang	*Horsfieldia carnosa*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near threatened*
Mentawak	*Artocarpus anisophyllus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Meranti Batu	*Shorea braceteolata*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Endangered*
Meranti Kelungkum	*Shorea uliginosa*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Meranti Kuning Pakit	*Shorea acuminatissima*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	P.LHK No. 106/2018 Ministry of Environment Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Meranti Merah	*Shorea johorensis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Critically Endangered*
	Shorea leprosula	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near threatened*
Merawan	*Hopea gregaria*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Endangered*
	Hopea mengerawan	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Merbau	*Intsia Palembanica*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near threatened*
Penyaok	*Upuna borneensis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Pingan	*Artocarpus odoratissimus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near threatened*
Punak	*Tetramerista glabra*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*
Ramin	*Gonstylus bancanus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Critically Endangered*
Rengas	*Gluta renghas*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Near threatened*
Sengkuang	*Dracontomelon costatum*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Endangered*
Tengkawang Babi	*Shorea splendida*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Endangered*
Ulin	*Eusideroxylon zwageri*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	*Vulnerable*







Daftar Jenis Tanaman untuk Revegetasi & Pengayaan Jenis
Plant Species for Revegetation & Enrichment

Areal Konservasi Conservation Area	Jenis Type	Nama Ilmiah Scientific Name
Rawa & Sempadan Sungai Lempuing Lempuing River Riparian Zone & Swampland	**Bungur**	*Lagerstroemia speciosa*
	Mangga	*Mangifera indica*
	Pulai Daun Besar	*Alstonia macrophylla*
	Rambutan	*Nephelium lappaceum*
	Rengas	*Gluta renghas*
Rawa bergambut Peaty swamp	**Jelutung**	*Dyera lowii*
	Kelat	*Eugenia sp*
	Medang Bora	*Litsea sp.*
	Meranti Belangeran	*Shorea belangeran*
	Ramin	*Gonystylus bancanus*
	Tembesu	*Fagraea fragrans*
Sempadan Sungai Dabuk Hitam Dabuk Hitam River Riparian Zone	**Aren**	*Arenga Pinnata*
	Bungur	*Lagerstroemia speciosa*
	Cekru	*Schima wallichii*
	Cempedak	*Artocarpus integer*
	Gaharu	*Aquilaria malaccensis*
	Kapur	*Dryobalanops beccarii*
	Leda	*Eucalyptus deglupta*
	Matoa	*Pometia pinnata*
	Meranti Belangeran	*Shorea belangeran*
	Merawan Gregaria	*Hopea gregaria*
	Merawan Mengerawan	*Hopea mengerawan*
	Merbau	*Intsia palembanica*
	Nangka	*Artocarpus heterophyllus*
	Petanang	*Dryobalanops oblongifolia*
	Rengas Burung	*Gluta wallichii*
	Saga	*Adenanthera pavonina*
	Salam	*Syzygium polyanthum*
	Sempur Merah	*Dillenia sp.*
	Sempur Putih	*Dillenia sp.*
Sempadan Sungai Ulak Ulak River Riparian Zone	**Aren**	*Arenga Pinnata*
	Bintangur	*calophyllum spp*
	Bungur	*Lagerstroemia speciosa*
	Cekru	*Schima wallichii*
	Cempedak	*Artocarpus integer*
	Gaharu	*Aquilaria malaccensis*
	Kapur	*Dryobalanops beccarii*
	Keranji	*Dialium indum*
	Laban	*Vitex pubescens*
	Matoa	*Pometia pinnata*

Areal Konservasi Conservation Area	Jenis Type	Nama Ilmiah Scientific Name
	Meranti Belangeran	*Shorea belangeran*
	Merawan Gregaria	*Hopea gregaria*
	Merawan Mengerawan	*Hopea mengerawan*
	Merbau	*Intsia palembanica*
	Nangka	*Artocarpus heterophyllus*
	Nyamplung	*Calophyllum inophyllum*
	Petaling	*Ochanostachys amentacea*
	Petanang	*Dryobalanops oblongifolia*
	Saga	*Adenanthera pavonina*
	Salam	*Syzygium polyanthum*
	Ulin	*Eusideroxylon zwageri*

Emisi [OJK F.11, F.12]

Penilaian cadangan karbon dan emisi GRK dilakukan sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam menerapkan prinsip pembangunan hijau. Dengan mengukur nilai cadangan karbon dan emisi, Perseroan dapat memperkirakan besar dampak dan peran operasinya terhadap pergerakan nilai kandungan GRK di atmosfer secara khusus, dan dampak terhadap perubahan iklim secara umum. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK yang dilepas ke atmosfer dan meningkatkan penyerapan GRK di atmosfer sehingga dapat mengurangi dampak negatif GRK tersebut terhadap perubahan iklim. [3-3#305]

Penghitungan cadangan karbon dan penilaian areal dengan SKT dilakukan Perseroan pada lahan untuk penanaman baru. [3-3#305]

Penghitungan ini mengacu kepada dokumen *High Carbon Stock Approach* (HCSA) yang diterbitkan oleh HCSA Steering Committee. Setelah November 2018, jika perhitungan HCS dilakukan bersamaan dengan penilaian HCV maka Perseroan akan mengacu kepada panduan HCV-HCSA assessment yang dikeluarkan oleh HCVRN dan HCSA Steering Committee. [3-3#305]

Hingga akhir 2024, Perseroan telah melakukan 5 *Carbon Stock Assessment* (CSA) dan 4 kegiatan penilaian *High Carbon Stock* (HCS), serta 5 *Integrated HCV-HCS Assessment* untuk kebun inti dan plasmanya. Berdasarkan hasil review Tim Sustainability teridentifikasi 4.296 ha areal HCS yang terhampar 1.616 ha di Region Sumatera dan 2.680 ha di Region Kalimantan. Areal HCS tersebut merupakan hutan terdegradasi yang terdiri dari

Emissions [OJK F.11, F.12]

The assessment of carbon stock and greenhouse gas (GHG) emissions is carried out to manifest the Company's policy for implementing green development principles. Measurements of carbon stock and emissions allow the Company to estimate its operations' impact on, and role in, the movements of GHG levels in the atmosphere in particular, and their impact on climate change in general. The Company is committed to reducing GHG emissions into the atmosphere and increasing the absorption of GHGs from the atmosphere, so as to reduce their negative impacts on climate change. [3-3#305]

The Company performs carbon stock calculations and HCT area measurements on areas designated for new planting. [3-3#305]

This calculation refers to the High Carbon Stock Approach (HCSA) document issued by the HCSA Steering Committee. Effective from November 2018, when the HCS calculation is carried out in conjunction with the HCV assessment, the Company will then refer to the HCV-HCSA assessment guidelines issued by the HCVRN and the HCSA Steering Committee. [3-3#305]

By the end of 2024, the Company had conducted 5 Carbon Stock Assessments (CSA), 4 High Carbon Stock (HCS) assessments, and 5 Integrated HCV-HCS Assessments for its nucleus and plasma plantations. Based on the Sustainability Team's review, a total of 4,296 ha of HCS areas were identified, with 1,616 ha in the Sumatera Region and 2,680 ha in the Kalimantan Region. These HCS areas consist of degraded forests, including Young Regenerating Forests, Low-Density

Hutan Regenerasi Muda, Hutan Kerapatan Rendah, dan Hutan Kerapatan Sedang yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai Areal Konservasi.

Perseroan saat ini melakukan penghitungan emisi GRK menggunakan tiga metode: RSPO (ton CO_2e/ton TBS), ISPO (kg CO_2e/kg TBS), ISO 14064 untuk Cakupan 1 dan 2, sehingga menghasilkan laporan yang lebih akurat. Penghitungan emisi untuk tahun 2023 dilakukan pada tahun 2024. Dari hasil penghitungan tersebut, intensitas emisi GRK Perseroan selama 2023 mencapai 569,31 kg CO_2e/ton CPO dan tahun 2022 mencapai 877,08 kg CO_2e/ton CPO, yang memperlihatkan penurunan 307,77 kg CO_2e/ton CPO (ISPO), atau pada tahun 2023 mencapai 1,65 ton CO_2e/ton CPO dan pada tahun 2022 mencapai 1,63 ton CO_2e/ton CPO, mengalami kenaikan 0,02 ton CO_2e/ton CPO (RSPO). Menurut perhitungan Emisi versi ISO 14064 intensitas emisi GRK Perseroan di tahun 2023 mencapai 1,65 ton CO_2e/ton CPO. Penghitungan emisi GRK untuk tahun 2024 akan selesai pada pertengahan 2025. [305-1] [305-2]

Selain itu, Perseroan melakukan pengelolaan intensif melalui manajemen emisi GRK yang tak hanya menghitung namun juga mencakup proses mitigasi.

Kegiatan mitigasi emisi GRK mencakup:
1. Pemanfaatan area SKT sebagai areal serapan karbon;
2. Maksimalisasi pemanfaatan biomassa cangkang dan serat mesokarp (limbah padat pabrik) sebagai bahan bakar di *boiler* PKS untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil;
3. Aplikasi TKKS di lahan perkebunan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, terutama pupuk urea yang tinggi kandungan nitrogennya, sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca berbasis nitrogen di udara;
4. Mengoperasikan fasilitas *methane capture* dan pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) pada 25% atau 2 dari total 8 PKS yang dimiliki Perseroan;
5. Efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lain dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001;
6. Larangan pembukaan lahan baru di area-area yang dianggap memiliki SKT;
7. Perhitungan cadangan karbon sebelum membuka lahan baru (HCSA); dan
8. Pemantauan emisi tahunan berdasarkan data operasional tahun sebelumnya.

Forests, and Medium-Density Forests, designated by the Company as Conservation Areas.

The Company currently calculates its GHG emissions using three methods: RSPO (ton CO_2e/ton FFB), ISPO (kg CO_2e/kg TBS), and ISO 14064 Scope 2 methodology, for more accurate calculation results. The emission calculations for 2023 were conducted in 2024. Based on the results, the Company's GHG emission intensity in 2023 reached 569.31 kg CO_2e/ton CPO, compared to 877.08 kg CO_2e/ton CPO in 2022, reflecting a reduction of 307.77 kg CO_2e/ton CPO (ISPO). Meanwhile, under RSPO calculations, the GHG emission intensity was 1.65 ton CO_2e/ton CPO in 2023, slightly increasing from 1.63 ton CO_2e/ton CPO in 2022, marking a rise of 0.02 ton CO_2e/ton CPO. According to ISO 14064 emission calculations, the Company's GHG emission intensity for 2023 was recorded at 1.65 tons CO_2e/ton CPO. The GHG emission calculations for 2024 are expected to be completed by mid-2025. [305-1] [305-2]

The Company manages and monitors its GHG emissions intensively. GHG emissions management measures not only includes emissions calculation, but also mitigation.

GHG emission mitigation measures include:
1. Utilization of HCV areas as carbon sinks;
2. Optimization of the use of biomass derived from shells and mesocarp fibers (solid waste from palm oil mills) as fuel in boilers to reduce fossil fuel consumption;
3. Use of oil palm EFB in plantations to reduce chemical fertilizers use, especially Urea, which has high nitrogen content, resulting in a sharp reduction of nitrogen-based greenhouse gasses being emitted into the atmosphere;
4. Operation of methane capture facility and biogas power plant in 2 palm oil mills out of the 8 owned by the Company;
5. Efficient use of power, water, and other natural resources by implementing Environmental Management programs based on ISO 14001 Environmental Management System;
6. HCV areas land clearing prohibition;
7. Carbon stock assessment prior to opening new land (HCSA); and
8. Annual emission monitoring based on the previous year's operational data.

Dari pemantauan emisi di tahun 2024, dua instalasi *methane capture* (25% dari total PKS Perseroan) telah mengolah 224.262 m^3 limbah PKS, yaitu *palm oil mill effluent* (POME), menjadi biogas untuk menghasilkan energi ramah lingkungan di dua unit biogas pada dua kebun sawit milik Perseroan. Aktivitas unit *methane capture* ini telah mengurangi potensi emisi GRK sebesar 35.882 ton CO_2e. Selain itu, listrik yang dihasilkan dari PLTBg dan dialokasikan ke jaringan PLN mencapai 5.733.829 kWh, yang setara dengan reduksi emisi GRK sebanyak 4.001 ton CO_2e. Sejak 2022, reduksi emisi GRK dihitung menggunakan faktor emisi 1,05 ton CO_2e/kWh (Biograce v4d 2014).

Emissions monitoring in 2024 recorded the Company's two methane capture facilities (25% of total mills) processed 224,262 m^3 of palm oil mill effluent (POME) and transforming it into biogas, to be subsequently converted to eco-friendly energy in two biogas power plants at two of the Company's oil palm plantations. The facilities reduced potential GHG emissions by 35,882 tons CO_2e. In addition, the electricity generated from the biogas power plants, subsequently transmitted to the PLN grid, reached 5,733,829 kWh, equivalent to a reduction in GHG emissions of 4.001 tons CO_2e. Starting in 2022, GHG emissions reductions have been calculated using the emission factor of 1.05 tons of CO_2/kWh (Biograce v4d 2014).

Inisiatif lain yang Perseroan terapkan di tahun 2024 adalah menggunakan biomassa dari cangkang dan serat sebagai bahan bakar *boiler*, serta menggantikan bahan bakar fosil dengan biodiesel.

Other key initiatives instigated by the Company starting in 2024 was using biomass from EFB and fiber as boiler feed, and replacing fossil fuel use with biodiesel.

Penggunaan pupuk kimia diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan produksi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menggunakan pupuk anorganik sebanyak 0,46 ton/ha. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi pengunaan pupuk anorganik, salah satunya dengan mensubstitusinya dengan pupuk organik.

The use of chemical fertilizers is needed to maintain and improve production levels. In 2024, the Company used 0.46 tons/ha of inorganic fertilizers. As part of its environmental responsibility, the Company strives to improve the efficiency of its use of inorganic fertilizers. This has been achieved, among others, by substituting them with organic fertilizers.

Perseroan terus melanjutkan pemanfaatan TKKS sebagai pupuk organik. Sepanjang 2024, jumlah TKKS yang dimanfaatkan mencapai 317.736 ton, setara dengan 1.938,19 ton urea; 540,15 ton *triple super phosphate*; 5.179,10 ton MoP, dan 953,21 ton kieserit. Pemanfaatan TKKS di tahun 2024 menurunkan emisi GRK hingga 2.040 ton CO_2e. [305-5]

In 2024, the Company continued to use oil palm EFB as organic fertilizer. Total EFB used during the year amounted to 317,736 tons. This amount is equivalent to 1,938.19 tons of urea; 540.15 tons of triple super phosphate; 5,179.10 tons of MoP, and 953.21 tons of kieserite. The use of EFB in 2024 avoided GHG emissions by as much as 2,040 tons CO_2e. [305-5]

Upaya lain untuk mengurangi emisi GHG adalah mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan, dan sejak Oktober 2019, tidak lagi melakukan penanaman di areal gambut. Perseroan melakukan manajemen lahan dengan tidak membuka lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapa pun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman kelapa sawit. Perseroan telah menyampaikan kepada RSPO bahwa pada tahun 2024, sebesar 68 ha lahan gambut tetap dilindungi di area konservasi Perseroan. Perseroan juga tidak melakukan penanaman baru di lahan gambut pada kedalaman berapa pun.

Another effort made by the Company to reduce GHG emissions is through prevention and management of forest and land fires and, since October 2019, no longer planting in peat areas. The Company carries out land management by not engaging in clearing of protected areas or HCV areas, peatlands with any depth, and forests with HCS, for oil palm plantation. The Company has also informed the RSPO that in 2024, 68 ha of peatlands remained protected within the Company's conservation area. The Company does not carry out any new planting on peatlands at any depth.

Sesuai komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, beberapa program berikut telah terlaksana di tahun 2024.

In line with the Company's commitment to preserving the environment, some of these programs below were conducted in 2024.

Optimalisasi Peran Kelompok Tani Peduli Api

Untuk membantu memitigasi dampak dari emisi karbon dari kasus kebakaran hutan yang kerap melanda Indonesia, Perseroan telah membentuk dan mendampingi 23 KTPA di seluruh desa sekitar Sampoerna Agro Region Sumatera Selatan. Perseroan memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan pemadam api, menyelenggarakan pelatihan kebakaran, patroli rutin di musim kemarau, dan pengembangan ekonomi kelompok.

Pada tahun 2024, Perseroan melalui unit usaha PT PAS, PT KMM, dan PT APU bersama Dinas Perkebunan Kabupaten Landak membentuk KTPA di tiga desa, yaitu Desa Paku Raya, Desa Tembawang, dan Desa Semuntik.

Fenomena El Niño pada semester kedua 2023 mendapat perhatian khusus dari Perseroan dalam upaya mitigasi dan pencegahan kebakaran akibat musim kering ekstrem. Bekerja sama dengan KTPA, pada tahun 2024, Perseroan mampu meminimalkan dampak serta kerusakan dari kebakaran lahan operasional Perseroan, yang di mana sumber api tersebut berasal dari luar Perseroan. Selain itu, patroli api juga dilakukan di sekeliling konsesi Perseroan terutama di areal perbatasan dengan masyarakat.

Di samping melakukan optimalisasi KTPA, Perseroan juga memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP), sistem pemantauan, peralatan dan personel yang ditugaskan khusus untuk penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Perseroan juga telah mempersiapkan langkah mitigasi kebakaran, seperti *water management* system dengan menyediakan sumber daya air yang cukup pada musim kemarau.

Optimization of Farmers Fire Management and Monitoring Groups

To help mitigate the impacts of carbon emissions resulting from forest fires that often occur in Indonesia, the Company had formed and assisted 23 KTPAs in all villages around Sampoerna Agro Region of South Sumatera. The Company provided fire extinguishing equipment, conducted fire-fighting training and routine patrols during dry season, and developed the groups' economic endeavors.

In 2024, the Company through its business units, PT PAS, PT KMM, and PT APU, together with the Landak Regency Plantation Service established KTPAs in three villages, namely Paku Raya, Tembawang, and Semuntik.

The El Niño phenomenon in second semester 2023 received special attention from the Company in its efforts to mitigate and prevent fires due to the extreme dry season. By collaborating with the KTPAs, in 2024, the Company was able to minimize the impact and damage caused by operational land fires, as the origin of the fire may have been from outside of the Company's. On top of that, fire patrols were conducted in and around the Company's concessions, especially in areas adjacent to settlements.

In addition to optimizing the KTPAs, the Company also maintains Standard Operating Procedures (SOP), a monitoring system, as well as adequate equipment and personnel specifically assigned to handle incidents of forest and land fires. Alongside them, the Company have prepared measures to mitigate incidents of fire, such as a water management system that provides ample amounts of water during periods of drought.

Air dan Efluen [OJK F.8]

Perseroan berkomitmen memelihara dan menggunakan sumber daya air secara efisien untuk mencegah pemborosan air dalam operasinya. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah mengembangkan "Prosedur Identifikasi dan Pengelolaan Sumber Air" sebuah panduan yang merefleksikan komitmen terhadap manajemen sumber daya air yang bertanggung jawab. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa kualitas air terjaga sesuai dengan fungsinya dan bahwa ketersediaan air dijaga. Di setiap unit kerja, program pengelolaan air disesuaikan dengan kondisi sumber air lokal dan kebutuhan penggunaannya, mulai dari identifikasi sumber, penetapan tujuan penggunaan, hingga metode pengelolaan dan pemantauan. Program ini

Water and Effluents [OJK F.8]

The Company is committed to maintaining and efficiently using its water resources to avoid water wastage in all its operational activities. To support this, the Company has developed a "Water Source Identification and Management Procedure" a guide that reflects our commitment to responsible water resource management. This guideline is designed to ensure that water quality is maintained according to its function and that water availability is preserved. In each operational unit, the Company develops water management programs tailored to the local water source conditions and usage needs, ranging from source identification, setting usage goals, to management and monitoring methods. The program includes the appointment of responsible personnel

mencakup penunjukan petugas yang bertanggung jawab serta penentuan lokasi dan frekuensi pemantauan yang diperlukan. [3-3#303] [303-1]

and determines the necessary monitoring locations and frequency. [3-3#303] [303-1]

Perseroan memiliki Izin Pemanfaatan Air Bawah Tanah (SIPA) dan Izin Pengambilan & Pemanfaatan Air Permukaan (SIPPAIR) dari pihak berwenang. Perseroan konsisten melakukan kewajiban sesuai izin tersebut, antara lain terkait pemasangan *flowmeter*, pencatatan harian pemanfaatan air dengan jumlah maksimum pemanfaatan air setiap harinya tidak melebihi izin yang ditetapkan, pengukuran kualitas air, pelaporan jumlah pemakaian air kepada pihak regulator, hingga pembayaran pajak atas pemanfaatan air. [3-3#303]

The Company maintains an Underground Water Utilization Permit (SIPA) and a Surface Water Extraction & Utilization Permit (SIPPAIR) issued by the relevant authorities. The Company consistently carries out its obligations prescribed by these permits. These obligations, among others, are related to the installation of flowmeters, daily recording of water use with the maximum daily use not exceeding the stipulated level, measuring of water quality, reporting of the amount of water used to the regulator, and payment of taxes on water utilization. [3-3#303]

Selain untuk pertumbuhan tanaman, pengolahan di pabrik, serta kebutuhan karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan, ketersediaan sumber daya air yang cukup pada musim kemarau sangat krusial untuk antisipasi dan penanganan kebakaran lahan. Sumber daya alam air yang dijaga sesuai fungsi alaminya tidak terbatas pada areal yang ditanam kelapa sawit, tetapi juga pada areal KBKT, baik sempadan sungai maupun areal tangkapan air.

Aside from the purposes of ensuring plant growth, processing in the palm oil mills, as well as for the needs of employees and the communities around the plantation, availability and adequacy of water sources during the dry season is crucial for anticipating and fighting fires. Natural water resources that are maintained according to their natural functions are not limited to areas planted with oil palms, but also to HCV areas, which include riparian and water catchment areas.

Perseroan memelihara sumber-sumber air dengan tidak mengaplikasikan bahan agrokimia pada tanaman di sempadan sungai, memelihara vegetasi alami yang tumbuh di sempadan sungai, melakukan penanaman tumbuhan (revegetasi) di sempadan sungai dengan spesies pohon asli lokasi kebun tersebut, pemantauan kualitas air, serta sosialisasi berkelanjutan kepada karyawan dan masyarakat agar tidak merusak areal sempadan sungai dan sumber mata air. Selain meningkatkan keanekaragaman dan kerapatan spesies flora, langkah-langkah tersebut akan memelihara dan menciptakan habitat yang sesuai bagi beberapa jenis satwa liar, menghindari erosi bibir sungai sebagai penyebab pendangkalan, dan menjaga kualitas air sungai tetap baik dan tidak tercemar.

The Company maintains and preserves water sources by not applying agrochemicals on the plants on riparian areas, maintaining natural vegetation that grows on such riparian areas, planting vegetation (revegetation) on riparian areas with tree species native to the location, monitoring water quality, and disseminating information regularly to the employees and the public so as not to damage riparian areas and the water sources. As they increase the diversity and density of flora species, these measures will also maintain and create a habitat that is suitable for several types of wildlife, avoid riverbank erosion that causes siltation, and maintain the river water's quality by minimizing the pollution.

Perseroan juga menjalankan komitmennya untuk mempertahankan badan air mengalir dalam kondisi alamiahnya, dengan menciptakan *buffer zone* di sekitar daerah badan air tersebut. Lebar *buffer zone* yang digunakan untuk mendukung kelestarian badan air dan ekosistem alami di sekitarnya mengacu kepada rekomendasi hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di masing-masing unit usaha. Bentuk pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang telah dilakukan antara lain melalui penandaan KBKT dengan pemasangan tanda batas kawasan dan plang

The Company also carries out its commitment to maintaining flowing water bodies in their natural conditions, by creating a buffer zone around the water body area. The span of the buffer zone used to support the preservation of water bodies and the surrounding natural ecosystem is based on the recommendation of the High Conservation Value (HCV) assessment results in each business unit. The forms of management of HCV areas that have been carried out include HCV area marking with boundary markers and HCV area information signposts, as well as enrichment of local woody plant

informasi KBKT serta pengayaan jenis tumbuhan kayu-kayuan lokal. Pengelolaan KBKT bertujuan untuk menjaga keberadaan KBKT, mempertahankan dan meningkatkan keanekaragaman hayati flora dan fauna, serta melestarikan keberlangsungan dari proses dan fungsi ekosistem riparian sebagai jasa lingkungan penyerapan air dan pengendali banjir, pencegahan erosi dan sedimentasi, sekat bakar alami dan cadangan air ketika musim kemarau, serta sebagai sumber pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat hilir dan sekitar. [303-1]

species. HCV area management aims to maintain the existence of such areas, maintain and increase the biodiversity of the flora and fauna species, as well as preserve the sustainability of riparian ecosystem processes and functions as ecosystem services for water absorption and flood control, prevention of erosion and sedimentation, natural firebreaks and water reserves in the dry season, and as a source of fulfillment of basic needs for downstream and surrounding communities. [303-1]

Di beberapa lokasi kebun, air juga diperoleh dari kanal-kanal yang berfungsi menjaga kelestarian dan stabilitas pasokan air. Kanal-kanal ini dilengkapi dengan pintu air dan tanda pengukur ketinggian air yang dipantau secara berkala. Pengelolaan dan pemanfaatan air untuk tanaman dikaji lebih mendalam melalui riset agronomi terkait irigasi. Kebutuhan air per hari dari setiap tanaman diperhitungkan, dan varietas tanaman yang tahan terhadap kondisi minim air diidentifikasi. [303-1]

In some estates, water is also obtained from canals, whose function is to maintain water supply sustainability and stability. These canals are equipped with levees and water level gauges which are monitored regularly. Water management and utilization for plants is studied in greater depth in agronomic research on irrigation. The daily water requirements of each crop are taken into account, and plant varieties that are resistant to low water conditions are identified. [303-1]

Komitmen Perseroan untuk memelihara sumber daya air juga tercermin dari upayanya untuk mengendalikan kualitas efluen. Untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68/2016, Perseroan telah memiliki Izin Pembuangan Air Limbah Domestik. Perseroan melakukan pemantauan kualitas air limbah domestik setiap bulan yang dilaporkan setiap tiga bulan sekali kepada instansi yang bertanggung jawab dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, dalam kegiatan operasionalnya Perseroan telah menetapkan standar minimum untuk kualitas efluen yang dibuang, berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 28/2003 dan No. 29/2003 untuk limbah cair yang dibuang ke lahan perkebunan sawit (*land application*), serta Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08/2012 untuk limbah cair yang dibuang ke badan air (sungai). [303-2]

The Company's commitment to preserving its water resources is also reflected in its efforts to control effluent quality. To comply with the Regulation of the Minister of the Environment and Forestry No. 68/2016, the Company possesses a Domestic Wastewater Disposal Permit. Every month, the Company monitors its domestic wastewater's quality, and reports it every three months to the governmental agency responsible for environmental protection and management. In addition, in its operational activities, the Company has determined the minimum quality standards for its effluents, by adhering to the Decrees of the State Minister of the Environment No. 28/2003 and No. 29/2003 for liquid waste discharged into oil palm plantations ("land application"), as well as South Sumatera Governor's Regulation No. 08/2012 for liquid waste discharged into water bodies (rivers). [303-2]

Pengambilan Air Tahun 2024 [303-3]

Water Withdrawal in 2024

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (m^3)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	209.892
PKS Permata Bunda		277.736
PKS Sumber Sawit		376.152
PKS Telaga Hikmah		248.544
PKS Selapan Jaya		296.353
PKS Sungai Rangit		575.055

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (m^3)
PKS UAI	Air permukaan Surface water	178.277
PKS LAB		189.608
Total		**2.351.617**

Pengambilan Air untuk Kegiatan di Kebun Tahun 2024 [303-3]

Water Withdrawal for Activities at Plantations in 2024

Nama Kebun Estate	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (m^3)
Inti Permata Bunda Satu	Sumur / Well	m^3	8.793
Belida	Sumur / Well	m^3	149.013
Hikmah Dua	Sumur / Well	m^3	33.960
Hikmah Empat	Sumur / Well	m^3	17.874
Surya Adi	Sumur / Well	m^3	73.410
Inti Permata Bunda Dua	Sumur / Well	m^3	27.017
Sumber Sawit	Sumur / Well	m^3	22.557
Hikmah Tiga	Waduk / Dam	m^3	28.584
Hikmah Lima	Sumur / Well	m^3	39.483
Hikmah Satu	Sumur / Well	m^3	35.862
Gading Jaya	Sumur / Well	m^3	70.161
Tanjung Sari	Sumur / Well	m^3	46.169
Megaterang	Sumur / Well	m^3	9.202
Mesuji	Sumur / Well	m^3	79.972
Kantor Grup, SPU, & Laboratorium Group Office, SPU, & Laboratory	PDAM / Local Drinking Water Company	m^3	16.645
Total			**658.701**



Pembuangan Air Tahun 2024 [303-4]
Water Discharge in 2024

Nama PKS Mill	Sumber Air Water Source	Limbah Cair Outlet Effluents to Outlets (m^3)	Limbah Cair Domestik Domestic Effluents (m^3)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	44.993	**11.002**
PKS Permata Bunda		64.763	**2.745**
PKS Sumber Sawit		*Land Application*	**1.447**
PKS Telaga Hikmah		*Land Application*	**7.235**
PKS Selapan Jaya		23.104	**112.210**
PKS Sungai Rangit		*Land Application*	**276.480**
PKS UAI		*Land Application*	**81.103**
PKS LAB		*Land Application*	**35,54**
Total		**132.860**	**492.258**

Catatan: Pembuangan air berupa limbah cair dan limbah domestik dari pabrik.
Note : Water discharge involves effluents and domestic waste (effluents) from the mills.

Pembuangan Air untuk Kegiatan Selain di PKS Tahun 2024 [303-4]
Wastewater from Activities Other Than in the Mills in 2024

Nama Unit Kerja Work Unit	Jenis Limbah Type of Waste	Volume Pembuangan Air Water Discharge Volume (m^3)
Integrated Laboratory	Limbah cair Liquid waste	**245**

Konsumsi Air Bersih untuk kegiatan di PKS Tahun 2024 [303-5]
Clean Water Consumption for Mills' Activities in 2024

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Air untuk Memproses TBS Water to Process FFB (m^3)	TBS yang Diolah FFB Processed (ton)	Volume Air per Ton TBS Volume of Water per Ton of FFB (m^3)	Lain-Lain Others (m^3)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	60.064	106.770	**0,56**	149.829
PKS Permata Bunda		71.509	226.660	**0,32**	206.227
PKS Sumber Sawit		98.853	252.210,00	**0,39**	277.299
PKS Telaga Hikmah		63.022	209.656,00	**0,30**	185.523
PKS Selapan Jaya		110.023	198.357,00	**0,55**	186.330
PKS Sungai Rangit		194.845	403.999,00	**0,48**	305.471
PKS UAI		68.533	149.984,00	**0,46**	103.470
PKS LAB		93.430	115.716,00	**0,81**	96.178
Total		**760.278**	**1.663.352**	**0,46**	**1.510.326**

Catatan: Lain-Lain, misalnya untuk kegiatan membersihkan pabrik, boiler, MCK, dan laboratorium.
Note : Others include mill-cleaning activities as well as for boiler, washing, and laboratory needs.

Intensitas Penggunaan Air
Water Usage Intensity

Deskripsi Description	Tahun Year			Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Comparison with Previous Year
	2022	2023	2024	
Air Proses (m^3) Water Used in FFB Processing (m^3)	872.106	1.067.723	**760.278**	-307.445
TBS Olah (ton) FFB Processed (ton)	1.880.542	1.851.876	**1.663.352**	188.624
Produksi CPO (ton) CPO Production (ton)	394.847	396.927	**341.287**	-55.640
Intensitas Air untuk TBS (m^3/ton TBS) Water Intensity for FFB (m^3/ton FFB)	0,46	0,58	**0,46**	-0,012
Intensitas Air untuk CPO (m^3/ton CPO) Water Intensity for CPO (m^3/ton CPO)	2,21	2,69	**2,23**	-0,46

Perseroan menggunakan jasa laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk menguji kualitas limbah cairnya. Seluruh parameter yang diuji hingga akhir 2024 tidak pernah melewati batas baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas sumber daya airnya.

Pembuangan limbah cair PKS dilakukan melalui aplikasi lahan dan pembuangan melalui badan sungai. Perseroan selalu memenuhi batas baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, yaitu *biochemical oxygen demand* (BOD) <5.000 mg/L untuk limbah cair yang digunakan untuk aplikasi lahan, serta BOD 100 mg/L & *chemical oxygen demand* (COD) 350 mg/L untuk limbah yang dibuang ke badan air.

The Company engages the services of external laboratories certified by the National Accreditation Committee (KAN) to measure the quality of its liquid waste and effluents. All the parameters measured up to end of 2024 were well within the quality standard range as stipulated in government regulations. This is evidence of the Company's commitment to maintaining its water sources' quality.

The disposal of liquid waste and effluents from the palm oil mills is done via land application and to rivers. The Company always complies with the quality standards set in the relevant government regulations, i.e., biochemical oxygen demand (BOD) < 5,000 mg/L for liquid waste used for land application, as well as BOD 100 mg/L & chemical oxygen demand (COD) 350 mg/L for liquid waste directed to water bodies.

Hasil Pengujian Limbah Cair untuk Aplikasi Lahan
Testing Results of Liquid Waste for Land Application

PKS Palm Oil Mill	Rata-Rata BOD Average BOD		
	2022	2023	2024
PT TH – PKS Telaga Hikmah	3.616	3.296	**3.511**
PT GTA – PKS Sumber Sawit	3.281	3.491	**3.541**
PT LAB – PKS LAB	2.337	2.182	**2.482**
PT SR – PKS Sungai Rangit	2.388	2.274	**2.687**
PT UAI – PKS UAI	2.272	2.950	**3.327**

Catatan: Baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 (BOD < 5.000 mg/L).
Note : Quality standard is as stipulated in the Decree of the Minister of the Environment No. 28/2003 (BOD < 5,000 mg/L).

Hasil Pengujian Limbah Cair yang Dibuang ke Badan Air
Testing Results of Liquid Waste for Disposal to Water Bodies

Biological Oxygen Demand (BOD)

PKS Palm Oil Mill	Baku Mutu BOD BOD Quality Standard (mg/l)	Rata-Rata BOD BOD Average		
		2022	2023	2024
PT MBJ – PKS Permata Bunda	100	66	67	**65**
PT AT – PKS Belida	100	68	65	**64**
PT SA – PKS Selapan Jaya	100	68	60	**62**

Chemical Oxygen Demand (COD)

PKS Palm Oil Mill	Baku Mutu COD COD Quality Standard (mg/l)	Rata-Rata COD COD Average		
		2022	2023	2024
PT MBJ – PKS Permata Bunda	350	248	268	**234**
PT AT – PKS Belida	350	268	249	**256**
PT SA – PKS Selapan Jaya	350	258	253	**229**

Catatan: Baku mutu berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08 Tahun 2012 (BOD = 100 mg/L; COD = 350 mg/L).
Note : Quality standards are as stipulated in the Regulation of the Governor of South Sumatera No. 08/2012 (BOD 100 mg/L; COD = 350 mg/L).

Limbah [OJK F.13, F.14]

Pendekatan Perseroan terhadap pengendalian limbah adalah melakukan pengolahan untuk menghasilkan manfaat dan nilai tambah lebih dari limbah, sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain: menggunakan kembali limbah organik dari proses pengolahan kelapa sawit, antara lain cangkang, serat mesokarp, TKKS, serta limbah solid dan cair dari PKS. Limbah cangkang dan serat mesokarp digunakan sebagai sumber bahan bakar untuk pembangkitan listrik di boiler. Pembangkitan listrik ini sangat bergantung pada jumlah TBS yang diolah. [3-3#306] [306-1] [306-2]

Sepanjang tahun 2024, kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah padat sebanyak 623.891 ton yang terdiri dari biomassa cangkang, serat mesokarp, TKKS dan limbah solid PKS. Dari jumlah limbah tersebut, sebanyak 37.918 ton limbah biomassa cangkang dijual atau diserahkan ke pihak ketiga, sementara sisanya diolah dan dimanfaatkan kembali untuk berbagai aplikasi lain. [306-3] [306-5]

Limbah TKKS diaplikasikan pada kebun sawit sebagai pupuk organik dan untuk mencegah erosi dan hilangnya air tanah. Selain sebagai kompos, TKKS diaplikasikan langsung ke lahan sebagai mulsa untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi penguapan. TKKS juga menjadi sumber makanan atau media tumbuh *Trichoderma spp.* dan *Metarhizium*

Waste [OJK F.13, F.14]

The Company's approach to waste management is to process it further to unlock more benefits and added value from its waste, in accordance with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principle. Measures taken related to waste management include: reusing organic waste from the oil palm processing, including kernel shells, mesocarp fibers, EFB, as well as solid and liquid waste from the mills. Waste from shells and mesocarp fibers in the Company are used as fuel for electricity generation in boilers. This type of electricity generation is highly dependent on the volume of FFB processed. [3-3#306] [306-1] [306-2]

Throughout 2024, the Company's operational activities produced solid waste amounting to 623,891 tons of biomass, derived from shells, mesocarp fibers, oil palm empty fruit bunches, and solid waste from the mills. Of the total waste, 37,918 tons of shells biomass waste were sold or handed over to third parties, while the rest was processed and reused for other applications. [306-3] [306-5]

EFB waste is applied on oil palm plantations as an organic fertilizer, as well as to prevent soil erosion and groundwater loss. Aside from becoming compost, palm EFB waste is applied directly on the land as mulch, to maintain soil moisture and reduce evaporation. EFB is also used as food source or medium for growing *Trichoderma spp.* and

anisopliae, yang berfungsi mengendalikan infeksi jamur *Ganoderma* dan serangan kumbang *Oryctes*. [306-2]

Metarhizium anisopliae, which can control against *Ganoderma* fungal infection and *Oryctes* beetle attacks. [306-2]

Dosis dan lokasi aplikasi limbah TKKS ditentukan dalam "Rekomendasi Pemupukan" yang diterbitkan setiap tahun oleh Departemen R&D. Rekomendasi pemupukan ditentukan berdasarkan hasil analisis tanah, analisis daun, dan kegiatan lainnya di tahun sebelumnya. [3-3#306]

Dosage and location EFB waste application are specified in the "Fertilization Recommendation" issued annually by the R&D Department. Fertilizer recommendations are determined based on results of soil analyses, leaf analyses, and other activities carried out in the previous year. [3-3#306]

Di tahun 2024, TKKS telah diaplikasikan pada hampir seluruh kebun di wilayah Sumatera dan Kalimantan sebanyak 310.076 ton pada area seluas 8.320 ha. [306-4]

In 2024, EFB was applied to almost all plantations in Sumatera and Kalimantan, totaling 310,076 tons across an area of 8,320 ha. [306-4]

Perseroan telah memanfaatkan limbah padat PKS berupa *solid decanter* untuk diaplikasikan pada lahan kelapa sawit. Aplikasi *solid decanter* merupakan optimalisasi penggunaan sumber pupuk organik ini, dan praktiknya didasarkan pada rekomendasi aplikasi dan pemupukan oleh Departemen R&D. *Solid decanter* diaplikasikan setelah aplikasi TKKS dilakukan. Untuk menjaga tetap berada pada satu titik aplikasi karena sifatnya mudah cair apabila terkena air hujan, *solid decanter* diletakkan di atas TKKS. Lokasi aplikasi *solid decanter* juga mempertimbangkan jarak dari tempat karyawan/warga dan badan sungai. Areal yang dipilih adalah areal yang cenderung datar dan tidak tergenang.

The Company has utilized solid decanter, a form of solid waste from its mills, by applying it on the oil palm plantations. Solid decanter is applied to fully utilize its characteristics which render it a good organic fertilizer. The handling of solid decanter application is based on the application and fertilization recommendations by the R&D Department. Solid decanter is applied after EFB application to hold it within the application area, as it gets liquefied easily when exposed to rain. Hence, a solid decanter is placed right on top of EFB. The location of the solid decanter application also takes into account the distance from where employees/residents live and where the rivers are. The chosen area should be generally flat and free from flooding.

Saat ini, Departemen R&D tengah mengkaji efek aplikasi *solid decanter* terhadap kualitas media pembibitan melalui perbaikan sifat kimia, fisik, dan biologi tanah dan rasio komposisinya dengan tanah, bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya. Pemanfaatan *solid decanter* beberapa tahun terakhir telah membantu menurunkan volume pupuk anorganik yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis Departemen R&D diketahui bahwa reduksi pupuk anorganik setelah aplikasi *solid decanter* kedua mencapai 50–75% (dalam pemakaian pupuk anorganik), aplikasi ketiga mencapai 25–50%, dan aplikasi keempat mencapai 0% (tanpa pupuk anorganik sama sekali) atau pemakaian pupuk anorganik mikro jika diperlukan. [3-3#306]

The R&D Department is studying the effect of solid decanter application on the quality of nursery media through improving the chemical, physical, and biological properties of the soil and the solid decanter-to-soil composition ratio, collaborating with Sriwijaya University. Solid decanter utilization in the past years has reduced the volume of inorganic fertilizers used. According to the R&D Department's analysis, after the second solid decanter application inorganic fertilizer use can be reduced to 50–75% (of the initial volume of inorganic fertilizer), the third application further to 25–50%, and the fourth application down to 0% (without any inorganic fertilizer), or with micro-application of inorganic fertilizer whenever necessary. [3-3#306]

Sepanjang tahun 2024, 43.817 ton *solid decanter* diaplikasikan pada beberapa kebun dengan lahan mineral seluas 2.854 ha. [306-4]

Throughout 2024, 43,817 tons of solid decanter were applied to several estates with mineral soils covering an area of 2,854 ha. [306-4]

Perseroan akan terus mendorong inovasi dan perbaikan di berbagai bidang, selaras dengan prinsip keberlanjutan yang mengedepankan keseimbangan

The Company will continue to drive innovation and improvements across various areas, in line with sustainability principles that prioritise a balance

antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga memastikan keberlanjutannya di masa mendatang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Visi CSR

Menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dan meningkatkan kualitas hidup pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Misi CSR

- Mengembangkan strategi dan metode pembinaan hubungan pemangku kepentingan yang konstruktif di setiap wilayah operasional Perseroan;
- Mengembangkan program-program pengembangan masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan daerah;
- Mengembangkan program dan skema investasi sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur komunitas) serta mampu mendorong kemandirian masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis sumber daya lokal;
- Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan sosial ekonomi komunitas agar dapat mengakses sumber-sumber daya pembangunan; dan
- Mengembangkan mekanisme pemantauan, evaluasi, pengukuran dampak, dan pelaporan yang mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dari para pemangku kepentingan.

Prinsip Dasar Program CSR

Kegiatan identifikasi dan penilaian dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis Perseroan merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah perencanaan program. Dampak dapat bersifat positif dan negatif, telah terjadi, dan mungkin terjadi di masa depan. Penilaian dampak sosial dan lingkungan yang dilakukan secara partisipatif oleh Perseroan menjadi salah satu landasan dalam melakukan penyusunan dan perencanaan Program CSR.

Selanjutnya, Perseroan mengidentifikasi dan memetakan para pemangku kepentingan yang terdampak dari proses operasi bisnis dan/atau pemangku kepentingan yang berpotensi memberikan dampak para proses operasi Perseroan. Perseroan juga merumuskan keterlibatan strategis dalam rangka meminimalisir risiko sosial.

Perseroan juga meningkatkan partisipasi para pemangku kepentingan dalam program CSR, dengan memahami dan mengenali keterkaitan antara Perseroan dengan masyarakat lokal, dengan

between economic, social, and environmental aspects, ensuring its sustainability in the future.

Corporate Social Responsibility

CSR Vision

To create a mutually beneficial and lasting relationship, while improving the quality of life of stakeholders surrounding the Company's operational areas.

CSR Mission

- To develop constructive strategies and methods of stakeholder engagement within the Company's operational areas;
- To develop community development programs that are aligned with the needs of the community and priorities of regional development;
- To develop social investment programs and schemes that are able to improve the quality of life (education, health, and community infrastructure), and to be able to foster their self-reliance through local resource-based economic development;
- To improve capacity of local communities and their socioeconomic institutions in accessing proper resources for development; and
- To improve systems of monitoring, evaluation, impacts measurement, and reporting, which encourage transparency and accountability from stakeholders.

Basic Principles of CSR Programs

The activity of identifying and assessing the social and environmental impacts of the Company's business activities is an important component in a program planning. Impacts can be positive or negative, they may have occurred or may occur in the future. The social and environmental impact assessment carried out in a participatory manner by the Company is one of the foundations in preparing and planning the CSR Program.

Furthermore, the Company conducts identification and mapping of stakeholders who are affected by the business operation process and/or stakeholders who have the potential to impact the Company's operational processes. The Company also formulates strategic engagement in order to minimize social risks.

The Company is also trying to increase the participation of stakeholders in the CSR program. This is done by understanding and recognizing the relationship between the Company and local

pemangku kepentingan, maupun antara pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal. Semua saran dan kritik para pemangku kepentingan dan masyarakat lokal ditampung dan dituangkan dalam pertemuan pemangku kepentingan yang secara berkala digelar oleh Perseroan, sehingga kegiatan bisnisnya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program CSR Inisiatif Eksternal. Program ini merupakan wadah untuk para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan usulan secara terbuka. Semua keluhan dan usulan akan ditinjau dan diverifikasi untuk ditindaklanjuti. Apabila usulan program disetujui oleh Komite CSR, maka proses implementasi program akan dilanjutkan, namun jika ditolak, maka Tim Pengelola CSR akan memberitahukan pengusul program.

Struktur Pengelola CSR

Untuk mendukung kegiatan CSR, implementasi program tidak hanya dilakukan oleh Tim *Social Investment*/CSR, tetapi juga melibatkan seluruh karyawan mulai dari tingkat manajemen puncak hingga tingkat karyawan kebun. Perseroan telah membentuk secara formal unit kerja yang mengelola kegiatan CSR dan tertuang dalam Sampoerna Agro *Integrated Management System Management* Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) No. P-SAG-HO-CA&L-10, sebagai berikut:

1. **Komite CSR:** *Head of CA & Legal, Head of Financial Accounting, Head of Investor Relations & Public Relations, Regional Head Plantation, Grup Manajer Kebun, GM Mill, dan Regional Head Plantation Support*;
2. **Satuan Kerja CSR,** yang terdiri dari:
   a. Tim Unit CSR: manajer Kebun, staf, dan karyawan;
   b. Tim *Social Investment* dan/atau *Plantation & Forestry Support*: manajer, staf, dan karyawan.

dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

communities, the Company and stakeholders, as well as between stakeholders and local communities. All suggestions and criticisms from stakeholders and the local community are accommodated and then stated in stakeholder meetings which are regularly held by the Company, so that the Company's business activities can benefit the surrounding community and be sustainable.

In addition, the Company also has an External Initiative CSR program. This program is a forum for stakeholders to submit complaints and suggestions openly. All complaints and suggestions will be reviewed and verified for further action. If the program proposal is approved by the CSR Committee, the program implementation process will continue, but if it is rejected, the CSR Management Team will notify the program proposer.

CSR Management Structure

To support CSR activities, the implementation is not only carried out by the Social Investment/CSR Team, but also involves all employees from the top management level to the plantation employee level. The Company has formally formed a work unit that manages CSR activities and is stipulated in Sampoerna Agro Integrated Management System Management of Corporate Social Responsibility (CSR) Program No. P-SAG-HO-CA&L-10, as follows:

1. **CSR Committee:** Head of CA & Legal, Head of Financial Accounting, Head of Investor Relations & Public Relations, Regional Head Plantation, Plantation Group Manager, GM Mill, and Regional Head Plantation Support;
2. **CSR Work Unit,** consists of:
   a. CSR Unit Team: plantation managers, staff, and employees;
   b. Social Investment Team and/or Plantation & Forestry Support: manager, staff, and employees.

with the following duties and responsibilities:

Komite CSR **CSR Commitee**	**Tim Unit CSR** **CSR Unit Team**	**Tim *Social Investment*/CSR** **Social Investment/CSR Team**
Meninjau dan memberikan pertimbangan terhadap usulan program regular dan anggaran CSR yang telah ditetapkan. Reviewing and giving a consideration to the proposed regular program and CSR budget that has been set.	Menyiapkan dokumen kelengkapan dan dokumentasi program. Preparing all the required documents and documentation program.	**Mengkaji kebutuhan secara partisipatif sebagai bahan dasar penyusunan program CSR tahunan.** **Assessing needs in a participatory manner as a basis for preparing the annual CSR program.**
Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap usulan program dan anggaran CSR di luar rencana program rutin. Giving approval or rejection of proposed CSR programs and budgets outside of the regular program plan.	Mengidentifikasi, melakukan verifikasi lapangan, mengusulkan, dan implementasi program. Identifying, conducting field verification, providing advice, and program implementation.	**Meninjau dan memeriksa proposal program yang diajukan oleh Tim Unit CSR dan menyampaikan kepada Komite CSR.** **Reviewing and examining program proposals submitted by the CSR Unit Team and submitting them to the CSR Committee.**

Komite CSR CSR Commitee	Tim Unit CSR CSR Unit Team	Tim *Social Investment*/CSR Social Investment/CSR Team
Menandatangani surat jawaban terhadap permohonan program CSR dari eksternal. Signing a response letter to an external request for a CSR program.	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Coordinating with related parties.	**Membuat surat jawaban terhadap permohonan dari pihak eksternal dengan persetujuan Komite CSR.** **Preparing a letter of response to requests from external parties with the approval of the CSR Committee.**
	Melakukan pencatatan dan membuat laporan terkait implementasi program. Recording and making reports related to program implementation.	**Memberikan bantuan teknis pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan program.** **Providing technical assistance in the preparation, implementation, and reporting stages of the program.**
		Membuat laporan tahunan, melakukan pengawasan, dan mengevaluasi program, serta menyampaikan ke pihak eksternal. **Preparing annual reports, supervising, and evaluating programs, as well as submitting them to external parties.**
		Melakukan publikasi kegiatan CSR perusahaan. **Conducting publication of the company's CSR activities.**

Struktur Organisasi Tim *Social Investment/Corporate Social Responsibility* (CSR)

Organizational Structure of the Social Investment/Corporate Social Responsibility (CSR)



Kebijakan CSR

Arah pengelolaan CSR Perseroan mulai dari tahun 2017 telah memasuki fase *Creating Shared Values*, setelah melewati fase *Corporate Philanthropy* di tahun 2008–2012, dan fase Strategic CSR pada tahun 2013–2015.

Dalam fase ini, Perseroan mengintegrasikan upaya mengurangi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan penciptaan manfaat bersama (*shared values*) melalui program CSR.

Perseroan selanjutnya mendeskripsikan CSR ke dalam pilar-pilar program yang dilakukan secara sinergis bersama segenap pemangku kepentingan.

Pilar-pilar program CSR Sampoerna Agro dikelompokkan menjadi Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Lingkungan Hidup.

Dalam implementasinya, Sampoerna Agro bersikap mandiri dan tunduk pada asas persetujuan dengan informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) dengan masyarakat. Dalam pengelolaan Program CSR, Perseroan merujuk pada prinsip-prinsip GCG yaitu:

1. **Transparansi**
   Pengelolaan program CSR mengedepankan keterbukaan informasi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan laporan kegiatan yang diberikan dan dikomunikasikan secara material dan relevan berdasarkan waktu yang tepat, memadai, jelas, akurat, lengkap, dapat diandalkan, dapat diverifikasi, dapat dibandingkan, serta mudah dipahami para pemangku kepentingan terkait.
2. **Akuntabilitas**
   Setiap program dilaksanakan dengan struktur dan ruang lingkup tugas yang jelas. Pengelolaan program dilaksanakan secara benar, terukur, dan memperhatikan kepentingan Perseroan dan komunitas.
3. **Tanggung Jawab**
   Pengelolaan CSR dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpeliharanya kesinambungan usaha dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam jangka panjang.
4. **Independensi**
   Pengambilan keputusan didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh orang yang kompeten di bidangnya, sehingga menghasilkan keputusan yang bijak berkaitan dengan CSR.
5. **Kewajaran**
   Perseroan berkomitmen mengutamakan kesetaran, kewajaran, dan keadilan dalam pelaksanaan

CSR Policy

The Company's CSR management direction in 2017 has developed into the Creating Shared Values phase, after going through the Corporate Philanthropy phase in 2008–2012, and the Strategic CSR phase in 2013–2015.

In this phase, the Company integrates efforts to reduce social, economic, and environmental impacts by creating shared values through CSR programs.

Furthermore, the Company describes CSR into program pillars which are carried out in synergy in collaboration with all stakeholders.

The pillars of Sampoerna Agro's CSR program are grouped into Economy, Education, Infrastructure, Health, Social Culture, and Environment.

In its implementation, Sampoerna Agro acts independently and adheres to the principle of free, prior, and informed consent (FPIC) with the community. In managing the CSR Programs, the Company refers to the GCG principles of:

1. **Transparency**
   The management of the CSR program prioritizes information disclosure starting from the plan, implementation, and activity reports which are provided and communicated in a material and relevant manner based on the right time, adequate, clear, accurate, complete, reliable, verifiable, comparable, and easily understood by relevant stakeholders.
2. **Accountability**
   Each program is carried out with a clear structure and scope of work. Program management is carried out correctly, measurably, and considers the interests of the Company and the community.
3. **Responsibility**
   CSR management is carried out in accordance with laws and regulations and is responsible for the community and the environment so that business continuity can be maintained and the community's quality of life can be improved in the long term.
4. **Independence**
   There is decision-making based on applicable laws and regulations by people who are competent in their fields, so as to produce wise decisions related to CSR.
5. **Fairness**
   The Company is committed to prioritizing equality, fairness, and justice in the implementation of CSR

program CSR, termasuk dalam mendapatkan informasi, memenuhi kebutuhan, serta menghendaki agar semua kepentingan para pemangku kepentingan terjaga dengan baik.

Program dan Anggaran CSR

Sampoerna Agro mendorong pelaksanaan kegiatan CSR secara partisipatif dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk menciptakan keseimbangan antara Perseroan, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Program CSR Perseroan pada dasarnya memiliki tujuan akhir dan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu dapat memberikan kesempatan yang sama bagi generasi mendatang agar mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara berkelanjutan.

Program-program CSR disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan para pemangku kepentingan. Perseroan pada praktiknya mengategorikannya menjadi enam pilar yaitu Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Lingkungan Hidup. Selama tiga tahun terakhir, nilai anggaran CSR Sampoerna Agro disesuaikan dengan kondisi pada tahun berjalan.

programs. This includes obtaining information, meeting needs, and wanting that the interests of all stakeholders are properly maintained.

Program and CSR Budget

Sampoerna Agro continues to encourage the implementation of CSR activities as a program that is structured in a participatory manner by taking into account the needs and sustainability of the program in the short and long term to create a balance between the Company, the community, and the surrounding environment. The Company's CSR program basically has an ultimate goal and contributes to the Sustainable Development Goals (SDGs). that is, can provide equal opportunities for future generations to have the ability to meet their own needs in a sustainable manner.

CSR programs are structured according to the needs of local communities and stakeholders, and in their implementation the Company has categorized into six pillars namely Economy, Education, Infrastructure, Health, Socio-Cultural, and Environment. In the last three years, Sampoerna Agro's CSR budget was determined based on the actual conditions during the current year.

Pilar Program Program Pillar	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	Pilar Program Program Pillar
Economy	728.293.558	797.227.699	**1.028.316.600**	Economy
Education	13.655.174.232	6.856.240.300	**12.092.840.639**	Education
Infrastructure	827.116.139	1.311.967.810	**1.306.305.589**	Infrastructure
Health	401.906.850	268.775.540	**260.409.550**	Health
Socioculture	1.248.065.370	1.733.169.650	**1.081.765.500**	Socioculture
Environment	393.872.200	1.119.459.224	**656.824.000**	Environment [OJK F.4]
Total	**17.254.428.349**	**12.086.840.223**	16.426.461.878	**Total**

Realisasi Program CSR per Pilar, 2022-2024
CSR Program Implementation by Pillar, 2022-2024

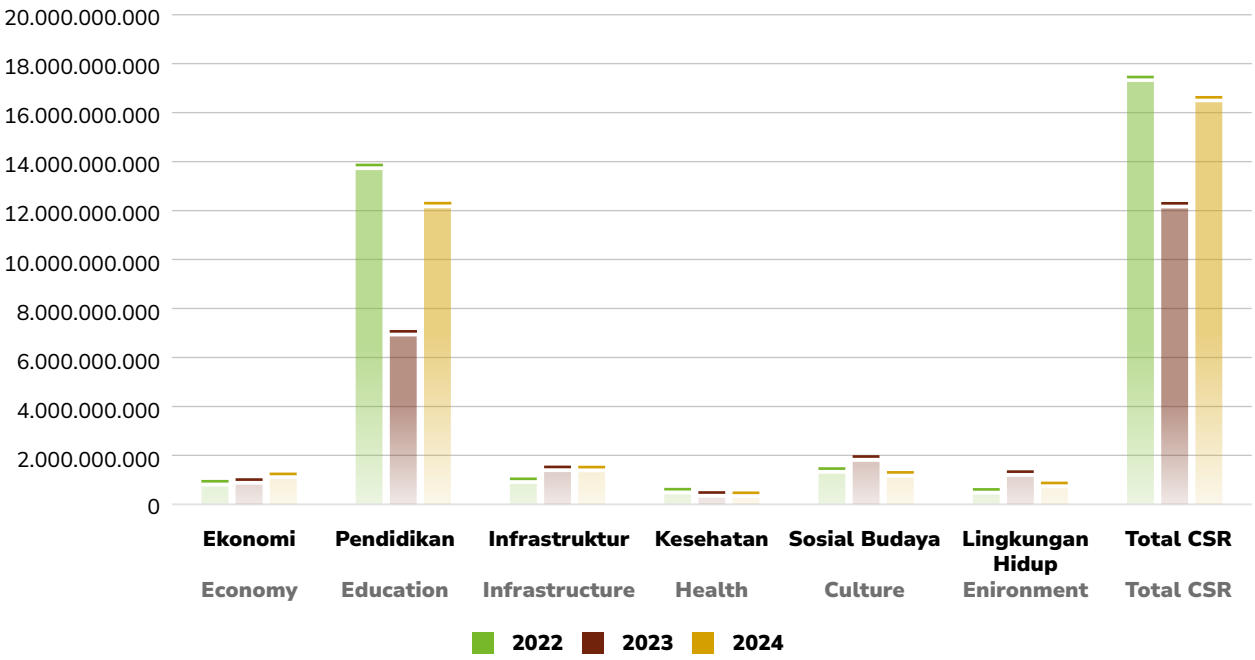

Program CSR tahun 2024 berfokus pada program kesehatan seperti Pemberantasan *Stunting*, Sanitasi, dan Posyandu. Bersama Putera Sampoerna Foundation, Perseroan fokus pada pendidikan sebagai program unggulan dalam masa transisi sistem pembelajaran, dan memberikan dukungan sarana dan prasarana belajar dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat, Perseroan kembali mendukung program–program pengembangan ekonomi masyarakat, seperti budidaya perikanan, budidaya jagung, budidaya jamur, budidaya ternak, dan usaha rumah tangga lainnya.

Pada Tahun 2024 Perseroan merealisasikan biaya untuk program CSR-nya sebesar Rp16.426.461.878. Nilai tersebut terdistribusi ke berbagai pilar CSR, dengan rincian berikut:

CSR programs in 2024 were focused on health aspects, such as Stunting Eradication, Sanitation, and Integrated Healthcare Center Programs. Together with the Putera Sampoerna Foundation, the Company focused on education as a flagship initiative in the transition period of the learning system, and provided learning infrastructure support to improve the quality of education.

In an effort to kickstart the economic capacity of the communities, the Company lent support through community economic development programs that covered fish farming, corn cultivation, mushroom cultivation, livestock cultivation, and other household businesses.

In 2024, the Company disbursed a total of Rp16,426,461,878 for its CSR programs. The funding was distributed to various CSR pillars with the following details:

Anggaran CSR untuk Setiap Pilar Investasi Sosial Tahun 2024 [OJK B.3]
CSR Budget for Each Social Investment Pillar in 2024

Pilar Investasi Sosial	Realisasi Realization (Rp)	Persentase Percentage (%)	Penerima Manfaat Beneficiaries (jiwa / individuals)	Social Investment Pillar
Ekonomi	**1.028.316.600**	6%	942	Economy
Pendidikan	**12.092.840.639**	73%	5.619	Education
Infrastruktur	**1.306.305.589**	8%	39.050	Infrastructure

Pilar Investasi Sosial	Realisasi Realization (Rp)	Persentase Percentage (%)	Penerima Manfaat Beneficiaries (jiwa / individuals)	Social Investment Pillar
Kesehatan	260.409.550	2%	550	Health
Sosial Budaya	1.081.765.500	7%	3.450	Socioculture
Lingkungan Hidup	656.824.000	4%	1.449	Environment
Total	**16.426.461.878**	**100%**	**51.060**	**Total**

Proporsi Biaya per Pilar
Share of Expenditures by Pillar

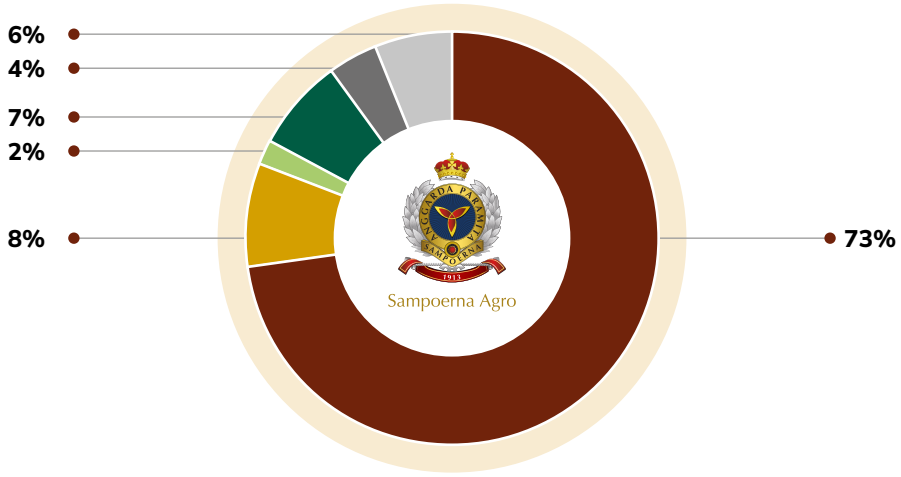

Ekonomi / Economy (6%)
Pendidikan / Education (73%)
Infrastruktur / Infrastructure (8%)
Kesehatan / Health (2%)
Sosial Budaya / Culture (7%)
Lingkungan Hidup / Environment (4%)

Penerima Manfaat (Jiwa)
Programs' Beneficiaries (Individuals)

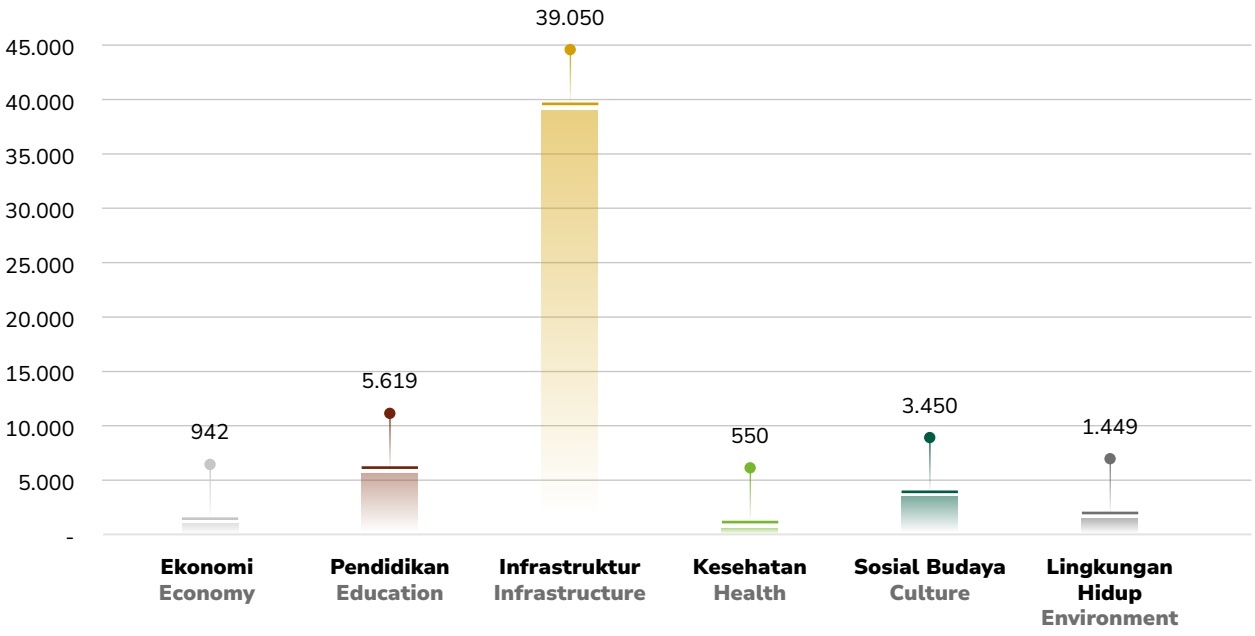

Beberapa program CSR unggulan pada tahun 2024 dijelaskan pada bagian selanjutnya dalam bab ini.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[203-1] [203-2] [OJK F.23, F.24, F.25]

Keterlibatan Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tempat Perseroan beroperasi turut diwujudnyatakan melalui investasi dalam infrastruktur bagi masyarakat setempat. Program Infrastruktur Perseroan bertujuan meningkatkan akses ke fasilitas umum dan fasilitas sosial, sehingga aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar berjalan lancar dan mereka dapat mengangkut hasil sumber daya alam dari desa ke sentra ekonomi, dan sebaliknya. [3-3#203]

Salah satu bentuk kontribusi program CSR infrastruktur Perseroan pada tahun 2024 adalah tetap berkomitmen terhadap peningkatan kualitas akses transportasi. Beberapa program dijelaskan di bawah ini.

Perbaikan Jalan

Jalan merupakan sarana penting untuk menopang kegiatan ekonomi masyarakat. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melalui unit bisnisnya mendukung pemerintahan desa, kecamatan, dan daerah berupaya melakukan perbaikan jalan, baik jalan desa, jalan kecamatan, jalan kabupaten, maupun jalan provinsi, dengan total lebih dari 153 km. Program perbaikan jalan tersebut menyebar di sekitar wilayah operasional Sampoerna Agro, baik di Sumatera Selatan maupun di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.





Several CSR programs conducted in 2024 are highlighted in the following sections in this chapter.

Indirect Economic Impacts [203-1] [203-2]

[OJK F.23, F.24, F.25]

The Company's efforts to improve the quality of life of the communities where it operates is realized through investment in infrastructure for the local communities. The Company conducts Infrastructure Programs to increase access to public and social facilities, so that the daily activities of the surrounding community can be smooth and natural resources and their related products can be transported from the villages to the economic centers, and vice versa. [3-3#203]

A key contribution of the Company's CSR programs in infrastructure in 2024 was made manifest in its commitment to improving the quality of transportation access. Some of the main programs are described below.

Road Improvement

Roads are an important means to support the economic activities of the community. Throughout 2024, the Company through its business units supported the governments at the village, subdistrict, and regional levels, in fixing roads, from village roads, subdistrict roads, regency roads, to provincial roads, for a total length of more than 153 km. The road repairs took place around Sampoerna Agro's operational areas, both in South Sumatera as well as in West and Central Kalimantan.



Beberapa program perbaikan jalan di Sumatera adalah jalan di sekitar wilayah operasional Perseroan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Desa Pagar Dewa, Mataram, Sumber Deras, Surya Adi, Mulya Jaya, Sumber Baru, Sumber Hidup, Kayu Labu, Sungai Menang, Sungai Ceper, Gajah Mati, Sungai Tepuk, Sungai Sodong, dan Balian. Di Kalimantan, inisiatif perbaikan jalan di sekitar wilayah operasional Perseroan berlangsung di Desa Meranti – Darit, Temoyok, Lintah Betung, dan Desa Untang. Landak), Desa Sandai Kiri, Penjawaan, Jago Bersatu, dan Istana (Sandai, Ketapang), Desa Babual Baboti, Sukaraja, Sumber Mukti, Kerta Mulia, serta jalan lintas Kobar – Sukamara (Kalimantan Tengah).

Pembangunan dan Perbaikan Fasilitas Umum

Pada tahun 2024, Perseroan telah membantu perbaikan 37 unit rumah ibadah baik gereja maupun masjid yang tersebar di wilayah operasional Perseroan, dengan 17 unit terkonsentrasi di Area Landak. Selain rumah ibadah, Perseroan juga membantu penyaluran sumber air bersih di Desa Kerta Mukti (Kab. OKI) dan Desa Semade (Kab. Landak). Selain itu, Perseroan juga membantu pembangunan Taman Desa di Desa Makarti Mulia, Taman Makam Desa di Desa Margo Bhakti.

Pembangunan dan perbaikan infrastruktur umum meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat. Peningkatan akses ke fasilitas tersebut memudahkan aktivitas sehari-hari sekaligus menjadikan lingkungan lebih nyaman dihuni.

Keberadaan Perseroan juga berdampak ekonomi tidak langsung yang positif melalui program-program yang membantu warga setempat dapat berpartisipasi mandiri secara ekonomi dan memacu perkembangan ekonomi setempat dengan memperhatikan modal-modal ekonomi yang tersedia secara lokal dan dikelola secara berkelanjutan. [203-2]

Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan perokonomian masyarakat, Perseroan melakukan tiga pendekatan yang diberikan kepada masyarakat, yaitu:

1. Peningkatan kapasitas petani atau masyarakat, seperti pelatihan dan penyuluhan, studi banding;
2. Bantuan material, seperti benih, sarana produksi, peralatan, dan lainnya; dan
3. Melakukan pendampingan, seperti diskusi, pemantauan, dan evaluasi.

In Sumatera, repairs were done on roads around the Company's operational areas in Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, such as in Pagar Dewa, Mataram, Sumber Deras, Surya Adi, Mulya Jaya, Sumber Baru, Sumber Hidup, Kayu Labu, Sungai Menang, Sungai Ceper, Gajah Mati, Sungai Tepuk, Sungai Sodong and Balian Villages. In Kalimantan, road repairs took place around the Company's operational areas in Meranti – Darit, Temoyok, Lintah Betung and Untang Villages (in Landak Regency), Sandai Kiri, Penjawaan, Jago Bersatu, and Istana Villages (in Sandai, Ketapang), Babual Baboti, Sukaraja, Sumber Mukti, Kerta Mulia Villages, and the trans Kobar – Sukamara road in Central Kalimantan.

Construction and Renovation of Public Facilities

In 2024, the Company has contributed to the renovation of 37 places of worship, including both churches and mosques, across its operational areas, with 17 units concentrated in the Landak Area. Aside from places of worship, the Company also provided clean water sources in Kerta Mukti Village (OKI Regency) and Semade Village (Landak Regency). The Company also supported the development of a Village Park in Makarti Mulia and a Village Cemetery Park in Margo Bhakti.

Improving and developing public infrastructure enhances community well-being and quality of life. Better access to these facilities supports daily activities and fosters a more comfortable and livable environment.

The Company's presence also has a positive indirect economic impact through programs that helped local residents participate in the economy independently, and stimulated local economic development by paying attention to economic capital that is available locally and managed sustainably. [203-2]

In order to increase community income and economy, the Company carries out three approaches to the community, namely:

1. Increasing the capacity of farmers or the community, such as training and counseling, comparative studies;
2. Material assistance, such as seeds, production facilities, equipment, and others; and
3. Mentoring, such as through discussions, monitoring, and evaluation.



Program Ketahanan Pangan

Program Ketahanan Pangan adalah salah satu program unggulan CSR Perseroan. Dengan program ini, Perseroan berkomitmen untuk turut serta mendukung program pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan pangan untuk rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan program ini di beberapa desa di Sumatera, yaitu Desa Balian, Desa Gajah Mati, dan Sumber Deras, Kab. OKI. Di Kalimantan program ini dilaksanakan di Desa Mekar Utama, Demit (Kab. Ketapang), Desa Tempayung, Desa Karta Mulia, dan Desa Sumber Mukti (Kab. Sukamara) dengan menanaman komoditi padi, semangka, pisang barangan, cabe, jagung, dan berbagai sayuran seluas 48 ha. Program ini melibatkan 80 orang petani dalam 7 kelompok tani.

Program Rumah Bibit

Program Rumah Bibit bertujuan memasok bibit tanaman kepada anggota kelompok dan petani lainnya, sehingga tanaman yang dibudidayakan berkualitas baik. Rumah Bibit dibangun di atas lahan seluas 500 m^2 dengan bangunan 4 meter x 15 meter sebanyak 4 unit, sehingga memiliki total luas bangunan 480 m2. Rumah Bibit juga menjadi unit bisnis Poktan Berkah Tani yang mampu memproduksi sebanyak 160.000 bibit siap tanam.

Program ini dimulai pada Juni 2024 dengan penjualan 58.740 bibit tanaman. Tanaman yang diproduksi Poktan Berkah Tani dampingan CSR PT Sungai Rangit adalah palawija, hortikultura, dan buah-buahan, seperti cabai, terong, tomat, pare, semangka, papaya, pisang dan sayuran lainnya.

Food Security Program

The Food Security Program is one of the Company's flagship CSR initiatives. Through this program, the Company is committed to supporting the government's efforts to ensure household food needs at affordable prices. In 2024, the program was conducted in several villages in Sumatera, including Balian, Gajah Mati, and Sumber Deras Villages in OKI Regency. In Kalimantan, the program was conducted in Mekar Utama and Demit Villages (Ketapang Regency), as well as Tempayung, Karta Mulia and Sumber Mukti Villages (Sukamara Regency), focusing on crops such as rice, watermelon, barangan bananas, chili, corn, and various vegetables covering 48 ha. A total of 80 farmers in 7 farmer groups were the program beneficiaries.

Seed House Program

Seed House Program aims to supply high-quality plant seedlings to group members and other farmers, ensuring better crop yields. The Seed House is built on a 500 m^2 plot, consisting of four units, each measuring 4 meters by 15 meters, resulting in a total building area of 480 m^2. With this capacity, the Seed House also serves as a business unit for the Berkah Tani Farmer Group, capable of producing up to 160,000 ready-to-plant seedlings.

This program was initiated in June 2024 with the sale of 58,740 seedlings. The Berkah Tani Farmer Group cultivates a variety of crops, including secondary crops, horticultural plants, and fruit-bearing plants such as chili, eggplant, tomatoes, watermelon, papaya, bananas, and other vegetables.









Budi Daya Peternakan dan Perikanan

Perseroan terus berusaha maksimal untuk menumbuhkan potensi usaha lokal, seperti peluang budi daya ternak dan budi daya ikan nila, karena sumber daya manusia dan alam yang sangat mendukung. Hal tersebut juga didorong oleh kebutuhan pasar yang masih terbuka untuk pasar lokal.

Program budidaya ternak dan ikan melibatkan sekitar 150 orang yang tergabung ke dalam 10 kelompok, dan dikembangkan di beberapa wilayah operasional Perseroan berikut:

1. Budidaya Peternakan: Peternakan Babi di Kelampai Setolo (Landak); Ayam di Ringo Lojok (Landak), Kerta Mulia (Sukamara), Desa Kedondong (Ketapang); serta Kambing di Desa Gading Raja (OKI).
2. Budidaya Perikanan: Budidaya Ikan di Paku Raya (Landak), Sandai Kiri, Jambi, Kedondong (Ketapang), Kerta Mulia (Sukamara), dan Desa Gajah Mati (OKI).

Perseroan memberikan pelatihan dan pendampingan, benih ikan, pakan, indukan ternak, mesin pakan, bibit pakan ternak, dan lain sebagainya.

Livestock and Fishery Cultivation

The Company continues to raise and support local business potentials to grow, such as through livestock and tilapia fish cultivation, as they are supported by adequate human and natural resources. This is also driven by market demands that are still accessible to local suppliers.

This program involves approximately 150 participants organized into 10 groups and is developed across several of the Company's operational areas:

1. Livestock Farming: Pig farming in Kelampai Setolo (Landak); Poultry farming in Ringo Lojok (Landak), Kerta Mulia (Sukamara), and Kedondong Villages (Ketapang); Goat farming in Gading Raja Village (OKI).
2. Fish Farming: Fish cultivation in Paku Raya (Landak), Sandai Kiri, Jambi, Kedondong (Ketapang), Kerta Mulia (Sukamara), and Gajah Mati Villages (OKI).

The Company provided training and mentoring, fish seedlings, feed, broodstock, feed machines, fodder seeds, and others.



Budi Daya Jamur Merang

Program budi daya jamur merang masih menjadi salah satu program CSR unggulan di tahun 2024. Dengan memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) sebagai media tanam jamur merang, Sampoerna Agro bersama masyarakat sekitar telah melakukan budi daya jamur merang sejak tahun 2016, dan hingga saat ini telah berkembang di enam desa yaitu Kembang Jajar, Sumber Deras, Kali Deras, Surya Karta, Margo Bhakti, Jaya Bhakti Kec. Mesuji, dan Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir dengan melibatkan sebanyak 17 petani Jamur dan 58 unit kumbung (kandang jamur).

Dari 58 unit kumbung, 33 unit telah menghasilkan. Produksi jamur merang yang diproduksi sepanjang tahun 2024 sebesar 7.802 Kg. Selain menjual jamur segar, sejak tahun 2018 mereka juga menjual jamur krispi, yang telah memperoleh sertifikat P-IRT dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKI dan telah dipasarkan sebanyak lebih dari satu ton dengan berbagai varian rasa.

Straw Mushroom Cultivation

The mushroom cultivation program remained one of the leading CSR programs in 2024. By utilizing empty fruit bunches (EFB) as a medium for planting mushrooms, Sampoerna Agro and the surrounding community have been cultivating straw mushrooms since 2016, and has developed in six villages, namely Kembang Jajar, Sumber Deras, Kali Deras, Surya Karta, Margo Bhakti, Jaya Bhakti Mesuji Subdistrict, and Mesuji Raya Village, Ogan Komering Ilir, involving 17 families and 58 mushroom gazebos.

Of the 58 mushroom cultivation units, 33 are currently in production. The total production of straw mushrooms in 2024 amounted to 7,802 kg. Aside from selling fresh mushrooms, since 2018 they have also been selling crispy mushrooms with a P-IRT certificate from the OKI District Health Office. The production volume of these mushrooms has exceeded one ton, and they are sold in a variety of flavors.

Budi Daya Lebah Madu

Sejak tahun 2019, Perseroan memfasilitasi peningkatan skala usaha budi daya madu hutan oleh masyarakat yang bersinergi dengan praktisi sekaligus akademisi. Hal ini didukung oleh keberadaan vegetasi tumbuhan pakan berupa pohon-pohon di sekitar konsesi yang menjadi modal penting untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Perseroan mendukung program pemerintah, yakni pengelolaan hutan tanaman rakyat (HTR), yaitu hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok masyarakat dapat meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi.

Honeybee Cultivation

Since 2019, the Company has facilitated the scaleup of forest honey cultivation community business, in synergy with practitioners and academia. This is supported by the presence of forage vegetation in the form of naturally-existing trees around the concessions. Maintain this collective capital together with the community is crucial, as it elevates their livelihoods. The Company supports the government's program, namely community plantation forest management, as plantations in production forests initiated and managed by community groups can improve the viability and quality of production forests.





Melalui anak Perusahaannya, PT Hutan Ketapang Industri (HKI), Perseroan memberikan pelatihan teknis budi daya madu dan pengenalan lebah *Trigona* atau madu kelulut dengan mengoptimalkan nilai tambahnya dari produk turunan yang berupa propolis (sarang sebagai obat herbal) dan bee pollen (bahan kosmetik dan obat). Petani secara bertahap didampingi dalam persiapan teknis budi daya lebah madu, pengembangan produk, dan pemasaran sehingga mampu meningkatkan pendapatan. Penerima manfaat Program Ekonomi Kecil ini adalah 53 KK yang berada di dua dusun, yaitu 30 KK di Dusun Sukaria dan 23 KK di Dusun Klukup Belantak, keduanya di Kendawangan, Ketapang, Kalimantan Barat. Budidaya lebah madu juga dikembangkan di Kabupaten OKI yang meliputi 5 desa yaitu Desa Gading Jaya, Surya Adi, Maribaya dan Margo Bhakti di Kab. OKI dengan jumlah kelompok sebanyak 5 kelompok dengan penerima manfaat 30 orang.

Batik Perahu Kajang

Di tahun 2024, Perseroan melalui PT Mutiara Bunda Jaya di Desa Margo Bhakti kembali melanjutkan pengembangan corak batik khas Kab. OKI, yaitu motif perahu kajang. Sejak tahun 2023, Perseroan telah memberikan pelatihan kepada para ibu rumah tangga untuk belajar membatik, dan juga memberikan bantuan peralatan membatik. Kegiatan membatik ini diikuti oleh 30 orang, dan bekerja sama dengan IWAPI Kab. OKI.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan, beberapa program berikut telah diselenggarakan di tahun 2024.

Through its subsidiary, PT Hutan Ketapang Industri (HKI), the Company provided technical training on honey cultivation and introduction to the type of *Trigona* bees or *kelulut* honey by optimizing its added value from derivative products in the form of propolis (beehive for herbal medicine) and bee pollen (cosmetic and medicinal ingredient). Farmers are assisted gradually in the technical preparation for honeybee cultivation, product development, and joint marketing, thereby increasing their income. As many as 53 households in two villages, namely 30 families in Sukaria Village and 23 families in Klukup Belantak Village, have benefited from this Small Economy Program. Both villages are in Kendawangan, Ketapang, West Kalimantan. Honey bee cultivation is also being conducted in Ogan Komering Ilir, OKI Regency, covering five villages—Gading Jaya, Surya Adi, Maribaya, and Margo Bhakti that involves 5 farmer groups with a total of 30 beneficiaries.

Perahu Kajang Batik

In 2024, the Company through PT Mutiara Bunda Jaya in Margo Bhakti Village developed the OKI Regency's characteristic batik pattern, the perahu kajang (kajang boat) motif. Since 2023, the Company provided training to housewives to learn how to make batik, and also provide assistance in the form of batik-making equipment. The batik activity was attended by 30 participants, and in collaboration with IWAPI of OKI Regency.

In accordance with the Company's commitment to preserving the environment, some of these programs below were conducted in 2024.





Optimalisasi Peran Kelompok Tani Peduli Api

Isu kebakaran hutan menjadi perhatian rakyat Indonesia karena kerusakan lingkungan dan lumpuhnya aktivitas masyarakat yang diakibatkannya. Oleh karena itu, Perseroan memberdayakan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di sekitar wilayah operasionalnya untuk mencegah dan memadamkan kebakaran hutan dan lahan secara efektif. Penjelasan lebih lanjut disajikan pada bagian lain dalam bab ini.

Pada tahun 2024, Perseroan melalui sejumlah unit usahanya, PT Lanang Agro Bersatu di Sandai dan PT Usaha Agro Indonesia Kab. Ketapang, PT Sungai Rangit Kab. Sukamara, dan PT Mutiara Bunda Jaya Kab. OKI, bersama pihak terkait melakukan sosialiasi dan apel siaga karhutla. Sosialisasi dan pelatihan ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan, yaitu Manggala Agni, Polri, TNI, Pemerintahan Kecamatan, Desa dan anggota KTPA.

Program Kampung Iklim

Perseroan melanjutkan Program Kampung Iklim (Proklim), salah satu program yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup, bekerja sama dengan Perseroan serta pemerintah desa dan kecamatan. Proklim merupakan program Pemerintah Republik Indonesia dalam mewujudkan desa ramah lingkungan dan mampu memitigasi perubahan iklim, dimulai dari tingkat desa. Di tahun 2024, program ini berjalan di tiga desa: Kemang, Mulya Jaya, dan Sumber Deras, Kab. OKI.

Optimization of Farmers Fire Management and Monitoring Groups

Forest fires have become a serious concern among the Indonesian population due to the environmental destruction and disruption they cause to community activities. The Company therefore have been equipping Farmers Fire Management and Monitoring Group (KTPA) around its operational areas to effectively prevent and extinguish forest and land fires. A more detailed explanation of this initiative is presented in another section of this chapter.

In 2024, the Company, through its business units PT Lanang Agro Bersatu in Sandai, PT Usaha Agro Indonesia in Ketapang Regency, PT Sungai Rangit in Sukamara Regency, and PT Mutiara Bunda Jaya in OKI Regency, collaborated with various stakeholders to conduct fire prevention awareness program and emergency response drills. Key stakeholders involved Manggala Agni, Polri, TNI, sub-district and village governments, and Community Fire Awareness Group (KTPA).

Climate Village Program

The Company continued the Climate Village Program (Proklim), initiated by the Office of the Environment, in collaboration with the Company and the village and subdistrict governments. Proklim is the Government of Indonesia's program whose aim is to foster environmentally-friendly villages and able to mitigate climate change starting from the village level. In 2024, this program was implemented in three villages: Kemang, Mulya Jaya, and Sumber Deras in OKI Regency.







Program Desa Berbuah

Program ini bertujuan mengajak masyarakat desa menanam berbagai pohon buah sebagai upaya dalam keterlibatan pemeliharaan lingkungan hidup. Di samping itu, buah dari hasil penanaman tersebut bisa dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pangan. Program Desa Berbuah dilaksanakan di wilayah operasional Perseroan yaitu di Desa Dabuk Makmur, Kemang, Mulya Jaya, Gajah Mati, Sumber Deras (Kab. OKI), Desa Kerta Mulia, Sumber Mukti, Tempayung (Kab. Sukamara) dan Desa Istana (Kab. Ketapang). Sebanyak 7.569 batang pohon buah seperti mangga, durian, kelapa, rambutan, alpokat, pisang barangan, pisang ambon, dan pisang *cavendish*, berhasil dibagikan kepada masyarakat dan ditanam oleh mereka.

Fruitful Village Program

The Company held this program with the aim of inviting village communities to plant various fruit trees as their participation in environmental preservation. In addition, the fruit from the planting can be used by the local community to meet their food needs. Program Desa Berbuah (Fruitful Village) was implemented in Dabuk Makmur, Kemang, Mulya Jaya, Gajah Mati, and Sumber Deras Villages (OKI Regency); Kerta Mulia, Sumber Mukti, and Tempayung Villages (Sukamara Regency); and Istana Village (Ketapang Regency). A total of 7,569 fruit trees—including mango, durian, coconut, rambutan, avocado, barangan banana, ambon banana, and cavendish banana—were successfully distributed to, and cultivated by, the community.

Masyarakat Lokal & Hak-Hak Masyarakat Adat

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Melalui Pilar Ekonomi, Perseroan beserta seluruh entitas anaknya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dengan membantu mereka agar dapat berpartisipasi mandiri secara ekonomi ataupun memacu perkembangan ekonomi setempat dengan memperhatikan modal ekonomi yang tersedia secara lokal dan dikelola secara berkelanjutan.

Perseroan berkontribusi kontribusi positif kepada wilayah tempat Perseroan beroperasi, salah satunya

Local Communities & Rights of Indigenous Peoples

Economic Empowerment for the Community

Through the Economy Pillar, the Company helped to improve the quality of life of its surrounding community through assistance to make them more economically independent, or by stimulating local economic development by utilizing existing economic assets that are readily available and managed sustainably.

The Company is positively contributing to the areas where the Company operates, primarily

yang utama dengan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian inti dari pengembangan usahanya. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui program-program bantuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya. Perseroan meyakini program-program tersebut dapat berkontribusi terhadap pengembangan kualitas SDM yang unggul serta kesejahteraan kehidupan yang seimbang dan berkelanjutan, serta mendukung ketersediaan sumber daya lokal yang berdaya saing tinggi bagi Perseroan. [3-3#411, 413]

Perseroan berkomitmen mendorong dan mengembangkan usaha ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasinya dengan membantu permodalan UMKM. Hal ini selaras dengan SDG 8, "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua", pada Target & Indikator 8.3.1 (c) yaitu Persentase akses UMKM ke layanan keuangan maupun penyertaan modal. [3-3#411, 413]

Selama tiga tahun terakhir (2022–2024) Perseroan telah membantu permodalan kepada 642 kepala keluarga (KK). [413-1]

Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, pengembangan pendidikan disekitar wilayah operasional Perseroan menjadi salah satu fokus utama Program CSR. Program pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk melahirkan generasi muda Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berilmu, serta memiliki keterampilan sesuai dengan kemajuan zaman. Beberapa program pendidikan antara lain peningkatan kapasitas guru, pembangunan kantor guru, perbaikan perpustakaan, pembagunan ruang belajar, dan sarana prasarana pendidikan lainnya.

Pengembangan Komunitas Sekolah di Areal Perkebunan

Program ini berkolaborasi dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) dalam membentuk ekosistem pendidikan yang berkesinambungan dengan fokus peningkatan kualitas sekolah secara holistik dan intensif untuk mewujudkan sistem tata kelola sekolah dan pembelajaran yang akuntabel, didukung oleh guru-guru berkualitas dan program kesiswaan yang membangun karakter serta life skills. Di Region Sumatera, program ini dijalankan di SMP Plus Literasi Petir, dan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an di Kab. OKI, sementara di Kalimantan dijalankan di SD Perdana Sungai Rangit, Sukamara dan SD Perdana LAB Sandai. Program ini melibatkan 60 guru dan 700 siswa sekolah.

by involving local communities as a core element of its business development. In addition, the Company contributes to the improvement of local communities' living standards through assistance programs in the education, health, and socioculture sectors. The Company believes that these programs will contribute towards the development of a high quality human capital and the improvement of community welfare in a balanced an sustainable manner, while also supporting the availability of highly-competitive local resources that will benefit the Company's interests. [3-3#411, 413]

The Company is committed to facilitating and developing local businesses within the surrounding communities adjacent to its operational areas, by rendering capital to Micro, and Small to Medium Enterprises (MSMEs). This is in line with SDG 8, which is to "Promote inclusive and sustainable economic growth, employment, and decent work for all", in Target & Indicator 8.3.1 (c) Percentage of MSMEs' access to financial services and equity capital. [3-3#411, 413]

During the last three years (2022–2024) the Company has helped to provide capital to 642 heads of household. [413-1]

In an effort to enhance human resources quality, education around the Company's operational areas has been a main focus of the CSR Program to be developed further. Education programs are a long-term investment to produce a young generation of Indonesians who are faithful, devout, and knowledgeable, and have skills in line with the progress of the times. Several educational programs include increasing teacher capacity, building teacher offices, repairing libraries, as well as building study rooms, and other educational infrastructure.

School Community Development at Plantation Estates

This program was performed in collaboration with Putera Sampoerna Foundation (PSF) to establish a sustainable education ecosystem with a focus on improving school quality holistically and intensively to create an accountable school governance and learning system, supported by quality teachers and student programs that build character and life skills. In the Sumatera Region, this program was run at SMP Plus Literacy Petir, and Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School in the OKI Regency, while in Kalimantan, this was run at Perdana Sungai Rangit Elementary School, Sukamara, and Perdana LAB Sandai Elementary School. This program involved 60 teachers and 700 students.



Beasiswa Sampoerna University

Pada tahun 2024, Sampoerna Agro bekerja sama dengan Putra Sampoerna Foundation (PSF) dan Sampoerna University memberikan beasiswa penuh kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana. Beasiswa meliputi biaya transportasi, uang saku, konsumsi, tempat tinggal, laptop, pelatihan, skripsi, uang kuliah, dan lainnya. Selama periode 2022–2024, program beasiswa ini sudah diberikan kepada 15 mahasiswa asal Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan.

Pengembangan SMP Plus Literasi Petir

SMP Plus Literasi Petir berada di Desa Gading Raja, Kec. Pedamaran Timur, Kab. OKI. SMP Plus ini berdiri pada tahun 2021 atas kerja sama Sampoerna Agro, Pemerintahan Desa Gading Raja, dan KUD Serba Usaha. Berdirinya SMP Plus diinisiasi oleh Relawan Program Literasi yang berjalan sejak tahun 2016 di Pedamaran Timur. Berdirinya SMP Plus telah mampu membangun kepercayaan masyarakat Pedamaran Timur untuk melahirkan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau.

Beberapa prestasi berikut telah dicapai oleh siswa-siswi dan guru pada level nasional dan internasional:

- Medali Perak dalam International Mathematics Contest Singapura
- Finalis dalam KMNR (Matematika) & finalis di KSNR (Sains)
- Satu-satunya sekolah tingkat SMP di Kab. OKI yang mengikuti akreditasi dan mendapat nilai A dari Badan Akreditasi Nasional pada tahun 2024

Sampoerna University Scholarship Program

In 2024, Sampoerna Agro, in partnership with Putra Sampoerna Foundation (PSF) and Sampoerna University, awarded full scholarships for high school graduates to pursue undergraduate studies. The scholarship covers tuition fees, transportation, living expenses, meals, accommodation, a laptop, training programs, thesis support, and other necessities. From 2022 to 2024, this program has benefited 15 students from West Kalimantan and South Sumatera.

Development of SMP Plus Literacy Petir

SMP Plus Literacy Petir is located in Gading Raja Village, Pedamaran Timur Subdistrict, OKI Regency. This middle school was established in 2021 as a result of the collaboration between Sampoerna Agro, Gading Raja Village Government, and KUD Serba Usaha. SMP Plus was established by Literacy Program Volunteers, running since 2016 in Pedamaran Timur. The SMP Plus has built the trust of residents of Pedamaran Timur through the provision of quality and affordable education.

Several achievements have been attained by students and teachers at both national and international levels, including:

- International Mathematics Contest (Singapore) – Silver Medal
- KMNR (National Mathematics Competition) & KSNR (National Science Competition) – Finalists
- The only junior high school (SMP) in OKI Regency to undergo the accreditation process and receive an A rating from the National Accreditation Board in 2024





- Kepala Sekolah dan Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten OKI tahun 2024
- Satu-satunya sekolah di Kab. OKI tingkat SMP yang telah menghadirkan materi *coding* dan *programming*

- Outstanding Principal and Teacher Awards – OKI Regency Level, 2024
- The only junior high school in OKI Regency that has implemented coding and programming courses

Pengembangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an berada di Desa Sungai Ceper, Kec. Sungai Menang. Berdirinya pondok pesantren ini merupakan inisiatif perseroan dengan masyarakat sekitar atas rendahnya kualitas pendidikan dan putus sekolah. Selain itu juga tingginya tingkat kriminalitas di Desa Sungai Ceper dan Desa Gajah Mati.

Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an terdapat 2 tingkat pendidikan, yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan SMP dengan jumlah murid/santri 119 orang dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 14 guru.

Dalam bidang kesehatan, Perseroan melaksanakan beberapa Program CSR sebagai berikut:

Pencegahan dan Penanganan Stunting

Program ini merupakan salah satu kontribusi dan keterlibatan Perseroan dalam penurunan angka *stunting*, seperti melakukan sosialisasi dan penyuluhan pada masyarakat, serta memberikan bantuan makanan tambahan untuk ibu hamil dan bayi. Perseroan bekerja sama dengan kecamatan, desa, dan Puskesmas dengan melibatkan 50 pegawai pemerintahan dan penerima manfaat sebanyak 392 bayi dan ibu hamil. Program ini dijalankan di desa-desa sekitar Perseroan, seperti di Desa Kerta Mukti, Desa Tempayung, dan Desa Babual Sumber Mukti (PT Sungai Rangit), di Desa Air Hitam Hulu (Hantak), Mekar Utama (Kelukup), Desa Sungai Jelayan (Air Merah) (PT HKI), dan Desa Kelampai Setolo, Merandi dan Desa Moro Betung di Kab. Landak, dan Desa Sukaramai Seguling di Kab. Ketapang.

Development of the Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School

The Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School is located in Sungai Ceper Village, Sungai Menang Subdistrict. The establishment of this Islamic boarding school is an initiative of the Company and the surrounding community regarding the low quality of education and school dropouts. Apart from that, there is also a high level of crime in Sungai Ceper and Gajah Mati Villages.

At the Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School, two levels of education are offered, namely Madrasah Ibtidaiyah and SMP, with a total of 119 students and 14 teachers.

In the Health area, the Company conducted the following CSR Programs:

Prevention and Handling of Stunting

The Company's contributes to reducing stunting rates among others by conducting outreach and counselling to the community, as well as providing additional food assistance for pregnant women and babies. This program collaborates with sub-districts, villages and Public Health Centers with the involvement of 50 government officials and benefiting 392 infants and pregnant women. This program has been running in villages surrounding the Company, such as in Kerta Mukti Village, Tempayung Village, and Babual Sumber Mukti Village (PT Sungai Rangit), in Air Hitam Hulu (Hantak) Village, Mekar Utama (Kelukup), Sungai Jelayan Village (Air Merah) (PT HKI), and Kelampai Setolo Village, Merandi and Moro Betung Village in Landak Regency, and Sukaramai Seguling Village in Ketapang Regency.

Sosialisasi Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba

Program ini dilaksanakan di dua sekolah yakni SMPN 9 Desa Balian Makmur dan SMPN 6 Desa Balian Mesuji Raya. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah sekitar 300, serta para guru. Program ini adalah hasil kerjasama dengan BNN Kab. OKI, Polsek Mesuji Raya, Koramil Mesuji dan Kecamatan Mesuji Raya. Tujuan dari program ini adalah memberikan informasi yang akurat dan komprehensif tentang bahaya narkoba, jenis – jenis narkoba, efek negatif bagi kesehatan fisik dan mental serta konsekuensi hukumnya. Program ini juga diharapkan mampu mencegah penyalahgunaan narkoba, mengurangi stigma terhadap pengguna narkoba dan mendorong peran serta siswa dan masyarakat dalam pencegahan narkoba.

Bantuan Sembako untuk Warga Jompo dan untuk Pengendalian Inflasi

Program bantuan sembako untuk warga jompo merupakan inisiatif dari Perseroan, khususnya di sekitar PT Sungai Rangit untuk membantu masyarakat lansia dan kurang mampu. Program ini memberikan bantuan beras sebanyak 5 kg setiap bulan kepada 100 KK di Desa Babualbaboti, Kerta Mulia, Sukaraja, Sumbermukti, dan Tempayung.

Drug Prevention and Awareness Program

This program was implemented in two schools: SMPN 9 in Balian Makmur Village and SMPN 6 in Balian Mesuji Raya Village. The event was attended by approximately 300 students and teachers. Conducted in collaboration with the National Narcotics Agency (BNN) of OKI Regency, Mesuji Raya Police Sector, Mesuji Military Command (Koramil), and Mesuji Raya District Government, the program aimed to provide accurate and comprehensive information on the dangers of drug, types of drugs, their negative effects on physical and mental health, and the legal consequences. The program also sought to prevent drug misuse, reduce stigma against drug users, and encourage students and community to take an active role in drug prevention efforts.

Basic Food Assistance for Elderly Residents and Inflation Control

The basic food assistance for elderly residents is an initiative of the Company, especially around PT Sungai Rangit, to help elderly and underprivileged communities. This program provides 5 kg of rice assistance every month to 100 families in Babualbaboti, Kerta Mulia, Sukaraja, Sumbermukti, and Tempayung Villages.











Selain itu, bekerja sama dengan Forum CSR dan Pemda Kab. OKI, Perseroan juga memberikan bantuan sembako murah kepada masyarakat Kab. OKI di tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pengendalian inflasi di Kab. OKI.

Bantuan Kegiatan Kebudayaan Lokal

Perseroan mendukung berbagai kegiatan kebudayaan tradisional di masyarakat sekitar Perseroan. Bantuan tersebut berupa dana kegiatan Gawai Adat Dayak di Kab. Landak, bantuan peralatan kesenian kuda lumping dan wayang di Desa Suryadi, bantuan kesenian adat Bali di Desa Balian Makmur.

Program ini bertujuan untuk pelestarian dan pengembangan warisan budaya lokal, penguatan identitas dan jati diri, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya.

Bantuan Kegiatan Olahraga

Dukungan Perseroan pada bidang olahraga terdiri dari bantuan non-fisik dan sarana fisik. Untuk bantuan non-fisik, Perseroan memberikan dukungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan atau turnamen olahraga seperti sepak bola, senam sehat, futsal, bola voli, Rally Sumsel, dan pengiriman Kontingen Kab. OKI pada Porprov Sumatera Selatan.

Bantuan Kegiatan Keagamaan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan dan Nasional

Perseroan aktif mendukung kegiatan keagamaan dan peringatan hari–hari besar keagamaan dan nasional. Beberapa yang didukung oleh Perseroan

Additionally, in collaboration with the CSR Forum and the OKI Regency Government, the Company provided affordable staple food assistance to the local community in 2024. This initiative was part of efforts to control inflation in OKI Regency.

Support for Local Cultural Activities

The Company supported various traditional cultural activities in the community around the Company. This includes funding for the Gawai Adat Dayak festival in Landak Regency, providing Kuda Lumping and Wayang art equipment in Suryadi Village, and supporting Balinese cultural arts in Balian Makmur Village.

This program aims to preserve and promote local cultural heritage, strengthen identity and tradition, and foster the growth of culture-based creative industries.

Sports Activities Assistance

The Company's support for the sports consisted of non-physical assistance and physical facilities. For non-physical assistance, the Company provided support in the implementation of various sports activities or tournaments such as football, healthy gymnastics, futsal, volleyball, South Sumatera Rally, and sending of the OKI Regency Contingent to the South Sumatera Sports Week.

Assistance for Religious Activities and Commemoration of Religious and National Holidays

The Company actively supported community activities that were of religious nature, as well as commemoration of religious and national holidays.

adalah kegiatan STQH, Haul Akbar, peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia tingkat desa dan kecamatan, Hari Santri Nasional, Hari Natal, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan pemberian bantuan hewan kurban. [413-1]

These include STQH, "Haul Akbar", the anniversary of the Republic of Indonesia celebrated in the village and subdistrict level, National Islamic Students' Day, Christmas Day, birthday of the Prophet Muhammad SAW, and donation of sacrificial animals. [413-1]

Pemanfaatan Lahan & Penanganan Keluhan Terkait [2-25] [OJK F.24]

Dalam hal kepemilikan lahan, Perseroan mengakui dan menghormati kepemilikan lahan (hak legal, hak adat, dan hak pemanfaatan) oleh masyarakat sesuai dengan dokumen yang dimiliki masyarakat berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip ini berlaku untuk semua entitas anak dan wilayah operasional Perseroan, dan juga diterapkan oleh plasma binaan dan dituangkan dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok TBS pihak ketiga. [413-2] [3-3#413]

Saat ini, tidak ada wilayah operasional Perseroan yang berada di lahan milik masyarakat adat ataupun lahan yang berstatus hak adat.

Perolehan lahan untuk perkebunan sawit, baik inti maupun plasma, menerapkan prinsip KBDD. Sehingga, lahan yang diperoleh merupakan hasil kesepakatan antara Perseroan dengan masyarakat dan aparat pemerintah setempat. Mekanisme KBDD tertuang dalam "Prosedur Pelaksanaan Ganti Rugi Lahan dan/atau Tanam Tumbuh" yang dijalankan secara konsisten.

Untuk mengantisipasi konflik lahan dan untuk menyelesaikan masalah yang timbul, Perseroan memiliki mekanisme penyelesaian konflik, yakni "Prosedur Penanganan Klaim dan Sengketa Lahan". Prosedur ini memuat tiga tahapan yang dapat diambil jika terjadi konflik lahan, yakni persuasi, mediasi, dan litigasi.

Land Use & Handling of Related Grievances [2-25] [OJK F.24]

In terms of land ownership, the Company recognizes and respects land ownership (legal rights, indigenous customary rights, and use rights) by the community in accordance with documents owned by the community based on the prevailing laws and regulations. It is also implemented by the smallholders under the Company guidance and stated in the supplier's agreements. [413-2] [3-3#413]

Currently, none of the Company's operational areas are located on land owned by indigenous peoples or land with customary rights status.

Land is acquired, for both nucleus and plasma plantations, by adhering to the FPIC principle. This ensures that the land acquired by the Company has resulted from the mutual agreement between the Company, the local community, and local government officials. This mechanism is stated in the "Procedure for Compensating for Land and/or Planting Area", which the Company carries out consistently.

To prevent land-related conflicts and to resolve any associated issues that may arise, the Company maintains a conflict resolution mechanism set out in the "Procedure for Handling Claims and Land Disputes". This procedure stipulates three pathways that can be taken in the event of a land conflict, namely persuasion, mediation, and litigation.

Prosedur Penanganan Klaim dan Sengketa Lahan
Procedures for Handling Claims and Land Disputes

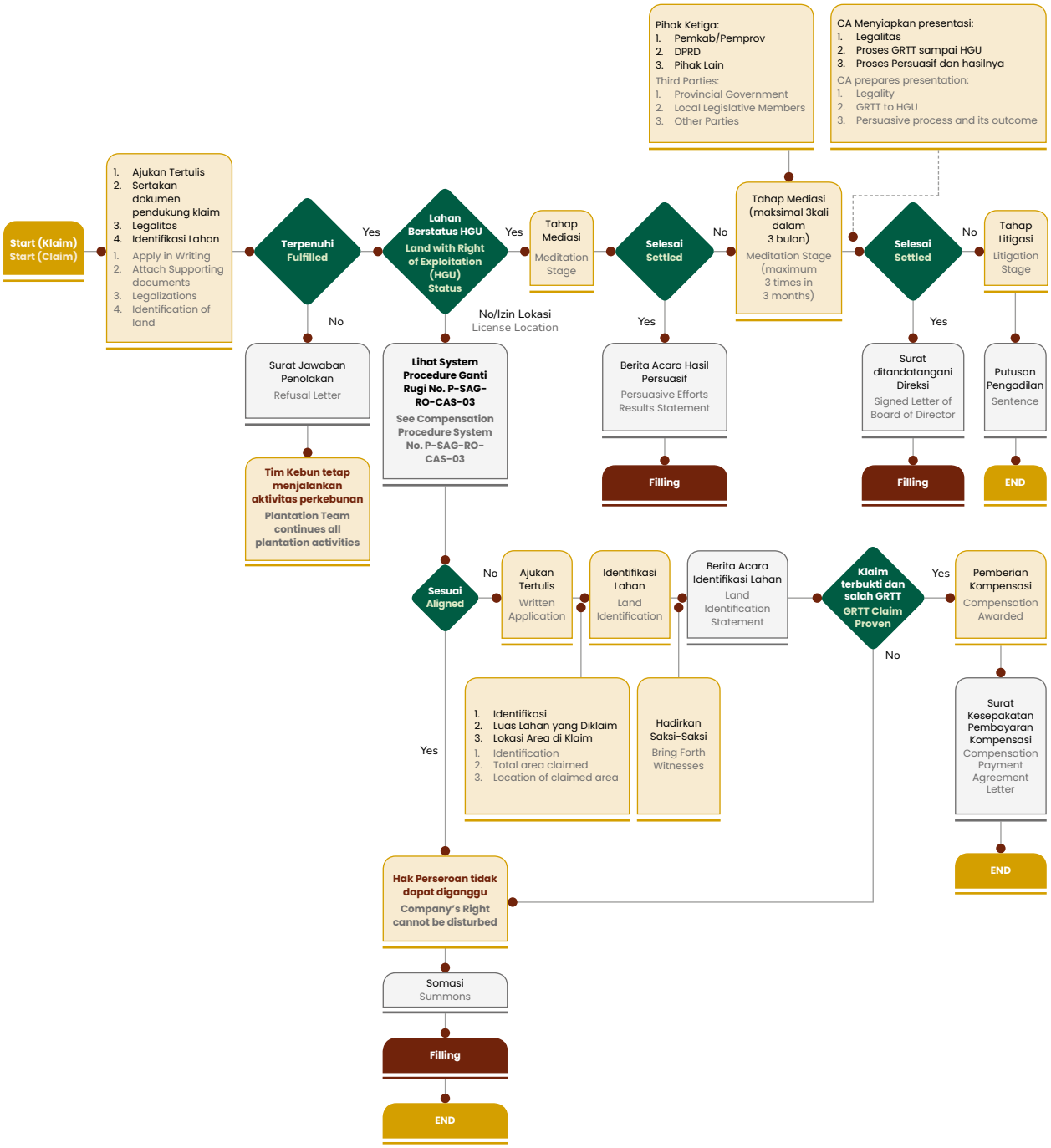

Warga setempat dapat menyampaikan keluhan kepada Perseroan terkait kegiatan operasionalnya. Keluhan yang disampaikan warga setempat akan diselesaikan melalui perundingan atau forum mediasi. Prosedur penyelesaian keluhan dari pihak eksternal diatur dalam dokumen "Prosedur Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi" yang berlaku sejak tahun 2019. Departemen yang bertanggung

Members of the local community may air their grievances to the Company in relation to the Company's operational activities. Complaints submitted from local communities will be resolved through negotiations or mediation forums. The procedure for resolving complaints from external parties is regulated in the "Communication, Participation, and Consultation Procedures" document which has been

jawab untuk memantau dan menyelesaikan setiap keluhan dari pihak eksternal adalah Departemen Corporate Affairs & Legal, bekerja sama dengan departemen lain yang terkait dengan masing-masing keluhan. [3-3#411,413]

in effect since 2019. The department responsible for monitoring and resolving any complaints from external parties is the Corporate Affairs & Legal Department, in collaboration with other departments related to each complaint. [3-3#411,413]

Mekanisme Penanganan Keluhan dan Masukan
Mechanism for Handling Grievances and Input

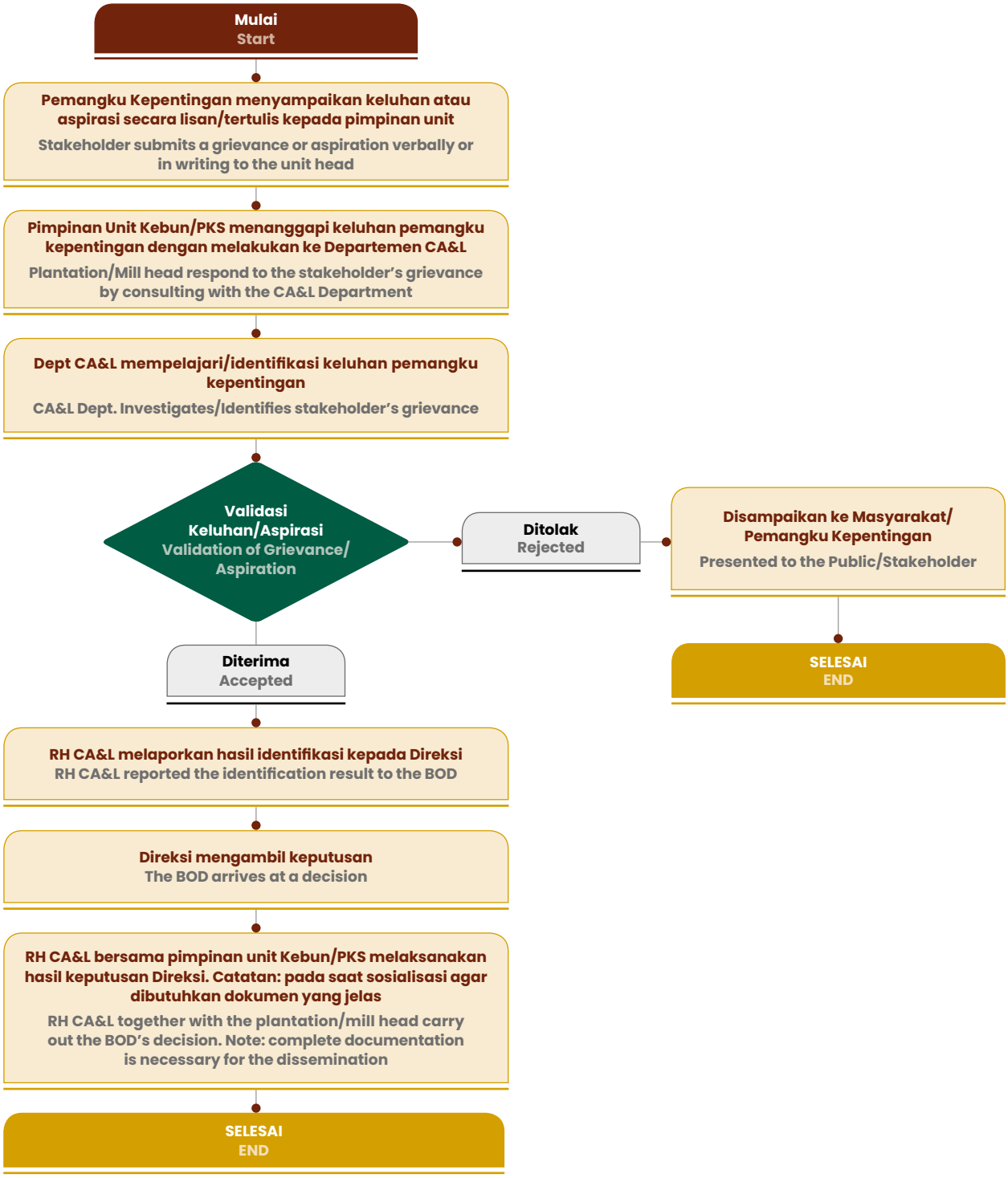

Karena tidak ada masyarakat adat yang tinggal di wilayah operasional Perseroan, maka tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. [411-1]

As no indigenous peoples reside within the Company's operational areas, no incidents of violations involving the rights of indigenous peoples have been observed. [411-1]

Kepegawaian [3-3#401] [OJK F.18]

Kesejahteraan karyawan adalah cermin dari kesejahteraan Perseroan. Berlandaskan pemikiran ini, Perseroan membantu pemangku kepentingan eksternal mencapai kesejahteraan dengan menyediakan peluang dan pemberdayaan guna mencapai standar kehidupan yang layak.

Dalam proses rekrutmen, kami menerapkan prinsip keterbukaan, keadilan, dan kesetaraan. Seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan dan kualifikasi kandidat, dengan cara mengumpulkan kandidat melalui situs web Perseroan, iklan, partisipasi dalam job fair, dan mekanisme lain termasuk rekrutmen dari masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional.

Perseroan terus melibatkan talenta lokal yang memenuhi kualifikasi untuk mengisi posisi senior dalam manajemen. Per akhir tahun 2024, 27% dari manajemen senior berasal dari masyarakat lokal. [202-2]

Per 31 Desember 2024, sebanyak 9.747 karyawan bekerja di berbagai wilayah operasional Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan merekrut 659 karyawan baru, dengan 195 orang berhenti bekerja. Tingkat perputaran karyawan di tahun 2024 adalah 2,1%. Berikut rincian perputaran karyawan Perseroan di tahun 2024 berdasarkan kelompok usia dan gender: [401-1]

Employment [3-3#401] [OJK F.18]

The well-being of our employees mirrors the prosperity of the Company. Embracing this philosophy, the Company is devoted to aiding external stakeholders in realizing their well-being, by providing opportunities and empowerment to achieve a decent standard of living.

Our recruitment process is governed by the principles of transparency, fairness, and equality. Selection is based on the Company's needs and the qualifications of the candidates, gathered through the Company's website, advertisements, participation in job fairs, and other mechanisms, including recruiting from the local communities surrounding our operational areas.

The Company continues to engage qualified local talents to take up senior managerial roles in the Company. As of the end of 2024, 27% of the senior management hailed from local communities. [202-2]

As at 31 December 2024, the Company employed 9,747 individuals across its operational areas. In 2024, the Company recruited 659 new employees, with 195 employees leaving the Company for various reasons. Employee turnover rate in 2024 was 2.1%. Details of the Company's employee turnover in 2024 by age group and gender are as follows: [401-1]

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Tahun 2024
Employee Recruitment by Age Group and Gender in 2024

Kelompok Usia Age Group	Karyawan Baru New Employees		Karyawan Keluar Employees Left		Jumlah Karyawan Total Employees		Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<25 tahun <25 years old	88	8	16	3	812	153	0,2%	0,0%	0,2%
26-35 tahun 26-35 years old	293	22	65	9	3.263	445	0,7%	0,1%	0,8%
36-45 tahun 36-45 years old	193	24	55	10	2.753	489	0,6%	0,1%	0,7%
46-55 tahun 46-55 years old	31	-	31	5	1.540	260	0,3%	0,1%	0,4%
>56 tahun >56 years old	-	-	1	-	30	2	0,0%	0,0%	0,0%
Jumlah Total	**605**	**54**	**168**	**27**	**8.398**	**1.349**	**1,8%**	**0,3%**	**2,1%**

Upaya Perseroan untuk menjamin kesejahteraan karyawan dilakukan dengan memberikan upah dan program penunjang kesejahteraan yang memadai sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's efforts to ensure employee welfare are carried out by providing adequate wages and welfare support programs in accordance with the applicable laws and regulations.

Penetapan standar upah/gaji di Sampoerna Agro senantiasa mengacu kepada ketentuan upah minimum di setiap provinsi tempat area kerja Perseroan, khususnya yang berlaku di sektor perkebunan dan ditinjau secara berkala setiap tahun. [OJK F.20]

Determination of salary standards at Sampoerna Agro duly observes the minimum wage provisions in each province where the Company operates, in particular the provisions applicable to the plantation sector, and is reviewed periodically every year. [OJK F.20]

Perseroan berkomitmen memastikan bahwa semua pekerja yang dikelolanya menerima upah lebih tinggi daripada upah minimum regional. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap semua pemasok TBS-nya untuk memastikan upah pekerja mereka sesuai dengan upah minimum provinsi/kabupaten yang berlaku.

The Company is committed to ensuring that all workers under its management receive wage that is higher than the regional minimum wage. The Company also evaluates all of its FFB suppliers to ensure that they remunerate their workers in adherence to the prevailing minimum wage stipulations in the respective province/regency.

Perseroan menerapkan skema insentif produksi, insentif kinerja, bonus tahunan, insentif bagi karyawan inovatif dan kreatif, serta insentif lainnya yang diberikan secara berkala, berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan.

The Company provides production incentives, performance incentives, annual bonus, incentives for employees demonstrating excellence in innovation and creativity, and other regular-interval incentive schemes, in accordance to each employee and the Company's performance.

Perseroan tidak menerapkan pembedaan dalam penetapan standar gaji bagi karyawan laki-laki dan perempuan, sehingga upah pekerja baru bagi karyawan laki-laki dan perempuan adalah sama. [3-3#401] [202-1] [405-2]

In providing remuneration, the Company does not discriminate against employee gender, and thus the entry-level salary for female employees is equal to that for male employees. [3-3#401] [202-1] [405-2]

Sampoerna Agro juga menerapkan berbagai program kesejahteraan dan perlindungan karyawan, antara lain: [401-2]

1. Program Jaminan Sosial yakni program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun);
2. Program jaminan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan melalui BPJS Kesehatan dan pembentukan klinik kesehatan di lingkungan kerja, serta pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit;
3. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan, yang meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri, pembentukan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta penyediaan perlengkapan kerja;
4. Program cuti karyawan seperti cuti tahunan, dan cuti dengan alasan khusus seperti melahirkan, menikah, dan kegiatan keagamaan seperti sunat/pembaptisan, dan lain-lain; serta

Sampoerna Agro also implements various employee welfare and protection programs, including: [401-2]

1. Social Security Program from BPJS Ketenagakerjaan ("BPJS Employment") (Occupational Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, and Retirement Fund);
2. Health insurance and medical treatment programs for employees from BPJS Kesehatan ("BPJS Health"), and the establishment of health clinics in the work environment, as well as medical check-ups and treatments;
3. Environmental and Occupational Health and Safety (OHS) Programs, which include the provision of facilities and personal protective equipment, establishment of the Occupational Health and Safety (OHS) Committee, and provision of adequate equipment for work;
4. Employee leave, such as annual leave and leave for special reasons, such as childbirth, menstruation, marriage, and religious events such as circumcision/baptism, etc.; and

5. Program kesetaraan hak untuk bekerja dan penyediaan fasilitas sosial bagi pekerja difabel dan berkebutuhan khusus lainnya.

Perseroan juga memberikan hak cuti khusus bagi karyawan perempuan dalam bentuk cuti melahirkan. Hak cuti melahirkan diberikan selama tiga bulan dan Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan yang bersangkutan untuk bekerja kembali setelah cuti melahirkan. Karyawan laki-laki berhak mengambil cuti untuk mendampingi istri melahirkan selama 2 hari. [401-3]

5. Programs for ensuring equal rights to work and for providing social facilities to workers with disabilities and other special needs.

The Company also provides special leave for female employees in the form of maternity leave. Maternity leave are entitled for three months and the Company provides opportunities for the employees to return to work after taking the maternity leave. Any male employee whose wife has just given birth is allowed to take 2 days of leave. [401-3]

Karyawan yang Cuti Punya Anak dan Bekerja Kembali di Tahun 2024
Employees Taking Parental Leave and Returning to Work in 2024

Karyawan yang Berhak Mendapatkan Cuti Punya Anak Employees Entitled to Taking Parental Leave		Karyawan yang Mengambil Cuti Punya Anak Employees Taking Parental Leave		Karyawan yang Bekerja Kembali Setelah Cuti Punya Anak Employees who Returned to Work After Taking Parental Leave	
Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
8.398	1.349	441	72	**441**	**72**

Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Punya Anaknya Berakhir Employees Returning to Work after Parental Leave Ended		Tingkat Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Mengambil Cuti Punya Anak Return to Work Rate After Taking Parental Leave	
Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
441	68	**100%**	**94%**

Hubungan Karyawan & Manajemen

Perseroan mengutamakan hubungan yang terjalin dengan para karyawannya dan selalu mempertimbangkan perspektif mereka dalam pengambilan keputusan penting yang mempengaruhi lingkungan kerja mereka. Setiap keluhan karyawan ditangani dengan berpedoman pada isi Perjanjian Kerja Bersama, yang telah disepakati oleh perwakilan karyawan dan manajemen. Penanganan keluhan karyawan tertuang dalam dokumen "Prosedur Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi" yang telah diterapkan sejak 2019. Departemen Corporate Affair & Legal, bekerja sama dengan Departemen Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab untuk memonitor dan menangani setiap keluhan dari karyawan. [2-30] [3-3#402]

Labor/Management Relations

The Company values the relationships it has built with its employees and considers their perspectives when making critical decisions that affect their working conditions. Complaints raised by employees are resolved in accordance with the principles of the Collective Labor Agreement, which has been signed by employee representatives and management. The procedure for addressing employee complaints is outlined in the "Communication, Participation, and Consultation Procedure" document, implemented since 2019. The Corporate Affair & Legal Department, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for monitoring and resolving any employee grievances. [2-30] [3-3#402]

Apabila akan terjadi perubahan operasional yang signifikan dan berdampak pada kondisi atau masa kerja karyawan, Perseroan akan memberitahukan rencana perubahan tersebut kepada karyawan yang terdampak, setidaknya empat minggu sebelum perubahan tersebut diterapkan. [402-1]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[3-3#403] [OJK F.21]

Sampoerna Agro menetapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai fokus utama dalam rantai bisnisnya. Hal ini diterapkan pada lingkup internal dan pada semua pemasok, mulai dari pemasok TBS beserta barang dan jasa lainnya. Setiap kontrak kerjasama dengan pemasok mencakup klausul spesifik tentang standar K3 yang harus dipatuhi.

Untuk memastikan efektivitas penerapan K3, program yang dicetuskan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dikaji dan dievaluasi setiap bulan melalui rapat P2K3. Hasil kajian dirangkum dalam laporan bulanan P2K3 dan disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja setempat setiap tiga bulan sekali.

Perseroan mendorong setiap unit kerjanya untuk mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018. Perseroan mengawasi implementasi SMK3 di setiap sektor, sesuai ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, serta peraturan turunannya. [403-1]

Dalam mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen K3, Perseroan berkonsultasi dengan pihak karyawan. SMK3 Perseroan berlaku untuk seluruh karyawannya. [403-4] [403-8]

Untuk menjamin keselamatan kerja karyawannya, Perseroan memiliki proses untuk mengidentifikasi bahaya serta risiko di lapangan. Proses ini terinci dalam prosedur Manajemen Risiko Sistem Manajemen Terpadu (P-SAG-HO-SUS-07). [3-3#403] [403-2]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki risiko yang berpotensi menimbulkan dampak kesehatan dan keselamatan kerja bagi para karyawannya. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan menunjuk karyawan yang bertanggung jawab dalam penerapan K3 di lokasi kerja. Perseroan menunjuk satu karyawan di masing-masing unit kerja, baik kebun maupun PKS

Should there be any significant operational changes affecting employee work conditions or tenure, the Company will notify the affected employees of such changes, at least four weeks before the implementation of these changes. [402-1]

Occupational Health and Safety

[3-3#403] [OJK F.21]

Sampoerna Agro prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) across its entire business chain. This policy is extended to all suppliers, from FFB providers to other goods and services suppliers. There are specific OHS clauses integrated into every agreement between the Company and its suppliers.

The effectiveness of OHS practices is ensured through the evaluation of programs initiated by the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in their monthly meetings. The outcomes of these meetings are compiled in the P2K3 monthly report and presented to the local Labor Office quarterly.

Moreover, the Company encourages each operational unit to obtain the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification. The Company monitors the implementation of SMK3 across all sectors, in accordance with Law No. 13/2003 on Employment, Law No. 1/1970 on Work Safety, and Government Regulation No. 50/2012 on the Implementation of the OHS Management System, along with their implementing regulations. [403-1]

In developing and implementing the OHS Management System, the Company performs consultations with its employees. The Company's OHS Management System applies to all its employees. [403-4] [403-8]

To ensure the safety of its employees, the Company has a process to identify hazards and risks in the field. The process is described in detail in the Integrated Management System Risk Management procedure (P-SAG-HO-SUS-07). [3-3#403] [403-2]

The Company's operational activities have risks that can potentially affect the occupational safety and health of its employees. To mitigate this, the Company appoints employees who are responsible for implementing OHS at the work site. The Company appoints one employee in each work unit, both plantations and palm oil mills to be

untuk diikutsertakan dalam pelatihan Ahli K3 (AK3) Umum. AK3 Umum ini yang akan mengidentifikasi bahan serta risiko di lapangan serta melakukan pengawasan dan evaluasi penerapan K3.

Karyawan dapat memanfaatkan *Whistleblowing System* (WBS) untuk melaporkan tindakan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan karyawan atau aset Perseroan. Kebijakan WBS ini dijelaskan lebih lanjut pada bagian lain di laporan ini.

Salah satu perwujudan komitmen Perseroan dalam menerapkan K3 adalah dengan menyediakan alat pelindung diri untuk semua pekerja di area operasional kebun dan pabrik. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan sosialisasi, kampanye, pelatihan, dan bimbingan teknis, serta peninjauan rutin terhadap kebijakan dan prosedur keselamatan kerja yang diterapkan di lapangan. [403-5]

Untuk melindungi para pekerja, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan kerja berupa keikutsertaan karyawan dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. [403-3]

Perseroan mengelola klinik kesehatan di lingkungan kerja serta pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja. Klinik kesehatan ini berupa Pusat Kesehatan Perkebunan (Puskesbun) dan klinik yang terdaftar sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dari BPJS Kesehatan. Pemeriksaan kesehatan diberikan kepada seluruh karyawan setiap tahun. Perseroan juga melakukan pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri, cholinesterase, dan spirometri) sebanyak dua kali dalam setahun. [403-6]

Jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja sepanjang tahun 2024 mencapai 57.554 jam berdasarkan waktu kerja 40 jam/minggu. Perseroan mencatat sebanyak 42.367.005 jam kerja di seluruh operasinya selama tahun 2024.

included in the General OHS Expert (AK3) training. This General OHS Expert will identify materials and risks in the field as well as supervise and evaluate the implementation of OHS.

Employees can utilize the Whistleblowing System (WBS) to report actions that endanger occupational health and safety or jeopardize the safety of employees or the Company's assets. The Company's WBS policy is explained further in another section of this report.

An evidence of the Company's commitment to implementing OHS is the provision of personal protective equipment for all workers in the plantations and mills. On an ongoing basis, the Company carries out disseminations, campaigns, training and technical guidance, as well as regular reviews of occupational safety policies and procedures applied in the field. [403-5]

To protect workers, the Company also provides occupational health services, whereby employees are enrolled in BPJS Health and Employment schemes. [403-3]

The Company maintains health clinics in the workplace and conducts medical check-ups and treatment of illnesses to improve the health of the workers. The health clinics are in the form of Plantation Health Centers (Puskesbun) and clinics registered as the Level 1 Health Facility of the BPJS Health scheme. Medical check-up is provided to all employees every year. The Company also performs special medical check-ups (audiometry, cholinesterase, and spirometry) twice a year. [403-6]

The number of working hours lost due to work accidents throughout 2024 reached 57,554 hours, based on a 40-hour workweek. The Company recorded a total of 42,367,005 work hours across its operations in 2024.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2024 [403-9]

Occupational Health and Safety Performance in 2024

Indeks Tingkat Keparahan (SR) Severity Rate (SR)	Indeks Tingkat Frekuensi (FR) Frequency Rate (FR)	Jumlah Jam Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan Kerja Total Working Hours Lost due to Occupational Accidents	Jumlah Fatalitas akibat Kecelakaan Kerja Fatalities due to Occupational Accidents	Jumlah Kasus Penyakit Akibat Kerja yang Dapat Dicatat Number of Recordable Work-Related Ill Health
194,07	33,56	57.554	1	1.422

Pelatihan dan Pendidikan [3-3#404] [OJK F.22]

Setiap karyawan di seluruh Grup Perseroan berkesempatan setara untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi dengan mengandalkan kemampuannya. Perseroan memastikan hal ini melalui program pengembangan karier yang tepat. Program ini mencakup inisiatif pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi SDM di Sampoerna Agro difokuskan pada empat pilar:
1. Pencarian Sumber Daya Secara Strategis;
2. Peningkatan Kemampuan dan Pengembangan Karyawan;
3. Manajemen Kinerja; dan
4. Peningkatan Keterlibatan Karyawan, Retensi, dan Manajemen Talenta.

Di tahun 2024, Sampoerna Agro menyelenggarakan 247 sesi pelatihan, melibatkan 3.496 karyawan. Total biaya program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan Perseroan di 2024 adalah Rp781 juta, meningkat 105% dari total biaya pelatihan karyawan di tahun 2023. Peningkatan ini merupakan bukti bahwa Perseroan fokus dalam memajukan keterampilan karyawan, agar memiliki daya saing yang lebih mumpuni.

Training and Education [3-3#404] [OJK F.22]

Every employee within the Company's Group is given equal opportunity to reach the highest positional level in the Company through exercising their capabilities. The Company guarantees this by setting up an effective career development program. This program involves continuous training and competence enhancement initiatives.

HR competence development at Sampoerna Agro is underpinned by these four pillars:
1. Strategic Search for Resources;
2. Capacity Building and Employee Development;
3. Performance Management; and
4. Increased Employee Engagement, Retention, and Talent Management.

In 2024, Sampoerna Agro held 247 training sessions involving 3,496 employees from the staff level and above. Total cost for employee training and competence development programs in 2024 was Rp781 million, 105% increase than the total training expenditures in 2023. This improvement demonstrates the Company's commitment to advancing employee skills, enabling them to achieve greater competitiveness.

Program Pendidikan dan Pelatihan
Training and Education Programs

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours 2023	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours 2024	Total Peserta Total Participants 2023	Total Peserta Total Participants 2024
Teknis Technical	132.885	**125.126**	3.271	**2.991**
Seminar	916	**632**	143	**89**
Soft Skills	2.365	**2.940**	321	**416**
Total	**136.166**	**128.698**	**3.735**	**3.496**

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [404-1]
Average Employee Training Hours

Jenjang Manajemen Level of Management	Perempuan Female			Laki-laki Male			Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours
	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Des 2024 Total Employees as at 31 Dec 2024	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Des 2024 Total Employees as at 31 Dec 2024	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	
Direksi dan GM Director & General Manager	10	1	10	490	31	16	16
Manajer ke atas Manager & Above	311	12	26	2.339	106	22	22
Supervisor	367	22	17	1.732	101	17	17
Staff	788	70	11	5.855	558	10	11
Operasional Operations	9.821	1.244	8	106.985	7.602	14	13
Total	**11.297**	**1.349**	**8**	**117.401**	**8.398**	**14**	**13**

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pusat pelatihan internal untuk memenuhi kebutuhan Perseroan akan SDM berkualitas unggul. Program yang rutin antara lain *Sampoerna Talented Achievers for Results* (STAR). STAR merupakan program pelatihan intensif, yang juga dapat diikuti oleh calon karyawan. STAR membahas sisi teknis agronomi, teknik, administrasi, manajerial, dan kepemimpinan. Program STAR mempercepat adaptasi kerja di lapangan dan di kantor, serta meningkatkan kecakapan dan pengetahuan terkait praktik pengelolaan perkebunan yang baik. [404-2]

Agar memberikan dampak pembelajaran yang signifikan, pendekatan Perseroan saat ini adalah "10–20–70" dalam kerangka kerja *Education–Exposure–Experience*, dengan fokus utama pada unsur *Experience* dan *Exposure*, yang memberikan dampak signifikan bagi organisasi. Contoh penerapan pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

The Company owns and operates an internal training center to meet its needs for skilled HR. Regular programs include Sampoerna Talented Achievers for Results (STAR). STAR is an intensive training program, which can also be participated by prospective employees. STAR discusses the technical aspects of agronomy, engineering, administration, managerial, and leadership. The aim of STAR is to accelerate the work adaptation in the field and in the office, and boost skills and knowledge pertinent to good plantation management practices. [404-2]

In order to deliver a significant learning impact, the Company's current training approach is "10–20–70" within the Education–Exposure–Experience (3E) framework, emphasizing the elements of Experience and Exposure, which have given a notable impact on the organization. An example of the approach's application is as follows:

Education [E1]-10%
- F2F Session
- E-learning
- Self development channel, etc

Education [E2]-20%
- Coaching and Mentoring
- Buddying or shadowing
- Networking
- Benchmarking, etc

Experience [E3]-70%
- Project assignment
- Rotation
- OJT. etc

Untuk melengkapi dan menguji efektivitas pendidikan dan pelatihan serta mengetahui kebutuhan karyawan, Perseroan meninjau kinerja dan jalur pengembangan karier karyawan secara rutin. Sepanjang tahun 2024, 79 karyawan menerima tinjauan rutin tersebut. [3-3#404] [404-3]

To complement and test the efficacy of the education and training programs and to identify employee needs, the Company regularly reviews employee performance and career development paths. In 2024, 79 employees received their regular performance review. [3-3#404] [404-3]

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [OJK F.18]

Prinsip keanekaragaman yang dipegang teguh oleh Perseroan tercermin dari proses rekrutmen berdasarkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Proses seleksi mempertimbangkan kebutuhan dan kompetensi kandidat. Selain itu, profil tenaga kerja Perseroan juga diisi oleh karyawan dari berbagai latar belakang yang mendapatkan kesempatan setara tanpa melihat jenis kelamin atau kelompok suku. [3-3#405]

Perseroan memberikan kesempatan setara bagi perempuan untuk menduduki jabatan manajemen senior. Saat ini, terdapat sebanyak 2 orang perempuan (7%) dari total 27 karyawan pada tingkatan Manajer Senior, dan 1 orang perempuan (3%) dari 32 karyawan pada tingkatan General Manager. [3-3#405]

Diversity and Equal Opportunity [OJK F.18]

The principle of diversity staunchly upheld by the Company is reflected in the recruitment process. It is based on the principles of openness, fairness, and equality. The selection process considers the needs and competences offered by the candidate. In addition, the Company's workforce profile is also filled by employees from various backgrounds who get equal opportunity, irrespective of their gender or ethnicity. [3-3#405]

The Company provides equal opportunity for women to occupy senior management roles. Currently, there are as many as 2 female employees (7%) among a total of 27 Senior Managers, and 1 female employee (3%) among a total of 32 General Managers employed at the Company. [3-3#405]

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia [405-1]
Workforce Profile by Age Group

Kelompok Usia Age Group	31 Desember 2023 31 December 2023			31 Desember 2024 31 December 2024			Perubahan Change (%)
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
<25 tahun <25 years old	146	768	914	**153**	**812**	**965**	51(6%)
26-35 tahun 26-35 years old	466	3.108	3.574	**445**	**3.263**	**3.708**	134(4%)
36-45 tahun 36-45 years old	466	2.578	3.044	**489**	**2.753**	**3.242**	198(7%)
46-55 tahun 46-55 years old	248	1.467	1.715	**260**	**1.540**	**1.800**	85(5%)
>56 tahun >56 years old	2	34	36	**2**	**30**	**32**	-4(-12%)
Total	**1.328**	**7.955**	**9.283**	**1.349**	**8.398**	**9.747**	**464(5%)**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Workforce Profile by Level of Management

Jenjang Manajemen Level of Management	31 Desember 2023 31 December 2023			31 Desember 2024 31 December 2024			Perubahan Change (%)
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
Direktur & GM Director & General Manager	1	31	32	**1**	**31**	**32**	0(0%)
Manajer Senior & Manajer Senior Manager & Manager	12	103	115	**12**	**106**	**118**	3(3%)
Supervisor	22	105	127	**22**	**101**	**123**	-4(-4%)
Staf Staff	70	514	584	**70**	**558**	**628**	44(8%)
Operasional Operations	1.223	7.202	8.425	**1.244**	**7.602**	**8.846**	421(5%)
Total	**1.328**	**7.955**	**9.283**	**1.349**	**8.398**	**9.747**	**464(5%)**

Ketiga anggota Dewan Komisaris dan ketujuh anggota Direksi seluruhnya adalah laki-laki, dengan rentang usia antara 46 tahun hingga 74 tahun.

Dalam menetapkan standar gaji, Perseroan tidak menerapkan pembedaan apapun terhadap karyawan laki-laki dan perempuan, sehingga rasio gaji antara karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh wilayah operasional Perseroan, baik di level operasional, *staff*, *manager*, hingga *senior manager* adalah 1:1. Sementara pada jajaran Direksi, seluruh anggotanya adalah laki-laki. [405-2]

All three members of the Board of Commissioners and seven members of the Board of Directors are male, with their ages ranging from 46 to 74 years.

In setting salary standards, the Company does not apply any distinction in setting for male and female employees. Thus, the salary ratio between male and female employees is 1:1 across all of the Company's operational areas, and across all levels (operations, staff, managers, up to senior managers) with the exception of the Board of Directors, whose members are all male. [405-2]

Non-Diskriminasi

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip non-diskriminasi tercantum dalam salah satu poin Kebijakan Keberlanjutan yang menegaskan bahwa Perseroan menghormati hak asasi manusia (HAM), termasuk hak seluruh pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif. Perseroan tidak mendiskriminasi berdasarkan ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, atau umur; tidak mempekerjakan pekerja paksa dan pekerja ilegal, serta menghormati pembela HAM. [3-3#406]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden yang terjadi terkait diskriminasi atas dasar ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik atau umur. [406-1]

Non-Discrimination

The Company's commitment to apply the principle of non-discrimination is stated in one of the points of the Sustainability Policy which underscores the Company's respect for human rights, including the rights of all workers to associate and bargain collectively. The Company does discriminate on the basis of race, ethnicity, national origin, religion, physical disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation, or age; does not employ forced labor and illegal workers; and respects human rights defenders. [3-3#406]

Throughout 2024, there were no incidents related to discrimination on the basis of race, ethnicity, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation or age. [406-1]

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif

Di Sampoerna Agro terdapat beberapa serikat pekerja yang dibentuk untuk menjadi mitra Perseroan dalam memastikan adanya mekanisme dialog yang membangun dan positif, demi tercapainya kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Serikat pekerja juga memastikan terlaksananya komitmen Perseroan dalam menjalankan Konvensi International Labour Organization dan *Free and Fair Labour Principles*. Komitmen tersebut juga diberlakukan bagi semua plasma binaan dan pemasok Perseroan. [3-3#407] [407-1]

Freedom of Association and Collective Bargaining

At Sampoerna Agro several labor unions have been formed to become the Company's partners in ensuring a constructive and positive dialogue mechanism, in order to achieve the welfare of all stakeholders. The union also ensures the implementation of the Company's commitment to implementing the International Labor Organization Convention and the Free and Fair Labor Principles. This commitment also applies to all of the Company's plasma under guidance and suppliers. [3-3#407] [407-1]

Pekerja Anak & Kerja Paksa atau Wajib Kerja [OJK F.19]

Industri perkebunan sering kali menghadapi risiko adanya praktik kerja paksa dan pekerja anak. Sesuai dengan kebijakan internal, Perseroan memiliki komitmen untuk tidak merekrut atau mempekerjakan pekerja di bawah umur dan tidak memberikan toleransi pada praktik kerja paksa dalam bentuk apapun di seluruh area operasionalnya. Seluruh karyawan Perseroan harus berusia minimal 18 tahun, sesuai dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. [3-3#408,409] [408-1] [409-1]

Child Labor & Forced Labor [OJK F.19]

The plantation industry is often at risk of encountering forced labor practices and child labor. In accordance with its internal policies, the Company is committed to not recruiting or employing underage workers. Furthermore, it does not tolerate any form of forced labor in all its operational areas. Any person that is employed at the Company must be at least 18 years of age, in compliance with the labor regulations in force in Indonesia. [3-3#408,409] [408-1] [409-1]

Praktik Keamanan & Penilaian Hak Asasi Manusia

Selain berkomitmen untuk mendayagunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab, Perseroan juga bertekad untuk tidak mengeksploitasi sumber daya manusianya agar keberlanjutan bisnisnya terjamin. Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) seperti yang dinyatakan dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai HAM, serta peraturan dan hukum terkait di Indonesia. Komitmen atas HAM ini wajib dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan, entitas anak, pemasok, dan mitra kerja (pemangku kepentingan lain). [3-3#412] [412-1]

Security Practices & Human Rights Assessment

Aside from being committed to judicious utilization of natural resources, the Company is also dedicated to ensuring that its human capital is not exploited by any means, in an attempt to maintain its business continuity. The Company upholds basic human rights as defined in the United Nations (UN) Declaration of Human Rights, as well as the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. This commitment must be understood and implemented consistently by all employees, subsidiaries, suppliers, and business partners (other stakeholders). [3-3#412] [412-1]

Penilaian Lingkungan & Sosial Pemasok [3-3#308,414]

Sebagian besar sumber TBS untuk PKS milik Perseroan dipasok dari kebun inti dan plasma binaan. Pencatatan data TBS dilakukan secara terinci oleh setiap kebun dan PKS, sehingga memastikan kemamputelusuran produknya.

Supplier Environmental & Social Assessments [3-3#308,414]

Most of the FFB sources for the Company's mills are supplied from nucleus and plasma estates under guidance. The recording of FFB data is carried out in detail at each plantation and mill, thereby ensuring traceability of their products.

Kemamputelusuran TBS dari kebun inti dan plasma dapat dipastikan hingga level blok atau kavling sawit, sedangkan untuk TBS dari pihak ketiga mampu ditelusuri hingga level pengumpul. Perseroan mensyaratkan adanya dokumen legalitas pengumpul dan legalitas lahan untuk TBS pihak ketiga yang dipasok ke PKS Perseroan.

Sampoerna Agro terus mengupayakan agar kebijakan keberlanjutannya juga diterapkan dalam setiap interaksinya dengan pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan dan rantai nilai bisnisnya. Pihak-pihak yang akan dimintai komitmen mereka dalam aspek-aspek keberlanjutan ini mencakup pemasok tandan buah segar (TBS), kontraktor, dan pemasok lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengevaluasi para pemasoknya melalui proses seleksi vendor untuk kebutuhan pengadaan dan layanan komersial lainnya.

Perseroan berkomitmen mendukung petani independen (swadaya) melalui berbagai inisiatif yang konsisten dan terarah, termasuk program layanan purnajual kecambah kelapa sawit untuk meningkatkan pengetahuan agronomi petani, termasuk mereka yang merupakan pelanggan di masa lalu. Untuk memperluas akses terhadap bahan tanam berkualitas, Perseroan mengadakan roadshow ke berbagai wilayah di Indonesia agar petani swadaya dapat memperoleh hasil panen yang lebih tinggi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Perseroan membeli TBS dari petani swadaya melalui agen lokal di sekitar pabrik sebanyak 159.944 ton atau 10% dari total TBS yang diproses di tahun 2024, sehingga akses pasar bagi masyarakat sekitar terjaga. Perseroan berencana untuk bertemu dengan para agen serta petani swadaya yang mereka wakili untuk mempererat hubungan dan menjaga dukungan bagi kesejahteraan mereka.

Di tahun 2024, Perseroan telah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) pembelian TBS. Prosedur tersebut mengatur kebijakan tentang pembelian TBS dari pihak ketiga, yaitu pemasok TBS dari pihak ketiga harus mengisi Form Informasi dan Penyataan Pemasok TBS dan Form Evaluasi Pemasok TBS. Form tersebut harus dilengkapi sebelum atau pada saat penandatanganan kontrak pembelian TBS. Proses evaluasi pemasok telah tertuang dalam SOP pembelian barang dan jasa di Perseroan.

Perseroan memastikan setiap pemasoknya menandatangani form tersebut sebagai pernyataan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan Perseroan terkait kinerja lingkungan, K3, hak asasi manusia, sosial, dan ketertelusuran produk (khususnya

The FFB from the nucleus and plasma plantations can be traced down to the block or oil palm plot, while FFB from third parties can be traced down to the collector. The Company requires collectors to show their licensing documents, while third party FFB suppliers to the Company's mills are required to provide their land legality documents.

Sampoerna Agro strives to extend the scope of its sustainability policy to each of its interactions with various parties in the supply chain and the value chain of its business. These parties, from whom the Company will seek to obtain commitment to sustainability aspects, include suppliers of fresh fruit bunches (FFB), contractors, and other suppliers related to the Company's operational activities. The Company evaluates its suppliers through a vendor selection process for the needs of procurement and other commercial services.

The Company is committed to supporting independent smallholders and has shown it with a range of consistent and targeted initiatives, including programs aligned with after-sales service for oil palm seeds, aiming to enhance farmers' agronomic knowledge, including for those who were past customers. To expand access to high-quality planting materials, roadshows held across Indonesia enable smallholders to achieve higher yields and improve their livelihoods. The Company purchased FFBs from independent smallholders through local agents near its mills amounting to 159,944 tonnes or 10% of total processed FFB in 2024, thereby sustaining market access for surrounding communities. Moving forward, the Company plans to host gatherings with agents and the smallholders they represent to foster stronger relationships and maintain support for smallholder welfare.

In 2024, the Company has a SOP (Standard Operating Procedure) for the purchase of FFB. This procedure regulates the policy regarding the purchase of FFB from third parties, namely FFB suppliers from third parties must fill out the FFB Supplier Information and Declaration Form and the FFB Supplier Evaluation Form. The form must be filled out before or at the signing of the FFB purchase contract. The supplier evaluation process has been stated in the Company's SOP for the purchase of goods and services.

The Company ensures that each of its supplier sign the form to state that they have fulfilled the requirements set by the Company with respect to their environmental, OHS, human rights, social, and traceability (especially for oil palm products)

untuk produk sawit). Faktor kualitas, harga, dan waktu pasokan juga ditinjau secara berkala dalam pengambilan keputusan pembelian.

Pada tahun 2024, 100% pemasok baru diseleksi berdasarkan kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menguji kinerja lingkungan dan sosial serta legalitas setiap pemasok. Kebijakan tersebut termasuk kepatuhan pada kode etik dan pencegahan segala bentuk korupsi. [308-1] [414-1]

performance. In addition, the factors of quality, price, and supply time are reviewed regularly for the purchasing decision-making process.

In 2024, 100% of new suppliers were selected after passing the Company's sustainability policy, which evaluated their environmental and social performance as well as their legal credentials. Such policy covers compliance with the code of conduct and prevention of all forms of corruption. [308-1] [414-1]

Kriteria Seleksi Pemasok Pihak Ketiga
Criteria for Third Party Selection

Kebijakan Policy	Kepatuhan Compliance	Kriteria Seleksi Selection Criterion
Lingkungan **Environmental** **(NDPE)**	Tidak membuka lahan di kawasan ekosistem alami Not clearing land in natural ecosystems	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
	Tidak melakukan pembakaran lahan perlindungan keanekaragaman hayati Not burning land in areas with protected biodiversity	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
		Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
	Pemulihan lahan yang dibuka di kawasan hutan Restoration of lands cleared in forest areas	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
	Pemeliharaan lingkungan (air, tanah, dan udara) Environmental maintenance (water, land, and air)	Memiliki kebijakan/komitmen, dan dokumen lingkungan pendukung Must possess a policy/commitment and supporting environmental documentation
	Pengelolaan limbah Waste management	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
Sosial **Social**	Jaminan kesehatan dan keselamatan pekerja Guarantee of workers' health and safety	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
	Jaminan hak-hak asasi manusia Guarantee of human rights implementation	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
Legalitas **Legal**	Legalitas pemasok Supplier legality	Memiliki dokumen legalitas Must possess relevant legal documents
	Memastikan sumber TBS yang dipasok baik secara lokasi dan kualitas Ensuring FFBs supplied are traceable and with satisfactory quality	Informasi lokasi sumber TBS Must possess information on the FFB source locations

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [OJK F.17, F.27, F.28]

Aspek *Product* dalam pendekatan 4P Perseroan merupakan landasan dalam setiap kegiatan penyempurnaan kualitas demi terwujudnya produk-produk berkualitas tinggi bagi pelanggan kami.

Upaya ini diawali dengan kegiatan penelitian dan pengembangan bibit unggul secara berkelanjutan, sampai dengan tahap purnajual, di mana kebutuhan setiap pelanggan dilayani dengan cepat dan tanggap.

Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan

Customer Health and Safety [OJK F.17, F.27, F.28]

The Product aspect in the Company's 4P approach is the driving force behind our relentless pursuit of continuous improvement works in providing high quality products to our customers.

This begins with ongoing research and development to obtain superior seeds, all the way to the after-sales stage, where the needs of each customer are catered to in a prompt and responsive manner.

For Sampoerna Agro, quality products and services must come from the commitment to

pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini sangat berperan penting dalam menjamin kelangsungan usaha.

Perseroan juga telah menerapkan standar dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Khusus untuk layanan jasa laboratorium pengujiannya, Perseroan menerapkan standar Jaminan Mutu Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001 untuk menunjang kegiatan dan menjamin kepuasan pelanggan, serta mendukung komersialisasi layanan agronomi dan laboratorium terpadu bagi pihak eksternal. [3-3#416]

Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan, produk pati sagu Perseroan dengan merek dagang Prima Starch telah terdaftar dan menerima surat persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 15 Februari 2012, serta sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 14 April 2012. Di tahun 2024 Perseroan telah menginisasi sertifikasi halal untuk produk CPO dan PK-nya. Upaya ini dimulai dengan menjalin diskusi bersama lembaga terkait, serta mengadakan pelatihan Penyelia Halal bagi karyawan pabrik dan tim keberlanjutan. [416-1]

Pengukuran kepuasan pelanggan dan tindak lanjut terhadap umpan balik dari pelanggan konsisten terlaksana dan terdokumentasi setiap tahun, untuk memastikan semua pelanggan mendapatkan pelayanan terbaik. [OJK F.28]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk-produknya. [416-2]

Pemasaran dan Pelabelan

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya dititikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu: kualitas produk, kualitas tenaga penjualan, dan kualitas layanan pelanggan. Untuk memastikan kualitas produk, Perseroan terlibat dalam berbagai penelitian dan pengembangan. Hasilnya diterapkan sebagai bagian integral dari inisiatif intensifikasi berkelanjutan dalam tahap penanaman dan panen di semua perkebunan Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut, Perseroan merampingkan proses produksinya dengan menerapkan serangkaian standar ketat, dalam rangka mematuhi berbagai kriteria dan peraturan terkait produksi CPO dan produk lain.

customer satisfaction, and be supported by knowledgeable and skilled human resources who are capable of managing the environment sustainably. This is crucial to ensuring the continuity of its business.

The Company has also implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System and standards. Specifically for its testing laboratory services, the Company applies the ISO/IEC 17025:2017 and ISO 9001 Quality Assurance Testing and Calibration Laboratory standards to support its activities and ensure customer satisfaction, as well as support the commercialization of its integrated agronomic and laboratory services for external parties. [3-3#416]

To ensure customer safety and convenience in using the Company's products, the Company's sago starch, sold under the trademark of Prima Starch, has been registered in and approved by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) via its letter on 15 February 2012, as well as a Halal certificate from the Indonesian Council of Ulemas on 14 April 2012. Furthermore, in 2024 the Company initiated the halal certification process for its CPO and PK products, first by holding discussions with relevant authorities, as well as conducting Halal Supervisory training to staff at mills and the sustainability team. [416-1]

Measurement of customer satisfaction and follow-up on customer feedback is carried out consistently and documented every year, to ensure all customers obtain the highest level of service. [OJK F.28]

In 2024, no incidents of non-compliance with regulations regarding the health and safety impacts of the Company's products were recorded. [416-2]

Marketing and Labeling

The Company's marketing strategy in 2024 and prior years continued to rely on these three key main aspects of quality: namely in product, sales personnel, and customer service. In terms of product quality, the Company engages in various research and development programs. The results are applied as an integral part of the continuous intensification initiatives in the planting and harvesting stages across all of its estates. To further enhance quality, the Company is streamlining its production processes along a set of strict standards that abide by the various criteria and regulations governing the production of CPO and other products.

Perseroan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan memastikan setiap pembeli menerima kualitas sesuai spesifikasi mereka. Ini disertai dengan layanan profesional dan unggul dari tim penjualan. Perseroan membentuk dan mengelola tim khusus untuk memantau penggunaan kecambah dan tepung sagu, serta untuk menyediakan layanan purnajual untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kebutuhan ini sering kali berkenaan dengan kinerja dan pengelolaan tanaman. [3-3#417]

Prosedur pelabelan untuk benih sawit Perseroan bermerek DxP Sriwijaya telah dijalankan dengan memenuhi seluruh persyaratan dari regulator di Indonesia. [417-1]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan apapun mengenai ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan serta komunikasi pemasarannya. [417-2] [417-3]

The Company upholds customer satisfaction by ensuring that each buyer receives the quality according to their specifications. This must be accompanied also by a professional and excellent service from the sales team. The Company sets up and maintains dedicated teams to monitor usage of its germinated seeds and sago starch, and to provide after sales service to cater to the customers' needs. These needs are often related to the performance and management of crops. [3-3#417]

The labeling procedure for the Company's palm seeds marketed under DxP Sriwijaya brand was carried out in compliance with all regulatory requirements in Indonesia. [417-1]

In 2024, the Company received zero reports on incidents of non-compliance related to its information and labeling and marketing communications. [417-2] [417-3]

Pajak

Perseroan senantiasa patuh dengan semua peraturan di Republik Indonesia yang mengatur kegiatan usahanya, termasuk seluruh peraturan terkait perpajakan.

Kebijakan perpajakan yang berlaku di Perseroan secara umum diterapkan untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, termasuk merinci jenis dan menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku, serta membayarnya secara tepat waktu.

Perseroan terus mengikuti perubahan peraturan terkini di bidang perpajakan dan menerapkannya pada perhitungan pajaknya. [207-1]

Tax

The Company maintains compliance with all the regulations prevailing in the Republic of Indonesia that govern its business activities, including those related to taxation.

The Company has a taxation policy generally aimed at ensuring that it fulfills all its taxation obligations, including detailing the types of taxes it needs to pay and calculating the amount of taxes it owes according to the prevailing tax rate, and that it pays these taxes on time.

The Company keeps abreast of the latest regulatory developments in taxation and applies them accordingly on its tax calculations. [207-1]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [OJK E.4, E.5]

Stakeholder Engagement

Dalam menentukan kelompok-kelompok pemangku kepentingannya, Perseroan melakukan proses identifikasi pihak-pihak yang bersinggungan dengan kegiatan bisnisnya. Dua kriteria utama yang menjadi dasar penentuan pemangku kepentingan bagi Perseroan adalah tingkat dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis Perseroan terhadap mereka, dan tingkat dampak dari pengambilan keputusan pihak-pihak tersebut terhadap kelangsungan bisnis Perseroan

In determining its stakeholder groups, the Company conducts identification of parties that are directly related to its business activities. Two primary criteria used as a basis for determining material stakeholder groups by the Company are the level of impacts from the Company's business activities on these groups, and the level of impacts of the decisions made by these groups on the Company's long-term business continuity. The Company possesses

dalam jangka panjang. Perseroan memiliki prosedur tertulis yang lengkap dan spesifik untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan ini. Prosedur ini dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa daftar kelompok pemangku kepentingan Perseroan senantiasa mencerminkan kondisi bisnis dan situasi industri yang terkini dan relevan. Per akhir 2024, Perseroan mencatat 10 kelompok pemangku kepentingan yang signifikan bagi operasinya.

a complete and specific written procedure to identify these stakeholder groups. This procedure is carried out on a regular basis, to ensure that the Company's list of stakeholder groups appropriately reflect the most up-to-date and relevant the conditions of the Company's business and the industry as a whole. By end of 2024, the Company had 10 stakeholder groups that are significant to its operations.

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Diskusi Utama Key Discussion Topics	Metode/Pendekatan dalam Pelibatannya Engagement Approach/Methods
1	**Pemegang Saham dan Investor**	• Kinerja Perseroan • Tata kelola perusahaan	• Tatap muka • Publikasi rutin perusahaan • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa • Paparan Publik • Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) • Situs web Perseroan
	Shareholders and Investors	• Company performance • Corporate governance	• One-on-one meetings • Corporate Newsletters • Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders • Public Expose • Annual Report (including Sustainability Report) • Company website
2	**Karyawan**	• Produktivitas dan efisiensi kerja • Pelatihan dan pengembangan kapasitas • Hak-hak dan kesejahteraan karyawan	• Rapat dengan serikat pekerja • Pelatihan, e-*training*, seminar • Saluran komunikasi internal (Majalah Internal Derap, portal intranet Sinergy) • Prosedur penanganan keluhan
	Employees	• Productivity and efficiency • Training and development • Employee rights and welfare	• Labour union meetings • Training, e-learnings and seminars • Internal communication channels (Derap Internal Magazine, Sinergy intranet portal) • Grievance handling procedure
3	**Pemerintah dan Regulator**	• Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan • Hubungan yang saling membangun dengan regulator	• Rapat, diskusi, webinar, kunjungan lapangan • Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) • Sosialisasi peraturan baru • Konsultasi dan aplikasi perizinan • Tindak lanjut, umpan balik, pemantauan proses dan kemajuan perizinan • Laporan Perizinan Berkala • Sosialisasi, seminar, pelatihan, panduan teknis mengenai peraturan terkini mengenai perizinan • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa • Paparan Publik
	Government and Regulators	• Compliance with laws and regulations • Constructive relationship with the regulators	• Meetings, discussions, webinars, site visits • Annual Report (including Sustainability Report) • Dissemination of new regulations • Licensing consultation and application • Follow-up, feedback, monitoring of processes and progress of licensing • Periodic Licensing Report • Disseminations, seminars, trainings, technical guidance on the latest regulations related to licensing • Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders • Public Expose
4	**Pemasok termasuk Perkebunan Plasma**	• Seleksi dan evaluasi kinerja pemasok • Kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan Perseroan	• Rapat rutin • Lokakarya untuk sosialisasi kebijakan yang relevan • Laporan Keberlanjutan
	Suppliers including Smallholders	• Selection and performance evaluation of suppliers • Compliance with the Company's sustainability policy	• Regular meetings • Workshops for dissemination of relevant policies • Sustainablity Report

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Diskusi Utama Key Discussion Topics	Metode/Pendekatan dalam Pelibatannya Engagement Approach/Methods
5	**Pelanggan** **Customers**	• Komitmen keberlanjutan • Kinerja produk • Sustainability commitment • Product performance	• Rapat rutin • Laporan Keberlanjutan • Regular meetings • Sustainability Report
6	**Masyarakat** **Communities**	• Program keterlibatan dan pengembangan masyarakat • Penanganan keluhan dan penyelesaian konflik • Community involvement and development programs • Grievance mechanism and conflict resolution	• Dialog dan konsultasi dengan dengan kelompok masyarakat • Program-program CSR di bidang pendidikan, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, sosial-budaya, dan lingkungan • Program pemberdayaan masyarakat untuk non-petani • Keterbukaan untuk menerima saran dan masukan dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan inisiatif CSR • Mekanisme penanganan laporan dan keluhan • Pengelolaan surat penugasan tenaga pengamanan • Penyampaian permintaan untuk tenaga pengamanan • Dialogue and consultation with community groups • Education, economy, infrastructure, and health, socio-cultural, and environment CSR programs • Community empowerment programs for non-farmers • Accommodation of suggestions and inputs from stakeholders for external CSR initiatives • Report and Grievance handling mechanism • Management of security personnel's letter of assignment • Submission of security personnel request
7	**Academics** **Academics**	Kolaborasi dalam pembelajaran dan pengembangan memulai penelitian yang berkelanjutan Collaboration on study and development of sustainable research	• Rapat rutin • Kunjungan lapangan • Publikasi • Kerjasama proyek penelitian • Regular meetings • Site visits • Publications • Project research collaborations
8	**Lembaga Swadaya Masyarakat** **Non-Governmental Organizations**	Kinerja keberlanjutan dan komitmen pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Sustainability performance and commitment to environmental, social and governance aspect	• Korespondensi • Rapat langsung • Laporan Keberlanjutan • Correspondences • Direct meetings • Sustainability Report
9	**Media** **Media**	• Transparansi dan akuntabilitas operasi • Transparansi informasi • Publikasi atas program CSR dan aktivitas lain • Operational transparency and accountability • Information transparency • Publication of CSR programs and other activities	• Pemantauan media secara harian • Pengungkapan informasi dan pelaporan mengenai kinerja dan tindakan Perseroan • Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) • Publikasi rutin perusahaan • Situs web Perseroan • Daily media monitoring • Disclosure of information and content report with corporate performance and actions • Annual Report (including Sustainability Report) • Corporate Newsletters • Company website
10	**Asosiasi** **Associations**	Kolaborasi dalam inisiatif keberlanjutan Collaboration in sustainability initiatives	• Partisipasi dalam acara asosiasi, rapat dan pelatihan • Forum pemangku kepentingan • Participation in association events, meetings and workshops • Multistakeholder forums

Indeks GRI
GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Sampoerna Agro Tbk telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. PT Sampoerna Agro Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2022.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General disclosures							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 2-1	Rincian organisasi Organizational details	52, 61, 71-74	Sel berwarna abu-abu menunjukkan sesuatu yang tidak berlaku. Hal ini hanya berkaitan dengan kolom "Yang Tidak Dicantumkan" dan "No. Rujukan Standar Sektor GRI". A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.			
	2-2 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	6				
	2-3 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	6				
	2-4 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	6				
	2-5 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	6				
	2-6 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	6, 64, 66				
	2-7 2-7	Tenaga Kerja Employees	89				
	2-8 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	90				
	2-9 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	70, 82, 84, 88 ,140, 152, 163				
	2-10 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	172				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	162				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	162, 204				
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	162				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	162				
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	153, 165				
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	211				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	169				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	170				
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	171				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	171, 172				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	172				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	44				
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	206				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	207				
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts	230, 290				
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	211				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	215, 217, 239				
	2-28	Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	75				
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	306				
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	295				
Topik Material Material Topics							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	6	Sel berwarna abu-abu menunjukkan sesuatu yang tidak berlaku. Hal ini hanya berkaitan dengan kolom "Yang Tidak Dicantumkan" dan "No. Rujukan Standar Sektor GRI". A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.			
	3-2	Daftar topik material 3-2 List of material topics	6, 7				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	234				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	234				
	201-2	Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	236				
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	235				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	235				
Keberadaan Pasar **Market Presence**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	293				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	294				
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	293				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung **Indirect Economic Impacts**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	277				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported	225, 277				
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	277				
Praktik Pengadaan **Procurement Practices**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	237				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers	237				
Anti-korupsi **Anti-corruption**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	208				
GRI 205: Anti-korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	208				
Pajak **Tax**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	306				
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak 207-1 Approach to tax	306				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Material Materials							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	244				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	244				
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	244				
Energi Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	245				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	246				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	246, 247				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	246, 247				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	247				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Air dan Efluen **Water and Effluents**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	263, 264				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	263, 264				
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	264				
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	264, 265				
	303-4	Pembuangan air Water discharge	266				
	303-5	Konsumsi air Water consumption	266				
Keanekaragaman Hayati **Biodiversity**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	247, 248				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	248				
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	251				
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	251, 252				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	252, 256				
Emisi **Emissions**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	259				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	260				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	260				
	305-5 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-5 Reduction of GHG emissions	261				
Limbah **Waste**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	268, 269				
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	268				
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	268, 269				
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	268				
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	269				
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	268				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penilaian Lingkungan Pemasok **Supplier Environmental Assessment**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	302				
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	303, 304				
Kepegawaian **Employment**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	293, 294				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	293				
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	294				
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	295				
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen **Labor/Management Relations**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	295				
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	296				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Occupational Health and Safety**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	296				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	296				
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	296				
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	297				
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	296				
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	297				
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	297				
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	296				
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	297				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pelatihan dan Pendidikan **Training and Education**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	298, 300				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	299				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	299				
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	300				
Keanekaragaman dan Peluang Setara **Diversity and Equal Opportunity**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	300				
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	300				
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	294, 301				
Nondiskriminasi **Non-discrimination**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	301				
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	301				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif **Freedom of Association and Collective Bargaining**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	302				
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	302				
Pekerja Anak **Child Labor**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	302				
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	302				
Kerja Paksa atau Wajib Kerja **Forced or Compulsory Labor**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	302				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	302				
Hak Masyarakat Adat **Rights of Indigenous Peoples**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	285, 292				
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	293				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Masyarakat Setempat **Local Communities**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	285, 292				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	285, 290				
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	290				
Penilaian Sosial Pemasok **Supplier Social Assessment**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	302				
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	303, 304				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan **Customer Health and Safety**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	305				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	305				
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	305				
Pemasaran dan Pelabelan **Marketing and Labeling**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	305				
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	306				
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	306				
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	306				

SEOJK 16/2021
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

				Halaman Page
1		**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:**	**The Annual Report shall at least contain:**	
	a	ikhtisar data keuangan penting	key financial highlights	**10–13**
	b	informasi saham (jika ada)	stock information (if any)	**14**
	c	laporan Direksi	report of the Board of Directors	**39–47**
	d	laporan Dewan Komisaris	report of the Board of Commissioners	**31–35**
	e	profil Emiten atau Perusahaan Publik	profile of the Issuer or Public Company	**50–91**
	f	analisis dan pembahasan manajemen	management discussion and analysis	**92–133**
	g	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	corporate governance of the Issuer or Public Company	**134–221**
	h	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	**222–308**
	i	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	audited financial statements for the year	**350**
	j	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	**348–349**
2		**Uraian Isi Laporan Tahunan**	**Details of the Annual Report Content**	
	a	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	**Key Financial Highlights**	**10–13**
		Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
	1	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	2	laba bruto	gross profit	
	3	laba (rugi)	profit (loss)	
	4	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
	5	total laba (rugi) komprehensif	total comprehensive profit (loss)	
	6	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
	7	laba (rugi) per saham	profit (loss) per share	
	8	jumlah aset	total assets	
	9	jumlah liabilitas	total liabilities	
	10	jumlah ekuitas	total equity	
	11	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	return on assets	
	12	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	return on equity	
	13	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	net profit margin	

				Halaman Page
	14	rasio lancar	current ratio	
	15	rasio liabilitas terhadap ekuitas	liabilities to equity ratio	
	16	rasio liabilitas terhadap jumlah aset	liabilities to assets ratio	
	17	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	
b		**Informasi Saham**	**Stock Information**	
		Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	
	1	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	**14**
	a	jumlah saham yang beredar	number of shares outstanding	
	b	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
	c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
	d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	
		Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
	2	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	NA Tidak ada peristiwa demikian yang terjadi di 2024. No such events took place in 2024.
	a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi	date of implementation of corporate action	
	b	rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	
	c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
	d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	number of convertible securities executed (if any)	
	e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	share price before and after corporate action	
	3	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	
	4	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	

				Halaman Page
c		**Laporan Direksi**	**Report of the Board of Directors**	**39–47**
	1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
	a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	**40–43**
	b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	**40–43**
	c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	**42–43**
	d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	**42–43**
	e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	constraints faced by the Issuer or Public Company	**41**
	2	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	**44–47**
	3	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	implementation of governance in the Issuer or Public Company	**40–44**
d		**Laporan Dewan Komisaris**	**Report of the Board of Commissioners**	**31–35**
		Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
	1	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	**32–34**
	2	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	**35**
	3	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	**34**
e		**Profil Emiten atau Perusahaan Publik**	**Issuer or Public Company's Profile**	**50–91**
		Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
	1	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	**52**
	2	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	**52**
	a	alamat	address	
	b	nomor telepon	phone number	
	c	alamat surat elektronik	e-mail address	
	d	alamat situs web	website	
	3	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief history of the Issuer or Public Company	**53–57, 67–69**
	4	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	**58–59**

				Halaman Page
5		kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	**60–63**
6		wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	the operational area of the Issuer or Public Company	**64–65**
7		struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	**70–71**
8		daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	**75**
9		profil Direksi, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Directors, at least containing:	**84–87, 162–164**
	a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	name and position in accordance with the duties and responsibilities	
	b	foto terbaru	latest photo	
	c	usia	age	
	d	kewarganegaraan	citizenship	
	e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
	f	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
	g	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
	h	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed	**87**

				Halaman Page
10		profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Commissioners, at least containing:	82–83, 151–153
	a	nama dan jabatan	name and position	
	b	foto terbaru	latest photo	
	c	usia	age	
	d	kewarganegaraan	citizenship	
	e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
	f	riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) the legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
	g	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
	h	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms	152
	i	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes. In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed	83
11		dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	NA
12		jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format	89–90

				Halaman Page
13		nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	**76–77**
	a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company	
	b	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed	
	c	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format	
14		persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	**76–77**
15		jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	**77**
	a	kepemilikan institusi lokal	local institutional ownership	
	b	kepemilikan institusi asing	foreign institutional ownership	
	c	kepemilikan individu lokal	local individual ownership	
	d	kepemilikan individu asing	foreign individual ownership	
16		informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	**77**
17		nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	**72–74**

				Halaman Page
	18	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	**78**
	19	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	**79–80**
	20	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:	**80–81**
	a	nama dan alamat	names and addresses	
	b	periode penugasan	assignment periods	
	c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	information on audit and/or non-audit services rendered	
	d	biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	
	e	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format	
	21	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	**81**
f		**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	**Management Analysis and Discussion**	**92–133**
		Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
	1	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	**97–101**
	a	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	production, which includes the process, capacity, and developments thereof	
	b	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	c	profitabilitas	profitability	

				Halaman Page
2		kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	**119–123**
	a	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	current assets, non-current assets, and total assets	**119–120**
	b	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	**120**
	c	ekuitas	equity	**121**
	d	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	**121–122**
	e	arus kas	cash flows	**123–124**
3		kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	**125**
4		tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	**126**
5		struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	**126**
6		bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	**127**
	a	tujuan dari ikatan tersebut	purposes of commitments	
	b	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	expected sources of funding to fulfill such commitments	
	c	mata uang yang menjadi denominasi	currencies in which such commitments are denominated	
	d	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	
7		bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	**127**
	a	jenis investasi barang modal	types of capital goods investments	
	b	tujuan investasi barang modal	purposes of capital goods investments	
	c	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	amounts disbursed in capital goods investments	
8		informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	**130**
9		prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	**132**
10		perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	**125**
	a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	b	laba (rugi)	profit (loss)	
	c	struktur modal (*capital structure*) atau	capital structure or	
	d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	

				Halaman Page
11		target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	132–133
	a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	b	laba (rugi)	profit (loss)	
	c	struktur modal (*capital structure*)	capital structure	
	d	kebijakan dividen atau	dividend policy or	
	e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
12		aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	102–103
13		uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	78–79, 127
	a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	
	b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	
	c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
	d	jumlah dividen per tahun yang dibayar	amount of dividends disbursed per year	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	
14		realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	128
	a	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year	
	b	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	
15		informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	128
	a	tanggal, nilai, dan objek transaksi	dates, values, and objects of the transactions	
	b	nama pihak yang melakukan transaksi	names of parties conducting the transactions	
	c	sifat hubungan afiliasi (jika ada)	nature of the affiliations (if any)	
	d	penjelasan mengenai kewajaran transaksi	explanation of the fairness of the transactions	
	e	pemenuhan ketentuan terkait	compliance with related provisions	
	f	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:	

				Halaman Page
		(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arm's length principle)*	(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle	
		(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arm's length principle)*	(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle	
	g	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	
		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided	
	h	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided	
	i	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	
16		perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	**129**
17		perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	**129–130**
g		**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	**Governance of the Issuer or Public Company**	**134–221**
		Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
1		RUPS, paling sedikit memuat:	GMS, at least regarding:	**141–148**
	a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:	**143–148**
		(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year	

				Halaman Page
		(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them	
	b	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	
2		Direksi, paling sedikit memuat:	Board of Directors, at least regarding:	**160–173**
	a	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format	**160–162**
	b	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	**160**
	c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format	**166–169**
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	training and/or competence development for members of the Board of Directors:	**169–170**
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	
	e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	**170–171**
		1) prosedur penilaian kinerja	1) performance appraisal procedure	
		2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	
	f	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	**NA**
3		Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners, at least regarding:	**149–159**
	a	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	duties and responsibilities of the Board of Commissioners	**149–150**
	b	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris	statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	**149**

				Halaman Page
	c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS	155–158
		Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	158
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	
	e	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	170
		(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
		(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) the party conducting the assessment	
	f	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:	159
		(1) prosedur penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
4		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	171–173
	a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	171
	b	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	172–173
		(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	
		(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya	(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others	
		(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	

				Halaman Page
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information can be presented in tabulated format	
5		Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	NA
	a	nama	names	
	b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	legal basis for appointment	
	c	periode penugasan dewan pengawas syariah	term of office	
	d	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	duties and responsibilities	
	e	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	
6		Komite audit, paling sedikit memuat:	The audit committee, at least contains:	174–179
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
	b	usia	age	
	c	kewarganegaraan	citizenship	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	periode dan masa jabatan anggota komite audit	period and term of office of audit committee members	
	g	pernyataan independensi komite audit	audit committee independence statement	176–177
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	179
	i	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	179
	j	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit	implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	177–178
7		komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	180–184
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
	b	usia	age	
	c	kewarganegaraan	citizenship	
	d	riwayat pendidikan	educational background	

				Halaman Page
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	periode dan masa jabatan anggota komite	term and term of office of committee members	
	g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	**182–183**
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	**183**
	i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	**180–181**
	j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)	a statement that the committee has a guideline or charter	**180**
	k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	**183**
	l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	**183**
	m	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	**NA**
		(1) alasan tidak dibentuknya komite	(1) reasons for not forming the committee	
		(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	(2) the party carrying out the nomination and remuneration function	
8		komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	**185–188**
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
	b	usia	age	
	c	kewarganegaraan	citizenship	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	periode dan masa jabatan anggota komite	term and term of office of committee members	
	g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	**187**
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	**188**

				Halaman Page
	i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	**185–186**
	j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite	statement that the committee has a committee guideline or charter	**185**
	k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	**188**
	l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	**187–188**
9		Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	Corporate Secretary, at least regarding:	**189–191**
	a	nama	name	**189**
	b	domisili	domicile	
	c	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for appointment as company secretary	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	**191**
	f	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	**190–191**
10		Unit audit internal, paling sedikit memuat:	Internal audit unit, at least regarding:	**194–198**
	a	nama kepala unit audit internal	name of head of internal audit unit	**195**
	b	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	c	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	qualification or certification in the internal audit profession (if any)	**195**
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	**197–198**
	e	struktur dan kedudukan unit audit internal	structure and position of the internal audit unit	**195**
	f	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	**196–197**
	g	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal	statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit	**194**
	h	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	**197**
11		uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	**199–200**
	a	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	
	b	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	review of the effectiveness of the internal control system	

				Halaman Page
	c	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	
12		sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	**201–205**
	a	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company	
	b	jenis risiko dan cara pengelolaannya	types of risks and ways to manage them	
	c	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	review of the effectiveness of the risk management system	
	d	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	
13		perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	
	a	pokok perkara/gugatan	legal case/lawsuit matter	
	b	status penyelesaian perkara/gugatan	status of settlement	
	c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	effect on the condition of the Issuer or Public Company	
14		informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	**217**
15		informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	**206–211**
	a	pokok-pokok kode etik	code of ethics	
	b	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms	
	c	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	
16		uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP)	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)	**211**
		Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:	**NA**
	a	jumlah saham dan/atau opsi	number of shares and/or options	
	b	jangka waktu pelaksanaan	implementation period	
	c	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	requirements for the eligibility of employees and/or management	

				Halaman Page
	d	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	exercise price or determination thereof	
17		uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	brief description of the information disclosure policy, regarding:	**210**
	a	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	
	b	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	implementation of said policy	
18		uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:	**211–214**
	a	cara penyampaian laporan pelanggaran	mechanism for reporting submission	**212**
	b	perlindungan bagi pelapor	protection for whistleblowers	**212–213**
	c	penanganan pengaduan	handling of complaints/reports	**213**
	d	pihak yang mengelola pengaduan	party managing the reports	**212**
	e	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	results of the handling of complaints/reports, at least:	**214**
		(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) the number of reports received and processed in the financial year	
		(2) tindak lanjut pengaduan	(2) follow-up to the reports.	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	
19		uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	**208**
	a	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company	
	b	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	
20		penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	**217–221**
	a	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	
	b	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	This information can be presented in tabulated format	

				Halaman Page
h		**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility**	**222–306**
	1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	
	a	penjelasan strategi keberlanjutan	explanation of sustainability strategy	**224–227**
	b	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	**11–13, 224–227**
	c	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief profile of the Issuer or Public Company	**94–133**
	d	penjelasan Direksi	explanation by the Board of Directors	**44–47**
	e	tata kelola keberlanjutan	sustainability governance	**229–233**
	f	kinerja keberlanjutan	sustainability performance	**234–308**
	g	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	written verification from an independent party, if any	**NA**
	h	lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada	feedback sheet for readers, if any	**NA**
	i	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	**NA**
	2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	✓
	3	informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	information on the Sustainability Report in number 1) may:	✓
	a	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	
	b	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan eberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	
	4	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	✓
	5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	**NA**
	a	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	contain all the information as referred to in number 1)	

				Halaman Page
	b	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
	6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	**NA**
	7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	**NA**
i		**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	**Audited Financial Statements for the Year** The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	**350**
j		**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	**348–349**

SEOJK 16/2021 – Lampiran / Appendix II Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

				Halaman Page
A		**Penjelasan strategi keberlanjutan**	**Explanation on sustainability strategy**	**224–227**
B		**Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan**	**Summary of sustainability aspects performance**	**10, 15–17, 274–276, 247**
	1	Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:	Economic aspect, covering at least:	
	a	Kuantitas produk/jasa yang dijual	Quantity of products/services sold	
	b	Pendapatan/penjualan	Income/sales	
	c	Laba/rugi bersih	Net profit/loss	
	d	Produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products	
	e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process	
	2	Aspek lingkungan hidup, meliputi:	Environmental aspect, including:	
	a	Penggunaan energi	Energy usage	
	b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Emission reduction	
	c	Pengurangan limbah dan efluen	Reduction of waste and effluents	
	d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Conservation of biodiversity	
	3	Aspek sosial	Social aspect	
C		**Profil perusahaan**	**Brief profile of the company**	**94–133**
	1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	Vision, mission, and sustainability value	**58–59**
	2	Alamat perusahaan	Company address	**52**
	3	Skala usaha, paling sedikit memuat:	Business scale, covering at least:	**11, 63, 71**
	a	Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	Total assets/asset capitalization and total liabilities	
	b	Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	Total employees based on gender, position, age, education, and status of employment	
	c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	Names of shareholders and their percentage of share ownership	
	d	Wilayah operasional	Operational areas	
	4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation of products, services, and business activities	**60–62**
	5	Keanggotaan pada asosiasi	Membership in associations	**75**
	6	Perubahan yang bersifat signifikan	Significant changes	**6, 129**
D		**Penjelasan Direksi**	**Directors' exposition**	
	1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	**44–46**
	2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Implementation of Sustainable Finance	**44–46**
	3	Strategi pencapaian target	Strategy to achieve the targets	**44–45**
E		**Tata kelola keberlanjutan**	**Sustainability governance**	
	1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	Parties responsible for the implementation of sustainable finance	**160, 229–230**

			Halaman Page
2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	Competence development related to sustainable finance	169–170
3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	Risk assessment related to the implementation of sustainable finance	230–233
4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	Relationships with stakeholders	306–308
5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	Issues related to the implementation of sustainable finance	230–233
F	**Kinerja keberlanjutan**	**Sustainability performance**	
1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to foster sustainable finance	44
2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi	Comparison of production targets vs. achievements, portfolio, financing/investment targets, income and profit and loss	97
3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of portfolio targets and performance, financing/investment targets in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	97
4	Biaya lingkungan hidup	Environmental expenditures	274–276
5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	Usage of environmentally-friendly materials	243–245
6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	Amount and intensity of energy used	245–246
7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	246–247
8	Penggunaan air	Water usage	262–268
9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Impacts of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity value	247–259
10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	Efforts to conserve biodiversity	248–252
11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Amounts and intensity of emissions produced, by type	259–261
12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	Efforts and achievements of emission reduction	262
13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	Amounts of waste and effluents produced, by type	268–270
14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	Mechanism for managing waste and effluents	268–269
15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Spills (if any)	NA
16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	Number and contents of environmental grievances received and resolved	304–305
17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment to providing equal level of products and or services to consumers	305
18	Kesetaraan kesempatan bekerja	Equality of employment opportunity	302
19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	Child labor and forced labor	302
20	Upah minimum regional	Minimum regional wage	295–296

			Halaman Page
21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	Safe and decent working environment	296–297
22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	Employee training and competence development	277–284
23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	Impacts of operations on surrounding communities	231–233
24	Pengaduan masyarakat	Grievances from communities	290–293
25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	Environmental and social responsibility activities	284–290
26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	Innvation and development of sustainable financial products/services	283–284
27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products/services whose safety for customers have been evaluated	304–305
28	Dampak produk/jasa	Impacts of products/services	290–293
29	Jumlah produk yang ditarik kembali	Number of products recalled/withdrawn	305
30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	NA
G	**Lain-lain**	**Others**	
1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	Written verification from an independent party (if any)	NA
2	Lembar umpan balik	Feedback form	NA
3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	Response to the previous year's sustainability report's feedback	NA
4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan	List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions	323–344

Glosarium
Glossary

Indonesia		English	
3R	*Reduce, Reuse, Recycle*	**3R**	Reduce, Reuse, Recycle
4P	*Planet, People, Product, Profit*	**4P**	Planet, People, Product, Profit
ACOP	*Annual Communication of Progress*	**ACOP**	Annual Communication of Progress
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia	**AEI**	Association of Indonesian Listed Companies
ALS	Assessor Licensing Scheme	**ALS**	Assessor Licensing Scheme
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	**AMDAL**	Environmental Impact Assessment
APHI	Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia	**APHI**	Association of Indonesia Forest Concession Holder
Asbenindo	Asosiasi Perbenihan Indonesia	**Asbenindo**	Indonesian Seed Association
BEI	Bursa Efek Indonesia	**IDX**	Indonesia Stock Exchange
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan	**BPOM**	The National Agency of Drug and Food Control
	Dewan Komisaris	**BOC**	Board of Commissioners
	Direksi	**BOD**	Board of Directors
COSO	*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*	**COSO**	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission
CPO	Minyak Sawit Mentah	**CPO**	Crude Palm Oil
CSA	Penilaian Stok Karbon	**CSA**	Carbon Stock Assessment
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	**CSR**	Corporate Social Responsibility
CSV	*Creating Shared Value*	**CSV**	Creating Shared Value
DIMS	*Dashboard Information Management System*	**DIMS**	Dashboard Information Management System
DMSI	Dewan Minyak Sawit Indonesia	**DMSI**	Indonesian Palm Oil Council
DSQIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor	**DSQIA**	Qualified Internal Auditor Certifying Board
ERP	*Enterprise Resources Planning*	**ERP**	Enterprise Resources Planning
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola	**ESG**	Environment, Social and Governance
FKPBKS	Forum Komunikasi Produsen Benih Kelapa Sawit	**FKPBKS**	Palm Oil Seed Producers Communication Forum
KBDD	Keputusan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan	**FPIC**	Free, Prior and Informed Consent
FSC	*Forest Stewardship Council*	**FSC**	Forest Stewardship Council
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia	**GAPKI**	Indonesian Palm Oil Association
Gapoktan	Gabungan Kelompok Tani		Farmers' Collective
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**GCG**	Good Corporate Governance
GRK	Gas Rumah Kaca	**GHG**	Greenhouse Gas
HAM	Hak Asasi Manusia		Human Rights
HCSA	Pendekatan Stok Karbon Tinggi	**HCSA**	High Carbon Stock Approach
HCVRN	*High Conservation Value Resource Network*	**HCVRN**	High Conservation Value Resource Network
HGI	Himpunan Gambut Indonesia	**HGI**	Indonesian Peat Association

Indonesia		English	
ICSA	*Indonesia Corporate Secretary Association*	**ICSA**	Indonesia Corporate Secretary Association
ICT	Teknologi Informasi dan Komunikasi	**ICT**	Information and Communications Technology
IFC	*International Finance Corporation*	**IFC**	International Finance Corporation
IICD	*Indonesian Institute for Corporate Directorship*	**IICD**	Indonesian Institute for Corporate Directorship
IUCN	*International Union for Conservation of Nature*	**IUCN**	International Union for Conservation of Nature
ISCC	*International Sustainability and Carbon Certification*	**ISCC**	International Sustainability and Carbon Certification
ISO	*International Organization for Standardization*	**ISO**	International Organization for Standardization
ISOPA	*International Society for Oil Palm Agronomist*	**ISOPA**	International Society for Oil Palm Agronomist
ISOPB	*International Society for Oil Palm Breeders*	**ISOPB**	International Society for Oil Palm Breeders
ISPO	*Indonesian Sustainable Palm Oil*	**ISPO**	Indonesian Sustainable Palm Oil
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	**OHS**	Occupational Health and Safety
K3L	Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan	**OHSE**	Occupational Health and Safety and Environment
KBKT	Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi	**HCVF**	High Conservation Value Forest
KK	Kepala Keluarga		Head of Household
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance	**KNKG**	the National Committee on Governance Policy
KSP	Kerja Sama Pembibitan	**KSP**	The Nursery Cooperation
KPI	Key Performance Indicator	**KPI**	Key Performance Indicator
KTPA	Kelompok Tani Peduli Api	**KTPA**	Fire Alert Farmers' Collective
KUD	Koperasi Unit Desa	**KUD**	Village Cooperatives
LUCCA	*Land Use/Cover Change Analysis*	**LUCCA**	Land Use/Cover Change Analysis
MPPI	Masyarakat Perbenihan dan Perbibitan Indonesia	**MPPI**	Indonesian Seeds and Nurseries Society
NDPE	No Deforestation, No Peat and No Exploitation	**NDPE**	No Deforestation, No Peat and No Exploitation
NKT	Nilai Konservasi Tinggi	**HCV**	High Conservation Value
NPP	*New Planting Procedures*	**NPP**	New Planting Procedures
OECD	*Organisation for Economic Co-Operation and Development*	**OECD**	Organisation for Economic Co-Operation and Development
OER	Tingkat Ekstraksi Minyak	**OER**	Oil Extraction Rate
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	**OJK**	Financial Services Authority
ORM	*Operational Risk Management*	**ORM**	Operational Risk Management
OHSAS	*Occupational Health and Safety Assessment Series*	**OHSAS**	Occupational Health and Safety Assessment Series
P&C	Prinsip & Kriteria	**P&C**	Principles & Criteria

Indonesia		English	
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa	**UN**	United Nations
PERAGI	Perhimpunan Agronomi Indonesia	**PERAGI**	Indonesian Agronomic Association
PERIPI	Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia	**PERIPI**	Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia
PHPL	Pengelolaan Hutan Produksi Lestari	**PHPL**	Sustainable Production Forest Management
PK	Inti Sawit	**PK**	Palm Kernel
PKS	Pabrik Kelapa Sawit		Palm Oil Mill
PLTBg	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas	**PLTBg**	Biogas Power Plant
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	**POJK**	Financial Services Authority Regulations
POME	*Palm Oil Mill Effluent*	**POME**	Palm Oil Mill Effluent
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	**SFAS**	Statements of Financial Accounting Standards
QIA	*Qualified Internal Auditor*	**QIA**	Qualified Internal Auditor
R&D	Penelitian & Pengembangan	**R&D**	Research & Development
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	**RKAP**	Company Work Plan and Budget
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	**GMS**	General Meeting of Shareholders
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	**EGMS**	Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	**AGMS**	Annual General Meeting of Shareholders
RSPO	*Roundtable on Sustainable Palm Oil*	**RSPO**	Roundtable on Sustainable Palm Oil
SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	**SDG**	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia	**HR**	Human Resources
SIA	Analisis Dampak Sosial	**SIA**	Social Impact Analysis
SKT	Stok Karbon Tinggi	**HCS**	High Carbon Stock
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	**OHSMS**	Occupational Health and Safety Management System
SNI	Standar Nasional Indonesia	**SNI**	Indonesian National Standard
SOP	Prosedur Operasional Standar	**SOP**	Standard Operating Procedures
STAR	*Sampoerna Talented Achievers for Results*	**STAR**	Sampoerna Talented Achievers for Results
TBS	Tandan Buah Segar	**FFB**	Fresh Fruit Bunch
TKKS	Tandan Kosong Kelapa Sawit	**EFB**	Empty Fruit Bunch
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	**MSME**	Micro, Small, and Medium Enterprises
WBS	*Whistleblowing System*	**WBS**	Whistleblowing System
WHO	*World Health Organization*	**WHO**	World Health Organization

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sampoerna Agro Tbk

Statement Letter from the Board of Directors on Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sampoerna Agro Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sampoerna Agro Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report and Sustainability Report.

This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, April 2025

Budi Setiawan Halim
Direktur Utama
President Director

Dwi Asmono
Direktur
Director

Hero Djajakusumah
Direktur
Director

Lim King Hui
Direktur
Director

Parluhutan Sitohang
Direktur
Director

Heri Harjanto
Direktur
Director

Eris Ariaman
Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sampoerna Agro Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners on Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sampoerna Agro Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sampoerna Agro Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report and Sustainability Report.

This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, April 2025

Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Utama
President Commissioner

R.B. Permana Agung Dradjattun
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saud Usman Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan

Financial Statements





Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Sampoerna Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-114	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT SAMPOERNA AGRO Tbk

Sampoerna Agro

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SAMPOERNA AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SAMPOERNA AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama	**Budi Setiawan Halim**	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang 30128, Sumatera Selatan	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Kota Wisata Central Park Blok E/3, Ciangsana, Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	0711-813388	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	**Heri Harjanto**	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang 30128, Sumatera Selatan	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Perum Casa Goya Residence Blok F/16, RT/RW 002/009, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	0711-813388	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sampoerna Agro Tbk ("**Perusahaan**") dan Entitas Anaknya;

   *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sampoerna Agro Tbk (the "**Company**") and its Subsidiaries ;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2025 / March 20, 2025
PT Sampoerna Agro Tbk



Budi Setiawan Halim	Heri Harjanto
Direktur Utama / *President Director*	*Direktur Keuangan / Finance Director*

Sumatera : Jl Basuki Rahmat No 788, Palembang 30128, Sumatera Selatan, Indonesia Tel +62-711 813388 Fax +62-711 811585
Kalimantan : Jl. Malijo, Madu Rejo, Kotawaringin Barat, 74100, Kalimantan Tengah, Indonesia Tel/Fax +62-532-24264
Jakarta : Sampoerna Strategic Square, North Tower, 28th Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav 45, Jakarta 12930, Indonesia
Tel +62-21 5771711 Fax +62-21 5771712

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sampoerna Agro Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sampoerna Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sampoerna Agro Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sampoerna Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal, yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai atas tanaman produktif karet

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 236 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 48), "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan Grup untuk menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif karet dan melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas yang mencakup tanaman produktif tersebut dengan nilai tercatatnya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment test of rubber bearer plants

Description of the key audit matter:

PSAK No. 236 (previously referred to as PSAK 48), "Impairment of Assets" requires the Group to assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset. The Group identified the existence of impairment indicators on rubber bearer plants and performed an impairment test by comparing the recoverable amount of the cash generating units which include bearer plants with their carrying amount.

Building a better working world

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas tanaman produktif karet (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas tanaman produktif karet merupakan hal audit utama karena saldo tanaman produktif karet pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.431.156 juta adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Jumlah terpulihkan tanaman produktif karet ditentukan berdasarkan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Estimasi arus kas masa depan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan oleh manajemen, seperti asumsi-asumsi makroekonomi yaitu proyeksi harga jual, tingkat diskonto, dan asumsi operasi yang terdiri dari tingkat produksi karet dan biaya operasional.

Catatan 2o, 3 dan 10 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Respons audit:

Kami melibatkan pakar auditor kami untuk mengevaluasi metodologi yang digunakan dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji asumsi operasional seperti yang disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi estimasi yang signifikan dan asumsi operasional ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai tanaman produktif karet pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment test of rubber bearer plants (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The impairment assessment of rubber bearer plants is a key audit matter because the bearer plants balance as of December 31, 2024 of Rp2,431,156 million is material to the consolidated financial statements. The recoverable amount of rubber bearer plants was determined based on estimated discounted future cash flows. The estimated future cash flows require the use of management significant judgment and estimations, such as macroeconomic assumptions for projected selling price, discount rate, and operational assumptions which consist of rubber production yield and operating costs.

Notes 2o, 3 and 10 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We involved our auditor's expert in evaluating the methodology used and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to the data sources accessible by public. We also tested operational assumption as mentioned above by comparing it to the Group's historical internal sources data. We tested the mathematical accuracy and application of significant estimations and operational assumption into the cash flow forecast. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment test of rubber bearer plants in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00254/2.1032/AU.1/01/1814-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matters should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1814/*Public Accountant Registration No. AP.1814*

20 Maret 2025/*March 20, 2025*

00254

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	1.415	4,31a	100.437	*Related party*
Pihak ketiga	839.187	4	435.527	*Third parties*
Piutang usaha	177.436	5	155.768	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	154.604	5	199.909	*Other receivables*
Persediaan	607.142	6	419.597	*Inventories*
Aset biologis	317.965	7	189.336	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	104.526	17a	98.192	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	4.156	8	5.615	*Prepaid expenses*
Uang muka	18.227		11.365	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**2.224.658**		**1.615.746**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	43.389	17b	21.414	*Claims for tax refund*
Piutang plasma	365.631	9,35a-e	253.854	*Plasma receivables*
Tanaman produktif	5.661.311	10	5.745.046	*Bearer plants*
Aset tetap	2.064.429	11	2.021.960	*Fixed assets*
Aset takberwujud	85.757	12	87.727	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	182.490	17g	260.209	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna	43.359	13	19.062	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	31.327	14,35c	42.515	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**8.477.693**		**8.451.787**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**10.702.351**		**10.067.533**	***TOTAL ASSETS***

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	661.520	15	423.445	*Trade payables*
Utang lain-lain	79.979		44.620	*Other payables*
Liabilitas kontrak	137.564	16	107.586	*Contract liabilities*
Utang pajak	86.101	17c	87.271	*Taxes payable*
Beban akrual	122.500	18	38.083	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	75.751	19	70.025	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang obligasi	166.405	21	127.377	*Bonds payable*
Sukuk ijarah	199.904	21	236.635	*Sukuk ijarah*
Utang bank jangka panjang	208.170	20	137.629	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.762	13	13.110	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	17.732		23.992	*Other financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.760.388**		**1.309.773**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans - net of current maturity:*
Utang obligasi	495.018	21	659.999	*Bonds payable*
Sukuk ijarah	387.817	21	586.970	*Sukuk ijarah*
Utang bank jangka panjang	1.424.807	20	1.088.842	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	35.522	13	219	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	3.682		21.414	*Other financial liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	209.861	22	194.086	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	16.959	17g	17.165	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	158.277	35f,35h	676.658	*Other non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**2.731.943**		**3.245.353**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**4.492.331**		**4.555.126**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh) Modal dasar - 5.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.818.622.000 saham	363.724	23	363.724	*Share capital - Rp200 par value per share (full amount) Authorized - 5,500,000,000 shares Issued and fully paid - 1,818,622,000 shares*
Tambahan modal disetor	583.775	24	583.775	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lain	(4.887)	23	(4.801)	*Other components of equity*
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	208.657	23	208.657	*Difference due to transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	83.995		83.995	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	4.529.148		3.995.093	*Unappropriated*
	5.764.412		**5.230.443**	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**445.608**	32	**281.964**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
EKUITAS	**6.210.020**		**5.512.407**	***EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.702.351**		**10.067.533**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENJUALAN	5.694.228	25,36	5.620.503	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.093.606)	26,36	(4.293.635)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**1.600.622**		**1.326.868**	***GROSS PROFIT***
Perubahan nilai wajar aset biologis	128.629	7,36	16.716	*Changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan pemasaran	(146.690)	27,36	(159.113)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(265.291)	27,31c,36	(239.287)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	126.584	28,36	124.122	*Other operating income*
Beban operasi lain	(180.250)	29,36	(132.738)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1.263.604**		**936.568**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	40.249	30,31c,36	41.990	*Finance income*
Beban keuangan	(235.648)	30,36	(234.253)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.068.205**		**744.305**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(370.721)	17d,17f,36	(303.526)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**697.484**		**440.779**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	56		(11)	*Exchange rate difference due to financial statements translation*
Pajak penghasilan terkait	(12)	17d	2	*Income tax effect*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	7.051	22	7.472	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(1.350)	17d	(1.520)	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**5.745**		**5.943**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**703.229**		**446.722**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	748.560		483.712	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(51.076)	32	(42.933)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**697.484**		**440.779**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	754.152		489.635	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(50.923)	32	(42.913)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**703.229**		**446.722**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	**412**	**2x**	**266**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (full amount)***

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lain/ *Other components of equity*	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference due to transaction with non-controlling interests*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kepentingan nonpengendali/ Total/ *Total*	*Non-controlling interests*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
						Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**363.724**	**583.775**	**(4.792)**	**208.657**	**83.995**	**3.865.536**	**5.100.895**	**129.216**	**5.230.111**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembagian dividen tunai	33	-	-	-	-	-	(360.087)	(360.087)	(4.339)	(364.426)	*Cash dividend distribution*
Tambahan modal dari kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	200.000	200.000	*Additional shares from non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	483.712	483.712	(42.933)	440.779	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(9)	-	-	5.932	5.923	20	5.943	*Other comprehensive income*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**363.724**	**583.775**	**(4.801)**	**208.657**	**83.995**	**3.995.093**	**5.230.443**	**281.964**	**5.512.407**	***Balance as of December 31, 2023***
Tambahan modal dari kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	218.874	218.874	*Additional shares from non-controlling interest*
Likuidasi entitas anak	1d	-	-	(130)	-	-	-	(130)	-	(130)	*Liquidation of subsidiaries*
Pembagian dividen tunai	33	-	-	-	-	-	(220.053)	(220.053)	(4.307)	(224.360)	*Cash dividend distribution*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	748.560	748.560	(51.076)	697.484	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	44	-	-	5.548	5.592	153	5.745	*Other comprehensive income*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**363.724**	**583.775**	**(4.887)**	**208.657**	**83.995**	**4.529.148**	**5.764.412**	**445.608**	**6.210.020**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	5.702.538		5.676.597	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.160.664)		(2.230.316)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(1.957.075)		(1.597.946)	*Cash payments to employees, operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.584.799		1.848.335	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(329.027)		(425.436)	*Corporate income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.255.772**		**1.422.899**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(236.818)	11	(313.155)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif	(200.245)		(240.484)	*Additions of bearer plants*
Pembiayaan pengembangan kebun plasma dan piutang plasma	(271.155)		(229.188)	*Additions to financing plasma plantations and plasma receivables*
Penerimaan dana atas pembiayaan pengembangan kebun plasma	187.779		220.624	*Proceeds for financing plasma plantations*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.103	11	14.171	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan pendapatan bunga	22.637		11.263	*Interest income received*
Perolehan aset takberwujud	(19.526)	12	(2.614)	*Acquisitions of intangible assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(514.225)**		**(539.383)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan utang bank	1.000.000		730.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(593.250)		(595.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(364.300)		(383.500)	*Payments of bonds payable and sukuk ijarah*
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham	(220.053)	33	(360.087)	*Payments of cash dividends to their shareholders*
Pembayaran beban keuangan	(241.101)		(249.449)	*Payments of finance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(14.001)	13	(11.344)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran simpanan jaminan	-		(9.233)	*Payments of security deposits*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(4.307)	33	(4.339)	*Payments of cash dividends by subsidiaries to the non-controlling shareholders*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(437.012)**		**(882.952)**	***Net cash used in financing activities***

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**304.535**		**564**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	103		(44)	***NET EFFECT OF CHANGES IN IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	535.964	4	535.444	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**840.602**	4	**535.964**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 40

Non-cash transactions are presented in Note 40

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sampoerna Agro Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Tina Chandra Gerung, S.H., No. 8 tanggal 7 Juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang antara lain sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 265 tanggal 27 Juni 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Terakhir diubah sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 18 Januari 2022 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penarikan kembali saham treasuri. Perubahan ini telah disetujui oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. AHU-0020056.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022.

Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit, pabrik minyak kelapa sawit, produksi benih kelapa sawit, pemanfaatan hasil hutan kayu (karet) dan bukan kayu (sagu), dan lainnya, yang berlokasi di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Riau. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Sampoerna Agro Tbk ("the Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia on June 7, 1993, based on Notarial Deed No. 8 of Tina Chandra Gerung, S.H., under the name of PT Selapan Jaya. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice under letter No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 dated February 4, 1994 and published in the State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated July 29, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, under Notarial Deed of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 265 dated on June 27, 2008 to comply with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") under Letter No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008. Most recently, the Articles of Association were amended under Notarial Deed of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 dated on January 18, 2022 regarding the change of the Company's Articles of Association concerning to the withdrawal of treasury shares. This amendment was approved MOLHR under the Letter Number AHU-0020056.AH.01.02.Tahun 2022 dated on March 22, 2022.

The Company and subsidiaries are engaged in the oil palm, palm oil mill, germinated seeds production, utilization of timber forestry product (rubber) and non-timber (sago) and others, in locations as South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan, and Riau. In addition to the development of their own plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing plasma plantations and managing cooperation with plasma farmers.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan beroperasi secara komersial sejak bulan November 1998 dengan kantor pusatnya berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 788, Kota Palembang, 30128, Sumatera Selatan.

Twinwood Family Holdings Limited, dan Grand Nominees Limited, masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 461.350.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp200 (angka penuh). Pada tanggal 18 Juni 2007, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan total penawaran umum masing-masing sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah mencatatkan Obligasi tahap I sebesar Rp300.000 dan Sukuk Ijarah tahap I sebesar Rp300.000 pada tanggal 4 Maret 2020, Obligasi tahap II sebesar Rp174.615 dan Sukuk Ijarah tahap II sebesar Rp394.885 pada tanggal 18 Maret 2021 dan Obligasi tahap III sebesar Rp525.385 dan Sukuk Ijarah tahap III sebesar Rp305.115 pada tanggal 4 Maret 2022 di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company commenced its commercial operations in November 1998 with its head office located at Jalan Basuki Rahmat No. 788, Palembang, 30128, South Sumatera.

Twinwood Family Holdings Limited and Grand Nominees Limited, are the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Public offering of the Company's shares

On June 7, 2007, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), currently part of Monetary Services Authority) to execute Initial Public Offering ("IPO") of 461,350,000 ordinary shares, with par value per share of Rp200 (full amount). On June 18, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of the Company's Bonds Payable and Sukuk Ijarah

On February 25, 2020, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority to execute a public offering of Bonds Payable and Sukuk Ijarah with a total public offering of Rp1,000,000, respectively. The Company has listed its Bonds I of Rp300,000 and Sukuk Ijarah I of Rp300,000 on March 4, 2020, Bonds II of Rp174,615 and Sukuk Ijarah II of Rp394,885 on March 18, 2021 and Bonds III of Rp525,385 and Sukuk Ijarah III of Rp305,115 on March 4, 2022 on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 20, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023, consists of the following:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets (in millions of Rupiah)*	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*							
PT Telaga Hikmah *("Telaga Hikmah")*	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	1998	99,45%	99,45%	1.020.769	1.265.919
PT Aek Tarum *("Aek Tarum")*	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	1992	99,00%	99,00%	663.149	542.851
PT Gunung Tua Abadi *("Gunung Tua Abadi")*	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	1999	99,86%	99,86%	429.361	255.292
PT Mutiara Bunda Jaya *("Mutiara Bunda Jaya")*	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2001	99,38%	99,38%	609.087	504.295
PT Binasawit Makmur *("Binasawit Makmur")*	Palembang	Perkebunan dan produksi benih kelapa sawit/ *Oil palm plantations and germinated seeds production*	1999	99,00%	99,00%	170.036	118.404
PT Sawit Selatan *("Sawit Selatan")*	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2011	99,98%	99,98%	336.929	337.508
PT Sungai Menang *("Sungai Menang")*	Palembang	Konsultasi manajemen/ *Management consultation*	2017	99,99%	99,99%	3.184.104	2.306.480
PT Tania Binatama *("Tania Binatama")*)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	-	-	99,67%	-	1.103
PT Selatanjaya Permai *("Selatanjaya Permai")*	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2011	99,99%	99,99%	685.471	667.089
PT Usaha Agro Indonesia *("Usaha Agro Indonesia")*	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2010	99,99%	99,99%	1.831.875	1.811.556
PT Sungai Rangit *("Sungai Rangit")*	Pangkalan Bun	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	1997	99,99%	99,99%	1.464.195	1.006.525
PT Sampoerna Bio Fuels *("Sampoerna Bio Fuels")*	Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consultation*	2010	99,99%	99,99%	1.476.522	1.132.628
PT Nusantara Sago Prima *("Nusantara Sago Prima") *)*	Jakarta	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu)/ *Utilization of forestry product non-timber (sago)*	-	-	100,00%	-	270
Sampoerna Palma Pte. Ltd., *("Sampoerna Palma")*	Singapura	Perdagangan umum/ *General wholesale trade*	2016	100,00%	100,00%	2.557	2.016
Entitas anak tidak langsung/ *Indirect subsidiaries*							
PT Lanang Agro Bersatu *("Lanang Agro Bersatu")* [1]	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2014	100,00%	100,00%	797.037	892.284
PT National Sago Prima *("National Sago Prima")* [2]	Jakarta	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu)/ *Utilization of forestry product non-timber (sago)*	2010	100,00%	100,00%	528.491	523.172
PT Pertiwi Agro Sejahtera *("Pertiwi Agro Sejahtera")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2017	100,00%	100,00%	204.874	198.267

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023, consists of the following: (continued)

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets (in millions of Rupiah)*	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak tidak langsung / *Indirect subsidiaries*							
PT Pangan Agro Nusantara *("Pangan Agro Nusantara")*)*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	-	100,00%	-	40
PT Palma Timur Sejahtera *("Palma Timur Sejahtera")* [1]	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	100,00%	100,00%	97	97
PT Gading Jaya Agro *("Gading Jaya Agro")**)* [1]	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	100,00%	100,00%	9	9
PT Industri Hutan Unggul *("Industri Hutan Unggul")*)*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	-	100,00%	-	10
PT Usaha Agro Jaya *("Usaha Agro Jaya")*)*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	-	100,00%	-	10
PT Tebar Tandan Tenerah *("Tebar Tandan Tenerah")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2017	100,00%	100,00%	285.919	281.150
PT Hutan Ketapang Industri *("Hutan Ketapang Industri")* [4]	Jakarta	Kehutanan/ *Forestry*	2022	80,00%	80,00%	3.070.364	3.156.878
PT Kusuma Mentari Makmur *("Kusuma Mentari Makmur")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2018	100,00%	100,00%	98.914	90.922
PT Nusantara Sarana Alam *("Nusantara Sarana Alam")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2019	100,00%	100,00%	258.173	273.686
PT Agro Planindo Utama *("Agro Planindo Utama")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2018	100,00%	100,00%	84.026	79.058
PT Kedurang Prakarsa Nabati *("Kedurang Prakarsa Nabati")*[3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2021	100,00%	100,00%	16.117	16.489
PT Anugerah Palm Indonesia *("Anugerah Palm Indonesia")*[1]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2018	100,00%	100,00%	110.469	95.234
PT Sugih Amerta Berlabuh *("Sugih Amerta Berlabuh")*[1]	Jakarta	Jasa/ *Services*	2018	100,00%	100,00%	2.028	1.949

*) Telah dilikuidasi
**) Dahulu PT Industri Hutan Lestari

1) Dimiliki oleh Usaha Agro Indonesia dan Sungai Menang
2) Dimiliki oleh Sampoerna Bio Fuels dan Sungai Menang
3) Dimiliki oleh Sungai Menang, Sungai Rangit dan Usaha Agro Indonesia
4) Dimiliki 80,00% oleh Sungai Menang

*) *Liquidated*
**) *Formerly PT Industri Hutan Lestari*

1) Owned by Usaha Agro Indonesia and Sungai Menang
2) Owned by Sampoerna Bio Fuels and Sungai Menang
3) Owned by Sungai Menang, Sungai Rangit and Usaha Agro Indonesia
4) Owned 80.00% by Sungai Menang

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred hereinafter as the "Group".

PT Hutan Ketapang Industri ("HKI")

Pada tahun 2024, para pemegang saham HKI menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp341.990 dan peningkatan tambahan modal disetor sebesar Rp752.378. Pemegang saham HKI adalah PT Sungai Menang dan Aquarius Plantations Pte. Ltd. dengan persentase kepemilikan masing-masing tetap sebesar 80,00% dan 20,00%.

PT Hutan Ketapang Industri ("HKI")

In 2024, the shareholders of PT HKI approved to increase issued and paid up capital amounting to Rp341,990 and increase additional paid-in capital amounting to Rp752,378. HKI's shareholder are PT Sungai Menang and Aquarius Plantations Pte. Ltd. With ownership percentage remain at 80.00% and 20.00%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Hutan Ketapang Industri ("HKI") (lanjutan)

Pada tahun 2023, para pemegang saham HKI menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp312.500 dan peningkatan tambahan modal disetor sebesar Rp687.500. Pemegang saham HKI adalah PT Sungai Menang dan Aquarius Plantations Pte. Ltd. dengan persentase kepemilikan masing-masing tetap sebesar 80,00% dan 20,00%.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Hutan Ketapang Industri ("HKI") (continued)

In 2023, the shareholders of PT HKI approved to increase issued and paid up capital amounting to Rp312,500 and increase additional paid-in capital amounting to Rp687,500. HKI's shareholder are PT Sungai Menang and Aquarius Plantations Pte. Ltd. With ownership percentage remain at 80.00% and 20.00%.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Eka Dharmajanto Kasih	Eka Dharmajanto Kasih	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	R.B. Permana Agung Dradjattun	R.B. Permana Agung Dradjattun	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Saud Usman Nasution	Saud Usman Nasution	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Budi Setiawan Halim	Budi Setiawan Halim	:	*President Director*
Direktur	:	Hero Djajakusumah	Hero Djajakusumah	:	*Director*
Direktur	:	Dwi Asmono	Dwi Asmono	:	*Director*
Direktur	:	Lim King Hui	Lim King Hui	:	*Director*
Direktur	:	Parluhutan Sitohang	Parluhutan Sitohang	:	*Director*
Direktur	:	Heri Harjanto	Heri Harjanto	:	*Director*
Direktur	:	Eris Ariaman	-	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Saud Usman Nasution	Saud Usman Nasution	:	*Chairman*
Anggota	:	Pradhono	Pradhono	:	*Member*
Anggota	:	Sukarnen	Sukarnen	:	*Member*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	53.745	48.583	*Total gross compensation paid to the key management*

Grup mempunyai 9.505 dan 8.996 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 9,505 and 8,996 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah ("Rp").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" *or* "DSAK" IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("*Otoritas Jasa Keuangan*" or "* OJK*").*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): "Non-current Liabilities with Covenants"

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik"

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): "Lease liability in a Sale and Leaseback"

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): "Supplier Finance Arrangements"

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan NonPengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk Sampoerna Palma, entitas anak, yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency, except for Sampoerna Palma, a subsidiary, whose functional currency is United States Dollar (US Dollar). Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
1 Dolar AS/Rupiah	16.162	15.416	*1 US Dollar/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of the foreign subsidiary is translated from its reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year.*
- *The resulting exchange difference is presented as "other comprehensive income - difference due to exchange rate financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 7): "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 224 (previously referred to as PSAK 7): "Related Parties Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset biologis

Aset biologis Grup adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, produk sagu dan produk karet.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *level* 2 dengan menerapkan estimasi *volume* produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

k. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72): "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches, sago produce and rubber produce.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72): "Revenue from Contracts with Customers".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata-mata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NPWKL dan NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group has no financial assets under FVTPL and FVOCI.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan piutang plasma.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 50): ''Instrumen Keuangan: Penyajian'' dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables and plasma receivables.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (previously referred to as PSAK 50): ''Financial Instruments: Presentation'' and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam OCI diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in OCI is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang obligasi, sukuk ijarah dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

  Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- Utang dan akrual

  Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's principal financial liabilities include loan and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, bonds payable, sukuk ijarah and other long-term liability.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- *Long-term interest-bearing loans and borrowings*

  Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

  Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- *Payables and accruals*

  Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

l. Fair value measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is easured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menganalisis pergerakan nilai aset dan liabilitas yang harus diukur ulang atau dinilai ulang sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Untuk analisis ini, Grup memverifikasi masukan utama yang diterapkan dalam penilaian terakhir dengan menyetujui informasi dalam perhitungan penilaian terhadap kontrak dan dokumen terkait lainnya.

Grup, juga membandingkan perubahan nilai wajar masing-masing aset dan liabilitas dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut beralasan. Sebelum penilaian diselesaikan, Grup menyajikan hasil penilaian kepada auditor independen Grup. Ini termasuk diskusi tentang asumsi utama yang digunakan dalam penilaian.

m. Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit, sagu dan karet milik Grup (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fair value measurement (continued)

At each reporting date, the Group analyses the movements in the values of assets and liabilities which are required to be re-measured or re-assessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Group verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Group, also compares the change in the fair value of each asset and liability with relevant external sources to determine whether the change is reasonable. On an interim basis, the Group presents the valuation results to the Group's independent auditors. This includes a discussion of the major assumptions used in the valuations.

m. Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantation are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm, sago and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeeping/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature bearer plants dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature bearer plants are not depreciated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tanaman produktif (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu kelapa sawit untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman karet dan sagu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman produktif menghasilkan untuk kelapa sawit, karet dan sagu dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh (20) tahun dan dua puluh lima (25) tahun dan selama sisa manfaat hak pengusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan HTI, yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Tanaman produktif belum menghasilkan".

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan, tanaman produktif belum menghasilkan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Tanaman produktif menghasilkan" dan disusutkan berdasarkan sisa masa manfaat hak pengusahaan HTI atau estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Bearer plants (continued)

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. The period of time for oil palm to become mature plantations dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Rubber and sago plantations will be transferred to mature plantation dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature bearer plants for oil palm, rubber and sago are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty (20) years and twenty five (25) years and during the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations.

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Immature bearer plants".

When the industrial plantations are mature, the related immature bearer plants for such area are reclassified to "Mature baarer plants" and depreciated based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations or estimated productive lives using the straight-line method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan didepresiasi berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10-20	*Buildings*
Prasarana	10-20	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	4-12	*Machinery and equipment*
Tangki	8-16	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	4-8	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	4-8	*Office equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/ extended upon expiration.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu tahun waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a year of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Ruang kantor	5	*Office space*
Kendaraan dan alat-alat berat	8	*Vehicles and heavy equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non keuangan.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan beberapa entitas anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and some subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan beberapa entitas anak melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan beberapa entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and some subsidiaries, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and some subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and some subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 71): "Instrumen Keuangan". Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109 (previously referred to as PSAK 71): "Financial Instruments". Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah, sebagai berikut:

Beban tangguhan hak pengusahaan hutan

Biaya dan iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu ("IUPHHK"), seperti iuran IUPHHK, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Intangible assets (continued)

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is, as follows:

Deferred costs of forest concession rights

Costs and fees incurred in obtaining Licence for Utilization of Timber Forest Products, such as, among others, forest concession fees, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

s. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 46): "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 (previously referred to as PSAK 46): "Income Tax".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikkannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfiling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan kerja karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with applicable Labor Law in Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi dan Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan dan beberapa entitas anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses and Cost of Sales" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

The Company and several Subsidiaries have a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund.

v. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill five (5) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 1.818.622.000 saham (angka penuh).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares in 2024 and 2023 amounted to 1,818,622,000 shares (full amount).

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Saham treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penarikan kembali saham treasuri, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 17.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Treasury shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the redemption of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders on the Shareholders' General Meeting of the Company.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Further explanations regarding this account are provided in Note 17.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok KUD pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan produk sagu. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi *volume* produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the year, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Biological assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches, rubber and sago produce. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai tanaman produktif dan aset tetap

Tanaman produktif dan aset tetap hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK 236. Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas unit penghasil kas perkebunan karet, sawit dan sagu. Jumlah terpulihkan aset berdasarkan nilai wajar menggunakan pendekatan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Estimasi arus kas masa depan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan oleh manajemen, seperti asumsi-asumsi makroekonomi yaitu proyeksi harga jual, tingkat diskonto, dan asumsi operasi yang terdiri dari tingkat produksi tanaman dan biaya operasional.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanaman menghasilkan dan aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of bearer plants and fixed assets

Bearer plants and fixed assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The Group conducted a review to determine any indications of asset impairment in accordance with PSAK 236. The Group is required to determine the estimated recoverable amount of the value of all its assets if there are situations or circumstances that indicate an asset impairment and recognize it as a loss in profit or loss.

The Group performs impairment testing on cash-generating units of rubber, oil palm and sago plantations. The recoverable amount of assets is based on fair value using estimated discounted future cash flows. Estimation of future cash flows requires significant judgment and estimates by management, such as macroeconomic assumptions for projected selling price, discount rate, and operational assumption which consist of production yield plantation and operating costs.

Based on assessment, management believes that there is no impairment of bearer plants and fixed assets as of the December 31, 2024 and 2023.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas	2.214	1.577	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 31a)			*Related party (Note 31a)*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.415	437	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	416.343	116.028	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	243.036	120.906	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	100.076	100	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000)	59.938	149.600	*Others (each below Rp60,000)*
Dalam Dolar AS (Catatan 37)			*In US Dollar (Note 37)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	2.580	2.316	*Others (each below Rp10,000)*
Sub-total	823.388	389.387	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 31a)			*Related party (Note 31a)*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	100.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	15.000	45.000	*Others (each below Rp50,000)*
Total	**840.602**	**535.964**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode 2024 berkisar antara 4,5%-7,6% (2023: 2,0%-6,5%).

The annual interest rates on time deposits in 2024 ranged from 4.5%-7.6% (2023: 2.0%-6.5%).

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang usaha - pihak ketiga / *Trade receivables - third parties*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT SMART Tbk	29.136	68.037	*PT SMART Tbk*
PT Wahana Citra Nabati	30.801	23.212	*PT Wahana Citra Nabati*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	119.499	67.632	*Others (each below Rp25,000)*
Total	**179.436**	**158.881**	***Total***
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(2.000)	(3.113)	*Allowance for impairment loss*
Neto	**177.436**	**155.768**	***Net***

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut :

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows :

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	3.113	2.011	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	624	1.672	*Allowance for the year*
Pemulihan penyisihan	(1.737)	(570)	*Recovery of allowance*
Saldo akhir	**2.000**	**3.113**	***Ending balance***

Piutang usaha terutama merupakan piutang dalam Rupiah kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit dan kecambah. Piutang usaha memiliki jangka waktu kredit dalam waktu tiga puluh (30) hari.

Trade receivables mainly represent receivables in Rupiah from customers for sale of Crude Palm Oil ("CPO"), Palm Kernel ("PK") and germinated seeds. Trade receivables have credit term of thirty (30) days.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Based on a review of aging receivables as at the reporting dates, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from decline in values of trade receivables.

Piutang lain-lain - pihak ketiga / *Other receivables - third parties*

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

Other receivables - third parties consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Petani plasma	142.807	186.273	*Plasma farmers*
Lain-lain	11.797	13.636	*Others*
Total	**154.604**	**199.909**	***Total***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain - pihak ketiga (lanjutan) / ***Other receivables - third parties (continued)***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the results of review for impairment at the end of the reporting date, the management believes that all other receivables can be collected and no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	307.134	234.295	*Materials, spareparts and maintenance supplies*
Minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 26)	249.051	141.735	*Crude palm oil and Palm Kernel (Note 26)*
Lain-lain	53.241	52.187	*Others*
Total	**609.426**	**428.217**	***Total***
Penyisihan atas nilai realisasi neto	(2.284)	(8.620)	*Provision for net realizable value*
Neto	**607.142**	**419.597**	***Net***

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories with the following movements:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	8.620	3.466	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	2.284	8.620	*Allowance for the year*
Pemulihan penyisihan	(8.620)	(3.466)	*Recovery of allowance*
Saldo akhir	**2.284**	**8.620**	***Ending balance***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp530.711 (31 Desember 2023: Rp691.238) dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling to Rp530,711 (December 31, 2023: Rp691,238) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *6. INVENTORIES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

7. ASET BIOLOGIS / *7. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pada nilai wajar			***At fair value***
Saldo awal	189.336	172.620	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar aset biologis	128.629	16.716	*Changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	**317.965**	**189.336**	***Ending balance***

Produk Agrikultur Kelapa Sawit, Karet dan Sagu

Nilai wajar atas produk agikultur kelapa sawit, karet dan sagu ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi *volume* produk.

Oil Palm, Rubber and Sago Agricultural Produce

The fair values of the oil palm, rubber and sago agricultural produce are determined using market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah (kelapa sawit) segar, karet dan sagu masing-masing sejumlah 97.403 ton (harga jual berkisar antara Rp3.133-Rp3.738), 73.322 ton (harga jual Rp27.111) dan 63.371 *section* (harga jual Rp65.000) (31 Desember 2023: 97.349 ton (berkisar antara Rp2.114-Rp2.358), 54.827 ton (harga jual Rp20.406) dan 42.616 *section* (harga jual Rp65.124)).

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce fresh (oil palm) fruit bunches, rubber and sago amounted to 97,403 tons (selling price ranging from Rp3,133-Rp3,738), 73,322 tons (selling price Rp27,111) and 63,371 section (selling price Rp65,000), respectively (December 31, 2023: 97,349 tons (selling price ranging from Rp2,114-Rp2,358), 54,827 tons (selling price Rp20,406) and 42,616 section (selling price Rp65,124)).

Tidak terdapat aset biologis yang kepemilikannya dibatasi atau yang dijadikan jaminan liabilitas.

There are no biological assets whose ownership is restricted or pledged as collateral for liabilities.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Asuransi	3.483	2.695	*Insurance*
Sewa	673	2.920	*Rental*
Total	**4.156**	**5.615**	***Total***

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi terlebih dahulu oleh Grup.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

9. PLASMA RECEIVABLES

This account represents cost to develop plasma area, which is temporarily funded by the Group.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

10. TANAMAN PRODUKTIF

10. BEARER PLANTS

a. Tanaman produktif menghasilkan, neto

a. Mature bearer plants, net

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024/
*Year ended December 31, 2024***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan					***Cost***
Tanaman sawit	4.094.175	88.360	28.129	4.154.406	*Oil palm plantations*
Tanaman sagu	262.988	-	-	262.988	*Sago plantations*
Tanaman karet	2.167.818	255.437	-	2.423.255	*Rubber plantations*
Total nilai perolehan	6.524.981	343.797	28.129	6.840.649	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanaman sawit	1.631.970	188.790	8.935	1.811.825	*Oil palm plantations*
Tanaman sagu	42.655	10.740	-	53.395	*Sago plantations*
Tanaman karet	68.320	84.531	-	152.851	*Rubber plantations*
Total akumulasi penyusutan	1.742.945	284.061	8.935	2.018.071	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**4.782.036**			**4.822.578**	***Net carrying value***

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/
*Year ended December 31, 2023***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan					***Cost***
Tanaman sawit	4.043.068	66.588	15.481	4.094.175	*Oil palm plantations*
Tanaman sagu	60.062	202.926	-	262.988	*Sago plantations*
Tanaman karet	318.108	1.849.710	-	2.167.818	*Rubber plantations*
Total nilai perolehan	4.421.238	2.119.224	15.481	6.524.981	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanaman sawit	1.453.984	191.738	13.752	1.631.970	*Oil palm plantations*
Tanaman sagu	31.915	10.740	-	42.655	*Sago plantations*
Tanaman karet	12.724	55.596	-	68.320	*Rubber plantations*
Total akumulasi penyusutan	1.498.623	258.074	13.752	1.742.945	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.922.615**			**4.782.036**	***Net carrying value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp284.061 (31 Desember 2023: Rp258.074) dibebankan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp284,061 (December 31, 2023: Rp258,074) were charged to cost of sales.

10. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / *10. BEARER PLANTS (continued)*

b. Tanaman belum menghasilkan / *b. Immature bearer plants*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	963.010	2.812.936	*Beginning balance*
Biaya pengembangan	219.520	269.298	*Development costs*
Reklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan (Catatan 10a)	(343.797)	(2.119.224)	*Reclassified to mature bearer plants (Note 10a)*
Saldo akhir	**838.733**	**963.010**	***Ending balance***

Kapitalisasi biaya keuangan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp14.183 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp17.881) (Catatan 40).

The finance costs capitalized into immature bearer plants amounted to Rp14,183 for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp17,881) (Note 40)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank, obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 20 dan 21).

As of December 31, 2024 and 2023, certain immature and mature bearer plants are pledged as collateral for bank loan facilities, bonds payable and sukuk ijarah (Notes 20 and 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anak seluas 118.314 hektar (2023: 118.335 hektar) (tidak diaudit) terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit, tanaman sagu dan tanaman karet. Tanaman perkebunan kelapa sawit Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan HGU. Sedangkan untuk tanaman sagu dan karet dikembangkan dan dikelola di atas lahan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu.

As December 31, 2024, total planted area of the Company and subsidiaries amounted to 118,314 hectares (2023: 118,335 hectares) (unaudited) mainly consisting of oil palm inti plantations, sago plantations and rubber plantations. The Group's oil palm plantations are developed and managed on the area that has obtained HGU, or has obtained location permits and/or in the process of obtaining HGU. While sago and rubber plantations, are developed and managed on the area that has licence for utilization of timber or non-timber forest products.

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024/
*Year ended December 31, 2024***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	681.096	14.164	1.103	-	694.157	*Land*
Bangunan	1.268.989	26.146	3.084	49.977	1.342.028	*Buildings*
Prasarana	325.728	1.026	-	482	327.236	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.435.514	38.984	16.818	36.304	1.493.984	*Machinery and equipment*
Tangki	21.047	176	-	-	21.223	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	593.241	50.781	12.632	8.115	639.505	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	161.887	18.748	514	-	180.121	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	62.812	86.793	1.162	(86.763)	61.680	*Constructions in progress*
Total nilai perolehan	4.550.314	236.818	35.313	8.115	4.759.934	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan	614.841	66.211	2.660	-	678.392	*Buildings*
Prasarana	176.066	16.175	-	-	192.241	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.228.518	52.729	15.899	-	1.265.348	*Machinery and equipment*
Tangki	16.503	920	-	-	17.423	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	359.408	49.395	11.953	-	396.850	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	133.018	12.701	468	-	145.251	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	2.528.354	198.131	30.980	-	2.695.505	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.021.960**				**2.064.429**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat dari aset hak-guna dengan nilai tercatat sebesar Rp8.115 (Catatan 13)/
Reclassifications to vehicles and heavy equipment from right-of-use assets with carrying value amounting to Rp8,115 (Note 13)

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/
*Year ended December 31, 2023***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	661.408	19.688	-	-	681.096	*Land*
Bangunan	1.221.985	33.141	2.230	16.093	1.268.989	*Buildings*
Prasarana	321.120	3.952	-	656	325.728	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.377.061	73.572	19.375	4.256	1.435.514	*Machinery and equipment*
Tangki	23.055	43	2.051	-	21.047	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	501.539	112.112	25.221	4.811	593.241	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	146.010	15.942	65	-	161.887	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	29.128	54.705	16	(21.005)	62.812	*Constructions in progress*
Total nilai perolehan	4.281.306	313.155	48.958	4.811	4.550.314	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan	552.478	63.664	1.301	-	614.841	*Buildings*
Prasarana	159.909	16.157	-	-	176.066	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.182.275	64.901	18.658	-	1.228.518	*Machinery and equipment*
Tangki	17.645	909	2.051	-	16.503	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	327.536	44.603	12.731	-	359.408	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	122.698	10.385	65	-	133.018	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	2.362.541	200.619	34.806	-	2.528.354	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**1.918.765**				**2.021.960**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat dari aset hak-guna dengan nilai tercatat sebesar Rp4.811 (Catatan 13)/
Reclassifications to vehicles and heavy equipment from right-of-use assets with carrying value amounting to Rp4,811 (Note 13)

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets was charged to the following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan	187.612	185.083	*Cost of sales*
Tanaman belum menghasilkan -			*Immature plantation*
- biaya pengembangan (Catatan 40)	3.451	9.300	*development cost (Note 40)*
Beban umum dan administrasi	7.068	6.236	*General and administrative expenses*
Total	**198.131**	**200.619**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2024	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2024***
Bangunan	80%	44.969	Januari 2025 - November 2025 *January 2025 - November 2025*	*Building*
Mesin dan peralatan	80%	9.613	Januari 2025 - April 2025 *January 2025 - April 2025*	*Machinery and equipment*
Prasarana	66%	7.098	Maret 2025 - Juli 2025 *March 2025 - July 2025*	*Infrastructure*
		61.680		

31 Desember 2023	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2023***
Bangunan	60%	50.447	Januari 2024 - Juli 2024 *January 2024 - July 2024*	*Building*
Mesin dan peralatan	62%	6.542	Januari 2024 - Juni 2024 *January 2024 - June 2024*	*Machinery and equipment*
Prasarana	62%	5.823	Februari 2024 - Desember 2024 *February 2024 - December 2024*	*Infrastructure*
		62.812		

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.579.921 (31 Desember 2023: Rp1.523.989), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat.

As of December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,579,921 (December 31, 2023: Rp1,523,989), which mainly consist of building, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian pengurangan aset tetap sebagai berikut: / *Details of deductions in fixed assets as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.103	14.171	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(4.333)	(14.152)	*Net carrying value*
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	**(1.230)**	**19**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets which are not in use by the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap pada akhir kedua periode pelaporan. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets as of end of both reporting periods. Thus, no allowance for impairment losses of fixed assets.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU dan HGB, akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2030 sampai dengan tahun 2099. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU dan HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU and HGB which will expire in various dates in 2030 up to 2099. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dengan nilai tercatat - neto sebesar Rp538.210 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank, obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 20 dan 21) (31 Desember 2023: Rp384.950).

As of December 31, 2024, fixed assets with net carrying amounts of Rp538,210 are pledged as collateral for bank loan facilities, bonds payable and sukuk ijarah (Notes 20 and 21) (December 31, 2023: Rp384,950).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengasuransikan bangunan, mesin, alat-alat berat, kendaraan, dan peralatan kantor atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.594.548 (31 Desember 2023: Rp2.573.633), dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko aset tetap tersebut.

As of December 31, 2024, the Group insured its buildings, machinery, heavy equipment, vehicles, and office equipment against losses from fire and other risks under blanket policy with insurance coverage totaling to Rp2,594,548 (December 31, 2023: Rp2,573,633), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perangkat lunak			*Softwares*
Harga perolehan	37.850	35.236	*Acquisition cost*
Penambahan	19.526	2.614	*Additions*
	57.376	37.850	
Akumulasi amortisasi	(56.626)	(36.229)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	750	1.621	*Net carrying value*
Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)			*License for Utilization of Timber Forest Products (IUPHHK)*
Harga perolehan	89.180	89.180	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(11.718)	(10.776)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	77.462	78.404	*Net carrying value*
Goodwill	7.545	7.702	*Goodwill*
Total	**85.757**	**87.727**	***Total***

Izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu yang diberikan kepada entitas anak akan jatuh tempo pada tahun 2033 dan 2107. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The forestry utilization permits timber or non-timber given to the subsidiaries will expire in 2033 and 2107. The management believes that the forestry's utilization permit of timber or non-timber can be renewed or extended.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perpanjangan perjanjian sewa atas gedung dengan PT Sampoerna Land, pihak berelasi dengan periode sewa yang dimulai 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 3 September 2024, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperpanjang masa sewa sampai 31 Desember 2030 (Catatan 31c).

On October 30, 2019, the Company and certain subsidiaries entered into a renewal building lease agreement with PT Sampoerna Land, a related party, for which the rental period started on January 1, 2020 and ending on December 31, 2024. On September 3, 2024, the Company and certain subsidiaries extended the lease period agreement for a period up to December 31, 2030 (Note 31c).

Entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance dan PT Hino Finance Indonesia dengan masing-masing jangka waktu selama tiga (3) tahun.

The certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance and PT Hino Finance Indonesia to purchase vehicles and heavy equiment with lease terms of three (3) years.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, entitas anak tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

In the lease agreements, the subsidiaries are not allowed to use the vehicles for illegal purposes, send or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized as of December 31, 2024 and 2023:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Ruang kantor/ *Office space*	Kendaraan dan alat-alat berat/ *Vehicles and Heavy equipment*	Total/ *Total*	
Nilai perolehan				***Cost***
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo awal	34.332	16.442	50.774	*Beginning balance*
Penambahan	40.956	-	40.956	*Addition*
Pengurangan	(420)	-	(420)	*Deduction*
Reklasifikasi*)	-	(12.984)	(12.984)	*Reclassification*)*
Total	74.868	3.458	78.326	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo awal	27.217	4.495	31.712	*Beginning balance*
Penambahan	6.945	1.599	8.544	*Addition*
Pengurangan	(420)	-	(420)	*Deduction*
Reklasifikasi*)	-	(4.869)	(4.869)	*Reclassification*)*
Total	33.742	1.225	34.967	***Total***
Nilai tercatat neto	**41.126**	**2.233**	**43.359**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp8.115 (Catatan 11)/
Reclassifications of vehicles and heavy equipment to fixed assets with carrying value amounting to Rp8,115 (Note 11)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Ruang kantor/ *Office space*	Kendaraan dan alat-alat berat/ *Vehicles and Heavy equipment*	Total/ *Total*	
Nilai perolehan				***Cost***
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo awal	34.107	24.156	58.263	*Beginning balance*
Penambahan	225	-	225	*Addition*
Pengurangan	-	(742)	(742)	*Deduction*
Reklasifikasi*)	-	(6.971)	(6.971)	*Reclassification*)*
Total	34.332	16.443	50.775	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo awal	20.272	5.242	25.514	*Beginning balance*
Penambahan	6.945	2.191	9.136	*Addition*
Pengurangan	-	(777)	(777)	*Deduction*
Reklasifikasi*)	-	(2.160)	(2.160)	*Reclassification*)*
Total	27.217	4.496	31.713	***Total***
Nilai tercatat neto	**7.115**	**11.947**	**19.062**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp4.811 (Catatan 11)/
Reclassifications of vehicles and heavy equipment to fixed assets with carrying value amounting to Rp4,811 (Note 11)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	13.329	24.673	*Beginning balance*
Penambahan	40.956	-	*Addition*
Beban bunga	736	1.962	*Interest expense*
Pembayaran	(14.737)	(13.306)	*Payment*
Saldo akhir	**40.284**	**13.329**	***Ending balance***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.762	13.110	*Current portion*
Bagian jangka panjang	35.522	219	*Long-term portion*

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments is as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Sampai dengan satu tahun	8.185	13.847	*Up to one year*
Satu sampai lima tahun	44.270	222	*One to five years*
Total	**52.455**	**14.069**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penyusutan aset hak-guna	8.544	9.136	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	736	1.962	*Interest expense on lease liabilities*
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan sewa jangka pendek	4.290	2.686	*Expenses related to low value assets, variable lease payments and short-term lease liabilities*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**13.570**	**13.784**	***Total amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya terutama terdiri atas transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat.

Other financial liabilities

Other liabilities mainly consist of sale and leaseback transactions for vehicles and heavy equipment.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas uang muka kepada pemasok dan kontraktor, simpanan jaminan (Catatan 35c), simpanan jaminan liabilitas sewa dan simpanan yang dapat dikembalikan.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of advance to suppliers and contractors, guarantee deposits (Note 35c), security deposits for lease liabilities and refundable deposits.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Petani - dalam Rupiah	203.485	94.517	*Farmers - in Rupiah*
Pemasok dan Kontraktor			*Suppliers and Contractors*
Dalam Rupiah	458.035	328.928	*In Rupiah*
Total	**661.520**	**423.445**	***Total***

Utang usaha pada petani merupakan utang atas pembelian Tandan Buah Segar ("TBS") dari para petani Plasma dan Mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok dan kontraktor terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang.

Trade payables to farmers represent payables for purchases of Fresh Fruit Bunches ("FFB") from Plasma and Partnership farmers, while trade payables to suppliers and contractors mainly represent payables for purchases of maintenance materials, including fertilizers and spare parts.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging detail of trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Lancar	543.754	352.977	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 60 hari	57.590	27.708	*1 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	60.176	42.760	*More than 60 days*
Total	**661.520**	**423.445**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang usaha pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There are no guarantees provided by the Group for any trade payables to third parties.

16. LIABILITAS KONTRAK / *16. CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan kecambah.

Contract liabilities represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel and germinated seeds.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pajak Pertambahan Nilai	102.790	98.192	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.736	-	*Income tax art 21*
Total	**104.526**	**98.192**	***Total***

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Tahun 2024	27.916	-	*Year 2024*
Tahun 2023	15.473	21.414	*Year 2023*
Total	**43.389**	**21.414**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	750	3.944	*Article 4(2)*
Pasal 15	67	90	*Article 15*
Pasal 21	50	3.388	*Article 21*
Pasal 22	1.016	506	*Article 22*
Pasal 23/26	15.349	5.799	*Article 23/26*
Pasal 25	6.465	3.242	*Article 25*
Pasal 29	23.566	39.284	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	34.902	30.845	*Value-Added Tax*
Pajak Bumi Bangunan	3.936	173	*Land and Building Tax*
Total	**86.101**	**87.271**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan / *d. Components of income tax expense (benefit)*

Beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income tax expense (benefit) for the year ended December 31, 2024 and 2023, consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Kini			*Current period*
Perusahaan	-	14.174	*The Company*
Entitas anak	280.412	269.727	*Subsidiaries*
Sub-total	280.412	283.901	*Sub-total*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17f)			*Adjustments in respect of the previous years (Note 17f)*
Perusahaan	1.372	-	*The Company*
Entitas anak	12.774	6.207	*Subsidiaries*
Sub-total	14.146	6.207	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(402)	(575)	*The Company*
Entitas anak	76.565	13.993	*Subsidiaries*
Sub-total	76.163	13.418	*Sub-total*
Neto	**370.721**	**303.526**	***Net***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	12	(2)	*Exchange rate difference due to financial statements translation*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.350	1.520	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Total	**1.362**	**1.518**	***Total***

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	(557)	(311)	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	114	(134)	*Lease liabilities*
Aset biologis	77	(157)	*Biological assets*
Persediaan	(33)	6	*Inventories*
Aset tetap	(3)	21	*Fixed assets*
Sub-total	(402)	(575)	*Sub-total*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) / *Components of income tax expense (benefit) (continued)*

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	35.531	5.178	*Tax losses carry forward*
Aset biologis	27.121	2.744	*Biological assets*
Persediaan	11.313	(8.671)	*Inventories*
Tanaman produktif	9.701	12.781	*Bearer plants*
Liabilitas imbalan kerja	(3.693)	(3.628)	*Provision for employee benefits*
Piutang plasma	(2.397)	5.330	*Plasma receivables*
Liabilitas sewa	(1.390)	17	*Lease liabilities*
Aset tetap	351	691	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan piutang	234	(243)	*Provision for impairment loss*
Aset takberwujud - IUPHHK	(206)	(206)	*Intangible assets - IUPHHK*
Sub-total	76.565	13.993	*Sub-total*
Beban pajak tangguhan, neto	**76.163**	**13.418**	***Deferred tax expense, net***

e. Pajak penghasilan badan / *Corporate income tax*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.068.205	744.305	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.195.023)	(753.175)	*Less: income from subsidiaries before income tax expense*
Eliminasi	983.072	1.209.609	*Eliminations*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	856.254	1.200.739	*Profit before income tax of the Company*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

17. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beda temporer:			***Timing differences:***
Liabilitas imbalan kerja	2.533	1.414	*Provision for employee benefits*
Aset biologis	(350)	718	*Biological assets*
Liabilitas sewa	(517)	610	*Lease liabilities*
Aset tetap	13	(99)	*Fixed assets*
Persediaan	148	(28)	*Inventories*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.589	12.191	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan bukan objek pajak	(988.198)	(1.151.117)	*Income already subjected to final tax and non-taxable object*
Laba kena pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan (rugi fiskal)	**(120.528)**	**64.428**	***Taxable income attributable to the Company (tax loss)***
Beban pajak penghasilan - kini	-	14.174	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	-	(3.055)	*Less: prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan - Perusahaan	**-**	**11.119**	***Income tax payable of the Company***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *Corporate income tax (continued)*

Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2024.

Tax loss of the Company for 2024 as shown above used as the basis for the preparation of the 2024 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2023 as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2023 annual income tax return to be submitted to the Tax Office.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	-	11.119	*The Company*
Entitas anak	23.566	28.165	*Subsidiaries*
Total	**23.566**	**39.284**	***Total***

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.068.205	744.305	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	235.005	163.740	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.779	16.155	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17d)	14.146	6.207	*Adjustments in respect of the previous years (Note 17d)*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan tidak dikenakan pajak	(14.147)	(2.602)	*Income already subjected to final tax and non-taxable income*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	133.938	120.026	*Unrecognized deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan	**370.721**	**303.526**	***Income tax expense***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto / *g. Deferred tax assets (liabilities), net*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tanaman produktif	201.099	210.800	*Bearer plants*
Aset biologis	(67.116)	(39.918)	*Biological assets*
Liabilitas imbalan kerja	40.353	37.453	*Employee benefits liability*
Piutang plasma	19.726	17.329	*Plasma receivables*
Persediaan	(16.542)	(5.262)	*Inventories*
Aset tetap	3.203	3.551	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	(491)	(1.767)	*Lease liabilities*
Penyisihan penurunan piutang	440	674	*Provision for impairment receivables*
Rugi fiskal	-	35.531	*Tax losses*
Lainnya	1.818	1.818	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**182.490**	**260.209**	***Deferred tax assets, net***
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset takberwujud - IUPHHK	(16.959)	(17.165)	*Intangible assets - IUPHHK*

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp357.700 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp271.920), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax losses carryforward of Rp357,700 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp271,920), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *The detail of accrued expenses are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban bunga	9.441	7.534	*Interest charges*
Beban karyawan	4.497	4.554	*Employees charges*
Beban jasa tenaga ahli	3.239	4.687	*Professional fees*
Sumbangan kepada Yayasan Putera Sampoerna (Catatan 31b)	3.136	14.121	*Donation to Putera Sampoerna Foundation (Note 31b)*
Kompensasi kerugian lahan (Catatan 35i)	86.123	-	*Land compensation (Note 35i)*
Lainnya	16.064	7.187	*Others*
Total	**122.500**	**38.083**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji yang masih harus dibayar. / *Short-term employee benefits liabilities represents accruals for salaries.*

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loans*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	699.875	658.750	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	455.000	542.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	483.125	30.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total	1.638.000	1.231.250	*Total*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Jatuh tempo dalam satu tahun	209.495	138.875	*Current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.325)	(1.246)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**208.170**	**137.629**	***Net***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.428.505	1.092.375	*Net of current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.698)	(3.533)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**1.424.807**	**1.088.842**	***Net***

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Telaga Hikmah ("TH")

Pada bulan Desember 2020, TH, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). TH mendapat fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp700.000, digunakan untuk *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam delapan (8) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Pada Maret 2024, TH mendapat tambahan fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp400.000, digunakan untuk tambahan *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam delapan (8) tahun sejak pencairan fasilitas.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 7,75% sampai 8,25% per tahun pada tahun 2024 (per tahun 2023: 8,25%).

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman perkebunan, bangunan dan mesin milik TH (Catatan 10 dan 11).

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh TH antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah bentuk perusahaan, tidak menjual/menyewakan aset, tidak menerima pinjaman dari pihak lain, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024, sebesar Rp455.000 (2023: Rp542.500). Pada tahun 2024, TH telah melakukan pembayaran kepada BNI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp87.500 (2023: Rp70.000).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Telaga Hikmah ("TH")

In December 2020, TH, a subsidiary, signed a Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). TH obtained investment loan facilities from BNI amounting to Rp700,000 to refinance the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in eight (8) years starting from the date of the signing of the loan agreement.

In March 2024, TH obtained additional investment loan facilities from BNI amounting to Rp400,000 for additional refinancing the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in eight (8) years starting from the date of drawdown.

The above facility bears interest at 7.75% to 8.25% per annum in 2024 (per annum 2023: 8.25%).

The facilities are collateralized by Business Usage Rights including plantation, buildings and machinery of TH (Notes 10 and 11).

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by TH such as, among others, certain financial ratios, not to change the form of the company, not to sell/lease assets, not to receive loan from other parties, and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2024, amounting to Rp455,000 (2023: Rp542,500). In 2024, TH has repaid BNI for such credit facility amounting to Rp87,500 (2023: Rp70,000).

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Usaha Agro Indonesia ("UAI")

Pada bulan Juni 2021, UAI, entitas anak, mendapat fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dari OCBC sebesar Rp800.000, digunakan untuk membiayai kembali pinjaman pemegang saham dan/atau pinjaman afiliasi yang sebelumnya digunakan untuk pengembangan perkebunan UAI, yang akan dilunasi dalam jangka waktu sembilan (9) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp699.875 (2023: Rp658.750). Pada tahun 2024, UAI telah melakukan pembayaran kepada OCBC atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp58.875 (2023: Rp25.000).

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 8,00% sampai 8,25% per tahun pada tahun 2024 (per tahun 2023: 8,25%).

Pinjaman tersebut dijamin dengan Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan berikut tanaman dan bangunan diatasnya (Catatan 10 dan 11). Pinjaman di atas juga dijamin dengan jaminan korporasi yang diberikan oleh Perusahaan.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh UAI diantaranya batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah susunan pemegang saham, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Usaha Agro Indonesia ("UAI")

In June 2021, UAI, a subsidiary, obtained a Committed Term Loan facility from OCBC amounting to Rp800,000, to refinance the shareholder's loan and/or afilliated loan which are previously used for UAI's plantation development, The facility is repayable in nine (9) years starting from the signing date of the loan agreement.

The outstanding loan as of December 31, 2024 amounted to Rp699,875 (2023: Rp658,750). In 2024, UAI has repaid OCBC for such credit facility amounting to Rp58,875 (2023: Rp25,000).

The above facility bears interest at 8.00% to 8.25% per annum in 2024 (per annum 2023: 8.25%).

The facility above is secured by Business Usage Rights and Building Usage Rights, including plantations and buildings (Notes 10 and 11). The facility is also secured by corporate guarantee provided by the Company.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by UAI such as, among others, certain financial ratios, not to change the composition of shareholders, not to divert/transfer asset and other administrative requirements.

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Hutan Ketapang Industri ("HKI")

Pada bulan Desember 2023, HKI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan BSI. HKI mendapat fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp100.000, digunakan untuk operasional usaha serta kredit modal kerja. Fasilitas ini akan dilunasi dalam lima (5) tahun sejak pencairan fasilitas. Pada bulan Agustus 2024, HKI mendapatkan tambahan fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp50.000, digunakan untuk operasional usaha serta kredit modal kerja HKI dan/atau grup usaha. Fasilitas ini akan dilunasi dalam lima (5) tahun sejak pencairan fasilitas.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 9,5% per tahun pada tahun 2024 (per tahun 2023: 9,5%).

Pinjaman di atas dijamin dengan bangunan perusahaan, bangunan perumahan dan infrastruktur milik HKI.

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh HKI antara lain tidak menjadi penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp140.000 (2023: Rp30.000).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Hutan Ketapang Industri ("HKI")

In December 2023, HKI, a subsidiary, signed a Loan Agreement with BSI. HKI obtained investment loan facilities from BSI amounting to Rp100,000 for its operations and capital expenditures. The facility is repayable in five (5) years starting from the date of drawdown facility. In August 2024, HKI obtained additional investment loan facilities from BSI amounting to Rp50,000 for its operations and capital expenditure of HKI and/or business group. The facility is repayable in five (5) years starting from the date of drawdown facility.

The facility bears interests at 9.5% per annum in 2024 (per annum 2023: 9.5%).

The facilities are collateralized by company buildings, residential buildings and infrastructure of HKI.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by HKI such as become a guarantor or guarantee assets to another party.

The outstanding loan as of December 31, 2024 amounted to Rp140,000 (2023: Rp30,000).

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

Aek Tarum ("AT")

Pada bulan Agustus 2023, AT, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan BSI. AT mendapat fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp350.000, digunakan untuk operasional usaha serta *Capital Expenditure* AT dan/atau grup usaha. Fasilitas ini akan dilunasi dalam sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 8% per tahun pada tahun 2024.

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut, tanaman, infrastruktur, mesin dan bangunan milik AT

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh AT antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak menerima fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan lain selain fasilitas yang telah ada dan pinjaman dari sponsor, pemegang saham dan afiliasi, tidak mengubah Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, tidak melakukan investasi, penyertaan modal pada perusahaan lain, merger, akuisisi, konsolidasi, penjualan saham dan persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp343.125. Pada tahun 2024, AT telah melakukan pembayaran kepada BSI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp6.875.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

Aek Tarum ("AT")

In August 2023, AT, a subsidiary, signed Loan Agreement with BSI. AT obtained investment loan facilities from BSI amounting to Rp350,000 its for operations and capital expenditure of AT and/or business group. The facilities are repayable in ten (10) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

The facility bears interests at 8% per annum in 2024.

The facility is collateralized by Business Usage Rights including plantation, infrastructure, machineries and buildings of AT.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by AT such as, among others, certain financial ratios, not to obtain loan facilities from other financial institution except existing facilities and loan from sponsor, shareholder and its affiliated companies, not to change the Articles of Association, shareholder, not to make investments, capital participation in other companies, merger, acquisition, consolidation, share sales and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2024 amounted to Rp343,125. In 2024, AT has repaid BSI for such credit facility amounting to Rp6,875.

Compliance with debt covenants

As of December 31, 2024 and, 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term as stipulated in the respective loan agreement.

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO / *21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET*

Detail dari utang obligasi adalah sebagai berikut: / *The details of bonds payable are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Obligasi Tahap I	91.500	91.500	*Bonds Tahap I*
Obligasi Tahap II	46.950	174.615	*Bonds Tahap II*
Obligasi Tahap III	525.385	525.385	*Bonds Tahap III*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.412)	(4.124)	*Unamortized bond issuance cost*
Utang obligasi, neto	**661.423**	**787.376**	***Bonds payable, net***
Jatuh tempo dalam satu tahun	166.500	127.665	*Current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(95)	(288)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**166.405**	**127.377**	***Net***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	497.335	663.835	*Net of current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.317)	(3.836)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**495.018**	**659.999**	***Net***

Detail dari sukuk ijarah adalah sebagai berikut: / *The details of sukuk ijarah are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Sukuk ijarah Tahap I	125.000	125.000	*Sukuk ijarah Tahap I*
Sukuk ijarah Tahap II	158.250	394.885	*Sukuk ijarah Tahap II*
Sukuk ijarah Tahap III	305.115	305.115	*Sukuk ijarah Tahap III*
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(644)	(1.395)	*Unamortized sukuk ijarah issuance cost*
Sukuk ijarah, neto	**587.721**	**823.605**	***Sukuk ijarah, net***
Jatuh tempo dalam satu tahun	200.000	236.635	*Current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(96)	-	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**199.904**	**236.635**	***Net***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	388.365	588.365	*Net of current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(548)	(1.395)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**387.817**	**586.970**	***Net***

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk "Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp300.000.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp208.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp91.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah")

On March 4, 2020, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") each amounting to Rp300,000.

The Company's Bonds is issued in 2 (two) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp208,500 with a fixed interest rate of 9.35% per annum, with a term of 3 (three) years; and*
- *Series B amounting to Rp91,500 with a fixed interest rate of 9.75% per annum, with a term of 5 (five) years.*

The details of the schedule of interest payment for Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ *Series A*	**Seri B/ *Series B***	
3 Juni 2020	4.874	2.230	*June 3, 2020*
3 September 2020	4.874	2.230	*September 3, 2020*
3 Desember 2020	4.874	2.230	*December 3, 2020*
3 Maret 2021	4.874	2.230	*March 3, 2021*
3 Juni 2021	4.874	2.230	*June 3, 2021*
3 September 2021	4.874	2.230	*September 3, 2021*
3 Desember 2021	4.874	2.230	*December 3, 2021*
3 Maret 2022	4.874	2.230	*March 3, 2022*
3 Juni 2022	4.874	2.230	*June 3, 2022*
3 September 2022	4.874	2.230	*September 3, 2022*
3 Desember 2022	4.874	2.230	*December 3, 2022*
3 Maret 2023	4.874	2.230	*March 3, 2023*
3 Juni 2023	-	2.230	*June 3, 2023*
3 September 2023	-	2.230	*September 3, 2023*
3 Desember 2023	-	2.230	*December 3, 2023*
3 Maret 2024	-	2.230	*March 3, 2024*
3 Juni 2024	-	2.230	*June 3, 2024*
3 September 2024	-	2.230	*September 3, 2024*
3 Desember 2024	-	2.230	*December 3, 2024*
3 Maret 2025	-	2.230	*March 3, 2025*

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp175.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.363 per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp125.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.188 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The Company's Sukuk Ijarah is issued in 2 (two) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp175,000 with Ijarah Installments in the amount of Rp16,363 per annum, with a term of 3 (three) years; and*
- *Series B amounting to Rp125,000 with Ijarah Installments in the amount of Rp12,188 per annum, with a term of 5 (five) years.*

The details of the schedule of Ijarah Installments payment for Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ *Series A*	**Seri B/ *Series B***	
3 Juni 2020	4.091	3.047	*June 3, 2020*
3 September 2020	4.091	3.047	*September 3, 2020*
3 Desember 2020	4.091	3.047	*December 3, 2020*
3 Maret 2021	4.091	3.047	*March 3, 2021*
3 Juni 2021	4.091	3.047	*June 3, 2021*
3 September 2021	4.091	3.047	*September 3, 2021*
3 Desember 2021	4.091	3.047	*December 3, 2021*
3 Maret 2022	4.091	3.047	*March 3, 2022*
3 Juni 2022	4.091	3.047	*June 3, 2022*
3 September 2022	4.091	3.047	*September 3, 2022*
3 Desember 2022	4.091	3.047	*December 3, 2022*
3 Maret 2023	4.091	3.047	*March 3, 2023*
3 Juni 2023	-	3.047	*June 3, 2023*
3 September 2023	-	3.047	*September 3, 2023*
3 Desember 2023	-	3.047	*December 3, 2023*
3 Maret 2024	-	3.047	*March 3, 2024*
3 Juni 2024	-	3.047	*June 3, 2024*
3 September 2024	-	3.047	*September 3, 2024*
3 Desember 2024	-	3.047	*December 3, 2024*
3 Maret 2025	-	3.047	*March 3, 2025*

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 masing-masing sebesar Rp208.500 dan Rp175.000.

On March 3, 2023, the Company has repaid the Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 each amounting to Rp208,500 and Rp175,000.

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan sebagian Hak Guna Usaha berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak (Catatan 10 dan 11).

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang entitas anak, Telaga Hikmah, pada BRI dan sisanya dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp174.615 dan Rp394.885.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp127.665 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,45% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp46.950 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (continued)

Bonds Payable and Sukuk Ijarah is collateralized by some of Business Usage Rights, including bearer plantations and fixed assets of Mutiara Bunda Jaya, a subsidiary (Notes 10 and 11).

The Company has used the proceeds from the Bonds and Sukuk Ijarah, net of issuance-related costs, to pay-off the debt of Telaga Hikmah, a subsidiary with BRI, with the remaining for the Company's working capital. The Bonds and Sukuh Ijarah is registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as a trustee.

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

On March 18, 2021, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp174,615 and Rp394,885, respectively.

The Company's Bonds are issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp127,665 with a fixed interest rate of 9.45% per annum with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp46,950 with a fixed interest rate of 10.35% per annum, with a term of five (5) years.*

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	
17 Juni 2021	3.016	1.215	*June 17, 2021*
17 September 2021	3.016	1.215	*September 17, 2021*
17 Desember 2021	3.016	1.215	*December 17, 2021*
17 Maret 2022	3.016	1.215	*March 17, 2022*
17 Juni 2022	3.016	1.215	*June 17, 2022*
17 September 2022	3.016	1.215	*September 17, 2022*
17 Desember 2022	3.016	1.215	*December 17, 2022*
17 Maret 2023	3.016	1.215	*March 17, 2023*
17 Juni 2023	3.016	1.215	*June 17, 2023*
17 September 2023	3.016	1.215	*September 17, 2023*
17 Desember 2023	3.016	1.215	*December 17, 2023*
17 Maret 2024	3.016	1.215	*March 17, 2024*
17 Juni 2024	-	1.215	*June 17, 2024*
17 September 2024	-	1.215	*September 17, 2024*
17 Desember 2024	-	1.215	*December 17, 2024*
17 Maret 2025	-	1.215	*March 17, 2025*
17 Juni 2025	-	1.215	*June 17, 2025*
17 September 2025	-	1.215	*September 17, 2025*
17 Desember 2025	-	1.215	*December 17, 2025*
17 Maret 2026	-	1.215	*March 17, 2026*

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp236.635 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp22.362 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp158.250 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.379 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The details of the schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp236,635 with Ijarah Installments of Rp22,362 per year, with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp158,250 with Ijarah Installments in the amount of Rp16,379 per year, with a term of five (5) years.*

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The details of the schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ *Series A*	**Seri B/ *Series B***	
17 Juni 2021	5.591	4.095	*June 17, 2021*
17 September 2021	5.591	4.095	*September 17, 2021*
17 Desember 2021	5.591	4.095	*December 17, 2021*
17 Maret 2022	5.591	4.095	*March 17, 2022*
17 Juni 2022	5.591	4.095	*June 17, 2022*
17 September 2022	5.591	4.095	*September 17, 2022*
17 Desember 2022	5.591	4.095	*December 17, 2022*
17 Maret 2023	5.591	4.095	*March 17, 2023*
17 Juni 2023	5.591	4.095	*June 17, 2023*
17 September 2023	5.591	4.095	*September 17, 2023*
17 Desember 2023	5.591	4.095	*December 17, 2023*
17 Maret 2024	5.591	4.095	*March 17, 2024*
17 Juni 2024	-	4.095	*June 17, 2024*
17 September 2024	-	4.095	*September 17, 2024*
17 Desember 2024	-	4.095	*December 17, 2024*
17 Maret 2025	-	4.095	*March 17, 2025*
17 Juni 2025	-	4.095	*June 17, 2025*
17 September 2025	-	4.095	*September 17, 2025*
17 Desember 2025	-	4.095	*December 17, 2025*
17 Maret 2026	-	4.095	*March 17, 2026*

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak (Catatan 10 dan 11).

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan lebih awal pokok utang Perusahaan pada Bank Mandiri, pelunasan utang Entitas Anak, PT Usaha Agro Indonesia, pada Bank OCBC NISP dan sisanya akan dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

The Bonds and Sukuk Ijarah are collateralized by Business Usage Rights, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary (Notes 10 and 11).

The Company has used the proceeds from the Bonds and Sukuk, net of issuance related-costs, to pay off the debts of the Company with Bank Mandiri, and of PT Usaha Agro Indonesia, a subsidiary, with Bank OCBC NISP, with the remaining for the Company's working capital.

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp525.385 dan Rp305.115.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp450.385 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah")

On March 4, 2022, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp525,385 and Rp305,115, respectively.

The Company's Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp75,000 with a fixed interest rate of 7.15% per annum with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp450,385 with a fixed interest rate of 8.40% per annum, with a term of five (5) years.*

The details of the schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ *Series A*	**Seri B/ *Series B***	
2 Juni 2022	1.341	9.458	*June 2, 2022*
2 September 2022	1.341	9.458	*September 2, 2022*
2 Desember 2022	1.341	9.458	*December 2, 2022*
2 Maret 2023	1.341	9.458	*March 2, 2023*
2 Juni 2023	1.341	9.458	*June 2, 2023*
2 September 2023	1.341	9.458	*September 2, 2023*
2 Desember 2023	1.341	9.458	*December 2, 2023*
2 Maret 2024	1.341	9.458	*March 2, 2024*
2 Juni 2024	1.341	9.458	*June 2, 2024*
2 September 2024	1.341	9.458	*September 2, 2024*
2 Desember 2024	1.341	9.458	*December 2, 2024*
2 Maret 2025	1.341	9.458	*March 2, 2025*
2 Juni 2025	-	9.458	*June 2, 2025*
2 September 2025	-	9.458	*September 2, 2025*
2 Desember 2025	-	9.458	*December 2, 2025*
2 Maret 2026	-	9.458	*March 2, 2026*
2 Juni 2026	-	9.458	*June 2, 2026*
2 September 2026	-	9.458	*September 2, 2026*
2 Desember 2026	-	9.458	*December 2, 2026*
2 Maret 2027	-	9.458	*March 2, 2027*

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp5.363 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp230.115 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp19.330 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp75,000 with Ijarah Installments of Rp5,363 per year, with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp230,115 with Ijarah Installments in the amount of Rp19,330 per year, with a term of five (5) years.*

The details of the schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ *Series A*	**Seri B/ *Series B***	
2 Juni 2022	1.341	4.832	*June 2, 2022*
2 September 2022	1.341	4.832	*September 2, 2022*
2 Desember 2022	1.341	4.832	*December 2, 2022*
2 Maret 2023	1.341	4.832	*March 2, 2023*
2 Juni 2023	1.341	4.832	*June 2, 2023*
2 September 2023	1.341	4.832	*September 2, 2023*
2 Desember 2023	1.341	4.832	*December 2, 2023*
2 Maret 2024	1.341	4.832	*March 2, 2024*
2 Juni 2024	1.341	4.832	*June 2, 2024*
2 September 2024	1.341	4.832	*September 2, 2024*
2 Desember 2024	1.341	4.832	*December 2, 2024*
2 Maret 2025	1.341	4.832	*March 2, 2025*
2 Juni 2025	-	4.832	*June 2, 2025*
2 September 2025	-	4.832	*September 2, 2025*
2 Desember 2025	-	4.832	*December 2, 2025*
2 Maret 2026	-	4.832	*March 2, 2026*
2 Juni 2026	-	4.832	*June 2, 2026*
2 September 2026	-	4.832	*September 2, 2026*
2 Desember 2026	-	4.832	*December 2, 2026*
2 Maret 2027	-	4.832	*March 2, 2027*

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan HGU, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak dan HGU dan HGB, berikut tanaman produktif dan aset tetap dan pabrik kelapa sawit milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak (Catatan 10 dan 11).

The Bonds and Sukuk Ijarah are collateralized by HGU, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary and HGU and HGB, bearer plants and fixed assets and palm oil mill of Mutiara Bunda Jaya, a subsidiary (Notes 10 and 11).

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang Perusahaan, pada Eximbank, pelunasan utang Entitas Anak, Sungai Rangit, pada Mandiri dan pelunasan utang Entitas Anak, Aek Tarum, pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Perusahaan memperoleh peringkat *idA (Single A)* untuk Obligasi dan *idA sy (Single A Syariah)* untuk Sukuk Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan *(negative covenants)* antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat, antara lain Perusahaan tidak dapat memberikan penjaminan dan pinjaman kepada pihak lain kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, mengadakan penggabungan, konsolidasi atau melakukan akuisisi kecuali dalam bidang usaha utama yang sama, menjual atau mengalihkan aset tetap yang memiliki nilai material yang dapat menyebabkan terganggunya operasional, memberikan ijin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman atau melakukan investasi kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari, mengubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan kepemilikan saham di Mutiara Bunda Jaya dan Sawit Selatan, entitas anak. Obligasi dan Sukuk Ijarah mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Wali Amanat.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah seperti diungkapkan pada Catatan ini.

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") (continued)

Bonds and Sukuk Ijarah, net of issuance-related costs, to pay-off the debts of the Company with Eximbank, of Sungai Rangit, a subsidiary, with Mandiri and of Aek Tarum, a subsidiary, with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Based on the rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), the Company was rated idA (Single A) for Bonds and idA sy (Single A Syariah) for Sukuk Ijarah.

Bonds Payable and Sukuk Ijarah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from Trustee as stipulated in the Trustee Agreement, such as, among others, guarantee or give loan to other parties unless it is related to business activities, enter into merger, consolidation or another acquisition unless within the same main business area, sell or transfer fixed assets whose material values might cause operational disruption, allow subsidiaries to give loans or invest unless related to daily business activities, change main business area, reduce reducing the authorized, issued and paid-up capital, and guarantee or mortgage shares ownership in Mutiara Bunda Jaya and Sawit Selatan, subsidiaries. Bonds Payable and Sukuk Ijarah require the Company to fulfill certain financial ratios as mentioned in the Trustee Agreement.

Compliance with debt covenant

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all of the covenants of Bonds Payable and Sukuk Ijarah as disclosed in this Note.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded the long-term employee benefits liability with the following primary assumptions:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat diskonto	6,46% - 7,11%	6,45% - 7,14%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,5%	6,5%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 dan 58 tahun	55 dan 58 tahun	*Retirement age*

Asumsi lainnya:

a. Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
b. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun.
c. Tingkat cacat: 10% dari tingkat kematian.

Other assumptions:

a. Early retirement age: Not applicable.
b. Employee turnover rate: 10% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement age.
c. Disability rate: 10% of mortality rate.

Perusahaan dan beberapa entitas anak Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran kepada dana pensiun yang terpisah. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company and some subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering all of its permanent employees, which is funded through contributions to a separately administered fund. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial , the establishment of which was approved by the Minister of Finance. On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Law. The Company recorded employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method as determined by actuarial computation for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut :

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows :

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	263.719	245.739	*Present value of unfunded defined-benefit*
Nilai wajar aset program	(53.858)	(51.653)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**209.861**	**194.086**	***Total long-term employee benefits liabilities***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *Employee benefits expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	31.360	28.328	*Current service cost*
Beban bunga	15.109	16.407	*Interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(3.545)	(4.516)	*Interest income from plan assets*
Biaya jasa lalu karena mutasi karyawan	(49)	(5.605)	*Past service cost due to transfer of employees*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan dan perubahan metode atribusi	(258)	(7.280)	*Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme and change in the attribution scheme*
Beban imbalan kerja karyawan	**42.617**	**27.334**	***Employee benefit expenses***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movements in the present value of defined obligation are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	245.738	245.667	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	31.360	28.531	*Current service cost*
Beban bunga	15.109	16.407	*Interest expense*
Biaya jasa lalu karena mutasi karyawan	(49)	(5.605)	*Past service cost due to transfer of employees*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan dan perubahan metode atribusi	(258)	(7.280)	*Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme and change in the attribution scheme*
	46.162	31.850	
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement gain charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.303)	5.262	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(5.103)	(13.328)	*Experience adjustments*
	(8.406)	(8.066)	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(19.775)	(23.713)	*Employee benefits paid during the current year*
Saldo akhir	**263.719**	**245.738**	***Ending balance***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	51.653	63.886	*Beginning balance*
Kontribusi kepada aset program	10.600	400	*Contribution paid to the plan asset*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(1.355)	(594)	*Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability*
Penghasilan bunga aset program	3.545	4.516	*Interest income from plan asset*
Pembayaran manfaat	(10.585)	(16.555)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**53.858**	**51.653**	***Ending balance***

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Instrumen pendapatan tetap	50%	50%	*Fixed income instruments*
Instrumen pasar uang	50%	50%	*Money market instruments*
Total	**100%**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(17.693)	1%	18.605	*Increase*
Penurunan	(1%)	19.868	(1%)	(16.903)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dalam 12 bulan mendatang	24.406	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	26.805	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	94.447	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	1.751.248	*Beyond 5 years*
	1.896.906	

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 13,38 dan 13,11 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang dan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku pada tanggal pelaporan.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 was 13.38 years and 13.11 years, respectively.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the applicable Law and Company Regulation or Collective Labor Agreement as of reporting date.

23. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of share capital ownership of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Total saham (angka penuh)/ *Total shares (full amount)*		Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rupiah)/ *Issued and fully paid (Rupiah)*		
Pemegang Saham	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	***Shareholders***
Twinwood Family Holdings Limited	1.267.217.500	-	69,68%	-	253.443	-	*Twinwood Family Holdings Limited*
Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd.	-	1.267.217.500	-	69,68%	-	253.443	*Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd.*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	551.404.500	551.404.500	30,32%	30,32%	110.281	110.281	*Public (each below 5% of ownership)*
Total	**1.818.622.000**	**1.818.622.000**	**100.00%**	**100.00%**	**363.724**	**363.724**	***Total***

Pada Agustus 2024, Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. ("SAR"), pemegang saham pengendali Perusahaan, telah menjual seluruh saham miliknya di Perusahaan sejumlah 1.267.217.500 saham, yang mewakili sebesar 69,68% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, kepada Twinwood Family Holdings Limited ("Twinwood"), pihak terafiliasi dengan SAR.

In August 2024, Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. ("SAR"), has sold all of its 1,267,217,500 shares in the Company, representing 69.68% of the entire issued and fully paid-up capital, to Twinwood Family Holdings Limited ("Twinwood"), an affiliated party of SAR.

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Difference due to transaction with non-controlling interests

This account represents the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interest in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

Komponen ekuitas lain

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Sampoerna Palma, entitas anak, dan lainnya.

Other components of equity

This account represents difference arising from translation of financial statements of Sampoerna Palma, a subsidiary, and others.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana, selisih antara nilai perolehan dari saham treasuri dengan penerimaan dari penjualannya dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital deducted by expenses related to initial public offering, the difference between total acquisition cost of treasury shares and proceeds from re-sale and the difference arising from restructuring transactions among entities under common control. The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Agio saham	987.289	987.289	*Paid-in capital*
Biaya emisi saham	(55.706)	(55.706)	*Initial public offering charges*
Selisih antara nilai perolehan dari 75.567.500 saham treasuri dengan penerimaan dari penjualannya	21.175	21.175	*Difference between total acquisition cost of 75,567,500 treasury shares and proceeds from re-sale*
Selisih antara nilai perolehan dari 71.378.000 saham treasuri dengan penarikan kembali saham	(97.456)	(97.456)	*Difference between total acquisition cost of 71,378,000 treasury shares and share redemption*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(271.527)	(271.527)	*Difference arising from restructuring transactions among entities under common control*
Neto	**583.775**	**583.775**	***Net***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp271.527 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2007.

Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp271,527 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control which arose in 2007.

25. PENJUALAN / *25. SALES*

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Sales by products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Produk kelapa sawit	5.358.581	5.357.921	*Palm products*
Kecambah	171.395	163.051	*Germinated seeds*
Lain-lain	164.252	99.531	*Others*
Total	**5.694.228**	**5.620.503**	***Total***

Penjualan lain-lain terutama merupakan penjualan tepung sagu, karet, jasa analisa dan listrik.

The details of sales - others are mainly sales of sago starch, rubber, fee analysis and electricity.

Rincian penjualan dari pasar geografis dan penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per geographical market and inter-segment sales are presented in the segment information (Note 36).

25. PENJUALAN (lanjutan) / *25. SALES (continued)*

Pada tahun 2024 dan 2023, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales were from operating segment palm products with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase dari total penjualan/ *Percentage to total sales*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Sumber Indah Perkasa	1.542.210	1.742.548	27,1%	31,0%	*PT Sumber Indah Perkasa*
PT Wahana Citra Nabati	807.326	657.096	14,2%	11,7%	*PT Wahana Citra Nabati*
PT LDC Indonesia	790.592	811.821	13,9%	14,4%	*PT LDC Indonesia*
PT SMART Tbk	663.498	646.558	11,7%	11,5%	*PT SMART Tbk*
Total	**3.803.626**	**3.858.023**	**66,9%**	**68,6%**	***Total***

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. The Group only recognizes single performance obligation.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF SALES*

Beban pokok penjualan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Cost of sales for 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pemeliharaan	676.818	755.448	*Upkeep costs*
Beban panen	401.649	445.850	*Harvesting costs*
Alokasi beban tidak langsung	505.839	473.137	*Allocation of indirect costs*
Biaya penyusutan dan amortisasi	304.607	298.910	*Depreciation and amortization*
Beban produksi TBS	1.888.913	1.973.345	*FFB production costs*
Saldo awal TBS	14	1.048	*Beginning balance of FFB*
Pembelian TBS - pihak ketiga	1.655.901	1.515.901	*FFB purchase - third parties*
TBS tersedia untuk produksi	3.544.828	3.490.294	*FFB available for production*
Saldo akhir TBS	-	(14)	*Ending balance of FFB*
Pemakaian TBS untuk produksi	3.544.828	3.490.280	*FFB consumed for production*
Pemakaian TBS untuk produksi kecambah	(4.202)	(4.366)	*FFB consumed for production - germinated seeds*
Biaya pabrikasi	218.779	234.354	*Manufacturing cost*
Biaya penyusutan dan amortisasi	51.934	47.509	*Depreciation and amortization*
Beban pokok produksi	3.811.339	3.767.777	*Costs of goods manufactured*

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *26. COST OF SALES (continued)*

Beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Consolidated cost of sales for 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal minyak sawit mentah dan Inti sawit (Catatan 6)	141.735	355.523	*Beginning balance of CPO and PK (Note 6)*
Saldo akhir minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 6)	(249.051)	(141.735)	*Ending balance of CPO and PK (Note 6)*
Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit	**3.704.023**	**3.981.565**	***Cost of sales - palm products***
Beban pokok penjualan - kecambah	49.141	43.640	*Cost of sales - germinated seeds*
Beban pokok penjualan - karet	263.571	191.632	*Cost of sales - rubber*
Beban pokok penjualan - lain-lain	76.871	76.798	*Cost of sales - others*
Total beban pokok penjualan	**4.093.606**	**4.293.635**	***Total cost of sales***

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian selama tahun 2024 dan 2023.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total consolidated sales during 2024 and 2023.

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama tahun 2024 dan 2023.

There were no purchase transactions with related parties during 2024 and 2023.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2024 and 2023 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penjualan dan pemasaran			***Selling and marketing expenses***
Beban pengangkutan dan pengiriman	129.606	144.902	*Freight and delivery charges*
Lain-lain	17.084	14.211	*Others*
Total	**146.690**	**159.113**	***Total***

27. BEBAN USAHA (lanjutan) / *27. OPERATING EXPENSES (continued)*

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2024 and 2023 as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji, upah dan beban karyawan	179.724	163.980	*Salaries, wages and employees expenses*
Penyusutan dan amortisasi	17.579	15.738	*Depreciation and amortization*
Perjalanan dinas	14.745	11.947	*Traveling and transportation*
Jasa tenaga ahli	13.742	14.966	*Professional fees*
Komunikasi	7.356	4.531	*Communication*
Asuransi	6.960	4.451	*Insurance*
Lisensi, pajak dan perizinan	2.270	3.899	*Licenses, taxes and permits*
Lain-lain	22.915	19.775	*Others*
Total	**265.291**	**239.287**	***Total***

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN / *28. OTHER OPERATING INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan produk lainnya	50.850	51.214	*Sale of other products*
Lainnya	75.734	72.908	*Others*
Total	**126.584**	**124.122**	***Total***

29. BEBAN OPERASI LAIN / *29. OTHER OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Cicilan imbalan sukuk ijarah	57.979	78.439	*Sukuk ijarah installment*
Lainnya	122.271	54.299	*Others*
Total	**180.250**	**132.738**	***Total***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME AND COSTS*

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, neto setelah pajak final atas pendapatan bunganya.

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts, net of final tax.

Biaya keuangan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Finance costs for 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban bunga dari pinjaman bank	114.456	94.571	*Interest expense on bank loans*
Beban bunga dari obligasi	61.235	74.899	*Interest expense on bonds payable*
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	36.999	41.950	*Fair values of financial assets*
Beban bunga dari pinjaman kepentingan nonpengendali	19.286	19.890	*Interest expense on non-controlling interests loan*
Beban bunga dari liabilitas sewa	3.672	2.943	*Interest expense on lease liabilities*
Total	**235.648**	**234.253**	***Total***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS*

a. Saldo kas dan setara kas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The balance of cash and cash equivalents from a related party is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 4)	1.415	100.437	*PT Bank Sahabat Sampoerna (Note 4)*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	1,00%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Saldo beban akrual dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balance of accrued expenses to a related party is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Beban akrual Yayasan Putera Sampoerna	3.136	14.121	*Accrued expenses Putera Sampoerna Foundation*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,07%	0,31%	*Percentage to consolidated total liabilities*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pemberian donasi untuk peningkatan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna sebesar Rp9.500 atau sekitar 2% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun buku 2023.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated May 27, 2024, the shareholders approved a donation amounting to Rp9,500 or around 2% from the 2023 net income attributable to parent to improve access and quality of the education in Indonesia through Putera Sampoerna Foundation.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo beban akrual dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pembayaran ke Yayasan Putera Sampoerna akan dilakukan secara periodik sesuai dengan progres penyaluran sumbangan serta program tersebut oleh Yayasan Putera Sampoerna kepada penerima program.

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. The balance of accrued expenses to a related party is as follows: (continued)

Payment to Putera Sampoerna Foundation will be made periodically in accordance with the progress of donation and program from Putera Sampoerna Foundation to the recipients of the program.

c. Transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

c. Significant operating expenses incurred with related parties were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penyusutan - Aset hak-guna PT Sampoerna Land	6.831	6.831	*Depreciation expense - Right-of-use assets PT Sampoerna Land*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	2,64%	2,85%	*Percentage to consolidated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna	2.946	3.294	*Finance income PT Bank Sahabat Sampoerna*
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian	7,32%	7,85%	*Percentage to consolidated finance income*

Perusahaan dan entitas anak tertentu, masing-masing telah memperpanjang periode perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Land dengan periode sewa sampai 31 Desember 2030. Tidak terdapat perubahan syarat dan ketentuan transaksi sewa.

The Company and certain subsidiaries, have each extended the lease agreements with PT Sampoerna Land for a period until December 31, 2030. There are no changes regarding to the terms and conditions of the lease transaction.

Pihak-pihak di atas merupakan pihak berelasi bagi Perusahaan dan/atau entitas anak berdasarkan kesamaan dalam kepemilikan dan/atau manajemen dan transaksi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

The entities mentioned above are considered as related parties to the Company and/or its subsidiaries in view of common ownership and/or management and the transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (arm's-length).

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***
PT Sampoerna Land	Dibawah pengendalian yang sama/ *Under the same control*
PT Bank Sahabat Sampoerna	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Yayasan Putera Sampoerna	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Hutan Ketapang Industri	437.670	273.111	*Hutan Ketapang Industri*
Mutiara Bunda Jaya	2.502	2.649	*Mutiara Bunda Jaya*
Telaga Hikmah	2.337	3.317	*Telaga Hikmah*
Aek Tarum	1.559	1.683	*Aek Tarum*
Binasawit Makmur	1.241	975	*Binasawit Makmur*
Gunung Tua Abadi	287	217	*Gunung Tua Abadi*
Sampoerna Bio Fuels	12	12	*Sampoerna Bio Fuels*
Total	**445.608**	**281.964**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2024	**2023**	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan			*Net income (loss) for the year*
Hutan Ketapang Industri	(54.460)	(46.501)	*Hutan Ketapang Industri*
Telaga Hikmah	1.774	1.565	*Telaga Hikmah*
Binasawit Makmur	769	678	*Binasawit Makmur*
Mutiara Bunda Jaya	471	737	*Mutiara Bunda Jaya*
Gunung Tua Abadi	206	203	*Gunung Tua Abadi*
Aek Tarum	164	385	*Aek Tarum*
Sub-total	(51.076)	(42.933)	*Sub-total*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	153	20	*Other comprehensive income for the year*
Total	**(50.923)**	**(42.913)**	***Total***

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Perusahaan:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Company's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Company:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Hutan Ketapang Industri			*Hutan Ketapang Industri*
Aset			***Assets***
Aset lancar	27.886	63.937	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.042.479	3.092.941	*Non-current assets*
Total Aset	**3.070.365**	**3.156.878**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(53.005)	(104.551)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(822.101)	(1.677.657)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(875.106)**	**(1.782.208)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**2.195.259**	**1.374.670**	***Net Assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Hutan Ketapang Industri			*Hutan Ketapang Industri*
Rugi tahun berjalan	(272.299)	(232.507)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	721	137	*Other comprehensive income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**(271.578)**	**(232.370)**	***Other comprehensive income for the year***

33. DIVIDEN TUNAI

2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2024, disetujui dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2023 yang dibagikan adalah Rp121 (angka penuh) per saham, sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp220.053, yang telah dibayar pada tanggal 28 Juni 2024. Entitas anak tertentu membagikan dividen kas sebesar Rp4.307 kepada pemegang saham nonpengendalinya dari saldo laba per 31 Desember 2023.

2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 9 Juni 2023, disetujui dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2022 yang dibagikan adalah Rp288 (angka penuh) per saham, sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp523.763 yang telah dibagikan dividen kas sebesar Rp163.676 atau Rp90 (angka penuh) per saham, yang telah dibayar pada tanggal 29 November 2022 dan sebesar Rp360.087 atau Rp198 (angka penuh) per saham, yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2023. Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas sebesar Rp4.339 kepada masing-masing pemegang saham nonpengendalinya dari saldo laba per 31 Desember 2022.

33. CASH DIVIDENDS

2024

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated May 27, 2024, it has been resolved that cash dividend of Rp121 (full amount) per share is to be distributed in respect of retained earnings as of December 31, 2023. Total cash dividend distributed amounted to Rp220,053, which was paid on June 28, 2024. Certain a subsidiary also distributed cash dividends amounting Rp4,307 to their respective non-controlling shareholders in respect of retained earnings as of December 31, 2023.

2023

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated June 9, 2023, it has been resolved that cash dividend of Rp288 (full amount) per share is to be distributed in respect of retained earnings as of December 31, 2022. Total cash dividend distributed amounted to Rp523,763, which was distributed as follows: Rp163,676 or Rp90 (full amount) per share, on November 29, 2022 and Rp360,087 or Rp198 (full amount) per share, on July 12, 2023. Certain subsidiaries also distributed cash dividends amounting Rp4,339 to their respective non-controlling shareholders in respect of retained earnings as of December 31, 2022.

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting period using*				
	Total/ *Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level* 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (*Level* 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					***Recurring fair value measurements***
Aset biologis - produk agrikultur	317.965	-	314.869	3.096	*Biological assets - agriculture products*
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					***Recurring fair value measurements***
Aset biologis - produk agrikultur	189.336	-	187.108	2.228	*Biological assets - agriculture products*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2024 and 2023.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINGENSI PENTING

a. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang petani plasma sampai seluruh utang petani plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman petani plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Entitas anak tertentu akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sisa utang petani plasma binaan entitas anak tertentu masing-masing adalah sebesar Rp6.325 dan Rp11.855.

b. Sesuai perjanjian kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) pada bulan Agustus 2017 dan antara Bank Mandiri dengan masing-masing Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) dan Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) pada bulan November 2017, entitas anak tertentu, diminta bertindak sebagai penjamin utang masing-masing Kopbun JMJS, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sisa utang Kopbun JMJS, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ masing-masing adalah sebesar Rp47.033 dan Rp68.123.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Under the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma farmers' loans until the plasma farmers' loans are fully repaid. The collateral for the plasma farmers' loan agreements with BRI shall be the related landright certificates of the plasma's farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. Certain subsidiaries are required to purchase all farmers' plasma FFB production.

As of December 31, 2024 and 2023, plasma loan that must be settled by plasma farmers under guidance of certain subsidiaries amounted to Rp6,325 and Rp11,855, respectively.

b. According to the loan agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) and Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) in August 2017, and between Bank Mandiri and each of Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) and Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) in November 2017, certain subsidiaries, were required to act as a guarantor for Kopbun JMJS, Kopbun PSS and Kopbun SMJ until the loans are fully paid.

As of December 31, 2024 and 2023, loan that must be settled by Kopbun JMJS, Kopbun PSS and Kopbun SMJ amounted to Rp47,033 and Rp68,123, respectively.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Pada tahun 2016, sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan Koperasi Sempurna Mandiri (Koperasi SM) dan Koperasi Jambi Mekar Jaya Sempurna (Koperasi JMJS), entitas anak tertentu, diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Entitas anak tertentu memberikan simpanan jaminan dana kepada BSI senilai Rp2.600 untuk menjamin utang Koperasi BSA kepada BSI, yang dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sisa utang Koperasi BSA, Koperasi SM dan Koperasi JMJS masing-masing adalah sebesar Rp52.120 dan Rp70.699.

d. Sesuai perjanjian kredit antara dengan BSI dengan masing-masing Koperasi dibawah ini:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. In December 2016, Under the loan agreement between Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) in December 2016 and Koperasi Sempurna Mandiri (Koperasi SM) and Koperasi Jambi Mekar Jaya Sempurna (Koperasi JMJS), certain subsidiaries, were required to act as a guarantor until the loan is fully paid.

Certain subsidiaries placed guarantee deposit to BSI amounting to Rp2,600 to guarantee the outstanding loans of Koperasi BSA to BSI, which were recorded under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan that must be settled by Koperasi BSA, Koperasi SM and Koperasi JMJS amounted to Rp52,120 and Rp70,699, respectively.

d. According to the loan agreement between BSI and several Koperasi mention below:

	Tahun/*Years*	
Koperasi Mitra Peruye (KMP)	2023	*Koperasi Mitra Peruye (KMP)*
Koperasi Dara Kaba (KDK)	2023	*Koperasi Dara Kaba (KDK)*

Entitas anak tertentu diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sisa utang Koperasi masing-masing adalah sebesar Rp49.472 dan Rp53.580.

Certain subsidiaries were required to act as a guarantor until the loans are fully paid.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan that must be settled by Koperasi amounted to Rp49,472 and Rp53,580, respectively.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

e. Sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) dengan masing-masing Koperasi dibawah ini:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. According to the loan agreement between Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) and several Koperasi mention below:

	Tahun/*Years*	
Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS)	2018	*Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS)*
Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA)	2018	*Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA)*
Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA)	2018	*Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA)*
Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM)	2018	*Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM)*
Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR)	2018	*Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR)*
Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH)	2018	*Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH)*
Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL)	2018	*Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL)*
Koperasi Mutiara Permata Indah (KMPI)	2022	*Koperasi Mutiara Permata Indah (KMPI)*
Koperasi Jeruju Bakti Mandiri (KJBM)	2022	*Koperasi Jeruju Bakti Mandiri (KJBM)*
Koperasi Supas Maju Bersama (KSMB)	2024	*Koperasi Supas Maju Bersama (KSMB)*

Entitas anak tertentu diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sisa utang Koperasi masing-masing adalah sebesar Rp201.634 dan Rp275.560.

Certain subsidiaries were required to act as a guarantor until the loans are fully paid.

As of December 31, 2024 and 2023, loan that must be settled by Koperasi amounted to Rp201,634 and Rp275,560, respectively.

f. Pada bulan Desember 2015, HKI, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Aquarius Plantations Pte. Ltd. Pinjaman ini akan dilunasi sesuai ketentuan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 0,25% diatas rata-rata tertimbang biaya modal.

Bunga akan dihitung dan dikapitalisasi ke jumlah pokok pinjaman pada setiap hari kerja terakhir di tahun kalendar atau setiap tanggal di mana jumlah tersebut dibayarkan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp145.926 (31 Desember 2023: Rp345.091).

f. In December 2015, HKI, a subsidiary, entered into loan agreement with Aquarius Plantations Pte. Ltd. This loan will be settled according to the terms of this agreement. This loan bear interest per annum equal to 0.25% above the lender's weighted average cost of debt.

Interest will be calculated and capitalized to the principal loan amount on the last business day of the calendar year or each date on which such amount is paid. Outstanding loan as of December 31, 2024 amounting to Rp145,926 (December 31, 2023: Rp345,091).

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

g. Sehubungan dengan peristiwa kebakaran lahan dan tanaman sagu di National Sago Prima (NSP), entitas anak, NSP didakwa oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Bengkalis, dengan sengaja melakukan pembakaran di dalam areal konsesi sagu milik NSP dengan ancaman hukuman berupa pidana denda sebesar Rp5.000 dan pidana tambahan sebesar Rp1.046.019 untuk memulihkan lahan yang rusak akibat kebakaran lahan. Pada Januari 2015, Pengadilan Negeri Bengkalis dalam putusannya menyatakan bahwa NSP tidak terbukti bersalah atas tuduhan dengan sengaja membakar areal konsesi sagu miliknya, namun NSP dinyatakan telah lalai untuk memiliki peralatan kebakaran yang memadai dan oleh karenanya dikenakan denda sebesar Rp2.000 dan pidana tambahan berupa kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dengan pengawasan Badan Lingkungan Hidup ("BLH") Kabupaten Meranti dalam jangka waktu satu (1) tahun.

Terhadap putusan tersebut, NSP dan JPU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Pekanbaru. Pada Juni 2015, Pengadilan Tinggi Pekanbaru melalui putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bengkalis. Atas putusan tersebut, NSP dan JPU mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Putusan Kasasi telah diterima oleh NSP pada tanggal 5 Juli 2019. NSP dalam putusan kasasi diwajibkan untuk membayar denda sebesar Rp3.000 dan kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dengan pengawasan BLH Kabupaten Meranti dalam jangka waktu satu (1) tahun. Amar Putusan Kasasi terkait kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan telah dilaksanakan sepenuhnya oleh NSP. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, provisi sebesar Rp3.000 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak ketiga" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. In connection with the fire incident on land and sago plantation in National Sago Prima (NSP), a subsidiary, Public Prosecutor of Bengkalis accused NSP of intentionally burning its sago concession areas, with a criminal lawsuit fine amounting to Rp5,000 and an additional criminal fine of Rp1,046,019 for the purpose of rehabilitating damaged areas caused by the fire. In January 2015, the District Court of Bengkalis found NSP not guilty for intentionally burning its area. However, NSP was declared guilty for negligence of having inadequate fire equipment and therefore imposed penalty amounting to Rp2,000 and an additional liability in the form of providing the facilities and infrastucture for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization with the supervision of the Environmental Agency ("BLH") Meranti District within a period of one (1) year.

NSP and the Public Prosecutor then filed an appeal on this verdict to High Court of Pekanbaru. In June 2015, High Court of Pekanbaru, through its decision, reafirmed the decision of District Court of Bengkalis. Both NSP and the Public Prosecutor then had filed for cassation against the decision of High Court of Pekanbaru to Supreme Court. Notification of The Cassation Decision was received by NSP on July 5, 2019. NSP was required to pay a fine amounting to Rp3,000 and procuring the facilities and infrastucture for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization with the supervision of the BLH Meranti District within a period of one (1) year. NSP has implemented obligation procuring the facilities and infrastucture for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization. As of December 31, 2024 and 2023, this provision amounting to Rp3,000 was presented as part of "Other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

h. Pada Oktober 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ("Penggugat/Terbanding/Pemohon Kasasi") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap NSP ("Tergugat/Pembanding/Termohon Kasasi"), entitas anak, sehubungan dengan peristiwa bencana kebakaran yang menimpa lahan konsesi IUPHHBK HTI dan tanaman milik NSP yang terjadi di akhir Januari 2014 sampai pertengahan Maret 2014 yang lalu. Kejadian yang menjadi obyek gugatan ini adalah sama dengan yang dipakai oleh JPU dalam perkara pidana. Dalam petitumnya, Penggugat meminta Pengadilan untuk menghukum NSP membayar ganti kerugian lingkungan hidup Rp319.168 dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp753.746. Pada tanggal 11 Agustus 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan Putusan dan mengabulkan permohonan Penggugat untuk meminta agar NSP membayar ganti kerugian lingkungan hidup Rp319.168 dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp753.746. Pada 22 Agustus 2016, NSP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 4 Desember 2017, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutuskan untuk menerima permohonan banding dari Pembanding serta membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 11 Agustus 2016. Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam putusannya tersebut mendasarkan pada pertimbangan hukum bahwa: a) kebakaran di lahan NSP merupakan bencana alam, sehingga NSP tidak dapat dihukum untuk membayar ganti rugi; b) tidak ada kerusakan lingkungan akibat bencana kebakaran yang terjadi di lahan NSP; c) NSP telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam hal pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran sebagaimana yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan; d) NSP juga telah melakukan upaya maksimal dalam menghadapi dan mencegah kebakaran; dan e) NSP telah memiliki izin-izin yang diperlukan terkait dengan AMDAL. Terhadap putusan banding tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia tertanggal 2 Februari 2018. NSP mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 10 April 2018.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. In October 2015, the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia ("Plaintiff/Appellee/Applicant Cessation") filed a civil lawsuit against NSP ("Defendant/Appellant/Appealed Cessation"), a subsidiary, regarding a fire incident which occured in NSP's IUPHHBK HTI concession area and NSP plantations from the end of January 2014 until mid March 2014. The ground of this civil lawsuit is similar to that of the criminal case which was previously used by the Public Prosecutor. In its petition, the Plaintiff demanded the court to penalize NSP and to pay Rp319,168 for the cost of environmental damage and Rp753,746 for environmental rehabilitation. On August 11, 2016, South Jakarta District Court issued its decision and decided in favor of the Plaintiff and order NSP to pay the environmental compensation amounting to Rp319,168 and environmental recovery amounting to Rp753,746. On August 22, 2016, NSP then filed an appeal for this decision to the High Court of Jakarta. On December 4, 2017, the High Court of Jakarta decided to accept the appeal from the Appellant and revoked the South Jakarta District Court decision made on August 11, 2016. The ruling of the Panel of Judges of the High Court of DKI Jakarta was based on the following: a) the fire at the NSP plant is a natural disaster, and therefore NSP is not held liable for the fire and for paying compensation; b) there was no environmental damage as a result of the fire disaster that occurred in NSP consession; c) NSP has furnished itself with sufficient facilities and infrastructures with regards to fire prevention; d) NSP has taken all possible steps to extinguish the fire; e) NSP had obtained all licenses required with regard to AMDAL. With respect to the appeal, the Ministry of Environment and Forestry of Indonesia has filed for Cassation to the Supreme Court of Indonesia dated February 2, 2018. NSP submitted its Counter Cassation Memory on April 10, 2018.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

h. Berdasarkan Salinan Putusan Kasasi No. 3067/K/Pdt/2018 yang diterima pada bulan Agustus 2019, NSP diharuskan membayar ganti kerugian lingkungan hidup secara Ekologis kepada Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia secara langsung melalui Kas Negara sebesar Rp319.168 dan memerintahkan NSP untuk melakukan pemulihan lingkungan terhadap hutan yang telah terbakar dengan total biaya pemulihan sebesar Rp753.746. Atas putusan Kasasi ini, NSP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Desember 2019. Peninjauan Kembali telah diputuskan oleh Hakim Mahkamah Agung pada tanggal 19 November 2020 berdasarkan putusannya No. 808 PK/Pdt/2020 yang pada dasarnya menolak Peninjauan Kembali Perdata yang diajukan oleh NSP. Sejak tahun 2020, NSP telah mencatat provisi sebesar Rp319.168 atas kewajiban kerugian lingkungan hidup. Sedangkan sehubungan dengan estimasi biaya pemulihan sebesar Rp753.746, NSP tidak mencatat provisi tersebut dikarenakan kondisi lahan dan ekosistem di dalam areal tersebut telah pulih sebagaimana tujuan pemulihan lingkungan. Pada tahun 2024, NSP telah melakukan pembayaran kepada Kas Negara sebesar Rp319.168.

i. Sehubungan dengan Gugatan *Strict Liability* yang diajukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (sebelumnya bernama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) kepada Perusahaan Nomor 264/Pdt.G-LH/2024/PN.PLG tertanggal 14 Oktober 2024 di Pengadilan Negeri Palembang, Para Pihak telah mencapai kesepakatan dalam proses mediasi yang dituangkan dalam dokumen Putusan Pengadilan dan Akta Perdamaian (Acta Van Dading) No. 264/Pdt.G/LH/2024/PN Plg.

Substansi Akta Perdamaian sepenuhnya merujuk pada Perjanjian Perdamaian yang telah dibuat oleh Para Pihak sebagaimana telah kami sampaikan dalam Surat Konfirmasi terdahulu, sedangkan Putusan Perdamaian yang dijatuhkan oleh Majelis Hakim secara prinsip adalah untuk memerintahkan Para Pihak agar mentaati isi Akta Perdamaian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Based on the Cassation Decision No. 3067/K/Pdt/2018 which was received on August 2019, NSP is required to pay ecological compensation for the environment to the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia directly through the State Finance amounted to Rp319,168 and ordered NSP to restore the burnt forest with restoration cost amounting to Rp753,746. According to this cassation decision, NSP submitted Civil Review ("Peninjauan Kembali") to the Supreme Court on December 5, 2019. The Civil Review ("Peninjauan Kembali") was decided by the Supreme Court Judges on November 19, 2020 and based on decision No. 808 PK/Pdt/2020 which rejected the Civil Review submitted by NSP. Since 2020, NSP has recorded a provision amounting to Rp319,168 for the compensation of environmental loss. While in connection with the estimated restoration cost of IDR 753,746, NSP did not accrue the restoration cost as the condition of the land and ecosystem in the area has been restored as the purpose of the environmental recovery. In 2024, NSP has repaid to the State Finance amounting to Rp319,168.

i. In connection with the Strict Liability Lawsuit filed by the Ministry of Environment (formerly known as Ministry of Environment and Forestry) against the Company Number 264/Pdt.G-LH/2024/PN.PLG dated October 14, 2024 at the Palembang District Court, the Parties have reached an agreement in the mediation process which is stated in the Court Decision and Deed of Settlement (Acta Van Dading) No. 264/Pdt.G/LH/2024/PN Plg.

The substance of the Deed of Settlement fully refers to the Agreement of Settlement that has been made by the Parties as we have conveyed in the previous Confirmation Letter, while the Decision of Settlement handed down by the Panel of Judges is in principle to order the Parties to comply with the contents of the Deed of Settlement.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Atas Putusan dan Akta Perdamaian tersebut, Perusahaan telah melaksanakan isi Putusan Perdamaian sebagai berikut:

a. Melakukan pembayaran ganti rugi materiil kepada kas negara melalui Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Online (SIMPONI) tahap pertama sebesar Rp46.000 pada tanggal 18 Februari 2025. Adapun pembayaran ganti rugi materil tahap kedua sebesar Rp40.123 akan dibayarkan paling lambat pada tanggal 31 Agustus 2025; dan
b. Melakukan kegiatan pemulihan lingkungan pada areal bekas terbakar yang akan dilakukan secara mandiri oleh Perusahaan, yang telah mendapat persetujuan dari Deputi Tata Lingkungan dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan, Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 2025 sebagaimana tertuang dalam berita acara.

Perusahaan telah mencatat provisi untuk kompensasi kerusakan lingkungan sebesar Rp86.123 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" (Catatan 18).

j. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Maret 2012 yang terakhir kali diubah pada bulan Maret 2024, Perusahaan mendapat fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman modal kerja tanpa agunan sebesar Rp500.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Grup.
b. Fasilitas transaksi valuta asing tanpa agunan sebesar $AS10.000.000 (angka penuh), digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melikuidasi atau membubarkan Perusahaan, tidak mengurangi modal, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada OCBC.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Based on the Decision of Settlement and Deed of Settlement, the Company has implemented the contents of the Decision of Settlement as follows:

a. Making a payment of material compensation to the state treasury through the Online Non-Tax State Revenue Information System (SIMPONI) in the first stage of Rp46,000 on February 18, 2025. The payment of material compensation in the second stage of Rp40,123 will be paid no later than August 31, 2025; and

b. Carrying out environmental restoration activities in the burnt area which will be carried out independently by the Company, which has received approval from the Deputy for Environmental Management and Sustainable Natural Resources, Ministry of Environment of the Republic of Indonesia on March 6, 2025 as stated in the minutes.

The Company recognized a provision for environmental damage compensation amounting to Rp86,123 was presented as part of "Accrued expenses" (Note 18).

j. Based on loan agreement in March 2012, which was recently amended in March 2024, the Company obtained facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with the following details:

a. Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp500,000, with a term of one (1) year, to finance the Group's working capital requirement.

b. Uncommitted foreign exchange transaction facility of US$10,000,000 (full amount), to facilitate foreign currency transaction.

The loan contains several important requirement which should be fullfiled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not to liquidate or dissolve the Company, no reduction of capital, not to transfer of asset, and other administrative requirements.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no oustanding loan to OCBC.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

k. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Juni 2023 yang terakhir kali diubah pada Juni 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja tanpa agunan dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI) sejumlah Rp300.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar SMBCI *Cost of Fund* ditambah 1,80% per tahun.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi Perusahaan, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada SMBCI.

l. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja tanpa agunan dari PT Bank UOB Indonesia (UOB) sejumlah Rp200.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar *JIBOR* ditambah 0,85% per tahun.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan tidak melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi Perusahaan, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada UOB.

m. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan April 2024, Sungai Rangit ("SR"), entitas anak, mendapat fasilitas kredit investasi dan term loan dari Bank Mandiri dengan jumlah masing-masing Rp610.000, berjangka waktu sepuluh (10) tahun, digunakan untuk *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit dan Rp390.000 berjangka waktu delapan (8) tahun, digunakan untuk operasional maupun pengembangan usaha SR dan/atau Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Based on loan agreement in June 2023 which was recently amended in June 2024 the Company obtained Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp300,000 from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI) with a term of one (1) year, to finance the Company's working capital requirement. The facility bears interests at SMBCI Cost of Fund plus 1.80% per annum.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction and other administrative requirements.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no oustanding loan to SMBCI.

l. Based on loan agreement in October 2023 the Company obtained uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp200,000 from PT Bank UOB Indonesia (UOB) with a term of one (1) year, to finance the Company's working capital requirement. The facility bears interests at JIBOR plus 0.85% per annum.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by the Company such as, among others not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction and other administrative requirements.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no oustanding loan to UOB.

m. Based on loan agreement in April 2024, Sungai Rangit ("SR"), a subsidiary, obtained investment loan in the amount of Rp610,000 from Bank Mandiri with a term of ten (10) years, to refinance the oil palm plantation and palm oil mill, and and term loan facilities in the amount of Rp390.000, with a term of eight (8) years, to fund its own and/or the Company's operations and business development.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

m. Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak membuat perjanjian hutang atas aset agunan dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SR tidak memiliki saldo pinjaman kepada Bank Mandiri.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. The loan contains several important requirements which should be fullfiled by the Company such as, among others, certain financial ratios, make a debt agreement on collateral assets and other administrative requirements

As of December 31, 2024, SR has no oustsanding loan to Bank Mandiri

36. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua (2) segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

36. SEGMENTS INFORMATION

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and services and has two (2) reportable operating segments as follows:

Segmen operasi / *Operating segments*

	Produk kelapa sawit/ *Palm products*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					***Year ended December 31, 2024***
Penjualan					***Sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.358.581	335.647	-	5.694.228	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	1.200	(1.200)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan	5.358.581	336.847	(1.200)	5.694.228	***Total sales***
Hasil segmen	1.323.506	(59.902)	-	1.263.604	*Segment result*
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(195.399)	*Unallocated net finance costs*
Beban pajak penghasilan				(370.721)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**697.484**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Aset segmen	13.271.715	7.073.398	(9.642.762)	10.702.351	*Segment assets*
Liabilitas segmen	4.097.434	1.009.977	(615.080)	4.492.331	*Segment liabilities*
Belanja modal	382.005	73.902	-	455.907	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	362.516	121.349	-	483.865	*Depreciation and amortization*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					***Year ended December 31, 2023***
Penjualan					***Sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.357.922	262.581	-	5.620.503	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	1.200	(1.200)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan	5.357.922	263.781	(1.200)	5.620.503	***Total sales***
Hasil segmen	1.029.919	(93.351)	-	936.568	*Segment result*
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(192.263)	*Unallocated net finance costs*
Beban pajak penghasilan				(303.526)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**440.779**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Aset segmen	11.523.733	6.221.386	(7.677.586)	10.067.533	*Segment assets*
Liabilitas segmen	3.705.179	2.239.776	(1.389.829)	4.555.126	*Segment liabilities*
Belanja modal	395.584	160.670	-	556.254	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	368.986	92.204	-	461.190	*Depreciation and amortization*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Informasi geografi / *Geographic information*

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Indonesia	5.678.614	5.602.300	*Indonesia*
Negara-negara asing	15.614	18.203	*Foreign countries*
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**5.694.228**	**5.620.503**	***Total sales per consolidated statement of income and other comprehensive income***

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*		**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	**Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)***		**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	AS$	170.452	2.580	AS$	150.161	2.316	*In US Dollar*
Aset tidak lancar lainnya							*Other non-current assets*
Dalam Dolar AS	AS$	1.800	29	AS$	1.800	28	*In US Dollar*
Total			**2.609**			**2.344**	***Total***

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang obligasi, sukuk ijarah, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of bonds payable, sukuk ijarah, long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya - simpanan yang dapat dikembalikan. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan kredit investasi pengembangan kebun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets - refundable deposits. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment credit purposes to expand the plantations. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp13.759 terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Grup mensyaratkan 50% sampai dengan 98% penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

At December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term loans and long-term loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2024 would have been Rp13,759 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term loans.

b. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who are willing to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the handover of sales documents. For local sales, the Group requires 50% to 98% receipt in advance for the most part and the remaining is invoiced upon the handover of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma

Pengembangan perkebunan plasma didanai melalui talangan sementara oleh entitas anak. Kredit investasi dari bank yang diperoleh petani plasma akan dikembalikan kepada entitas anak pada saat petani plasma mencairkan pinjaman tersebut. Jaminan utang petani plasma adalah berupa sertifikat tanah yang bersangkutan. Sesuai perjanjian dengan bank, entitas anak diminta untuk bertindak sebagai *avalist* sampai seluruh utang petani plasma dilunasi.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma receivables

Development of plasma plantation was funded temporarily by subsidiaries. Plasma plantation investment credit from the bank which is received by plasma farmers will be refunded to subsidiaries after plasma farmers dilute the credit. The collateral for plasma loan shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Based on the loan agreements, the subsidiaries are required to act as guarantor for plasma loans until fully repaid.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 Year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/*Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Utang usaha	661.520	661.520	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	79.979	79.979	-	-	*Other payables*
Beban akrual	122.500	122.500	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	75.751	75.751	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	1.632.977	208.170	1.048.912	375.895	*Principal*
Beban bunga masa depan	478.810	128.142	306.363	44.305	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	40.284	4.762	35.522	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	12.171	3.423	8.748	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	661.423	166.405	495.018	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	90.270	45.103	45.167	-	*Future imputed interest charges*
Sukuk ijarah					*Sukuk ijarah*
Pokok pinjaman	587.721	199.904	387.817	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	65.514	39.183	26.331	-	*Future imputed return charges*
Liabilitas jangka panjang lainnya					*Other long-term liabilities*
Pokok pinjaman	145.926	-	-	145.926	*Principal*
Beban bunga masa depan	98.581	-	-	98.581	*Future imputed interest charges*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 Year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/*Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Utang usaha	423.445	423.445	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	44.620	44.620	-	-	*Other payables*
Beban akrual	38.083	38.083	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.025	70.025	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	1.226.471	137.629	799.592	289.250	*Principal*
Beban bunga masa depan	384.595	99.270	247.659	37.666	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	13.329	13.110	219	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	740	737	3	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	787.376	127.377	659.999	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	149.947	59.251	90.696	-	*Future imputed interest charges*
Sukuk ijarah					*Sukuk ijarah*
Pokok pinjaman	823.605	236.635	586.970	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	124.472	56.940	67.532	-	*Future imputed return charges*
Liabilitas jangka panjang lainnya					*Other long-term liabilities*
Pokok pinjaman	345.091	-	-	345.091	*Principal*
Beban bunga masa depan	233.127	-	-	233.127	*Future imputed interest charges*

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2024					
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lainnya/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	137.629	209.495	(79)	(138.875)	208.170	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.088.842	197.255	(165)	138.875	1.424.807	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	13.329	(14.001)		40.956	40.284	*Lease liabilities*
Utang obligasi	787.376	(127.665)	1.712	-	661.423	*Bonds payable*
Sukuk Ijarah	823.605	(236.635)	751	-	587.721	*Sukuk ijarah*
Liabilitas jangka panjang lainnya	345.091	-	-	(199.165)	145.926	*Other long-term liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.195.872**	**28.449**	**2.219**	**(158.209)**	**3.068.331**	***Total liabilities from financing activities***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2023					
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	93.937	(95.000)	(183)	138.875	137.629	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	997.452	230.000	265	(138.875)	1.088.842	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	24.673	(11.344)	-	-	13.329	*Lease liabilities*
Utang obligasi	993.374	(208.500)	2.502	-	787.376	*Bonds payable*
Sukuk Ijarah	997.709	(175.000)	896	-	823.605	*Sukuk ijarah*
Liabilitas jangka panjang lainnya	511.097	-	-	(166.006)	345.091	*Other long-term liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.618.242**	**(259.844)**	**3.480**	**(166.006)**	**3.195.872**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, selisih kurs dan penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans, foreign exchange and additions of right-of-use assets through lease liabilities.

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit di mana marjin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

d. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of palm products and rubbers may be affected by international market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

40. TRANSAKSI NONKAS / *40. NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya keuangan (Catatan 10b)	14.183	17.881	*Addition to immature bearer plants through finance cost capitalization (Note 10b)*
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya penyusutan (Catatan 11)	3.451	9.300	*Addition to immature bearer plants through depreciation expense capitalization (Note 11)*
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya amortisasi	1.149	942	*Addition to immature bearer plants through amortization expense capitalization*

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF / *41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards have become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect the future adoption of the pronouncements below to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amandemen PSAK 221 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 10): Kekurangan ketertukaran

Amendment of PSAK 221 (previously referred to as PSAK 10): Lack of exchangeability

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60) "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-*linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109 (previously referred to as PSAK 71), "Financial Instruments," and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60), "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 masing-masing sebesar Rp91.500 dan Rp125.000 dan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 masing-masing sebesar Rp75.000 dan Rp75.000.

b. Twinwood Family Holdings SFO Limited sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan telah berubah nama menjadi Twinwood Family Holding Limited terhitung sejak 24 Januari 2025. Perubahan nama tersebut tidak menyebabkan perubahan pengendalian pada Perusahaan.

   Pada Maret 2025, Twinwood Family Holdings Limited ("Twinwood"), pemegang saham pengendali Perusahaan, telah menjual saham miliknya di Perusahaan sejumlah 72.000.000 saham, yang mewakili sebesar 3,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. On February 27, 2025, the Company has repaid Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 each amounting to Rp91,500 and Rp125,000 and the Company has repaid Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 each amounting to Rp75,000 and Rp75,000.

b. Twinwood Family Holdings SFO Limited as the Company's Controlling Shareholder has changed its name to Twinwood Family Holding Limited effective January 24, 2025. The name change does not result in a change of control in the Company.

   In March 2025, Twinwood Family Holdings Limited ("Twinwood"), has sold off its 72,000,000 shares in the Company, representing 3.96% of the entire issued and fully paid-up capital in the Company.

Sampoerna Agro

HEAD OFFICE

Jl. Basuki Rahmat No. 788
Palembang 30128
South Sumatera - Indonesia

CORPORATE OFFICE

Sampoerna Strategic Square
North Tower, 28th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 45,
Jakarta 12930, Indonesia
+6221 5771711
+6221 5771712

www.sampoernaagro.com

2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report